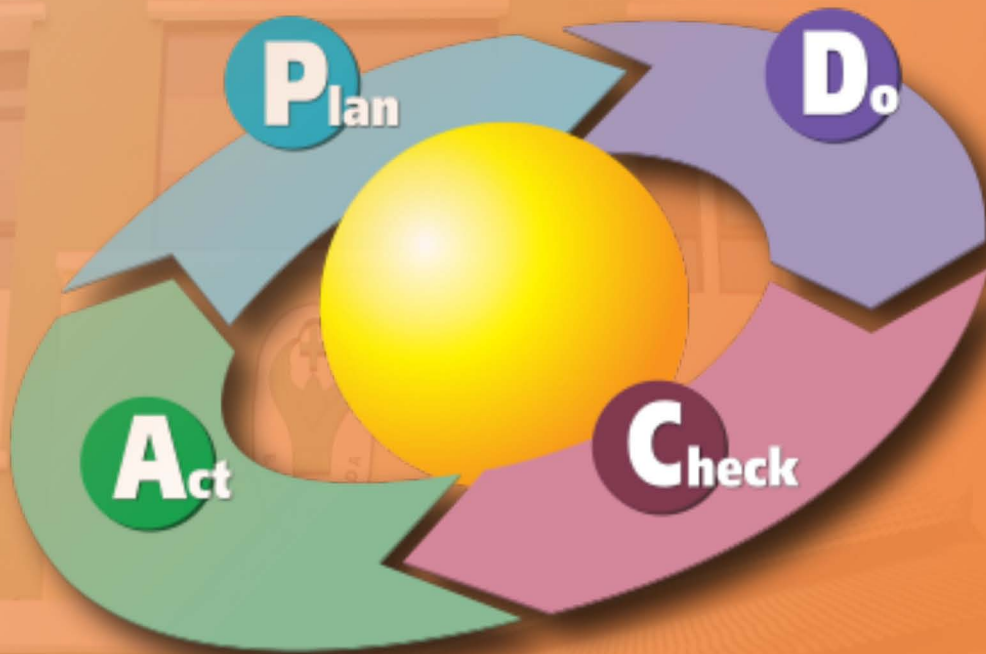




# RENCANA KERJA TAHUNAN (RKT) BBTKLPP YOGYAKARTA TAHUN 2016



## KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kami panjatkan ke hadirat Allah SWT atas rahmat-Nya sehingga "Rencana Kerja Tahunan 2016" ini telah selesai disusun.

Rencana Kerja Tahunan (RKT) ini adalah dokumen perencanaan tahunan, yang disusun berdasarkan Rencana Aksi Kegiatan (RAK) BBTCLPP Yogyakarta Tahun 2015-2019. Dalam RKT ini, akan dijabarkan indikator yang akan dicapai pada tahun 2016, serta rencana pendanaan yang dibutuhkan untuk mencapai target yang telah ditetapkan. Dengan demikian, dokumen ini nantinya dapat menjadi pedoman dalam proses penyusunan dokumen penganggaran.

Kami menyadari bahwa masih terdapat berbagai kekurangan dalam RKT ini. Untuk itu, kami sangat mengharapkan saran untuk penyempurnaan dokumen ini.

Akhir kata, kami ucapkan terima kasih kepada semua pihak yang terlibat dalam penyusunan RKT ini.

Semoga Allah SWT senantiasa meridhoi kita. Amin.

Yogyakarta,      Maret 2016

Kepala BBTCLPP Yogyakarta,



**Dr. Hari Santoso, S.K.M, M.Epid, M.H.Kes.**  
NIP 195906181983031001

## RENCANA KERJA TAHUNAN 2016

Kementerian Negara/Lembaga	:	Kementerian Kesehatan RI
Unit Organisasi	:	BBTKLPP Yogyakarta
Program	:	Pengendalian Penyakit dan Penyehatan Lingkungan
Sasaran Program yang didukung		Menurunnya penyakit menular, penyakit tidak menular dan meningkatnya kualitas lingkungan
Sasaran Kegiatan yang didukung	:	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menurunnya angka kesakitan akibat penyakit yang dapat dicegah dengan imunisasi, peningkatan surveilans, karantina kesehatan dan kesehatan matra</li> <li>2. Meningkatnya pencegahan dan penanggulangan penyakit bersumber binatang</li> <li>3. Menurunnya angka kesakitan dan kematian akibat penyakit menular langsung</li> <li>4. Menurunnya angka kesakitan dan angka kematian akibat penyakit tidak menular; meningkatnya pencegahan dan penanggulangan penyakit tidak menular</li> <li>5. Meningkatnya penyehatan dan penguasaan kualitas lingkungan</li> <li>6. Meningkatnya Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Pada Program Pengendalian penyakit dan penyehatan Lingkungan</li> </ol>
Kegiatan	:	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pembinaan Surveilans, Imunisasi, Karantina dan Kesehatan Matra</li> <li>2. Pengendalian Penyakit Bersumber Binatang</li> <li>3. Pengendalian Penyakit Menular Langsung</li> <li>4. Pengendalian Penyakit Tidak Menular</li> <li>5. Penyehatan Lingkungan</li> <li>6. Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya pada Program pengendalian Penyakit dan penyehatan Lingkungan</li> </ol>
Indikator Kinerja Kegiatan		<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Persentase respon sinyal SKD dan KLB, bencana dan Kondisi Matra di wilayah layanan B/BTKLPP</li> <li>2. Persentase kab/kota yang mempunyai kebijakan kesiapsiagaan dalam penanggulangan kedaruratan kesehatan masyarakat yang berpotensi wabah</li> <li>3. Persentase kab/kota dengan IR DBD <math>\leq</math> 49/100.000 penduduk</li> <li>4. Jumlah Kab/Kota dengan API <math>&lt;</math> 1/1000 penduduk</li> <li>5. Persentase Kab/Kota yang eliminasi rabies</li> </ol>

	<ol style="list-style-type: none"> <li>6. Persentase kab/kota yang 50% puskesmasnya melakukan pemeriksaan tatalaksana pneumonia melalui program MTBS</li> <li>7. Persentase desa/kelurahan yang meaksanakan kegiatan pos pembinaan terpadu PTM</li> <li>8. Persentase Kab/Kota yang melaksanakan kebijakan KTR minimal 50 persen sekolah</li> <li>9. Persentase TTG penyehatan lingkungan sebesar 50% dari jumlah TTG tahun 2014</li> <li>10. Persentase Tempat Pengelolaan Makanan yang memenuhi syarat kesehatan</li> <li>11. Persentase TTU yang memenuhi syarat kesehatan</li> <li>12. Persentase rekomendasi kajian penyehatan lingkungan sebesar 50% dari jumlah rekomendasi tahun 2014</li> <li>13. Persentase desa/kelurahan yang melaksanakan STBM</li> <li>14. Persentase sertifikat/hasil uji pemeriksaan laboratorium dan kalibrasi sebesar 100% dari jumlah sampel uji</li> <li>15. Persentase sarana air minum yang dilakukan pengawasan</li> <li>16. Jumlah kab/kota yang menyelenggarakan tatanan kawasan sehat</li> <li>17. Persentase satker Program PP dan PL yang memperoleh penilaian SAKIP dengan hasil minimal AA</li> <li>18. Persentase satker pusat dan daerah yang ditingkatkan sarana/prasaranya untuk memenuhi standar</li> </ol>
<p>Indikator Rencana Aksi Kegiatan</p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Jumlah respon sinyal SKD dan KLB, bencana, wabah, dan kondisi matra lain</li> <li>2. Jumlah kegiatan surveilans dan/atau kajian faktor risiko penyakit dan penyehatan lingkungan berbasis laboratorium</li> <li>3. Jumlah jejaring kemitraan surveilans faktor risiko penyakit/ penyehatan lingkungan, dan/ atau penguatan laboratorium</li> <li>4. Jumlah pengujian laboratorium dan kalibrasi</li> <li>5. Jumlah model/teknologi tepat guna bidang PP dan PL</li> <li>6. Jumlah SDM terlatih bidang PP dan PL</li> <li>7. Dukungan manajemen dan tugas teknis lainnya</li> </ol>

## Sasaran Strategis dan Pendanaan

No	Sasaran Strategis	Indikator	Target Tahun 2016	Alokasi 2016 (Rp1.000)
1.	Terselenggaranya surveilans epidemiologi dan analisis dampak kesehatan lingkungan berbasis laboratorium dalam mendukung upaya pengendalian penyakit dan penyehatan lingkungan	1. Jumlah respon sinyal SKD dan KLB, bencana, wabah, dan kondisi matra lain	25 kegiatan	613,021
		2. Jumlah kegiatan surveilans dan/atau kajian faktor risiko penyakit dan penyehatan lingkungan berbasis laboratorium	70 kegiatan	1.658,574
		3. Jumlah jejaring kemitraan surveilans faktor risiko penyakit/ penyehatan lingkungan, dan/ atau penguatan laboratorium	110 kegiatan	1.715,687
		4. Jumlah pengujian laboratorium dan kalibrasi	12.200 LHU	3.430,372
		5. Jumlah model/ teknologi tepat guna bidang PP dan PL	4 jenis	602,325
		6. Jumlah SDM terlatih bidang PP dan PL	276 orang	271,966
		7. Dukungan manajemen dan tugas teknis lainnya	17 dokumen	12.781,679

## Rincian Kegiatan

### A. Perhitungan Pendanaan (Tahun Berjalan dan Prakiraan Maju)

No.	Output/ Komponen	Tahun 2016			Prakiraan Maju					
		Vol	Satuan	Alokasi (000)	Volume			Alokasi (000)		
					2017	2018	2019	2017	2018	2019
2058	Pembinaan Surveilans, Imunisasi, Karantina dan Kesehatan Matra			968.852				1.007.606	1.047.910	1.089.827
2058.018	Investigasi dan Penanggulangan KLB	22	kejadian	352.999	23 kejadian	24 kejadian	25 kejadian	367.119	381.804	397.076
2058.084	Provinsi yang melakukan Penguatan Kewaspadaan Dini KLB Penyakit	2	provinsi	33.694	2 provinsi	2 provinsi	2 provinsi	35.042	36.443	37.901
2058.087	Lokasi yang melaksanakan Pengendalian Faktor Risiko Pada Kondisi Matra	10	lokasi	329.018	10 lokasi	11 lokasi	12 lokasi	342.179	355.866	370.101

No.	Output/ Komponen	Tahun 2016			Prakiraan Maju					
		Vol	Satuan	Alokasi (000)	Volume			Alokasi (000)		
					2017	2018	2019	2017	2018	2019
2058. 095	Kabupaten/kota yang melaksanakan kegiatan deteksi dini dan respon KKM terintegrasi dengan Pintu Masuk Negara	3	lokasi	253.141	3 lokasi	4 lokasi	5 lokasi	263.267	273.797	28.749
2059	Pengendalian Penyakit Bersumber Binatang			1.979.488				2.058.668	2.141.014	2.226.655
2059. 037	Kajian dan monitoring faktor risiko sumber penular dan efektivitas intervensi DBD	1	dokumen	506.377	2 dokumen	3 dokumen	dokumen	526.632	547.417	569.605
2059. 041	Kajian dan monitoring faktor risiko sumber penular dan efektivitas intervensi malaria	4	dokumen	720.615	5 dokumen	6 dokumen	7 dokumen	749.440	779.417	810.594
2059. 046	Pengamatan faktor risiko dan sumber penular flu burung di wilayah kerja	1	laporan	134.090	1 laporan	1 laporan	1 laporan	139.454	145.032	150.833
2059. 052	Pengamatan faktor risiko dan sumber penular antraks di wilayah kerja	3	laporan	63.910	3 laporan	3 laporan	3 laporan	66.466	69.125	71.890
2059. 055	Pengamatan faktor risiko dan sumber penular pes di wilayah kerja	2	laporan	176.260	2 laporan	2 laporan	2 laporan	183.310	190.643	198.269
2059. 065	Pelaksanaan kegiatan surveilans/pengendalian vektor	4	laporan	378.236	5 laporan	6 laporan	7 laporan	393.365	409.100	425.464
2060	Pengendalian Penyakit Menular Langsung			59.660				62.046	64.528	67.109
2060. 100	Daerah dengan cakupan penemuan pneumoni balita minimal 80 %	4	daerah	59.660	4 daerah	4 daerah	4 daerah	62.046	64.528	67.109

No.	Output/ Komponen	Tahun 2016			Prakiraan Maju					
		Vol	Satuan	Alokasi (000)	Volume			Alokasi (000)		
					2017	2018	2019	2017	2018	2019
2061	Pengendalian Penyakit Tidak Menular			484.127				503.492	523.632	544.577
2061.067	Desa yang melaksanakan Monitoring faktor risiko PTM melalui Posbindu PTM	8	desa	268.277	9 desa	10 desa	10 desa	279.008	290.168	301.775
2061.072	Kab/Kota yang melaksanakan Monitoring faktor risiko PTM melalui kegiatan Posbindu PTM pada kelompok masyarakat khusus	1	Kab/kota	25.660	1 Kab/kota	2 Kab/kota	2 Kab/kota	26.686	27.754	28.864
2061.087	Peningkatan jumlah peraturan KTR di Kab/Kota	1	Kab/kota	139.580	1 Kab/kota	2 Kab/kota	2 Kab/kota	145.163	150.970	157.009
2061.094	Pengendalian Dampak Rokok terhadap Kesehatan berupa penurunan proporsi perokok		Jumlah penduduk	50.610	Jumlah penduduk	Jumlah penduduk	Jumlah penduduk	52.634	54.740	56.929
2062	Penyehatan Lingkungan			2.786.204				2.897.652	3.013.558	3.134.101
2062.022	TTG kedaruratan kesling	4	unit	83.700	5 unit	6 unit	7 unit	87.048	90.530	94.151
2062.056	TTG Penyehatan Permukiman	1	unit	5.020	2 unit	3 unit	4 unit	5.221	5.430	5.647
2062.098	Jumlah lokasi yang difasilitasi di bidang kesling keadaan tertentu	1	lokasi	12.608	2 lokasi	3 lokasi	4 lokasi	13.112	13.637	14.182
2062.116	Daerah potensial yg melaksanakan strategi adaptasi dampak kesehatan akibat perubahan iklim	1	Kab/kota	109.190	1 Kab/kota	2 Kab/kota	2 Kab/kota	113.558	118.100	122.824
2062.121	Tenaga terlatih bidang penyehatan TPM	20	orang	250.990	22 orang	24 orang	26 orang	261.030	271.471	282.330
2062.127	TTG bidang pengelolaan limbah medis	2	unit	75.420	3 unit	4 unit	5 unit	78.437	81.574	84.837

No.	Output/ Komponen	Tahun 2016			Prakiraan Maju					
		Vol	Satuan	Alokasi (000)	Volume			Alokasi (000)		
					2017	2018	2019	2017	2018	2019
2062.130	Kajian ADKL/ ARKL	8	dokumen	884.955	9 dokumen	10 dokumen	11 dokumen	920.353	957.167	995.454
2062.135	TTG Penyehatan TTU	2	unit	133.237	3 unit	4 unit	5 unit	138.566	144.109	149.874
2062.144	Rencana Kerja Program STBM	1	dokumen	21.953	1 dokumen	2 dokumen	2 dokumen	22.831	23.744	24.694
2062.152	Peta kualitas air minum	5	dokumen	416.049	6 dokumen	7 dokumen	8 dokumen	432.691	449.999	467.999
2062.155	Sarana dan prasarana keadaan tertentu	1	unit	29.610	1 unit	2 unit	2 unit	30.727	32.026	33.307
2062.166	Rencana kerja di bidang penyehatan permukiman	1	dokumen	117.070	1 dokumen	2 dokumen	3 dokumen	121.753	126.623	131.688
2062.171	Rencana kerja di bidang penyehatan TTU	1	dokumen	29.545	2 dokumen	2 dokumen	3 dokumen	30.727	31.956	33.234
2062.172	Peta Kualitas TTU	4	dokumen	228.935	5 dokumen	6 dokumen	7 dokumen	238.092	247.616	257.521
2062.182	Peta Kualitas TPM	1	dokumen	186.662	2 dokumen	3 dokumen	4 dokumen	194.128	201.894	209.969
2062.188	Tenaga terlatih Bidang ADKL/ ARK	38	orang	75.460	40 orang	42 Orang	45 orang	78.478	81.618	84.882
2062.189	Penerapan ADKL/ ARKL sesuai standar	1	unit	125.800	2 unit	3 unit	4 unit	130.832	136.065	141.508
2063	Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya pada Program Pengendalian Penyakit dan Penyehatan Lingkungan			14.795.294				15.387.106	16.002.590	16.642.694
2063.002	Dokumen perencanaan dan anggaran	4	dokumen	207.260	4 dokumen	4 dokumen	4 dokumen	215.550	224.172	233.139
2063.003	Dokumen data dan informasi	10	dokumen	113.500	10 dokumen	10 dokumen	10 dokumen	118.040	122.762	127.672
2063.004	Dokumen evaluasi dan pelaporan	3	dokumen	94.950	3 dokumen	3 dokumen	3 dokumen	98.748	102.698	106.806
2063.006	Laporan keuangan	3	lapor-an	74.530	3 laporan	3 laporan	3 laporan	77.511	80.612	83.836
2063.007	Target dan pagu PNBPN	1	dokumen	79.580	1 dokumen	1 dokumen	1 dokumen	82.763	86.074	89.517
2063.009	Tindak Lanjut LHP	1	dokumen	9.830	1 dokumen	1 dokumen	1 dokumen	10.223	10.632	11.057
2063.010	Laporan aset negara (BMN)	3	dokumen	89.740	3 dokumen	3 dokumen	3 dokumen	93.330	97.063	100.945
2063.011	Layanan administrasi kepegawaian	1	dokumen	38.820	1 dokumen	1 dokumen	1 dokumen	40.373	41.988	43.667
2063.012	Jumlah SDM yang dibina	134	Orang	145.920	136 orang	138 orang	140 orang	151.757	157.827	164.140



No.	Output/ Komponen	Tahun 2016			Prakiraan Maju					
		Vol	Satuan	Alokasi (000)	Volume			Alokasi (000)		
					2017	2018	2019	2017	2018	2019
2063.013	UPT Vertikal yg ditingkatkan sarana dan prasarannya	1	UPT	1.286.720	1 UPT	1 UPT	1 UPT	1.338.189	1.391.716	1.447.385
2063.019	Akuntabilitas Kinerja Pemerintah	1	dokumen	15.023	1 dokumen	1 dokumen	1 dokumen	15.624	16.249	16.899
2063.021	Alat kesehatan	10	unit	1.054.090	24 unit	26 unit	28 unit	1.096.254	1.140.104	1.185.708
2063.994	Layanan Perkantoran	12	Bulan layanan	10.865.191	12 Bulan layanan	12 Bulan layanan	12 Bulan layanan	11.299.799	11.751.791	12.221.862
2063.995	Kendaraan Bermotor	1	Unit	302.610	1 unit	1 unit	1 unit	314.714	327.303	340.395
2063.996	Perangkat Pengolah Data dan Komunikasi	43	Unit	197.580	43 Unit	43 Unit	43 Unit	205.483	213.703	222.251
2063.997	Peralatan dan Fasilitas Perkantoran	62	unit	219.950	62 Unit	62 Unit	62 Unit	228.748	237.898	247.414

## B. Sumber Pendanaan

No.	Output/ Komponen	Pendanaan Tahun 2016 (000)				Lokasi
		Rupiah	PNBP	PHLN	Jumlah	
<b>2058</b>	<b>Pembinaan Surveilans, Imunisasi, Karantina dan Kesehatan Matra</b>	<b>968.852</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>968.852</b>	
2058.018	Investigasi dan Penanggulang-an KLB	367.119	0	0	367.119	DIY, Jateng
2058.084	Provinsi yang melakukan Penguatan Kewaspadaan Dini KLB Penyakit	33.694	0	0	33.694	DIY, Jateng
2058.087	Lokasi yang melaksanakan Pengendalian Faktor Risiko Pada Kondisi Matra	329.018	0	0	329.018	DIY, Jateng
2058.095	Kabupaten/kota yang melaksanakan kegiatan deteksi dini dan respon KKM terintegrasi dengan Pintu Masuk Negara	253.141	0	0	253.141	DIY, Jateng
<b>2059</b>	<b>Pengendalian Penyakit Bersumber Binatang</b>	<b>1.979.488</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>1.979.488</b>	
2059.037	Kajian dan monitoring faktor risiko sumber penular dan efektivitas intervensi DBD	506.377	0	0	506.377	DIY, Jateng
2059.041	Kajian dan monitoring faktor risiko sumber penular dan efektivitas intervensi malaria	720.615	0	0	720.615	DIY, Jateng
2059.046	Pengamatan faktor risiko dan sumber penular flu burung di wilayah kerja	134.090	0	0	134.090	DIY, Jateng
2059.052	Pengamatan faktor risiko dan sumber penular antraks di wilayah kerja	63.910	0	0	63.910	DIY, Jateng
2059.055	Pengamatan faktor risiko dan sumber penular pes di wilayah kerja	176.260	0	0	176.260	DIY, Jateng
2059.065	Pelaksanaan kegiatan surveilans/pengendalian vektor	378.236	0	0	378.236	DIY, Jateng
<b>2060</b>	<b>Pengendalian Penyakit Menular Langsung</b>	<b>59.660</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>59.660</b>	
2060.100	Daerah dengan cakupan penemuan pneumoni balita minimal 80 %	59.660	0	0	59.660	DIY, Jateng
<b>2061</b>	<b>Pengendalian Penyakit Tidak Menular</b>	<b>484.127</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>484.127</b>	
2061.037	Desa yang melaksanakan monitoring faktor risiko PTM melalui Posbindu PTM	268.277	0	0	268.277	DIY, Jateng
2061.072	Kab/Kota yang melaksanakan Monitoring faktor risiko PTM melalui kegiatan Posbindu PTM pada kelompok masyarakat khusus	25.660	0	0	25.660	DIY, Jateng
2061.087	Peningkatan jumlah peraturan KTR di Kab/Kota	139.580	0	0	139.580	DIY, Jateng
2061.094	Pengendalian Dampak Rokok terhadap Kesehatan berupa penurunan proporsi perokok	50.610	0	0	50.610	DIY, Jateng

No.	Output/ Komponen	Pendanaan Tahun 2016 (000)				Lokasi
		Rupiah	PNBP	PHLN	Jumlah	
<b>2062</b>	<b>Penyehatan Lingkungan</b>	<b>1.526.204</b>	<b>1.260.000</b>	<b>0</b>	<b>2.786.204</b>	
2062.022	TTG kedaruratan kesling	0	83.700	0	83.700	DIY, Jateng
2062.056	TTG Penyehatan Permukiman	0	5.020	0	5.020	DIY, Jateng
2062.098	Jumlah lokasi yang difasilitasi di bidang kesling keadaan tertentu	0	12.608	0	12.608	DIY, Jateng
2062.116	Daerah potensial yg melaksanakan strategi adaptasi dampak kesehatan akibat perubahan iklim	0	109.190	0	109.190	DIY, Jateng
2062.121	Tenaga terlatih bidang penyehatan TPM	99.400	151.590	0	250.940	DIY, Jateng
2062.127	TTG bidang pengelolaan limbah medis	0	75.420	0	75.420	DIY, Jateng
2062.130	Kajian ADKL/ ARKL	884.955	0	0	884.955	DIY, Jateng
2062.135	TTG Penyehatan TTU	0	133.237	0	133.237	DIY, Jateng
2062.144	Rencana Kerja Program STBM	0	21.953	0	21.953	DIY, Jateng
2062.152	Peta kualitas air minum	416.049	0	0	416.049	DIY, Jateng
2062.155	Sarana dan prasarana keadaan tertentu	0	29.610	0	29.610	DIY, Jateng
2062.166	Rencana kerja dibidang penyehatan permukiman	117.070	0	0	117.070	DIY, Jateng
2062.171	Rencana kerja di bidang penyehatan TTU	0	117.070	0	117.070	DIY, Jateng
2062.172	Peta Kualitas TTU	0	29.545	0	29.545	DIY, Jateng
2062.182	Peta Kualitas TPM	0	186.662	0	186.662	DIY, Jateng
2062.188	Tenaga terlatih Bidang ADKL/ ARK	0	75.460	0	75.460	DIY, Jateng
2062.189	Penerapan ADKL/ ARKL sesuai standar	0	117.070	0	117.070	DIY, Jateng
<b>2063</b>	<b>Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya pada Program Pengendalian Penyakit dan Penyehatan Lingkungan</b>	<b>14.795.294</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>14.795.294</b>	
2063.002	Dokumen perencanaan dan anggaran	207.260	0	0	207.260	DIY, Jateng, luar wilker
2063.003	Dokumen data dan informasi	113.500	0	0	113.500	DIY, Jateng, luar wilker
2063.004	Dokumen evaluasi dan pelaporan	94.950	0	0	94.950	DIY, Jateng, luar wilker
2063.006	Laporan keuangan	74.530	0	0	74.530	DIY, Jateng, luar wilker
2063.007	Target dan pagu PNBPN	79.580	0	0	79.580	DIY, Jateng, luar wilker
2063.009	Tindak Lanjut LHP	9.830	0	0	9.830	DIY, Jateng, luar wilker
2063.010	Laporan aset negara (BMN)	89.740	0	0	89.740	DIY, Jateng, luar wilker
2063.011	Layanan administrasi kepegawaian	38.820	0	0	38.820	DIY, Jateng, luar wilker
2063.012	Jumlah SDM yang dibina	145.920	0	0	145.920	DIY
2063.013	UPT Vertikal yg ditingkatkan sarana dan prasarananya	1.286.720	0	0	1.286.720	DIY
2063.019	Akuntabilitas Kinerja Pemerintah	15.023	0	0	15.023	DIY, Jateng, luar wilker
2063.021	Alat kesehatan	1.054.090	0	0	1.054.090	DIY
2063.994	Layanan Perkantoran	10.865.191	0	0	10.865.191	DIY
2063.995	Kendaraan Bermotor	302.610	0	0	302.610	DIY
2063.996	Perangkat Pengolah Data dan Komunikasi	197.580	0	0	197.580	DIY
2063.997	Peralatan dan Fasilitas Perkantoran	219.950	0	0	219.950	DIY

Yogyakarta,

Maret 2016

Kepala BBTCLPP Yogyakarta,



**Dr. Han Santoso, S.K.M., M.Epid, M.H.Kes.**  
NIP 195906181983031001

# LAMPIRAN

# **KEGIATAN 2058**

**SURVEILANS, IMUNISASI, KARANTINA KESEHATAN DAN MATRA  
BBTKLPP YOGYAKARTA TAHUN ANGGARAN 2016**



**KEMENTERIAN KESEHATAN RI**  
**DIREKTORAT JENDERAL PENGENDALIAN PENYAKIT DAN**  
**PENYEHATAN LINGKUNGAN**  
**BALAI BESAR TEKNIK KESEHATAN LINGKUNGAN DAN**  
**PENGENDALIAN PENYAKIT YOGYAKARTA**

Jalan Wiyoro Lor No. 21 Baturetno,  
Banguntapan, Bantul, Yogyakarta  
E-mail: [info@btkljogja.or.id](mailto:info@btkljogja.or.id)

Telp : (0274) 371588 Hunting, 443283,  
Fax : (0274) 443284  
Website: [www.btkljogja.or.id](http://www.btkljogja.or.id)

Nomor : PR.02.04/VIII.3/919/2015

31 Maret 2015

Lampiran : Satu berkas

Hal : Proposal Kegiatan 2016

Yth.

Bapak Direktur Jenderal PP dan PL

Kementerian Kesehatan RI

Jl. Percetakan Negara No.29

Jakarta

Menindaklanjuti Surat Direktur Jenderal PP dan PL nomor PR.02.03/D.1/I.1/119 tanggal 30 Januari 2015 tentang Permintaan Usulan Kegiatan dan Anggaran TA. 2016 dan Permenkes nomor 7 tahun 2014 tentang Perencanaan dan Penganggaran Bidang Kesehatan, bersama ini kami sampaikan usulan kegiatan BBTCLPP Yogyakarta untuk rencana kegiatan Tahun anggaran 2016.

Demikian atas perhatian dan arahan Bapak Direktur Jenderal kami sampaikan terimakasih.

Yogyakarta,  
Kepala BBTCLPP Yogyakarta

Dr. Hari Santoso S.K.M, M. Epid, MH. Kes  
NIP 195906181983031001

**PROPOSAL KEGIATAN**  
**SURVEILANS, IMUNISASI, KARANTINA KESEHATAN DAN MATRA**  
**BBTKLPP YOGYAKARTA TAHUN ANGGARAN 2016**

**1. LATAR BELAKANG**

Balai Besar Teknik Kesehatan Lingkungan dan Pengendalian Penyakit (BBTKLPP) Yogyakarta merupakan Unit Pelaksana Teknik (UPT) Kementerian Kesehatan yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Direktorat Jenderal Pengendalian Penyakit dan Penyehatan Lingkungan (Ditjen PP-PL) sesuai Peraturan Menteri Kesehatan RI Nomor 2349/Menkes/Per/XI/2011, dengan wilayah kerja Provinsi D.I. Yogyakarta dan Jawa Tengah. Dalam melaksanakan tugasnya BBTKLPP Yogyakarta dilengkapi dengan 19 instalasi, yang terdiri dari 11 instalasi laboratorium dan 8 instalasi non laboratorium. Ke-11 Instalasi Laboratorium adalah:

1) Laboratorium Fisika Kimia Air; 2) Laboratorium Biologi Lingkungan; 3) Laboratorium Fisika Kimia Gas dan Radiasi; 4) Laboratorium Padatan dan B3; 5) Laboratorium Biomarker; 6) Laboratorium Pengendalian Mutu, Pemeriksaan, dan Kalibrasi; 7) Laboratorium Imunoserologi; 8) Laboratorium Mikrobiologi, 9) Laboratorium Virologi; 10) Laboratorium Parasitologi; 11) Laboratorium Entomologi dan Pengendalian Vektor. Instalasi non laboratorium adalah instalasi: 1) KLB dan Penanggulangan Bencana; 2) Pengelolaan Media dan Reagensia; 3) Pengelolaan Hewan Percobaan; 4) Pengembangan Teknologi Tepat Guna; 5) Pelayanan Teknis; 6) Pendidikan dan Pelatihan; 7) Pemeliharaan Sarana dan Prasarana; 8) Pengelolaan Teknologi Informasi.

Berdasarkan Keputusan Menteri Kesehatan Nomor 2349/ Menkes/ PER/ XI/ 2011 Tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis di Bidang Teknis Kesehatan Lingkungan dan Pengendalian Penyakit, BBTKLPP Yogyakarta mempunyai tugas melaksanakan surveilans epidemiologi, kajian dan penapisan teknologi, analisis dampak kesehatan lingkungan, laboratorium rujukan, kendali mutu, kalibrasi, pendidikan dan pelatihan, pengembangan model dan teknologi tepat guna, kewaspadaan dini dan penanggulangan kejadian luar biasa (KLB) di bidang

pengendalian penyakit dan kesehatan lingkungan serta kesehatan matra. Dalam melaksanakan tugas tersebut, BBTCLPP Yogyakarta melaksanakan fungsi :

- a. Pelaksanaan surveilans epidemiologi
- b. Pelaksanaan analisis dampak kesehatan lingkungan (ADKL)
- c. Pelaksanaan laboratorium rujukan
- d. Pelaksanaan pengembangan model dan teknologi tepat guna
- e. Pelaksanaan uji kendali mutu dan kalibrasi
- f. Pelaksanaan penilaian dan respon cepat, kewaspadaan dini dan penanggulangan KLB/wabah dan bencana
- g. Pelaksanaan surveilans faktor risiko penyakit tidak menular
- h. Pelaksanaan pendidikan dan pelatihan
- i. Pelaksanaan kajian dan pengembangan teknologi pengendalian penyakit dan kesehatan lingkungan serta kesehatan matra.
- j. Pelaksanaan ketatausahaan dan kerumahtanggaan BBTCLPP

Untuk mendukung pelaksanaan tugas dan fungsi tersebut perlu dilaksanakannya kegiatan Surveilans, Imunisasi, Karantina Kesehatan dan Matra.

## **2. Analisa Situasi**

Wilayah kerja BBTCLPP Yogyakarta adalah di Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY) dan Provinsi Jawa Tengah (Jateng). Gambaran situasi kesehatan khususnya dalam hal surveilans, imunisasi, karantina kesehatan dan matra adalah sebagai berikut:

Kejadian luar biasa (KLB) karena penyakit, keracunan makanan atau bahan berbahaya lainnya dan bencana masih menjadi masalah kesehatan karena dapat menyebabkan jatuhnya korban kesakitan dan kematian yang besar dalam waktu yang relatif singkat. Diare, Campak dan Demam Berdarah Dengue (DBD) adalah beberapa jenis penyakit yang sering menyebabkan KLB. Provinsi Jawa Tengah memiliki angka KLB yang cukup tinggi, tercatat ada 37 KLB Campak di tahun 2011 (tertinggi kedua setelah Jabar). Selain itu seluruh kabupaten/kota yang ada di Provinsi Jawa Tengah yaitu sejumlah 35 kabupaten/kota pernah terjangkit DBD. Incidence Rate (IR) DBD di Provinsi Jawa Tengah meningkat di tahun 2012 dibanding tahun 2011 yaitu dari 15,27/100.000 penduduk menjadi 19,29/100.000 penduduk (Profil Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Tengah tahun 2012). Demikian halnya di DIY,

KLB juga menjadi permasalahan kesehatan. Sebagai contoh DBD, pada tahun 2012 CFR DBD mengalami penurunan dibanding tahun 2011 yaitu dari 0,5 menjadi 0,21 di tahun 2012. Meskipun mengalami penurunan namun kasus dan kematian akibat penyakit DBD masih masuk dalam kategori tinggi. Jumlah kasus DBD pada tahun 2011 dilaporkan sebanyak 985 kasus, dengan jumlah kematian sebanyak 5 kasus. Tahun 2012 dilaporkan sebanyak 971 kasus dengan CFR sebesar 0,21 (Profil Dinkes DIY tahun 2012).

Fenomena mudik lebaran adalah kegiatan pulang ke kampung halaman yang terjadi pada satu waktu yaitu beberapa hari menjelang lebaran. Pada saat mudik lebaran akan terjadi peningkatan pengguna jalan secara bermakna. Jumlah pemudik cenderung meningkat dari tahun ke tahun. Hal ini terlihat dari data Posko Tingkat Nasional Angkutan Lebaran Terpadu Jakarta (2013) yang mencatat adanya peningkatan arus mudik dan arus balik lebaran sebesar 2,21% di tahun 2013 dibanding tahun 2012 untuk periode yang sama pada semua moda transportasi massal. Sedangkan Dinas perhubungan memprediksi akan terjadi peningkatan jumlah penumpang angkutan lebaran sebesar 3,83% di tahun 2014 dibandingkan tahun 2013 pada moda transportasi massal.

Satuan Karya Pramuka Bakti Husada adalah salah satu jenis Satuan Karya Pramuka yang merupakan wadah kegiatan untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan praktis dalam bidang kesehatan. Tujuan dibentuknya Saka Bakti Husada adalah memberi wadah pendidikan dan pembinaan bagi para Pramuka Penegak dan Pramuka Pandega untuk menyalurkan minat, mengembangkan bakat, kemampuan, dan pengalaman dalam bidang pengetahuan dan teknologi serta keterampilan bidang kesehatan yang dapat menjadi bekal bagi kehidupan dan penghidupannya untuk mengabdikan pada masyarakat, bangsa dan negara. Pembinaan Saka Bakti Husada berada dibawah naungan Gerakan Pramuka yang bekerjasama dengan Kementerian Kesehatan. Salah satu krida Saka Bakti Husada adalah Krida Pengendalian Penyakit. Sasaran dibentuknya Saka Bakti Husada adalah agar para anggota Gerakan Pramuka yang telah mengikuti kegiatan Saka mampu memberikan pengetahuan dan keterampilan tentang kesehatan kepada para anggota Pramuka di gugus depan (gudep) masing-masing. Peningkatan kapasitas anggota pramuka



sangat diperlukan untuk pengurangan potensi risiko kesehatan, peningkatan kemampuan adaptasi, dan Pengendalian risiko kesehatan

Kedaruratan Kesehatan Masyarakat (KKM) adalah kejadian kesehatan masyarakat yang bersifat luar biasa dengan ditandai penyebaran penyakit menular dan/atau kejadian yang disebabkan oleh radiasi nuklir, pencemaran biologi, dan kontaminasi kimia (NUBIKA), dan pangan yang menimbulkan bahaya kesehatan dan berpotensi menyebar lintas wilayah atau lintas negara. Kedaruratan Kesehatan Masyarakat adalah suatu kondisi yang dapat diantisipasi sebelumnya, jika faktor risiko KKM dapat terpantau oleh Sistem Surveilans yang ada. Oleh karena ancaman terhadap kesehatan masyarakat dapat terjadi dari luar maupun dalam negeri, surveilans di pintu masuk negara dan program karantina kesehatan merupakan suatu komponen penting untuk mengantisipasi KKM. Pada tahun 2005, WHO menerapkan International Health Regulation yang mengikat bagi negara anggotanya. IHR 2005 mengusung issue Public Health Emergency of International Concern (PHEIC) atau kedaruratan kesehatan yg meresahkan dunia, yang merupakan suatu kondisi luar biasa yang berisiko menimbulkan kedaruratan kesehatan masyarakat bagi negara lain melalui penyebaran penyakit, berpotensi mengganggu perdagangan dan perjalanan internasional, dan berpotensi membutuhkan koordinasi respon internasional. Terhitung tanggal 15 juni 2007 semua negara anggota WHO harus sudah menerapkan IHR 2005. Setiap negara harus memberi notifikasi kepada WHO jika terjadi kasus penyakit cacar (variola), poliomielitis yang disebabkan oleh virus polio liar, influenza yang disebabkan oleh strain virus baru, dan kasus severe acute respiratory syndrome (SARS). Selain itu, juga dilakukan notifikasi terhadap kasus-kasus yang dianggap berpotensi menimbulkan kedaruratan kesehatan yang meresahkan dunia, seperti kolera, pes pneumoniae, demam kuning, ebola, meningococcus, dan lain-lain yang dinilai berdasarkan suatu algoritme. Implementasi IHR 2005 ini mensyaratkan setiap negara anggota untuk mampu melakukan dua fungsi utama, yaitu fungsi surveilans untuk mendeteksi, menilai, mengirimkan notifikasi dan laporan sesuai dengan tingkatannya dan mampu melancarkan respon yang tepat dan efektif terhadap risiko kesehatan masyarakat dan kedaruratan kesehatan yang meresahkan dunia.

### **3. Permasalahan**

Kejadian Luar Biasa (KLB) baik yang disebabkan penyakit maupun bencana cenderung tetap tinggi, walaupun terjadi penurunan pada beberapa penyakit secara jumlah tetapi kasus kematian masih bisa dikategorikan tinggi.

Pada saat terjadinya arus mudik lebaran, risiko terjadinya kecelakaan lalu lintas akan meningkat seiring dengan peningkatan volume pengguna jalan. Selain itu selama perjalanan umumnya pemudik akan mengkonsumsi makanan dan minuman yang banyak ditemui di sepanjang jalan atau di terminal dan stasiun maupun di bandara. Kebersihan dan hygiene dari makanan yang dijual selama arus mudik belum tentu terjamin kualitasnya sehingga bisa menjadi ancaman bagi pemudik untuk terkena penyakit akibat mengkonsumsi makanan dan minuman tersebut. Hal ini dapat menyebabkan meningkatnya risiko keracunan makanan pada saat lebaran.

Salah satu kegiatan anggota SBH antara lain kesiapsiagaan pada kondisi matra, sehingga setiap anggota pramuka dituntut untuk selalu meningkatkan pengetahuan dan keterampilan praktis dalam bidang kesehatan. Kondisi kesehatan matra, dari masa ke masa selalu mengalami perubahan ditinjau dari kuantitas dan kualitasnya, sehingga pembinaan kepada anggota SBH harus selaras dengan kondisi perubahan tersebut.

Daerah Istimewa Yogyakarta dan Jawa Tengah yang menjadi wilayah kerja BBTCLPP Yogyakarta sebagian besar merupakan daerah tujuan wisata domestic maupun mancanegara. Perkembangan isu masalah kedaruratan kesehatan masyarakat yang ada di wilayah tersebut sangat berpotensi untuk menjadi isu yang dapat meresahkan internasional jika tidak ditangani dengan bijaksana. Terkait dengan Implementasi IHR 2005 yang mensyaratkan setiap negara anggota untuk mampu melakukan dua fungsi utama, yaitu fungsi surveilans untuk mendeteksi, menilai, mengirimkan notifikasi dan laporan sesuai dengan tingkatannya dan mampu meluncurkan respon yang tepat dan efektif terhadap risiko kesehatan masyarakat dan kedaruratan kesehatan yang meresahkan dunia yang meliputi pengembangan rencana kontijensi di tingkat nasional, intermediet, maupun primer untuk bahaya biologis, kimiawi, radiologis, dan nuklir yang relevan.

Jangkauan program dan pelayanan masih belum optimal karena sebagai kendala, hambatan dan keterbatasan sumber daya, namun secara terus-menerus dilakukan

upaya penguatan terhadap kinerja sumber daya manusia yang ada melalui perekrutan tenaga baru maupun peningkatan ketrampilan teknis dan manajemen terhadap SDM yang ada. Beberapa peralatan esensial dilakukan peningkatan kapasitas, pembaharuan teknologi dan kelengkapannya. Sesuai ketentuan peraturan yang berlaku status BBTKLPP Yogyakarta juga telah disertifikasi dan diakreditasi oleh badan yang berwenang sebagai landasan legal untuk memberikan layanan publik dan melaksanakan program yang telah direncanakan. Demikian juga kemampuan pengelolaan anggaran terus ditingkatkan sesuai dengan fungsi secara optimal.

Dalam menjalankan peran pengembangan surveilans epidemiologi berbasis laboratorium, salah satu permasalahan menonjol yang dihadapi BBTKLPP Yogyakarta adalah lemahnya jejaring surveilans di daerah sehingga arus pertukaran data dan informasi tentang penyakit, faktor risiko, SKD KLB, situasi dan kejadian matra belum berjalan secara optimal. Euforia desentralisasi yang masih berlebihan mengakibatkan tata hubungan kerja dan kemitraan belum terjalin dengan baik karena lebih mementingkan kewenangan dari pada pelaksanaan urusan pemerintahan yang bersifat konkruen dalam arti sebagai kewajiban bersama yang harus diselesaikan secara harmonis dan terintegrasi, mengingat penyakit dan masalah kesehatan lingkungan tidak mengenal batas administrasi wilayah pemerintahan.

Sebagai gambaran belum seluruh kejadian penyakit maupun pencemaran lingkungan yang berdampak terhadap kesehatan direspon sesuai dengan prosedur yang berlaku, sehingga mengakibatkan penyakit makin menyebar dan menimbulkan korban karena masalah ego sektoral. Belum terbentuknya mekanisme operasional di lapangan berdasarkan tugas pokok dan fungsi masing-masing menyebabkan koordinasi dan komunikasi dalam penyelesaian masalah kejadian penyakit menjadi berlarut-larut.

Situasi epidemiologi penyakit saat ini dan beberapa tahun mendatang merupakan masa transisi yaitu penyakit menular masih belum seluruhnya dapat dikendalikan bahkan muncul kembali, di lain pihak penyakit tidak menular termasuk cedera dan kecelakaan semakin meningkat insidensi atau prevalensinya.

Hal ini jelas menjadi beban ganda karena semakin kompleks dan meluasnya penyebaran penyakit menular antar wilayah maupun antar negara termasuk munculnya penyakit baru yang berpotensi wabah dan menjadi masalah emergensi

internasional dan ditambah meningkatnya prevalensi penyakit tidak menular yang menguras berbagai sumber daya.

#### **4. Alternatif Pemecahan Masalah**

Dari uraian di atas BBTKLPP Yogyakarta dengan potensi sumber daya yang tersedia dan tantangan permasalahan yang dihadapi memandang perlu untuk semakin meningkatkan profesionalisme SDM yang ada, peralatan esensial, dan jangkauan pelayanan program untuk mencapai sasaran strategis yang ditetapkan melalui pengembangan jejaring kerja dan kemitraan dalam kinerja surveilans epidemiologi berbasis laboratorium, memperkuat daerah agar mampu menyelesaikan permasalahan yang dihadapi di bidang pengendalian penyakit. Diperlukan pula dukungan anggaran yang memadai agar seluruh tugas pokok dan fungsi serta peran BBTKLPP Yogyakarta dapat terlaksana secara optimal. BBTKLPP Yogyakarta secara bertahap telah melakukan berbagai upaya agar pelaksanaan tugas pokok dan fungsi dapat terlaksana secara optimal dan mampu menjalankan peran sebagai *“Regional center of excellent”* dalam surveilans epidemiologi berbasis laboratorium, dan diharapkan mampu mendukung serta mempercepat pencapaian sasaran Program Pengendalian.

Diperlukan dukungan sumber daya dari semua pihak untuk penanggulangan dan pencegahan KLB sehingga korban kesakitan maupun kematian tidak bertambah dan kejadian KLB tidak berulang. Dalam kondisi KLB maupun dugaan KLB diperlukan penegakan diagnosa mengenai penyebab KLB serta informasi mengenai kemungkinan sumber dan cara penularan. Informasi tersebut diperlukan untuk penanggulangan dan mencegah berulangnya KLB. Dalam rangka mengumpulkan informasi yang diperlukan terkait KLB atau dugaan KLB maka Balai Besar Teknik Kesehatan Lingkungan dan Pengendalian Penyakit (BBTKLPP) Yogyakarta yang merupakan salah satu Unit Pelaksana Teknis (UPT) Kementerian kesehatan yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Direktur Jenderal Pengendalian Penyakit dan Penyehatan Lingkungan (Ditjen PP dan PL) akan memberikan fasilitasi kepada Kabupaten yang sedang menghadapi KLB atau diduga terjadi KLB

Meningkatnya risiko terjadinya masalah kesehatan menyebabkan meningkatnya kebutuhan pelayanan kesehatan. Karena itu pada saat mudik lebaran banyak didirikan pos kesehatan di sepanjang jalur mudik. Berkenaan denganantisipasi munculnya masalah kesehatan selama mudik lebaran maka BBTCLPP akan menyelenggarakan sejumlah kegiatan yaitu pemantauan FR keracunan makanan, pemantauan FR kecelakaan lalu lintas dan pendirian pos kesehatan.

BBTKLPP Yogyakarta adalah pengurus Saka Bakti Husada (SBH) di DIY. Sebagai pengurus SBH DIY, BBTCLPP Yogyakarta juga menjadi pangkalan gerakan pramuka Kwartir DIY. Oleh karena itu BBTCLPP Yogyakarta mempunyai tugas untuk melakukan pembinaan kepada para anggota Pramuka di gugus depan (gudep) masing-masing dengan memberikan pengetahuan dan keterampilan tentang kesehatan. Dengan peningkatan kapasitas anggota pramuka diharapkan, pengurangan potensi risiko kesehatan, peningkatan kemampuan adaptasi, dan Pengendalian risiko kesehatan dapat dicapai.

Untuk mencegah terjadinya kedaruratan kesehatan masyarakat dan kedaruratan kesehatan yang meresahkan dunia khususnya di Indonesia, perlu dilakukan koordinasi dan kerjasama lintas sektor. Peran BBTCLPP dalam hal Kedaruratan Kesehatan Masyarakat adalah membantu kesiapsiagaan di daerah dengan menyediakan alat untuk mengidentifikasi dan menilai faktor risiko KKM sehingga dapat dilakukan pemetaan risiko kedaruratan kesehatan masyarakat di wilayah tersebut. Berdasarkan pemetaan tersebut, daerah dapat mengembangkan suatu rencana kontijensi yang sesuai dengan potensi bahayanya. Hal ini sesuai dengan tupoksi BBTCLPP berdasarkan Permenkes RI nomor 2349/Menkes/Per/XI/2011 yaitu pelaksanaan advokasi dan fasilitasi kejadian luar biasa, wabah dan bencana kegiatan deteksi dini dan respon KKM terintegrasi dengan pintu masuk negara.

Dalam upaya pemecahan masalah pengendalian penyakit terkait Pembinaan Surveilans, Imunisasi, Karantina, dan Kesehatan Matra pada Program Pengendalian penyakit dan penyehatan Lingkungan maka BBTCLPP Yogyakarta merencanakan melakukan beberapa kegiatan yaitu: 1) Lokasi yang melaksanakan Pengendalian Faktor Risiko Pada Kondisi Matra, 2) Provinsi yang melakukan Penguatan

Kewaspadaan Dini KLB Penyakit, 3) Investigasi dan penanggulangan KLB, 4) kabupaten/kota yang melaksanakan kegiatan deteksi dini dan respon KKM terintegrasi dengan pintu masuk negara, dengan rincian kegiatan sebagaimana RKA-KL terlampir.

Demikian proposal ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta,  
Kepala BBTCLPP Yogyakarta



Dr. Hari Santoso S.K.M, M. Epid, MH. Kes  
NIP 195906181983031001

**RINCIAN KERTAS KERJA SATKER T.A 2016**

KEMEN/LEMB : (024) KEMENTERIAN KESEHATAN  
 UNIT ORG : (05) DITJEN PENGENDALIAAN PENYAKIT DAN PENYEHATAN LINGKUNGAN  
 UNIT KERJA : (415686) BALAI BESAR TEHNIK KESEHATAN LINGKUNGAN DAN PENGENDALIAN PENYAKIT YOGYAKARTA  
 ALOKASI : Rp. 968.852.000

KODE	PROGRAM/KEGIATAN/OUTPUT/SUBOUTPUT/ KOMPONEN/ SUBKOMP/ AKUN/ DETIL	PERHITUNGAN TAHUN 2016			SD/ CP
		VOLUME	HARGA SATUAN	JUMLAH BIAYA	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
<b>024.05.08</b>	<b>Program Pengendalian Penyakit dan Penyehatan Lingkungan</b>			<b>968.852.000</b>	
<b>2058</b>	<b>Pembinaan Surveilans, Imunisasi, Karantina dan Kesehatan Matra</b>			<b>968.852.000</b>	
<b>2058.018</b>	<b>Investigasi dan Penanggulangan KLB [Base Line]</b>	<b>22,00 Kejadian</b>		<b>352.999.000</b>	
	Lokasi : KOTA YOGYAKARTA				
<b>011</b>	<b>PELAKSANAAN KONFIRMASI KASUS</b>			<b>18.472.000</b>	U
521211	<u>Belanja Bahan</u> ( KPPN.030-YOGYAKARTA )			3.262.000	RM
	- Bahan Komunikasi [1 AT x 12 BLN x 1 PT]	12,00 PT	220.000	2.640.000	
	- ATK/Penggandaan/penjilidan	1,00 PT	622.000	622.000	
524111	<u>Belanja perjalanan biasa</u> ( KPPN.030-YOGYAKARTA )			15.210.000	RM
	> DI JAWA TENGAH			13.680.000	
	- Transport Petugas [3 ORG x 1 TR x 4 KL]	12,00 OTR	150.000	1.800.000	
	- Uang harian Petugas [3 ORG x 2 HR x 4 KL]	24,00 OH	370.000	8.880.000	
	- Penginapan [3 ORG x 1 HR x 4 KL]	12,00 OH	250.000	3.000.000	
	> DI DIY			1.530.000	
	- Uang harian [3 ORG x 1 TR x 3 KL]	9,00 OTR	170.000	1.530.000	
<b>012</b>	<b>PELAKSANAAN PENYELIDIKAN EPIDEMIOLOGI</b>			<b>294.246.000</b>	U
<b>A</b>	<b>PELAKSANAAN KEGIATAN</b>			<b>287.416.000</b>	
521211	<u>Belanja Bahan</u> ( KPPN.030-YOGYAKARTA )			91.616.000	RM
	- Pengadaan bahan habis pakai/reagensia untuk pelaksanaan penanganan dan penyelidikan KLB	1,00 PT	90.616.000	90.616.000	
	- ATK/Penggandaan/penjilidan	1,00 PT	1.000.000	1.000.000	
522191	<u>Belanja Jasa Lainnya</u> ( KPPN.030-YOGYAKARTA )			6.000.000	RM
	- Jasa pemeriksaan spesimen	1,00 PT	6.000.000	6.000.000	
524111	<u>Belanja perjalanan biasa</u> ( KPPN.030-YOGYAKARTA )			156.100.000	RM
	> DI JAWA TENGAH			140.800.000	
	- Transport Petugas [5 ORG x 1 TR x 16 KL]	80,00 OTR	150.000	12.000.000	
	- Uang harian Petugas [5 ORG x 3 HR x 16 KL]	240,00 OH	370.000	88.800.000	
	- Penginapan [5 ORG x 2 HR x 16 KJ]	160,00 OH	250.000	40.000.000	
	> DI DIY			15.300.000	
	- Uang harian [5 ORG x 3 HR x 6 KL]	90,00 OTR	170.000	15.300.000	
524113	<u>Belanja Perjalanan Dinas Dalam Kota</u> ( KPPN.030-YOGYAKARTA )			13.200.000	RM
	- Transport Petugas [2 ORG x 3 TR x 20 KL]	120,00 OTR	110.000	13.200.000	
536111	<u>Belanja Modal Lainnya</u> ( KPPN.030-YOGYAKARTA )			20.500.000	RM
	- KLB Kit	5,00 PT	2.500.000	12.500.000	
	- Perlengkapan KLB	1,00 PT	8.000.000	8.000.000	
<b>B</b>	<b>INHOUSE TRAINING KLB</b>			<b>6.830.000</b>	
521211	<u>Belanja Bahan</u> ( KPPN.030-YOGYAKARTA )			2.350.000	RM
	- ATK/Penggandaan/penjilidan	1,00 PT	750.000	750.000	
	- Konsumsi [20 ORG x 2 HR x 1 PT]	40,00 PT	40.000	1.600.000	
522151	<u>Belanja Jasa Profesi</u> ( KPPN.030-YOGYAKARTA )			3.600.000	RM

**RINCIAN KERTAS KERJA SATKER T.A 2016**

KEMEN/LEMB : (024) KEMENTERIAN KESEHATAN  
 UNIT ORG : (05) DITJEN PENGENDALIAAN PENYAKIT DAN PENYEHATAN LINGKUNGAN  
 UNIT KERJA : (415686) BALAI BESAR TEHNIK KESEHATAN LINGKUNGAN DAN PENGENDALIAN PENYAKIT YOGYAKARTA  
 ALOKASI : Rp. 968.852.000

KODE	PROGRAM/KEGIATAN/OUTPUT/SUBOUTPUT/ KOMPONEN/ SUBKOMP/ AKUN/ DETIL	PERHITUNGAN TAHUN 2016			SD/ CP
		VOLUME	HARGA SATUAN	JUMLAH BIAYA	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
	- Honor narasumber internal [3 ORG x 2 JPL]	6,00 OJ	200.000	1.200.000	
	- Honor narasumber eksternal [3 ORG x 2 JPL]	6,00 OJ	300.000	1.800.000	
	- Honor moderator [2 ORG x 2 JPL]	4,00 OJ	150.000	600.000	
524114	<u>Belanja Perjalanan Dinas Paket Meeting Dalam Kota</u> ( KPPN.030-YOGYAKARTA )			880.000	RM
	- Transport narasumber [8 ORG x 1 TR]	8,00 OTR	110.000	880.000	
<b>013</b>	<b>KOORDINASI PENANGGULANGAN KLB</b>			<b>40.281.000</b>	U
521211	<u>Belanja Bahan</u> ( KPPN.030-YOGYAKARTA )			231.000	RM
	- ATK/Penggandaan/Penjualan	1,00 PT	231.000	231.000	
524111	<u>Belanja perjalanan biasa</u> ( KPPN.030-YOGYAKARTA )			36.750.000	RM
	> DI JAWA TENGAH			34.200.000	
	- Transport Petugas [3 ORG x 1 TR x 10 KL]	30,00 OTR	150.000	4.500.000	
	- Uang harian Petugas [3 ORG x 2 HR x 10 KL]	60,00 OH	370.000	22.200.000	
	- Penginapan [3 ORG x 1 HR x 10 KL]	30,00 OH	250.000	7.500.000	
	> DI DIY			2.550.000	
	- Uang harian [3 ORG x 1 TR x 5 KL]	15,00 OTR	170.000	2.550.000	
524113	<u>Belanja Perjalanan Dinas Dalam Kota</u> ( KPPN.030-YOGYAKARTA )			3.300.000	RM
	- Transport Petugas [2 ORG x 1 TR x 15 KL]	30,00 OTR	110.000	3.300.000	
<b>2058.084</b>	<b>Provinsi yang melakukan Penguatan Kewaspadaan Dini KLB Penyakit</b> <b>[Base Line]</b>	<b>2,00 Provinsi</b>		<b>33.694.000</b>	
	Lokasi : KOTA YOGYAKARTA				
<b>011</b>	<b>MONITORING DAN EVALUASI</b>			<b>33.694.000</b>	P
521211	<u>Belanja Bahan</u> ( KPPN.030-YOGYAKARTA )			4.684.000	RM
	- Bahan Penguatan SKD	1,00 PT	4.684.000	4.684.000	
524111	<u>Belanja perjalanan biasa</u> ( KPPN.030-YOGYAKARTA )			27.360.000	RM
	> DI JAWA TENGAH			27.360.000	
	- Transport Petugas [3 ORG x 1 TR x 8 KL]	24,00 OTR	150.000	3.600.000	
	- Uang harian Petugas [3 ORG x 2 HR x 8 KL]	48,00 OH	370.000	17.760.000	
	- Penginapan [3 ORG x 1 HR x 8 KL]	24,00 OH	250.000	6.000.000	
524113	<u>Belanja Perjalanan Dinas Dalam Kota</u> ( KPPN.030-YOGYAKARTA )			1.650.000	RM
	- Transport [3 ORG x 1 TR x 5 KL]	15,00 OTR	110.000	1.650.000	
<b>2058.087</b>	<b>Lokasi yang melaksanakan Pengendalian Faktor Risiko Pada Kondisi</b> <b>Matra</b>	<b>10,00 Lokasi</b>		<b>329.018.000</b>	
	Lokasi : KOTA YOGYAKARTA				
<b>011</b>	<b>PELAKSANAAN KEGIATAN MATRA LAPANGAN</b>			<b>329.018.000</b>	U
<b>A</b>	<b>PERTEMUAN UNTUK PERSIAPAN DAN EVALUASI KEGIATAN ARUS MUDIK</b>			<b>19.160.000</b>	
521211	<u>Belanja Bahan</u> ( KPPN.030-YOGYAKARTA )			3.000.000	RM
	- Konsumsi [25 ORG x 1 PT x 3 KL]	75,00 PT	40.000	3.000.000	
522151	<u>Belanja Jasa Profesi</u> ( KPPN.030-YOGYAKARTA )			5.400.000	RM
	- Honor Narasumber [3 ORG x 2 JPL x 2 KL]	12,00 OJ	400.000	4.800.000	
	- Honor Moderator [1 ORG x 2 JPL x 2 KL]	4,00 OJ	150.000	600.000	
524111	<u>Belanja perjalanan biasa</u> ( KPPN.030-YOGYAKARTA )			4.160.000	RM



RINCIAN KERTAS KERJA SATKER T.A 2016

KEMEN/LEMB : (024) KEMENTERIAN KESEHATAN  
 UNIT ORG : (05) DITJEN PENGENDALIAAN PENYAKIT DAN PENYEHATAN LINGKUNGAN  
 UNIT KERJA : (415686) BALAI BESAR TEHNIK KESEHATAN LINGKUNGAN DAN PENGENDALIAN PENYAKIT YOGYAKARTA  
 ALOKASI : Rp. 968.852.000

KODE	PROGRAM/KEGIATAN/OUTPUT/SUBOUTPUT/ KOMPONEN/ SUBKOMP/ AKUN/ DETIL	PERHITUNGAN TAHUN 2016			SD/ CP
		VOLUME	HARGA SATUAN	JUMLAH BIAYA	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
	- Transport [4 ORG x 1 TR x 2 KL]	8,00	OTR 150.000	1.200.000	
	- Uang harian [4 ORG x 1 HR x 2 KL]	8,00	OH 370.000	2.960.000	
524113	<u>Belanja Perjalanan Dinas Dalam Kota</u> ( KPPN.030-YOGYAKARTA )			6.600.000	RM
	- Transport [20 ORG x 1 TR x 3 KL]	60,00	OTR 110.000	6.600.000	
B	PEMANTAUAN FR KERACUNAN MAKANAN ARUS MUDIK			80.340.000	
521211	<u>Belanja Bahan</u> ( KPPN.030-YOGYAKARTA )			16.800.000	RM
	> PENGAMBILAN SAMPEL LINGKUNGAN			12.800.000	
	- Pengadaan bahan habis pakai/reagensia untuk pemantauan FR Keracunan makanan	1,00	PT 12.000.000	12.000.000	
	- Pembelian spesimen makanan	8,00	PT 100.000	800.000	
	> TINDAK LANJUT HASIL PEMANTAUAN FR KERACUNAN MAKANAN			4.000.000	
	- Pembelian spesimen makanan [20 PT x 5 LKS x 1 KL]	100,00	PT 40.000	4.000.000	
522151	<u>Belanja Jasa Profesi</u> ( KPPN.030-YOGYAKARTA )			16.500.000	RM
	- Honor Narasumber [3 ORG x 2 JPL x 5 LKS]	30,00	OJ 400.000	12.000.000	
	- Honor Moderator [3 ORG x 2 JPL x 5 LKS]	30,00	OJ 150.000	4.500.000	
524111	<u>Belanja perjalanan biasa</u> ( KPPN.030-YOGYAKARTA )			41.870.000	RM
	> PENGAMBILAN SAMPEL LINGKUNGAN			32.750.000	
	>> DI DIY			4.250.000	
	- Uang harian petugas [5 OR x 1 TR x 5 LKS x 1 KL]	25,00	OH 170.000	4.250.000	
	>> DI JAWA TENGAH			37.620.000	
	- Uang harian [5 ORG x 2 HR x 5 LKS x 1 KL]	50,00	OH 370.000	18.500.000	
	- Uang penginapan [5 ORG x 1 HR x 5 LKS x 1 KL]	25,00	OH 250.000	6.250.000	
	- Transport [5 ORG x 1 TR x 5 LKS x 1 KL]	25,00	OTR 150.000	3.750.000	
	> TINDAK LANJUT HASIL PEMANTAUAN FR KERACUNAN MAKANAN			9.120.000	
	- Uang harian [4 ORG x 2 HR x 2 LKS x 1 KL]	16,00	OH 370.000	5.920.000	
	- Uang penginapan [4 ORG x 1 HR x 2 LKS x 1 KL]	8,00	OH 250.000	2.000.000	
	- Transport [4 ORG x 1 TR x 2 LKS x 1 KL]	8,00	OTR 150.000	1.200.000	
524113	<u>Belanja Perjalanan Dinas Dalam Kota</u> ( KPPN.030-YOGYAKARTA )			5.170.000	RM
	> PENGAMBILAN SAMPEL LINGKUNGAN			1.100.000	
	- Transport petugas daerah [1 ORG x 1 TR x 10 LKS x 1 KL]	10,00	OTR 110.000	1.100.000	
	> TINDAK LANJUT HASIL PEMANTAUAN FR KERACUNAN MAKANAN			4.070.000	
	- Transport petugas daerah [4 ORG x 1 TR x 3 LKS x 1 KL]	12,00	OTR 110.000	1.320.000	
	- Transport petugas daerah [5 ORG x 1 TR x 5 LKS x 1 KL]	25,00	OTR 110.000	2.750.000	
C	PEMANTAUAN FR KECELAKAAN LALU LINTAS ARUS MUDIK			34.770.000	
521211	<u>Belanja Bahan</u> ( KPPN.030-YOGYAKARTA )			14.000.000	RM
	- Pengadaan bahan habis pakai/reagensia untuk pemantauan FR KLL	5,00	PT 2.400.000	12.000.000	
	- Konsumsi responden DIY [50 ORG x 1 LKS x 1 KL]	50,00	PT 40.000	2.000.000	
524111	<u>Belanja perjalanan biasa</u> ( KPPN.030-YOGYAKARTA )			18.240.000	RM
	- Uang harian [4 ORG x 2 HR x 4 LKS x 1 KL]	32,00	OH 370.000	11.840.000	
	- Uang penginapan [4 ORG x 1 HR x 4 LKS x 1 KL]	16,00	OH 250.000	4.000.000	
	- Transport [4 ORG x 1 TR x 4 LKS x 1 KL]	16,00	OTR 150.000	2.400.000	
524113	<u>Belanja Perjalanan Dinas Dalam Kota</u> ( KPPN.030-YOGYAKARTA )			2.530.000	RM
	- Transport petugas Jateng [2 ORG x 1 TR x 4 LKS x 1 KL]	8,00	OTR 110.000	880.000	
	- Transport petugas DIY [15 ORG x 1 TR x 1 LKS x 1 KL]	15,00	OTR 110.000	1.650.000	
D	RAPAT/PERTEMUAN KESIAPSIAGAAN ARUS MUDIK			29.380.000	

**RINCIAN KERTAS KERJA SATKER T.A 2016**

KEMEN/LEMB : (024) KEMENTERIAN KESEHATAN  
 UNIT ORG : (05) DITJEN PENGENDALIAAN PENYAKIT DAN PENYEHATAN LINGKUNGAN  
 UNIT KERJA : (415686) BALAI BESAR TEHNIK KESEHATAN LINGKUNGAN DAN PENGENDALIAN PENYAKIT YOGYAKARTA  
 ALOKASI : Rp. 968.852.000

KODE	PROGRAM/KEGIATAN/OUTPUT/SUBOUTPUT/ KOMPONEN/ SUBKOMP/ AKUN/ DETIL	PERHITUNGAN TAHUN 2016			SD/ CP
		VOLUME	HARGA SATUAN	JUMLAH BIAYA	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
524111	<u>Belanja perjalanan biasa</u> ( KPPN.030-YOGYAKARTA )			29.380.000	RM
	> DI LUAR WILKER			19.300.000	
	- Penginapan [5 ORG x 1 HR x 1 KL]	5,00 OH	500.000	2.500.000	
	- Uang Harian [5 ORG x 2 HR x 1 KL]	10,00 OH	530.000	5.300.000	
	- Tansport [5 ORG x 1 TR x 1 KL]	5,00 OTR	2.300.000	11.500.000	
	> DI PROVINSI JAWA TENGAH			8.040.000	
	- Penginapan [6 ORG x 1 HR x 1 KL]	6,00 OH	450.000	2.700.000	
	- Uang Harian [6 ORG x 2 HR x 1 KL]	12,00 OH	370.000	4.440.000	
	- Tansport [6 ORG x 1 TR x 1 KL]	6,00 OTR	150.000	900.000	
	> DI DIY			2.040.000	
	- Uang Harian [3 ORG x 1 HR x 4 LKS x 1 KL]	12,00 OH	170.000	2.040.000	
E	<i>REKONSILIASI DENGAN ORGANISASI MASYARAKAT</i>			6.820.000	
521211	<u>Belanja Bahan</u> ( KPPN.030-YOGYAKARTA )			1.800.000	RM
	- Konsumsi [45 ORG x 1 PT x 1 KL]	45,00 PT	40.000	1.800.000	
522151	<u>Belanja Jasa Profesi</u> ( KPPN.030-YOGYAKARTA )			2.700.000	RM
	- Honor Narasumber [3 ORG x 2 JPL x 1 KL]	6,00 OJ	400.000	2.400.000	
	- Honor Moderator [1 ORG x 2 JPL x 1 KL]	2,00 OJ	150.000	300.000	
524113	<u>Belanja Perjalanan Dinas Dalam Kota</u> ( KPPN.030-YOGYAKARTA )			2.320.000	RM
	- Transport peserta [30 ORG x 1 TR x 1 KL]	30,00 OTR	70.000	2.100.000	
	- Transport narasumber [2 ORG x 1 TR x 1 KL]	2,00 OTR	110.000	220.000	
F	<i>POSKO KESEHATAN DAN BANTUAN KOMUNIKASI ARUS MUDIK</i>			40.848.000	
521211	<u>Belanja Bahan</u> ( KPPN.030-YOGYAKARTA )			13.208.000	RM
	- Logistik poskes	1,00 PT	7.308.000	7.308.000	
	- Konsumsi petugas poskes dan bankom	105,00 PT	40.000	4.200.000	
	- Spanduk	1,00 PT	1.700.000	1.700.000	
522141	<u>Belanja Sewa</u> ( KPPN.030-YOGYAKARTA )			2.100.000	RM
	- Sewa tenda [7 HR x 1 KL x 1 PT]	7,00 PT	300.000	2.100.000	
524113	<u>Belanja Perjalanan Dinas Dalam Kota</u> ( KPPN.030-YOGYAKARTA )			12.540.000	RM
	- Transport persiapan [3 ORG x 1 TR x 1 LKS x 3 KL]	9,00 OTR	110.000	990.000	
	- Transport operasional posko [5 ORG x 3 TR x 7 HR]	105,00 OTR	110.000	11.550.000	
536111	<u>Belanja Modal Lainnya</u> ( KPPN.030-YOGYAKARTA )			13.000.000	RM
	- Perlengkapan Posko	1,00 PT	13.000.000	13.000.000	
G	<i>JEJARING KRIDA PENGENDALIAN PENYAKIT SAKA BAKTI HUSADA</i>			57.460.000	
521211	<u>Belanja Bahan</u> ( KPPN.030-YOGYAKARTA )			6.500.000	RM
	- Seragam SBH [13 ORG x 1 PT]	13,00 PT	500.000	6.500.000	
524111	<u>Belanja perjalanan biasa</u> ( KPPN.030-YOGYAKARTA )			49.860.000	RM
	> DI LUAR WILKER			41.520.000	
	- Penginapan [3 ORG x 3 HR x 2 KL]	18,00 OH	600.000	10.800.000	
	- Uang Harian [3 ORG x 4 HR x 2 KL]	24,00 OH	530.000	12.720.000	
	- Tansport [3 ORG x 1 TR x 2 KL]	6,00 OTR	3.000.000	18.000.000	
	> DI PROVINSI JAWA TENGAH			8.340.000	
	- Penginapan [3 ORG x 1 HR x 2 KL]	6,00 OH	500.000	3.000.000	

**RINCIAN KERTAS KERJA SATKER T.A 2016**

KEMEN/LEMB : (024) KEMENTERIAN KESEHATAN  
 UNIT ORG : (05) DITJEN PENGENDALIAAN PENYAKIT DAN PENYEHATAN LINGKUNGAN  
 UNIT KERJA : (415686) BALAI BESAR TEHNIK KESEHATAN LINGKUNGAN DAN PENGENDALIAN PENYAKIT YOGYAKARTA  
 ALOKASI : Rp. 968.852.000

KODE	PROGRAM/KEGIATAN/OUTPUT/SUBOUTPUT/ KOMPONEN/ SUBKOMP/ AKUN/ DETIL	PERHITUNGAN TAHUN 2016			SD/ CP
		VOLUME	HARGA SATUAN	JUMLAH BIAYA	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
524113	- Uang Harian [3 ORG x 2 HR x 2 KL]	12,00 OH	370.000	4.440.000	RM
	- Transport [3 ORG x 1 TR x 2 KL]	6,00 OTR	150.000	900.000	
	<u>Belanja Perjalanan Dinas Dalam Kota</u> ( KPPN.030-YOGYAKARTA )			1.100.000	
	- Transport [2 ORG x 1 TR x 5 KL]	10,00 OTR	110.000	1.100.000	
<i>H</i>	<i>PEMBEKALAN ANGGOTA PRAMUKA PEMINATAN KRIDA PENGENDALIAN PENYAKIT SAKA BAKTI HUSADA</i>			<i>21.150.000</i>	
521211	<u>Belanja Bahan</u> ( KPPN.030-YOGYAKARTA )			4.380.000	RM
	- Konsumsi [24 ORG x 1 PT x 3 KL]	72,00 PT	40.000	2.880.000	
	- ATK [20 ORG x 1 PT x 3 KL]	60,00 PT	25.000	1.500.000	
522151	<u>Belanja Jasa Profesi</u> ( KPPN.030-YOGYAKARTA )			6.600.000	RM
	- Honor Narasumber [2 ORG x 2 JPL x 3 KL]	12,00 OJ	400.000	4.800.000	
	- Honor Moderator [2 ORG x 2 JPL x 3 KL]	12,00 OJ	150.000	1.800.000	
524111	<u>Belanja perjalanan biasa</u> ( KPPN.030-YOGYAKARTA )			3.570.000	RM
	> DI PROVINSI JAWA TENGAH			3.570.000	
	- Penginapan [3 ORG x 1 HR x 1 KL]	3,00 OH	300.000	900.000	
	- Uang Harian [3 ORG x 2 HR x 1 KL]	6,00 OH	370.000	2.220.000	
	- Transport [3 ORG x 1 TR x 1 KL]	3,00 OTR	150.000	450.000	
524113	<u>Belanja Perjalanan Dinas Dalam Kota</u> ( KPPN.030-YOGYAKARTA )			6.600.000	RM
	- Transport [20 ORG x 1 TR x 3 KL]	60,00 OTR	110.000	6.600.000	
<i>I</i>	<i>PEMANTAUAN FAKTOR RISIKO KEGIATAN KRIDA PENGENDALIAN PENYAKIT SAKA BAKTI HUSADA</i>			<i>21.550.000</i>	
521211	<u>Belanja Bahan</u> ( KPPN.030-YOGYAKARTA )			4.350.000	RM
	- Pengadaan bahan habis pakai/reagensia	1,00 PT	3.000.000	3.000.000	
	- Responden kit [15 ORG x 1 PT x 2 LKS x 3 KAB]	90,00 PT	15.000	1.350.000	
524111	<u>Belanja perjalanan biasa</u> ( KPPN.030-YOGYAKARTA )			14.560.000	RM
	> DI PROVINSI JAWA TENGAH			9.120.000	
	- Penginapan [4 ORG x 1 HR x 2 KL]	8,00 OH	250.000	2.000.000	
	- Uang Harian [4 ORG x 2 HR x 2 KL]	16,00 OH	370.000	5.920.000	
	- Transport [4 ORG x 1 TR x 2 KL]	8,00 OTR	150.000	1.200.000	
	> DI DIY			5.440.000	
	- Uang Harian [4 ORG x 2 HR x 4 LKS]	32,00 OH	170.000	5.440.000	
524113	<u>Belanja Perjalanan Dinas Dalam Kota</u> ( KPPN.030-YOGYAKARTA )			2.640.000	RM
	- Transport [2 ORG x 2 TR x 6 LKS]	24,00 OTR	110.000	2.640.000	
<i>J</i>	<i>PERTEMUAN DALAM RANGKA KEGIATAN KRIDA PENGENDALIAN PENYAKIT SAKA BAKTI HUSADA</i>			<i>15.840.000</i>	
521211	<u>Belanja Bahan</u> ( KPPN.030-YOGYAKARTA )			4.000.000	RM
	- ATK/Penggandaan/Penjilidan	1,00 PT	1.000.000	1.000.000	
	- Konsumsi [25 ORG x 1 PT x 3 LKS]	75,00 PT	40.000	3.000.000	
524111	<u>Belanja perjalanan biasa</u> ( KPPN.030-YOGYAKARTA )			5.240.000	RM
	> DI PROVINSI JAWA TENGAH			4.560.000	
	- Penginapan [4 ORG x 1 HR x 1 LKS]	4,00 OH	250.000	1.000.000	
	- Uang Harian [4 ORG x 2 HR x 1 LKS]	8,00 OH	370.000	2.960.000	

**RINCIAN KERTAS KERJA SATKER T.A 2016**

KEMEN/LEMB : (024) KEMENTERIAN KESEHATAN  
 UNIT ORG : (05) DITJEN PENGENDALIAAN PENYAKIT DAN PENYEHATAN LINGKUNGAN  
 UNIT KERJA : (415686) BALAI BESAR TEHNIK KESEHATAN LINGKUNGAN DAN PENGENDALIAN PENYAKIT YOGYAKARTA  
 ALOKASI : Rp. 968.852.000

KODE	PROGRAM/KEGIATAN/OUTPUT/SUBOUTPUT/ KOMPONEN/ SUBKOMP/ AKUN/ DETIL	PERHITUNGAN TAHUN 2016			SD/ CP
		VOLUME	HARGA SATUAN	JUMLAH BIAYA	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
	- Transport [4 ORG x 1 TR x 1 LKS]	4,00 OTR	150.000	600.000	
	> DI DIY			680.000	
	- Uang Harian [4 ORG x 1 HR x 1 LKS]	4,00 OH	170.000	680.000	
524113	<u>Belanja Perjalanan Dinas Dalam Kota</u> ( KPPN.030-YOGYAKARTA )			6.600.000	RM
	- Transport [20 ORG x 1 TR x 3 KL]	60,00 OTR	110.000	6.600.000	
K	<i>PENYUSUNAN LAPORAN DAN ADMINISTRASI</i>			1.700.000	
521211	<u>Belanja Bahan</u> ( KPPN.030-YOGYAKARTA )			1.700.000	RM
	- ATK/Penjilidan/Penggandaan	1,00 PT	1.700.000	1.700.000	
2058.095	<i>Kabupaten/kota yang melaksanakan kegiatan deteksi dini dan respon KKM terintegrasi dengan Pintu Masuk Negara [Base Line]</i>	<i>3,00 Lokasi</i>		<i>253.141.000</i>	
011	Lokasi : KOTA YOGYAKARTA <b>KOORDINASI, INTEGRASI, SINKRONISASI PROGRAM KEKARANTINAAN KESEHATAN</b>			<b>253.141.000</b>	U
A	<i>WORKSHOP PENYUSUNAN INSTRUMENT KEDARURATAN MASYARAKAT</i>			<i>110.620.000</i>	
521211	<u>Belanja Bahan</u> ( KPPN.030-YOGYAKARTA )			1.600.000	RM
	- ATK/Penggandaan/Penjilidan	1,00 PT	1.000.000	1.000.000	
	- Spanduk	1,00 PT	600.000	600.000	
522151	<u>Belanja Jasa Profesi</u> ( KPPN.030-YOGYAKARTA )			12.000.000	RM
	- Honor narasumber [6 ORG x 2 JPL x 1 KL]	12,00 OJ	750.000	9.000.000	
	- Honor moderator [6 ORG x 2 JPL x 1 KL]	12,00 OJ	250.000	3.000.000	
524111	<u>Belanja perjalanan biasa</u> ( KPPN.030-YOGYAKARTA )			43.980.000	RM
	> NARASUMBER DARI DALAM WILKER			6.160.000	
	- Transport [4 ORG x 1 TR x 1 KL]	4,00 OH	200.000	800.000	
	- Uang harian [4 ORG x 2 HR x 1 KL]	8,00 OH	370.000	2.960.000	
	- Penginapan [4 ORG x 1 HR x 1 KL]	4,00 OH	600.000	2.400.000	
	> NARASUMBER DARI PUSAT			6.680.000	
	- Transport [2 ORG x 1 TR x 1 KL]	2,00 OH	2.000.000	4.000.000	
	- Uang harian [2 ORG x 2 HR x 1 KL]	4,00 OH	370.000	1.480.000	
	- Penginapan [2 ORG x 1 HR x 1 KL]	2,00 OH	600.000	1.200.000	
	> KONSULTASI/SINKRONISASI KEGIATAN KE PUSAT			31.140.000	
	- Transport [3 ORG x 1 TR x 3 KL]	9,00 OH	2.000.000	18.000.000	
	- Uang harian [3 ORG x 2 HR x 3 KL]	18,00 OH	530.000	9.540.000	
	- Penginapan [3 ORG x 1 HR x 3 KL]	9,00 OH	400.000	3.600.000	
524119	<u>Belanja Perjalanan Dinas Paket Meeting Luar Kota</u> ( KPPN.030-YOGYAKARTA )			53.040.000	RM
	- Transport [51 OREG x 1 TR x 1 KL]	51,00 OTR	150.000	7.650.000	
	- Uang harian fullboard [51 ORG x 3 HR x 1 KL]	153,00 OH	130.000	19.890.000	
	- Paket meeting fullboard [51 ORG x 2 HR x 1 KL]	102,00 OH	250.000	25.500.000	
B	<i>PENDATAAN DAN PENILAIAN FAKTOR RISIKO KEDARURATAN KESEHATAN MASYARAKAT</i>			<i>142.521.000</i>	
521211	<u>Belanja Bahan</u> ( KPPN.030-YOGYAKARTA )			30.931.000	RM
	- ATK/Penggandaan/Penjilidan	1,00 PT	1.000.000	1.000.000	
	- Pengadaan bahan habis pakai/reagensia	1,00 PT	21.291.000	21.291.000	
	- Konsumsi [24 ORG x 1 PT x 3 KL x 3 LKS]	216,00 PT	40.000	8.640.000	
522191	<u>Belanja Jasa Lainnya</u> ( KPPN.030-YOGYAKARTA )			11.300.000	RM

**RINCIAN KERTAS KERJA SATKER T.A 2016**

KEMEN/LEMB : (024) KEMENTERIAN KESEHATAN  
 UNIT ORG : (05) DITJEN PENGENDALIAAN PENYAKIT DAN PENYEHATAN LINGKUNGAN  
 UNIT KERJA : (415686) BALAI BESAR TEHNIK KESEHATAN LINGKUNGAN DAN PENGENDALIAN PENYAKIT YOGYAKARTA  
 ALOKASI : Rp. 968.852.000

KODE	PROGRAM/KEGIATAN/OUTPUT/SUBOUTPUT/ KOMPONEN/ SUBKOMP/ AKUN/ DETIL	PERHITUNGAN TAHUN 2016			SD/ CP
		VOLUME	HARGA SATUAN	JUMLAH BIAYA	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
524111	- Jasa pemeriksaan spesimen	1,00 PT	8.700.000	8.700.000	RM
	- Jasa pengiriman spesimen	1,00 PT	2.600.000	2.600.000	
	<u>Belanja perjalanan biasa</u>			66.300.000	
	( KPPN.030-YOGYAKARTA )				
	> KOORDINASI KE JAWA TENGAH			7.140.000	
	- Transport [3 ORG x 1 TR x 1 KL x 2 LKS]	6,00 OH	150.000	900.000	
	- Uang harian [3 ORG x 2 HR x 1 KL x 2 LKS]	12,00 OH	370.000	4.440.000	
	- Penginapan [3 ORG x 1 HR x 1 KL x 2 LKS]	6,00 OH	300.000	1.800.000	
	> MONITORING/SUPERVISI KE DIY			2.040.000	
	- Uang harian [4 ORG x 1 HR x 3 KL x 1 LKS]	12,00 OH	170.000	2.040.000	
	> PERTEMUAN KE JAWA TENGAH			28.560.000	
	- Transport [4 ORG x 1 TR x 3 KL x 2 LKS]	24,00 OH	150.000	3.600.000	
	- Uang harian [4 ORG x 2 HR x 3 KL x 2 LKS]	48,00 OH	370.000	17.760.000	
	- Penginapan [4 ORG x 1 HR x 3 KL x 2 LKS]	24,00 OH	300.000	7.200.000	
> MONITORING/SUPERVISI KE JAWA TENGAH			28.560.000		
- Transport [4 ORG x 1 TR x 3 KL x 2 LKS]	24,00 OH	150.000	3.600.000		
- Uang harian [4 ORG x 2 HR x 3 KL x 2 LKS]	48,00 OH	370.000	17.760.000		
- Penginapan [4 ORG x 1 HR x 3 KL x 2 LKS]	24,00 OH	300.000	7.200.000		
524113	<u>Belanja Perjalanan Dinas Dalam Kota</u>			33.990.000	RM
( KPPN.030-YOGYAKARTA )					
> KOORDINASI DI DIY			330.000		
- Transport [3 ORG x 1 TR x 1 LKS x 1 KL]	3,00 OTR	110.000	330.000		
> PERTEMUAN DI JAWA TENGAH DAN DIY			23.760.000		
- Transport [24 ORG x 1 TR x 3 LKS x 3 KL]	216,00 OTR	110.000	23.760.000		
> IMPLEMENTASI PELAKSANAAN DI JAWA TENGAH DAN DIY			9.900.000		
- Transport [10 ORG x 1 TR x 3 LKS x 3 KL]	90,00 OTR	110.000	9.900.000		

Catatan : 1. U = Komponen Utama  
 2. P = Komponen Penunjang  
 3. \* = Blokir

BANTUL, 31 Maret 2015  
 Kepala BBTCLPP Yogyakarta



**Dr. Hari Santoso, S.K.M., M. Epid, MH.Kes**  
 NIP. 195906181983031001

**KERANGKA ACUAN KERJA/TERM OF REFERENCE  
INVESTIGASI DAN PENANGGULANGAN KLB TA 2016 (2058.018)**

Kementerian Negara/Lembaga	:	Kesehatan
Unit Eselon I/II	:	Ditjen PP dan PL/BBTKLPP Yogyakarta
Program	:	Pengendalian Penyakit dan Penyehatan Lingkungan
Hasil ( <i>Outcome</i> )	:	Menurunnya penyakit menular, penyakit tidak menular dan meningkatnya kualitas lingkungan
Kegiatan	:	Pembinaan Surveilans, Imunisasi, Karantina dan Kesehatan Matra
Indikator Kinerja Kegiatan	:	Persentase sinyal kewaspadaan dalam sistem kewaspadaan dini yang direspon
Jenis Keluaran ( <i>Output</i> )	:	Investigasi dan penanggulangan KLB
Volume Keluaran ( <i>Output</i> )	:	22
Satuan Ukur Keluaran ( <i>Output</i> )	:	Kejadian KLB

A. Latar Belakang

1. Dasar Hukum

- Undang-Undang No 36 Tahun 2009 tentang Kesehatan
- Undang-Undang Republik Indonesia nomor 4 tahun 1984 tentang Wabah Penyakit Menular
- Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 40 tahun 1991 tentang Penanggulangan Wabah Penyakit Menular
- Peraturan Menteri Kesehatan RI nomor 2349/Menkes/Per/XI/2011 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis di Bidang Teknik Kesehatan Lingkungan dan Pengendalian Penyakit
- Peraturan Menteri Kesehatan RI nomor 949/Menkes/SK/VII/2004 tentang Pedoman Penyelenggaraan Sistem Kewaspadaan Dini Kejadian Luar Biasa.
- PMK nomor 71/PMK.02/2013 tentang pedoman standar biaya, standar struktur biaya dan indeksisasi dalam penyusunan RKAKL

2. Gambaran Umum

Kejadian luar biasa (KLB) karena penyakit, keracunan makanan atau bahan berbahaya lainnya dan bencana masih menjadi masalah kesehatan karena dapat menyebabkan jatuhnya korban kesakitan dan kematian yang besar dalam waktu yang relatif singkat. Diare, Campak dan Demam Berdarah Dengue (DBD) adalah beberapa jenis penyakit yang sering menyebabkan KLB. Provinsi Jawa Tengah memiliki angka KLB yang cukup tinggi, tercatat ada 37 KLB Campak di tahun 2011 (tertinggi kedua setelah Jabar). Selain itu seluruh kabupaten/kota yang ada di Provinsi Jawa Tengah yaitu sejumlah 35 kabupaten/kota pernah terjangkit DBD. Incidence Rate (IR) DBD di Provinsi Jawa Tengah meningkat di tahun 2012 dibanding tahun 2011 yaitu dari 15,27/100.000 penduduk menjadi 19,29/100.000 penduduk Profil Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Tengah tahun 2012).

Demikian halnya di DIY, KLB juga menjadi permasalahan kesehatan. Sebagai contoh DBD, pada tahun 2012 CFR DBD mengalami penurunan dibanding tahun 2011 yaitu dari 0,5 menjadi 0,21 di tahun 2012. Meskipun mengalami penurunan namun kasus dan kematian akibat penyakit DBD masih masuk dalam kategori tinggi. Jumlah kasus DBD pada tahun 2011 dilaporkan sebanyak 985 kasus, dengan jumlah kematian sebanyak 5 kasus. Tahun 2012 dilaporkan sebanyak 971 kasus dengan CFR sebesar 0,21 (Profil Dinkes DIY tahun 2012).

Untuk itu diperlukan dukungan sumber daya dari semua pihak untuk penanggulangan dan pencegahan KLB sehingga korban kesakitan maupun kematian tidak bertambah dan kejadian KLB tidak berulang. Dalam kondisi KLB maupun dugaan KLB diperlukan penegakan diagnosa mengenai penyebab KLB serta informasi mengenai kemungkinan sumber dan cara penularan. Informasi tersebut diperlukan untuk penanggulangan dan mencegah berulangnya KLB. Dalam rangka mengumpulkan informasi yang diperlukan terkait KLB atau dugaan KLB maka Balai Besar Teknik Kesehatan Lingkungan dan Pengendalian Penyakit (BBTKLPP) Yogyakarta yang merupakan salah satu Unit Pelaksana Teknis (UPT) Kementerian kesehatan yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Direktur Jenderal Pengendalian Penyakit dan Penyehatan Lingkungan (Ditjen PP dan PL) akan memberikan fasilitas kepada Kabupaten yang sedang menghadapi KLB atau diduga terjadi KLB. Hal ini berdasarkan Permenkes RI nomor 2349/Menkes/Per/XI/2011 bahwa salah satu tugas pokok dan fungsi BBTKLPP Yogyakarta adalah Penanggulangan KLB/Wabah dan Bencana.

#### B. Penerima Manfaat

Penerima manfaat dari kegiatan ini adalah masyarakat di wilayah kerja BBTKLPP Yogyakarta agar terhindar dari penyakit serta instansi terkait tingkat kabupaten, tingkat provinsi, dan Direktorat Jenderal PP dan PL untuk pengendalian penyakit terutama penyakit terkait KLB dan kebencanaan.

#### C. Strategi Pencapaian Keluaran

##### 1. Metode Pelaksanaan

Pelaksanaan dengan swakelola

##### 2. Tahapan dan Waktu Pelaksanaan

Untuk rencana kegiatan yang akan dilakukan pada tahun anggaran 2016, pelaksanaannya diatur sebagai berikut:

#### **PELAKSANAAN KONFIRMASI KASUS**

Pelaksanaan konfirmasi kasus dilakukan dengan tujuan untuk memperoleh klarifikasi, konfirmasi, dan validasi mengenai adanya rumor atau informasi adanya peningkatan kejadian penyakit, keracunan makanan, atau bencana dan informasi mengenai kronologi KLB/dugaan KLB. Hal ini dilaksanakan untuk mendapatkan validasi data KLB atau dugaan KLB yang disebabkan karena baik penyakit, keracunan, dan bencana serta mendapatkan informasi mengenai kronologi terjadinya KLB sebagai masukan dalam melakukan penyelidikan KLB dan menyusun rencana kegiatan SKD KLB. Waktu yang diperlukan untuk melaksanakan tahapan ini adalah 1 hari per kejadian untuk di DIY dan 2 hari per kejadian untuk di Provinsi Jawa tengah. Pelaksanaan konfirmasi kasus direncanakan akan dilaksanakan 3 kali untuk wilayah DIY dan 4 kali untuk wilayah Provinsi Jawa Tengah.

## PELAKSANAAN PENYELIDIKAN EPIDEMIOLOGI

### Pelaksanaan Kegiatan

Kegiatan Penyelidikan KLB/dugaan KLB dilaksanakan dengan tujuan untuk penegakan diagnosa, mengetahui sumber penularan, transmisi penyakit, populasi berisiko dan faktor risikonya. Dari informasi yang diperoleh maka kegiatan akan dilanjutkan dengan penanggulangan KLB/dugaan KLB untuk mencegah bertambahnya jumlah korban jika diperlukan. Dalam kejadian bencana seperti banjir diperlukan APD bagi petugas yang akan memasuki lokasi banjir salah satu APD yang sangat diperlukan adalah pelampung. Waktu yang diperlukan untuk melaksanakan tahapan ini adalah 2 hari per kejadian.

### Inhouse Training KLB

KLB bisa terjadi sewaktu-waktu sehingga tenaga fungsional di BBTCLPP Yogyakarta harus selalu siap untuk melakukan penyelidikan KLB jika dibutuhkan. Inhouse training KLB dilaksanakan dalam rangka memberi pengetahuan dan ketrampilan bagi petugas fungsional di BBTCLPP Yogyakarta untuk melaksanakan penyelidikan KLB. Inhouse training dilaksanakan selama dua hari dengan jumlah Jam Pelajaran (JPI) 12 JPI. Sasaran dari Inhouse training adalah tenaga fungsional di BBTCLPP Yogyakarta yang terlibat dalam penyelidikan KLB sejumlah 20 orang. Narasumber berasal dari internal dan eksternal BBTCLPP Yogyakarta.

## KOORDINASI PENANGGULANGAN KLB

Penanggulangan KLB adalah suatu tahapan dari penanganan suatu KLB. Penanggulangan KLB tidak selalu dilakukan setelah selesainya penyelidikan KLB mengingat jika tidak dilakukan penanggulangan KLB dengan segera jumlah korban akan semakin banyak. Penanggulangan KLB bukan suatu kegiatan berdiri sendiri yang hanya melibatkan sektor kesehatan saja, diperlukan keterlibatan lintas sektor terkait dalam penanggulangan KLB. Untuk itu BBTCLPP Yogyakarta akan melakukan koordinasi dengan lintas sektor terkait di tingkat kabupaten/provinsi dalam penanggulangan KLB. Koordinasi akan dilakukan dalam bentuk diskusi/pertemuan/rapat/bimbingan teknis dengan/kepada lintas sektor untuk menentukan langkah-langkah yang akan dan perlu dilakukan dalam penanggulangan KLB. Dengan demikian ada pembagian peran antara lintas sektor terkait dalam penanggulangan KLB sehingga sumber daya yang ada dapat dimanfaatkan dengan optimal. Koordinasi penanggulangan KLB direncanakan dilaksanakan lima kali di DIY dan 10 kali di Jawa Tengah dengan waktu pelaksanaan 1 hari untuk di DIY dan 2 hari di Jawa Tengah.

### D. Kurun Waktu Pencapaian Keluaran

Waktu pencapaian keluaran secara keseluruhan adalah satu tahun anggaran

### E. Biaya Yang Diperlukan

Untuk pencapaian Output ini dibutuhkan biaya yang bersumber dari DIPA BBTCLPP Yogyakarta T.A. 2016 sebesar Rp352.999.000 (Tiga ratus lima puluh dua juta sembilan ratus sembilan puluh sembilan ribu rupiah) dengan RAB terlampir

Yogyakarta,  
Kepala BBTCLPP Yogyakarta



Dr. Hari Santoso S.K.M, M. Epid, MH. Kes  
NIP 195906181983031001



**RINCIAN ANGGARAN BELANJA**  
**INVESTIGASI DAN PENANGGULANGAN KLB TA 2016 (2058.018)**

Kementerian : Kesehatan  
 Negara/  
 Lembaga  
 Unit Eselon I : Direktur Jenderal Pengendalian Penyakit dan Penyehatan Lingkungan (P2PL)  
 Unit Eselon : Balai Besar Teknik Kesehatan Lingkungan dan Pengendalian Penyakit (BBTKLPP) Yogyakarta  
 Kegiatan : Pengendalian Penyakit Tidak Menular  
 Keluaran (Output) : Investigasi dan penanggulangan KLB  
 Volume : 22  
 Satuan Ukur : Kejadian KLB  
 Alokasi Dana : Rp352.999.000,-

Kode	Uraian Suboutput/Komponen/Subkomponen/Akun/ detail	Volume Sub Output	Jenis Komponen	Rincian Perhitungan		Harga Satuan	Jumlah
					jml		
1	2	3	4	5		6	7
024.05.08	Program Pengendalian Penyakit dan Penyehatan Lingkungan						
2058	Pembinaan Surveilans, Imunisasi, Karantina dan Kesehatan					-	
2058.018	Investigasi dan Penanggulangan KLB[Base Line]	22	Kejadian			-	352,999,000
011	PELAKSANAAN KONFIRMASI KHUSUS		Pendukung			-	
522191	Belanja Jasa Lainnya					-	2,640,000
	- Bahan Komunikasi			[1 AT x 12 BLN x 1 PT]	12	220,000	2,640,000
521211	Belanja Bahan					-	622,000
	- ATK/Penggandaan/penjilidan			[1 PT]	1	622,000	622,000
524111	Belanja perjalanan biasa					-	15,210,000
	> DIJAWA TENGAH					-	13,680,000
	- Transport Petugas			[3 ORG x 1 TR x 4 KL]	12	150,000	1,800,000
	- Uang harian Petugas			[3 ORG x 2 HR x 4 KL]	24	370,000	8,880,000
	- Penginapan			[3 ORG x 1 HR x 4 KL]	12	250,000	3,000,000
	> DI DIY					-	1,530,000
	- Uang harian			[3 ORG x 1 TR x 4 KL]	12	170,000	2,040,000
012	PELAKSANAAN PENYELIDIKAN EPIDEMIOLOGI		Utama			-	294,246,000
A	PELAKSANAAN KEGIATAN					-	287,416,000
521211	Belanja Bahan					-	91,616,000
	- Pengadaan bahan habis pakai/reagensia untuk pelaksanaan penanganan dan penyelidikan KLB				1	90,616,000	90,616,000
	- ATK/Penggandaan/penjilidan			[1 PT]	1	1,000,000	1,000,000
522191	Belanja Jasa Lainnya					-	6,000,000
	- Jasa pemeriksaan spesimen			[1 PT]	1	6,000,000	6,000,000
524111	Belanja perjalanan biasa					-	156,100,000
	> DIJAWA TENGAH					-	140,800,000
	- Transport Petugas			[5 ORG x 1 TR x 16 KL]	80	150,000	12,000,000
	- Uang harian Petugas			[5 ORG x 3 HR x 16 KL]	240	370,000	88,800,000
	- Penginapan			[5 ORG x 2 HR x 16 KL]	160	250,000	40,000,000
	> DI DIY					-	15,300,000
	- Uang harian			[5 ORG x 3 HR x 6 KL]	90	170,000	15,300,000
524113	Belanja Perjalanan Dinas Dalam Kota					-	13,200,000
	- Transport Petugas			[2 ORG x 3 TR x 20 KL]	120	110,000	13,200,000
536111	Belanja Modal Lainnya					-	20,500,000
	- KLB Kit			[5 PT]	5	2,500,000	12,500,000
	- Perlengkapan KLB			[1 PT]	1	8,000,000	8,000,000
B	INHOUSE TRAINING KLB					-	6,830,000
521211	Belanja Bahan					-	2,350,000
	- ATK/Penggandaan/penjilidan			[1 PT]	1	750,000	750,000
	- Konsumsi			[20 ORG x 2 HR x 1 PT]	40	40,000	1,600,000
522151	Belanja Jasa Profesi					-	3,600,000
	- Honor narasumber internal			[3 ORG x 2 JPL]	6	200,000	1,200,000
	- Honor narasumber eksternal			[3 ORG x 2 JPL]	6	300,000	1,800,000
	- Honor moderator			[2 ORG x 2 JPL]	4	150,000	600,000
524114	Belanja Perjalanan Dinas Paket Meeting Dalam Kota					-	880,000
	- Transport narasumber			[8 ORG x 1 TR]	8	110,000	880,000
013	KOORDINASI PENANGGULANGAN KLB		Pendukung			-	40,281,000
521211	Belanja Bahan					-	231,000
	- ATK/Penggandaan/penjilidan			[1 PT]	1	231,000	231,000
524111	Belanja perjalanan biasa					-	36,750,000
	> DIJAWA TENGAH					-	34,200,000
	- Transport Petugas			[3 ORG x 1 TR x 10 KL]	30	150,000	4,500,000
	- Uang harian Petugas			[3 ORG x 2 HR x 10 KL]	60	370,000	22,200,000
	- Penginapan			[3 ORG x 1 HR x 10 KL]	30	250,000	7,500,000
	> DI DIY					-	2,550,000
	- Uang harian			[3 ORG x 1 TR x 5 KL]	15	170,000	2,550,000
524113	Belanja Perjalanan Dinas Dalam Kota					-	3,300,000
	- Transport Petugas			[2 ORG x 1 TR x 15 KL]	30	110,000	3,300,000
	- Transport			[10 ORG x 1 TR x 3 LKS x 3 KL]	90	110,000	9,900,000

Yogyakarta,  
 Kepala BBTKLPP Yogyakarta

Dr. Hari Santoso S.K.M, M. Epid, MH, Kes  
 NIP 195906181983031001

**KERANGKA ACUAN KERJA/TERM OF REFERENCE**  
**PROVINSI YANG MELAKUKAN PENGUATAN KEWASPADAAN DINI KLB PENYAKIT**  
**TA 2016 (2058.084)**

Kementerian Negara/Lembaga	:	Kesehatan
Unit Eselon I/II	:	Ditjen PP dan PL/BBTKLPP Yogyakarta
Program	:	Pengendalian Penyakit dan Penyehatan Lingkungan
Hasil ( <i>Outcome</i> )	:	Menurunnya penyakit menular, penyakit tidak menular dan meningkatnya kualitas lingkungan
Kegiatan	:	Pembinaan Surveilans, Imunisasi, Karantina dan Kesehatan Matra
Indikator Kinerja Kegiatan	:	Persentase sinyal kewaspadaan dalam sistem kewaspadaan dini yang direspon
Jenis Keluaran ( <i>Output</i> )	:	Provinsi yang melakukan Penguatan Kewaspadaan Dini KLB Penyakit
Volume Keluaran ( <i>Output</i> )	:	2
Satuan Ukur Keluaran ( <i>Output</i> )	:	Provinsi

A. Latar Belakang

1. Dasar Hukum

- Undang-Undang No 36 Tahun 2009 tentang Kesehatan
- Undang-Undang Republik Indonesia nomor 4 tahun 1984 tentang Wabah Penyakit Menular
- Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 40 tahun 1991 tentang Penanggulangan Wabah Penyakit Menular
- Peraturan Menteri Kesehatan RI nomor 2349/Menkes/Per/XI/2011 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis di Bidang Teknik Kesehatan Lingkungan dan Pengendalian Penyakit
- Peraturan Menteri Kesehatan RI nomor 949/Menkes/SK/VII/2004 tentang Pedoman Penyelenggaraan Sistem Kewaspadaan Dini Kejadian Luar Biasa.
- PMK nomor 71/PMK.02/2013 tentang pedoman standar biaya, standar struktur biaya dan indeksisasi dalam penyusunan RKAKL

2. Gambaran Umum

Kejadian luar biasa (KLB) karena penyakit dapat mengakibatkan terjadinya peningkatan kesakitan dan kematian yang besar. Hal ini akan berdampak pada sektor pariwisata, ekonomi dan sosial sehingga butuh perhatian dan penanganan oleh semua pihak yang terkait. Kejadian-kejaidan KLB perlu dideteksi secara dini dan diikuti tindakan yang cepat dan tepat, perlu diidentifikasi adanya ancaman KLB beserta kondisi rentan yang memperbesar risiko terjadinya

KLB agar dapat dilakukan peningkatan kewaspadaan dan kesiapsiagaan menghadapi kemungkinan KLB.

Provinsi Jawa Tengah memiliki angka KLB yang cukup tinggi, tercatat ada 37 KLB Campak di tahun 2011 (tertinggi kedua setelah Jabar). Selain itu seluruh kabupaten/kota yang ada di Provinsi Jawa Tengah yaitu sejumlah 35 kabupaten/kota pernah terjangkit DBD. Incidence Rate (IR) DBD di Provinsi Jawa Tengah meningkat di tahun 2012 dibanding tahun 2011 yaitu dari 15,27/100.000 penduduk menjadi 19,29/100.000 penduduk Profil Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Tengah tahun 2012).

Demikian halnya di DIY, KLB juga menjadi permasalahan kesehatan. Sebagai contoh DBD, pada tahun 2012 CFR DBD mengalami penurunan dibanding tahun 2011 yaitu dari 0,5 menjadi 0,21 di tahun 2012. Meskipun mengalami penurunan namun kasus dan kematian akibat penyakit DBD masih masuk dalam kategori tinggi. Jumlah kasus DBD pada tahun 2011 dilaporkan sebanyak 985 kasus, dengan jumlah kematian sebanyak 5 kasus. Tahun 2012 dilaporkan sebanyak 971 kasus dengan CFR sebesar 0,21 (Profil Dinkes DIY tahun 2012).

Untuk itu diperlukan dukungan sumber daya dari semua pihak untuk peningkatan kewaspadaan dan kesiapsiagaan dalam menghadapi kemungkinan KLB. Balai Besar Teknik Kesehatan Lingkungan dan Pengendalian Penyakit (BBTKLPP) Yogyakarta yang merupakan salah satu Unit Pelaksana Teknis (UPT) Kementerian kesehatan yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Direktur Jenderal Pengendalian Penyakit dan Penyehatan Lingkungan (Ditjen PP dan PL) akan memberikan fasilitasi kesiapsiagaan KLB kepada Kabupaten/kota di wilayah yang mempunyai ancaman KLB beserta kondisi rentan yang memperbesar risiko terjadinya KLB. Hal ini berdasarkan Permenkes RI nomor 2349/Menkes/Per/XI/2011 bahwa salah satu tugas pokok dan fungsi BBTKLPP Yogyakarta fasilitasi kesiapsiagaan KLB.

## B. Penerima Manfaat

Penerima manfaat dari kegiatan ini adalah masyarakat di wilayah kerja BBTKLPP Yogyakarta agar terhindar dari penyakit potensial KLB serta instansi terkait tingkat kabupaten, tingkat provinsi, dan Direktorat Jenderal PP dan PL untuk pengendalian penyakit terutama penyakit potensial KLB dan kebencanaan.

## C. Strategi Pencapaian Keluaran

### 1. Metode Pelaksanaan

Pelaksanaan dengan swakelola

### 2. Tahapan dan Waktu Pelaksanaan

Untuk rencana kegiatan yang akan dilakukan pada tahun anggaran 2016, pelaksanaannya diatur sebagai berikut:

## **MONITORING DAN EVALUASI**

Upaya pelaksanaan penguatan Sistem Kewaspadaan Dini (SKD) dilakukan dengan diseminasi informasi, advokasi lintas sektor/program, dan peningkatan kapasitas petugas surveilans dalam melaksanakan kewaspadaan dan respon sebagai upaya monitoring dan evaluasi penyakit potensial KLB. Kegiatan ini akan dilaksanakan lima kali di DIY dan delapan kali di Jawa Tengah dengan waktu pelaksanaan 1 hari untuk di DIY dan 2 hari di Jawa Tengah.

D. Kurun Waktu Pencapaian Keluaran

Waktu pencapaian keluaran secara keseluruhan adalah satu tahun anggaran

E. Biaya Yang Diperlukan

Untuk pencapaian Output ini dibutuhkan biaya yang bersumber dari DIPA BBTCLPP Yogyakarta T.A. 2016 sebesar Rp 33.694.000 (Tiga puluh tiga juta enam ratus sembilan puluh empat ribu rupiah) dengan RAB terlampir

Yogyakarta,  
Kepala BBTCLPP Yogyakarta



Dr. Hari Santoso S.K.M, M. Epid, MH. Kes  
NIP 195906181983031001

RINCIAN ANGGARAN BELANJA

PROVINSI YANG MELAKUKAN PENGUATAN KEWASPADAAN DINI KLB PENYAKIT TA 2016 (2058.084)

Kementerian : Kesehatan  
 Negara/ Lembaga  
 Unit Eselon I : Direktur Jenderal Pengendalian Penyakit dan Penyehatan Lingkungan (P2PL)  
 Unit Eselon II/Satker : Balai Besar Teknik Kesehatan Lingkungan dan Pengendalian Penyakit (BBTKLPP) Yogyakarta  
 Kegiatan : Pengendalian Penyakit Tidak Menular  
 Keluaran (Output) : Provinsi yang melakukan Penguatan Kewaspadaan Dini KLB Penyakit  
 Volume : 2  
 Satuan Ukur : Provinsi  
 Alokasi Dana : Rp.33.694.000,-

Kode	Uraian Suboutput/Komponen/Subkomponen/Akun/ detail	Volume Sub Output	Jenis Komponen	Rincian Perhitungan		Harga Satuan	Jumlah
					jml		
1	2	3	4	5		6	7
024.05.08 2058	Program Pengendalian Penyakit dan Penyehatan Lingkungan Pembinaan Surveilans, Imunisasi, Karantina dan Kesehatan						
2058.084	Provinsi yang melakukan Penguatan Kewaspadaan Dini KLB Penyakit[Base Line]	2	Provinsi			-	33,694,000
011	MONITORING DAN EVALUASI		Utama			-	33,694,000
521211	Belanja Bahan						4,684,000
	- Pengadaan bahan habis pakai/reagensia untuk penguatan SKD				1	1,264,000	4,684,000
524111	Belanja perjalanan biasa					-	27,360,000
	> DI JAWA TENGAH					-	27,360,000
	- Transport Petugas			[3 ORG x 1 TR x 8 KL]	24	150,000	3,600,000
	- Uang harian Petugas			[3 ORG x 2 HR x 8 KL]	48	370,000	17,760,000
	- Penginapan			[3 ORG x 1 HR x 8 KL]	24	250,000	6,000,000
524113	Belanja Perjalanan Dinas Dalam Kota						1,650,000
	> DI DIY						1,650,000
	- Uang harian			[3 ORG x 1 TR x 5 KL]	15	110,000	1,650,000

Yogyakarta,  
 Kepala BBTKLPP Yogyakarta



Dr. Hari Santoso S.K.M, M. Epid, MH. Kes  
 NIP 195906181983031001

**KERANGKA ACUAN KERJA/TERM OF REFERENCE**  
**LOKASI YANG MELAKSANAKAN PENGENDALIAN FAKTOR RISIKO PADA KONDISI MATRA TA 2016**  
**(2058.087)**

Kementerian Negara/Lembaga	:	Kesehatan
Unit Eselon I/II	:	Ditjen PP dan PL/BBTKLPP Yogyakarta
Program	:	Pengendalian Penyakit dan Penyehatan Lingkungan
Hasil ( <i>Outcome</i> )	:	Menurunnya penyakit menular, penyakit tidak menular dan meningkatnya kualitas lingkungan
Kegiatan	:	Pembinaan Surveilans, Imunisasi, Karantina dan Kesehatan Matra
Indikator Kinerja Kegiatan	:	Persentase upaya pengendalian faktor risiko pada wilayah dengan kondisi matra
Jenis Keluaran ( <i>Output</i> )	:	Lokasi yang melaksanakan Pengendalian Faktor Risiko Pada Kondisi Matra
Volume Keluaran ( <i>Output</i> )	:	10
Satuan Ukur Keluaran ( <i>Output</i> )	:	Lokasi

A. Latar Belakang

1. Dasar Hukum

- Undang-Undang No 36 Tahun 2009 tentang Kesehatan
- Undang-Undang Republik Indonesia nomor 4 tahun 1984 tentang Wabah Penyakit Menular
- Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 40 tahun 1991 tentang Penanggulangan Wabah Penyakit Menular
- Peraturan Menteri Kesehatan RI nomor 2349/Menkes/Per/XI/2011 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis di Bidang Teknik Kesehatan Lingkungan dan Pengendalian Penyakit
- Peraturan Menteri Kesehatan RI nomor 949/Menkes/SK/VII/2004 tentang Pedoman Penyelenggaraan Sistem Kewaspadaan Dini Kejadian Luar Biasa.
- PMK nomor 71/PMK.02/2013 tentang pedoman standar biaya, standar struktur biaya dan indeksisasi dalam penyusunan RKAKL
- Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 61 Tahun 2013 Tentang Kesehatan Matra

2. Gambaran Umum

Kesehatan Matra adalah upaya kesehatan dalam bentuk khusus yang diselenggarakan untuk meningkatkan kemampuan fisik dan mental guna menyesuaikan diri terhadap lingkungan yang serba berubah secara bermakna, baik di lingkungan darat, laut, maupun udara. Kondisi Matra adalah keadaan dari seluruh aspek pada matra yang serba berubah dan berpengaruh terhadap kelangsungan hidup dan pelaksanaan kegiatan manusia yang hidup dalam lingkungan tersebut. Kondisi matra akibat lingkungan yang berubah bermakna ini bisa terjadi karena sudah direncanakan maupun tidak direncanakan. Salah satu jenis aktivitas matra adalah matra lapangan. Aktivitas matra lapangan yang menyebabkan terjadinya perubahan kondisi lingkungan yang cukup bermakna dan dapat mempengaruhi status kesehatan individu dan kelompok diantaranya adalah fenomena mudik lebaran dan kegiatan Krida Pengendalian Penyakit Saka Bakti Husada.

Fenomena mudik lebaran adalah kegiatan pulang ke kampung halaman yang terjadi pada satu waktu yaitu beberapa hari menjelang lebaran. Pada saat mudik lebaran akan terjadi peningkatan pengguna jalan secara bermakna. Jumlah pemudik cenderung meningkat dari tahun ke tahun. Hal ini terlihat dari data Posko Tingkat Nasional Angkutan Lebaran Terpadu Jakarta (2013) yang mencatat adanya peningkatan arus mudik dan arus balik lebaran sebesar 2,21% di tahun 2013 dibanding tahun 2012 untuk periode yang sama pada semua moda transportasi massal. Sedangkan Dinas perhubungan memprediksi akan terjadi peningkatan jumlah penumpang angkutan lebaran sebesar 3,83% di tahun 2014 dibandingkan tahun 2013 pada moda transportasi massal.

Pada kondisi tersebut risiko terjadinya kecelakaan lalu lintas akan meningkat seiring dengan peningkatan volume pengguna jalan. Selain itu selama perjalanan umumnya pemudik akan mengkonsumsi makanan dan minuman yang banyak ditemui di sepanjang jalan atau di terminal dan stasiun. Kebersihan dan hygiene dari makanan yang dijual selama arus mudik belum tentu terjamin kualitasnya sehingga bisa menjadi ancaman bagi pemudik untuk terkena penyakit akibat mengkonsumsi makanan dan minuman tersebut. Hal ini menyebabkan meningkatnya risiko keracunan makanan pada saat lebaran. Meningkatnya risiko terjadinya masalah kesehatan menyebabkan meningkatnya kebutuhan pelayanan kesehatan. Karena itu pada saat mudik lebaran banyak didirikan pos kesehatan di sepanjang jalur mudik.

Berkenaan dengan antisipasi munculnya masalah kesehatan selama mudik lebaran dan sesuai dengan tugas pokok dan fungsi BBTCLPP Yogyakarta yang tertuang dalam Permenkes RI nomor 2349/Menkes/Per/XI/2011 dimana salah satunya adalah melakukan kajian kesehatan matra maka BBTCLPP akan menyelenggarakan sejumlah kegiatan yaitu pemantauan FR keracunan makanan, pemantauan FR kecelakaan lalu lintas dan pendirian pos kesehatan.

Satuan Karya Pramuka Bakti Husada adalah salah satu jenis Satuan Karya Pramuka yang merupakan wadah kegiatan untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan praktis dalam bidang kesehatan. Tujuan dibentuknya Saka Bakti Husada adalah memberi wadah pendidikan dan pembinaan bagi para Pramuka Penegak dan Pramuka Pandega untuk menyalurkan minat, mengembangkan bakat, kemampuan, dan pengalaman dalam bidang pengetahuan dan teknologi serta keterampilan bidang kesehatan yang dapat menjadi bekal bagi kehidupan dan penghidupannya untuk mengabdikan pada masyarakat, bangsa dan negara. Pembinaan Saka Bakti Husada berada dibawah naungan Gerakan Pramuka yang bekerjasama dengan Kementerian Kesehatan. Salah satu krida Saka Bakti Husada adalah Krida Pengendalian Penyakit. Sasaran dibentuknya Saka Bakti Husada adalah agar para anggota Gerakan Pramuka yang telah mengikuti kegiatan Saka mampu memberikan pengetahuan dan keterampilan tentang kesehatan kepada para anggota Pramuka di gugus depan (gudep) masing-masing. Peningkatan kapasitas anggota pramuka sangat diperlukan untuk pengurangan potensi risiko kesehatan, peningkatan kemampuan adaptasi, dan Pengendalian risiko kesehatan. BBTCLPP Yogyakarta sebagai pengurus SBH DIY dan sebagai pangkalan gerakan pramuka Kwartir DIY akan menyelenggarakan kegiatan terkait pengendalian penyakit berbasis SBH.

Arus Mudik Lebaran dan Saka Bakti Husada termasuk jenis matra lapangan. Sesuai Jukren Program PP dan PL tahun 2016, BBTCLPP Yogyakarta akan menyelenggarakan kegiatan terkait arus mudik lebaran dan saka bakti husada.

#### B. Penerima Manfaat

Penerima manfaat dari kegiatan ini adalah masyarakat di wilayah kerja BBTCLPP Yogyakarta agar terhindar dari masalah kesehatan serta instansi terkait tingkat kabupaten, tingkat

provinsi, dan Direktorat Jenderal PP dan PL untuk menyusun program dan kegiatan pengendalian penyakit terutama penyakit yang muncul pada saat arus mudik lebaran.

C. Strategi Pencapaian Keluaran

1. Metode Pelaksanaan

Pelaksanaan dengan swakelola

2. Tahapan dan Waktu Pelaksanaan

Untuk rencana kegiatan yang akan dilakukan pada tahun anggaran 2016, pelaksanaannya diatur sebagai berikut:

**DOKUMEN KESEHATAN MATRA**

**Pertemuan untuk persiapan dan evaluasi kegiatan arus mudik**

Kegiatan penanganan kesehatan pada saat mudik lebaran melibatkan berbagai lintas sektor seperti kepolisian, dinas perhubungan, satuan narkoba, pemerintah daerah, dinas kesehatan, dan organisasi masyarakat. Untuk itu diperlukan pertemuan dengan berbagai lintas sektor yang terkait dengan tujuan untuk mensinergikan dan merencanakan detail kegiatan penanganan kesehatan selama mudik lebaran. Rapat lintas sektor akan dilaksanakan dua kali bertempat di kantor BBTCL PP Yogyakarta selama satu hari.

**Pemantauan FR Keracunan Makanan Arus Mudik**

Pemantauan FR keracunan makanan bertujuan untuk mengetahui kualitas makanan dan minuman yang dijual di sepanjang jalur mudik atau di terminal, stasiun dan bandara. Kegiatan pemantauan FR keracunan makanan berupa pengambilan sampel lingkungan yang berpotensi menimbulkan keracunan makanan seperti air baku, makanan, minuman, dan jajanan. Selain itu juga akan diambil sampel usap alat makan dan usap tangan penjamah makanan. Pemantauan FR keracunan makanan akan dilaksanakan di 5 kabupaten/kota di DIY dan 3 kabupaten/kota di Jawa Tengah. Sasaran kegiatan ini adalah warung makan/restauran yang ada di jalur mudik, stasiun, terminal dan bandara. Kegiatan ini akan melibatkan petugas daerah dari dinas kesehatan setempat.

**Pemantauan FR Kecelakaan Lalulintas Arus Mudik**

Pemantauan FR kecelakaan lalulintas adalah kegiatan pemeriksaan Penyakit Tidak Menular (PTM) yang dapat mengganggu konsentrasi pengemudi angkutan lebaran seperti diabetes, tekanan darah, penggunaan obat-obatan terlarang dan aspirasi alkohol yang dapat meningkatkan risiko terjadinya kecelakaan. Sasaran dari kegiatan ini adalah pengemudi angkutan lebaran terutama pengemudi bus AKAP. Kegiatan akan dilaksanakan di 1 (satu) terminal besar yang ada di DIY dan tiga terminal besar lain yang ada di Provinsi Jawa Tengah. Pelaksanaan pemantauan FR Kecelakaan Lalulintas akan dilaksanakan bersama dengan lintas sektor terkait seperti kepolisian, dinas kesehatan setempat, satuan narkoba, dinas perhubungan dan pemerintah daerah setempat. Pemantauan FR keracunan makanan akan dilaksanakan satu hari per lokasi kegiatan.

**Rapat/Pertemuan Kesiapsiagaan Arus Mudik**

Koordinasi kegiatan arus mudik lebaran di Ditjen P2PL akan dilakukan dalam bentuk apel siaga dan kunjungan untuk memastikan kesiapsiagaan wilker BBTCLPP Yogyakarta dalam menghadapi lebaran 2016. Pada saat itu akan dikoordinasikan mengenai kegiatan-kegiatan yang akan dilakukan untukantisipasi masalah kesehatan selama arus mudik lebaran sekaligus pembagian alat dan bahan yang akan digunakan untuk pemantauan FR pada saat arus mudik lebaran. Untuk itu akan ditugaskan tiga petugas dari BBTCL PP Yogyakarta untuk menghadiri rapat/pertemuan kesiapsiagaan arus mudik Ditjen P2PL atau kunjungan kesiapsiagaan di wilker BBTCLPP Yogyakarta.



### **Rekonsiliasi dengan Organisasi Masyarakat**

Dalam rangka menyiapkan baik individu maupun kelompok untuk siap siaga dalam mengantisipasi masalah kesehatan selama arus mudik lebaran, Balai Besar Teknik Kesehatan Lingkungan dan Pengendalian Penyakit (BBTKLPP) Yogyakarta secara rutin telah menyelenggarakan pembekalan bagi relawan posko mudik lebaran tahun 2013 yang sebagian besar adalah anggota organisasi masyarakat seperti PMI, Pramuka dan PARKIT 832. Untuk memperoleh kesepahaman dalam melaksanakan kegiatan penanganan kesehatan selama mudik lebaran dan untuk meningkatkan pengetahuan relawan pos kesehatan maka akan dilakukan pertemuan untuk rekonsiliasi dengan organisasi masyarakat. Dengan terselenggaranya kegiatan ini diharapkan akan tercipta kesepahaman dan keselarasan antara pemerintah dan masyarakat dalam mengantisipasi masalah kesehatan pada saat arus mudik lebaran. Kegiatan akan dilaksanakan satu kali selama satu hari dengan bertempat di kantor BBTKLPP Yogyakarta.

### **Pos Kesehatan dan Bantuan Komunikasi Arus Mudik**

Pos Kesehatan didirikan dengan tujuan antisipasi terjadinya masalah kesehatan selama arus mudik lebaran. Kegiatan pos kesehatan terdiri dari; kegiatan promotif yaitu sebagai pusat informasi masalah kesehatan di DIY selama arus mudik lebaran dan Pemulihan kebugaran yaitu dengan menjadikan pos kesehatan sebagai rest area dan penyediaan ransum; kegiatan preventif berupa Pemeriksaan penyakit tidak menular tekanan darah, suhu badan, gula darah; dan kegiatan kuratif berupa Pertolongan Pertama (PP) dan kecepatan rujukan dengan disiapkannya ambulans di pos. Poskes dan Bankom akan didirikan di jalur utama arus mudik lebaran di DIY dengan unsur petugas terdiri dari PMI, PMR, PARKIT 832 dan BBTKL PP Yogyakarta selama 7 hari.

### **Jejaring Krida Pengendalian Penyakit Saka Bakti Husada**

Saka Bakti Husada (SBH) adalah wadah pengembangan pengetahuan, pembinaan keterampilan, penambahan pengalaman dan pemberian kesempatan untuk membaktikan dirinya kepada masyarakat dalam bidang kesehatan. BBTKLPP Yogyakarta, sebagai UPT kementerian Kesehatan dibawah Direktorat Jenderal PP dan PL, mempunyai tupoksi dalam pengendalian penyakit. Sesuai dengan tujuan dibentuknya Saka Bakti Husada yaitu untuk mewujudkan kader pembangunan di bidang kesehatan maka BBTKLPP Yogyakarta akan membangun jejaring krida pengendalian penyakit SBH. Upaya membangun jejaring krida pengendalian penyakit SBH dilakukan dengan aktif berperan serta dalam kegiatan yang diselenggarakan oleh atau terkait dengan SBH DIY, SBH Provinsi Jawa Tengah dan SBH di Kementerian Kesehatan seperti jambore nasional, dll. Untuk itu diperlukan seragam pramuka bagi pegawai BBTKLPP Yogyakarta yang masuk dalam kepengurusan SBH. Kegiatan jejaring Krida Pengendalian Penyakit akan dilaksanakan lima kali di DIY, dua kali di Jawa Tengah dan satu kali di tingkat pusat.

### **Pembekalan Anggota Pramuka Peminatan Krida Pengendalian Penyakit Saka Bakti Husada**

Membentuk Kader pembangunan di Bidang kesehatan merupakan tujuan dibentuknya SBH. Untuk itu SBH akan memberi pembekalan kepada anggota pramuka yang nantinya diharapkan akan menjadi kader pembangunan bidang kesehatan. Kegiatan pembekalan akan dilakukan oleh pengurus SBH. Materi pembekalan yaitu pengendalian penyakit diare, cacangan, tuberkolusis, DBD, Malaria, HIV AIDS, Rabies, PTM dan penyakit kegawatdaruratan. Peserta pembekalan adalah anggota pramuka Pembekalan ini akan diselenggarakan di DIY dan di Provinsi Jawa tengah. Waktu pelaksanaan satu hari.

### **Pemantauan Faktor Risiko Untuk Kegiatan Krida Pengendalian Penyakit Saka Bakti Husada**

Dalam rangka membekali anggota pramuka dalam mengenali faktor risiko yang dapat menyebabkan penyakit di sekitar lingkungan tempat mereka beraktivitas dan mempraktekkan ilmu yang sudah diperoleh, maka akan dilakukan pemantauan faktor risiko. Dalam pemantauan faktor risiko anggota pramuka bersama dengan BBTCLPP Yogyakarta serta lintas sektor terkait akan melakukan pengamatan kondisi lingkungan, inspeksi sarana sanitasi dan pengambilan sampel lingkungan di lingkungan tempat anggota pramuka beraktivitas. Hasil pemantauan FR ini akan menjadi bahan pembelajaran bagi anggota pramukan dalam mengenali berbagai faktor yang dapat menyebabkan penyakit di lingkungan sekitar tempat mereka beraktivitas. Kegiatan pemantauan FR akan dilakukan selama dua hari di DIY dan di Jawa Tengah.

### **Pertemuan Dalam Rangka Kegiatan Krida Pengendalian Penyakit Saka Bakti Husada**

Pertemuan dalam rangka kegiatan krida pengendalian penyakit saka bakti husada dilakukan untuk mensinergikan kegiatan krida pengendalian penyakit SBH dengan lintas sektor terkait sekaligus evaluasi kegiatan pengkaderan anggota pramuka yang telah dilakukan. Peserta pertemuan adalah pengurus SBH, pengurus dan anggota pramuka serta lintas sektor terkait. Jumlah peserta direncanakan 20 orang. Pertemuan dilaksanakan di DIY dan Provinsi Jawa Tengah.

### **Penyusunan Laporan dan Administrasi**

Penyusunan laporan dan administrasi adalah kegiatan pendokumentasian kegiatan, pengolahan dan analisis data, sampai dengan laporan tercetak dalam bentuk buku dan siap didistribusikan kepada lintas sektor terkait.

#### **D. Kurun Waktu Pencapaian Keluaran**

Waktu pencapaian keluaran secara keseluruhan adalah satu tahun anggaran

#### **E. Biaya Yang Diperlukan**

Untuk pencapaian Output ini dibutuhkan biaya yang bersumber dari DIPA BBTCLPP Yogyakarta T.A. 2016 sebesar Rp 329.018.000 (Tiga ratus dua puluh sembilan juta delapan belas ribu rupiah) dengan RAB terlampir

Yogyakarta,  
Kepala BBTCLPP Yogyakarta



Dr. Hari Santoso S.K.M, M. Epid, MH. Kes  
NIP 195906181983031001

RINCIAN ANGGARAN BELANJA

LOKASI YANG MELAKSANAKAN PENGENDALIAN FAKTOR RISIKO PADA KONDISI MATRA TA 2016 (2058.087)

Kementeria : Kesehatan  
n Negara/  
Lembaga

Unit Eselon I : Direktur Jenderal Pengendalian Penyakit dan Penyehatan Lingkungan (P2PL)

Unit Eselon : Balai Besar Teknik Kesehatan Lingkungan dan Pengendalian Penyakit (BBTKLPP) Yogyakarta

Kegiatan : Pengendalian Penyakit Tidak Menular

Keluaran (Output) : Lokasi yang melaksanakan Pengendalian Faktor Risiko Pada Kondisi Matra

Volume : 10

Satuan Ukur : Lokasi

Alokasi Dana : Rp. 329.018.000,-

Kode	Uraian Suboutput/Komponen/Subkomponen/Akun/ detail	Volume Sub	Jenis Kompone	Rincian Perhitungan		Harga Satuan	Jumlah
					jml		
1	2	3	4	5		6	7
024.05.08 2058	Program Pengendalian Penyakit dan Penyehatan Lingkungan Pembinaan Surveillans, Imunisasi, Karantina dan Kesehatan					-	
2058.087	Lokasi yang melaksanakan Pengendalian Faktor Risiko Pada Kondisi Matra[Output Baru - Perubahan Kebijakan]	10	Lokasi			-	329,018,000
011	PELAKSANAAN KEGIATAN MATRA LAPANGAN					-	329,018,000
A	PERTEMUAN UNTUK PERSIAPAN DAN EVALUASI KEGIATAN ARUS MUDIK					-	19,160,000
521211	Belanja Bahan					-	3,000,000
	- Konsumsi			[25 ORG x 1 PT x 3 KL]	75	40,000	3,000,000
522151						-	5,400,000
	- Honor Narasumber			[3 ORG x 2 JPL x 2 KL]	12	400,000	4,800,000
	- Honor Moderator			[1 ORG x 2 JPL x 2 KL]	4	150,000	600,000
524111	Belanja perjalanan biasa					-	4,160,000
	- Transport			[4 ORG x 1 TR x 2 KL]	8	150,000	1,200,000
	- Uang harian Petugas			[4 ORG x 1 HR x 2 KL]	8	370,000	2,960,000
524113	Belanja Perjalanan Dinas Dalam Kota					-	6,600,000
	- Transport			[20 ORG x 1 TR x 3 KL]	60	110,000	6,600,000
B	PEMANTAUAN FR KERACUNAN MAKANAN ARUS MUDIK					-	80,340,000
521211	Belanja Bahan					-	16,800,000
	> PENGAMBILAN SAMPEL LINGKUNGAN					-	12,800,000
	- Pengadaan bahan habis pakai/reagensia untuk pemantauan FR Keracunan makanan			[1 PT]	1	12,000,000	12,000,000
	- Pembelian spesimen makanan			[8 PT]	8	100,000	800,000
	> TINDAK LANJUT HASIL PEMANTAUAN FR KERACUNAN MAKANAN					-	4,000,000
	- Konsumsi			[20 OR x 5 LKS x 1 KL]	100	40,000	4,000,000
522151	Belanja Jasa Profesi					-	16,500,000
	- Honor Narasumber			[3 ORG x 2 JPL x 5 LKS]	30	400,000	12,000,000
	- Honor Moderator			[3 ORG x 2 JPL x 5 LKS]	30	150,000	4,500,000
524111	Belanja perjalanan biasa					-	41,870,000
	> PENGAMBILAN SAMPEL LINGKUNGAN					-	32,750,000
	>> DI DIY					-	4,250,000
	- Uang harian petugas			[5 OR x 1 TR x 5 LKS x 1 KL]	25	170,000	4,250,000
	>> DI JAWA TENGAH					-	28,500,000
	- Uang harian			[5 ORG x 2 HR x 5 LKS x 1 KL]	50	370,000	18,500,000
	- Uang penginapan			[5 ORG x 1 HR x 5 LKS x 1 KL]	25	250,000	6,250,000
	- Transport			[5 ORG x 1 TR x 5 LKS x 1 KL]	25	150,000	3,750,000
	> TINDAK LANJUT HASIL PEMANTAUAN FR KERACUNAN MAKANAN					-	9,120,000
	- Uang harian			[4 ORG x 2 HR x 2 LKS x 1 KL]	16	370,000	5,920,000
	- Uang penginapan			[4 ORG x 1 HR x 2 LKS x 1 KL]	8	250,000	2,000,000
	- Transport			[4 ORG x 1 TR x 2 LKS x 1 KL]	8	150,000	1,200,000
524113	Belanja Perjalanan Dinas Dalam Kota					-	5,170,000
	> PENGAMBILAN SAMPEL LINGKUNGAN					-	1,100,000
	- Transport petugas daerah			[1 ORG x 1 TR x 10 LKS x 1 KL]	10	110,000	1,100,000
	> TINDAK LANJUT HASIL PEMANTAUAN FR KERACUNAN MAKANAN					-	4,070,000
	- Transport petugas daerah			[4 ORG x 1 TR x 3 LKS x 1 KL]	12	110,000	1,320,000
	- Transport petugas daerah			[5 ORG x 1 TR x 5 LKS x 1 KL]	25	110,000	2,750,000
C	PEMANTAUAN FR KECELAKAAN LALU LINTAS ARUS MUDIK					-	34,770,000
521211	Belanja Bahan					-	14,000,000
	- Pengadaan bahan habis pakai/reagensia untuk pemantauan FR KLL				5	2,400,000	12,000,000
	- Konsumsi responden DIY			[50 ORG x 1 LKS x 1 KL]	50	40,000	2,000,000
524111	Belanja perjalanan biasa					-	18,240,000
	- Uang harian			[4 ORG x 2 HR x 4 LKS x 1 KL]	32	370,000	11,840,000

	-	Uang penginapan		[4 ORG x 1 HR x 4 LKS x 1 KL]	16	250,000	4,000,000
	-	Transport		[4 ORG x 1 TR x 4 LKS x 1 KL]	16	150,000	2,400,000
524113		Belanja Perjalanan Dinas Dalam Kota			-	-	2,530,000
	-	Transport petugas Jateng		[2 ORG x 1 TR x 4 LKS x 1 KL]	8	110,000	880,000
	-	Transport petugas DIY		[15 ORG x 1 TR x 1 LKS x 1 KL]	15	110,000	1,650,000
D		RAPAT/PERTEMUAN KESIAPSIAGAAN ARUS MUDIK			-	-	29,380,000
524111		Belanja perjalanan biasa			-	-	29,380,000
	>	DI LUAR WILKER			-	-	19,300,000
	-	Penginapan		[5 ORG x 1 HR x 1 KL]	5	500,000	2,500,000
	-	Uang Harian		[5 ORG x 2 HR x 1 KL]	10	530,000	5,300,000
	-	Tansport		[5 ORG x 1 TR x 1 KL]	5	2,300,000	11,500,000
	>	DI PROVINSI JAWA TENGAH			-	-	8,040,000
	-	Penginapan		[6 ORG x 1 HR x 1 KL]	6	450,000	2,700,000
	-	Uang Harian		[6 ORG x 2 HR x 1 KL]	12	370,000	4,440,000
	-	Tansport		[6 ORG x 1 TR x 1 KL]	6	150,000	900,000
	>	DI DIY			-	-	2,040,000
	-	Uang Harian		[3 ORG x 1 HR x 4 LKS x 1 KL]	12	170,000	2,040,000
E		REKONSILIASI DENGAN ORGANISASI MASYARAKAT			-	-	6,820,000
521211		Belanja Bahan			-	-	1,800,000
	-	Konsumsi		[45 ORG x 1 PT x 1 KL]	45	40,000	1,800,000
522151		Belanja Jasa Profesi			-	-	2,700,000
	-	Honor Narasumber		[3 ORG x 2 JPL x 1 KL]	6	400,000	2,400,000
	-	Honor Moderator		[1 ORG x 2 JPL x 1 KL]	2	150,000	300,000
524113		Belanja Perjalanan Dinas Dalam Kota			-	-	2,320,000
	-	Transport peserta		[30 ORG x 1 TR x 1 KL]	30	70,000	2,100,000
	-	Transport narasumber		[2 ORG x 1 TR x 1 KL]	2	110,000	220,000
F		POSKO KESEHATAN DAN BANTUAN KOMUNIKASI ARUS MUDIK			-	-	40,848,000
521211		Belanja Bahan			-	-	13,208,000
	-	Logistik poskes		[1 PT]	1	7,308,000	7,308,000
	-	Konsumsi petugas poskes dan bankom		[5 ORG x 3 TR x 7 HR x 1 PT]	105	40,000	4,200,000
	-	Spanduk			1	1,700,000	1,700,000
522141		Belanja Sewa			-	-	2,100,000
	-	Sewa tenda		[7 HR x 1 KL x 1 PT]	7	300,000	2,100,000
524113		Belanja Perjalanan Dinas Dalam Kota			-	-	12,540,000
	-	Transport persiapan		[3 ORG x 1 TR x 1 LKS x 3 KL]	9	110,000	990,000
	-	Transport operasional posko		[5 ORG x 3 TR x 7 HR]	105	110,000	11,550,000
536111		Belanja Modal Lainnya			-	-	13,000,000
	-	Perlengkapan posko		[1 PT]	1	13,000,000	13,000,000
G		JEJARING KRIDA PENGENDALIAN PENYAKIT SAKA BAKTI HUSADA			-	-	57,460,000
521211		Belanja Bahan			-	-	6,500,000
	-	Seragam SBH		[13 ORG x 1 PT]	13	500,000	6,500,000
524111		Belanja perjalanan biasa			-	-	49,860,000
	>	DI LUAR WILKER			-	-	41,520,000
	-	Penginapan		[3 ORG x 3 HR x 2 KL]	18	600,000	10,800,000
	-	Uang Harian		[3 ORG x 4 HR x 2 KL]	24	530,000	12,720,000
	-	Tansport		[3 ORG x 1 TR x 2 KL]	6	3,000,000	18,000,000
	>	DI PROVINSI JAWA TENGAH			-	-	8,340,000
	-	Penginapan		[3 ORG x 1 HR x 2 KL]	6	500,000	3,000,000
	-	Uang Harian		[3 ORG x 2 HR x 2 KL]	12	370,000	4,440,000
	-	Tansport		[3 ORG x 1 TR x 2 KL]	6	150,000	900,000
524113		Belanja Perjalanan Dinas Dalam Kota			-	-	1,100,000
	-	Transport		[2 ORG x 1 TR x 5 KL]	10	110,000	1,100,000
H		PEMBEKALAN ANGGOTA PRAMUKA PEMINATAN KRIDA PENGENDALIAN PENYAKIT SAKA BAKTI HUSADA			-	-	21,150,000
521211		Belanja Bahan			-	-	4,380,000
	-	Konsumsi		[24 ORG x 1 PT x 3 KL]	72	40,000	2,880,000
	-	ATK		[20 ORG x 1 PT x 3 KL]	60	25,000	1,500,000
522151		Belanja Jasa Profesi			-	-	6,600,000
	-	Honor Narasumber		[2 ORG x 2 JPL x 3 KL]	12	400,000	4,800,000
	-	Honor Moderator		[2 ORG x 2 JPL x 3 KL]	12	150,000	1,800,000
524111		Belanja perjalanan biasa			-	-	3,570,000
	>	DI PROVINSI JAWA TENGAH			-	-	3,570,000
	-	Penginapan		[3 ORG x 1 HR x 1 KL]	3	300,000	900,000
	-	Uang Harian		[3 ORG x 2 HR x 1 KL]	6	370,000	2,220,000
	-	Tansport		[3 ORG x 1 TR x 1 KL]	3	150,000	450,000
524113		Belanja Perjalanan Dinas Dalam Kota			-	-	6,600,000
	-	Transport		[20 ORG x 1 TR x 3 KL]	60	110,000	6,600,000
I		PEMANTAUAN FAKTOR RISIKO UNTUK KEGIATAN KRIDA PENGENDALIAN PENYAKIT SAKA BAKTI HUSADA			-	-	21,550,000
521211		Belanja Bahan			-	-	4,350,000
	-	Pengadaan bahan habis pakai/reagensia			1	3,000,000	3,000,000
	-	Responden kit		[15 ORG x 1 PT x 2 LKS x 3 KAB]	90	15,000	1,350,000
524111		Belanja perjalanan biasa			-	-	14,560,000
	>	DI PROVINSI JAWA TENGAH			-	-	9,120,000
	-	Penginapan		[4 ORG x 1 HR x 2 KL]	8	250,000	2,000,000
	-	Uang Harian		[4 ORG x 2 HR x 2 KL]	16	370,000	5,920,000
	-	Tansport		[4 ORG x 1 TR x 2 KL]	8	150,000	1,200,000
	>	DI DIY			-	-	5,440,000
	-	Uang Harian		[4 ORG x 2 HR x 4 LKS]	32	170,000	5,440,000
524113		Belanja Perjalanan Dinas Dalam Kota			-	-	2,640,000

	- Transport			[2 ORG x 2 TR x 6 LKS]	24	110,000	2,640,000
J	PERTEMUAN DALAM RANGKA KEGIATAN KRIDA PENGENDALIAN PENYAKIT SAKA BAKTI HUSADA				-	-	15,840,000
521211	Belanja Bahan				-	-	4,000,000
	- Konsumsi			[25 ORG x 1 PT x 3 KL]	75	40,000	3,000,000
	- ATK/Penggandaan/Penjilidan				1	1,000,000	1,000,000
524111	Belanja perjalanan biasa				-	-	5,240,000
	> DI PROVINSI JAWA TENGAH				-	-	4,560,000
	- Penginapan			[4 ORG x 1 HR x 1 LKS]	4	250,000	1,000,000
	- Uang Harian			[4 ORG x 2 HR x 1 LKS]	8	370,000	2,960,000
	- Tansport			[4 ORG x 1 TR x 1 LKS]	4	150,000	600,000
	> DI DIY						680,000
	- Uang Harian			[4 ORG x 1 TR x 1 KL]	4	170,000	680,000
524113	Belanja Perjalanan Dinas Dalam Kota				-	-	6,600,000
	- Transport			[20 ORG x 1 TR x 3 KL]	60	110,000	6,600,000
K	PENYUSUNAN LAPORAN DAN ADMINISTRASI				-	-	1,700,000
521211	Belanja Bahan				-	-	1,700,000
	- ATK/Penjilidan/Penggandaan			[1 PT]	1	1,700,000	1,700,000

Yogyakarta,  
Kepala BBTCLPP Yogyakarta



Dr. Hari Santoso S.K.M., M. Epid, MH. Kes  
NIP 195906181983031001

**KERANGKA ACUAN KERJA/TERM OF REFERENCE**  
**KABUPATEN/KOTA YANG MELAKSANAKAN KEGIATAN DETEKSI DINI DAN RESPON KKM**  
**TERINTEGRASI DENGAN PINTU MASUK NEGARA TA 2016 (2058.095)**

Kementerian Negara/Lembaga	:	Kesehatan
Unit Eselon I/II	:	Ditjen PP dan PL/BBTKLPP Yogyakarta
Program	:	Pengendalian Penyakit dan Penyehatan Lingkungan
Hasil ( <i>Outcome</i> )	:	Menurunnya penyakit menular, penyakit tidak menular dan meningkatnya kualitas lingkungan
Kegiatan	:	Pembinaan Surveilans, Imunisasi, Karantina dan Kesehatan Matra
Indikator Kinerja Kegiatan	:	Persentase kabupaten/kota yang melaksanakan kegiatan deteksi dini dan respon KKM dalam rangka kekarantinaan di wilayah
Jenis Keluaran ( <i>Output</i> )	:	kabupaten/kota yang melaksanakan kegiatan deteksi dini dan respon KKM terintegrasi dengan pintu masuk negara
Volume Keluaran ( <i>Output</i> )	:	3
Satuan Ukur Keluaran ( <i>Output</i> )	:	Lokasi

A. Latar Belakang

1. Dasar Hukum

- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 36 Tahun 2009 tentang Kesehatan
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 4 tahun 1984 tentang Wabah Penyakit Menular
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 1 Tahun 1962 tentang Karantina Laut
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 2 Tahun 1962 tentang Karantina Udara
- Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 40 tahun 1991 tentang Penanggulangan Wabah Penyakit Menular
- Peraturan Menteri Kesehatan RI nomor 2349/Menkes/Per/XI/2011 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis di Bidang Teknik Kesehatan Lingkungan dan Pengendalian Penyakit
- PMK RI Nomor 425/Menkes/SK/IV/2007 tentang Pedoman Penyelenggaraan Karantina Kesehatan di Kantor Kesehatan Pelabuhan
- PMK nomor 71/PMK.02/2013 tentang pedoman standar biaya, standar struktur biaya dan indeksisasi dalam penyusunan RKAKL

2. Gambaran Umum

Kedaruratan Kesehatan Masyarakat (KKM) adalah kejadian kesehatan masyarakat yang bersifat luar biasa dengan ditandai penyebaran penyakit menular dan/atau kejadian yang disebabkan oleh radiasi nuklir, pencemaran biologi, dan kontaminasi kimia (NUBIKA), dan pangan yang menimbulkan bahaya kesehatan dan berpotensi menyebar lintas wilayah atau lintas negara. Kedaruratan Kesehatan Masyarakat adalah suatu kondisi yang dapat diantisipasi sebelumnya, jika faktor risiko KKM dapat terpantau oleh Sistem Surveilans yang ada. Oleh karena ancaman terhadap kesehatan masyarakat dapat terjadi dari luar maupun dalam negeri, surveilans di pintu masuk negara dan program karantina kesehatan merupakan suatu komponen penting untuk mengantisipasi KKM.

Pada tahun 2005, WHO menerapkan International Health Regulation yang mengikat bagi negara anggotanya. IHR 2005 mengusung issue *Public Health Emergency of International Concern* (PHEIC) atau kedaruratan kesehatan yg meresahkan dunia, yang merupakan suatu kondisi luar biasa yang berisiko menimbulkan kedaruratan kesehatan masyarakat bagi negara lain melalui penyebaran penyakit, berpotensi mengganggu perdagangan dan perjalanan internasional, dan berpotensi membutuhkan koordinasi respon internasional. Terhitung tanggal 15 juni 2007 semua negara anggota WHO harus sudah menerapkan IHR 2005. Setiap negara harus memberi notifikasi kepada WHO jika terjadi kasus penyakit cacar (variola), poliomielitis yang disebabkan oleh virus polio liar, influenza yang disebabkan oleh strain virus baru, dan kasus *severe acute respiratory syndrome* (SARS). Selain itu, juga dilakukan notifikasi terhadap kasus-kasus yang dianggap berpotensi menimbulkan kedaruratan kesehatan yang meresahkan dunia, seperti kolera, pes pneumoniae, demam kuning, ebola, meningococcus, dan lain-lain yang dinilai berdasarkan suatu algoritme.

Implementasi IHR 2005 ini mensyaratkan setiap negara anggota untuk mampu melakukan dua fungsi utama, yaitu fungsi surveilans untuk mendeteksi, menilai, mengirimkan notifikasi dan laporan sesuai dengan tingkatannya dan mampu melancarkan respon yang tepat dan efektif terhadap risiko kesehatan masyarakat dan kedaruratan kesehatan yang meresahkan dunia. Untuk itu perlu dikembangkan beberapa kapasitas utama, salah satunya adalah kesiapsiagaan, yang meliputi pengembangan rencana kontijensi di tingkat nasional, intermediet, maupun primer untuk bahaya biologis, kimiawi, radiologis, dan nuklir yang relevan.

Untuk mencegah terjadinya kedaruratan kesehatan masyarakat dan kedaruratan kesehatan yang meresahkan dunia khususnya di Indonesia, perlu dilakukan koordinasi dan kerjasama lintas sektor. Peran BBTCLPP dalam hal Kedaruratan Kesehatan Masyarakat adalah membantu kesiapsiagaan di daerah dengan menyediakan alat untuk mengidentifikasi dan menilai faktor risiko KKM sehingga dapat dilakukan pemetaan risiko kedaruratan kesehatan masyarakat di wilayah tersebut. Berdasarkan pemetaan tersebut, daerah dapat mengembangkan suatu rencana kontijensi yang sesuai dengan potensi bahayanya. Hal ini sesuai dengan tupoksi BBTCLPP berdasarkan Permenkes RI nomor 2349/Menkes/Per/XI/2011 yaitu pelaksanaan advokasi dan fasilitasi kejadian luar biasa, wabah dan bencana kegiatan deteksi dini dan respon KKM terintegrasi dengan pintu masuk negara.

#### B. Penerima Manfaat

Penerima manfaat dari kegiatan ini adalah masyarakat di wilayah kerja BBTCLPP Yogyakarta agar terhindar dari kedaruratan kesehatan masyarakat serta instansi terkait tingkat kabupaten, tingkat provinsi untuk menyusun rencana kontijensi terkait dengan kesiapsiagaan terhadap penyebaran penyakit yang beresiko tinggi, bahaya kimia, nuklir dan radiasi.

#### C. Strategi Pencapaian Keluaran

##### 1. Metode Pelaksanaan

Pelaksanaan dengan swakelola

##### 2. Tahapan dan Waktu Pelaksanaan

Untuk rencana kegiatan yang akan dilakukan pada tahun anggaran 2015, pelaksanaannya diatur sebagai berikut:

#### **KOORDINASI, INTEGRASI, SINKRONISASI PROGRAM KEKARANTINAAN KESEHATAN**

### **Workshop Penyusunan Instrumen Kedaruratan Kesehatan Masyarakat (KKM)**

Kegiatan penyusunan instrumen KKM dilaksanakan dalam bentuk pertemuan untuk menyusun instrumen KKM bagi wilayah (Provinsi/kab/kota). Instrumen KKM yang disusun dimaksudkan sebagai alat bantu untuk melakukan identifikasi, mapping dan penilaian FR KKM. Peserta pertemuan adalah BBTCLPP Yogyakarta dan lintas sektor terkait yaitu dinas kesehatan, Badan Lingkungan Hidup, dinas pertanian dan peternakan, KKP, dan Pemerintah Daerah. Pertemuan dilaksanakan selama 3 hari. Pada pertemuan ini, dilaksanakan pula pemberian materi tentang IHR dan implikasi pelaksanaan IHR di Indonesia, pelaksanaan surveilans di wilayah dan pintu masuk negara, serta respon cepat terhadap KKM. Narasumber pertemuan berasal dari Ditjen PP dan PL, BBTCLPP Yogyakarta, dan lintas sektor terkait seperti Dinas kesehatan setempat. Selain itu juga akan dilakukan sinkronisasi ke pusat terkait program kekarantinaan kesehatan.

### **Pendataan dan Penilaian Faktor Risiko Kedaruratan Kesehatan Masyarakat**

Pendataan dan penilaian FR KKM secara umum bertujuan untuk memetakan faktor risiko kesehatan masyarakat. Untuk itu akan dilakukan beberapa kegiatan yang dimulai dengan; 1. Koordinasi ke lintas sektor terkait, terutama dengan Dinas Kesehatan, Badan Lingkungan Hidup, dan Pemerintah Daerah (Bupati serta jajarannya 2. Pertemuan dengan seluruh stakeholder untuk sosialisasi rencana dan jadwal kegiatan dan penilaian kebutuhan dalam rangka pelaksanaan KKM. Pada pertemuan ini dihadirkan peserta dari lintas sektoral, semisal Dinas Pertanian, Dinas Peternakan, Dinas Perdagangan dan Industri, direktur RS Umum Daerah, dll untuk melakukan identifikasi potensi bahaya di wilayah; 3. Uji coba instrumen Kedaruratan Kesehatan Masyarakat. Pada kegiatan ini dilakukan pengumpulan data dengan kuesioner yang telah disusun; 4. Pertemuan untuk mengolah data hasil kegiatan. Pada kegiatan ini disusun peta faktor risiko dan dilakukan analisa terhadap faktor kerentanan populasi dan kapasitas sistem surveilans dan respon cepat di wilayah tersebut; 5. Monitoring pelaksanaan kegiatan untuk memastikan bahwa kegiatan berjalan sesuai dengan jadwal dan tujuannya; dan 6. Pertemuan untuk evaluasi, diseminasi dan advokasi hasil pelaksanaan kegiatan. Pada kegiatan ini dipresentasikan peta faktor risiko dan hasil penilaian terhadap kerentanan populasi dan kapasitas sistem surveilans.

Lokasi pelaksanaan kegiatan ada 2 kab/kota di Jawa Tengah dan 1 kab/kota di DIY.

D. Kurun Waktu Pencapaian Keluaran

Waktu pencapaian keluaran secara keseluruhan adalah satu tahun anggaran

E. Biaya Yang Diperlukan

Untuk pencapaian Output ini dibutuhkan biaya yang bersumber dari DIPA BBTCLPP Yogyakarta T.A. 2016 sebesar Rp 253.141.000 (Dua ratus lima puluh tiga juta seratus empat puluh satu ribu rupiah) dengan RAB terlampir

Yogyakarta,  
Kepala BBTCLPP Yogyakarta



Dr. Hari Santoso S.K.M, M. Epid, MH. Kes  
NIP 195906181983031001



## RINCIAN ANGGARAN BELANJA

## KABUPATEN/KOTA YANG MELAKSANAKAN KEGIATAN DETEKSI DINI DAN RESPON KKM TERINTEGRASI DENGAN PINTU MASUK NEGARA TA 2016 (2058.095)

Kementerian : Kesehatan

Negara/

Lembaga

Unit Eselon I : Direktur Jenderal Pengendalian Penyakit dan Penyehatan Lingkungan (P2PL)

Unit Eselon II/Satker : Balai Besar Teknik Kesehatan Lingkungan dan Pengendalian Penyakit (BBTKLPP) Yogyakarta

Kegiatan : Pembinaan Surveilans, Imunisasi, Karantina dan Kesehatan Matra

Keluaran (Output) : kabupaten/kota yang melaksanakan kegiatan deteksi dini dan respon KKM terintegrasi dengan pintu masuk negara

Volume : 3

Satuan Ukur : Lokasi

Alokasi Dana : Rp 253.141.000,-

Kode	Uraian Suboutput/Komponen/Subkomponen/Akun/ detail	Volume Sub Output	Jenis Komponen	Rincian Perhitungan		Harga Satuan	Jumlah
					jml		
1	2	3	4	5		6	7
024.05.08 2058	Program Pengendalian Penyakit dan Penyehatan Lingkungan Pembinaan Surveilans, Imunisasi, Karantina dan Kesehatan Kabupaten/kota yang melaksanakan kegiatan deteksi dini dan respon KKM terintegrasi dengan Pintu Masuk Negara[Output Baru - Perubahan Kebijakan]	3	Lokasi				-
2058.095							253,141,000
011	KEKARANTINAAN KESEHATAN		Utama			-	253,141,000
A	WORKSHOP PENYUSUNAN INSTRUMENT KEDARURATAN MASYARAKAT					-	110,620,000
521211	Belanja Bahan					-	1,600,000
	- ATK/Penggandaan/Penjiilidan			[1 PT]	1	1,000,000	1,000,000
	- Spanduk			[1 PT]	1	600,000	600,000
522151	Belanja Jasa Profesi					-	12,000,000
	- Honor narasumber			[6 ORG x 2 JPL x 1 KL]	12	750,000	9,000,000
	- Honor moderator			[6 ORG x 2 JPL x 1 KL]	12	250,000	3,000,000
524111	Belanja perjalanan biasa					-	43,980,000
	> NARASUMBER DARI DALAM WILKER					-	6,160,000
	- Transport			[4 ORG x 1 TR x 1 KL]	4	200,000	800,000
	- Uang harian			[4 ORG x 2 HR x 1 KL]	8	370,000	2,960,000
	- Penginapan			[4 ORG x 1 HR x 1 KL]	4	600,000	2,400,000
	> NARASUMBER DARI PUSAT					-	6,680,000
	- Transport			[2 ORG x 1 TR x 1 KL]	2	2,000,000	4,000,000
	- Uang harian			[2 ORG x 2 HR x 1 KL]	4	370,000	1,480,000
	- Penginapan			[2 ORG x 1 HR x 1 KL]	2	600,000	1,200,000
	> KONSULTASI/SINKRONISASI KEGIATAN KE PUSAT					-	31,140,000
	- Transport			[3 ORG x 1 TR x 3 KL]	9	2,000,000	18,000,000
	- Uang harian			[3 ORG x 2 HR x 3 KL]	18	530,000	9,540,000
	- Penginapan			[3 ORG x 1 HR x 3 KL]	9	400,000	3,600,000
524119	Belanja Perjalanan Dinas Paket Meeting Luar Kota					-	53,040,000
	- Transport			[51 OREG x 1 TR x 1 KL]	51	150,000	7,650,000
	- Uang harian fullboard			[51 ORG x 3 HR x 1 KL]	153	130,000	19,890,000
	- Paket meeting fullboard			[51 ORG x 2 HR x 1 KL]	102	250,000	25,500,000
B	PENDATAAN DAN PENILAIAN FAKTOR RISIKO KEDARURATAN KESEHATAN MASYARAKAT					-	142,521,000
521211	Belanja Bahan					-	30,931,000
	- ATK/Penggandaan/Penjiilidan				1	1,000,000	1,000,000
	- Pengadaan bahan habis pakai/reagensia				1	21,291,000	21,291,000
	- Konsumsi			[24 ORG x 1 PT x 3 KL x 3 LKS]	216	40,000	8,640,000
522191	Belanja Jasa Lainnya					-	11,300,000
	- Jasa pemeriksaan spesimen			[1 PT]	1	8,700,000	8,700,000
	- Jasa pengiriman spesimen			[1 PT]	1	2,600,000	2,600,000
524111	Belanja perjalanan biasa					-	66,300,000
	> KOORDINASI DI JAWA TENGAH					-	7,140,000
	- Transport			[3 ORG x 1 TR x 1 KL x 2 LKS]	6	150,000	900,000
	- Uang harian			[3 ORG x 2 HR x 1 KL x 2 LKS]	12	370,000	4,440,000
	- Penginapan			[3 ORG x 1 HR x 1 KL x 2 LKS]	6	300,000	1,800,000
	> PERTEMUAN DI JAWA TENGAH					-	28,560,000
	- Transport			[4 ORG x 1 TR x 3 KL x 2 LKS]	24	150,000	3,600,000
	- Uang harian			[4 ORG x 2 HR x 3 KL x 2 LKS]	48	370,000	17,760,000
	- Penginapan			[4 ORG x 1 HR x 3 KL x 2 LKS]	24	300,000	7,200,000
	> MONITORING/SUPERVISI DI DIY					-	2,040,000
	- Uang harian			[4 ORG x 1 HR x 3 KL x 1 LKS]	12	170,000	2,040,000
	> MONITORING/SUPERVISI DI JAWA TENGAH					-	28,560,000
	- Transport			[4 ORG x 1 TR x 3 KL x 2 LKS]	24	150,000	3,600,000
	- Uang harian			[4 ORG x 2 HR x 3 KL x 2 LKS]	48	370,000	17,760,000

	- Penginapan			[4 ORG x 1 HR x 3 KL x 2 LKS]	24	300,000	7,200,000
524113	Belanja Perjalanan Dinas Dalam Kota				-	-	33,990,000
	> KOORDINASI DI DIY				-	-	330,000
	- Transport			[3 ORG x 1 HR x 1 KL x 1 LKS]	3	110,000	330,000
	> PERTEMUAN DI JAWA TENGAH DAN DIY						23,760,000
	- Transport			[24 ORG x 1 TR x 3 LKS x 3 KL]	216	110,000	23,760,000
	> IMPLEMENTASI PELAKSANAAN KKM DI DIY DAN JATENG						9,900,000
	- Transport			[10 ORG x 1 TR x 3 LKS x 3 KL]	90	110,000	9,900,000



Dr. Hari Santoso S.K.M, M. Epid, MH. Kes  
NIP 195906181983031001

# **KEGIATAN 2059**

**PENGENDALIAN PENYAKIT BERSUMBER BINATANG  
BBTKLPP YOGYAKARTA TAHUN ANGGARAN 2016**



**KEMENTERIAN KESEHATAN RI**  
**DIREKTORAT JENDERAL PENGENDALIAN PENYAKIT DAN**  
**PENYEHATAN LINGKUNGAN**  
**BALAI BESAR TEKNIK KESEHATAN LINGKUNGAN DAN**  
**PENGENDALIAN PENYAKIT YOGYAKARTA**

Jalan Wiyoro Lor No. 21 Baturetno,  
Banguntapan, Bantul, Yogyakarta  
E-mail: [info@btkljogja.or.id](mailto:info@btkljogja.or.id)

Telp : (0274) 371588 Hunting, 443283,  
Fax : (0274) 443284  
Website: [www.btkljogja.or.id](http://www.btkljogja.or.id)

Nomor : PR.02.04/VIII.3/919/2015

31 Maret 2015

Lampiran : Satu berkas

Hal : Proposal Kegiatan 2016

Yth.

Bapak Direktur Jenderal PP dan PL

Kementerian Kesehatan RI

Jl. Percetakan Negara No.29

Jakarta

Menindaklanjuti Surat Direktur Jenderal PP dan PL nomor PR.02.03/D.1/I.1/119 tanggal 30 Januari 2015 tentang Permintaan Usulan Kegiatan dan Anggaran TA. 2016 dan Permenkes nomor 7 tahun 2014 tentang Perencanaan dan Penganggaran Bidang Kesehatan, bersama ini kami sampaikan usulan kegiatan BBTCLPP Yogyakarta untuk rencana kegiatan Tahun anggaran 2016.

Demikian atas perhatian dan arahan Bapak Direktur Jenderal kami sampaikan terimakasih.

Yogyakarta,  
Kepala BBTCLPP Yogyakarta

Dr. Hari Santoso S.K.M, M. Epid, MH. Kes  
NIP 195906181983031001

**PROPOSAL KEGIATAN**  
**PENGENDALIAN PENYAKIT BERSUMBER BINATANG**  
**BBTKLPP YOGYAKARTA TAHUN ANGGARAN 2016**

**1. LATAR BELAKANG**

Balai Besar Teknik Kesehatan Lingkungan dan Pengendalian Penyakit (BBTKLPP) Yogyakarta merupakan Unit Pelaksana Teknik (UPT) Kementerian Kesehatan yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Direktorat Jenderal Pengendalian Penyakit dan Penyehatan Lingkungan (Ditjen PP-PL) sesuai Peraturan Menteri Kesehatan RI Nomor 2349/Menkes/Per/XI/2011, dengan wilayah kerja Provinsi D.I. Yogyakarta dan Jawa Tengah. Dalam melaksanakan tugasnya BBTKLPP Yogyakarta dilengkapi dengan 19 instalasi, yang terdiri dari 11 instalasi laboratorium dan 8 instalasi non laboratorium. Ke-11 Instalasi Laboratorium adalah:

1) Laboratorium Fisika Kimia Air; 2) Laboratorium Biologi Lingkungan; 3) Laboratorium Fisika Kimia Gas dan Radiasi; 4) Laboratorium Padatan dan B3; 5) Laboratorium Biomarker; 6) Laboratorium Pengendalian Mutu, Pemeriksaan, dan Kalibrasi; 7) Laboratorium Imunoserologi; 8) Laboratorium Mikrobiologi, 9) Laboratorium Virologi; 10) Laboratorium Parasitologi; 11) Laboratorium Entomologi dan Pengendalian Vektor. Instalasi non laboratorium adalah instalasi: 1) KLB dan Penanggulangan Bencana; 2) Pengelolaan Media dan Reagensia; 3) Pengelolaan Hewan Percobaan; 4) Pengembangan Teknologi Tepat Guna; 5) Pelayanan Teknis; 6) Pendidikan dan Pelatihan; 7) Pemeliharaan Sarana dan Prasarana; 8) Pengelolaan Teknologi Informasi.

Berdasarkan Keputusan Menteri Kesehatan Nomor 2349/ Menkes/ PER/ XI/ 2011 Tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis di Bidang Teknis Kesehatan Lingkungan dan Pengendalian Penyakit, BBTKLPP Yogyakarta mempunyai tugas melaksanakan surveilans epidemiologi, kajian dan penapisan teknologi, analisis dampak kesehatan lingkungan, laboratorium rujukan, kendali mutu, kalibrasi, pendidikan dan pelatihan, pengembangan model dan teknologi tepat guna, kewaspadaan dini dan penanggulangan kejadian luar biasa (KLB) di bidang pengendalian penyakit dan kesehatan lingkungan serta kesehatan matra. Dalam melaksanakan tugas tersebut, BBTKLPP Yogyakarta melaksanakan fungsi :

- a. Pelaksanaan surveilans epidemiologi
- b. Pelaksanaan analisis dampak kesehatan lingkungan (ADKL)
- c. Pelaksanaan laboratorium rujukan
- d. Pelaksanaan pengembangan model dan teknologi tepat guna
- e. Pelaksanaan uji kendali mutu dan kalibrasi
- f. Pelaksanaan penilaian dan respon cepat, kewaspadaan dini dan penanggulangan KLB/wabah dan bencana
- g. Pelaksanaan surveilans faktor risiko penyakit tidak menular
- h. Pelaksanaan pendidikan dan pelatihan

- i. Pelaksanaan kajian dan pengembangan teknologi pengendalian penyakit dan kesehatan lingkungan serta kesehatan matra.
- j. Pelaksanaan ketatausahaan dan kerumahtanggaan BBTKLPP

Untuk mendukung pelaksanaan tugas dan fungsi tersebut perlu dilaksanakannya kegiatan Pengendalian Penyakit Bersumber Binatang.

## 2. Analisa Situasi

Wilayah kerja BBTKLPP Yogyakarta adalah di Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY) dan Provinsi Jawa Tengah (Jateng). Gambaran situasi kesehatan khususnya dalam hal pengendalian penyakit bersumber binatang adalah sebagai berikut:

Demam berdarah dengue pada awal tahun 2013 merebak kembali di Provinsi Jawa Tengah dan Daerah Istimewa Yogyakarta. Kota Semarang menduduki peringkat pertama kasus DBD di Propinsi Jateng, dimana Bulan Januari-Februari 2013 terdapat 411 kasus DBD dan 2 diantaranya meninggal dunia. Endemisitas DBD di wilayah Jawa Tengah bagian utara telah terjadi di semua kabupaten dan kota serta menyebabkan lonjakan kasus di wilayah Jawa Tengah bagian selatan antara lain di Kabupaten Cilacap (Januari-Februari 2013 terdapat 140 kasus dengan 1 kematian) dan di Kabupaten Purworejo, di awal tahun 2013 ini telah ada 111 kasus DBD dan tidak ada kematian. Demikian halnya Demam Berdarah Dengue yang terjadi di Daerah Istimewa Yogyakarta yang diawal tahun 2013 mengalami peningkatan cukup signifikan dan mendekati KLB. Terutama di wilayah Kota Yogyakarta, Kabupaten Bantul, dan Kabupaten Sleman. Kasus DBD di awal tahun 2013 di Daerah Istimewa Yogyakarta sampai dengan pertengahan Februari 2013 berjumlah 565 kasus. Selama bulan Januari-Februari 2013 tercatat 5 kematian yang disebabkan oleh DBD antara lain 2 kematian di Kabupaten Sleman, 2 kematian di Kabupaten Bantul, dan 1 kematian di Kabupaten Kulon Progo.

Konfirmasi kasus flu burung pada manusia di Indonesia berdasarkan laporan resmi WHO, sampai dengan April 2014 tercatat sebanyak 195 kasus dengan 163 kematian (WHO, 2014). Provinsi Jawa tengah merupakan provinsi dengan angka kematian kasus flu burung tertinggi pada tahun 2005 sampai 2012 dengan CFR sebesar 92,3% dimana dari jumlah 13 kasus terdapat 12 kematian. (Kemenkes RI, 2013).

Terdapat tiga daerah fokus pes di Indonesia, dua diantaranya berada di wilayah kerja BBTKLPP Yogyakarta, yaitu Kabupaten Boyolali (Jateng) di Kecamatan Selo dan Cepogo dan Kabupaten Sleman (DIY) di Kecamatan Cangkringan, satu kabupaten di Jawa Timur yaitu di Kabupaten Pasuruan di Kecamatan Tukur Nongkojajar dan Tosari. Hasil penelitian Balai Litbang P2B2 Banjarnegara tahun 2011 menunjukkan jumlah tikus yang tertangkap di Boyolali 111 ekor (trap succes 5,3 %), Sleman 177 ekor (trap succes 10,6 %), Pasuruan 115 ekor (trap succes 5,7 %) dan Bandung 114 ekor (trap succes 6,0 %). Terdapat 7 jenis tikus dan mamalia kecil yang ditemukan *R. tanezumi*, *R. tiomanicus*, *R. exulans*, *R. niviventer*, *Mus musculus*, *Hilomis soilus* dan *S.murinus*. Semua jenis tikus dan mamalia kecil yang ditemukan terinfeksi pinjal. Spesies pinjal yang ditemukan *X. cheopis* dan *S. cognatus*. Indeks pinjal khusus : *Xenopsylla cheopis*

Boyolali sebesar 2,12; Sleman sebesar 1,40; Pasuruan sebesar 1,80; dan Bandung sebesar 3,03. Indeks pinjal *Stivalius cognatus* Boyolali sebesar 0,99; Sleman sebesar 0,15; Pasuruan sebesar 0,39 dan Bandung sebesar 0,18. Indeks pinjal umum Boyolali sebesar 3,11; Sleman sebesar 1,56; Pasuruan sebesar 2,20 dan Bandung sebesar 3,25. Hasil uji serologis pada tikus di Kabupaten Sleman menunjukkan positif *Yersinia pestis* dengan variasi titer 1:32 (2 sampel). Berdasarkan indikator sistem kewaspadaan terhadap penularan pes, dapat dikatakan Kecamatan Selo cukup rentan terhadap penyebaran pes dari hasil penelitian tahun 2010.

Kondisi terkini malaria di Indonesia, dari 252 juta penduduk Indonesia pada Tahun 2014, 186 juta penduduk (74%) telah hidup di daerah bebas penularan malaria; 36 juta penduduk hidup di daerah risiko rendah penularan malaria, sisanya adalah yang hidup di daerah risiko sedang dan tinggi. Dibandingkan dengan tahun sebelumnya terjadi peningkatan prosentase, seiring dengan jumlah daerah kabupaten/kota yang telah mencapai eliminasi berdasarkan informasi Kemenkes tahun 2015. Telah terjadi kemajuan dalam pencapaian tahapan pengendalian malaria di Indonesia sampai akhir tahun 2014, yaitu sejumlah 213 kabupaten/kota bebas penularan setempat setelah menerima sertifikat eliminasi malaria dan dalam tahap pemeliharaan bebas malaria. Kabupaten/kota dalam tahap pre eliminasi (endemis rendah) meningkat dari 124 menjadi 144 kabupaten/kota. Total kabupaten/kota dengan API < 1 per 1000 penduduk meningkat dari 337 menjadi 368 kabupaten/kota. Kabupaten dalam tahapan intensifikasi fokus (endemis sedang) menurun dari 112 menjadi 84 kabupaten/kota. Pada tahun 2015 ditargetkan minimal 225 kabupaten/kota telah menerima sertifikat eliminasi malaria. Kondisi malaria di Jawa Tengah pada akhir tahun 2014 adalah 6 Kabupaten tidak ada kasus malaria (Temanggung, Brebes, Surakarta, Karanganyar, Kota Tegal dan Kota Pekalongan), Purbalingga, Banjarnegara dan Purworejo adalah kabupaten dengan kasus indigenous tinggi (> 90%), Banyumas dan Kebumen adalah kabupaten dengan kasus indigenous dan impor sedangkan sisanya adalah kabupaten dengan kasus malaria impor saja (Data Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Tengah, 2014). Sedangkan di DIY, Kabupaten Kulon Progo masih memiliki kasus indigenous malaria pada Oktober 2014 di wilayah Kecamatan Kokap.

Penyakit antraks di Propinsi Jawa Tengah terjadi pada tahun 2007-2011, yaitu sebanyak 70 kasus dengan 1 kasus meninggal. Di Kabupaten Pati terjadi penularan antraks pada tahun 2007 dengan jumlah kasus 10 orang, di Kabupaten Boyolali terjadi pada tahun 2008-2009 dengan jumlah kasus sebanyak 4 orang, sedangkan pada tahun 2011 terdapat 14 kasus antraks. Di Kabupaten Sragen penularan antraks terjadi pada tahun 2010 dengan jumlah kasus 28 orang dengan 1 orang meninggal, pada tahun 2011 terjadi kembali dengan jumlah kasus 13 orang. Di Daerah Istimewa Yogyakarta kasus antraks terjadi pada tahun 2003, yaitu di Kecamatan Pakem Kabupaten Sleman, dilaporkan kejadian seekor sapi mati akibat antraks akan tetapi tidak ada manusia yang tertular saat itu.

### 3. Permasalahan

BBTKLPP Yogyakarta secara bertahap telah melakukan berbagai upaya agar pelaksanaan tugas pokok dan fungsi dapat terlaksana secara optimal dan mampu menjalankan peran sebagai *“Regional center of excellent”* dalam surveilans epidemiologi berbasis laboratorium, dan diharapkan mampu mendukung serta mempercepat pencapaian sasaran Program Pengendalian Penyakit.

Beberapa kajian mengenai penyakit bersumber binatang telah dilakukan secara berkesinambungan. Sebagai contoh monitoring faktor risiko pes di Boyolali dan Sleman, guna mencegah terjadinya kembali wabah penyakit pes, perlu dilakukan pengamatan secara terus menerus (surveilans) pada manusia dan hewan (tikus) di daerah fokus pes tersebut. Selain itu kajian terhadap faktor risiko lingkungan dan perilaku yang berkontribusi pada kejadian penyakit Pes tersebut perlu juga dilakukan guna mengidentifikasi data-data lingkungan dan perilaku yang berkontribusi pada kejadian penyakit tersebut sehingga jika dikompilasi dengan hasil surveilans yang dilakukan, maka diharapkan ditemukan suatu pemecahan masalah yang setepat-tepatnya dalam menanggulangi masalah penyakit Pes di daerah tersebut dengan memberikan dukungan dalam upaya pengendalian penyakit Pes melalui penyediaan data/informasi faktor risiko dan penduduk berisiko pes.

Kajian dan Monitoring Faktor Risiko Sumber Penular dan Efektivitas Intervensi DBD yang telah dilaksanakan BBTKLPP Yogyakarta 2 tahun terakhir dapat memberikan data distribusi virus dengue pada penderita dan vektornya, yang dapat dimanfaatkan sebagai data kerawanan penyakit DBD di wilayah endemis berdasarkan teori virulensi virus. Dengan mengetahui pola daerah endemis yang berpotensi terhadap infeksi dengue berdasarkan serotipenya, dapat dilakukan usaha pengendalian penyakit serta untuk mencegah kematian (menurunkan angka fatalitas kasus) melalui kewaspadaan dini pelayanan kesehatan dalam penatalaksanaan kasus. Dengan adanya data dasar nasional tentang distribusi serotipe virus Dengue pada vektor dan kasus DBD di wilayah endemis di Provinsi Jawa Tengah dan D.I. Yogyakarta, diharapkan berguna dalam pengelolaan program pengendalian penyakit DBD terutama dalam menurunkan angka kematian dan kesakitan, serta dalam pelaksanaan komitmen/kerjasama internasional.

Wilayah kerja BBTKLPP Yogyakarta memiliki 3 tahapan eliminasi malaria, yaitu pemberantasan, pra eliminasi dan pasca eliminasi malaria. Pada tahap pemberantasan menuju pra eliminasi dibutuhkan surveilans rutin yang baik untuk memastikan bahwa seluruh kasus malaria klinis tertangkap dan diketahui hasil pemeriksaan mikroskopisnya. Pada tahap pra eliminasi menuju eliminasi peran surveilans rutin untuk menemukan kasus secara dini sehingga penderita malaria segera terdeteksi dan diobati sebelum menyebar atau menularkan kepada yang lain. Pada tahap eliminasi selain peran surveilans rutin, peran surveilans migrasi serta identifikasi kasus impor atau indigenous sangat dibutuhkan. Telah dilakukan pemeriksaan plasmodium menggunakan PCR untuk menentukan karakter genetik plasmodium oleh BBTKLPP Yogyakarta dalam rangka mendukung diagnosis kasus indigenous atau impor secara molekular yang selama ini hanya ditegakkan dari hasil anamnesis. Kegiatan dilaksanakan secara bertahap serta



berkesinambungan sehingga pada akhirnya seluruh daerah endemis di Provinsi Jawa Tengah dan DIY memiliki karakter genetik plasmodium yang spesifik setelah dicocokkan dengan data dari seluruh Indonesia.

Dari uraian di atas BBTCLPP Yogyakarta dengan potensi sumber daya yang tersedia dan tantangan permasalahan yang dihadapi memandang perlu untuk semakin meningkatkan profesionalisme SDM yang ada, peralatan esensial, dan jangkauan pelayanan program untuk mencapai sasaran strategis yang ditetapkan melalui pengembangan jejaring kerja dan kemitraan dalam kinerja surveilans epidemiologi berbasis laboratorium, meningkatkan kemampuan pengembangan teknologi tepat guna, serta memperkuat daerah agar mampu menyelesaikan permasalahan yang dihadapi di bidang pengendalian penyakit dan penyehatan lingkungan. Diperlukan pula dukungan anggaran yang memadai agar seluruh tugas pokok dan fungsi serta peran BBTCLPP Yogyakarta dapat terlaksana secara optimal.

#### 4. Alternatif Pemecahan Masalah

Dalam upaya pemecahan masalah pengendalian penyakit dan penyehatan lingkungan di wilayah kerjanya, pada tahun 2016 BBTCLPP Yogyakarta merencanakan alternatif pemecahan masalah melalui Pengendalian Penyakit Bersumber Binatang dengan melakukan kegiatan 1) Kajian dan monitoring faktor risiko sumber penular dan efektivitas intervensi DBD 2) Kajian dan monitoring faktor risiko sumber penular dan efektivitas intervensi malaria 3) Surveilans Dalam Rangka Sistem Kewaspadaan Dini

Penyakit Flu Burung 4) Pengamatan faktor risiko dan sumber penular antraks di wilayah kerja 5) Pengamatan faktor risiko dan sumber penular pes di wilayah kerja 6) pelaksanaan kegiatan surveilans/pengendalian vektor dengan rincian kegiatan sebagaimana RKA-KL terlampir

Demikian proposal ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya

Yogyakarta,  
Kepala BBTCLPP Yogyakarta



Dr. Hari Santoso S.K.M, M. Epid, MH. Kes  
NIP 195906181983031001

**RINCIAN KERTAS KERJA SATKER T.A 2016**

KEMEN/LEMB : (024) KEMENTERIAN KESEHATAN  
 UNIT ORG : (05) DITJEN PENGENDALIAAN PENYAKIT DAN PENYEHATAN LINGKUNGAN  
 UNIT KERJA : (415686) BALAI BESAR TEHNIK KESEHATAN LINGKUNGAN DAN PENGENDALIAN PENYAKIT YOGYAKARTA  
 ALOKASI : Rp. 1.979.488.000

KODE	PROGRAM/KEGIATAN/OUTPUT/SUBOUTPUT/ KOMPONEN/ SUBKOMP/ AKUN/ DETIL	PERHITUNGAN TAHUN 2016			SD/ CP
		VOLUME	HARGA SATUAN	JUMLAH BIAYA	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
<b>024.05.08</b>	<b>Program Pengendalian Penyakit dan Penyehatan Lingkungan</b>			<b>1.979.488.000</b>	
2059	Pengendalian Penyakit Bersumber Binatang			1.979.488.000	
<b>2059.037</b>	<b>Kajian dan monitoring faktor risiko sumber penular dan efektivitas intervensi DBD [Base Line]</b>	<b>1,00 Dokumen</b>		<b>506.377.000</b>	
	Lokasi : KOTA YOGYAKARTA				
<b>011</b>	<b>PENINGKATAN KAPASITAS SDM</b>			<b>71.780.000</b>	U
521211	<u>Belanja Bahan</u> ( KPPN.030-YOGYAKARTA )			34.650.000	RM
	- Bahan praktek	1,00 PT	25.500.000	25.500.000	
	- ATK	1,00 PT	1.000.000	1.000.000	
	- Training Kit [20 ORG x 1 PT]	20,00 PT	50.000	1.000.000	
	- Spanduk	1,00 PT	200.000	200.000	
	- Konsumsi rapat persiapan [10 ORG x 1 PT x 2 KL]	20,00 PT	35.000	700.000	
	- Konsumsi peserta dan panitia [22 ORG x 4 HR x 1 PT]	88,00 PT	50.000	4.400.000	
	- Konsumsi rapat evaluasi [10 ORG x 1 PT]	10,00 PT	35.000	350.000	
	- Biaya cetak sertifikat [20 ORG x 1 PT]	20,00 PT	50.000	1.000.000	
	- Penggandaan laporan	1,00 PT	500.000	500.000	
522151	<u>Belanja Jasa Profesi</u> ( KPPN.030-YOGYAKARTA )			15.800.000	RM
	- Honor narasumber pusat [2 ORG x 4 JPL]	8,00 OJ	900.000	7.200.000	
	- Honor narasumber internal [4 ORG x 2 JPL]	8,00 OJ	200.000	1.600.000	
	- Honor narasumber daerah [7 ORG x 2 JPL]	14,00 OJ	500.000	7.000.000	
524111	<u>Belanja perjalanan biasa</u> ( KPPN.030-YOGYAKARTA )			10.880.000	RM
	> NARASUMBER PUSAT			10.880.000	
	- Transport [2 ORG x 1 TR x 1 KL]	2,00 OTR	4.000.000	8.000.000	
	- Uang harian [2 ORG x 2 HR x 1 KL]	4,00 OH	420.000	1.680.000	
	- Penginapan [2 ORG x 1 HR x 1 KL]	2,00 OH	600.000	1.200.000	
524113	<u>Belanja Perjalanan Dinas Dalam Kota</u> ( KPPN.030-YOGYAKARTA )			10.450.000	RM
	- Transport narasumber daerah [7 ORG x 1 TR]	7,00 OTR	110.000	770.000	
	- Transport peserta dan panitia [22 ORG x 4 TR]	88,00 OTR	110.000	9.680.000	
<b>012</b>	<b>SKD DAN PENANGGULANGAN KLB</b>			<b>37.670.000</b>	U
A	<i>PERSIAPAN</i>			12.880.000	
521211	<u>Belanja Bahan</u> ( KPPN.030-YOGYAKARTA )			12.880.000	RM
	- Bahan/alat habis pakai/RDT NS1	1,00 PT	12.880.000	12.880.000	
B	<i>KOORDINASI</i>			9.990.000	
524111	<u>Belanja perjalanan biasa</u> ( KPPN.030-YOGYAKARTA )			7.350.000	RM
	> DI DIY			510.000	
	- Uang harian petugas [3 ORG x 1 HR x 1 LKS]	3,00 OTR	170.000	510.000	
	> DI JAWA TENGAH			6.840.000	
	- Transport [3 ORG x 1 TR x 2 LKS]	6,00 OTR	150.000	900.000	
	- Uang harian [3 ORG x 2 HR x 2 LKS]	12,00 OH	370.000	4.440.000	
	- Penginapan [3 ORG x 1 HR x 2 LKS]	6,00 OH	250.000	1.500.000	
524113	<u>Belanja Perjalanan Dinas Dalam Kota</u> ( KPPN.030-YOGYAKARTA )			2.640.000	RM
	> DIY			880.000	

**RINCIAN KERTAS KERJA SATKER T.A 2016**

KEMEN/LEMB : (024) KEMENTERIAN KESEHATAN  
 UNIT ORG : (05) DITJEN PENGENDALIAAN PENYAKIT DAN PENYEHATAN LINGKUNGAN  
 UNIT KERJA : (415686) BALAI BESAR TEHNIK KESEHATAN LINGKUNGAN DAN PENGENDALIAN PENYAKIT YOGYAKARTA  
 ALOKASI : Rp. 1.979.488.000

KODE	PROGRAM/KEGIATAN/OUTPUT/SUBOUTPUT/ KOMPONEN/ SUBKOMP/ AKUN/ DETIL	PERHITUNGAN TAHUN 2016			SD/ CP
		VOLUME	HARGA SATUAN	JUMLAH BIAYA	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
	- Transport petugas [4 ORG x 2 TR x 1 LKS]	8,00 OTR	110.000	880.000	
	> JAWA TENGAH			1.760.000	
	- Transport petugas [4 ORG x 2 TR x 2 LKS]	16,00 OTR	110.000	1.760.000	
	<i>PELAKSANAAN KEGIATAN SKD</i>			13.800.000	
524111	<u>Belanja perjalanan biasa</u> ( KPPN.030-YOGYAKARTA )			11.160.000	RM
	> DI DIY			2.040.000	
	- Uang harian petugas [4 ORG x 1 HR x 3 KL x 1 LKS]	12,00 OTR	170.000	2.040.000	
	> DI JAWA TENGAH			9.120.000	
	- Transport [4 ORG x 1 TR x 2 LKS]	8,00 OTR	150.000	1.200.000	
	- Uang harian [4 ORG x 2 HR x 2 LKS]	16,00 OH	370.000	5.920.000	
	- Penginapan [4 ORG x 1 HR x 2 LKS]	8,00 OH	250.000	2.000.000	
524113	<u>Belanja Perjalanan Dinas Dalam Kota</u> ( KPPN.030-YOGYAKARTA )			2.640.000	RM
	> DIY			880.000	
	- Transport petugas [4 ORG x 2 TR x 1 LKS]	8,00 OTR	110.000	880.000	
	> JAWA TENGAH			1.760.000	
	- Transport petugas [4 ORG x 2 TR x 2 LKS]	16,00 OTR	110.000	1.760.000	
	<i>PELAPORAN</i>			1.000.000	
521211	<u>Belanja Bahan</u> ( KPPN.030-YOGYAKARTA )			1.000.000	RM
	- ATK/Penggandaan/Penjilidan	1,00 PT	1.000.000	1.000.000	
<b>013</b>	<b>SURVEILANS BERBASIS LABORATORIUM ARBOVIROSIS</b>			<b>355.003.000</b>	U
<i>A</i>	<i>SOSIALISASI, OBSERVASI DAN SURVEI</i>			29.600.000	
521211	<u>Belanja Bahan</u> ( KPPN.030-YOGYAKARTA )			4.250.000	RM
	- Konsumsi [15 ORG x 1 PT x 5 LKS]	75,00 PT	50.000	3.750.000	
	- ATK/Penggandaan [1 PT x 5 LKS]	5,00 PT	100.000	500.000	
524111	<u>Belanja perjalanan biasa</u> ( KPPN.030-YOGYAKARTA )			17.100.000	RM
	> DI JAWA TENGAH			17.100.000	
	- Transport [3 ORG x 1 TR x 5 LKS]	15,00 OTR	150.000	2.250.000	
	- Uang harian [3 ORG x 2 HR x 5 LKS]	30,00 OH	370.000	11.100.000	
	- Penginapan [3 ORG x 1 HR x 5 LKS]	15,00 OH	250.000	3.750.000	
524113	<u>Belanja Perjalanan Dinas Dalam Kota</u> ( KPPN.030-YOGYAKARTA )			8.250.000	RM
	- Transport petugas daerah [15 ORG x 1 TR x 5 LKS]	75,00 OTR	110.000	8.250.000	
	<i>B</i>			266.303.000	
521211	<u>Belanja Bahan</u> ( KPPN.030-YOGYAKARTA )			154.103.000	RM
	- Bahan/alat habis pakai	1,00 PT	154.103.000	154.103.000	
524111	<u>Belanja perjalanan biasa</u> ( KPPN.030-YOGYAKARTA )			91.200.000	RM
	> DI JAWA TENGAH			91.200.000	
	- Transport [2 ORG x 1 TR x 5 LKS x 8 KL]	80,00 OTR	150.000	12.000.000	
	- Uang harian [2 ORG x 2 HR x 5 LKS x 8 KL]	160,00 OH	370.000	59.200.000	
	- Penginapan [2 ORG x 1 HR x 5 LKS x 8 KL]	80,00 OH	250.000	20.000.000	
524113	<u>Belanja Perjalanan Dinas Dalam Kota</u> ( KPPN.030-YOGYAKARTA )			11.000.000	RM
	- Transport petugas daerah [2 ORG x 1 TR x 5 LKS x 10 KL]	100,00 OTR	110.000	11.000.000	
536111	<u>Belanja Modai Lainnya</u> ( KPPN.030-YOGYAKARTA )			10.000.000	RM

**RINCIAN KERTAS KERJA SATKER T.A 2016**

KEMEN/LEMB : (024) KEMENTERIAN KESEHATAN  
 UNIT ORG : (05) DITJEN PENGENDALIAAN PENYAKIT DAN PENYEHATAN LINGKUNGAN  
 UNIT KERJA : (415686) BALAI BESAR TEHNIK KESEHATAN LINGKUNGAN DAN PENGENDALIAN PENYAKIT YOGYAKARTA  
 ALOKASI : Rp. 1.979.488.000

KODE	PROGRAM/KEGIATAN/OUTPUT/SUBOUTPUT/ KOMPONEN/ SUBKOMP/ AKUN/ DETIL	PERHITUNGAN TAHUN 2016			SD/ CP
		VOLUME	HARGA SATUAN	JUMLAH BIAYA	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
	- Freezer minus 20 derajat C	1,00 PT	10.000.000	10.000.000	
<i>C</i>	<i>DISEMINASI INFORMASI/ADVOKASI</i>			<i>50.300.000</i>	
521211	<u>Belanja Bahan</u> ( KPPN.030-YOGYAKARTA )			4.250.000	RM
	- ATK/Penggandaan/Penjilidan [1 PT x 5 LKS]	5,00 PT	100.000	500.000	
	- Konsumsi [15 ORG x 1 PT x 5 LKS]	75,00 PT	50.000	3.750.000	
522151	<u>Belanja Jasa Profesi</u> ( KPPN.030-YOGYAKARTA )			15.000.000	RM
	- Honor narasumber [3 ORG x 2 JPL x 5 KL]	30,00 OJ	500.000	15.000.000	
524111	<u>Belanja perjalanan biasa</u> ( KPPN.030-YOGYAKARTA )			22.800.000	RM
	> DI JAWA TENGAH			22.800.000	
	- Transport [4 ORG x 1 TR x 5 LKS x 1 KL]	20,00 OTR	150.000	3.000.000	
	- Uang harian [4 ORG x 2 HR x 5 LKS x 1 KL]	40,00 OH	370.000	14.800.000	
	- Penginapan [4 ORG x 1 HR x 5 LKS x 1 KL]	20,00 OH	250.000	5.000.000	
524113	<u>Belanja Perjalanan Dinas Dalam Kota</u> ( KPPN.030-YOGYAKARTA )			8.250.000	RM
	> JAWA TENGAH			8.250.000	
	- Transport petugas [15 ORG x 1 TR x 5 LKS]	75,00 OTR	110.000	8.250.000	
<i>D</i>	<i>PENYUSUNAN LAPORAN</i>			<i>1.000.000</i>	
521211	<u>Belanja Bahan</u> ( KPPN.030-YOGYAKARTA )			1.000.000	RM
	- ATK/Penggandaan/Penjilidan	1,00 PT	1.000.000	1.000.000	
<i>E</i>	<i>KOORDINASI</i>			<i>7.800.000</i>	
524111	<u>Belanja perjalanan biasa</u> ( KPPN.030-YOGYAKARTA )			7.800.000	RM
	> DI JAWA TENGAH			7.800.000	
	- Transport [3 ORG x 1 TR x 5 LKS]	15,00 OTR	150.000	2.250.000	
	- Uang harian [3 ORG x 1 HR x 5 LKS]	15,00 OH	370.000	5.550.000	
<b>014</b>	<b>MONITORING DAN EVALUASI</b>			<b>11.250.000</b>	<b>U</b>
524111	<u>Belanja perjalanan biasa</u> ( KPPN.030-YOGYAKARTA )			10.260.000	RM
	> DI JAWA TENGAH			10.260.000	
	- Transport [3 ORG x 1 TR x 3 LKS x 1 KL]	9,00 OTR	150.000	1.350.000	
	- Uang harian [3 ORG x 2 HR x 3 LKS x 1 KL]	18,00 OH	370.000	6.660.000	
	- Penginapan [3 ORG x 1 HR x 3 LKS x 1 KL]	9,00 OH	250.000	2.250.000	
524113	<u>Belanja Perjalanan Dinas Dalam Kota</u> ( KPPN.030-YOGYAKARTA )			990.000	RM
	> JAWA TENGAH			990.000	
	- Transport petugas [3 ORG x 1 TR x 3 LKS]	9,00 OTR	110.000	990.000	
<b>015</b>	<b>RISET OPERASIONAL DBD</b>			<b>30.674.000</b>	<b>U</b>
<i>A</i>	<i>OBSERVASI DAN SURVEI</i>			<i>8.010.000</i>	
524111	<u>Belanja perjalanan biasa</u> ( KPPN.030-YOGYAKARTA )			7.350.000	RM
	> DIY			510.000	
	- Uang harian [3 ORG x 1 HR x 1 LKS x 1 KL]	3,00 OH	170.000	510.000	
	> JAWA TENGAH			6.840.000	
	- Transport [3 ORG x 1 TR x 2 LKS x 1 KL]	6,00 OTR	150.000	900.000	
	- Uang harian [3 ORG x 2 HR x 2 LKS x 1 KL]	12,00 OH	370.000	4.440.000	
	- Penginapan [3 ORG x 1 HR x 2 LKS x 1 KL]	6,00 OH	250.000	1.500.000	
524113	<u>Belanja Perjalanan Dinas Dalam Kota</u> ( KPPN.030-YOGYAKARTA )			660.000	RM

**RINCIAN KERTAS KERJA SATKER T.A 2016**

KEMEN/LEMB : (024) KEMENTERIAN KESEHATAN  
 UNIT ORG : (05) DITJEN PENGENDALIAAN PENYAKIT DAN PENYEHATAN LINGKUNGAN  
 UNIT KERJA : (415686) BALAI BESAR TEHNIK KESEHATAN LINGKUNGAN DAN PENGENDALIAN PENYAKIT YOGYAKARTA  
 ALOKASI : Rp. 1.979.488.000

Halaman : 4

KODE	PROGRAM/KEGIATAN/OUTPUT/SUBOUTPUT/ KOMPONEN/ SUBKOMP/ AKUN/ DETIL	PERHITUNGAN TAHUN 2016			SD/ CP
		VOLUME	HARGA SATUAN	JUMLAH BIAYA	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
	> DIY			220.000	
	- Transport petugas [2 ORG x 1 TR x 1 LKS]	2,00 OTR	110.000	220.000	
	> JAWA TENGAH			440.000	
	- Transport petugas [2 ORG x 1 TR x 2 LKS]	4,00 OTR	110.000	440.000	
<b>B</b>	<b>PENGUMPULAN DATA LAPANGAN DAN IDENTIFIKASI MASALAH</b>			<b>22.240.000</b>	
524111	<u>Belanja perjalanan biasa</u> ( KPPN.030-YOGYAKARTA )			19.600.000	RM
	> DIY			1.360.000	
	- Uang harian [4 ORG x 1 HR x 1 LKS x 2 KL]	8,00 OH	170.000	1.360.000	
	> JAWA TENGAH			18.240.000	
	- Transport [4 ORG x 1 TR x 2 LKS x 2 KL]	16,00 OTR	150.000	2.400.000	
	- Uang harian [4 ORG x 2 HR x 2 LKS x 2 KL]	32,00 OH	370.000	11.840.000	
	- Penginapan [4 ORG x 1 HR x 2 LKS x 2 KL]	16,00 OH	250.000	4.000.000	
524113	<u>Belanja Perjalanan Dinas Dalam Kota</u> ( KPPN.030-YOGYAKARTA )			2.640.000	RM
	> DIY			880.000	
	- Transport petugas [4 ORG x 1 TR x 1 LKS x 2 KL]	8,00 OTR	110.000	880.000	
	> JAWA TENGAH			1.760.000	
	- Transport petugas [4 ORG x 1 TR x 2 LKS x 2 KL]	16,00 OTR	110.000	1.760.000	
<b>C</b>	<b>PENYUSUNAN LAPORAN</b>			<b>424.000</b>	
521211	<u>Belanja Bahan</u> ( KPPN.030-YOGYAKARTA )			424.000	RM
	- ATK/Penggandaan/Penjilidan	1,00 PT	424.000	424.000	
<b>2059.041</b>	<b>Kajian dan monitoring faktor risiko sumber penular dan efektivitas intervensi malaria [Base Line]</b>	<b>4,00 Dokumen</b>		<b>720.615.000</b>	
	Lokasi : KOTA YOGYAKARTA				
<b>011</b>	<b>KAJIAN FAKTOR RISIKO MALARIA</b>			<b>115.760.000</b>	U
<b>A</b>	<b>SOSIALISASI KEGIATAN DAN PENGUMPULAN DATA AWAL</b>			<b>4.950.000</b>	
521211	<u>Belanja Bahan</u> ( KPPN.030-YOGYAKARTA )			2.200.000	RM
	- Konsumsi [30 ORG x 1 PT x 1 KL x 1 LKS]	30,00 PT	40.000	1.200.000	
	- ATK	1,00 PT	500.000	500.000	
	- Penggandaan materi	1,00 PT	500.000	500.000	
524113	<u>Belanja Perjalanan Dinas Dalam Kota</u> ( KPPN.030-YOGYAKARTA )			2.750.000	RM
	- Transport [25 ORG x 1 TR x 1 LKS]	25,00 OTR	110.000	2.750.000	
<b>B</b>	<b>SURVEY DAN OBSERVASI</b>			<b>5.600.000</b>	
524113	<u>Belanja Perjalanan Dinas Dalam Kota</u> ( KPPN.030-YOGYAKARTA )			5.600.000	RM
	- Transport petugas [3 ORG x 1 TR x 4 LKS x 2 KL]	24,00 OTR	110.000	2.640.000	
	- Transport petugas kader [3 ORG x 1 TR x 4 LKS x 2 KL]	24,00 OTR	50.000	1.200.000	
	- Transport petugas daerah [2 ORG x 1 TR x 4 LKS x 2 KL]	16,00 OTR	110.000	1.760.000	
<b>C</b>	<b>PELAKSANAAN KAJIAN FAKTOR RISIKO MALARIA</b>			<b>50.440.000</b>	
521211	<u>Belanja Bahan</u> ( KPPN.030-YOGYAKARTA )			5.000.000	RM
	- Pengadaan bahan habis pakai/reagensia	1,00 PT	5.000.000	5.000.000	
524111	<u>Belanja perjalanan biasa</u> ( KPPN.030-YOGYAKARTA )			28.320.000	RM
	> PENANGKAPAN NYAMUK MALAM HARI			28.320.000	
	- Uang harian [6 ORG x 2 HR x 4 LKS x 2 KL]	96,00 OH	170.000	16.320.000	
	- Penginapan [6 ORG x 1 HR x 4 LKS x 2 KL]	48,00 OH	250.000	12.000.000	
524113	<u>Belanja Perjalanan Dinas Dalam Kota</u> ( KPPN.030-YOGYAKARTA )			17.120.000	RM

**RINCIAN KERTAS KERJA SATKER T.A 2016**

KEMEN/LEMB : (024) KEMENTERIAN KESEHATAN  
 UNIT ORG : (05) DITJEN PENGENDALIAAN PENYAKIT DAN PENYEHATAN LINGKUNGAN  
 UNIT KERJA : (415686) BALAI BESAR TEHNIK KESEHATAN LINGKUNGAN DAN PENGENDALIAN PENYAKIT YOGYAKARTA  
 ALOKASI : Rp. 1.979.488.000

KODE	PROGRAM/KEGIATAN/OUTPUT/SUBOUTPUT/ KOMPONEN/ SUBKOMP/ AKUN/ DETIL	PERHITUNGAN TAHUN 2016			SD/ CP
		VOLUME	HARGA SATUAN	JUMLAH BIAYA	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
	> PENANGKAPAN NYAMUK MALAM HARI			5.920.000	
	- Transport petugas daerah [2 ORG x 2 TR x 4 LKS x 2 KL]	32,00 OTR	110.000	3.520.000	
	- Transport petugas kader [3 ORG x 2 TR x 4 LKS x 2 KL]	48,00 OTR	50.000	2.400.000	
	> PEMETAAN BREEDING PLACE			11.200.000	
	- Transport petugas BBTCL [3 ORG x 2 TR x 4 LKS x 2 KL]	48,00 OTR	110.000	5.280.000	
	- Transport petugas daerah [2 ORG x 2 TR x 4 LKS x 2 KL]	32,00 OTR	110.000	3.520.000	
	- Transport petugas kader [3 ORG x 2 TR x 4 LKS x 2 KL]	48,00 OTR	50.000	2.400.000	
D	<i>SOSIALISASI HASIL KEGIATAN</i>			4.450.000	
521211	<u>Belanja Bahan</u> ( KPPN.030-YOGYAKARTA )			1.700.000	RM
	- Konsumsi [30 ORG x 1 PT x 1 KL x 1 LKS]	30,00 PT	40.000	1.200.000	
	- ATK	1,00 PT	500.000	500.000	
524113	<u>Belanja Perjalanan Dinas Dalam Kota</u> ( KPPN.030-YOGYAKARTA )			2.750.000	RM
	- Transport [25 ORG x 1 TR x 1 LKS]	25,00 OTR	110.000	2.750.000	
E	<i>PENINGKATAN KAPASITAS SDM PETUGAS LABORATORIUM DIY</i>			50.320.000	
521211	<u>Belanja Bahan</u> ( KPPN.030-YOGYAKARTA )			15.000.000	RM
	- Penggandaan/penjilidan [1 PT x 4 LKS]	4,00 PT	500.000	2.000.000	
	- Konsumsi [25 ORG x 1 PT x 2 HR x 4 LKS]	200,00 PT	40.000	8.000.000	
	- Kit peserta [25 ORG x 1 PT x 4 LKS]	100,00 PT	50.000	5.000.000	
522151	<u>Belanja Jasa Profesi</u> ( KPPN.030-YOGYAKARTA )			12.000.000	RM
	- Honor narasumber [2 ORG x 4 JPL x 4 LKS]	32,00 OJ	300.000	9.600.000	
	- Honor moderator [1 ORG x 4 JPL x 4 LKS]	16,00 OJ	150.000	2.400.000	
524113	<u>Belanja Perjalanan Dinas Dalam Kota</u> ( KPPN.030-YOGYAKARTA )			23.320.000	RM
	> PERSIAPAN			1.320.000	
	- Transport [3 ORG x 1 TR x 4 LKS]	12,00 OTR	110.000	1.320.000	
	> PELAKSANAAN			22.000.000	
	- Transport [25 ORG x 2 TR x 4 LKS]	200,00 OTR	110.000	22.000.000	
012	<b>MONITORING RESISTENSI INSEKTISIDA</b>			<b>75.090.000</b>	U
A	<i>PENGUMPULAN DATA AWAL KAJIAN UJI RESISTENSI VEKTOR MALARIA</i>			15.800.000	
521211	<u>Belanja Bahan</u> ( KPPN.030-YOGYAKARTA )			5.100.000	RM
	- Konsumsi [30 ORG x 1 PT x 1 KL x 3 LKS]	90,00 PT	40.000	3.600.000	
	- ATK	1,00 PT	750.000	750.000	
	- Penggandaan materi	1,00 PT	750.000	750.000	
524111	<u>Belanja perjalanan biasa</u> ( KPPN.030-YOGYAKARTA )			5.200.000	RM
	> PETUGAS			5.200.000	
	- Transport [5 ORG x 1 TR x 2 LKS x 1 KL]	10,00 OTR	150.000	1.500.000	
	- Uang harian [5 ORG x 1 HR x 2 LKS x 1 KL]	10,00 OH	370.000	3.700.000	
524113	<u>Belanja Perjalanan Dinas Dalam Kota</u> ( KPPN.030-YOGYAKARTA )			5.500.000	RM
	> PETUGAS			5.500.000	
	- Transport petugas daerah [25 ORG x 1 TR x 2 LKS x 1 KL]	50,00 OTR	110.000	5.500.000	
B	<i>SURVEI DAN OBSERVASI</i>			4.600.000	
524111	<u>Belanja perjalanan biasa</u> ( KPPN.030-YOGYAKARTA )			3.120.000	RM
	> PETUGAS			3.120.000	
	- Transport [3 ORG x 1 TR x 2 LKS x 1 KL]	6,00 OTR	150.000	900.000	

**RINCIAN KERTAS KERJA SATKER T.A 2016**

KEMEN/LEMB : (024) KEMENTERIAN KESEHATAN  
 UNIT ORG : (05) DITJEN PENGENDALIAAN PENYAKIT DAN PENYEHATAN LINGKUNGAN  
 UNIT KERJA : (415686) BALAI BESAR TEHNIK KESEHATAN LINGKUNGAN DAN PENGENDALIAN PENYAKIT YOGYAKARTA  
 ALOKASI : Rp. 1.979.488.000

Halaman : 6

KODE	PROGRAM/KEGIATAN/OUTPUT/SUBOUTPUT/ KOMPONEN/ SUBKOMP/ AKUN/ DETIL	PERHITUNGAN TAHUN 2016			SD/ CP
		VOLUME	HARGA SATUAN	JUMLAH BIAYA	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
524113	- Uang harian [3 ORG x 1 HR x 2 LKS x 1 KL] <u>Belanja Perjalanan Dinas Dalam Kota</u> ( KPPN.030-YOGYAKARTA )	6,00 OH	370.000	2.220.000	RM
	> PETUGAS			1.480.000	
	- Transport petugas daerah [2 ORG x 1 TR x 4 LKS x 1 KL]	8,00 OTR	110.000	880.000	
	- Transport petugas kader [3 ORG x 1 TR x 4 LKS x 1 KL]	12,00 OTR	50.000	600.000	
C	<i>PELAKSANAAN UJI RESISTENSI (UJI BIO ASSAY) PADA KELAMBU DI DIY DAN JAWA TENGAH</i>			36.140.000	
521211	<u>Belanja Bahan</u> ( KPPN.030-YOGYAKARTA )			5.000.000	RM
	- Alat/bahan habis pakai	1,00 PT	5.000.000	5.000.000	
524111	<u>Belanja perjalanan biasa</u> ( KPPN.030-YOGYAKARTA )			24.480.000	RM
	> PENGUMPULAN NYAMUK DIY			3.540.000	
	- Uang harian [3 ORG x 2 HR x 2 LKS x 1 KL]	12,00 OH	170.000	2.040.000	
	- Penginapan [3 ORG x 1 HR x 2 LKS x 1 KL]	6,00 OH	250.000	1.500.000	
	> PENGUJIAN BIO ASSAY KELAMBU DAN DINDING DI DIY			1.020.000	
	- Uang harian [3 ORG x 1 HR x 2 LKS x 1 KL]	6,00 OH	170.000	1.020.000	
	> PENGUMPULAN NYAMUK DI JAWA TENGAH			13.680.000	
	- Transport [3 ORG x 1 TR x 4 LKS x 1 KL]	12,00 OTR	150.000	1.800.000	
	- Uang harian [3 ORG x 2 HR x 4 LKS x 1 KL]	24,00 OH	370.000	8.880.000	
	- Penginapan [3 ORG x 1 HR x 4 LKS x 1 KL]	12,00 OH	250.000	3.000.000	
	> PENGUJIAN BIO ASSAY KELAMBU DAN DINDING DI JAWA TENGAH			6.240.000	
	- Transport [3 ORG x 1 TR x 4 LKS x 1 KL]	12,00 OTR	150.000	1.800.000	
	- Uang harian [3 ORG x 1 HR x 4 LKS x 1 KL]	12,00 OH	370.000	4.440.000	
524113	<u>Belanja Perjalanan Dinas Dalam Kota</u> ( KPPN.030-YOGYAKARTA )			6.660.000	RM
	> PENGUMPULAN NYAMUK DI DIY			1.480.000	
	- Transport petugas daerah [2 ORG x 2 TR x 2 LKS x 1 KL]	8,00 OTR	110.000	880.000	
	- Transport petugas kader [3 ORG x 2 TR x 2 LKS x 1 KL]	12,00 OTR	50.000	600.000	
	> PENGUJIAN BIO ASSAY KELAMBU DAN DINDING DI DIY			740.000	
	- Transport petugas daerah [2 ORG x 1 TR x 2 LKS x 1 KL]	4,00 OTR	110.000	440.000	
	- Transport petugas kader [3 ORG x 1 TR x 2 LKS x 1 KL]	6,00 OTR	50.000	300.000	
	> PENGUMPULAN NYAMUK DI JAWA TENGAH			2.960.000	
	- Transport petugas daerah [2 ORG x 2 TR x 4 LKS x 1 KL]	16,00 OTR	110.000	1.760.000	
	- Transport petugas kader [3 ORG x 2 TR x 4 LKS x 1 KL]	24,00 OTR	50.000	1.200.000	
	> PENGUJIAN BIO ASSAY KELAMBU DAN DINDING DI JAWA TENGAH			1.480.000	
	- Transport petugas daerah [2 ORG x 1 TR x 4 LKS x 1 KL]	8,00 OTR	110.000	880.000	
	- Transport petugas kader [3 ORG x 1 TR x 4 LKS x 1 KL]	12,00 OTR	50.000	600.000	
D	<i>SOSIALISASI HASIL UJI RESISTENSI</i>			18.550.000	
521211	<u>Belanja Bahan</u> ( KPPN.030-YOGYAKARTA )			5.100.000	RM
	- Konsumsi [30 ORG x 1 PT x 1 KL x 3 LKS]	90,00 PT	40.000	3.600.000	
	- ATK	1,00 PT	750.000	750.000	
	- Penggandaan materi	1,00 PT	750.000	750.000	
524111	<u>Belanja perjalanan biasa</u> ( KPPN.030-YOGYAKARTA )			5.200.000	RM
	> JAWA TENGAH			5.200.000	
	- Transport [5 ORG x 1 TR x 2 LKS x 1 KL]	10,00 OTR	150.000	1.500.000	
	- Uang harian [5 ORG x 1 HR x 2 LKS x 1 KL]	10,00 OH	370.000	3.700.000	
524113	<u>Belanja Perjalanan Dinas Dalam Kota</u> ( KPPN.030-YOGYAKARTA )			8.250.000	RM

RINCIAN KERTAS KERJA SATKER T.A 2016

KEMEN/LEMB : (024) KEMENTERIAN KESEHATAN  
 UNIT ORG : (05) DITJEN PENGENDALIAAN PENYAKIT DAN PENYEHATAN LINGKUNGAN  
 UNIT KERJA : (415686) BALAI BESAR TEHNIK KESEHATAN LINGKUNGAN DAN PENGENDALIAN PENYAKIT YOGYAKARTA  
 ALOKASI : Rp. 1.979.488.000

KODE	PROGRAM/KEGIATAN/OUTPUT/SUBOUTPUT/ KOMPONEN/ SUBKOMP/ AKUN/ DETIL	PERHITUNGAN TAHUN 2016			SD/ CP
		VOLUME	HARGA SATUAN	JUMLAH BIAYA	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
	> JAWA TENGAH			8.250.000	
	- Transport petugas daerah [25 ORG x 1 TR x 3 LKS x 1 KL]	75,00 OTR	110.000	8.250.000	
<b>013</b>	<b>SURVEI KAP PENGGUNAAN KELAMBU</b>			<b>77.680.000</b>	U
<i>A</i>	<i>PELATIHAN SURVEI KAP KELAMBU</i>			<i>44.460.000</i>	
521211	<u>Belanja Bahan</u> ( KPPN.030-YOGYAKARTA )			9.500.000	RM
	- Konsumsi [30 ORG x 1 PT x 3 HR x 1 LKS]	90,00 PT	50.000	4.500.000	
	- ATK Peserta [30 ORG x 1 PT]	30,00 PT	100.000	3.000.000	
	- Penggandaan/Penjilidan	1,00 PT	2.000.000	2.000.000	
522151	<u>Belanja Jasa Profesi</u> ( KPPN.030-YOGYAKARTA )			7.800.000	RM
	- Honor narasumber pusat [1 ORG x 8 JPL x 1 LKS]	8,00 OJ	300.000	2.400.000	
	- Honor narasumber daerah [7 ORG x 2 JPL x 1 LKS]	14,00 OJ	300.000	4.200.000	
	- Honor pembimbing pratikum [4 ORG x 2 JPL x 1 LKS]	8,00 OJ	150.000	1.200.000	
524111	<u>Belanja perjalanan biasa</u> ( KPPN.030-YOGYAKARTA )			23.420.000	RM
	> NARASUMBER DAERAH			2.080.000	
	- Transport [2 ORG x 2 TR x 1 LKS x 1 KL]	4,00 OTR	150.000	600.000	
	- Uang harian [2 ORG x 2 HR x 1 LKS x 1 KL]	4,00 OH	370.000	1.480.000	
	> PESERTA JAWA TENGAH			17.100.000	
	- Transport [15 ORG x 1 TR x 1 LKS x 1 KL]	15,00 OTR	150.000	2.250.000	
	- Uang harian [15 ORG x 2 HR x 1 LKS x 1 KL]	30,00 OH	370.000	11.100.000	
	- Penginapan [15 ORG x 1 HR x 1 LKS x 1 KL]	15,00 OH	250.000	3.750.000	
	> NARASUMBER PUSAT			4.240.000	
	- Transport [1 ORG x 1 TR x 1 LKS x 1 KL]	1,00 OTR	2.800.000	2.800.000	
	- Uang harian [1 ORG x 2 HR x 1 LKS x 1 KL]	2,00 OH	420.000	840.000	
	- Penginapan [1 ORG x 1 HR x 1 LKS x 1 KL]	1,00 OH	600.000	600.000	
524113	<u>Belanja Perjalanan Dinas Dalam Kota</u> ( KPPN.030-YOGYAKARTA )			3.740.000	RM
	> PESERTA			3.300.000	
	- Transport petugas daerah [15 ORG x 2 TR x 1 LKS x 1 KL]	30,00 OTR	110.000	3.300.000	
	> NARASUMBER			440.000	
	- Transport petugas daerah [2 ORG x 2 TR x 1 LKS x 1 KL]	4,00 OTR	110.000	440.000	
<i>B</i>	<i>PENGUMPULAN DATA AWAL</i>			<i>12.550.000</i>	
521211	<u>Belanja Bahan</u> ( KPPN.030-YOGYAKARTA )			3.900.000	RM
	- Konsumsi [30 ORG x 2 PT]	60,00 PT	40.000	2.400.000	
	- ATK	1,00 PT	500.000	500.000	
	- Penggandaan materi dan kuesioner	1,00 PT	1.000.000	1.000.000	
524111	<u>Belanja perjalanan biasa</u> ( KPPN.030-YOGYAKARTA )			2.600.000	RM
	> PETUGAS			2.600.000	
	- Transport [5 ORG x 1 TR x 1 LKS x 1 KL]	5,00 OTR	150.000	750.000	
	- Uang harian [5 ORG x 1 HR x 1 LKS x 1 KL]	5,00 OH	370.000	1.850.000	
524113	<u>Belanja Perjalanan Dinas Dalam Kota</u> ( KPPN.030-YOGYAKARTA )			6.050.000	RM
	> PETUGAS			6.050.000	
	- Transport petugas daerah [25 ORG x 1 TR x 2 LKS x 1 KL]	50,00 OTR	110.000	5.500.000	
	- Transport petugas BBTCL [5 ORG x 1 TR x 1 LKS x 1 KL]	5,00 OTR	110.000	550.000	
<i>C</i>	<i>SURVEI DAN OBSERVASI</i>			<i>2.000.000</i>	
524111	<u>Belanja perjalanan biasa</u> ( KPPN.030-YOGYAKARTA )			1.040.000	RM



RINCIAN KERTAS KERJA SATKER T.A 2016

KEMEN/LEMB : (024) KEMENTERIAN KESEHATAN  
 UNIT ORG : (05) DITJEN PENGENDALIAAN PENYAKIT DAN PENYEHATAN LINGKUNGAN  
 UNIT KERJA : (415686) BALAI BESAR TEHNIK KESEHATAN LINGKUNGAN DAN PENGENDALIAN PENYAKIT YOGYAKARTA  
 ALOKASI : Rp. 1.979.488.000

KODE	PROGRAM/KEGIATAN/OUTPUT/SUBOUTPUT/ KOMPONEN/ SUBKOMP/ AKUN/ DETIL	PERHITUNGAN TAHUN 2016			SD/ CP
		VOLUME	HARGA SATUAN	JUMLAH BIAYA	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
	> PETUGAS			1.040.000	
	- Transport [2 ORG x 1 TR x 1 LKS x 1 KL]	2,00 OTR	150.000	300.000	
	- Uang harian [2 ORG x 1 HR x 1 LKS x 1 KL]	2,00 OH	370.000	740.000	
524113	<u>Belanja Perjalanan Dinas Dalam Kota</u> ( KPPN.030-YOGYAKARTA )			960.000	RM
	> PETUGAS			960.000	
	- Transport petugas daerah [2 ORG x 1 TR x 2 LKS x 1 KL]	4,00 OTR	110.000	440.000	
	- Transport petugas kader [3 ORG x 1 TR x 2 LKS x 1 KL]	6,00 OTR	50.000	300.000	
	- Transport petugas kader [2 ORG x 1 TR x 1 LKS x 1 KL]	2,00 OTR	110.000	220.000	
D	PELAKSANAAN KEGIATAN			7.120.000	
521211	<u>Belanja Bahan</u> ( KPPN.030-YOGYAKARTA )			1.500.000	RM
	- ATK	1,00 PT	1.500.000	1.500.000	
524111	<u>Belanja perjalanan biasa</u> ( KPPN.030-YOGYAKARTA )			4.140.000	RM
	> OBSERVASI KAP KELAMBU DI DIY			1.020.000	
	- Uang harian [3 ORG x 1 HR x 2 LKS x 1 KL]	6,00 OH	170.000	1.020.000	
	> OBSERVASI KAP KELAMBU DI JAWA TENGAH			3.120.000	
	- Transport [3 ORG x 1 TR x 2 LKS x 1 KL]	6,00 OTR	150.000	900.000	
	- Uang harian [3 ORG x 1 HR x 2 LKS x 1 KL]	6,00 OH	370.000	2.220.000	
524113	<u>Belanja Perjalanan Dinas Dalam Kota</u> ( KPPN.030-YOGYAKARTA )			1.480.000	RM
	> OBSERVASI KAP KELAMBU DI DIY			740.000	
	- Transport petugas daerah [2 ORG x 1 TR x 2 LKS x 1 KL]	4,00 OTR	110.000	440.000	
	- Transport petugas kader [3 ORG x 1 TR x 2 LKS x 1 KL]	6,00 OTR	50.000	300.000	
	> OBSERVASI KAP KELAMBU DI JAWA TENGAH			740.000	
	- Transport petugas daerah [2 ORG x 1 TR x 2 LKS x 1 KL]	4,00 OTR	110.000	440.000	
	- Transport petugas kader [3 ORG x 1 TR x 2 LKS x 1 KL]	6,00 OTR	50.000	300.000	
E	SOSIALISASI HASIL KEGIATAN			11.550.000	
521211	<u>Belanja Bahan</u> ( KPPN.030-YOGYAKARTA )			2.900.000	RM
	- Konsumsi [30 ORG x 2 PT]	60,00 PT	40.000	2.400.000	
	- ATK	1,00 PT	500.000	500.000	
524111	<u>Belanja perjalanan biasa</u> ( KPPN.030-YOGYAKARTA )			2.600.000	RM
	> JAWA TENGAH			2.600.000	
	- Transport [5 ORG x 1 TR x 1 LKS x 1 KL]	5,00 OTR	150.000	750.000	
	- Uang harian [5 ORG x 1 HR x 1 LKS x 1 KL]	5,00 OH	370.000	1.850.000	
524113	<u>Belanja Perjalanan Dinas Dalam Kota</u> ( KPPN.030-YOGYAKARTA )			6.050.000	RM
	> PETUGAS BBTKL			550.000	
	- Transport petugas daerah [5 ORG x 1 TR x 1 LKS x 1 KL]	5,00 OTR	110.000	550.000	
	> PETUGAS DAERAH			5.500.000	
	- Transport petugas daerah [25 ORG x 1 TR x 2 LKS x 1 KL]	50,00 OTR	110.000	5.500.000	
014	<b>ANALISIS KEJADIAN MALARIA DI DAERAH ENDEMISITAS TINGGI</b>			<b>452.085.000</b>	U
A	PERSIAPAN			6.840.000	
524111	<u>Belanja perjalanan biasa</u> ( KPPN.030-YOGYAKARTA )			6.840.000	RM
	> JAWA TENGAH			6.840.000	
	- Transport [3 ORG x 1 TR x 2 LKS]	6,00 OTR	150.000	900.000	
	- Uang harian [3 ORG x 2 HR x 2 LKS]	12,00 OH	370.000	4.440.000	
	- Penginapan [3 ORG x 1 HR x 2 LKS]	6,00 OH	250.000	1.500.000	
B	PERTEMUAN SOSIALISASI KEGIATAN/DROPPING ALAT			13.360.000	

**RINCIAN KERTAS KERJA SATKER T.A 2016**

KEMEN/LEMB : (024) KEMENTERIAN KESEHATAN  
 UNIT ORG : (05) DITJEN PENGENDALIAAN PENYAKIT DAN PENYEHATAN LINGKUNGAN  
 UNIT KERJA : (415686) BALAI BESAR TEHNIK KESEHATAN LINGKUNGAN DAN PENGENDALIAN PENYAKIT YOGYAKARTA  
 ALOKASI : Rp. 1.979.488.000

KODE	PROGRAM/KEGIATAN/OUTPUT/SUBOUTPUT/ KOMPONEN/ SUBKOMP/ AKUN/ DETIL	PERHITUNGAN TAHUN 2016			SD/ CP
		VOLUME	HARGA SATUAN	JUMLAH BIAYA	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
521211	Belanja Bahan ( KPPN.030-YOGYAKARTA ) - Konsumsi [20 ORG x 1 PT x 2 LKS]	40,00 PT	40.000	1.600.000	RM
524111	Belanja perjalanan biasa ( KPPN.030-YOGYAKARTA ) - Transport [4 ORG x 1 TR x 2 LKS] - Uang harian [4 ORG x 2 HR x 2 LKS] - Penginapan [4 ORG x 1 HR x 2 LKS]	8,00 OTR 16,00 OH 8,00 OH	150.000 370.000 250.000	9.120.000 1.200.000 5.920.000 2.000.000	RM
524113	Belanja Perjalanan Dinas Dalam Kota ( KPPN.030-YOGYAKARTA ) - Transport [12 ORG x 1 TR x 2 LKS]	24,00 OTR	110.000	2.640.000	RM
C	PENGAMBILAN DATA VEKTOR			54.560.000	
521211	Belanja Bahan ( KPPN.030-YOGYAKARTA ) > JAWA TENGAH - Konsumsi petugas dan kolektor nyamuk [20 ORG x 1 PT x 2 LKS x 2 KL]	80,00 PT	40.000	3.200.000 3.200.000	RM
524111	Belanja perjalanan biasa ( KPPN.030-YOGYAKARTA ) - Transport [6 ORG x 1 TR x 2 LKS x 2 KL] - Uang harian [6 ORG x 3 HR x 2 LKS x 2 KL] - Penginapan [6 ORG x 2 HR x 2 LKS x 2 KL]	24,00 OTR 72,00 OH 48,00 OH	150.000 370.000 250.000	42.240.000 3.600.000 26.640.000 12.000.000	RM
524113	Belanja Perjalanan Dinas Dalam Kota ( KPPN.030-YOGYAKARTA ) > JAWA TENGAH - Transport petugas kolektor nyamuk [10 ORG x 2 TR x 2 LKS x 2 KL] - Transport petugas [4 ORG x 2 TR x 2 LKS x 2 KL]	80,00 OTR 32,00 OTR	70.000 110.000	9.120.000 5.600.000 3.520.000	RM
D	PENGAMBILAN DATA/SAMPEL DARAH MANUSIA			43.680.000	
524111	Belanja perjalanan biasa ( KPPN.030-YOGYAKARTA ) > PENGAMBILAN DATA/SAMPEL DARAH MANUSIA - Transport [3 ORG x 1 TR x 2 LKS x 6 KL] - Uang harian [3 ORG x 2 HR x 2 LKS x 6 KL] - Penginapan [3 ORG x 1 HR x 2 LKS x 6 KL]	36,00 OTR 72,00 OH 36,00 OH	150.000 370.000 250.000	41.040.000 5.400.000 26.640.000 9.000.000	RM
524113	Belanja Perjalanan Dinas Dalam Kota ( KPPN.030-YOGYAKARTA ) - Transport petugas [2 ORG x 1 TR x 2 LKS x 6 KL]	24,00 OTR	110.000	2.640.000	RM
E	SEKUENSING SAMPEL DARAH DAN VEKTOR			42.820.000	
522191	Belanja Jasa Lainnya ( KPPN.030-YOGYAKARTA ) - Jasa pengujian sampel	1,00 PT	35.000.000	35.000.000	RM
524111	Belanja perjalanan biasa ( KPPN.030-YOGYAKARTA ) > PENGIRIMAN SAMPEL - Transport [1 ORG x 1 TR x 1 LKS x 2 KL] - Uang harian [1 ORG x 2 HR x 1 LKS x 2 KL] - Penginapan [1 ORG x 1 HR x 1 LKS x 2 KL]	2,00 OTR 4,00 OH 2,00 OH	2.250.000 530.000 600.000	7.820.000 4.500.000 2.120.000 1.200.000	RM
F	DISEMINASI INFORMASI DAN ADVOKASI			23.240.000	
521211	Belanja Bahan ( KPPN.030-YOGYAKARTA ) > JAWA TENGAH - Konsumsi [40 ORG x 1 PT x 1 KL x 2 LKS]	80,00 PT	40.000	3.200.000 3.200.000	RM
522151	Belanja Jasa Profesi ( KPPN.030-YOGYAKARTA )			3.000.000	RM

**RINCIAN KERTAS KERJA SATKER T.A 2016**

KEMEN/LEMB : (024) KEMENTERIAN KESEHATAN  
 UNIT ORG : (05) DITJEN PENGENDALIAAN PENYAKIT DAN PENYEHATAN LINGKUNGAN  
 UNIT KERJA : (415686) BALAI BESAR TEHNIK KESEHATAN LINGKUNGAN DAN PENGENDALIAN PENYAKIT YOGYAKARTA  
 ALOKASI : Rp. 1.979.488.000

KODE	PROGRAM/KEGIATAN/OUTPUT/SUBOUTPUT/ KOMPONEN/ SUBKOMP/ AKUN/ DETIL	PERHITUNGAN TAHUN 2016			SD/ CP
		VOLUME	HARGA SATUAN	JUMLAH BIAYA	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
	> JAWA TENGAH			3.000.000	
	- Honor narasumber [2 ORG x 2 JPL x 2 LKS]	8,00 OJ	300.000	2.400.000	
	- Honor moderator [1 ORG x 2 JPL x 2 LKS]	4,00 OJ	150.000	600.000	
524111	<u>Belanja perjalanan biasa</u> ( KPPN.030-YOGYAKARTA )			9.120.000	RM
	> JAWA TENGAH			9.120.000	
	- Transport [4 ORG x 1 TR x 2 LKS x 1 KL]	8,00 OTR	150.000	1.200.000	
	- Uang harian [4 ORG x 2 HR x 2 LKS x 1 KL]	16,00 OH	370.000	5.920.000	
	- Penginapan [4 ORG x 1 HR x 2 LKS x 1 KL]	8,00 OH	250.000	2.000.000	
524113	<u>Belanja Perjalanan Dinas Dalam Kota</u> ( KPPN.030-YOGYAKARTA )			7.920.000	RM
	> JAWA TENGAH			7.920.000	
	- Transport petugas [36 ORG x 1 TR x 2 LKS x 1 KL]	72,00 OTR	110.000	7.920.000	
G	<u>PENGADAAN ALAT/BAHAN HABIS PAKAI</u>			267.585.000	
521211	<u>Belanja Bahan</u> ( KPPN.030-YOGYAKARTA )			267.585.000	RM
	- Pengadaan bahan habis pakai/reagensia	1,00 PT	267.585.000	267.585.000	
2059.046	<u>Pengamatan faktor risiko dan sumber penular flu burung di wilayah kerja</u> <i>[Output Baru - Penambahan Anggaran]</i>	1,00 Laporan		134.090.000	
	Lokasi : KOTA YOGYAKARTA				
011	<b>SURVEILANS DALAM RANGKA SISTEM KEWASPADAAN DINI PENYAKIT FLU BURUNG (PELACAKAN KASUS/KEWASPADAAN DINI KLB)</b>			127.580.000	U
A	<u>KOORDINASI DAN SOSIALISASI</u>			6.770.000	
521211	<u>Belanja Bahan</u> ( KPPN.030-YOGYAKARTA )			1.040.000	RM
	- ATK/Penggandaan/Penjilidan	1,00 PT	200.000	200.000	
	- Konsumsi [12 ORG x 2 LKS x 1 PT]	24,00 PT	35.000	840.000	
524111	<u>Belanja perjalanan biasa</u> ( KPPN.030-YOGYAKARTA )			3.420.000	RM
	> DI JAWA TENGAH			3.420.000	
	- Transport [3 ORG x 1 TR x 1 LKS x 1 KL]	3,00 OTR	150.000	450.000	
	- Uang harian [3 ORG x 2 HR x 1 LKS x 1 KL]	6,00 OH	370.000	2.220.000	
	- Penginapan [3 ORG x 1 HR x 1 LKS x 1 KL]	3,00 OH	250.000	750.000	
524113	<u>Belanja Perjalanan Dinas Dalam Kota</u> ( KPPN.030-YOGYAKARTA )			2.310.000	RM
	- Transport petugas [3 ORG x 1 TR x 1 LKS]	3,00 OTR	110.000	330.000	
	- Transport petugas [9 ORG x 1 TR x 2 LKS]	18,00 OTR	110.000	1.980.000	
B	<u>PENGUMPULAN SPESIMEN</u>			120.310.000	
521211	<u>Belanja Bahan</u> ( KPPN.030-YOGYAKARTA )			110.300.000	RM
	- Penggandaan kuesioner	1,00 PT	300.000	300.000	
	- Bahan/alat habis pakai	1,00 PT	110.000.000	110.000.000	
524111	<u>Belanja perjalanan biasa</u> ( KPPN.030-YOGYAKARTA )			7.040.000	RM
	> DI JAWA TENGAH			7.040.000	
	- Transport [4 ORG x 1 TR x 1 LKS x 1 KL]	4,00 OTR	150.000	600.000	
	- Uang harian [4 ORG x 3 HR x 1 LKS x 1 KL]	12,00 OH	370.000	4.440.000	
	- Penginapan [4 ORG x 2 HR x 1 LKS x 1 KL]	8,00 OH	250.000	2.000.000	
524113	<u>Belanja Perjalanan Dinas Dalam Kota</u> ( KPPN.030-YOGYAKARTA )			2.970.000	RM
	> JAWA TENGAH			660.000	

**RINCIAN KERTAS KERJA SATKER T.A 2016**

KEMEN/LEMB : (024) KEMENTERIAN KESEHATAN  
 UNIT ORG : (05) DITJEN PENGENDALIAAN PENYAKIT DAN PENYEHATAN LINGKUNGAN  
 UNIT KERJA : (415686) BALAI BESAR TEHNIK KESEHATAN LINGKUNGAN DAN PENGENDALIAN PENYAKIT YOGYAKARTA  
 ALOKASI : Rp. 1.979.488.000

Halaman : 11

KODE	PROGRAM/KEGIATAN/OUTPUT/SUBOUTPUT/ KOMPONEN/ SUBKOMP/ AKUN/ DETIL	PERHITUNGAN TAHUN 2016			SD/ CP
		VOLUME	HARGA SATUAN	JUMLAH BIAYA	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
	- Transport petugas [3 ORG x 2 TR x 1 LKS] > DIY	6,00 OTR	110.000	660.000	
	- Transport petugas [7 ORG x 3 TR x 1 LKS]	21,00 OTR	110.000	2.310.000	
<b>C</b>	<b>PELAPORAN</b>			<b>500.000</b>	
521211	Belanja Bahan ( KPPN.030-YOGYAKARTA )			500.000	RM
	- Penggandaan/Penjilidan laporan	1,00 PT	500.000	500.000	
<b>012</b>	<b>ADVOKASI PENGENDALIAN PENYAKIT FLU BURUNG</b>			<b>6.510.000</b>	U
521211	Belanja Bahan ( KPPN.030-YOGYAKARTA )			780.000	RM
	- ATK/Penggandaan/Penjilidan	1,00 PT	300.000	300.000	
	- Konsumsi [12 ORG x 1 LKS x 1 PT]	12,00 PT	40.000	480.000	
524111	Belanja perjalanan biasa ( KPPN.030-YOGYAKARTA )			3.420.000	RM
	> DI JAWA TENGAH			3.420.000	
	- Transport [3 ORG x 1 TR x 1 LKS x 1 KL]	3,00 OTR	150.000	450.000	
	- Uang harian [3 ORG x 2 HR x 1 LKS x 1 KL]	6,00 OH	370.000	2.220.000	
	- Penginapan [3 ORG x 1 HR x 1 LKS x 1 KL]	3,00 OH	250.000	750.000	
524113	Belanja Perjalanan Dinas Dalam Kota ( KPPN.030-YOGYAKARTA )			2.310.000	RM
	- Transport petugas [3 ORG x 1 TR x 1 LKS]	3,00 OTR	110.000	330.000	
	- Transport petugas [9 ORG x 1 TR x 2 LKS]	18,00 OTR	110.000	1.980.000	
<b>2059.052</b>	<b>Pengamatan faktor risiko dan sumber penular antraks di wilayah kerja</b> <b>[Output Baru - Penambahan Anggaran]</b>	<b>3,00 Laporan</b>		<b>63.910.000</b>	
	Lokasi : KOTA YOGYAKARTA				
<b>011</b>	<b>SURVEILANS DALAM RANGKA SISTEM KEWASPADAAN DINI PENYAKIT ANTRAKS</b>			<b>56.110.000</b>	U
<b>A</b>	<b>KOORDINASI DAN SOSIALISASI</b>			<b>11.600.000</b>	
521211	Belanja Bahan ( KPPN.030-YOGYAKARTA )			1.460.000	RM
	- ATK/Penggandaan/Penjilidan	1,00 PT	200.000	200.000	
	- Konsumsi [12 ORG x 3 LKS x 1 PT]	36,00 PT	35.000	1.260.000	
524111	Belanja perjalanan biasa ( KPPN.030-YOGYAKARTA )			6.840.000	RM
	> DI JAWA TENGAH			6.840.000	
	- Transport [3 ORG x 1 TR x 2 LKS x 1 KL]	6,00 OTR	150.000	900.000	
	- Uang harian [3 ORG x 2 HR x 2 LKS x 1 KL]	12,00 OH	370.000	4.440.000	
	- Penginapan [3 ORG x 1 HR x 2 LKS x 1 KL]	6,00 OH	250.000	1.500.000	
524113	Belanja Perjalanan Dinas Dalam Kota ( KPPN.030-YOGYAKARTA )			3.300.000	RM
	- Transport petugas [3 ORG x 1 TR x 1 LKS]	3,00 OTR	110.000	330.000	
	- Transport petugas [9 ORG x 1 TR x 3 LKS]	27,00 OTR	110.000	2.970.000	
<b>B</b>	<b>OBSERVASI DAN SURVEY</b>			<b>8.160.000</b>	
524111	Belanja perjalanan biasa ( KPPN.030-YOGYAKARTA )			6.840.000	RM
	> DI JAWA TENGAH			6.840.000	
	- Transport [3 ORG x 1 TR x 2 LKS x 1 KL]	6,00 OTR	150.000	900.000	
	- Uang harian [3 ORG x 2 HR x 2 LKS x 1 KL]	12,00 OH	370.000	4.440.000	
	- Penginapan [3 ORG x 1 HR x 2 LKS x 1 KL]	6,00 OH	250.000	1.500.000	
524113	Belanja Perjalanan Dinas Dalam Kota ( KPPN.030-YOGYAKARTA )			1.320.000	RM

**RINCIAN KERTAS KERJA SATKER T.A 2016**

KEMEN/LEMB : (024) KEMENTERIAN KESEHATAN  
 UNIT ORG : (05) DITJEN PENGENDALIAAN PENYAKIT DAN PENYEHATAN LINGKUNGAN  
 UNIT KERJA : (415686) BALAI BESAR TEHNIK KESEHATAN LINGKUNGAN DAN PENGENDALIAN PENYAKIT YOGYAKARTA  
 ALOKASI : Rp. 1.979.488.000

KODE	PROGRAM/KEGIATAN/OUTPUT/SUBOUTPUT/ KOMPONEN/ SUBKOMP/ AKUN/ DETIL	PERHITUNGAN TAHUN 2016			SD/ CP
		VOLUME	HARGA SATUAN	JUMLAH BIAYA	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
	> DIY			330.000	
	- Transport petugas [3 ORG x 1 TR x 1 LKS]	3,00 OTR	110.000	330.000	
	> JAWA TENGAH			990.000	
	- Transport petugas [3 ORG x 1 TR x 3 LKS]	9,00 OTR	110.000	990.000	
<b>C</b>	<b>PENGUMPULAN DATA</b>			<b>12.830.000</b>	
521211	<b>Belanja Bahan</b> ( KPPN.030-YOGYAKARTA )			300.000	RM
	- ATK/Penggandaan/Penjilidan	1,00 PT	300.000	300.000	
524111	<b>Belanja perjalanan biasa</b> ( KPPN.030-YOGYAKARTA )			9.120.000	RM
	> DI JAWA TENGAH			9.120.000	
	- Transport [2 ORG x 1 TR x 2 LKS x 2 KL]	8,00 OTR	150.000	1.200.000	
	- Uang harian [2 ORG x 2 HR x 2 LKS x 2 KL]	16,00 OH	370.000	5.920.000	
	- Penginapan [2 ORG x 1 HR x 2 LKS x 2 KL]	8,00 OH	250.000	2.000.000	
524113	<b>Belanja Perjalanan Dinas Dalam Kota</b> ( KPPN.030-YOGYAKARTA )			3.410.000	RM
	> DIY			440.000	
	- Transport petugas [2 ORG x 1 TR x 1 LKS x 2 KL]	4,00 OTR	110.000	440.000	
	> JAWA TENGAH			2.970.000	
	- Transport petugas [3 ORG x 1 TR x 3 LKS x 3 KL]	27,00 OTR	110.000	2.970.000	
<b>D</b>	<b>MONITORING/EVALUASI/SINKRONISASI KEGIATAN</b>			<b>17.820.000</b>	
524111	<b>Belanja perjalanan biasa</b> ( KPPN.030-YOGYAKARTA )			17.820.000	RM
	> DI DIY			2.040.000	
	- Uang harian [3 ORG x 2 HR x 1 LKS x 2 KL]	12,00 OH	170.000	2.040.000	
	> DI JAWA TENGAH			15.780.000	
	- Transport [3 ORG x 1 TR x 1 LKS x 2 KL]	6,00 OTR	150.000	900.000	
	- Uang harian [3 ORG x 2 HR x 2 LKS x 2 KL]	24,00 OH	370.000	8.880.000	
	- Penginapan [3 ORG x 1 HR x 2 LKS x 2 KL]	12,00 OH	500.000	6.000.000	
<b>F</b>	<b>PENYUSUNAN LAPORAN</b>			<b>5.700.000</b>	
521211	<b>Belanja Bahan</b> ( KPPN.030-YOGYAKARTA )			500.000	RM
	- ATK/Penggandaan/Penjilidan	1,00 PT	500.000	500.000	
524111	<b>Belanja perjalanan biasa</b> ( KPPN.030-YOGYAKARTA )			5.200.000	RM
	> DI JAWA TENGAH			5.200.000	
	- Transport [5 ORG x 1 TR x 2 LKS x 1 KL]	10,00 OTR	150.000	1.500.000	
	- Uang harian [5 ORG x 1 HR x 2 LKS x 1 KL]	10,00 OH	370.000	3.700.000	
<b>012</b>	<b>ADVOKASI PENGENDALIAN ANTRAKS</b>			<b>7.800.000</b>	U
521211	<b>Belanja Bahan</b> ( KPPN.030-YOGYAKARTA )			2.300.000	RM
	- ATK/Penggandaan/Penjilidan	1,00 PT	200.000	200.000	
	- Konsumsi [20 ORG x 3 LKS x 1 PT]	60,00 PT	35.000	2.100.000	
524113	<b>Belanja Perjalanan Dinas Dalam Kota</b> ( KPPN.030-YOGYAKARTA )			5.500.000	RM
	- Transport petugas [15 ORG x 1 TR x 2 LKS]	30,00 OTR	110.000	3.300.000	
	- Transport petugas [20 ORG x 1 TR x 1 LKS]	20,00 OTR	110.000	2.200.000	
<b>2059.055</b>	<b>Pengamatan faktor risiko dan sumber penular pes di wilayah kerja [Base Line]</b>	<b>2,00 Laporan</b>		<b>176.260.000</b>	
	Lokasi : KOTA YOGYAKARTA				
<b>011</b>	<b>SURVEILANS DALAM RANGKA SKD PENYAKIT PES ( PELACAKAN KASUS/ KEWASPADAAN DINI KLB)</b>			<b>170.500.000</b>	U

**RINCIAN KERTAS KERJA SATKER T.A 2016**

KEMEN/LEMB : (024) KEMENTERIAN KESEHATAN  
 UNIT ORG : (05) DITJEN PENGENDALIAAN PENYAKIT DAN PENYEHATAN LINGKUNGAN  
 UNIT KERJA : (415686) BALAI BESAR TEHNIK KESEHATAN LINGKUNGAN DAN PENGENDALIAN PENYAKIT YOGYAKARTA  
 ALOKASI : Rp. 1.979.488.000

KODE	PROGRAM/KEGIATAN/OUTPUT/SUBOUTPUT/ KOMPONEN/ SUBKOMP/ AKUN/ DETIL	PERHITUNGAN TAHUN 2016			SD/ CP
		VOLUME	HARGA SATUAN	JUMLAH BIAYA	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A	<i>SURVEILANS RODENT DAN PINJAL (PENYAKIT PES)</i>			139.300.000	
521211	<u>Belanja Bahan</u> ( KPPN.030-YOGYAKARTA )			40.500.000	RM
	- Umpan	1,00 PT	12.000.000	12.000.000	
	- Bahan habis pakai	1,00 PT	10.000.000	10.000.000	
	- Trap [200 BH x 3 LKS x 1 PT]	600,00 PT	30.000	18.000.000	
	- Penggandaan kuesioner	1,00 PT	500.000	500.000	
522191	<u>Belanja Jasa Lainnya</u> ( KPPN.030-YOGYAKARTA )			30.000.000	RM
	- Jasa pemeriksaan serologi [300 SPC x 1 PT x 3 LKS]	900,00 PT	30.000	27.000.000	
	- Jasa pemeriksaan bakteriologi [8 SPL x 1 PT x 3 LKS]	24,00 PT	125.000	3.000.000	
524111	<u>Belanja perjalanan biasa</u> ( KPPN.030-YOGYAKARTA )			43.600.000	RM
	> PELAKSANAAN KEGIATAN			43.600.000	
	>> DIY			1.360.000	
	- Uang harian [2 ORG x 1 HR x 1 LKS x 4 KL]	8,00 OH	170.000	1.360.000	
	>> JAWA TENGAH			42.240.000	
	- Transport [3 ORG x 1 TR x 2 LKS x 4 KL]	24,00 OTR	150.000	3.600.000	
	- Uang harian [3 ORG x 3 HR x 2 LKS x 4 KL]	72,00 OH	370.000	26.640.000	
	- Penginapan [3 ORG x 2 HR x 2 LKS x 4 KL]	48,00 OH	250.000	12.000.000	
524113	<u>Belanja Perjalanan Dinas Dalam Kota</u> ( KPPN.030-YOGYAKARTA )			25.200.000	RM
	> PELAKSANAAN KEGIATAN			25.200.000	
	>> PETUGAS DAERAH			7.700.000	
	- Transport [1 ORG x 5 TR x 2 LKS x 4 KL]	40,00 OTR	110.000	4.400.000	
	- Transport [1 ORG x 5 TR x 1 LKS x 6 KL]	30,00 OTR	110.000	3.300.000	
	>> PETUGAS TRAPPER			17.500.000	
	- Transport [5 ORG x 5 TR x 2 LKS x 4 KL]	200,00 OTR	50.000	10.000.000	
	- Transport [5 ORG x 5 TR x 1 LKS x 6 KL]	150,00 OTR	50.000	7.500.000	
B	<i>MONITORING/EVALUASI/PERTEMUAN/SINKRONISASI KEGIATAN</i>			31.200.000	
524111	<u>Belanja perjalanan biasa</u> ( KPPN.030-YOGYAKARTA )			31.200.000	RM
	> DI DIY			4.080.000	
	- Uang harian [3 ORG x 2 HR x 1 LKS x 4 KL]	24,00 OH	170.000	4.080.000	
	> DI JAWA TENGAH			27.120.000	
	- Transport [3 ORG x 1 TR x 1 LKS x 4 KL]	12,00 OTR	150.000	1.800.000	
	- Uang harian [3 ORG x 3 HR x 1 LKS x 4 KL]	36,00 OH	370.000	13.320.000	
	- Penginapan [3 ORG x 2 HR x 1 LKS x 4 KL]	24,00 OH	500.000	12.000.000	
<b>012</b>	<b>ADVOKASI PENGENDALIAN PENYAKIT PES</b>			<b>5.760.000</b>	U
521211	<u>Belanja Bahan</u> ( KPPN.030-YOGYAKARTA )			880.000	RM
	- Konsumsi [22 ORG x 1 PT x 1 HR x 1 KL]	22,00 PT	40.000	880.000	
524111	<u>Belanja perjalanan biasa</u> ( KPPN.030-YOGYAKARTA )			3.120.000	RM
	> ADVOKASI			3.120.000	
	>> PETUGAS BBTCLPP			2.080.000	
	- Transport [4 ORG x 1 TR x 1 LKS x 1 KL]	4,00 OTR	150.000	600.000	
	- Uang harian [4 ORG x 1 HR x 1 LKS x 1 KL]	4,00 OH	370.000	1.480.000	
	>> PETUGAS DAERAH			1.040.000	
	- Transport [2 ORG x 1 TR x 1 LKS x 1 KL]	2,00 OTR	150.000	300.000	
	- Uang harian [2 ORG x 1 HR x 1 LKS x 1 KL]	2,00 OH	370.000	740.000	
524113	<u>Belanja Perjalanan Dinas Dalam Kota</u> ( KPPN.030-YOGYAKARTA )			1.760.000	RM

**RINCIAN KERTAS KERJA SATKER T.A 2016**

KEMEN/LEMB : (024) KEMENTERIAN KESEHATAN  
 UNIT ORG : (05) DITJEN PENGENDALIAAN PENYAKIT DAN PENYEHATAN LINGKUNGAN  
 UNIT KERJA : (415686) BALAI BESAR TEHNIK KESEHATAN LINGKUNGAN DAN PENGENDALIAN PENYAKIT YOGYAKARTA  
 ALOKASI : Rp. 1.979.488.000

Halaman : 14

KODE	PROGRAM/KEGIATAN/OUTPUT/SUBOUTPUT/ KOMPONEN/ SUBKOMP/ AKUN/ DETIL	PERHITUNGAN TAHUN 2016			SD/ CP
		VOLUME	HARGA SATUAN	JUMLAH BIAYA	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
	> ADVOKASI			1.760.000	
	>> PETUGAS DAERAH			1.760.000	
	- Transport [16 ORG x 1 TR x 1 LKS x 1 KL]	16,00 OTR	110.000	1.760.000	
<b>2059.065</b>	<b>pelaksanaan kegiatan surveilans/pengendalian vektor [Base Line]</b>	<b>4,00 Laporan</b>		<b>378.236.000</b>	
	Lokasi : KOTA YOGYAKARTA				
<b>011</b>	<b>SOSIALISASI SURVEILANS DAN PENGENDALIAN VEKTOR</b>			<b>217.010.000</b>	U
<b>A</b>	<b>SOSIALISASI UJI RESISTENSI VEKTOR DBD</b>			<b>33.550.000</b>	
521211	<u>Belanja Bahan</u> ( KPPN.030-YOGYAKARTA )			7.750.000	RM
	- Konsumsi [25 ORG x 1 PT x 5 LKS]	125,00 PT	50.000	6.250.000	
	- ATK/Penggandaan	5,00 PT	300.000	1.500.000	
524111	<u>Belanja perjalanan biasa</u> ( KPPN.030-YOGYAKARTA )			15.700.000	RM
	> DI DIY			1.700.000	
	>>			1.700.000	
	- Uang harian [5 ORG x 1 HR x 2 LKS]	10,00 OH	170.000	1.700.000	
	> DI JAWA TENGAH			14.000.000	
	>> LOKASI 1			2.600.000	
	- Transport [5 ORG x 1 TR x 1 LKS]	5,00 OTR	150.000	750.000	
	- Uang harian [5 ORG x 1 HR x 1 LKS]	5,00 OH	370.000	1.850.000	
	>> LOKASI 2 DAN 3			11.400.000	
	- Transport [5 ORG x 1 TR x 2 LKS]	10,00 OTR	150.000	1.500.000	
	- Uang harian [5 ORG x 2 HR x 2 LKS]	20,00 OH	370.000	7.400.000	
	- Penginapan [5 ORG x 1 HR x 2 LKS]	10,00 OH	250.000	2.500.000	
524113	<u>Belanja Perjalanan Dinas Dalam Kota</u> ( KPPN.030-YOGYAKARTA )			10.100.000	RM
	> PESERTA DIY			4.040.000	
	- Transport petugas daerah [17 ORG x 1 TR x 2 LKS]	34,00 OTR	110.000	3.740.000	
	- Transport petugas kader [3 ORG x 1 TR x 2 LKS]	6,00 OTR	50.000	300.000	
	> PESERTA JAWA TENGAH			6.060.000	
	- Transport petugas daerah [17 ORG x 1 TR x 3 LKS]	51,00 OTR	110.000	5.610.000	
	- Transport petugas kader [3 ORG x 1 TR x 3 LKS]	9,00 OTR	50.000	450.000	
<b>B</b>	<b>DISEMINASI INFORMASI DI DIY</b>			<b>65.595.000</b>	
521211	<u>Belanja Bahan</u> ( KPPN.030-YOGYAKARTA )			4.505.000	RM
	- ATK/Penggandaan	1,00 PT	950.000	950.000	
	- Kit Peserta [51 ORG x 1 PT]	51,00 PT	55.000	2.805.000	
	- Penggandaan/penjilidan laporan	1,00 PT	750.000	750.000	
521213	<u>Honor Output Kegiatan</u> ( KPPN.030-YOGYAKARTA )			1.500.000	RM
	- Honor ketua panitia [1 ORG x 1 KL]	1,00 OK	400.000	400.000	
	- Honor wakil ketua [1 ORG x 1 KL]	1,00 OK	350.000	350.000	
	- Honor anggota panitia [3 ORG x 1 KL]	3,00 OK	250.000	750.000	
522151	<u>Belanja Jasa Profesi</u> ( KPPN.030-YOGYAKARTA )			14.000.000	RM
	- Honor narasumber [7 ORG x 2 JPL]	14,00 OJ	800.000	11.200.000	
	- Honor moderator [7 ORG x 2 JPL]	14,00 OJ	200.000	2.800.000	
522191	<u>Belanja Jasa Lainnya</u> ( KPPN.030-YOGYAKARTA )			300.000	RM
	- Jasa pengiriman surat	1,00 PT	300.000	300.000	
524111	<u>Belanja perjalanan biasa</u> ( KPPN.030-YOGYAKARTA )			4.090.000	RM

**RINCIAN KERTAS KERJA SATKER T.A 2016**

KEMEN/LEMB : (024) KEMENTERIAN KESEHATAN  
 UNIT ORG : (05) DITJEN PENGENDALIAAN PENYAKIT DAN PENYEHATAN LINGKUNGAN  
 UNIT KERJA : (415686) BALAI BESAR TEHNIK KESEHATAN LINGKUNGAN DAN PENGENDALIAN PENYAKIT YOGYAKARTA  
 ALOKASI : Rp. 1.979.488.000

KODE	PROGRAM/KEGIATAN/OUTPUT/SUBOUTPUT/ KOMPONEN/ SUBKOMP/ AKUN/ DETIL	PERHITUNGAN TAHUN 2016			SD/ CP
		VOLUME	HARGA SATUAN	JUMLAH BIAYA	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
	> NARASUMBER PUSAT			4.090.000	
	- Transport [1 ORG x 1 TR x 1 KL]	1,00 OTR	2.500.000	2.500.000	
	- Uang harian [1 ORG x 2 HR x 1 KL]	2,00 OH	420.000	840.000	
	- Penginapan [1 ORG x 1 HR x 1 KL]	1,00 OH	750.000	750.000	
524113	<u>Belanja Perjalanan Dinas Dalam Kota</u> ( KPPN.030-YOGYAKARTA )			880.000	RM
	> KOORDINASI			220.000	
	- Transport [2 ORG x 1 TR x 1 KL]	2,00 OTR	110.000	220.000	
	> HONOR NARASUMBER DAERAH			660.000	
	- Transport [6 ORG x 1 TR x 1 KL]	6,00 OTR	110.000	660.000	
524114	<u>Belanja Perjalanan Dinas Paket Meeting Dalam Kota</u> ( KPPN.030-YOGYAKARTA )			40.320.000	RM
	- Transport peserta dan panitia [56 ORG x 2 TR]	112,00 OTR	110.000	12.320.000	
	- Uang saku peserta dan panitia [56 ORG x 2 HR]	112,00 OH	100.000	11.200.000	
	- Paket meeting full day peserta dan panitia [56 ORG x 2 HR x 1 PT]	112,00 PT	150.000	16.800.000	
C	<u>DISEMINASI INFORMASI DI JAWA TENGAH</u>			86.490.000	
521211	<u>Belanja Bahan</u> ( KPPN.030-YOGYAKARTA )			5.900.000	RM
	- ATK/Penggandaan/Penjilidan	1,00 PT	950.000	950.000	
	- Kit Peserta [90 ORG x 1 PT]	90,00 PT	55.000	4.950.000	
521213	<u>Honor Output Kegiatan</u> ( KPPN.030-YOGYAKARTA )			1.500.000	RM
	- Honor ketua panitia [1 ORG x 1 KL]	1,00 OK	400.000	400.000	
	- Honor wakil ketua [1 ORG x 1 KL]	1,00 OK	350.000	350.000	
	- Honor anggota panitia [3 ORG x 1 KL]	3,00 OK	250.000	750.000	
522151	<u>Belanja Jasa Profesi</u> ( KPPN.030-YOGYAKARTA )			14.000.000	RM
	- Honor narasumber [7 ORG x 2 JPL]	14,00 OJ	800.000	11.200.000	
	- Honor moderator [7 ORG x 2 JPL]	14,00 OJ	200.000	2.800.000	
522191	<u>Belanja Jasa Lainnya</u> ( KPPN.030-YOGYAKARTA )			1.000.000	RM
	- Jasa pengiriman surat	1,00 PT	1.000.000	1.000.000	
524111	<u>Belanja perjalanan biasa</u> ( KPPN.030-YOGYAKARTA )			9.190.000	RM
	> KOORDINASI			2.080.000	
	- Transport [2 ORG x 1 TR x 2 KL]	4,00 OTR	150.000	600.000	
	- Uang harian [2 ORG x 1 HR x 2 KL]	4,00 OH	370.000	1.480.000	
	> NARASUMBER PUSAT			3.990.000	
	- Transport [1 ORG x 1 TR x 1 KL]	1,00 OTR	2.500.000	2.500.000	
	- Uang harian [1 ORG x 2 HR x 1 KL]	2,00 OH	370.000	740.000	
	- Penginapan [1 ORG x 1 HR x 1 KL]	1,00 OH	750.000	750.000	
	> NARASUMBER DAERAH			3.120.000	
	- Transport [3 ORG x 1 TR x 2 KL]	6,00 OTR	150.000	900.000	
	- Uang harian [3 ORG x 1 HR x 2 KL]	6,00 OH	370.000	2.220.000	
524119	<u>Belanja Perjalanan Dinas Paket Meeting Luar Kota</u> ( KPPN.030-YOGYAKARTA )			54.900.000	RM
	- Transport peserta dan panitia [90 ORG x 1 TR]	90,00 OTR	150.000	13.500.000	
	- Uang saku peserta dan panitia [90 ORG x 2 HR]	180,00 OH	130.000	23.400.000	
	- Paket meeting full day peserta dan panitia [90 ORG x 1 HR x 1 PT]	90,00 PT	200.000	18.000.000	
D	<u>SOSIALISASI HASIL KAJIAN RESISTENSI VEKTOR DBD Aedes Aegypti</u>			31.375.000	
521211	<u>Belanja Bahan</u> ( KPPN.030-YOGYAKARTA )			5.575.000	RM



**RINCIAN KERTAS KERJA SATKER T.A 2016**

KEMEN/LEMB : (024) KEMENTERIAN KESEHATAN  
 UNIT ORG : (05) DITJEN PENGENDALIAAN PENYAKIT DAN PENYEHATAN LINGKUNGAN  
 UNIT KERJA : (415686) BALAI BESAR TEHNIK KESEHATAN LINGKUNGAN DAN PENGENDALIAN PENYAKIT YOGYAKARTA  
 ALOKASI : Rp. 1.979.488.000

KODE	PROGRAM/KEGIATAN/OUTPUT/SUBOUTPUT/ KOMPONEN/ SUBKOMP/ AKUN/ DETIL	PERHITUNGAN TAHUN 2016			SD/ CP
		VOLUME	HARGA SATUAN	JUMLAH BIAYA	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
524111	- Konsumsi [25 ORG x 1 PT x 5 LKS] - ATK <u>Belanja perjalanan biasa</u> ( KPPN.030-YOGYAKARTA ) > PESERTA PROVINSI/BBTKLPP PADA SOSIALISASI KEGIATAN DAN PENGUMPULAN DATA AWAL DI DIY >> - Uang harian [5 ORG x 1 HR x 2 LKS] > PESERTA PROVINSI/BBTKLPP PADA SOSIALISASI KEGIATAN DAN PENGUMPULAN DATA AWAL DI JAWA TENGAH >> LOKASI 1 - Transport [5 ORG x 1 TR x 1 LKS] - Uang harian [5 ORG x 1 HR x 1 LKS] >> LOKASI 2 DAN 3 - Transport [5 ORG x 1 TR x 2 LKS] - Uang harian [5 ORG x 2 HR x 2 LKS] - Penginapan [5 ORG x 1 HR x 2 LKS]	125,00 PT 6,00 PT    10,00 OH   5,00 OTR 5,00 OH  10,00 OTR 20,00 OH 10,00 OH	35.000 200.000   170.000   150.000 370.000  150.000 370.000 250.000	4.375.000 1.200.000 15.700.000 1.700.000 1.700.000 14.000.000 2.600.000 750.000 1.850.000 11.400.000 1.500.000 7.400.000 2.500.000	RM
524113	<u>Belanja Perjalanan Dinas Dalam Kota</u> ( KPPN.030-YOGYAKARTA ) > PESERTA DIY - Transport petugas daerah [17 ORG x 1 TR x 2 LKS] - Transport petugas kader [3 ORG x 1 TR x 2 LKS] > PESERTA JAWA TENGAH - Transport petugas daerah [17 ORG x 1 TR x 3 LKS] - Transport petugas kader [3 ORG x 1 TR x 3 LKS]	34,00 OTR 6,00 OTR  51,00 OTR 9,00 OTR	110.000 50.000  110.000 50.000	4.040.000 3.740.000 300.000 6.060.000 5.610.000 450.000	RM
<b>014</b>	<b>PELAKSANAAN (UJI) RESISTENSI VEKTOR</b>			<b>161.226.000</b>	U
A	<i>UJI RESISTENSI NYAMUK AEDES AEGYPTI TERHADAP INSEKTISIDA</i>			<i>56.846.000</i>	
521211	<u>Belanja Bahan</u> ( KPPN.030-YOGYAKARTA ) - Baterai alkaline AA - Baterai Charger - Alat/bahan habis pakai - Peta Kabupaten/Kecamatan - ATK/Penggandaan	30,00 PCS 15,00 PCS 1,00 PT 5,00 PT 1,00 PT	4.200 30.000 25.000.000 240.000 120.000	126.000 450.000 25.000.000 1.200.000 120.000	RM
524111	<u>Belanja perjalanan biasa</u> ( KPPN.030-YOGYAKARTA ) > DI DIY >> - Uang harian [4 ORG x 3 HR x 2 LKS] > DI JAWA TENGAH >> LOKASI 1 - Transport [4 ORG x 3 TR x 1 LKS] - Uang harian [4 ORG x 3 HR x 1 LKS] >> LOKASI 2 DAN 3 - Transport [4 ORG x 1 TR x 2 LKS] - Uang harian [4 ORG x 3 HR x 2 LKS] - Penginapan [4 ORG x 2 HR x 2 LKS]	24,00 OH   12,00 OTR 12,00 OH  8,00 OTR 24,00 OH 16,00 OH	170.000   150.000 370.000  150.000 370.000 250.000	4.080.000 4.080.000 4.080.000 20.320.000 6.240.000 1.800.000 4.440.000 14.080.000 1.200.000 8.880.000 4.000.000	RM
524113	<u>Belanja Perjalanan Dinas Dalam Kota</u> ( KPPN.030-YOGYAKARTA ) > PESERTA DIY - Transport petugas daerah [2 ORG x 3 TR x 2 LKS]	12,00 OTR	110.000	5.550.000 2.220.000 1.320.000	RM

**RINCIAN KERTAS KERJA SATKER T.A 2016**

KEMEN/LEMB : (024) KEMENTERIAN KESEHATAN  
 UNIT ORG : (05) DITJEN PENGENDALIAAN PENYAKIT DAN PENYEHATAN LINGKUNGAN  
 UNIT KERJA : (415686) BALAI BESAR TEHNIK KESEHATAN LINGKUNGAN DAN PENGENDALIAN PENYAKIT YOGYAKARTA  
 ALOKASI : Rp. 1.979.488.000

Halaman : 17

KODE	PROGRAM/KEGIATAN/OUTPUT/SUBOUTPUT/ KOMPONEN/ SUBKOMP/ AKUN/ DETIL	PERHITUNGAN TAHUN 2016			SD/ CP
		VOLUME	HARGA SATUAN	JUMLAH BIAYA	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
	- Transport petugas kader [3 ORG x 3 TR x 2 LKS]	18,00	50.000	900.000	
	> PESERTA JAWA TENGAH			3.330.000	
	- Transport petugas daerah [2 ORG x 3 TR x 3 LKS]	18,00	110.000	1.980.000	
	- Transport petugas kader [3 ORG x 3 TR x 3 LKS]	27,00	50.000	1.350.000	
B	<i>UJI RESISTENSI LARVA Aedes Aegypti Terhadap Temephos</i>			33.700.000	
521211	<u>Belanja Bahan</u> ( KPPN.030-YOGYAKARTA )			3.750.000	RM
	- Alat/bahan habis pakai	1,00	3.500.000	3.500.000	
	- Baterai Charger	10,00	25.000	250.000	
524111	<u>Belanja perjalanan biasa</u> ( KPPN.030-YOGYAKARTA )			24.400.000	RM
	> DI DIY			4.080.000	
	>>			4.080.000	
	- Uang harian [4 ORG x 3 HR x 2 LKS]	24,00	170.000	4.080.000	
	> DI JAWA TENGAH			20.320.000	
	>> LOKASI 1			6.240.000	
	- Transport [4 ORG x 3 TR x 1 LKS]	12,00	150.000	1.800.000	
	- Uang harian [4 ORG x 3 HR x 1 LKS]	12,00	370.000	4.440.000	
	>> LOKASI 2 DAN 3			14.080.000	
	- Transport [4 ORG x 1 TR x 2 LKS]	8,00	150.000	1.200.000	
	- Uang harian [4 ORG x 3 HR x 2 LKS]	24,00	370.000	8.880.000	
	- Penginapan [4 ORG x 2 HR x 2 LKS]	16,00	250.000	4.000.000	
524113	<u>Belanja Perjalanan Dinas Dalam Kota</u> ( KPPN.030-YOGYAKARTA )			5.550.000	RM
	> PESERTA DIY			2.220.000	
	- Transport petugas daerah [2 ORG x 3 TR x 2 LKS]	12,00	110.000	1.320.000	
	- Transport petugas kader [3 ORG x 3 TR x 2 LKS]	18,00	50.000	900.000	
	> PESERTA JAWA TENGAH			3.330.000	
	- Transport petugas daerah [2 ORG x 3 TR x 3 LKS]	18,00	110.000	1.980.000	
	- Transport petugas kader [3 ORG x 3 TR x 3 LKS]	27,00	50.000	1.350.000	
C	<i>KAJIAN EFEKTIVITAS/KONSENTRASI BAHAN AKTIF (INSEKTISIDA) PEMBERANTASAN NYAMUK DBD YANG DIPERGUNAKAN UNTUK FOGING</i>			30.480.000	
521211	<u>Belanja Bahan</u> ( KPPN.030-YOGYAKARTA )			11.040.000	RM
	- Alat/bahan habis pakai	1,00	11.040.000	11.040.000	
524111	<u>Belanja perjalanan biasa</u> ( KPPN.030-YOGYAKARTA )			13.940.000	RM
	> KOORDINASI			340.000	
	- Uang harian [2 ORG x 1 HR x 1 LKS x 1 KL]	2,00	170.000	340.000	
	> PEMASANGAN OVITRAP DI DIY			3.400.000	
	- Uang harian [2 ORG x 1 HR x 5 LKS x 2 KL]	20,00	170.000	3.400.000	
	> PEMANTAUAN INSEKTISIDA DI UDARA			6.800.000	
	- Uang harian [4 ORG x 1 HR x 5 LKS x 2 KL]	40,00	170.000	6.800.000	
	> PENGAMBILAN OVITRAP DI DIY			3.400.000	
	- Uang harian [2 ORG x 1 HR x 5 LKS x 2 KL]	20,00	170.000	3.400.000	
524113	<u>Belanja Perjalanan Dinas Dalam Kota</u> ( KPPN.030-YOGYAKARTA )			5.500.000	RM
	> PEMASANGAN OVITRAP			2.200.000	
	- Transport pelugas daerah [2 ORG x 1 TR x 5 LKS x 2 KL]	20,00	110.000	2.200.000	
	> PEMANTAUAN INSEKTISIDA DI UDARA			1.100.000	
	- Transport petugas daerah [2 ORG x 1 TR x 5 LKS x 1 KL]	10,00	110.000	1.100.000	

**RINCIAN KERTAS KERJA SATKER T.A 2016**

KEMEN/LEMB : (024) KEMENTERIAN KESEHATAN  
 UNIT ORG : (05) DITJEN PENGENDALIAAN PENYAKIT DAN PENYEHATAN LINGKUNGAN  
 UNIT KERJA : (415686) BALAI BESAR TEHNIK KESEHATAN LINGKUNGAN DAN PENGENDALIAN PENYAKIT YOGYAKARTA  
 ALOKASI : Rp. 1.979.488.000

Halaman : 18

KODE	PROGRAM/KEGIATAN/OUTPUT/SUBOUTPUT/ KOMPONEN/ SUBKOMP/ AKUN/ DETIL	PERHITUNGAN TAHUN 2016			SD/ CP
		VOLUME	HARGA SATUAN	JUMLAH BIAYA	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
	> PENGAMBILAN OVITRAP			2.200.000	
	- Transport petugas daerah [2 ORG x 1 TR x 5 LKS x 2 KL]	20,00 OH	110.000	2.200.000	
D	UJI RESISTENSI BIOKHEMIS LARVA AEDES AEGYPTI			40.200.000	
521211	Belanja Bahan ( KPPN.030-YOGYAKARTA )			10.250.000	RM
	- Alat/bahan habis pakai	1,00 PT	10.000.000	10.000.000	
	- Baterai Charger	10,00 PCS	25.000	250.000	
524111	Belanja perjalanan biasa ( KPPN.030-YOGYAKARTA )			24.400.000	RM
	> DI DIY			4.080.000	
	>>			4.080.000	
	- Uang harian [4 ORG x 3 HR x 2 LKS]	24,00 OH	170.000	4.080.000	
	> DI JAWA TENGAH			20.320.000	
	>> LOKASI 1			6.240.000	
	- Transport [4 ORG x 3 TR x 1 LKS]	12,00 OTR	150.000	1.800.000	
	- Uang harian [4 ORG x 3 HR x 1 LKS]	12,00 OH	370.000	4.440.000	
	>> LOKASI 2 DAN 3			14.080.000	
	- Transport [4 ORG x 1 TR x 2 LKS]	8,00 OTR	150.000	1.200.000	
	- Uang harian [4 ORG x 3 HR x 2 LKS]	24,00 OH	370.000	8.880.000	
	- Penginapan [4 ORG x 2 HR x 2 LKS]	16,00 OH	250.000	4.000.000	
524113	Belanja Perjalanan Dinas Dalam Kota ( KPPN.030-YOGYAKARTA )			5.550.000	RM
	> PESERTA DIY			2.220.000	
	- Transport petugas daerah [2 ORG x 3 TR x 2 LKS]	12,00 OTR	110.000	1.320.000	
	- Transport petugas kader [3 ORG x 3 TR x 2 LKS]	18,00 OTR	50.000	900.000	
	> PESERTA JAWA TENGAH			3.330.000	
	- Transport petugas daerah [2 ORG x 3 TR x 3 LKS]	18,00 OTR	110.000	1.980.000	
	- Transport petugas kader [3 ORG x 3 TR x 3 LKS]	27,00 OTR	50.000	1.350.000	

Catatan : 1. U = Komponen Utama  
 2. P = Komponen Penunjang  
 3. \* = Biotik

BANTUL, 31 Maret 2015  
 Kepala BBT KLPP Yogyakarta  
**Dr. Hari Santoso, S.K.M, M. Epid, MH.Kes**  
 195906181983031001

**KERANGKA ACUAN KERJA/TERM OF REFERENCE  
KAJIAN DAN MONITORING FAKTOR RISIKO SUMBER PENULAR  
DAN EFEKTIVITAS INTERVENSI DBD TA 2016 (2059.037)**

Kementerian Negara/Lembaga	:	Kesehatan
Unit Eselon I/II	:	Ditjen PP dan PL/BBTKLPP Yogyakarta
Program	:	Pengendalian Penyakit dan Penyehatan Lingkungan
Hasil ( <i>outcome</i> )	:	Menurunnya angka kesakitan, kematian dan kecacatan akibat penyakit.
Kegiatan	:	Pengendalian Penyakit Bersumber Binatang
Indikator Kinerja Kegiatan	:	Prosentase kab/kota dengan IR DBD $\leq 49/100.000$ penduduk
Jenis Keluaran (Output)	:	Kajian dan Monitoring Faktor Risiko Sumber Penular dan Efektivitas Intervensi DBD
Volume keluaran (output)	:	1 (Satu)
Satuan ukur keluaran (output)	:	Dokumen

**A. Latar Belakang**

**1. Dasar Hukum**

Dasar hukum yang mendasari pelaksanaan kegiatan pada Output ini adalah:

- Undang-undang RI Nomor 17 tahun 2004 tentang Pengesahan Protokol Kyoto atas konvensi kerangka kerja Perserikatan Bangsa-Bangsa tentang perubahan iklim
- Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 374/Menkes/PER/III/2010 tentang Pengendalian Vektor
- Peraturan Menteri Kesehatan RI Nomor 1018/Menkes/Per/V/2011 tentang Strategi adaptasi sektor kesehatan terhadap dampak perubahan iklim
- Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 2349/Menkes/PER/XI/2011 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis di Bidang Teknik Kesehatan Lingkungan dan Pengendalian Penyakit
- Peraturan Menteri Keuangan No. 71/PMK.02/2013 tentang Pedoman Standar Biaya, Standar Struktur Biaya, dan Indeksisasi dalam Penyusunan RKAKL
- Keputusan Menteri Kesehatan RI. No. 949/MENKES/SK/VIII/2004 tentang Pedoman Penyelenggaraan Sistem Kewaspadaan Dini Kejadian Luar Biasa (KLB)
- Keputusan Menteri Kesehatan Nomor 266/Menkes/SK/III/2004 tentang Tata Cara Penilaian Kriteria Klasifikasi Unit Pelaksana Teknis di Bidang Teknik Kesehatan Lingkungan dan Pemberantasan Penyakit Menular
- Keputusan Direktur Jenderal Pengendalian Penyakit dan Penyehatan Lingkungan Nomor HK. 03. 05/D/I.4/1983/2011 tentang Petunjuk Teknis Tata Cara Penilaian Klasifikasi Unit Pelaksana Teknis di Bidang Teknik Kesehatan Lingkungan dan Pemberantasan Penyakit Menular.

**2. Gambaran Umum**

Penyakit Demam Berdarah Dengue (DBD) merupakan penyakit menular berbahaya yang disebabkan oleh virus dengue dan dapat menimbulkan kematian dan wabah. Penyakit DBD masih menjadi penyebab kematian tertinggi di Indonesia dengan jumlah kematian sebesar 585 jiwa dari 77.489 jiwa kasus pada tahun 2009. Penyakit DBD ditularkan oleh nyamuk *Aedes aegypti* maupun *Aedes albopictus* yang memiliki sifat khas karena akan menggigit mangsanya di siang hari (pagi dan sore), hinggap diantara gantungan baju, dan berkembang biak di penampungan air bersih. Penyakit DBD nampaknya saat ini cenderung meningkat.

Faktor-faktor yang berkaitan dengan cepatnya penyebaran DBD adalah urbanisasi yang cepat, perkembangan pembangunan di pedesaan, kemudahan transportasi, tidak adanya kontrol vektor nyamuk efektif di daerah endemis, dan pemanasan global yang menimbulkan perubahan bionomic nyamuk. Incidence penyakit DBD di Indonesia pada periode 2003-2008 mengalami puncaknya pada tahun 2007 dengan sebesar 71,78% dan kemudian di tahun 2008 telah mengalami penurunan 60,06%, lain halnya dengan case fatality rate yang menunjukkan penurunan dari tahun ke tahun selama periode tersebut

yaitu CFR 1,5% di tahun 2003 dan 0,86% di tahun 2008. Walaupun telah terjadi penurunan angka kesakitan karena DBD tetapi belum dapat mencapai target penurunan angka kesakitan nasional sebesar <20 per 100.000 penduduk (Depkes RI 2009, Profil Kesehatan Indonesia).

Keberadaan nyamuk *Aedes aegypti* dengan tingkat kepadatan tinggi berpotensi atau menjadi faktor risiko penting dalam penularan DBD. Kepadatan nyamuk dipengaruhi oleh iklim. Peningkatan kelembaban dan curah hujan berbanding lurus dengan peningkatan kepadatan nyamuk, sedangkan suhu mempunyai batas optimum bagi perkembangbiakan nyamuk yaitu 25-27°C (Epstein et al. 1998). Memasuki musim hujan biasanya kepadatan akan meningkat. Untuk mengetahui adanya perbedaan kepadatan nyamuk berdasarkan musim perlu dilakukan kajian kepadatan nyamuk berdasarkan musim di DIY dan Provinsi Jawa Tengah.

Virus penyebab penyakit Demam Berdarah Dengue (DBD) termasuk golongan arbovirus dari famili flaviviridae, genus flavivirus. Periode saat ini virus dengue diketahui ada 4 jenis serotipe yang dikenal dengan DEN-1, DEN-2, DEN-3, dan DEN-4. Masing-masing serotipe memiliki karakteristik masing-masing, seperti diketahui dari berbagai sumber penelitian DEN-2 lebih banyak terjadi pada penderita usia muda dan DEN-3 berperan sebagai penyebab kesakitan pada usia dewasa dan saat ini dicurigai sebagai penyebab kematian yang lebih besar (Chien, et.al, 2000). Menurut teori virulensi virus, beberapa strain DENV berperan dalam terjadinya keparahan penyakit. Penelitian epidemiologi membuktikan adanya tingkat virulensi virus juga berkaitan dengan sifat genotipe virus, seperti saat terjadi wabah DBD di Amerika pada tahun 1981, bertepatan dengan dikenalnya DENV-2 genotip Asia Tenggara yang kemungkinan lebih virulen selain itu beredar juga DENV-2 yang kurang virulen di wilayah tersebut. Evolusi virus selama epidemi juga mungkin berperan dalam perubahan virulensi virus. Dalam epidemi DENV-2 di Kuba pada tahun 1981, dinyatakan bahwa manifestasi keparahan penyakit dan angka fatalitas kasus (case fatality rate-CFR) terus meningkat hingga berakhirnya epidemi. Kejadian ini menandakan bahwa virus yang beredar telah menjadi lebih virulen melalui pasase dalam penjamu selama epidemi berlangsung. Hal serupa juga terjadi saat epidemi DENV di Townsville, Australia tahun 1992 dan di Kuba lagi pada epidemi tahun 1997. Berdasarkan penelitian pada awal 1976 di Jakarta, DENV-3 merupakan serotipe yang paling sering berhubungan dengan kasus fatal di Jakarta. Sementara itu, serotipe DENV yang berbeda secara geografis dapat bervariasi kemampuannya dalam menginfeksi tipe sel yang berbeda atau menyebabkan penyakit yang berat (Martina et al., 2009; Karyanti dan Hadinegoro, 2009).

Awal tahun 2013, penyakit demam berdarah dengue merebak kembali di Provinsi Jawa Tengah dan Daerah Istimewa Yogyakarta. Kota Semarang menduduki peringkat pertama kasus DBD di Propinsi Jateng, dimana Bulan Januari-Februari 2013 terdapat 411 kasus DBD dan 2 diantaranya meninggal dunia. Endemisitas DBD di wilayah Jawa Tengah bagian utara telah terjadi di semua kabupaten dan kota serta menyebabkan lonjakan kasus di wilayah Jawa Tengah bagian selatan antara lain di Kabupaten Cilacap (Januari-Februari 2013 terdapat 140 kasus dengan 1 kematian) dan di Kabupaten Purworejo, di awal tahun 2013 ini telah ada 111 kasus DBD dan tidak ada kematian. Demikian halnya Demam Berdarah Dengue yang terjadi di Daerah Istimewa Yogyakarta yang diawal tahun 2013 mengalami peningkatan cukup signifikan dan mendekati KLB. Terutama di wilayah Kota Yogyakarta, Kabupaten Bantul, dan Kabupaten Sleman. Kasus DBD di awal tahun 2013 di Daerah Istimewa Yogyakarta sampai dengan pertengahan Februari 2013 berjumlah 565 kasus. Selama bulan Januari-Februari 2013 tercatat 5 kematian yang disebabkan oleh DBD antara lain 2 kematian di Kabupaten Sleman, 2 kematian di Kabupaten Bantul, dan 1 kematian di Kabupaten Kulon Progo.

Berdasarkan situasi yang telah diuraikan di atas, BBTCLPP Yogyakarta sebagai UPT Ditjen PPPL yang memiliki tugas operasional dalam pengendalian penyakit dan penyehatan lingkungan berencana melakukan kegiatan Kajian dan Monitoring Faktor Risiko Sumber Penular dan Efektivitas Intervensi DBD. Dengan dilakukannya kegiatan ini, BBTCLPP Yogyakarta akan memberikan data distribusi virus dengue pada penderita dan vektornya, yang dapat dimanfaatkan sebagai data kerawanan penyakit DBD di wilayah endemis berdasarkan teori virulensi virus. Dengan mengetahui pola daerah endemis yang berpotensi terhadap infeksi dengue berdasarkan serotipenya, dapat dilakukan usaha pengendalian

penyakit serta untuk mencegah kematian (menurunkan angka fatalitas kasus) melalui kewaspadaan dini pelayanan kesehatan dalam penatalaksanaan kasus.

Dengan adanya data dasar nasional tentang distribusi serotipe virus Dengue pada vektor dan kasus DBD di wilayah endemis di Provinsi Jawa Tengah dan D.I. Yogyakarta, diharapkan berguna dalam pengelolaan program pengendalian penyakit DBD terutama dalam menurunkan angka kematian dan kesakitan, serta dalam pelaksanaan komitmen/kerjasama internasional.

## **B. Penerima Manfaat**

Penerima manfaat dari kegiatan ini adalah *stakeholders* di DIY dan Provinsi Jawa Tengah yang membutuhkan data/informasi tentang situasi kasus DBD beserta faktor risikonya, yang dapat dimanfaatkan sebagai dasar pengambilan keputusan, sehingga masyarakat akan terhindar dari masalah kesehatan akibat penyakit tersebut.

## **C. Strategi Pencapaian Keluaran**

### **1. Metode pelaksanaan**

Metode pelaksanaan kegiatan ini adalah dilaksanakan secara swakelola

### **2. Tahapan pelaksanaan**

Untuk rencana kegiatan yang akan dilakukan pada tahun anggaran 2016, pelaksanaannya diatur sebagai berikut :

#### **PENINGKATAN KAPASITAS SDM (011)**

Pengendalian penyakit DBD dari tahun ke tahun mengalami perkembangan baik dari system surveylans maupun sarana penunjang laboratoriumnya. Dalam rangka untuk mempersiapkan SDM yang berkualitas, menjadi tugas BBTCL-PP Yogyakarta untuk melakukan peningkatan dan pengembangan kapasitas dan kualitas personilnya.

Pelaksanaan kegiatan ini melibatkan narasumber dari pusat, daerah maupun internal. Narasumber pusat sebanyak 2 orang, narasumber daerah 7 orang dan narasumber internal 4 orang. Waktu dan tempat pelaksanaan di kantor BBTCL-PP Yogyakarta selama 4 hari. Peserta adalah personil BBTCL-PP Yogyakarta dari bidang dan lab terkait sebanyak 20 orang.

#### **SISTEM KEWASPADAAN DINI (SKD) DAN PENANGGULANGAN KLB (012)**

##### **Persiapan**

Persiapan berupa proses pengadaan persiapan bahan alat habis pakai yang diperlukan dalam pelaksanaan kegiatan.

##### **Koordinasi**

Kegiatan koordinasi dengan dinas kesehatan di 2 (dua) kab/kota di Jawa Tengah dan 1 (satu) kab/kota di DI. Yogyakarta untuk memaparkan tujuan dan rencana kegiatan di wilker setempat. Waktu dan tempat pelaksanaan di Propinsi Jawa Tengah 2 (dua) lokasi masing-masing 2 (dua) hari dan di DI Yogyakarta 1 (satu) lokasi 1 (satu) hari. Kegiatan melibatkan 3 (tiga) orang BBTCL-PP Yogyakarta.

##### **Pelaksanaan Kegiatan SKD**

Dalam pelaksanaan kegiatan dilakukan penyelidikan epidemiologi pada daerah endemis DBD. Melakukan penemuan kasus baru pada populasi berisiko dengan melakukan pemeriksaan RDT NS1 dan melakukan wawancara terstruktur dengan kuesioner pada responden terpilih. Waktu dan tempat pelaksanaan di Propinsi Jawa Tengah 2 (dua) lokasi, 2 (dua) kali, 2 (dua) hari dan di DI Yogyakarta 1 (satu) lokasi, 3 (tiga) kali, 1 (satu) hari. Melibatkan 4 (empat) orang dari BBTCL-PP Yogyakarta dan petugas dari dinkes setempat 4 (empat) orang.

### **Pelaporan**

Kegiatan ini merupakan proses penyusunan laporan hasil pelaksanaan kegiatan, penggandaan, dan penjilidan laporan sampai siap untuk didistribusikan ke institusi terkait.

## **SURVEILANS BERBASIS LABORATORIUM ARBOVIRUSIS (013)**

### **Sosialisasi, Koordinasi, dan Observasi**

Dalam kegiatan Observasi dan Survey dilakukan koordinasi pelaksanaan kegiatan dan juga pengumpulan data kasus DBD (besar masalah kasus DBD) tahun 2016 di wilker dinas kesehatan kab/kota (5 kab/kota di Provinsi Jawa Tengah). Waktu pelaksanaan di setiap lokasi 2 (dua) hari. Kegiatan melibatkan 3 (tiga) orang dari BBTCL-PP Yogyakarta. Dalam kegiatan ini juga dilakukan pengamatan kondisi lingkungan, mengumpulkan data pendukung kasus dan vektor serta memantau kesiapan fasilitas pelayanan kesehatan dalam pelaksanaan kajian.

### **Pengumpulan spesimen**

Pengambilan spesimen serum penderita dan spesimen vektor. Pengambilan spesimen serum penderita dilakukan oleh tenaga dinas kesehatan/puskesmas setempat dengan metode setiap kali ada informasi kasus positif DBD petugas dinkes/puskesmas setempat akan melakukan pengambilan sampel darah. Selanjutnya sampel darah disimpan di kulkas yang ada di puskesmas. Selanjutnya pihak BBTCLPP Yogyakarta akan melakukan pengambilan sampel serum darah setiap minggu sekali. Direncanakan pengambilan sampel darah kasus ke fasilitas pelayanan kesehatan oleh petugas puskesmas dan dinkes sebanyak 10 kali tiap lokasi dan pengambilan sampel dari puskesmas oleh BBTCLPP dilakukan 8 kali tiap lokasi. Untuk memastikan kasus positif DBD dilakukan pemeriksaan skrining kasus DBD dengan menggunakan RDT NS 1 dan RDT Ig A anti dengue di fasilitas pelayanan kesehatan (rumah sakit daerah/ puskesmas) dan pemeriksaan molekuler di laboratorium virologi BBTCL-PP Yogyakarta.

### **Diseminasi Informasi/Advokasi**

Kegiatan ini diwujudkan dalam bentuk pertemuan dengan jumlah peserta setiap lokasi sebanyak 4 orang petugas BBTCL-PP dan 14 orang undangan dari dinas kesehatan setempat, puskesmas, RS dan fasilitas pelayanan kesehatan lainnya. Kegiatan dilaksanakan di masing-masing kabupaten/kota. Tujuan dilakukannya kegiatan ini untuk menyampaikan hasil pelaksanaan kegiatan dan advokasi terhadap lintas sektor terkait untuk pengendalian DBD berdasarkan hasil kajian

### **Penyusunan Laporan**

Kegiatan ini merupakan proses penyusunan laporan hasil pelaksanaan kegiatan, penggandaan, dan penjilidan laporan sampai siap untuk didistribusikan ke institusi terkait

## **MONITORING DAN EVALUASI (014)**

Kegiatan Monitoring dan Evaluasi merupakan bagian dari manajemen pengelolaan kegiatan agar pelaksanaan kegiatan berjalan efektif dan efisien dengan memanfaatkan sumber daya yang tersedia. Dengan dilaksanakannya Monitoring dan Evaluasi maka kendala/permasalahan dalam pelaksanaan kegiatan dapat diketahui dan ditindaklanjuti.

## RISET OPERASIONAL DBD (015)

### Observasi dan survey

Dalam kegiatan Observasi dan Survey dilakukan koordinasi pelaksanaan kegiatan dan juga pengumpulan data besar masalah kasus DBD tahun 2016 serta mengenali dan mempelajari masalah-masalah yang terdapat dalam pengendalian DBD di wilker dinas kesehatan kab/kota (2 kab/kota di Provinsi Jawa Tengah dan 1 Kab/kota di DI. Yogyakarta). Waktu pelaksanaan di Propinsi Jawa Tengah 2 lokasi 2 (dua) hari dan di DI Yogyakarta 1 lokasi 1 hari. Melibatkan 3 (tiga) orang dari BBTCL-PP Yogyakarta.

### Masalah

Permasalahan dalam manajemen pengendalian DBD di suatu wilayah dilakukan identifikasi. Data yang dikumpulkan meliputi: system surveylans DBD yang sudah dijalankan dalam waktu 5 tahun terakhir untuk melihat efektifitas penanggulangan DBD dalam waktu tersebut, data kasus DBD dalam waktu 5 tahun terakhir, data evaluasi program DBD yang sudah dijalankan atau yang akan dilaksanakan dan data faktor kendala yang dihadapi. Waktu pelaksanaan di Propinsi Jawa Tengah 2 (dua) lokasi, 2 (dua) kali, 2(dua) hari dan di DI Yogyakarta 1 (satu) lokasi, 2 (dua) kali, 1 (satu) hari. Melibatkan 4 (empat) orang dari BBTCL-PP Yogyakarta dan petugas dari dinkes setempat 4 (empat) orang.

### Penyusunan Laporan

Kegiatan ini merupakan proses penyusunan laporan hasil pelaksanaan kegiatan, penggandaan, dan penjilidan laporan sampai siap untuk didistribusikan ke institusi terkait.

### D. Waktu Pencapaian Keluaran

Waktu pencapaian keluaran secara keseluruhan adalah 1 (satu) tahun anggaran.

### E. Biaya yang Dibutuhkan

Untuk melaksanakan kegiatan ini dibutuhkan biaya sebesar Rp 506.377.000,00 yang bersumber dari DIPA BBTCLPP Yogyakarta sebagaimana RAB terlampir.

Yogyakarta,  
Kepala BBTCLPP Yogyakarta



Dr. Hari Santoso S.K.M, M. Epid, MH. Kes  
NIP 195906181983031001



## RINCIAN ANGGARAN BELANJA

## KAJIAN DAN MONITORING FAKTOR RISIKO SUMBER PENULAR DAN EFEKTIVITAS INTERVENSI DBD TA 2016 (2059\_037)

Kementerian Negara/ Lembaga	: Kesehatan
Unit Eselon I	: Direktur Jenderal Pengendalian Penyakit dan Penyehatan Lingkungan (P2PL)
Unit Eselon II/Satker	: Balai Besar Teknik Kesehatan Lingkungan dan Pengendalian Penyakit (BBTKLPP) Yogyakarta
Kegiatan	: Pengendalian Penyakit Bersumber Binatang
Keluaran (Output)	: Kajian dan monitoring faktor risiko sumber penular dan efektivitas intervensi DBD
Volume	: 1
Satuan Ukur	: Dokumen
Alokasi Dana	: Rp. 506.377.000,00

Kode	Uraian Suboutput/Komponen/Subkomponen/Akun/	Volume	Jenis	Rincian Perhitungan	Jml	Harga Satuan	Jumlah
1	2	3	4	5		6	7
024.05.08	Program Pengendalian Penyakit dan Penyehatan						
2059	Pengendalian Penyakit Bersumber Binatang						
2059.037	Kajian dan monitoring faktor risiko sumber penular dan efektivitas intervensi DBD[Base Line	1	Dokumen		1		506,377,000
011	PENINGKATAN KAPASITAS SDM						71,780,000
521211	Belanja Bahan						34,650,000
	- Bahan praktek			[1PT]	1	25,500,000	25,500,000
	- ATK			[1PT]	1	1,000,000	1,000,000
	- Training Kit			[20 ORG x 1 PT]	20	50,000	1,000,000
	- Spanduk			[1PT]	1	200,000	200,000
	- Konsumsi rapat persiapan			[10 ORG x 1 PT x 2 KL]	20	35,000	700,000
	- Konsumsi peserta dan panitia			[22 ORG x 4 HR x 1 PT]	88	50,000	4,400,000
	- Konsumsi rapat evaluasi			[10 ORG x 1 PT]	10	35,000	350,000
	- Biaya cetak sertifikat			[20 ORG x 1 PT]	20	50,000	1,000,000
	- Pengandaan laporan			[1PT]	1	500,000	500,000
522151	Belanja Jasa Profesi						15,800,000
	- Honor narasumber pusat			[2 ORG x 4 JPL]	8	900,000	7,200,000
	- Honor narasumber internal			[4 ORG x 2 JPL]	8	200,000	1,600,000
	- Honor narasumber daerah			[7 ORG x 2 JPL]	14	500,000	7,000,000
524111	Belanja perjalanan biasa						10,880,000
	> NARASUMBER PUSAT						10,880,000
	- Transport			[2 ORG x 1 TR x 1 KL]	2	4,000,000	8,000,000
	- Uang harian			[2 ORG x 2 HR x 1 KL]	4	420,000	1,680,000
	- Penginapan			[2 ORG x 1 HR x 1 KL]	2	600,000	1,200,000
524113	Belanja Perjalanan Dinas Dalam Kota						10,450,000
	- Transport narasumber daerah			[7 ORG x 1 TR]	7	110,000	770,000
	- Transport peserta dan panitia			[22 ORG x 4 TR]	88	110,000	9,680,000
012	SKD DAN PENANGGULANGAN KLB						37,670,000
A	PERSIAPAN						12,880,000
521211	Belanja Bahan						12,880,000
	- Bahan/alat habis pakai/RDT NS1			[1PT]	1	12,880,000	12,880,000
B	KOORDINASI						9,990,000
524111	Belanja perjalanan biasa						7,350,000
	> DI DIY						510,000
	- Uang harian petugas			[3 ORG x 1 HR x 1 LKS]	3	170,000	510,000
	> DI JAWA TENGAH						6,840,000
	- Transport			[3 ORG x 1 TR x 2 LKS]	6	150,000	900,000
	- Uang harian			[3 ORG x 2 HR x 2 LKS]	12	370,000	4,440,000
	- Penginapan			[3 ORG x 1 HR x 2 LKS]	6	250,000	1,500,000
524113	Belanja Perjalanan Dinas Dalam Kota						2,640,000
	> DIY						880,000
	- Transport petugas			[4 ORG x 2 TR x 1 LKS]	8	110,000	880,000
	> JAWA TENGAH						1,760,000
	- Transport petugas			[4 ORG x 2 TR x 2 LKS]	16	110,000	1,760,000
C	PELAKSANAAN KEGIATAN SKD						13,800,000
524111	Belanja perjalanan biasa						11,160,000
	> DI DIY						2,040,000
	- Uang harian petugas			[4 ORG x 1 HR x 3 KL x 1 LKS]	12	170,000	2,040,000
	> DI JAWA TENGAH						9,120,000
	- Transport			[4 ORG x 1 TR x 2 LKS]	8	150,000	1,200,000
	- Uang harian			[4 ORG x 2 HR x 2 LKS]	16	370,000	5,920,000

Kode	Uraian Suboutput/Komponen/Subkomponen/Akun/	Volume	Jenis	Rincian Perhitungan	Jml	Harga Satuan	Jumlah
1	2	3	4	5		6	7
	- Penginapan			[4 ORG x 1 HR x 2 LKS]	8	250,000	2,000,000
524113	Belanja Perjalanan Dinas Dalam Kota						2,640,000
	> DIY						880,000
	- Transport petugas			[4 ORG x 2 TR x 1 LKS]	8	110,000	880,000
	> JAWA TENGAH						1,760,000
	- Transport petugas			[4 ORG x 2 TR x 2 LKS]	16	110,000	1,760,000
D	PELAPORAN						1,000,000
521211	Belanja Bahan						1,000,000
	- ATK/Penggandaan/Penjilidan			[1PT]	1	1,000,000	1,000,000
013	SURVEILANS BERBASIS LABORATORIUM ARBOVIROSIS						355,003,000
A	SOSIALISASI, KOORDINASI, DAN OBSERVASI						29,600,000
521211	Belanja Bahan						4,250,000
	- Konsumsi			[15 ORG x 1 PT x 5 LKS]	75	50,000	3,750,000
	- ATK/Penggandaan			[1 PT x 5 LKS]	5	100,000	500,000
524111	Belanja perjalanan biasa						17,100,000
	> DI JAWA TENGAH						17,100,000
	- Transport			[3 ORG x 1 TR x 5 LKS]	15	150,000	2,250,000
	- Uang harian			[3 ORG x 2 HR x 5 LKS]	30	370,000	11,100,000
	- Penginapan			[3 ORG x 1 HR x 5 LKS]	15	250,000	3,750,000
524113	Belanja Perjalanan Dinas Dalam Kota						8,250,000
	- Transport petugas daerah			[15 ORG x 1 TR x 5 LKS]	75	110,000	8,250,000
B	PENGUMPULAN SPESIMEN						266,303,000
521211	Belanja Bahan						154,103,000
	- Bahan/alat habis pakai			[1PT]	1	154,103,000	154,103,000
524111	Belanja perjalanan biasa						91,200,000
	> DI JAWA TENGAH						91,200,000
	- Transport			[2 ORG x 1 TR x 5 LKS x 8 KL]	80	150,000	12,000,000
	- Uang harian			[2 ORG x 2 HR x 5 LKS x 8 KL]	160	370,000	59,200,000
	- Penginapan			[2 ORG x 1 HR x 5 LKS x 8 KL]	80	250,000	20,000,000
524113	Belanja Perjalanan Dinas Dalam Kota						11,000,000
	- Transport petugas daerah			[2 ORG x 1 TR x 5 LKS x 10 KL]	100	110,000	11,000,000
536111	Belanja Modal Lainnya						10,000,000
	- Freezer minus 20 derajat C			[1PT]	1	10,000,000	10,000,000
C	DISEMINASI INFORMASI/ADVOKASI						50,300,000
521211	Belanja Bahan						4,250,000
	- ATK/Penggandaan/Penjilidan			[1 PT x 5 LKS]	5	100,000	500,000
	- Konsumsi			[15 ORG x 1 PT x 5 LKS]	75	50,000	3,750,000
522151	Belanja Jasa Profesi						15,000,000
	- Honor narasumber			[3 ORG x 2 JPL x 5 KL]	30	500,000	15,000,000
524111	Belanja perjalanan biasa						22,800,000
	> DI JAWA TENGAH						22,800,000
	- Transport			[4 ORG x 1 TR x 5 LKS x 1 KL]	20	150,000	3,000,000
	- Uang harian			[4 ORG x 2 HR x 5 LKS x 1 KL]	40	370,000	14,800,000
	- Penginapan			[4 ORG x 1 HR x 5 LKS x 1 KL]	20	250,000	5,000,000
524113	Belanja Perjalanan Dinas Dalam Kota						8,250,000
	> JAWA TENGAH						8,250,000
	- Transport petugas			[15 ORG x 1 TR x 5 LKS]	75	110,000	8,250,000
D	PENYUSUNAN LAPORAN						1,000,000
521211	Belanja Bahan						1,000,000
	- ATK/Penggandaan/Penjilidan			[1PT]	1	1,000,000	1,000,000
E	KOORDINASI						7,800,000
524111	Belanja perjalanan biasa						7,800,000
	> DI JAWA TENGAH						7,800,000
	- Transport			[3 ORG x 1 TR x 5 LKS]	15	150,000	2,250,000
	- Uang harian			[3 ORG x 1 HR x 5 LKS]	15	370,000	5,550,000
014	MONITORING DAN EVALUASI						11,250,000
524111	Belanja perjalanan biasa						10,260,000
	> DI JAWA TENGAH						10,260,000
	- Transport			[3 ORG x 1 TR x 3 LKS x 1 KL]	9	150,000	1,350,000
	- Uang harian			[3 ORG x 2 HR x 3 LKS x 1 KL]	18	370,000	6,660,000
	- Penginapan			[3 ORG x 1 HR x 3 LKS x 1 KL]	9	250,000	2,250,000
524113	Belanja Perjalanan Dinas Dalam Kota						990,000
	> JAWA TENGAH						990,000
	- Transport petugas			[3 ORG x 1 TR x 3 LKS]	9	110,000	990,000
015	RISET OPERASIONAL DBD						30,674,000

Kode	Uraian Suboutput/Komponen/Subkomponen/Akun/	Volume	Jenis	Rincian Perhitungan	Jml	Harga Satuan	Jumlah
1	2	3	4	5		6	7
A	OBSERVASI DAN SURVEI						8,010,000
524111	Belanja perjalanan biasa						7,350,000
	> DIY						510,000
	- Uang harian			[3 ORG x 1 HR x 1 LKS x 1 KL]	3	170,000	510,000
	> JAWA TENGAH						6,840,000
	- Transport			[3 ORG x 1 TR x 2 LKS x 1 KL]	6	150,000	900,000
	- Uang harian			[3 ORG x 2 HR x 2 LKS x 1 KL]	12	370,000	4,440,000
	- Penginapan			[3 ORG x 1 HR x 2 LKS x 1 KL]	6	250,000	1,500,000
524113	Belanja Perjalanan Dinas Dalam Kota						660,000
	> DIY						220,000
	- Transport petugas			[2 ORG x 1 TR x 1 LKS]	2	110,000	220,000
	> JAWA TENGAH						440,000
	- Transport petugas			[2 ORG x 1 TR x 2 LKS]	4	110,000	440,000
B	PENGUMPULAN DATA LAPANGAN DAN IDENTIFIKASI						22,240,000
524111	Belanja perjalanan biasa						19,600,000
	> DIY						1,360,000
	- Uang harian			[4 ORG x 1 HR x 1 LKS x 2 KL]	8	170,000	1,360,000
	> JAWA TENGAH						18,240,000
	- Transport			[4 ORG x 1 TR x 2 LKS x 2 KL]	16	150,000	2,400,000
	- Uang harian			[4 ORG x 2 HR x 2 LKS x 2 KL]	32	370,000	11,840,000
	- Penginapan			[4 ORG x 1 HR x 2 LKS x 2 KL]	16	250,000	4,000,000
524113	Belanja Perjalanan Dinas Dalam Kota						2,640,000
	> DIY						880,000
	- Transport petugas			[4 ORG x 1 TR x 1 LKS x 2 KL]	8	110,000	880,000
	> JAWA TENGAH						1,760,000
	- Transport petugas			[4 ORG x 1 TR x 2 LKS x 2 KL]	16	110,000	1,760,000
C	PENYUSUNAN LAPORAN						424,000
521211	Belanja Bahan						424,000
	- ATK/Penggandaan/Penjilidan			[1PT]	1	424,000	424,000



**KERANGKA ACUAN KERJA/TERM OF REFERENCE**  
**KAJIAN DAN MONITORING FAKTOR RISIKO SUMBER PENULAR DAN EFEKTIVITAS INTERVENSI**  
**MALARIA DI PROVINSI JAWA TENGAH DAN DIY TA 2015 (2059.041)**

Kementerian Negara/Lembaga	:	Kesehatan
Unit Eselon I/II	:	Ditjen PP dan PL/BBTKLPP Yogyakarta
Program	:	Pengendalian Penyakit dan Penyehatan Lingkungan
Hasil ( <i>Outcome</i> )	:	Menurunnya penyakit menular, penyakit tidak menular dan meningkatnya kualitas lingkungan
Kegiatan	:	Pengendalian Penyakit Bersumber Binatang.
Indikator Kinerja Kegiatan	:	Kab/Kota dengan API <1/1000 penduduk
Jenis Keluaran ( <i>Output</i> )	:	Kajian dan monitoring faktor risiko sumber penular dan efektivitas intervensi malaria.
Volume Keluaran ( <i>Output</i> )	:	4
Satuan Ukur Keluaran ( <i>Output</i> )	:	Dokumen

**A. Latar Belakang**

1. Dasar Hukum

- Undang-Undang No 36 Tahun 2009 tentang Kesehatan
- Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 2349/Menkes/PER/XI/2011 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis di Bidang Teknik Kesehatan Lingkungan dan Pengendalian Penyakit
- PMK nomor 71/PMK.02/2013 tentang pedoman standar biaya, standar struktur biaya dan indeksiasi dalam penyusunan RKAANKL
- Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 293/MENKES/SK/IV/2009 tentang eliminasi malaria di Indonesia
- Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 042/MENKES/SK/I/2007 tentang Pedoman penyelenggaraan Sistem Kewaspadaan Dini (SKD) dan Penanggulangan Kejadian Luar Biasa (KLB) penyakit malaria
- Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 275/Menkes/SK/III/2007 tentang Pedoman Surveilans Malaria

2. Gambaran Umum

Malaria merupakan penyakit parasitik yang disebabkan oleh parasit malaria (*Plasmodium sp*) dan ditularkan melalui perantara gigitan nyamuk *Anopheles spp.* Hingga tahun 2011 malaria masih menjadi masalah kesehatan penting di dunia. Menurut WHO (2011), negara-negara di dunia yang menghadapi masalah malaria mencapai 106 negara, termasuk Indonesia. Malaria menjadi masalah kesehatan penting di dunia karena berbagai dampak negatif yang ditimbulkannya. Dampak negatif tersebut berupa timbulnya beban kesakitan dan kematian

terutama pada kelompok risiko tinggi, yaitu bayi, anak balita dan ibu hamil (Depkes, 2011; WHO 2011). Selain menyebabkan kematian, malaria juga berdampak pada penurunan produktifitas kerja bagi usia kerja. Seperti dikemukakan Achmadi (2008) bahwa malaria menyerang 60% usia produktif. Dengan demikian malaria tidak hanya menimbulkan beban kesakitan dan kematian, melainkan juga masalah sosial dan ekonomi.

Luasnya dampak negatif akibat malaria menyebabkan pengendalian malaria menjadi hal prioritas untuk terus dilakukan, terutama oleh negara-negara yang memiliki masalah malaria. Upaya memerangi malaria telah menjadi komitmen global, ditandai dengan: 1) dicantumkannya malaria sebagai salah satu target di antara delapan goal (tujuan) yang ingin dicapai dalam Millennium Development Goals (indikator MDGs ke-6); dan 2) tercantumnya malaria dalam tujuan Global Malaria Programme (GMP) atau Program Malaria Global (PMG). Tujuan MDGs ke-6 adalah ingin menurunkan kasus malaria hingga 50% (2% menjadi 1%) pada tahun 2015, sedangkan tujuan akhir dari PMG adalah tercapainya eliminasi malaria dengan kriteria: 1) tiga tahun berturut-turut tidak ditemukan adanya kasus indigenous (kasus penularan setempat); dan 2) tidak ditemukan lagi desa dengan angka kasus malaria > 1% (Kusriastuti, 2008).

Indonesia termasuk salah satu negara yang berkomitmen dalam pencapaian ke dua tujuan global tersebut di atas (MDGs dan PMG) karena Indonesia termasuk negara bermasalah (berisiko) dengan malaria. WHO (2011) mengemukakan bahwa 44% populasi penduduk di Indonesia berada pada wilayah berisiko malaria, terbagi atas 37% di wilayah risiko tinggi (endemis tinggi) dan 7% di wilayah risiko rendah (endemis rendah). Data Kementerian Kesehatan (2011) juga menunjukkan hal yang tidak jauh berbeda dengan yang dilaporkan WHO (2011), yakni dari 33 provinsi di Indonesia hampir separuhnya atau 16 (48,5%) provinsi berstatus sebagai wilayah endemis malaria, terbagi atas: 6 provinsi endemis tinggi; 10 provinsi endemis sedang; dan 17 provinsi endemis rendah (termasuk Provinsi Jawa Tengah dan DIY).

Di Provinsi Jawa Tengah pada tahun 2012 tercatat sejumlah kabupaten endemis malaria, yaitu: 10 kabupaten di Provinsi Jawa Tengah. Kabupaten endemis malaria tersebut antara lain: Kabupaten Purworejo, Banjarnegara, Magelang, Wonosobo, Kebumen, Cilacap, Purbalingga, Banyumas, Pekalongan dan Jepara.

Dalam menuju era eliminasi malaria harus melalui tahapan-tahapan dengan berbagai indikator. Pada tahap pemberantasan menuju pra eliminasi dibutuhkan syarat  $SPR < 5\%$  dari seluruh malaria klinis yang berarti dibutuhkan surveilans rutin yang baik untuk memastikan bahwa seluruh kasus malaria klinis tertangkap dan diketahui hasil pemeriksaan mikroskopisnya. Pada tahap pra eliminasi menuju eliminasi dibutuhkan syarat hanya terdapat 1 kasus dari 1000 penduduk berisiko, kembali pada tahap ini peran surveilans rutin sangat dibutuhkan untuk menemukan kasus secara dini sehingga penderita malaria segera terdeteksi dan diobati sebelum menyebar atau menularkan kepada yang lain. Pada tahap eliminasi yang disepakati pada tahun 2013 menuju tahap pemeliharaan dibutuhkan syarat tidak terdapat kasus indigenous malaria selama 3 tahun berturut-turut sehingga selain peran surveilans rutin, peran surveilans migrasi serta identifikasi kasus impor atau indigenous sangat dibutuhkan. Saat ini pemeriksaan plasmodium menggunakan PCR untuk menentukan karakter genetik plasmodium sedang dikerjakan oleh BBTCLPP Yogyakarta dalam rangka mendukung diagnosis kasus indigenous atau impor secara molekular yang selama ini hanya ditegakkan dari hasil anamnesis.

Kegiatan ini akan dilaksanakan secara lengkap dan bertahap serta berkesinambungan sehingga pada akhirnya seluruh daerah endemis di Provinsi Jawa Tengah memiliki karakter genetik plasmodium yang spesifik setelah dicocokkan dengan data dari seluruh Indonesia.

## **B. Penerima Manfaat**

Penerima manfaat dari kegiatan ini adalah *stakeholders* terkait, antara lain Pemerintah Daerah setempat, termasuk Dinas Kesehatan Provinsi, Kabupaten, hingga Puskesmas setempat; Kementerian Kesehatan, Kementerian dan jajarannya; sektor-sektor lain terkait lainnya dan masyarakat sehingga terbebas dari penyakit malaria.

## **C. Strategi Pencapaian Keluaran**

### **1. Metode pelaksanaan**

Kegiatan ini akan dilaksanakan oleh BBTCLPP Yogyakarta dengan melibatkan Dinas Kesehatan Provinsi, Dinas Kesehatan Kabupaten, Puskesmas, kader kesehatan, hingga masyarakat setempat.

### **2. Tahapan pelaksanaan**

Untuk rencana kegiatan yang akan dilakukan pada tahun anggaran 2015, pelaksanaannya diatur sebagai berikut:

## **KAJIAN FAKTOR RISIKO MALARIA**

### **Sosialisasi Kegiatan Dan Pengumpulan Data Awal Kajian Faktor Risiko Malaria**

Sebelum kegiatan dilakukan diperlukan pertemuan sosialisasi kegiatan di tingkat kabupaten dengan mengundang *stakeholders* terkait seperti Dinas Kesehatan DIY dan Dinas Kesehatan Kabupaten. Dalam sosialisasi akan dijelaskan teknis pelaksanaan kegiatan sekaligus pembagian peran dari masing-masing sektor. Peserta sosialisasi adalah lintas sektor terkait dari empat kabupaten/kota di DIY yang menjadi pelaksanaan kegiatan. Sosialisasi dilaksanakan satu kali di DIY selama satu hari.

### **Survey dan Observasi**

Survey dan Observasi dilakukan dengan melakukan pengamatan lingkungan terhadap lokasi kegiatan. Hasil pengamatan lingkungan akan dijadikan dasar untuk menentukan titik pengambilan sampel sekaligus kesepakatan teknis kegiatan dengan lintas sektor di tingkat desa. Kegiatan ini akan dilakukan oleh petugas BBTCLPP Yogyakarta, dengan melibatkan petugas Dinas Kesehatan Kabupaten, petugas Puskesmas, dan kader kesehatan.

### **Pelaksanaan Kajian Faktor Risiko Malaria**

Kegiatan yang dilakukan pada tahap ini Penangkapan nyamuk malam hari dan pemetaan breeding place. Pelaksana kegiatan adalah petugas BBTCLPP Yogyakarta, dinkes setempat, puskesmas, dan kader. Kegiatan Penangkapan nyamuk malam hari dilaksanakan selama dua

hari dengan bermalam di lokasi kegiatan karena Penangkapan nyamuk akan dilakukan malam hari. Kegiatan pemetaan breeding place dilaksanakan selama dua hari.

#### **Sosialisasi Hasil Kegiatan Kajian Faktor Risiko Malaria**

Kegiatan ini diwujudkan dalam bentuk pertemuan lintas sektor. Kegiatan dilaksanakan di kabupaten/kota tempat pelaksanaan kegiatan. Tujuan dilakukannya kegiatan ini untuk menyampaikan hasil pelaksanaan kegiatan dan advokasi terhadap lintas sektor terkait untuk pengendalian malaria berdasarkan hasil kajian

#### **Peningkatan Kapasitas SDM Petugas Laboratorium DIY**

Peningkatan kapasitas SDM dimaksudkan untuk memberi bekal bagi petugas kesehatan laboratorium dalam melakukan konfirmasi kasus malaria indigineous dan dalam melakukan surveilans migrasi. Pelatihan akan diberikan bagi petugas laboratorium dari 4 kab/kota di DIY dengan narasumber. Pelatihan akan dilaksanakan bagi masing-masing kab/kota. Narasumber berasal dari daerah, pusat dan BBTCLPP Yogyakarta.

### **MONITORING RESISTENSI INSEKTISIDA**

#### **Sosialisasi Kegiatan Dan Pengumpulan Data Awal Kajian Uji Resistensi Vektor Malaria**

Sebelum kegiatan dilakukan diperlukan pertemuan sosialisasi kegiatan di tingkat kabupaten dengan mengundang *stakeholders* terkait seperti Dinas Kesehatan tingkat provinsi dan Dinas Kesehatan Kabupaten. Dalam sosialisasi akan dijelaskan teknis pelaksanaan kegiatan sekaligus pembagian peran dari masing-masing sektor. Peserta sosialisasi adalah lintas sektor terkait dari empat kabupaten/kota di DIY yang menjadi pelaksanaan kegiatan. Sosialisasi dilaksanakan satu kali di DIY selama satu hari

#### **Survei Dan Observasi**

Survey dan Observasi dilakukan dengan melakukan pengamatan lingkungan terhadap lokasi kegiatan. Hasil pengamatan lingkungan akan dijadikan dasar untuk menentukan titik pengambilan sampel sekaligus sekaligus penyepakatan teknis kegiatan dengan lintas sektor di tingkat desa. Kegiatan ini akan dilakukan oleh petugas BBTCLPP Yogyakarta, dengan melibatkan petugas Dinas Kesehatan Kabupaten, petugas Puskesmas, dan kader kesehatan.

#### **Pelaksanaan Uji Resistensi (Uji Bio Assay) Pada Kelambu**

Kegiatan yang dilakukan pada tahap ini Penangkapan nyamuk yang kemudian dilanjutkan dengan uji bioassay pada dinding dan kelambu. Pelaksana kegiatan adalah petugas BBTCLPP Yogyakarta, dinkes setempat, puskesmas, dan kader. Kegiatan Penangkapan nyamuk malam hari dilaksanakan selama dua hari dengan bermalam di lokasi kegiatan karena Penangkapan nyamuk akan dilakukan malam hari. Kegiatan pemetaan breeding place dilaksanakan selama dua hari.

### **Sosialisasi Hasil Uji Resistensi (Uji Bio Assay)**

Kegiatan ini diwujudkan dalam bentuk pertemuan lintas sektor. Kegiatan dilaksanakan di kabupaten/kota tempat pelaksanaan kegiatan. Tujuan dilakukannya kegiatan ini untuk menyampaikan hasil pelaksanaan kegiatan dan advokasi terhadap lintas sektor terkait untuk pengendalian malaria berdasarkan hasil kajian

### **SURVEY KAP PENGGUNAAN KELAMBU**

#### **Pelatihan Survei Kap Kelambu**

Pelatihan survey KAP Kelambu dilakukan bagi petugas dinas kesehatan untuk memberi pengetahuan bagi petugas mengenai penggunaan kelambu dan memberi bekal bagi petugas untuk bisa memberi penyuluhan kepada masyarakat dalam penggunaan kelambu. Pelatihan akan dilaksanakan selama tiga hari dengan narasumber dari pusat dan daerah.

#### **Sosialisasi Kegiatan Dan Pengumpulan Data Awal Kajian Kap Kelambu**

Kegiatan ini dilakukan di satu kabupaten di DIY dan di satu kabupaten di Jawa Tengah. Dalam pertemuan tersebut akan dilakukan sosialisasi kegiatan yang berhubungan dengan kegiatan kajian Pengetahuan, Sikap dan Perilaku penggunaan kelambu di Wilayah Endemis Malaria DIY dan Jawa Tengah. Selain sosialisasi, akan dilakukan diskusi lebih lanjut tentang teknis pelaksanaan kegiatan tersebut dan pengumpulan data sekunder yang diperlukan sehubungan kegiatan tersebut.

#### **Survei Dan Observasi**

Survey dan Observasi dilakukan dengan melakukan pengamatan lingkungan terhadap lokasi kegiatan. Hasil pengamatan lingkungan akan dijadikan dasar untuk menentukan titik pengambilan sampel sekaligus sekaligus penyepakatan teknis kegiatan dengan lintas sektor di tingkat desa. Kegiatan ini akan dilakukan oleh petugas BBTCLPP Yogyakarta, dengan melibatkan petugas Dinas Kesehatan Kabupaten, petugas Puskesmas, dan kader kesehatan.

#### **Pelaksanaan Observasi KAP Kelambu**

Kegiatan ini diadakan di satu kabupaten di DIY dan satu kabupaten di Provinsi Jawa Tengah dengan pengumpulan data pengetahuan, sikap dan perilaku penduduk dengan wawancara menggunakan kuesioner terstruktur. Selain itu juga dilakukan pengamatan perilaku masyarakat yang erat kaitannya dengan penularan malaria. Populasi penelitian adalah penduduk yang berdomisili di satu desa dari Kabupaten di DIY dan satu desa dari Kabupaten di Jawa Tengah. Sampel ditentukan dari jumlah populasi dan diambil secara random. Responden adalah kepala keluarga (KK) atau anggota rumah tangga yang berusia diatas 15 tahun sebagai wakil KK. Data yang berhasil dikumpulkan dianalisis dengan statistik dan disajikan dalam bentuk table univariat.



### **Sosialisasi Hasil Kegiatan KAP Kelambu**

Sosialisasi hasil akan dilakukan dalam bentuk pertemuan lintas sektor. Dalam pertemuan tersebut akan dilakukan sosialisasi hasil kegiatan yang berhubungan dengan kegiatan kajian Pengetahuan, Sikap dan Perilaku penggunaan kelambu di Wilayah Endemis Malaria DIY dan Jawa Tengah. Dengan kegiatan ini diharapkan akan dapat disepakati sistem surveilans dan pengendalian vektor yang dapat mendukung pengendalian penyakit Malaria di kabupaten dengan endemisitas tinggi. Tahapan ini merupakan komponen pendukung.

## **ANALISIS KEJADIAN MALARIA DI DAERAH ENDEMISITAS TINGGI**

### **Persiapan**

Persiapan dilakukan dengan melakukan diskusi dengan dinas kesehatan kabupaten/kota terpilih. Diskusi dilakukan untuk mendapatkan kesepahaman dan kesepakatan mengenai pelaksanaan kegiatan. Kegiatan persiapan dimaksudkan juga untuk mendapatkan data endemisitas malaria di lokasi kegiatan yang menjadi data penentuan lokasi pelaksanaan kegiatan. Kegiatan persiapan dilakukan satu kali selama satu hari. Kegiatan analisis

### **Pertemuan Sosialisasi Kegiatan/dropping alat**

Sosialisasi dilaksanakan dalam bentuk pertemuan. Sasaran utama sosialisasi adalah petugas puskesmas dan petugas lain di tingkat kecamatan yang akan terlibat dalam pelaksanaan kegiatan. Dalam sosialisasi akan dijelaskan teknis pelaksanaan kegiatan sekaligus pembagian peran dari masing-masing sektor. Selain itu dilakukan juga dropping alat yang akan digunakan dalam pelaksanaan kegiatan. Pertemuan juga dilakukan untuk mengumpulkan data-data sekunder yang mendukung kegiatan kajian dengan panduan instrumen. Pertemuan sosialisasi dilakukan satu kali selama satu hari

### **Pengambilan data vektor**

Dari empat dusun dalam satu desa dengan jumlah kasus malaria tertinggi. Dari masing-masing dusun akan dikumpulkan nyamuk oleh kolektor nyamuk lokal dengan pengawasan petugas BBTCLPP Yogyakarta dan petugas daerah dari dalam tiga rumah dan dari luar tiga rumah pada pukul 18.00-06.00. Selanjutnya pada pukul 06.00-08.00 keesokan harinya akan dikumpulkan nyamuk dari dalam rumah (@selama 15 menit) dan dari lingkungan, seperti dari sawah, selokan. Nyamuk yang dikumpulkan tersebut akan diidentifikasi spesies dan jenis kelaminnya di lapangan menggunakan mikroskop dari BBTCLPP Yogyakarta dan Dinas Kesehatan Kabupaten atau Puskesmas. Lalu, nyamuk betina akan dipisahkan bagian kepala dan dadanya untuk dilakukan pemeriksaan dengan teknik molekular di laboratorium BBTCLPP Yogyakarta. Observasi lingkungan di wilayah survei meliputi suhu dan kelembaban saat pengambilan sampel nyamuk dilakukan

#### **Pengambilan data/sampel darah manusia**

Spesimen darah jari manusia diambil dari orang dengan gejala klinis malaria yang memeriksakan diri ke dua puskesmas. Spesimen darah jari (total 30 spesimen) akan dikumpulkan dalam bentuk sediaan apus darah tipis dan tebal, serta dalam bentuk tetesan pada kertas saring, dengan menyertakan identitas sampel. Kegiatan pengumpulan spesimen darah jari akan melibatkan petugas puskesmas setempat. Setelah spesimen terkumpul di Puskesmas, spesimen darah tersebut akan dibawa dan diperiksa di laboratorium BBTKLPP Yogyakarta.

#### **Sekuensing Sampel Darah Dan Vektor**

Hasil pemeriksaan *Plasmodium spp.* dengan PCR di BBTKLPP Yogyakarta akan dilanjutkan dengan sekuensing DNA di laboratorium yang mampu melakukan sekuensing (BPPT Serpong). Selanjutnya akan dilakukan karakterisasi genetik *Plasmodium spp.* yang menginfeksi nyamuk dan manusia.

#### **Diseminasi informasi dan advokasi**

Kegiatan ini diwujudkan dalam bentuk pertemuan dengan jumlah peserta 20 terdiri dari 4 orang petugas BBTKL-PP dan 16 orang undangan dari dinas kesehatan setempat, puskesmas, RS dan fasyankes lainnya. Kegiatan dilaksanakan di kabupaten/kota tempat pelaksanaan kegiatan. Tujuan dilakukannya kegiatan ini untuk menyampaikan hasil pelaksanaan kegiatan dan advokasi terhadap lintas sektor terkait untuk pengendalian malaria berdasarkan hasil kajian

#### **Pengadaan alat/bahan habis pakai**

Alat/bahan habis pakai adalah alat atau reagen yang dibutuhkan untuk pengumpulan vektor malaria, digunakan identifikasi spesies vektor malaria dan pemeriksaan plasmodium pada sampel darah dan vektor dengan menggunakan PCR.

#### **Monitoring/Evaluasi/Pertemuan/Sinkronisasi Kegiatan**

Dalam upaya membantu instansi daerah dalam evaluasi hasil atau penyusunan program intervensi penyakit malaria diberikan bantuan berupa assistensi kepada instansi daerah. Fasilitasi diberikan dalam bentuk monitoring dan evaluasi kegiatan atau dengan memberikan arahan pelaksanaan pengendalian penyakit dalam pertemuan yang diselenggarakan oleh daerah.

#### **D. Kurun Waktu Pencapaian Keluaran**

Waktu pencapaian keluaran secara keseluruhan adalah sembilan bulan dengan periode waktu 1 tahun

**E. Biaya Yang Diperlukan**

Untuk melaksanakan output ini diperlukan anggaran sebesar Rp 720.615.000,- (Tujuh ratus dua puluh juta enam ratus lima belas ribu Rupiah) sebagaimana RAB terlampir.

Demikian Kerangka Acuan Kerja dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta,  
Kepala BBTCLPP Yogyakarta



Dr. Hari Santoso S.K.M, M. Epid, MH. Kes  
NIP 195906181983031001

RINCIAN ANGGARAN BELANJA

KAJIAN DAN MONITORING FAKTOR RISIKO SUMBER PENULAR DAN EFEKTIVITAS INTERVENSI MALARIA T.A. 2016 (2059.041)

Kementerian : Kesehatan  
 Negara/ Lembaga  
 Unit Eselon I : Direktur Jenderal Pengendalian Penyakit dan Penyehatan Lingkungan (Ditjen PP dan PL)  
 Unit Eselon : Balai Besar Teknik Kesehatan Lingkungan dan Pengendalian Penyakit (BBTKLPP) Yogyakarta  
 Kegiatan : Pengendalian Penyakit Bersumber Binatang

Keluaran (Output) : Kajian dan monitoring faktor risiko sumber penular dan efektivitas intervensi malaria

Volume : 4  
 Satuan Ukur : Dokumen  
 Alokasi Dana : Rp.720.615.000,-

Kode	Uraian Suboutput/Komponen/Subkomponen/Akun/ detil	Volume Sub Output	Jenis Komponen	Rincian Perhitungan		Harga Satuan	Jumlah
					jml		
024.05.08	Program Pengendalian Penyakit dan Penyehatan Lingkungan						
2059	Pengendalian Penyakit Bersumber Binatang				-	-	
2059.041	Kajian dan monitoring faktor risiko sumber penular dan efektivitas intervensi malaria[Base Line]	4	Dokumen		1	-	
011	<b>KAJIAN FAKTOR RESIKO MALARIA</b>		<b>Utama</b>				<b>720,615,000</b>
A	SOSIALISASI KEGIATAN DAN PENGUMPULAN DATA AWAL KAJIAN FAKTOR RISIKO MALARIA						
521211	Belanja Bahan				-	-	
	- Konsumsi			[30 ORG x 1 PT]	30	40,000	1,200,000
	- ATK				1	500,000	500,000
	- Penggandaan materi				1	500,000	500,000
524113	Belanja Perjalanan Dinas Dalam Kota				-	-	
	- Transport petugas			[25 ORG x 1 TR x 1 LKS]	25	110,000	2,750,000
B	SURVEI DAN OBSERVASI						
524113	Belanja Perjalanan Dinas Dalam Kota				-	-	
	- Transport			[3 ORG x 1 TR x 4 LKS x 2KL]	24	110,000	2,640,000
	- Transport petugas daerah			[2 ORG x 1 TR x 4 LKS x 2KL]	16	110,000	1,760,000
	- Transport Kader			[3 ORG x 1 TR x 4 LKS x 2 KL]	24	50,000	1,200,000
C	PELAKSANAAN KAJIAN FAKTOR RESIKO MALARIA						
521211	Belanja Bahan				-	-	
	- Alat/bahan habis pakai			[1 PT]	1	5,000,000	5,000,000
524111	Belanja perjalanan biasa				-	-	
	> PENANGKAPAN NYAMUK MALAM HARI						
	- Uang harian			[6 ORG x 2 HR x 4 LKS x 2 KL]	96	170,000	16,320,000
	- Penginapan			[6 ORG x 1 HR x 4 LKS x 2 KL]	48	250,000	12,000,000
524113	Belanja Perjalanan Dinas Dalam Kota				-	-	
	> PEMETAAN BREEDING PLACE						
	- Transport petugas BTKL			[3 ORG x 2 HR x 4 LKS x 2 KL]	48	110,000	5,280,000
	- Transport Petugas Daerah			[2 ORG x 2TR x 4 LKS x 2 KL]	32	110,000	3,520,000
	- Transport Kader			[3 ORG x 2TR x 4 LKS x 2 KL]	48	50,000	2,400,000
	> PENANGKAPAN NYAMUK MALAM HARI						
	- Transport Petugas Daerah			[2 ORG x 2 HR x 4 LKS x 2 KL]	32	110,000	3,520,000
	- Transport Kader			[3 ORG x 2 HR x 4 LKS x 2 KL]	48	50,000	2,400,000
D	SOSIALISASI HASIL KEGIATAN KAJIAN FAKTOR RISIKO MALARIA						
521211	Belanja Bahan				-	-	
	- Konsumsi			[30 ORG x 1 PT]	30	40,000	1,200,000
	- ATK			[1 PT]	1	500,000	500,000
524113	Belanja Perjalanan Dinas Dalam Kota						
	- Transport petugas daerah			[25 ORG x 1 TR x 1 LKS]	25	110,000	2,750,000
E	PENINGKATAN KAPASITAS SDM PETUGAS LABORATORIUM DIY						
521211	Belanja Bahan						
	- Penggandaan/penjilidan			[1 PT x 4 Lks]	4	500,000	2,000,000
	- Konsumsi			[25 ORG x 1 PT x 2hr x 4 LKS]	200	40,000	8,000,000
	- Kit peserta			[25 ORG x 1 PT x 4 LKS]	100	50,000	5,000,000
522151	Belanja Jasa Profesi						
	- Honor narasumber			[2 ORG x 4 JPL x 4 LKS]	32	300,000	9,600,000
	- Honor moderator			[1 ORG x 4 JPL x 4 LKS]	16	150,000	2,400,000
524113	Belanja Perjalanan Dinas Dalam Kota						
	> PERSIAPAN						
	- Transport petugas			[3 ORG x 1 TR x 4 LKS x 1 KL]	12	110,000	1,320,000
	> PELAKSANAAN						
	- Transport petugas			[25 ORG x 2 TR x 4 LKS x 1 KL]	200	110,000	22,000,000
012	<b>MONITORING RESISTENSI INSEKTISIDA</b>		<b>Pendukung</b>				
A	SOSIALISASI KEGIATAN DAN PENGUMPULAN DATA AWAL KAJIAN UJI RESISTENSI VEKTOR MALARIA						
521211	Belanja Bahan				-	-	
	- Konsumsi			[30 ORG x 3 PT]	90	40,000	3,600,000
	- ATK			[1 PT]	1	750,000	750,000
	- Penggandaan materi			[1 PT]	1	750,000	750,000
524113	Belanja Perjalanan Dinas Dalam Kota						
	- Transport petugas daerah Jateng			[25 ORG x 1 TR x 2 LKS]	50	110,000	5,500,000
524111	Belanja perjalanan biasa				-	-	
	- Transport			[5 ORG x 1 TR x 2 LKS]	10	150,000	1,500,000
	- Uang harian			[5 ORG x 1 HR x 2 LKS]	10	370,000	3,700,000
B	SURVEI DAN OBSERVASI						
524111	Belanja perjalanan biasa				-	-	
	- Transport			[3 ORG x 1 TR x 2 LKS]	6	150,000	900,000
	- Uang harian			[3 ORG x 1 HR x 2 LKS]	6	370,000	2,220,000
524113	Belanja Perjalanan Dinas Dalam Kota						
	- Transport petugas daerah			[2 ORG x 1 TR x 4 LKS]	8	110,000	880,000
	- Transport Kader			[3 ORG x 1 TR x 4 LKS]	12	50,000	600,000
C	PELAKSANAAN UJI RESISTENSI (UJI BIO ASSAY) PADA KELAMBU						
521211	Belanja Bahan				-	-	
	- Alat/bahan habis pakai			[1 PT]	1	5,000,000	5,000,000
524111	Belanja perjalanan biasa				-	-	
	> PENGUMPULAN NYAMUK DI KP						
	- Uang harian			[3 ORG x 2 HR x 2 LKS x 1 KL]	12	170,000	2,040,000
	- Penginapan			[3 ORG x 1 HR x 2 LKS x 1 KL]	6	250,000	1,500,000
	> PENGUJIAN BIO ASSAY KELAMBU DAN DINDING DI KP						
	- Uang harian			[3 ORG x 1 HR x 2 LKS x 1 KL]	6	170,000	1,020,000
	> PENGUMPULAN NYAMUK DI JAWA TENGAH						
	- Uang harian			[3 ORG x 2 HR x 4 LKS x 1 KL]	24	370,000	8,880,000
	- Penginapan			[3 ORG x 1 HR x 4 LKS x 1 KL]	12	250,000	3,000,000
	- Transport			[3 ORG x 1 TR x 4 LKS x 1 KL]	12	150,000	1,800,000
	> PENGUJIAN BIO ASSAY KELAMBU DAN DINDING DI JAWA TENGAH						

	- Uang harian			[3 ORG x 1 HR x 4 LKS x 1 KL]	12	370,000	4,440,000
	- Transport			[3 ORG x 1 TR x 4LKS x 1 KL]	12	150,000	1,800,000
524113	Belanja Perjalanan Dinas Dalam Kota						
	> PENGUMPULAN NYAMUK DI KP						
	- Transport Petugas Daerah			[2 ORG x 2 HR x 2 LKS x 1 KL]	8	110,000	880,000
	- Transport Kader			[3 ORG x 2 HR x 2 LKS x 1 KL]	12	50,000	600,000
	> PENGUJIAN BIO ASSAY KELAMBU DAN DINDING DI KP						
	- Transport Petugas Daerah			[2 ORG x 1TR x 2 LKS x 1 KL]	4	110,000	440,000
	- Transport Kader			[3 ORG x 1TR x 2 LKS x 1 KL]	6	50,000	300,000
	> PENGUMPULAN NYAMUK DI JAWA TENGAH						
	- Transport Petugas Daerah			[2 ORG x 2 HR x 4 LKS x 1 KL]	16	110,000	1,760,000
	- Transport Kader			[3 ORG x 2 HR x 4 LKS x 1 KL]	24	50,000	1,200,000
	> PENGUJIAN BIO ASSAY KELAMBU DAN DINDING DI JAWA TENGAH						
	- Transport Petugas Daerah			[2 ORG x 1TR x 4 LKS x 1 KL]	8	110,000	880,000
	- Transport Kader			[3 ORG x 1TR x 4 LKS x 1 KL]	12	50,000	600,000
D	SOSIALISASI HASIL UJI RESISTENSI (UJI BIO ASSAY)						
521211	Belanja Bahan				-	-	
	- Konsumsi			[30 ORG x 3 PT]	90	40,000	3,600,000
	- ATK			[1 PT]	1	750,000	750,000
	- Penggandaan materi			[1 PT]	1	750,000	750,000
524113	Belanja Perjalanan Dinas Dalam Kota						
	- Transport petugas daerah Jateng			[25 ORG x 1 TR x 3 LKS]	75	110,000	8,250,000
524111	Belanja perjalanan biasa				-	-	
	- Transport			[5 ORG x 1 TR x 2 LKS]	10	150,000	1,500,000
	- Uang harian			[5 ORG x 1 HR x 2 LKS]	10	370,000	3,700,000
013	SURVEY KAP PENGGUNAAN KELAMBU		Pendukung				
A	PELATIHAN SURVEI KAP KELAMBU						
521211	Belanja Bahan				-	-	
	- ATK/Penggandaan/penjilidan			[1 PT]	1	2,000,000	2,000,000
	- ATK Peserta Pelatihan			[30 ORG X 1 PT]	30	100,000	3,000,000
	- Konsumsi			[30 ORG x 1 PT x 3 HRX 1 LKS]	90	50,000	4,500,000
522151	Belanja Jasa Profesi						2,400,000
	- Honor Narasumber Pusat			[1 ORG x 8 JPL x 1 LKS]	8	300,000	2,400,000
	- Honor Narasumber Daerah			[7 ORG x 2 JPL x 1 LKS]	14	300,000	4,200,000
	- Honor Pembimbing Praktikum			[4 ORG x 2 JPL x 1 LKS]	8	150,000	1,200,000
524113	Belanja Perjalanan Dinas Dalam Kota						
	- Transport Narasumber daerah			[2 ORG x 2 TR x 1 LKS]	4	110,000	440,000
	- Transport peserta dari DIY			[15 ORG x 2 TR x 1 LKS]	30	110,000	3,300,000
524111	Belanja perjalanan biasa				-	-	
	> Narasumber pusat						
	- Penginapan Narasumber Pusat			[1 ORG x 1 HR x 1 LKS]	1	600,000	600,000
	- Uang Harian Narasumber Pusat			[1 ORG x 2 HR x 1 LKS]	2	420,000	840,000
	- Transport Narasumber Pusat			[1 ORG x 1 TR x 1 LKS]	1	2,800,000	2,800,000
	> Narasumber daerah						
	- Uang Harian Narasumber daerah			[2 ORG x 2 HR x 1 LKS]	4	370,000	1,480,000
	- Transport Narasumber daerah			[2 ORG x 2 TR x 1 LKS]	4	150,000	600,000
	> Peserta dari Jawa Tengah						
	- Transport			[15 ORG x 1 TR]	15	150,000	2,250,000
	- Penginapan			[15 ORG x 1 HR]	15	250,000	3,750,000
	- Uang harian			[15 ORG x 2 HR]	30	370,000	11,100,000
B	SOSIALISASI KEGIATAN DAN PENGUMPULAN DATA AWAL KAJIAN KAP KELAMBU						
521211	Belanja Bahan				-	-	
	- Konsumsi			[30 ORG x 2 PT]	60	40,000	2,400,000
	- ATK			[1 PT]	1	500,000	500,000
	- Penggandaan materi dan kuesioner			[1 PT]	1	1,000,000	1,000,000
524111	Belanja perjalanan biasa				-	-	
	- Transport			[5 ORG x 1 TR x 1 LKS]	5	150,000	750,000
	- Uang harian			[5 ORG x 1 HR x 1 LKS]	5	370,000	1,850,000
524113	Belanja Perjalanan Dinas Dalam Kota						
	- Transport petugas daerah			[25 ORG x 1 TR x 2 LKS]	50	110,000	5,500,000
	- Transport petugas BTKL			[5 ORG x 1 TR x 1 LKS]	5	110,000	550,000
C	SURVEI DAN OBSERVASI						
524111	Belanja perjalanan biasa				-	-	
	- Transport			[2 ORG x 1 TR x 1 LKS]	2	150,000	300,000
	- Uang harian			[2 ORG x 1 HR x 1 LKS]	2	370,000	740,000
524113	Belanja Perjalanan Dinas Dalam Kota						
	- Transport petugas daerah			[2 ORG x 1 TR x 2 LKS]	4	110,000	440,000
	- Transport Kader			[3 ORG x 1 TR x 2 LKS]	6	50,000	300,000
	- Transport petugas BTKL			[2 ORG x 1 TR x 1 LKS]	2	110,000	220,000
D	PELAKSANAAN OBSERVASI KAP KELAMBU DI KP DAN PURWOREJO						
521211	Belanja Bahan				-	-	
	- ATK				1	1,500,000	1,500,000
524111	Belanja perjalanan biasa				-	-	
	> OBSERVASI KAP KELAMBU DI KP						
	- Uang harian			[3 ORG x 1 HR x 2 LKS x 1 KL]	6	170,000	1,020,000
	> OBSERVASI KAP KELAMBU DI JAWA TENGAH						3,120,000
	- Uang harian			[3 ORG x 1 HR x 2 LKS x 1 KL]	6	370,000	2,220,000
	- Transport			[3 ORG x 1 TR x 2 LKS x 1 KL]	6	150,000	900,000
524113	Belanja Perjalanan Dinas Dalam Kota						
	> OBSERVASI KAP KELAMBU DI KP						740,000
	- Uang harian Petugas Daerah			[2 ORG x 1 HR x 2 LKS x 1 KL]	4	110,000	440,000
	- Uang harian Kader			[3 ORG x 1 HR x 2 LKS x 1 KL]	6	50,000	300,000
	> OBSERVASI KAP KELAMBU DI JAWA TENGAH						740,000
	- Uang harian Petugas Daerah			[2 ORG x 1 HR x 2 LKS x 1 KL]	4	110,000	440,000
	- Uang harian Kader			[3 ORG x 1 HR x 2 LKS x 1 KL]	6	50,000	300,000
E	SOSIALISASI HASIL KEGIATAN KAP KELAMBU						
521211	Belanja Bahan				-	-	
	- Konsumsi			[30 ORG x 2 PT]	60	40,000	2,400,000
	- ATK			[1 PT]	1	500,000	500,000
524111	Belanja perjalanan biasa				-	-	
	- Transport			[5 ORG x 1 TR x 1 LKS]	5	150,000	750,000
	- Uang harian			[5 ORG x 1 HR x 1 LKS]	5	370,000	1,850,000
524113	Belanja Perjalanan Dinas Dalam Kota						
	- Transport petugas daerah			[25 ORG x 1 TR x 2 LKS]	50	110,000	5,500,000
	- Transport petugas BTKL			[5 ORG x 1 TR x 1 LKS]	5	110,000	550,000
014	ANALISIS KEJADIAN MALARIA DI DAERAH ENDEMISITAS TINGGI		Utama				
A	PERSIAPAN						
524111	Belanja perjalanan biasa						
	- Transport			[3 ORG x 1 TR x 2 LKS]	6	150,000	900,000
	- Uang harian			[3 ORG x 2 HR x 2 LKS]	12	370,000	4,440,000
	- Penginapan			[3 ORG x 1 HR x 2 LKS]	6	250,000	1,500,000
B	PERTEMUAN SOSIALISASI KEGIATAN/DROPPING ALAT						
521211	Belanja Bahan						
	- Konsumsi			[20 ORG x 1 PT x 2 LKS]	40	40,000	1,600,000

524111	Belanja perjalanan biasa							
	- Transport			[4 ORG x 1 TR x 2 LKS]	8	150,000	1,200,000	
	- Uang harian			[4 ORG x 2 HR x 2 LKS]	16	370,000	5,920,000	
	- Penginapan			[4 ORG x 1 HR x 2 LKS]	8	250,000	2,000,000	
524113	Belanja Perjalanan Dinas Dalam Kota							
	- Transport			[12 ORG x 1 TR x 2 LKS]	24	110,000	2,640,000	
C	PENGAMBILAN DATA VEKTOR							
521211	Belanja Bahan							
	- Konsumsi petugas dan kolektor nyamuk			[20 ORG x 1 PT x 2 LKS x 2 KL]	80	40,000	3,200,000	
524111	Belanja perjalanan biasa							
	- Transport			[6 ORG x 1 TR x 2 LKS x 2 KL]	24	150,000	3,600,000	
	- Uang harian			[6 ORG x 3 HR x 2 LKS x 2 KL]	72	370,000	26,640,000	
	- Penginapan			[6 ORG x 2 HR x 2 LKS x 2 KL]	48	250,000	12,000,000	
524113	Belanja Perjalanan Dinas Dalam Kota							
	- Transport petugas kolektor nyamuk			[10 ORG x 2 TR x 2 LKS x 2 KL]	80	70,000	5,600,000	
	- Transport petugas			[4 ORG x 2 TR x 2 LKS x 2 KL]	32	110,000	3,520,000	
D	PENGAMBILAN DATA/SAMPEL DARAH MANUSIA							
524111	Belanja perjalanan biasa							
	- Transport			[3 ORG x 1 TR x 2 LKS x 6 KL]	36	150,000	5,400,000	
	- Uang harian			[3 ORG x 2 HR x 2 LKS x 6 KL]	72	370,000	26,640,000	
	- Penginapan			[3 ORG x 1 HR x 2 LKS x 6 KL]	36	250,000	9,000,000	
524113	Belanja Perjalanan Dinas Dalam Kota							
	- Transport petugas			[2 ORG x 1 TR x 2 LKS x 6 KL]	24	110,000	2,640,000	
E	SEKUENSING SAMPEL DARAH DAN VEKTOR							
522191	Belanja Jasa Lainnya							
	- Jasa pengujian sampel				1	35,000,000	35,000,000	
524111	Belanja perjalanan biasa							
	> PENGIRIMAN SAMPEL							
	- Transport			[1 ORG x 1 TR x 1 LKS x 2 KL]	2	2,250,000	4,500,000	
	- Uang harian			[1 ORG x 2 HR x 1 LKS x 2 KL]	4	530,000	2,120,000	
	- Penginapan			[1 ORG x 1 HR x 1 LKS x 2 KL]	2	600,000	1,200,000	
F	DISEMINASI INFORMASI DAN ADVOKASI							
521211	Belanja Bahan							
	- Konsumsi			[40 ORG x 1 PT x 1 KL x 2 LKS]	80	40,000	3,200,000	
522151	Belanja Jasa Profesi							
	- Honor narasumber			[2 ORG x 2 JPL x 2 LKS]	8	300,000	2,400,000	
	- Honor moderator			[1 ORG x 2 JPL x 2 LKS]	4	150,000	600,000	
524111	Belanja perjalanan biasa							
	- Transport			[4 ORG x 1 TR x 2 LKS x 1 KL]	8	150,000	1,200,000	
	- Uang harian			[4 ORG x 2 HR x 2 LKS x 1 KL]	16	370,000	5,920,000	
	- Penginapan			[4 ORG x 1 HR x 2 LKS x 1 KL]	8	250,000	2,000,000	
524113	Belanja Perjalanan Dinas Dalam Kota							
	- Transport petugas			[36 ORG x 1 TR x 2 LKS x 1 KL]	72	110,000	7,920,000	
G	PENGADAAN ALAT/BAHAN HABIS PAKAI							
521211	Belanja Bahan							
	- Pengadaan bahan habis pakai/ reagensia				1	267,585,000	267,585,000	



Dr. Hari Santoso S.K.M, M. Epid, MH. Kes  
NIP 195906181983031001

**KERANGKA ACUAN KERJA/TERM OF REFERENCE**  
**PENGAMATAN FAKTOR RISIKO DAN SUMBER PENULAR FLU BURUNG**  
**DI WILAYAH KERJA BBTKLPP YOGYAKARTA T.A. 2016 (2059.046)**

Kementerian Negara/Lembaga	: Kesehatan
Unit Eselon I / II	: Ditjen PP dan PL / BBTKL PP Yogyakarta
Program	: Pengendalian Penyakit dan Penyehatan Lingkungan
Hasil (Outcome)	: Menurunnya angka kesakitan dan kematian akibat penyakit
Kegiatan	: Pengendalian Penyakit Menular Langsung
Indikator Kinerja Kegiatan	: Persentase Kab/Kota endemis Zoonosis (Rabies) yang melakukan pengendalian sesuai standar
Jenis Keluaran (output)	: Pengamatan faktor risiko dan sumber penular flu burung di wilayah kerja
Volume Keluaran	: 1
Satuan ukur dan jenis keluaran	: Laporan

**A. Latar Belakang**

**1. Dasar Hukum**

Dasar hukum yang mendasari pelaksanaan kegiatan ini adalah:

- Keputusan Menteri Kesehatan Nomor 266/MENKES/SK/III/2004 tentang Tata Cara Penilaian Kriteria Klasifikasi Unit Pelaksana Teknis di Bidang Teknik Kesehatan Lingkungan dan Pemberantasan Penyakit Menular
- Kepmenkes. RI No. 1116/Menkes/SK/VIII/2003 tentang Pedoman Penyelenggaraan Sistem Surveilans Epidemiologi Kesehatan.
- Kepmenkes. RI No. 1479/Menkes/SK/X/2003 tentang Pedoman Penyelenggaraan Sistem Surveilans Epidemiologi Penyakit Menular dan Tidak Menular Terpadu.
- Kepmenkes. RI No. 949/Menkes/SK/VIII/2004 tentang Pedoman Penyelenggaraan Sistem Kewaspadaan Dini Kejadian Luar Biasa (KLB).
- Permenkes RI No 2349/MENKES/PER/XI/2011 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis Di Bidang Teknik Kesehatan Lingkungan dan Pengendalian Penyakit.
- Keputusan Direktur Jenderal Pengendalian Penyakit dan Penyehatan Lingkungan Nomor HK.03.05/D/I.4/1983/2011 tentang Petunjuk Teknis Tata Cara Penilaian Klasifikasi Unit Pelaksana Teknis di Bidang Teknik Kesehatan Lingkungan dan Pemberantasan Penyakit Menular

**2. Gambaran Umum**

Flu burung telah menjadi perhatian yang luas bagi masyarakat karena telah mengakibatkan banyak korban baik unggas maupun manusia. Pelaporan kasus pertama yang menginfeksi manusia terjadi di Hongkong pada tahun 1997, yang kemudian menyebar ke Cina (seluruh Asia) hingga Eropa dan Afrika. Secara global terdapat sekitar 15 negara yang melaporkan kasus flu burung (H5N1) pada manusia (WHO, 2013). Berdasarkan laporan resmi World Health Organisation (WHO)

jumlah kasus flu burung pada manusia di wilayah Asia Tenggara yang dilaporkan sejak awal tahun 2004 sampai 31 Desember 2013 adalah sebanyak 228 kasus dengan 181 kematian atau Case Fatality Rate (CFR) sebesar 79,38% (WHO, 2013). Flu burung pertama kali masuk ke wilayah ASEAN pada tahun 2003 melalui negara Vietnam (3 kasus 3 kematian). Kemudian pada tahun 2004 jumlah kasus meningkat menjadi 46 dengan 32 kematian (CFR = 69,56%) (Kemenkes RI, 2013).

Pada akhir tahun 2005 jumlah penderita dan negara yang terinfeksi flu burung terus bertambah menjadi 90 orang dengan 38 kematian (CFR = 42,22%). Walaupun jumlah kasus flu burung terus menurun ditahun-tahun berikutnya, tetapi tidak demikian dengan angka kematiannya. Sampai dengan akhir tahun 2012, terdapat 6 negara di wilayah ASEAN telah terinfeksi flu burung (Kemenkes RI, 2013). Pada tahun 2012 CFR kasus flu burung di Indonesia naik menjadi 100% (9 kasus dengan 9 kematian) dari tahun sebelumnya. Jumlah konfirmasi kasus flu burung di Indonesia paling banyak dilaporkan pada tahun 2006 (Kemenkes RI, 2013). Berdasarkan laporan resmi WHO, sampai dengan April 2014 konfirmasi kasus flu burung pada manusia di Indonesia tercatat sebanyak 195 kasus dengan 163 kematian (WHO, 2014). Provinsi Jawa tengah merupakan provinsi dengan angka kematian kasus flu burung tertinggi pada tahun 2005 sampai 2012 dengan CFR sebesar 92,3% dimana dari jumlah 13 kasus terdapat 12 kematian. (Kemenkes RI, 2013).

Berdasarkan laporan resmi Dinas Peternakan dan Perikanan Kabupaten Karanganyar (2013), diketahui bahwa jumlah kematian unggas karena penyakit flu burung di Kabupaten Karanganyar tahun 2013 sebanyak 11.578 ekor, dari data tersebut juga diketahui bahwa, pada bulan Maret 2014 terjadi kematian unggas positif flu burung di Dusun Kendal Lor Desa Jatipuro Kecamatan Jatipuro, Kabupaten Karanganyar dengan jumlah unggas yang mati sebanyak 275 ekor. Laporan terbaru Puskesmas Jatipuro sampai dengan 5 April 2014, terdapat kasus baru kematian unggas sebanyak 5 ekor di Dusun Kendal Lor (Puskesmas Jatipuro, 2014).

Sebagian besar unggas yang mati yakni ayam kampung. Berdasarkan data Puskesmas Jatipuro (2014), diketahui bahwa kematian unggas di Dusun Kendal Lor tahun 2014 berasal dari 15 peternakan rakyat yang ada di dusun tersebut atau merupakan peternakan sektor 4, yaitu masyarakat memelihara unggas di sekitar pemukiman dan tidak memiliki kandang tersendiri (backyard farm). Dari data tersebut juga diketahui terdapat 23 warga suspek flu burung dengan indikasi mengalami gejala klinis penyakit flu burung yaitu demam dengan suhu  $\geq 38^{\circ}\text{C}$ , batuk, sakit tenggorokan, pilek dan sesak nafas, serta diketahui bahwa sebelumnya ada kemungkinan melakukan kontak langsung dengan unggas.

Faktor lingkungan berpengaruh sangat besar terhadap distribusi dan endemisitas flu burung. Keadaan lingkungan yang kotor karena masih terbatasnya pemahaman budaya hidup bersih dan sehat mendukung penyebaran berbagai jenis penyakit hewan diantaranya flu burung (Akoso, 2009). Selain faktor lingkungan, penularan penyakit flu burung juga dipengaruhi oleh perilaku berisiko dari penduduk, yaitu peternak, penjual, dan pembeli yang tidak menggunakan alat pelindung diri (APD) dan tidak melaporkan jika ada unggas yang mati mendadak dapat mempercepat penularan virus fluburung (Sukoco dan Pranata, 2012). Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis hubungan antara faktor lingkungan fisik dan perilaku masyarakat dengan kejadian suspek flu burung di Dusun Kendal Lor Desa Jatipuro Karanganyar.

Oleh karena itu dalam rangka mendukung pemerintah dalam upaya menurunkan angka penularan Flu Burung di masyarakat, BBTCLPP Yogyakarta mengupayakan Faktor Risiko dan



Sumber Penularan Flu Burung yang berada di wilayah kerja BBTCLPP Yogyakarta. Adapun upaya yang akan dilakukan di tempat tersebut meliputi kepemilikan kandang, jarak kandang, kebersihan kandang, adanya unggas mati mendadak, kontak langsung dengan unggas mati dan cuci tangan dengan deterjen.

## **B. Penerima Manfaat**

Penerima manfaat dari kegiatan ini adalah *stakeholders* yaitu sebagai pertimbangan dalam menyusun program kewaspadaan dini penyakit flu burung dan masyarakat setempat agar terhindar penyakit flu burung.

## **C. Strategi Pencapaian Keluaran**

### **1. Metode Pelaksanaan**

Metode pelaksanaan kegiatan ini adalah dilaksanakan secara swakelola.

### **2. Tahapan dan Waktu Pelaksanaan**

Untuk rencana kegiatan yang akan dilakukan pada tahun anggaran 2016, pelaksanaannya diatur sebagai berikut:

## **SURVEILANS DALAM RANGKA SISTEM KEWASPADAAN DINI PENYAKIT FLU BURUNG (PELACAKAN KASUS/KEWASPADAAN DINI KLB)**

### **Persiapan**

Persiapan dilakukan untuk mengidentifikasi lokasi ternak unggas di Provinsi Jawa Tengah dan D.I Yogyakarta. Persiapan akan dilakukan oleh petugas BBTCL PP Yogyakarta ke Dinas Kesehatan Kabupaten Propinsi Jawa Tengah dan Dinas Kesehatan D.I.Yogyakarta dan Kementerian Pertanian.

### **Sosialisasi kegiatan**

Sosialisasi dilakukan untuk memperkenalkan kegiatan ini kepada peternak unggas dan Kementerian Pertanian Republik Indonesia. Kegiatan ini merupakan pelaksanaan pertemuan di Provinsi Jawa Tengah dan DIY dengan jumlah peserta 12 peserta dari masing-masing institusi terkait, baik dari tingkat kabupaten, maupun puskesmas, Kementerian Pertanian dan peternak unggas.

### **Pengumpulan Spesimen**

Kegiatan pengumpulan data dikelompokkan berdasarkan jenis datanya yaitu:

- Data kepemilikan kandang, jarak kandang, kebersihan kandang, adanya unggas mati mendadak, kontak langsung dengan unggas mati dan cuci tangan dengan deterjen.
- Pengambilan data akan dilakukan oleh petugas BBTCLPP Yogyakarta bersama-sama dengan petugas Dinas Kesehatan Kabupaten atau Puskesmas setempat.
- Tahap pengolahan dan analisis data-data hasil pengujian faktor risiko dan sumber penularan flu burung.

### **Pelaporan**

Kegiatan ini merupakan kegiatan penyusunan laporan hasil pelaksanaan kegiatan, serta penggandaan dan penjilidan sampai siap untuk didistribusikan kepada institusi terkait.

#### **D. Kurun Waktu Pencapaian Keluaran**

Waktu pencapaian keluaran secara keseluruhan adalah 1 tahun anggaran

#### **E. Biaya yang Dibutuhkan**

Untuk melaksanakan kegiatan ini dibutuhkan biaya sebesar Rp134.090.000,- (seratus tiga puluh empat juta sembilan puluh ribu rupiah) yang bersumber dari DIPA BBTCLPP Yogyakarta TA 2016 sebagaimana RAB terlampir.

Demikian Kerangka Acuan Kerja dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta,  
Kepala BBTCLPP Yogyakarta



Dr. Hari Santoso S.K.M, M. Epid, MH. Kes  
NIP 195906181983031001

**RINCIAN ANGGARAN BELANJA**  
**PENGAMATAN FAKTOR RISIKO DAN SUMBER PENULAR FLU BURUNG DI WILAYAH KERJA (2059.046)**  
**TA 2016**

Kementerian Negara/Lembaga : Kesehatan  
 Unit Eselon I : Direktur Jenderal Pengendalian Penyakit dan Penyehatan Lingkungan (P2PL)  
 Unit Eselon II/Satker : Balai Besar Teknik Kesehatan Lingkungan dan Pengendalian Penyakit (BBTKLPP) Yogyakarta  
 Kegiatan : Pengendalian Penyakit Bersumber Binatang  
 Keluaran (Output) : Pengamatan faktor risiko dan sumber penular flu burung di wilayah kerja  
 Volume : 1  
 Satuan Ukur : Laporan  
 Alokasi Dana : Rp 134.090.000,00

Kode	Uraian Suboutput/Komponen/Subkomponen/Akun/ detail	Volume Sub Output	Jenis Komponen	Rincian Perhitungan	Jml	Harga Satuan	Jumlah
1	2	3	4	5		6	7
024.05.08	Program Pengendalian Penyakit dan Penyehatan Lingkungan						
2059	Pengendalian Penyakit Bersumber Binatang						
<b>2059.046</b>	<b>Pengamatan faktor risiko dan sumber penular flu burung di wilayah kerja</b>	1	Laporan				134,090,000
011	Surveilans Dalam Rangka Sistem Kewaspadaan Dini Penyakit Flu Burung (pelacakan kasus/kewaspadaan dini KLB)		Utama				127,580,000
A	KOORDINASI DAN SOSIALISASI						6,770,000
52121	Belanja Bahan						1,040,000
	- ATK/Penggandaan/Penjilidan			[1 PT]	1	200,000	200,000
	- Konsumsi [12 ORG x 2 LKS x 1 PT]			[12 ORG x 2 LKS x 1 PT]	24	35,000	840,000
52411	Belanja perjalanan biasa						3,420,000
	> DI JAWA TENGAH						3,420,000
	- Transport [3 ORG x 1 TR x 1 LKS x 1 KL]			[3 ORG x 1 TR x 1 LKS x 1 KL]	3	150,000	450,000
	- Uang harian [3 ORG x 2 HR x 1 LKS x 1 KL]			[3 ORG x 2 HR x 1 LKS x 1 KL]	6	370,000	2,220,000
	- Penginapan [3 ORG x 1 HR x 1 LKS x 1 KL]			[3 ORG x 1 HR x 1 LKS x 1 KL]	3	250,000	750,000
52411	Belanja Perjalanan Dinas Dalam Kota						2,310,000
	- Transport petugas [3 ORG x 1 TR x 1 LKS]			[3 ORG x 1 TR x 1 LKS]	3	110,000	330,000
	- Transport petugas [9 ORG x 1 TR x 2 LKS]			[9 ORG x 1 TR x 2 LKS]	18	110,000	1,980,000
B	PENGUMPULAN SPESIMEN						120,310,000
52121	Belanja Bahan						110,300,000
	- Penggandaan kuesioner			[1 PT]	1	300,000	300,000
	- Bahan/alat habis pakai			[1 PT]	1	110,000,000	110,000,000
52411	Belanja perjalanan biasa						7,040,000
	> DI JAWA TENGAH						7,040,000
	- Transport			[4 ORG x 1 TR x 1 LKS x 1 KL]	4	150,000	600,000
	- Uang harian			[4 ORG x 3 HR x 1 LKS x 1 KL]	12	370,000	4,440,000
	- Penginapan			[4 ORG x 2 HR x 1 LKS x 1 KL]	8	250,000	2,000,000
52411	Belanja Perjalanan Dinas Dalam Kota						2,970,000
	> DI JAWA TENGAH						660,000
	- Transport petugas			[3 ORG x 2 TR x 1 LKS x 1 KL]	6	110,000	660,000
	> DIY						2,310,000
	- Transport petugas			[7 ORG x 3 TR x 1 LKS x 1 KL]	21	110,000	2,310,000
C	PELAPORAN						500,000
52121	Belanja Bahan						500,000
	- Penggandaan laporan			[1 PT]	1	500,000	500,000
012	Advokasi pengendalian Penyakit Flu Burung						6,510,000
52121	Belanja Bahan						780,000
	- Penggandaan/ATK			[1 PT]	1	300,000	300,000
	- Konsumsi			[12 ORG x 1 PT]	12	40,000	480,000
52411	Belanja perjalanan biasa						3,420,000
	> DI JAWA TENGAH						3,420,000
	- Transport			[3 ORG x 1 TR x 1 LKS x 1 KL]	3	150,000	450,000
	- Uang harian			[3 ORG x 2 HR x 1 LKS x 1 KL]	6	370,000	2,220,000
	- Penginapan			[3 ORG x 1 HR x 1 LKS x 1 KL]	3	250,000	750,000
52411	Belanja Perjalanan Dinas Dalam Kota						2,310,000
	- Transport petugas			[3 ORG x 1 TR x 1 LKS x 1 KL]	3	110,000	330,000
	- Transport petugas			[9 ORG x 1 TR x 2 LKS x 1 KL]	18	110,000	1,980,000

Yogyakarta,  
 Kepala BBTKLPP Yogyakarta



Dr. Hari Santoso S.K.M., M. Epid, MH. Kes  
 NIP. 195906181983031001

**KERANGKA ACUAN KERJA/TERM OF REFERENCE**  
**PENGAMATAN FAKTOR RISIKO DAN SUMBER PENULAR ANTRAKS DI WILAYAH KERJA TA 2016**  
**(2059.052)**

Kementerian Negara/Lembaga	:	Kesehatan
Unit Eselon I/II	:	Ditjen PP dan PL/BBTKLPP Yogyakarta
Program	:	Pengendalian Penyakit dan Penyehatan Lingkungan
Hasil ( <i>Outcome</i> )	:	Menurunnya Penyakit Menular, Penyakit Tidak Menular dan Meningkatnya Kualitas Lingkungan.
Kegiatan	:	Pengendalian Penyakit Bersumber Binatang.
Indikator Kinerja Kegiatan	:	Persentase Kabupaten/Kota Endemis Zoonosis (Rabies) yang Melakukan Pengendalian Sesuai Standar.
Jenis Keluaran ( <i>Output</i> )	:	Pengamatan Faktor Risiko dan Sumber Penular Antraks di Wilayah Kerja.
Volume Keluaran ( <i>Output</i> )	:	3
Satuan Ukur Keluaran ( <i>Output</i> )	:	laporan

A. Latar Belakang

1. Dasar Hukum

- Undang-Undang No 36 Tahun 2009 tentang Kesehatan
- Peraturan Menteri Kesehatan RI nomor 2349/Menkes/Per/XI/2011 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis di Bidang Teknik Kesehatan Lingkungan dan Pengendalian Penyakit
- Peraturan Menteri Keuangan nomorNo. 53/PMK.02 Tahun 2014 Tentang Standar Biaya Masukan Tahun Anggaran 2015
- Peraturan Menteri Keuangan nomorNo. 51/PMK.02 Tahun 2014 Tentang Perubahan atas PMK No.71/PMK.02/2013 tentang Pedoman Standar Biaya, Standar Struktur Biaya & Indeksasi dalam Penyusunan RKA-KL
- Peraturan Presiden Nomor 54 Tahun 2010 tentang Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah
- Peraturan Presiden Nomor 70 Tahun 2012 tentang Perubahan Kedua Atas Peraturan Presiden Nomor 54 Tahun 2010 tentang Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah.
- Keputusan Menteri Kesehatan Nomor 266/MENKES/SK/III/2004 tentang Tata Cara Penilaian Kriteria Klasifikasi Unit Pelaksana Teknis di Bidang Teknik Kesehatan Lingkungan dan Pemberantasan Penyakit Menular
- Kepmenkes RI Nomor 1116/Menkes/SK/VIII/2003 tentang Pedoman Penyelenggaraan Sistem Surveilans Epidemiologi Kesehatan.
- Kepmenkes RI Nomor 1479/Menkes/SK/X/2003 tentang Pedoman Penyelenggaraan Sistem Surveilans Epidemiologi Penyakit Menular dan Tidak Menular Terpadu.
- Kepmenkes RI Nomor 949/Menkes/SK/VIII/2004 tentang Pedoman Penyelenggaraan Sistem Kewaspadaan Dini Kejadian Luar Biasa (KLB).

2. Gambaran Umum

Antraks atau anthrax adalah penyakit menular akut yang disebabkan bakteri *Bacillus anthracis* dan sangat mematikan dalam bentuknya yang paling ganas. Antraks paling sering menyerang herbivora-herbivora liar dan yang telah dijinakkan, namun juga dapat menjangkiti manusia karena terekspos hewan-hewan yang telah dijangkiti, jaringan hewan yang tertular, atau spora antraks dalam kadar tinggi. Meskipun begitu, hingga kini belum ada kasus manusia tertular melalui sentuhan atau kontak dengan orang yang mengidap antraks.

Antraks biasa ditularkan kepada manusia karena disebabkan pengeksposan pekerjaan kepada hewan yang sakit atau hasil ternakan seperti kulit dan daging, atau memakan daging hewan yang tertular antraks. Selain itu, penularan juga dapat terjadi bila seseorang menghirup spora dari produk hewan yang sakit misalnya kulit atau bulu yang dikeringkan. Pekerja yang tertular kepada hewan yang mati dan produk hewan dari negara di mana antraks biasa ditemukan dapat tertular *B. anthracis*, dan antraks dalam ternakan liar dapat ditemukan di Amerika Serikat. Walaupun banyak pekerja sering tertular kepada jumlah spora antraks yang banyak, kebanyakan tidak menunjukkan simptom.

Kasus Antraks di Propinsi Jawa Tengah terjadi pada tahun 2007-2011, terdapat dengan 70 kasus dengan 1 kasus meninggal. Kabupaten Pati terjadi penularan antraks pada tahun 2007 dengan jumlah kasus 10 orang, kabupaten Boyolali terjadi Antraks pada tahun 2008-2009 dengan jumlah kasus sebanyak 4 orang, dan terjadi lagi pada tahun 2011 dengan jumlah kasus 14 orang. Di Kabupaten Sragen terjadi kasus Antraks pada tahun 2010 dengan jumlah kasus 28 orang dan 1 orang meninggal karena antraks, pada tahun 2011 terjadi kembali penularan kasus antraks dengan jumlah kasus 13 orang.

Pada tahun 2003, di Daerah Istimewa Yogyakarta pernah terjadi kasus antraks yaitu di Kecamatan Pakem Kabupaten Sleman, dengan kejadian seekor sapi mati akibat antraks dan tidak ada manusia yang tertular saat itu.

## B. Penerima Manfaat

Penerima manfaat dari kegiatan ini adalah Dinas Kesehatan Kabupaten Sleman Daerah Istimewa Yogyakarta, Kabupaten Sragen dan Kabupaten Boyolali Prop. Jawa Tengah, Dinkes DIY dan Prop. Jawa Tengah, Direktorat Jenderal, serta instansi terkait lainnya yang membutuhkan data/informasi tentang situasi kasus antraks terutama faktor risikonya, yang dapat dimanfaatkan sebagai dasar pengambilan keputusan dan penyusunan program pengendalian antraks sehingga masyarakat akan terhindar dari masalah kesehatan akibat penyakit antraks.

## C. Strategi Pencapaian Keluaran

### 1. Metode Pelaksanaan

Kegiatan akan dilaksanakan secara swakelola

### 2. Tahapan dan Waktu Pelaksanaan

Untuk rencana kegiatan yang akan dilakukan pada tahun anggaran 2016, pelaksanaannya diatur sebagai berikut:

#### **SURVEILANS DALAM RANGKA SISTEM KEWASPADAAN DINI PENYAKIT ANTRAKS (Pelacakan Kasus / Kewaspadaan Dini KLB) (011)**

Komponen ini merupakan komponen utama yang dilaksanakan dengan tahapan sebagai berikut:

##### **Koordinasi dan Sosialisasi**

Kegiatan ini dilakukan dengan maksud dan tujuan untuk mengkoordinasikan kegiatan pengendalian penyakit antraks agar tercapai pemahaman yang sama dan kesepakatan mengenai pelaksanaan kegiatan pengendalian penyakit antraks dengan dinas kesehatan atau instansi terkait setempat. Persiapan kegiatan ini dilakukan berupa diskusi dengan Dinas Kesehatan Kabupaten Sleman Daerah Istimewa Yogyakarta, Dinas Kesehatan Kabupaten Sragen dan Dinas Kesehatan Kabupaten Boyolali Prop. Jawa Tengah, kegiatan tersebut dilakukan satu kali untuk masing-masing dinkes kabupaten dengan lama waktu 2 hari untuk wilayah Jateng dan 1 hari untuk di DIY. Dalam kegiatan ini melibatkan 9 petugas daerah untuk masing-masing kabupaten yaitu 3 petugas Dinkes kabupaten, 2 petugas puskesmas, 2 petugas Dinas Peternakan Kabupaten, 2 petugas Rumah Pematangan Hewan ternak (RPH).

##### **Observasi dan Survey**

Kegiatan ini dilakukan untuk memperoleh gambaran tentang besarnya masalah dan menentukan lokasi pengambilan sampel, serta menentukan bentuk pelaksanaan kegiatan yang meliputi alat dan bahan yang dipergunakan dilapangan serta kebutuhan tenaga berdasarkan jumlah tenaga dan spesifikasi tenaga di lapangan.

Kegiatan ini melibatkan 3 petugas BBTCLPP Yogyakarta dan 3 petugas daerah (1 petugas Dinkes dan 2 petugas puskesmas) untuk masing-masing kabupaten.

##### **Pengumpulan Data**

Kegiatan ini dilakukan di kecamatan untuk masing-masing kabupaten yaitu Kecamatan yang pernah terdapat kasus penularan penyakit antraks. Pengumpulan data dilakukan selama 1 hari untuk masing-masing kabupaten dan dilakukan sebanyak 3 kali, dengan melibatkan 2 petugas BBTCL dan 3 petugas daerah (1 petugas P2 dinkes, 1 sanitarian puskesmas, 1 petugas promkes), kegiatan ini meliputi menilai persepsi masyarakat peternak terhadap risiko penularan antraks.

Persepsi masyarakat peternak terhadap risiko penularan antraks meliputi riwayat makan daging ternak yang sakit, riwayat kontak dengan daging ternak yang sakit, jarak kandang ternak dengan rumah, pengetahuan masyarakat peternak tentang gejala antraks pada ternak dan manusia, kesiapsiagaan petugas kesehatan terhadap penyakit antraks.

#### **Monitoring/Evaluasi/Pertemuan/Sinkronisasi Kegiatan**

Dalam upaya membantu instansi daerah dalam pengendalian penyakit antraks diberikan bantuan berupa assistensi kepada instansi daerah dalam pelaksanaan pengendalian penyakit di daerah. Fasilitas diberikan dalam bentuk monitoring dan evaluasi kegiatan atau dengan memberikan arahan pelaksanaan pengendalian penyakit dalam pertemuan yang diselenggarakan oleh daerah. Selain itu dilakukan juga konsultasi/sinkronisasi kegiatan ke pusat agar pelaksanaan kegiatan pengendalian antraks di kab/kota dapat sinkron dengan program yang ada di pusat.

#### **Penyusunan Laporan**

Kegiatan pelaporan merupakan kegiatan pendokumentasian kegiatan, analisis data yang dilanjutkan dengan kegiatan penyusunan laporan pelaksanaan kegiatan menjadi sebuah dokumen laporan untuk kemudian dilanjutkan dengan penggandaan dan penjilidan sampai siap untuk didistribusikan kepada instansi terkait.

#### **ADVOKASI PENGENDALIAN PENYAKIT ANTRAKS**

Komponen ini merupakan komponen utama yang dilaksanakan dengan tahapan berupa pertemuan/diskusi tentang hasil kegiatan pelacakan kasus/kewaspadaan dini KLB antraks, kegiatan ini bertujuan untuk memberikan advokasi kepada petugas dinkes kabupaten dan puskesmas yang menjadi lokasi kegiatan, serta untuk memperoleh masukan dari daerah untuk jenis kegiatan serupa pada tahun selanjutnya. Dalam kegiatan ini setiap kabupaten melibatkan 5 petugas BBTCL dan 15 petugas daerah (5 Tomas/lurah/kecamatan, 4 petugas puskesmas, 2 petugas dinkes kab, 2 petugas dinas peternakan, 2 petugas RPH) selama satu hari.

- D. Kurun Waktu Pencapaian Keluaran  
Waktu pencapaian keluaran secara keseluruhan adalah 4 (empat) bulan.
- E. Biaya Yang Diperlukan  
Untuk melaksanakan output ini diperlukan anggaran sebesar Rp 63.910.000,00 (Enam Puluh Tiga Juta Sembilan Ratus Sepuluh Ribu Rupiah) sebagaimana RAB terlampir.

Yogyakarta,  
Kepala BBTCLPP Yogyakarta



Dr. Hari Santoso S.K.M, M. Epid, MH. Kes  
NIP 195906181983031001

**RINCIAN ANGGARAN BELANJA**  
**PENGAMATAN FAKTOR RISIKO DAN SUMBER PENULAR FLU BURUNG DI WILAYAH KERJA (2059.052)**  
**TA 2016**

Kementerian Negara/Lembaga : Kesehatan  
Unit Eselon I : Direktur Jenderal Pengendalian Penyakit dan Penyehatan Lingkungan (P2PL)  
Unit Eselon II/Satker : Balai Besar Teknik Kesehatan Lingkungan dan Pengendalian Penyakit (BBTKLPP) Yogyakarta  
Kegiatan : Pengendalian Penyakit Bersumber Binatang  
Keluaran (Output) : Pengamatan faktor risiko dan sumber penular antraks di wilayah kerja  
Volume : 3  
Satuan Ukur : Laporan  
Alokasi Dana : Rp 63.910.000,00

Kode	Uraian Suboutput/Komponen/Subkomponen/Akun/ detil	Volume Sub Output	Jenis Komponen	Rincian Perhitungan	jml	Harga Satuan	Jumlah
1	2	3	4	5		6	7
024.05.08	Program Pengendalian Penyakit dan Penyehatan Lingkungan						
2059	Pengendalian Penyakit Bersumber Binatang						
2059.052	Pengamatan faktor risiko dan sumber penular antraks di wilayah kerja	3	Laporan				63,910,000
011	Surveilans Dalam Rangka Sistem Kewaspadaan Dini Penyakit Antraks (pelacakan kasus/kewaspadaan dini KLB)		Utama				56,110,000
A	KOORDINASI DAN SOSIALISASI						11,600,000
521211	Belanja Bahan						1,460,000
	- ATK/Penggandaan/ Penjilidan			[1PT]	1	200,000	200,000
	- Konsumsi			[12 ORG x 3 LKS x 1 PT]	36	35,000	1,260,000
524111	Belanja perjalanan biasa						6,840,000
	> DI JAWA TENGAH						6,840,000
	- Transport			[3 ORG x 1 TR x 2 LKS x 1 KL]	6	150,000	900,000
	- Uang harian			[3 ORG x 2 HR x 2 LKS x 1 KL]	12	370,000	4,440,000
	- Penginapan			[3 ORG x 1 HR x 2 LKS x 1 KL]	6	250,000	1,500,000
524113	Belanja Perjalanan Dinas Dalam Kota						3,300,000
	- Transport petugas			[3 ORG x 1 TR x 1 LKS x 1 KL]	3	110,000	330,000
	- Transport petugas			[9 ORG x 1 TR x 3 LKS x 1 KL]	27	110,000	2,970,000
B	OBSERVASI DAN SURVEY						8,160,000
524111	Belanja perjalanan biasa						6,840,000
	> DI JAWA TENGAH						6,840,000
	- Transport			[3 ORG x 1 TR x 2 LKS x 1 KL]	6	150,000	900,000
	- Uang harian			[3 ORG x 2 HR x 2 LKS x 1 KL]	12	370,000	4,440,000
	- Penginapan			[3 ORG x 1 HR x 2 LKS x 1 KL]	6	250,000	1,500,000
524113	Belanja Perjalanan Dinas Dalam Kota						1,320,000
	> DIY						330,000
	- Transport petugas			[3 ORG x 1 TR x 1 LKS]	3	110,000	330,000
	> PETUGAS DIY DAN JAWA TENGAH						990,000
	- Transport petugas			[3 ORG x 1 TR x 3 LKS]	9	110,000	990,000
C	PENGUMPULAN DATA						12,830,000
521211	Belanja Bahan						300,000
	- ATK/Penggandaan/ Penjilidan			[1PT]	1	300,000	300,000
524111	Belanja perjalanan biasa						9,120,000
	> DI JAWA TENGAH						9,120,000
	- Transport			[2 ORG x 1 TR x 2 LKS x 2 KL]	8	150,000	1,200,000
	- Uang harian			[2 ORG x 2 HR x 2 LKS x 2 KL]	16	370,000	5,920,000
	- Penginapan			[2 ORG x 1 HR x 2 LKS x 2 KL]	8	250,000	2,000,000
524113	Belanja Perjalanan Dinas Dalam Kota						3,410,000
	- Transport petugas			[2 ORG x 1 TR x 1 LKS x 2 KL]	4	110,000	440,000
	- Transport petugas			[3 ORG x 1 TR x 3 LKS x 3 KL]	27	110,000	2,970,000
D	MONITORING/EVALUASI/PERTEMUAN/SINKRONISASI KEGIATAN						17,820,000
524111	Belanja perjalanan biasa						17,820,000
	> DI DIY						2,040,000
	- Uang harian			[3 ORG x 2 HR x 1 LKS x 2 KL]	12	170,000	2,040,000
	> DI JAWA TENGAH						15,780,000
	- Transport			[3 ORG x 1 TR x 1 LKS x 2 KL]	6	150,000	900,000

Kode	Uraian Suboutput/Komponen/Subkomponen/Akun/ detail	Volume Sub Output	Jenis Komponen	Rincian Perhitungan	jml	Harga Satuan	Jumlah
1	2	3	4	5		6	7
	- Uang harian			[3 ORG x 2 HR x 2 LKS x 2 KL]	24	370,000	8,880,000
	- Penginapan			[3 ORG x 1 HR x 2 LKS x 2 KL]	12	500,000	6,000,000
F	PENYUSUNAN LAPORAN						5,700,000
521211	Belanja Bahan						500,000
	- ATK/Penjilidan/Penggandaan			[1PT]	1	500,000	500,000
52411	Belanja perjalanan biasa						5,200,000
	> DI JAWA TENGAH						5,200,000
	- Transport			[5 ORG x 1 TR x 2 LKS x 1 KL]	10	150,000	1,500,000
	- Uang harian			[5 ORG x 1 HR x 2 LKS x 1 KL]	10	370,000	3,700,000
012	ADVOKASI PENGENDALIAN PENYAKIT ANTRAKS						7,800,000
521211	Belanja Bahan						2,300,000
	- ATK/Penggandaan/Penjilidan			[1PT]	1	200,000	200,000
	- Konsumsi			[20 ORG x 3 LKS x 1 PT]	60	35,000	2,100,000
524113	Belanja Perjalanan Dinas Dalam Kota						5,500,000
	- Transport petugas			[15 ORG x 1 TR x 2 LKS x 1 KL]	30	110,000	3,300,000
	- Transport petugas			[20 ORG x 1 TR x 1 LKS x 1 KL]	20	110,000	2,200,000





**KERANGKA ACUAN KERJA/TERM OF REFERENCE**  
**PENGAMATAN FAKTOR RISIKO DAN SUMBER PENULAR PES DI WILAYAH KERJA**  
**T.A. 2016 (2059.055)**

Kementerian Negara/Lembaga	:	Kesehatan
Unit Eselon I/II	:	Ditjen PP dan PL/BBTKLPP Yogyakarta
Program	:	Pengendalian Penyakit dan Penyehatan Lingkungan
Hasil ( <i>outcome</i> )	:	Menurunnya Angka Kesakitan, Kematian dan Kecacatan Akibat Penyakit
Kegiatan	:	Pengendalian Penyakit Bersumber Binatang
Indikator Kinerja Kegiatan	:	Persentase kab/kota endemis zoonosis (rabies) yang melakukan pengendalian sesuai standar
Jenis Keluaran (Output)	:	Pengamatan Faktor Risiko dan Sumber Penular Pes di Wilayah Kerja
Volume Keluaran (Output)	:	2
Satuan Ukur Keluaran (Output)	:	Laporan

**A. Latar Belakang**

**1. Dasar Hukum**

Dasar hukum yang mendasari pelaksanaan kegiatan pada Output ini adalah:

- a. Undang-Undang RI Nomor : 1 Tahun 1962 tentang Karantina Laut
- b. Undang-Undang RI Nomor : 2 Tahun 1962 tentang Karantina Udara
- c. Undang-Undang RI Nomor : 4 Tahun 1984 tentang Wabah Penyakit Menular
- d. Undang-Undang RI Nomor : 32 Tahun 2004 tentang Pemerintah Daerah.
- e. Undang-Undang RI Nomor : 36 Tahun 2009 tentang Kesehatan
- f. Undang-Undang RI Nomor : 18 Tahun 2009 tentang Peternakan dan Kesehatan Hewan.
- g. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 40 tahun 1991 tentang Penanggulangan Wabah Penyakit Menular
- h. Peraturan Menteri Kesehatan RI nomor 2349/Menkes/Per/XI/2011 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis di Bidang Teknik Kesehatan Lingkungan dan Pengendalian Penyakit
- i. Peraturan Menteri Kesehatan RI nomor 949/Menkes/SK/VII/2004 tentang Pedoman Penyelenggaraan Sistem Kewaspadaan Dini Kejadian Luar Biasa.
- j. PMK nomor 71/PMK.02/2013 tentang pedoman standar biaya, standar struktur biaya dan indeksisasi dalam penyusunan RKAKL
- k. Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor : 2349/Menkes/PER/XI/2011 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis di Bidang Teknik Kesehatan Lingkungan dan Pengendalian Penyakit
- l. Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor : 71/PMK.02/2013 tentang Pedoman Standar Biaya, Standar Struktur Biaya dan Indeksiasi dalam Penyusunan RKA-KL
- m. Keputusan Direktur Jenderal Pengendalian Penyakit dan Penyehatan Lingkungan Nomor HK. 03. 05/D/I.4/1983/2011 tentang Petunjuk Teknis Tata Cara Penilaian Klasifikasi Unit Pelaksana Teknis di Bidang Teknik Kesehatan Lingkungan dan Pemberantasan Penyakit Menular.

## 2. Gambaran Umum

Penyakit Pes disebabkan oleh bakteri *Yersinia pestis* yang terdapat pada binatang pengerat/rodensia seperti tikus/bajing, dan dapat menular antar binatang pengerat melalui gigitan pinjal dan ke manusia melalui gigitan pinjal. Pes termasuk salah satu penyakit yang tercantum dalam daftar penyakit karantina internasional maka keberadaan Pes di Indonesia perlu untuk tetap diwaspadai dengan tetap mengadakan pes baik di daerah fokus maupun daerah terancam.

Pada tahun 1968 di Kecamatan Selo dan Cepogo dinyatakan telah terjadi wabah Pes dengan memakan korban 101 orang dan 42 orang diantaranya meninggal (CFR : 42 %). Selanjutnya pada tahun 1970, terjadi letusan pes kembali di lokasi yang sama dengan penderita 11 orang dan 3 diantaranya meninggal (CFR : 27 %). Sehingga sampai saat ini, Kecamatan Selo dan Cepogo di Kabupaten Boyolali dinyatakan sebagai daerah fokus Pes. Untuk itu, dilakukan surveilans rodent dan pinjal secara terus menerus agar Indek Pinjal Umu (IPU) < 2, dan Indeks Pinjal Khusus (IPK) < 1.

Berdasarkan teori bahwa hasil trap success yang perlu diwaspadai adalah di dalam rumah sebesar 7 % dan diluar rumah sebesar 2 % (Hadi disitasi Riesti, 2010, Keanekaragaman Ektoparasit pada Tikus di Daerah Fokus Pes Kab. Boyolali). Berdasarkan hasil kajian Balitbangkes Banjarnegara Tahun .... bahwa di Desa Jrah telah dilakukan pemasangan perangkap sebanyak 744 buah dengan tikus tertangkap sebanyak 88 ekor (Sukses trap 11,83%), di Desa Sukabumi telah dilakukan pemasangan perangkap sebanyak 530 buah dengan tikus tertangkap sebanyak 12 ekor (Sukses trap 2,26%), di Desa Sureteleng telah dilakukan pemasangan perangkap sebanyak 600 buah dengan tikus tertangkap sebanyak 11 ekor (Sukses trap 1,83%) dan atau total perangkap 1.874 buah dengan tikus tertangkap 111 ekor (5,92%). Dari data tersebut bahwa sukses trap masih dibawah 7 % artinya bahwa tingkat kepadatan tikus reaktif masih bisa dikendalikan.

Berdasarkan hasil kajian Tahun 2011 bahwa Indek Pinjal Umum (IPU) dan Indeks Pinjal Khusus (IPK) di daerah fokus Pes Kabupaten Boyolali sebagai berikut :

- a. Desa Jrah telah dilakukan pemasangan perangkap dengan tikus tertangkap sebanyak 88 ekor dan dilakukan pengamatan terhadap ektoparasit *Xenopsylla cheopis* dengan hasil 194 ekor (IPU 2,2) dan *Xenopsylla cognan* sebanyak 89 ekor (IPK 1).
- b. Desa Sukabumi telah dilakukan pemasangan perangkap dengan tikus tertangkap sebanyak 12 ekor dan dilakukan pengamatan terhadap ektoparasit *Xenopsylla cheopis* dengan hasil 17 ekor (IPU 2,2) dan *Xenopsylla cognan* sebanyak 16 ekor (IPK 1,3).
- c. Desa Sureteleng telah dilakukan pemasangan perangkap dengan tikus tertangkap sebanyak 11 ekor dan dilakukan pengamatan terhadap ektoparasit *Xenopsylla cheopis* dengan hasil 30 ekor (IPU 2,73) dan *Xenopsylla cognan* sebanyak 7 ekor (IPK 0,6).

BBTKLPP Yogyakarta adalah salah satu unit pelaksana teknis di bidang teknik kesehatan lingkungan dan pengendalian penyakit di lingkungan Kementerian Kesehatan yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Direktur Jenderal Pengendalian Penyakit dan Penyehatan Lingkungan, dengan wilayah kerja D.I. Yogyakarta dan Provinsi Jawa Tengah. Kabupaten Boyolali, Propinsi Jawa Tengah status daerah fokus Pes sampai saat ini masih belum dicabut, oleh karena itu, BBTKLPP Yogyakarta akan melakukan pengamatan survei rodent dan pinjal di wilayah kerja.

## B. Penerima Manfaat

Penerima manfaat dari kegiatan ini adalah *stakeholders* terkait di DIY dan Provinsi Jawa Tengah yang membutuhkan data/informasi kepadatan tikus dan pinjal sebagai bahan kewaspadaan dini terhadap penyakit Pes.

## C. Strategi Pencapaian Keluaran

### 1. Metode pelaksanaan

Metode pelaksanaan kegiatan ini adalah dilaksanakan secara swakelola.

### 2. Tahapan pelaksanaan

Untuk rencana kegiatan yang akan dilakukan pada tahun anggaran 2016, pelaksanaannya diatur sebagai berikut :

#### **SURVEILANS DALAM RANGKA SKD PENYAKIT PES (PELACAKAN KASUS/ KEWASPADAAN DINI KLB)**

##### **Surveilans Rodent dan Pinjal**

Kegiatan ini dilakukan dengan tujuan untuk membebaskan daerah Pes di Indonesia, mencegah penularan pes dari daerah fokus pes ke daerah lain, memantau daerah yang pernah terjangkau pes agar tidak terjangkau lagi. Dengan kegiatan pengamatan ini akan didapatkan data jumlah, jenis tikus dan ektoparasit pinjal sebagai bahan evaluasi kewaspadaan dini penyakit Pes.

Sasaran yaitu:

- Daerah Fokus Pes : desa/dusun/RW, tempat ditemukan *Yersinia pestis*, baik pada manusia, binatang pengerat/tikus, pinjal dan atau serologi positif pada manusia (titer  $\geq 1 : 128$ ) atau serokonversi terdapat kenaikan titer 4 kali lipat ( 2 x pengambilan) serta serologi positif pada binatang pengerat ( titer  $\geq 1 : 128$ ).  
Untuk kegiatan ini sesuai pedoman teknis pengendalian Pes untuk daerah fokus dilakukan pengamatan selama 12 bulan dan setiap bulan 5 hari untuk setiap lokasi. Dikarenakan keterbatasan sumber daya maka support BBTKLPP Yogyakarta pada tahun 2016 hanya selama 6 bulan dan setiap bulan selama 5 hari yaitu di 2 lokasi (salah satu Desa/Lokasi di Kecamatan Cepogo dan Kecamatan Selo, Kabupaten Boyolali). Sedangkan kekurangannya akan disupport oleh Dinkes Propinsi Jawa Tengah dan atau Dinkes Kabupaten Boyolali.
- Daerah terancam Pes: desa/dusun/RW, yang berbatasan dengan daerah fokus Pes ataupun terbukanya suatu daerah dengan daerah fokus Pes oleh perhubungan (darat, laut, dan udara) dan serologi positif pada tikus dan manusia dengan titer  $< 1 : 128$ .  
Untuk kegiatan ini sesuai pedoman teknis pengendalian Pes untuk daerah terancam dilakukan pengamatan rodent dan pinjal baik pada tikus dan human dalam setahun dilakukan 4 kali pengamatan dan setiap pengamatan selama 5 hari untuk setiap lokasi. Support BBTKLPP Yogyakarta pada tahun 2016 di salah satu desa di Kecamatan Cangkringan, Kabupaten Sleman dilakukan pengamatan di satu lokasi selama 4 kali pengamatan. Sedangkan kekurangannya akan disupport oleh Dinkes DIY dan atau Dinkes Kabupaten Sleman.

### **Monitoring/Evaluasi/Pertemuan/Sinkronisasi Kegiatan**

Kegiatan ini perlu dilakukan guna mensinkronkan sumber daya yang tersedia antara Dinas Kesehatan Propinsi Jawa Tengah, Dinas Kesehatan Kabupaten Boyolali dan BBTCLPP Yogyakarta agar pengamatan tikus dan pinjal dapat berjalan efektif dan efisien.

### **ADVOKASI PENGENDALIAN PENYAKIT PES.**

Dari kegiatan tersebut di atas akan diperoleh data dan informasi tentang keberadaan tikus dan pinjal. Untuk itu perlu dilakukan evaluasi bersama lintas program dan lintas sektor terkait agar seluruh stake holder terkait dapat mengambil peran guna melakukan kegiatan sesuai tugas pokok dan fungsinya. Kegiatan ini dilakukan untuk mendapatkan dukungan sumber daya dan tenaga guna merubah status daerah fokus pes menjadi daerah bebas pes. Pada tahun 2016 akan dilaksanakan pertemuan advokasi 1 kali dalam 1 tahun.

#### **D. Waktu Pencapaian Keluaran**

Waktu pencapaian keluaran secara keseluruhan adalah 1 (satu) tahun anggaran.

#### **E. Biaya yang Dibutuhkan**

Untuk melaksanakan kegiatan ini dibutuhkan biaya sebesar Rp 176.260.000 (Seratus tujuh puluh enam juta dua ratus enam puluh ribu rupiah) sebagaimana RAB terlampir.

Yogyakarta,  
Kepala BBTCLPP Yogyakarta



Dr. Hari Santoso S.K.M, M. Epid, MH. Kes  
NIP 195906181983031001

## RINCIAN ANGGARAN BELANJA

## PENGAMATAN FAKTOR RISIKO DAN SUMBER PENULAR PES DI WILAYAH KERJA T.A. 2016 (2059.055)

Kementerian Negara/ Lembaga : Kesehatan

Unit Eselon I : Direktur Jenderal Pengendalian Penyakit dan Penyehatan Lingkungan (Ditjen PP dan PL)

Unit Eselon : Balai Besar Teknik Kesehatan Lingkungan dan Pengendalian Penyakit (BBTKLPP) Yogyakarta

Kegiatan : Pengendalian Penyakit Bersumber Binatang

Keluaran (Output) : Pengamatan faktor risiko dan sumber penular pes di wilayah kerja

Volume : 2

Satuan Ukur : Laporan

Alokasi Dana : Rp.176.260.000,-

Kode	Uraian Suboutput/Komponen/Subkomponen/Akun/ detail	Volume Sub Output	Jenis Komponen	Rincian Perhitungan		Harga Satuan	Jumlah
					jml		
1	2	3	4	5		6	7
2059.055	Pengamatan faktor risiko dan sumber penular pes di wilayah kerja[Base Line]	2	Laporan	-	-		176,260,000
011	SURVEILANS DALAM RANGKA SKD PENYAKIT PES ( PELACAKAN KASUS/ KEWASPADAAN DINI KLB)		Utama			-	170,500,000
A	SURVEILANS RODENT DAN PINJAL (PENYAKIT PES)					-	139,300,000
521211	Belanja Bahan					-	40,500,000
	- Umpan			1 PT	1	12,000,000	12,000,000
	- Bahan habis pakai			1 PT	1	10,000,000	10,000,000
	- Trap			[200 BH x 3 LKS x 1 PT]	600	30,000	18,000,000
	- Penggandaan kuesioner			[1 LKS x 1 PT]	1	500,000	500,000
522191	Belanja Jasa Lainnya					-	30,000,000
	- Jasa pemeriksaan serologi			[300 SPC x 1 PT x 3 LKS x 1 KL]	900	30,000	27,000,000
	- Jasa pemeriksaan bakteriologi			[8 SPL x 1 PT x 3 LKS x 1 KL]	24	125,000	3,000,000
524111	Belanja perjalanan biasa						43,600,000
	> PELAKSANAAN KEGIATAN						
	>> PETUGAS BBTKLPP						
	>>>DIY						
	- Transport			[2 ORG x 1 TR x 1 LKS x 4 KL]	8	170,000	1,360,000
	>>> JAWA TENGAH						
	- Transport			[3 ORG x 1 TR x 2 LKS x 4 KL]	24	150,000	3,600,000
	- Uang harian			[3 ORG x 3 HR x 2 LKS x 4 KL]	72	370,000	26,640,000
	- Penginapan			[3 ORG x 2 HR x 2 LKS x 4 KL]	48	250,000	12,000,000
524113	Belanja Perjalanan Dinas Dalam Kota					-	25,200,000
	> PELAKSANAAN KEGIATAN					-	-
	>> PETUGAS DAERAH					-	-
	- Transport			[1 ORG x 5 TR x 2 LKS x 4 KL]	40	110,000	4,400,000
	- Transport			[1 ORG x 5 TR x 1 LKS x 6 KL]	30	110,000	3,300,000
	>> PETUGAS TRAPPER					-	-
	- Transport			[5 ORG x 5 TR x 2 LKS x 4 KL]	200	50,000	10,000,000
	- Transport			[5 ORG x 5 TR x 1 LKS x 6 KL]	150	50,000	7,500,000
B	MONITORING/EVALUASI/PERTEMUAN/SINKRONISASI KEGIATAN					-	31,200,000
524111	Belanja perjalanan biasa					-	31,200,000
	> DI DIY					-	-
	- Uang harian			[3 ORG x 2 HR x 1 LKS x 4 KL]	24	170,000	4,080,000
	> DI JAWA TENGAH					-	-
	- Transport			[3 ORG x 1 TR x 1 LKS x 4 KL]	12	150,000	1,800,000
	- Uang harian			[3 ORG x 3 HR x 1 LKS x 4 KL]	36	370,000	13,320,000
	- Penginapan			[3 ORG x 2 HR x 1 LKS x 4 KL]	24	500,000	12,000,000
012	ADVOKASI PENGENDALIAN PENYAKIT PES		Pendukung			-	5,760,000
521211	Belanja Bahan					-	880,000
	- Konsumsi			[22 ORG x 1 PT x 1 LKS]	22	40,000	880,000
524111	Belanja perjalanan biasa					-	3,120,000
	> ADVOKASI					-	-
	>> PETUGAS BBTKLPP					-	-
	- Transport			[4 ORG x 1 TR x 1 LKS x 1 KL]	4	150,000	600,000
	- Uang harian			[4 ORG x 1 HR x 1 LKS x 1 KL]	4	370,000	1,480,000
	>> PETUGAS DAERAH					-	-
	- Transport			[2 ORG x 1 TR x 1 LKS x 1 KL]	2	150,000	300,000
	- Uang harian			[2 ORG x 1 HR x 1 LKS x 1 KL]	2	370,000	740,000
524113	Belanja Perjalanan Dinas Dalam Kota					-	1,760,000
	> ADVOKASI					-	-
	>> PETUGAS DAERAH					-	-
	- Transport			[16 ORG x 1 TR x 1 LKS x 1 KL]	16	110,000	1,760,000



Yogyakarta,  
Kepala BBTKLPP Yogyakarta  
Dr. Hari Santoso S.K.M, M. Epid, MH. Kes  
NIP 195906181983031001

**KERANGKA ACUAN KERJA/TERM OF REFERENCE (TOR )  
PELAKSANAAN KEGIATAN SURVEILANS DAN PENGENDALIAN VEKTOR (2059.065)  
TA 2016**

Kementerian Negara/Lembaga	:	Kesehatan
Negara/Lembaga	:	
Unit Eselon I	:	Direktur Jenderal Pengendalian dan Penyehatan Lingkungan( Ditjen PP dan PL)
Unit Eselon II/Satker	:	Balai Besar Teknik Kesehatan Lingkungan dan Pengendalian Penyakit (BBTKLPP) Yogyakarta
Kegiatan	:	Pengendalian Penyakit Bersumber Binatang
Keluaran (Output)	:	Pelaksanaan Kegiatan Surveilans dan Pengendalian Vektor
Volume keluaran (output)	:	4
Satuan ukur keluaran (output)	:	Laporan

**A. Latar Belakang**

**1. Dasar Hukum**

Dasar hukum yang mendasari pelaksanaan kegiatan pada output ini adalah:

- a. Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 374/Menkes/PER/III/2010 tentang Pengendalian Vektor
- b. Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 2349/Menkes/PER/XI/2011 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis di Bidang Teknik Kesehatan Lingkungan dan Pengendalian Penyakit
- c. Keputusan Menteri Kesehatan Nomor 266/Menkes/SK/III/2004 tentang Tata Cara Penilaian Kriteria Klasifikasi Unit Pelaksana Teknis di Bidang Teknik Kesehatan Lingkungan dan Pemberantasan Penyakit Menular
- d. Keputusan Menteri Kesehatan RI. No. 949/MENKES/SK/VIII/2004 tentang Pedoman Penyelenggaraan Sistem Kewaspadaan Dini Kejadian Luar Biasa (KLB)
- e. Peraturan Menteri Keuangan No. 71/PMK.02/2013 tentang Pedoman Standar Biaya, Standar Struktur Biaya, dan Indeksisasi dalam Penyusunan RKAKL

**2. Gambaran Umum**

Terdapat beberapa penyakit yang dibawa oleh binatang vektor. Beberapa jenis serangga merupakan vektor utama atau vektor penting dari penyakit-penyakit tropis di Indonesia. Nyamuk *Anopheles* merupakan vektor utama penyakit malaria. *Aedes aegypti* merupakan vektor utama penyakit demam berdarah, chikungunya, dan demam kuning. Selain vektor serangga, terdapat pula vektor lalat dan tikus.

Penyakit Demam Berdarah Dengue (DBD) merupakan penyakit menular berbahaya yang disebabkan oleh virus dengue dan dapat menimbulkan kematian dan wabah. Menurut WHO (2014), kasus kematian karena penyakit DBD setiap tahunnya berjumlah 22.000 dari 2,5 milyar atau 40 % penduduk di 100 negara yang tinggal pada daerah perkotaan dan pinggiran perkotaan di wilayah tropik dan subtropik. Di Indonesia jumlah penderita DBD di 34 provinsi yang dilaporkan sampai dengan pertengahan bulan Desember 2014 sebanyak 79.668 kasus dengan jumlah kematian 641 orang. Angka tersebut lebih rendah dibandingkan tahun sebelumnya, yakni tahun 2013 dengan jumlah penderita sebanyak 112.511 orang dan jumlah kasus meninggal sebanyak 871 penderita (Profil Kesehatan Indonesia 2014).

Dinas Kesehatan Daerah Istimewa Yogyakarta melaporkan dari kurun waktu Januari sampai dengan awal Februari 2015 terdapat 53 kasus dengan 1 orang meninggal dunia. Sedangkan Kabupaten Sleman terdapat 34 kasus dan satu kematian. Tahun 2014 terdapat 1776 kasus di seluruh Daerah Istimewa Yogyakarta. (Kesehatan DIY 2012).

Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Tengah melaporkan angka kesakitan DBD sebesar 32,95/100.000 penduduk pada tahun 2014. CFR DBD pada triwulan III tahun 2013 sebesar 1,21%, meningkat menjadi 1,44% pada tahun 2014 masih melebihi standar nasional ( $\leq 1\%$ ) (Buku Saku Kesehatan final Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Tengah 2014).

BBTKLPP Yogyakarta adalah salah satu unit pelaksana teknis di bidang teknik kesehatan lingkungan dan pemberantasan penyakit menular di lingkungan Departemen Kesehatan yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Direktur Jenderal Pengendalian Penyakit dan Penyehatan Lingkungan, dengan wilayah kerja D.I. Yogyakarta dan Provinsi Jawa Tengah yang mempunyai tupoksi salah satunya adalah melakukan kajian dan evaluasi pengendalian penyakit menular. Kegiatan ini dilakukan dalam rangka monitoring dan kajian faktor risiko sumber penular berupa kepadatan vektor nyamuk penular DBD, mengetahui jenis serotipe virus Dengue pada vektor serta mengetahui sifat resistensi insektisida pada nyamuk dan larva *Aedes aegypti*.

Berbagai hasil kegiatan BBTKLPP Yogyakarta akan diinformasikan kepada *stake holder* terkait dalam bentuk diseminasi informasi. Diseminasi Informasi merupakan rangkaian kegiatan surveilans dalam rangka tindak lanjut dalam pengambilan keputusan, dan tindakan penanggulangan yang efektif dan efisien terhadap masalah kesehatan masyarakat. Sesuai dengan Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 2349/Menkes/PER/XI/2011, tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis Di Bidang Teknik Kesehatan Lingkungan Dan Pengendalian Penyakit (BBTKL PP) Yogyakarta mempunyai tugas dan fungsi pelaksanaan

surveilans epidemiologi antara lain adalah pelaksanaan Diseminasi Informasi. Diseminasi informasi dilakukan guna pemecahan masalah dalam rangka meningkatkan kesehatan masyarakat di DIY dan Provinsi Jawa Tengah.

**B. Penerima Manfaat**

Penerima manfaat dari kegiatan ini adalah *stakeholders* terkait di DIY dan Provinsi Jawa Tengah yang membutuhkan data/informasi kepadatan vektor yang dibutuhkan sebagai pertimbangan dalam penyusunan program penanggulangan penyakit yang ditularkan lewat vektor.

**C. Strategi Pencapaian Keluaran**

1. Metode Pelaksanaan

Kegiatan akan dilaksanakan secara swakelola

2. Tahapan dan Waktu Pelaksanaan

**SOSIALISASI SURVEILANS DAN PENGENDALIAN VEKTOR (011)**

Jejaring surveilans dapat bermanfaat optimal bila dilakukan validasi dan kompilasi dan informasi epidemiologi yang intensif dan berkesinambungan antar unit-unit surveilans di tiap penyelenggara surveilans. Kegiatan tersebut akan sangat bermanfaat bagi anggota jejaring surveilans, termasuk BBTCLPP Yogyakarta agar dapat melakukan respons secara terpadu dengan dinas kesehatan propinsi maupun dinas kesehatan kabupaten/kota sesuai dengan fungsinya. Sehubungan dengan hal tersebut, maka BBTCLPP Yogyakarta menyelenggarakan pertemuan diseminasi informasi/advokasi hasil kajiannya di D.I Yogyakarta dan Provinsi Jawa Tengah.

**Diseminasi Informasi di DIY**

Tujuan kegiatan antara lain:

- Tersosialisasinya informasi hasil kegiatan pemantauan faktor risiko lingkungan dan perilaku yang berpotensi untuk penularan penyakit di D.I Yogyakarta.
- Tersosialisasinya data kualitas lingkungan yang menjadi masalah kesehatan masyarakat di D.I Yogyakarta.
- Diperolehnya sharing informasi dalam rangka meningkatkan kerja sama forum lintas sektor/lintas program terkait untuk mendukung upaya pemecahan masalah kesehatan lingkungan/ masyarakat di . D.I Yogyakarta.

Peserta pertemuan ini berjumlah 51 orang yang terdiri dari Biro Kesra Setda, Dinas Kesehatan, Dinas Kesehatan kabupaten/kota, BLH, Balai Laboratorium Kesehatan, KKP, Balai



Veteriner, dan BBTCL PP Yogyakarta. Pada pertemuan disinfo di akan disajikan materi dan penyusunan rencana tindak lanjut dengan alokasi waktu 2 jam pelajaran (JPL)

### **Diseminasi Informasi di Jawa Tengah**

Tujuan kegiatan antara lain:

- Tersosialisasinya informasi hasil kegiatan pemantauan faktor risiko lingkungan dan perilaku yang berpotensi untuk penularan penyakit di Jawa Tengah
- Tersosialisasinya data kualitas lingkungan yang menjadi masalah kesehatan masyarakat di Jawa Tengah.
- Diperolehnya sharing informasi dalam rangka meningkatkan kerja sama forum lintas sektor/lintas program terkait untuk mendukung upaya pemecahan masalah kesehatan lingkungan/ masyarakat di Jawa Tengah.

Peserta pertemuan ini berjumlah 85 orang yang terdiri dari Biro Kesra Setda, Dinas Kesehatan, Dinas Kesehatan kabupaten/kota, BLH, Balai Laboratorium Kesehatan, KKP, Balai Veteriner, dan BBTCL PP Yogyakarta. Pada pertemuan disinfo di akan disajikan materi dan penyusunan rencana tindak lanjut dengan alokasi waktu 2 jam pelajaran (JPL)

### **Sosialisasi kegiatan dan pengumpulan data awal kajian uji resistensi vektor DBD nyamuk *Aedes aegypti***

Kegiatan ini dilakukan di dua kabupaten/kota di DIY dan di tiga kabupaten/kota di Jawa Tengah. Di DIY, kegiatan ini dilaksanakan di Kabupaten Kulon Progo dan Gunung Kidul dengan mengundang 20 orang dari instansi/masyarakat terkait yaitu dua orang dari dinas kesehatan provinsi, tiga orang dari dinas kesehatan kota/kabupaten, empat orang dari Puskesmas, empat orang dari kecamatan, empat orang dari kelurahan/desa, serta tiga orang kader.

Di Jawa Tengah, kegiatan ini dilaksanakan di tiga kabupaten dengan endemisitas DBD tinggi dan mengundang 20 orang dari instansi/masyarakat terkait yaitu satu orang dari dinas kesehatan provinsi, empat orang dari dinas kesehatan kota/kabupaten, empat orang dari Puskesmas, empat orang dari kecamatan, empat orang dari kelurahan/desa, serta tiga orang kader.

Dalam pertemuan tersebut akan dilakukan sosialisasi kegiatan yang berhubungan dengan kegiatan kajian uji resistensi vektor DBD nyamuk *Aedes aegypti*, kegiatan Uji Resistensi Larva *Aedes aegypti* terhadap Temephos, uji resistensi biokhemis vektor *Aedes aegypti*. Selain sosialisasi, akan dilakukan diskusi lebih lanjut tentang teknis pelaksanaan kegiatan

tersebut dan pengumpulan data sekunder yang diperlukan sehubungan kegiatan tersebut. Tahapan ini merupakan komponen pendukung.

### **Sosialisasi hasil kajian faktor risiko lingkungan terhadap kepadatan larva *Aedes aegypti***

Kegiatan ini dilakukan di dua kabupaten/kota di DIY dan di tiga kabupaten/kota di Jawa Tengah. Di DIY, kegiatan ini dilaksanakan di Kabupaten Kulon Progo dan Gunung Kidul dengan mengundang 20 orang dari instansi/masyarakat terkait yaitu dua orang dari dinas kesehatan provinsi, tiga orang dari dinas kesehatan kota/kabupaten, empat orang dari Puskesmas, empat orang dari kecamatan, empat orang dari kelurahan/desa, serta tiga orang kader.

Di Jawa Tengah, kegiatan ini dilaksanakan di tiga kabupaten dengan endemisitas DBD tinggi dan mengundang 20 orang dari instansi/masyarakat terkait yaitu satu orang dari dinas kesehatan provinsi, empat orang dari dinas kesehatan kota/kabupaten, empat orang dari Puskesmas, empat orang dari kecamatan, empat orang dari kelurahan/desa, serta tiga orang kader.

Dalam pertemuan tersebut akan dilakukan sosialisasi hasil kegiatan yang berhubungan dengan kegiatan kajian uji resistensi vektor DBD nyamuk *Aedes aegypti*, kegiatan Uji Resistensi Larva *Aedes aegypti* terhadap Temephos, uji resistensi biokhemis vektor *Aedes aegypti*. Dengan kegiatan ini diharapkan akan dapat disepakati sistem surveilans dan pengendalian vektor yang dapat mendukung pengendalian penyakit DBD di kabupaten/kota dengan endemisitas tinggi. Tahapan ini merupakan komponen pendukung.

### **Pelaksanaan Kegiatan (Uji) Resistensi Vektor**

Terdiri dari kegiatan:

#### **a. Uji Resistensi Nyamuk *Aedes aegypti* terhadap insektisida**

Kegiatan ini diadakan di dua kabupaten/kota di DIY dan tiga kabupaten/kota di Provinsi Jawa Tengah dengan mengumpulkan larva nyamuk *Aedes aegypti*. Populasi adalah Jumlah nyamuk *Aedes aegypti* di kabupaten atau kota. Sedangkan lokasi penelitian adalah wilayah dengan kriteria kelurahan endemisitas tinggi (3 tahun Kasus DBD berturut-turut). Unit sampling adalah rumah dengan kriteria inklusi yaitu positif larva *Aedes aegypti* di Tempat Penampungan Air. Penentuan rumah berdasarkan stratifikasi dan sampel rumah berdasarkan random sampling disetiap kelurahan. Jumlah sampel rumah sebanyak 106-110 rumah per kabupaten/kota. Selanjutnya jentik yang dikumpulkan akan dikembangbiakkan di

Laboratorium Entomologi dan Pengendalian Vektor BBTCLPP Yogyakarta hingga diperoleh nyamuk dewasa untuk diuji resistensinya terhadap beberapa jenis insektisida, yaitu Cypermethrin, Bendiocarb, Lambda-cyhalothrin, Malathion, dan Propoxur. Dengan hasil uji resistensi ini diharapkan akan dihasilkan rekomendasi kepada *stake holder* terkait tentang jenis insektisida yang masih layak diaplikasikan untuk pengendalian nyamuk *Aedes aegypti*. Tahapan ini merupakan komponen utama.

b. Uji Resistensi Larva *Aedes aegypti* terhadap Temephos

Kegiatan ini diadakan di dua kabupaten/kota di DIY dan tiga kabupaten/kota di Provinsi Jawa Tengah dengan mengumpulkan larva nyamuk *Aedes aegypti*. Populasi adalah Jumlah nyamuk *Aedes aegypti* di kabupaten atau kota. Sedangkan lokasi penelitian adalah wilayah dengan kriteria kelurahan endemisitas tinggi (3 tahun Kasus DBD berturut-turut). Unit sampling adalah rumah dengan kriteria inklusi yaitu positip larva *Aedes aegypti* di Tempat Penampungan Air. Penentuan rumah berdasarkan stratifikasi dan sampel rumah berdasarkan random sampling disetiap kelurahan. Jumlah sampel rumah sebanyak 106-110 rumah per kabupaten/kota. Selanjutnya jentik yang dikumpulkan akan diuji resistensinya terhadap Temephos. Dengan hasil uji resistensi ini diharapkan akan dihasilkan rekomendasi kepada *stake holder* terkait apakah Temephos masih layak diaplikasikan untuk pengendalian larva *Aedes aegypti*. Tahapan ini merupakan komponen utama.

c. Uji resistensi Biokhemis nyamuk *Aedes aegypti*

Kegiatan ini diadakan di dua kabupaten/kota di DIY dan tiga kabupaten/kota di Provinsi Jawa Tengah dengan mengumpulkan larva nyamuk *Aedes aegypti*. Populasi adalah Jumlah nyamuk *Aedes aegypti* di kabupaten atau kota. Sedangkan lokasi penelitian adalah wilayah dengan kriteria kelurahan endemisitas tinggi (3 tahun Kasus DBD berturut-turut). Unit sampling adalah rumah dengan kriteria inklusi yaitu positip larva *Aedes aegypti* di Tempat Penampungan Air. Penentuan rumah berdasarkan stratifikasi dan sampel rumah berdasarkan random sampling disetiap kelurahan. Jumlah sampel rumah sebanyak 106-110 rumah per kabupaten/kota. Uji resistensi biokhemis dilakukan pada nyamuk dewasa F2. Dengan hasil uji resistensi ini diharapkan akan dihasilkan rekomendasi kepada *stake holder* terkait golongan insektisida yang dapat dipergunakan dan masih layak

diaplikasikan untuk pengendalian nyamuk *Aedes aegypti*. Tahapan ini merupakan komponen utama.

Untuk rencana kegiatan efektif bahan aktif pestisida (malation) yang akan dilakukan pada tahun anggaran 2016, pelaksanaannya diatur sebagai berikut:

- a. Koordinasi/Pelaksanaan pengumpulan data awal pada kajian efektifitas/konsentrasi bahan aktif (insektisida) pada faktor risiko lingkungan terhadap kepadatan nyamuk *Aedes aegypti* di satu kabupaten/kota di DIY  
Kegiatan dilakukan oleh dua petugas BBTCLPP Yogyakarta di kabupaten/kota di DIY selama satu kali
- b. Uji resistensi dengan 5 (lima) variasi dosis insektisida yang dilakukan di laboratorium, BBTCLPP Yogyakarta. Pada tahap ini dilakukan selama 5 (lima) hari.
- c. Pemasangan Ovitrap dan pemantauan awal insektisida di lokasi kajian sebanyak 2 (dua) kali di 5 (lima) lokasi di kabupaten/kota di DIY. Pada tahap ini dilaksanakan selama 2 (dua) hari.
- d. Pengambilan Ovitrap dilakukan di 5 (lima) lokasi kajian sebanyak 2 (dua) kali di kabupaten/kota di DIY. Pada tahap ini dilakukan selama 2 (dua) hari.

#### D. Kurun Waktu Pencapaian Keluaran

Waktu pencapaian keluaran secara keseluruhan adalah satu tahun anggaran.

#### E. Biaya Yang Diperlukan

Untuk melaksanakan output ini diperlukan anggaran sebesar Rp. 378.236.000,00 (Tiga ratus tujuh puluh delapan juta dua ratus tiga puluh enam ribu rupiah) sebagaimana RAB terlampir.

Yogyakarta,  
Kepala BBTCLPP Yogyakarta



Dr. Hari Santoso S.K.M, M. Epid, MH. Kes  
NIP 195906181983031001

**RINCIAN ANGGARAN BELANJA**  
**PELAKSANAAN KEGIATAN SURVEILANS/PENGENDALIAN VEKTOR (2059.065)**  
**TA 2016**

Kementerian Negara/Lembaga : Kesehatan  
Unit Eselon I : Direktur Jenderal Pengendalian Penyakit dan Penyehatan Lingkungan (P2PL)  
Unit Eselon II/Satker : Balai Besar Teknik Kesehatan Lingkungan dan Pengendalian Penyakit (BBTKLPP) Yogyakarta  
Kegiatan : Pengendalian Penyakit Bersumber Binatang  
Keluaran (Output) : pelaksanaan kegiatan surveilans/pengendalian vektor  
Volume : 4  
Satuan Ukur : Laporan  
Alokasi Dana : Rp. 378.236.000

Kode	Uraian Suboutput/Komponen/Subkomponen/Akun/ detail	Volume Sub	Jenis Kompone	Rincian Perhitungan	Jml	Harga Satuan	Jumlah
1	2	3	4	5		6	7
024.05.08	Program Pengendalian Penyakit dan Penyehatan Lingkungan						
2059	Pengendalian Penyakit Bersumber Binatang						
2059.065	pelaksanaan kegiatan surveilans/pengendalian vektor[Base Line]	4	Laporan				378,236,000
011	SOSIALISASI SURVEILANS DAN PENGENDALIAN VEKTOR				-	-	217,010,000
A	SOSIALISASI UJI RESISTENSI VEKTOR DBD				-	-	33,550,000
521211	Belanja Bahan				-	-	7,750,000
	- Konsumsi			[25 ORG x 1 PT x 5 LKS]	125	50,000	6,250,000
	- ATK/Penggandaan			[5 PT]	5	300,000	1,500,000
524111	Belanja perjalanan biasa				-	-	15,700,000
	> DI DIY				-	-	1,700,000
	>>				-	-	1,700,000
	- Uang harian			[5 ORG x 1 HR x 2 LKS]	10	170,000	1,700,000
	> DI JAWA TENGAH				-	-	14,000,000
	>> LOKASI 1				-	-	2,600,000
	- Transport			[5 ORG x 1 TR x 1 LKS]	5	150,000	750,000
	- Uang harian			[5 ORG x 1 HR x 1 LKS]	5	370,000	1,850,000
	>> LOKASI 2 DAN 3				-	-	11,400,000
	- Transport			[5 ORG x 1 TR x 2 LKS]	10	150,000	1,500,000
	- Uang harian			[5 ORG x 2 HR x 2 LKS]	20	370,000	7,400,000
	- Penginapan			[5 ORG x 1 HR x 2 LKS]	10	250,000	2,500,000
524113	Belanja Perjalanan Dinas Dalam Kota				-	-	10,100,000
	> PESERTA DIY				-	-	4,040,000
	- Transport petugas daerah			[17 ORG x 1 TR x 2 LKS]	34	110,000	3,740,000
	- Transport petugas kader			[3 ORG x 1 TR x 2 LKS]	6	50,000	300,000
	> PESERTA JAWA TENGAH				-	-	6,060,000
	- Transport petugas daerah			[17 ORG x 1 TR x 3 LKS]	51	110,000	5,610,000
	- Transport petugas kader			[3 ORG x 1 TR x 3 LKS]	9	50,000	450,000
B	DISEMINASI INFORMASI DI DIY				-	-	65,595,000
521211	Belanja Bahan				-	-	4,505,000
	- ATK/Penggandaan			[1 PT]	1	950,000	950,000
	- Kit Peserta			[51 ORG x 1 PT]	51	55,000	2,805,000
	- Penggandaan/penjilidan laporan			[1 PT]	1	750,000	750,000
521213	Honor Output Kegiatan				-	-	1,500,000
	- Honor ketua panitia			[1 ORG x 1 KL]	1	400,000	400,000
	- Honor wakil ketua			[1 ORG x 1 KL]	1	350,000	350,000
	- Honor anggota panitia			[3 ORG x 1 KL]	3	250,000	750,000
522151	Belanja Jasa Profesi				-	-	14,000,000
	- Honor narasumber			[7 ORG x 2 JPL]	14	800,000	11,200,000
	- Honor moderator			[7 ORG x 2 JPL]	14	200,000	2,800,000
522191	Belanja Jasa Lainnya				-	-	300,000
	- Jasa pengiriman surat			[1 PT]	1	300,000	300,000
524111	Belanja perjalanan biasa				-	-	4,090,000
	> NARASUMBER PUSAT				-	-	4,090,000
	- Transport			[1 ORG x 1 TR x 1 KL]	1	2,500,000	2,500,000
	- Uang harian			[1 ORG x 2 HR x 1 KL]	2	420,000	840,000
	- Penginapan			[1 ORG x 1 HR x 1 KL]	1	750,000	750,000
524113	Belanja Perjalanan Dinas Dalam Kota				-	-	880,000
	> KOORDINASI				-	-	220,000
	- Transport			[2 ORG x 1 TR x 1 KL]	2	110,000	220,000
	> HONOR NARASUMBER DAERAH				-	-	660,000
	- Transport			[6 ORG x 1 TR x 1 KL]	6	110,000	660,000
524114	Belanja Perjalanan Dinas Paket Meeting Dalam Kota				-	-	40,320,000
	- Transport peserta dan panitia			[56 ORG x 2 TR]	112	110,000	12,320,000
	- Uang saku peserta dan panitia			[56 ORG x 2 HR]	112	100,000	11,200,000
	- Paket meeting full day peserta dan panitia			[56 ORG x 2 HR x 1 PT]	112	150,000	16,800,000
C	DISEMINASI INFORMASI DI JAWA TENGAH				-	-	86,490,000
521211	Belanja Bahan				-	-	5,900,000
	- ATK/Penggandaan/Penjilidan			[1 PT]	1	950,000	950,000

	- Kit Peserta			[90 ORG x 1 PT]	90	55,000	4,950,000
521213	Honor Output Kegiatan				-	-	1,500,000
	- Honor ketua panitia			[1 ORG x 1 KL]	1	400,000	400,000
	- Honor wakil ketua			[1 ORG x 1 KL]	1	350,000	350,000
	- Honor anggota panitia			[3 ORG x 1 KL]	3	250,000	750,000
522151	Belanja Jasa Profesi				-	-	14,000,000
	- Honor narasumber			[7 ORG x 2 JPL]	14	800,000	11,200,000
	- Honor moderator			[7 ORG x 2 JPL]	14	200,000	2,800,000
522191	Belanja Jasa Lainnya				-	-	1,000,000
	- Jasa pengiriman surat			[1 PT]	1	1,000,000	1,000,000
524111	Belanja perjalanan biasa				-	-	9,190,000
	> KOORDINASI				-	-	2,080,000
	- Transport			[2 ORG x 1 TR x 2 KL]	4	150,000	600,000
	- Uang harian			[2 ORG x 1 HR x 2 KL]	4	370,000	1,480,000
	> NARASUMBER PUSAT				-	-	3,990,000
	- Transport			[1 ORG x 1 TR x 1 KL]	1	2,500,000	2,500,000
	- Uang harian			[1 ORG x 2 HR x 1 KL]	2	370,000	740,000
	- Penginapan			[1 ORG x 1 HR x 1 KL]	1	750,000	750,000
	> NARASUMBER DAERAH				-	-	3,120,000
	- Transport			[3 ORG x 1 TR x 2 KL]	6	150,000	900,000
	- Uang harian			[3 ORG x 1 HR x 2 KL]	6	370,000	2,220,000
524119	Belanja Perjalanan Dinas Paket Meeting Luar Kota				-	-	54,900,000
	- Transport peserta dan panitia			[90 ORG x 1 TR]	90	150,000	13,500,000
	- Uang saku peserta dan panitia			[90 ORG x 2 HR]	180	130,000	23,400,000
	- Paket meeting full day peserta dan panitia			[90 ORG x 1 HR x 1 PT]	90	200,000	18,000,000
D	SOSIALISASI HASIL KAJIAN RESISTENSI VEKTOR DBD Aedes Aegypti				-	-	31,375,000
521211	Belanja Bahan				-	-	5,575,000
	- Konsumsi			[25 ORG x 1 PT x 5 LKS]	125	35,000	4,375,000
	- ATK			[6 PT]	6	200,000	1,200,000
524111	Belanja perjalanan biasa				-	-	15,700,000
	> PESERTA PROVINSI/BBTKLPP PADA SOSIALISASI KEGIATAN DAN PENGUMPULAN DATA AWAL DI DIY				-	-	1,700,000
	>>				-	-	1,700,000
	- Uang harian			[5 ORG x 1 HR x 2 LKS]	10	170,000	1,700,000
	> PESERTA PROVINSI/BBTKLPP PADA SOSIALISASI KEGIATAN DAN PENGUMPULAN DATA AWAL DI JAWA TENGAH				-	-	14,000,000
	>> LOKASI 1				-	-	2,600,000
	- Transport			[5 ORG x 1 TR x 1 LKS]	5	150,000	750,000
	- Uang harian			[5 ORG x 1 HR x 1 LKS]	5	370,000	1,850,000
	>> LOKASI 2 DAN 3				-	-	11,400,000
	- Transport			[5 ORG x 1 TR x 2 LKS]	10	150,000	1,500,000
	- Uang harian			[5 ORG x 2 HR x 2 LKS]	20	370,000	7,400,000
	- Penginapan			[5 ORG x 1 HR x 2 LKS]	10	250,000	2,500,000
524113	Belanja Perjalanan Dinas Dalam Kota				-	-	10,100,000
	> PESERTA DIY				-	-	4,040,000
	- Transport petugas daerah			[17 ORG x 1 TR x 2 LKS]	34	110,000	3,740,000
	- Transport petugas kader			[3 ORG x 1 TR x 2 LKS]	6	50,000	300,000
	> PESERTA JAWA TENGAH				-	-	6,060,000
	- Transport petugas daerah			[17 ORG x 1 TR x 3 LKS]	51	110,000	5,610,000
	- Transport petugas kader			[3 ORG x 1 TR x 3 LKS]	9	50,000	450,000
014	PELAKSANAAN (UJI) RESISTENSI VEKTOR				-	-	161,226,000
A	UJI RESISTENSI NYAMUK Aedes Aegypti TERHADAP INSEKTISIDA				-	-	56,846,000
521211	Belanja Bahan				-	-	26,896,000
	- Baterai alkaline AA			[30 PCS]	30	4,200	126,000
	- Baterai Charger			[15 PCS]	15	30,000	450,000
	- Alat/bahan habis pakai			[1 PT]	1	25,000,000	25,000,000
	- Peta Kabupaten/Kecamatan			[5 PT]	5	240,000	1,200,000
	- ATK/Penggandaan			[1 PT]	1	120,000	120,000
524111	Belanja perjalanan biasa				-	-	24,400,000
	> DI DIY				-	-	4,080,000
	>>				-	-	4,080,000
	- Uang harian			[4 ORG x 3 HR x 2 LKS]	24	170,000	4,080,000
	> DI JAWA TENGAH				-	-	20,320,000
	>> LOKASI 1				-	-	6,240,000
	- Transport			[4 ORG x 3 TR x 1 LKS]	12	150,000	1,800,000
	- Uang harian			[4 ORG x 3 HR x 1 LKS]	12	370,000	4,440,000
	>> LOKASI 2 DAN 3				-	-	14,080,000
	- Transport			[4 ORG x 1 TR x 2 LKS]	8	150,000	1,200,000
	- Uang harian			[4 ORG x 3 HR x 2 LKS]	24	370,000	8,880,000
	- Penginapan			[4 ORG x 2 HR x 2 LKS]	16	250,000	4,000,000
524113	Belanja Perjalanan Dinas Dalam Kota				-	-	5,550,000
	> PESERTA DIY				-	-	2,220,000
	- Transport petugas daerah			[2 ORG x 3 TR x 2 LKS]	12	110,000	1,320,000
	- Transport petugas kader			[3 ORG x 3 TR x 2 LKS]	18	50,000	900,000

	> PESERTA JAWA TENGAH				-	-	3,330,000
	- Transport petugas daerah			[2 ORG x 3 TR x 3 LKS]	18	110,000	1,980,000
	- Transport petugas kader			[3 ORG x 3 TR x 3 LKS]	27	50,000	1,350,000
B	UJI RESISTENSI LARVA AEDES AEGYPTI TERHADAP TEMEPHOS				-	-	33,700,000
521211	Belanja Bahan				-	-	3,750,000
	- Alat/bahan habis pakai			[1 PT]	1	3,500,000	3,500,000
	- Baterai Charger			[10 PCS]	10	25,000	250,000
524111	Belanja perjalanan biasa				-	-	24,400,000
	> DI DIY				-	-	4,080,000
	>>				-	-	4,080,000
	- Uang harian			[4 ORG x 3 HR x 2 LKS]	24	170,000	4,080,000
	> DI JAWA TENGAH				-	-	20,320,000
	>> LOKASI 1				-	-	6,240,000
	- Transport			[4 ORG x 3 TR x 1 LKS]	12	150,000	1,800,000
	- Uang harian			[4 ORG x 3 HR x 1 LKS]	12	370,000	4,440,000
	>> LOKASI 2 DAN 3				-	-	14,080,000
	- Transport			[4 ORG x 1 TR x 2 LKS]	8	150,000	1,200,000
	- Uang harian			[4 ORG x 3 HR x 2 LKS]	24	370,000	8,880,000
	- Penginapan			[4 ORG x 2 HR x 2 LKS]	16	250,000	4,000,000
524113	Belanja Perjalanan Dinas Dalam Kota				-	-	5,550,000
	> PESERTA DIY				-	-	2,220,000
	- Transport petugas daerah			[2 ORG x 3 TR x 2 LKS]	12	110,000	1,320,000
	- Transport petugas kader			[3 ORG x 3 TR x 2 LKS]	18	50,000	900,000
	> PESERTA JAWA TENGAH				-	-	3,330,000
	- Transport petugas daerah			[2 ORG x 3 TR x 3 LKS]	18	110,000	1,980,000
	- Transport petugas kader			[3 ORG x 3 TR x 3 LKS]	27	50,000	1,350,000
C	KAJIAN EFEKTIVITAS/KONSENTRASI BAHAN AKTIF (INSEKTISIDA) PEMBERANTASAN NYAMUK DBD YANG DIPERGUNAKAN UNTUK FOGING				-	-	30,480,000
521211	Belanja Bahan				-	-	11,040,000
	- Alat/bahan habis pakai			[1 PT]	1	11,040,000	11,040,000
524111	Belanja perjalanan biasa				-	-	13,940,000
	> KOORDINASI				-	-	340,000
	- Uang harian			[2 ORG x 1 HR x 1 LKS x 1 KL]	2	170,000	340,000
	> PEMASANGAN OVITRAP DI DIY				-	-	3,400,000
	- Uang harian			[2 ORG x 1 HR x 5 LKS x 2 KL]	20	170,000	3,400,000
	> PEMANTAUAN INSEKTISIDA DI UDARA				-	-	6,800,000
	- Uang harian			[4 ORG x 1 HR x 5 LKS x 2 KL]	40	170,000	6,800,000
	> PENGAMBILAN OVITRAP DI DIY				-	-	3,400,000
	- Uang harian			[2 ORG x 1 HR x 5 LKS x 2 KL]	20	170,000	3,400,000
524113	Belanja Perjalanan Dinas Dalam Kota				-	-	5,500,000
	> PEMASANGAN OVITRAP				-	-	2,200,000
	- Transport petugas daerah			[2 ORG x 1 TR x 5 LKS x 2 KL]	20	110,000	2,200,000
	> PEMANTAUAN INSEKTISIDA DI UDARA				-	-	1,100,000
	- Transport petugas daerah			[2 ORG x 1 TR x 5 LKS x 1 KL]	10	110,000	1,100,000
	> PENGAMBILAN OVITRAP				-	-	2,200,000
	- Transport petugas daerah			[2 ORG x 1 TR x 5 LKS x 2 KL]	20	110,000	2,200,000
D	UJI RESISTENSI BIOKHEMIS LARVA AEDES AEGYPTI				-	-	40,200,000
521211	Belanja Bahan				-	-	10,250,000
	- Alat/bahan habis pakai			[1 PT]	1	10,000,000	10,000,000
	- Baterai Charger			[10 PCS]	10	25,000	250,000
524111	Belanja perjalanan biasa				-	-	24,400,000
	> DI DIY				-	-	4,080,000
	>>				-	-	4,080,000
	- Uang harian			[4 ORG x 3 HR x 2 LKS]	24	170,000	4,080,000
	> DI JAWA TENGAH				-	-	20,320,000
	>> LOKASI 1				-	-	6,240,000
	- Transport			[4 ORG x 3 TR x 1 LKS]	12	150,000	1,800,000
	- Uang harian			[4 ORG x 3 HR x 1 LKS]	12	370,000	4,440,000
	>> LOKASI 2 DAN 3				-	-	14,080,000
	- Transport			[4 ORG x 1 TR x 2 LKS]	8	150,000	1,200,000
	- Uang harian			[4 ORG x 3 HR x 2 LKS]	24	370,000	8,880,000
	- Penginapan			[4 ORG x 2 HR x 2 LKS]	16	250,000	4,000,000
524113	Belanja Perjalanan Dinas Dalam Kota				-	-	5,550,000
	> PESERTA DIY				-	-	2,220,000
	- Transport petugas daerah			[2 ORG x 3 TR x 2 LKS]	12	110,000	1,320,000
	- Transport petugas kader			[3 ORG x 3 TR x 2 LKS]	18	50,000	900,000
	> PESERTA JAWA TENGAH				-	-	3,330,000
	- Transport petugas daerah			[2 ORG x 3 TR x 3 LKS]	18	110,000	1,980,000
	- Transport petugas kader			[3 ORG x 3 TR x 3 LKS]	27	50,000	1,350,000
521211	Belanja Bahan				-	-	10,250,000
	- Alat/bahan habis pakai			[1 PT]	1	10,000,000	10,000,000
	- Baterai Charger			[10 PCS]	10	25,000	250,000
524111	Belanja perjalanan biasa				-	-	24,400,000

	> DI DIY				-	-	4,080,000
	>>				-	-	4,080,000
	- Uang harian		[4 ORG x 3 HR x 2 LKS]	24	170,000		4,080,000
	> DI JAWA TENGAH				-	-	20,320,000
	>> LOKASI 1				-	-	6,240,000
	- Transport		[4 ORG x 3 TR x 1 LKS]	12	150,000		1,800,000
	- Uang harian		[4 ORG x 3 HR x 1 LKS]	12	370,000		4,440,000
	>> LOKASI 2 DAN 3				-	-	14,080,000
	- Transport		[4 ORG x 1 TR x 2 LKS]	8	150,000		1,200,000
	- Uang harian		[4 ORG x 3 HR x 2 LKS]	24	370,000		8,880,000
	- Penginapan		[4 ORG x 2 HR x 2 LKS]	16	250,000		4,000,000
524113	Belanja Perjalanan Dinas Dalam Kota				-	-	5,550,000
	> PESERTA DIY				-	-	2,220,000
	- Transport petugas daerah		[2 ORG x 3 TR x 2 LKS]	12	110,000		1,320,000
	- Transport petugas kader		[3 ORG x 3 TR x 2 LKS]	18	50,000		900,000
	> PESERTA JAWA TENGAH				-	-	3,330,000
	- Transport petugas daerah		[2 ORG x 3 TR x 3 LKS]	18	110,000		1,980,000
	- Transport petugas kader		[3 ORG x 3 TR x 3 LKS]	27	50,000		1,350,000



Yogyakarta,  
Kepala BBTKLPP Yogyakarta

Dr. Hari Santoso S.K.M, M. Epid, MH. Kes  
NIP 195906181983031001



# **KEGIATAN 2060**

**PENGENDALIAN PENYAKIT MENULAR LANGSUNG  
BBTKLPP YOGYAKARTA TAHUN ANGGARAN 2016**



**KEMENTERIAN KESEHATAN RI**  
**DIREKTORAT JENDERAL PENGENDALIAN PENYAKIT DAN**  
**PENYEHATAN LINGKUNGAN**  
**BALAI BESAR TEKNIK KESEHATAN LINGKUNGAN DAN**  
**PENGENDALIAN PENYAKIT YOGYAKARTA**

Jalan Wiyoro Lor No. 21 Baturetno,  
Banguntapan, Bantul, Yogyakarta  
E-mail: [info@btkljogja.or.id](mailto:info@btkljogja.or.id)

Telp : (0274) 371588 Hunting, 443283,  
Fax : (0274) 443284  
Website: [www.btkljogja.or.id](http://www.btkljogja.or.id)

Nomor : PR.02.04/VIII.3/919/2015

31 Maret 2015

Lampiran : Satu berkas

Hal : Proposal Kegiatan 2016

Yth.

Bapak Direktur Jenderal PP dan PL

Kementerian Kesehatan RI

Jl. Percetakan Negara No.29

Jakarta

Menindaklanjuti Surat Direktur Jenderal PP dan PL nomor PR.02.03/D.1/I.1/119 tanggal 30 Januari 2015 tentang Permintaan Usulan Kegiatan dan Anggaran TA. 2016 dan Permenkes nomor 7 tahun 2014 tentang Perencanaan dan Penganggaran Bidang Kesehatan, bersama ini kami sampaikan usulan kegiatan BBTCLPP Yogyakarta untuk rencana kegiatan Tahun anggaran 2016.

Demikian atas perhatian dan arahan Bapak Direktur Jenderal kami sampaikan terimakasih.

Yogyakarta,  
Kepala BBTCLPP Yogyakarta

Dr. Hari Santoso S.K.M, M. Epid, MH. Kes  
NIP 195906181983031001

## PROPOSAL KEGIATAN

### PENGENDALIAN PENYAKIT MENULAR LANGSUNG

### BBTKLPP YOGYAKARTA TAHUN ANGGARAN 2016

#### 1. LATAR BELAKANG

Balai Besar Teknik Kesehatan Lingkungan dan Pengendalian Penyakit (BBTKLPP) Yogyakarta merupakan Unit Pelaksana Teknik (UPT) Kementerian Kesehatan yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Direktorat Jenderal Pengendalian Penyakit dan Penyehatan Lingkungan (Ditjen PP-PL) sesuai Peraturan Menteri Kesehatan RI Nomor 2349/Menkes/Per/XI/2011, dengan wilayah kerja Provinsi D.I. Yogyakarta dan Jawa Tengah. Dalam melaksanakan tugasnya BBTKLPP Yogyakarta dilengkapi dengan 19 instalasi, yang terdiri dari 11 instalasi laboratorium dan 8 instalasi non laboratorium. Ke-11 Instalasi Laboratorium adalah:

1) Laboratorium Fisika Kimia Air; 2) Laboratorium Biologi Lingkungan; 3) Laboratorium Fisika Kimia Gas dan Radiasi; 4) Laboratorium Padatan dan B3; 5) Laboratorium Biomarker; 6) Laboratorium Pengendalian Mutu, Pemeriksaan, dan Kalibrasi; 7) Laboratorium Imunoserologi; 8) Laboratorium Mikrobiologi, 9) Laboratorium Virologi; 10) Laboratorium Parasitologi; 11) Laboratorium Entomologi dan Pengendalian Vektor. Instalasi non laboratorium adalah instalasi: 1) KLB dan Penanggulangan Bencana; 2) Pengelolaan Media dan Reagensia; 3) Pengelolaan Hewan Percobaan; 4) Pengembangan Teknologi Tepat Guna; 5) Pelayanan Teknis; 6) Pendidikan dan Pelatihan; 7) Pemeliharaan Sarana dan Prasarana; 8) Pengelolaan Teknologi Informasi.

Berdasarkan Keputusan Menteri Kesehatan Nomor 2349/ Menkes/ PER/ XI/ 2011 Tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis di Bidang Teknis Kesehatan Lingkungan dan Pengendalian Penyakit, BBTKLPP Yogyakarta mempunyai tugas melaksanakan surveilans epidemiologi, kajian dan penapisan teknologi, analisis dampak kesehatan lingkungan, laboratorium rujukan, kendali mutu, kalibrasi, pendidikan dan pelatihan, pengembangan model dan teknologi tepat guna, kewaspadaan dini dan penanggulangan kejadian luar biasa (KLB) di bidang pengendalian penyakit dan kesehatan lingkungan serta kesehatan matra. Dalam melaksanakan tugas tersebut, BBTKLPP Yogyakarta melaksanakan fungsi :

- a. Pelaksanaan surveilans epidemiologi
- b. Pelaksanaan analisis dampak kesehatan lingkungan (ADKL)
- c. Pelaksanaan laboratorium rujukan
- d. Pelaksanaan pengembangan model dan teknologi tepat guna
- e. Pelaksanaan uji kendali mutu dan kalibrasi

- f. Pelaksanaan penilaian dan respon cepat, kewaspadaan dini dan penanggulangan KLB/wabah dan bencana
- g. Pelaksanaan surveilans faktor risiko penyakit tidak menular
- h. Pelaksanaan pendidikan dan pelatihan
- i. Pelaksanaan kajian dan pengembangan teknologi pengendalian penyakit dan kesehatan lingkungan serta kesehatan matra.
- j. Pelaksanaan ketatausahaan dan kerumahtanggaan BBTCLPP

Untuk mendukung pelaksanaan tugas dan fungsi tersebut perlu dilaksanakannya kegiatan Pengendalian Penyakit Menular Langsung.

## **2. Analisa Situasi**

Wilayah kerja BBTCLPP Yogyakarta adalah di Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY) dan Provinsi Jawa Tengah (Jateng). Gambaran situasi kesehatan khususnya dalam hal penyakit menular langsung seperti pneumonia adalah sebagai berikut:

Pneumonia adalah infeksi akut yang mengenai jaringan paru (alveoli). Infeksi dapat disebabkan oleh bakteri, virus maupun jamur. Pneumonia juga dapat terjadi akibat kecelakaan karena menghirup cairan atau bahan kimia. Populasi yang rentan terserang Pneumonia adalah anak-anak usia kurang dari 2 tahun, usia lanjut lebih dari 65 tahun, atau orang yang memiliki masalah kesehatan (malnutrisi, gangguan imunologi). Persentase penemuan dan penanganan penderita pneumonia pada balita tahun 2012 di Propinsi Jawa Tengah adalah sebesar 24,74% lebih sedikit dibanding tahun 2011 (25,5%). Jumlah kasus yang ditemukan sebanyak 64.242 kasus, angka ini masih sangat jauh dari target Standar Pelayanan Minimal (SPM) tahun 2010 (100%). Pada tingkat kabupaten/kota, ada satu kota yang mempunyai persentase cakupan tertinggi yaitu Kabupaten kebumen (93,03%), sementara kabupaten dengan persentase cakupan terendah adalah Kabupaten Cilacap (3,06%)

Sedang di Daerah Istimewa Yogyakarta, pada tahun 2011 dilaporkan terdapat 1.739 kasus pneumonia pada balita yang ditangani dari perkiraan 34.575 kasus pneumonia. Laporan dari berbagai sarana pelayanan kesehatan pemerintah menunjukkan bahwa pada tahun 2010 dilaporkan sebanyak 1.813, sedangkan pada tahun 2012 ditemukan 2.936 kasus Pneumonia Balita, meningkat dibandingkan dengan tahun sebelumnya.

## **3. Permasalahan**

Dikarenakan pneumonia merupakan kondisi/masalah kesehatan yang dapat disebabkan oleh bakteri, virus maupun jamur dan kondisi ini dapat dipicu oleh faktor risiko lingkungan, perilaku dan status kesehatan, maka perlu dilakukan dan ditingkatkan sistem surveilans

menyangkut faktor risiko tersebut secara aktif, sustainable dan menyeluruh dengan tujuan meningkatkan tingkat kesadaran masyarakat secara mandiri dan dengan perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS) serta tingkat sanitasi lingkungan yang baik.

Terkait dengan Implementasi IHR 2005 yang mensyaratkan setiap negara anggota untuk mampu melakukan dua fungsi utama, yaitu fungsi surveilans untuk mendeteksi, menilai, mengirimkan notifikasi dan laporan sesuai dengan tingkatannya. BBTCLPP Yogyakarta secara bertahap telah melakukan berbagai upaya agar pelaksanaan tugas pokok dan fungsi dapat terlaksana secara optimal dan mampu menjalankan peran sebagai "*Regional center of excellent*" dalam surveilans epidemiologi berbasis laboratorium, dan diharapkan mampu mendukung serta mempercepat pencapaian sasaran Program Pengendalian Penyakit & Penyehatan Lingkungan.

Dalam menjalankan peran pengembangan surveilans epidemiologi berbasis laboratorium, salah satu permasalahan menonjol yang dihadapi BBTCLPP Yogyakarta adalah lemahnya jejaring surveilans di daerah sehingga arus pertukaran data dan informasi tentang penyakit, faktor risiko belum berjalan secara optimal.

Sebagai gambaran belum seluruh kejadian penyakit maupun pencemaran lingkungan yang berdampak terhadap kesehatan direspon sesuai dengan prosedur yang berlaku, sehingga mengakibatkan penyakit makin menyebar dan menimbulkan korban karena masalah ego sektoral. Belum terbentuknya mekanisme operasional di lapangan berdasarkan tugas pokok dan fungsi masing-masing menyebabkan koordinasi dan komunikasi dalam penyelesaian masalah kejadian penyakit menjadi berlarut-larut. Dalam upaya pengendalian penyakit dan penyehatan lingkungan telah disepakati berbagai komitmen untuk meningkatkan pelayanan, agar jenis-jenis penyakit tertentu dapat diturunkan angka insidens, prevalens serta angka kematian sesuai dengan sasaran yang telah ditetapkan.

Dari uraian di atas BBTCLPP Yogyakarta dengan potensi sumber daya yang tersedia dan tantangan permasalahan yang dihadapi memandang perlu untuk semakin meningkatkan profesionalisme SDM yang ada, peralatan esensial, dan jangkauan pelayanan program untuk mencapai sasaran strategis yang ditetapkan melalui pengembangan jejaring kerja dan kemitraan dalam kinerja surveilans epidemiologi berbasis laboratorium, meningkatkan kemampuan pengembangan teknologi tepat guna, serta memperkuat daerah agar mampu menyelesaikan permasalahan yang dihadapi di bidang pengendalian penyakit dan penyehatan lingkungan. Diperlukan pula dukungan anggaran yang memadai agar seluruh tugas pokok dan fungsi serta peran BBTCLPP Yogyakarta dapat terlaksana secara optimal.

#### 4. Alternatif Pemecahan Masalah

Untuk itu diperlukan dukungan sumber daya dari semua pihak untuk penanggulangan dan pencegahan masalah kesehatan berbasis lingkungan dan perilaku ini sehingga prevalensi, insidensi maupun kematian tidak bertambah dan tidak berulang. Dalam rangka mengumpulkan informasi yang diperlukan terkait penyakit pneumonia ini maka Balai Besar Teknik Kesehatan Lingkungan dan Pengendalian Penyakit (BBTKLPP) Yogyakarta yang merupakan salah satu Unit Pelaksana Teknis (UPT) Kementerian kesehatan yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Direktur Jenderal Pengendalian Penyakit dan Penyehatan Lingkungan (Ditjen PP dan PL) akan melaksanakan kegiatan Kab/kota dengan cakupan penemuan pneumonia balita minimal 80% dengan rincian kegiatan sebagaimana RKA-KL terlampir

Demikian proposal ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta,  
Kepala BBTKLPP Yogyakarta



Dr. Hari Santoso S.K.M, M. Epid, MH. Kes  
NIP 195906181983031001

**RINCIAN KERTAS KERJA SATKER T.A 2016**

KEMEN/LEMB : (024) KEMENTERIAN KESEHATAN  
 UNIT ORG : (05) DITJEN PENGENDALIAAN PENYAKIT DAN PENYEHATAN LINGKUNGAN  
 UNIT KERJA : (415686) BALAI BESAR TEHNIK KESEHATAN LINGKUNGAN DAN PENGENDALIAN PENYAKIT YOGYAKARTA  
 ALOKASI : Rp. 59.660.000

KODE	PROGRAM/KEGIATAN/OUTPUT/SUBOUTPUT/ KOMPONEN/ SUBKOMP/ AKUN/ DETIL	PERHITUNGAN TAHUN 2016			SD/ CP
		VOLUME	HARGA SATUAN	JUMLAH BIAYA	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
<b>024.05.08</b>	<b>Program Pengendalian Penyakit dan Penyehatan Lingkungan</b>			<b>59.660.000</b>	
<b>2060</b>	<b>Pengendalian Penyakit Menular Langsung</b>			<b>59.660.000</b>	
<b>2060.100</b>	<b>Daerah dengan cakupan penemuan pneumoni balita minimal 80 % [Output Baru - Penambahan Anggaran]</b>	<b>4,00 Daerah</b>		<b>59.660.000</b>	
	Lokasi : KOTA YOGYAKARTA				
<b>011</b>	<b>Kajian faktor risiko dan surveillans penyakit saluran pernafasan yang berpotensi PHEIC (yang terkoordinasi dengan daerah)</b>			<b>59.660.000</b>	U
<b>A</b>	<b>KOORDINASI DAN SOSIALISASI</b>			<b>13.340.000</b>	
521211	<u>Belanja Bahan</u> ( KPPN.030-YOGYAKARTA )			1.880.000	RM
	- Konsumsi [12 ORG x 1 PT x 4 LKS]	48,00 PT	35.000	1.680.000	
	- Penggandaan/ATK	1,00 PT	200.000	200.000	
524111	<u>Belanja perjalanan biasa</u> ( KPPN.030-YOGYAKARTA )			6.840.000	RM
	> DI JAWA TENGAH			6.840.000	
	- Transport [3 ORG x 1 TR x 2 LKS]	6,00 OTR	150.000	900.000	
	- Uang harian [3 ORG x 2 HR x 2 LKS]	12,00 OH	370.000	4.440.000	
	- Penginapan [3 ORG x 1 HR x 2 LKS]	6,00 OH	250.000	1.500.000	
524113	<u>Belanja Perjalanan Dinas Dalam Kota</u> ( KPPN.030-YOGYAKARTA )			4.620.000	RM
	- Transport petugas [3 ORG x 1 TR x 2 LKS]	6,00 OTR	110.000	660.000	
	- Transport petugas [9 ORG x 1 TR x 4 LKS]	36,00 OTR	110.000	3.960.000	
<b>B</b>	<b>PENGUMPULAN DATA</b>			<b>23.460.000</b>	
521211	<u>Belanja Bahan</u> ( KPPN.030-YOGYAKARTA )			4.500.000	RM
	- Responden kit [50 ORG x 1 PT x 4 LKS]	200,00 PT	20.000	4.000.000	
	- Penggandaan Kuesioner	1,00 PT	500.000	500.000	
524111	<u>Belanja perjalanan biasa</u> ( KPPN.030-YOGYAKARTA )			13.680.000	RM
	> DI JAWA TENGAH			13.680.000	
	- Transport [3 ORG x 1 TR x 2 LKS x 2 KL]	12,00 OTR	150.000	1.800.000	
	- Uang harian [3 ORG x 2 HR x 2 LKS x 2 KL]	24,00 OH	370.000	8.880.000	
	- Penginapan [3 ORG x 1 HR x 2 LKS x 2 KL]	12,00 OH	250.000	3.000.000	
524113	<u>Belanja Perjalanan Dinas Dalam Kota</u> ( KPPN.030-YOGYAKARTA )			5.280.000	RM
	> JAWA TENGAH			1.980.000	
	- Transport petugas [3 ORG x 3 TR x 2 LKS]	18,00 OTR	110.000	1.980.000	
	> DIY			3.300.000	
	- Transport petugas [3 ORG x 1 TR x 2 LKS x 2 KL]	12,00 OTR	110.000	1.320.000	
	- Transport petugas [3 ORG x 3 TR x 2 LKS x 1 KL]	18,00 OTR	110.000	1.980.000	
<b>C</b>	<b>PELAPORAN</b>			<b>750.000</b>	
521211	<u>Belanja Bahan</u> ( KPPN.030-YOGYAKARTA )			750.000	RM
	- Penggandaan Laporan	1,00 PT	750.000	750.000	
<b>D</b>	<b>DISEMINASI INFORMASI/ADVOKASI</b>			<b>6.510.000</b>	
521211	<u>Belanja Bahan</u> ( KPPN.030-YOGYAKARTA )			780.000	RM
	- Konsumsi [12 ORG x 1 PT x 1 LKS]	12,00 PT	40.000	480.000	
	- Penggandaan/ATK	1,00 PT	300.000	300.000	
524111	<u>Belanja perjalanan biasa</u> ( KPPN.030-YOGYAKARTA )			3.420.000	RM

## RINCIAN KERTAS KERJA SATKER T.A 2016

**KEMEN/LEMB** : (024) KEMENTERIAN KESEHATAN  
**UNIT ORG** : (05) DITJEN PENGENDALIAAN PENYAKIT DAN PENYEHATAN LINGKUNGAN  
**UNIT KERJA** : (415686) BALAI BESAR TEHNIK KESEHATAN LINGKUNGAN DAN PENGENDALIAN PENYAKIT YOGYAKARTA  
**ALOKASI** : Rp. 59.660.000

Halaman : 2

KODE	PROGRAM/KEGIATAN/OUTPUT/SUBOUTPUT/ KOMPONEN/ SUBKOMP/ AKUN/ DETIL	PERHITUNGAN TAHUN 2016			SD/ CP
		VOLUME	HARGA SATUAN	JUMLAH BIAYA	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
	> DI JAWA TENGAH			3.420.000	
	- Transport [3 ORG x 1 TR x 1 LKS]	3,00 OTR	150.000	450.000	
	- Uang harian [3 ORG x 2 HR x 1 LKS]	6,00 OH	370.000	2.220.000	
	- Penginapan [3 ORG x 1 HR x 1 LKS]	3,00 OH	250.000	750.000	
524113	<u>Belanja Perjalanan Dinas Dalam Kota</u> ( KPPN.030-YOGYAKARTA )			2.310.000	RM
	- Transport petugas [3 ORG x 1 TR x 1 LKS]	3,00 OTR	110.000	330.000	
	- Transport petugas [9 ORG x 1 TR x 2 LKS]	18,00 OTR	110.000	1.980.000	
<i>E</i>	<i>MONITORING/EVALUASI/PERTEMUAN/SINKRONISASI KEGIATAN</i>			<i>15.600.000</i>	
524111	<u>Belanja perjalanan biasa</u> ( KPPN.030-YOGYAKARTA )			15.600.000	RM
	> DI DIY			2.040.000	
	- Uang harian [3 ORG x 2 HR x 1 LKS x 2 KL]	12,00 OH	170.000	2.040.000	
	> DI JAWA TENGAH			13.560.000	
	- Transport [3 ORG x 1 TR x 1 LKS x 2 KL]	6,00 OTR	150.000	900.000	
	- Uang harian [3 ORG x 3 HR x 1 LKS x 2 KL]	18,00 OH	370.000	6.660.000	
	- Penginapan [3 ORG x 2 HR x 1 LKS x 2 KL]	12,00 OH	500.000	6.000.000	

Catatan : 1. U = Komponen Utama  
 2. P = Komponen Penunjang  
 3. \* = Blokir

**BANTUL, 31 Maret 2015**  
 Kepala BBTCLPP Yogyakarta  
  
**Dr. Hadi Santoso, S.K.M, M. Epid, MH.Kes**  
 NIP. 195906181983031001



**KERANGKA ACUAN KERJA/TERM OF REFERENCE  
KAB/KOTA DENGAN CAKUPAN PENEMUAN PNEUMONIA BALITA MINIMAL 80%  
TA 2016 (2060.xxx)**

Kementerian Negara/Lembaga	: Kesehatan
Unit Eselon I / II	: Ditjen PP dan PL / BBTKL PP Yogyakarta
Program	: Pengendalian Penyakit dan Penyehatan Lingkungan
Hasil (Outcome)	: Menurunnya angka kesakitan dan kematian akibat penyakit
Kegiatan	: Pengendalian Penyakit Menular Langsung
Indikator Kinerja Kegiatan	: Persentase kabupaten/kota dengan cakupan Penemuan pneumonia balita minimal 80%
Jenis Keluaran (output)	: Daerah dengan cakupan penemuan pneumonia balita minimal 80%
Volume Keluaran	: 4
Satuan ukur dan jenis keluaran	: Daerah

**A. Latar Belakang**

**1. Dasar Hukum**

Dasar hukum yang mendasari pelaksanaan kegiatan ini adalah:

- Permenkes RI No 2349/MENKES/PER/XI/2011 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis Di Bidang Teknik Kesehatan Lingkungan dan Pengendalian Penyakit.
- Keputusan Menteri Kesehatan Nomor 266/MENKES/SK/III/2004 tentang Tata Cara Penilaian Kriteria Klasifikasi Unit Pelaksana Teknis di Bidang Teknik Kesehatan Lingkungan dan Pemberantasan Penyakit Menular
- Kepmenkes. RI No. 1116/Menkes/SK/VIII/2003 tentang Pedoman Penyelenggaraan Sistem Surveilans Epidemiologi Kesehatan.
- Kepmenkes. RI No. 1479/Menkes/SK/X/2003 tentang Pedoman Penyelenggaraan Sistem Surveilans Epidemiologi Penyakit Menular dan Tidak Menular Terpadu.
- Keputusan Direktur Jenderal Pengendalian Penyakit dan Penyehatan Lingkungan Nomor HK.03.05/D/I.4/1983/2011 tentang Petunjuk Teknis Tata Cara Penilaian Klasifikasi Unit Pelaksana Teknis di Bidang Teknik Kesehatan Lingkungan dan Pemberantasan Penyakit Menular

**2. Gambaran Umum**

Pneumonia merupakan penyakit yang menyerang jaringan parenkhim paru-paru. Gejala penyakit ini berupa batuk, kesukaran bernapas dan adanya sesak karena paru-paru meradang secara mendadak (Maryunani, 2010). Di Indonesia, penyakit pneumonia merupakan penyebab kematian nomor tiga setelah kardiovaskuler dan tuberculosis (Sitorus 2008). Menurut Survei Kesehatan Rumah Tangga (SKRT) 2001, kematian balita akibat pneumonia 5 per 1000 balita per tahun. Ini berarti bahwa pneumonia menyebabkan kematian lebih dari 100.000 balita setiap tahun, atau hampir 300 balita setiap hari, atau 1 balita setiap 5 menit

(Misnadiarly, 2010) Menurut Depkes RI pada Profil Kesehatan Indonesia tahun 2010, kasus pneumonia mencapai 23% dengan 499.259 kasus.

Berdasarkan data Profil Kesehatan Propinsi Jawa Tengah, persentase penemuan dan penanganan penderita pneumonia pada balita di Propinsi Jawa Tengah tahun 2010 sebesar 40,63%, tahun 2011 sebesar 25,5% dengan jumlah kasus yang ditemukan sebanyak 66.702 kasus dan pada tahun 2012 sebesar 24,74% dengan jumlah kasus yang ditemukan sebanyak 64.242 kasus. Angka ini masih sangat jauh dari target Standar Pelayanan Minimal (SPM) yaitu sebesar 100%.

Faktor risiko yang berhubungan dengan kejadian pneumonia terbagi atas dua kelompok besar yaitu faktor instrinsik dan faktor ekstrinsik. Faktor intrinsik meliputi umur, jenis kelamin, riwayat status gizi, Berat Badan Lahir Rendah (BBLR), riwayat status imunisasi, riwayat pemberian ASI, dan riwayat pemberian vitamin A. Faktor ekstrinsik meliputi kepadatan tempat tinggal, polusi udara, tipe rumah, ventilasi, kelembaban, letak dapur, penggunaan obat nyamuk, asap rokok, penghasilan keluarga, status ekonomi keluarga, serta faktor ibu baik pendidikan, umur ibu, maupun pengetahuan ibu tentang pneumonia.

Tujuan yang ingin dicapai dalam kegiatan ini adalah mengetahui faktor-faktor risiko kejadian pneumonia pada balita di wilayah kerja. Oleh karena itu dalam rangka mendukung pemerintah dalam upaya menurunkan angka penularan Pneumonia di masyarakat, BBTCLPP Yogyakarta mengupayakan Faktor Risiko Kejadian Pneumonia Pada Balita yang berada di wilayah kerja BBTCLPP Yogyakarta.

## **B. Penerima Manfaat**

Penerima manfaat dari kegiatan ini adalah *stakeholders* yaitu sebagai pertimbangan dalam menyusun program pengendalian penyakit Pneumonia dan masyarakat setempat agar terhindar penyakit Pneumonia.

## **C. Strategi Pencapaian Keluaran**

### **1. Metode Pelaksanaan**

Metode pelaksanaan kegiatan ini adalah dilaksanakan secara swakelola.

### **2. Tahapan dan Waktu Pelaksanaan**

Untuk rencana kegiatan yang akan dilakukan pada tahun anggaran 2016, pelaksanaannya diatur sebagai berikut:

## **KAJIAN FAKTOR RISIKO DAN SURVEILLANS PENYAKIT SALURAN PERNAFASAN YANG BERPOTENSI PHEIC (YANG TERKOORDINASI DENGAN DAERAH)**

### **Koordinasi Dan Sosialisasi**

Koordinasi dan sosialisasi dilakukan untuk menentukan lokasi kegiatan di Propinsi Jawa Tengah dan D.I Yogyakarta dengan kasus pneumonia tinggi sekaligus menginformasikan dan mendiskusikan detail kegiatan kepada stakeholders terkait di lokasi kegiatan. Koordinasi sekaligus sosialisasi akan dilakukan di kabupaten terpilih dengan melibatkan stakeholder terkait.

### **Pengumpulan data**

Kegiatan pengumpulan data dikelompokkan berdasarkan jenis datanya yaitu data umur, jenis kelamin, riwayat status gizi, Berat Badan Lahir Rendah (BBLR), riwayat status imunisasi, riwayat pemberian ASI, dan riwayat pemberian vitamin A balita. Metode pengumpulan data dilakukan dengan wawancara dan observasi langsung menggunakan instrumen berupa kuesioner dan catatan medis/Kartu Menuju Sehat (KMS) balita. Pengambilan data akan dilakukan oleh petugas BBTCLPP Yogyakarta bersama-sama dengan petugas Dinas Kesehatan Kabupaten atau Puskesmas setempat.

### **Pelaporan**

Kegiatan ini merupakan kegiatan penyusunan laporan hasil pelaksanaan kegiatan, serta penggandaan dan penjilidan sampai siap untuk didistribusikan kepada institusi terkait.

### **Diseminasi Informasi/Advokasi**

Diseminasi informasi bertujuan untuk menginformasikan hasil kegiatan dan memberikan advokasi kepada stakeholder terkait untuk melakukan evaluasi pengendalian penyakit pneumonia berdasarkan hasil pelaksanaan kajian. Pada kegiatan ini akan dilaksanakan pertemuan dengan stakeholder terkait di tingkat Kabupaten dan Puskesmas dan tokoh masyarakat terkait. Kegiatan akan dilaksanakan kabupaten terpilih.

### **Monitoring/Evaluasi/Pertemuan/Sinkronisasi Kegiatan**

Dalam upaya membantu instansi daerah dalam pengendalian penyakit pneumonia akan diberikan assistensi kepada instansi daerah dalam pelaksanaan pengendalian FR Pneumonia. Fasilitas diberikan dalam bentuk monitoring dan evaluasi kegiatan serta memberikan arahan kepada instansi terkait dalam pelaksanaan pengendalian FR Pneumonia.

## **D. Kurun Waktu Pencapaian Keluaran**

Waktu pencapaian keluaran secara keseluruhan adalah 1 tahun anggaran.

**E. Biaya yang Dibutuhkan**

Untuk melaksanakan kegiatan ini dibutuhkan biaya sebesar Rp56.660.000- (lima puluh enam juta enam ratus enam puluh ribu rupiah) yang bersumber dari DIPA BBTCLPP Yogyakarta TA 2016 sebagaimana RAB terlampir.

Demikian Kerangka Acuan Kerja dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta,  
Kepala BBTCLPP Yogyakarta



Dr. Hari Santoso S.K.M, M. Epid, MH. Kes  
NIP 195906181983031001

**RINCIAN ANGGARAN BELANJA**  
**DAERAH DENGAN CAKUPAN PENEMUAN PNEUMONIA BALITA MINIMAL 80% (2060.100)**

Kementerian : Kesehatan  
 Negara/ Lembaga  
 Unit Eselon I : Direktur Jenderal Pengendalian Penyakit dan Penyehatan Lingkungan (P2PL)  
 Unit Eselon II/Satker : Balai Besar Teknik Kesehatan Lingkungan dan Pengendalian Penyakit (BBTKLPP) Yogyakarta  
 Kegiatan : Pengendalian Penyakit Menular Langsung  
 Keluaran (Output) : Persentase kabupaten/kota dengan cakupan Penemuan pneumonia balita minimal 80% □  
 Volume : 4  
 Satuan Ukur : Daerah  
 Alokasi Dana : Rp 59.660.000,-

Kode	Uraian Suboutput/Komponen/Subkomponen/Akun/ detail	Volume Sub Output	Jenis Komponen (Utama/Pendukung)	Rincian Perhitungan		Harga Satuan	Jumlah
					jml		
1	2	3	4	5		6	7
2060.xxx	DAERAH DENGAN CAKUPAN PENEMUAN PNEUMONIA BALITA MINIMAL 80%	4	Daerah		1	-	59,660,000
011	Kajian faktor risiko dan surveillans penyakit saluran pernafasan yang berpotensi PHEIC (yang terkoordinasi dengan daerah)		Utama			-	
A	KOORDINASI DAN SOSIALISASI					-	
521211	Belanja Bahan					-	
	- ATK/Penggandaan/Penjilidan				1	200,000	200,000
	- Konsumsi			[12 ORG x 4 LKS x 1 PT]	48	35,000	1,680,000
524111	Belanja perjalanan biasa					-	
	> DI JAWA TENGAH					-	
	- Transport			[3 ORG x 1 TR x 2 LKS x 1 KL]	6	150,000	900,000
	- Uang harian			[3 ORG x 2 HR x 2 LKS x 1 KL]	12	370,000	4,440,000
	- Penginapan			[3 ORG x 1 HR x 2 LKS x 1 KL]	6	250,000	1,500,000
524113	Belanja Perjalanan Dinas Dalam Kota					-	
	- Transport petugas			[ 3 ORG x 1 TR x 2 LKS x 1 KL]	6	110,000	660,000
	- Transport petugas			[ 9 ORG x 1 TR x 4 LKS x 1 KL]	36	110,000	3,960,000
B	PENGUMPULAN DATA					-	
521211	Belanja Bahan					-	
	- Penggandaan kuesioner				1	500,000	500,000
	- Responden kit			[50 Org x 4 Lks x 1 Pt]	200	20,000	4,000,000
524111	Belanja perjalanan biasa					-	
	> DI JAWA TENGAH					-	
	- Transport			[3 ORG x 1 TR x 2 LKS x 2 KL]	12	150,000	1,800,000
	- Uang harian			[3 ORG x 2 HR x 2 LKS x 2 KL]	24	370,000	8,880,000
	- Penginapan			[3 ORG x 1 HR x 2 LKS x 2 KL]	12	250,000	3,000,000
524113	Belanja Perjalanan Dinas Dalam Kota					-	
	> DI JAWA TENGAH					-	
	- Transport petugas			[3 ORG x 3 TR x 2 LKS x 1 KL]	18	110,000	1,980,000
	> DIY					-	
	- Transport petugas			[3 ORG x 1 TR x 2 LKS x 2 KL]	12	110,000	1,320,000
	- Transport petugas			[3 ORG x 3 TR x 2 LKS x 1 KL]	18	110,000	1,980,000
C	PELAPORAN					-	
521211	Belanja Bahan					-	
	- Penggandaan laporan			[1 PT]	1	750,000	750,000
D	DISEMINASI INFORMASI/ADVOKASI					-	
521211	Belanja Bahan					-	
	- Penggandaan/ATK				1	300,000	300,000
	- Konsumsi			[12 ORG x 1 PT]	12	40,000	480,000
524111	Belanja perjalanan biasa					-	
	> DI JAWA TENGAH					-	
	- Transport			[3 ORG x 1 TR x 1 LKS x 1 KL]	3	150,000	450,000
	- Uang harian			[3 ORG x 2 HR x 1 LKS x 1 KL]	6	370,000	2,220,000
	- Penginapan			[3 ORG x 1 HR x 1 LKS x 1 KL]	3	250,000	750,000
524113	Belanja Perjalanan Dinas Dalam Kota					-	
	- Transport petugas			[ 3 ORG x 1 TR x 1LKS x 1 KL]	3	110,000	330,000
	- Transport petugas			[ 9 ORG x 1 TR x 2 LKS x 1 KL]	18	110,000	1,980,000
E	MONITORING/EVALUASI/PERTEMUAN/SINKRONISASI KEGIATAN					-	
524111	Belanja perjalanan biasa					-	
	> DI DIY					-	
	- Uang harian			[3 ORG x 2 HR x 1 LKS x 2 KL]	12	170,000	2,040,000
	> DI JAWA TENGAH					-	
	- Transport			[3 ORG x 1 TR x 1 LKS x 2 KL]	6	150,000	900,000
	- Uang harian			[3 ORG x 3 HR x 1 LKS x 2 KL]	18	370,000	6,660,000
	- Penginapan			[3 ORG x 2 HR x 1 LKS x 2 KL]	12	500,000	6,000,000

Yogyakarta,  
 Kepala BBTCLPP Yogyakarta



Dr. Hari Santoso S.K.M, M. Epid, MH. Kes  
 NIP 195906181983031001

# **KEGIATAN 2061 ✓**

**PENGENDALIAN PENYAKIT TIDAK MENULAR  
BBTKLPP YOGYAKARTA TAHUN ANGGARAN 2016**



**KEMENTERIAN KESEHATAN RI**  
**DIREKTORAT JENDERAL PENGENDALIAN PENYAKIT DAN**  
**PENYEHATAN LINGKUNGAN**  
**BALAI BESAR TEKNIK KESEHATAN LINGKUNGAN DAN**  
**PENGENDALIAN PENYAKIT YOGYAKARTA**

Jalan Wiyoro Lor No. 21 Baturetno,  
Banguntapan, Bantul, Yogyakarta  
E-mail: [info@btkljogja.or.id](mailto:info@btkljogja.or.id)

Telp : (0274) 371588 Hunting, 443283,  
Fax : (0274) 443284  
Website: [www.btkljogja.or.id](http://www.btkljogja.or.id)

Nomor : PR.02.04/VIII.3/919/2015

31 Maret 2015

Lampiran : Satu berkas

Hal : Proposal Kegiatan 2016

Yth.

Bapak Direktur Jenderal PP dan PL

Kementerian Kesehatan RI

Jl. Percetakan Negara No.29

Jakarta

Menindaklanjuti Surat Direktur Jenderal PP dan PL nomor PR.02.03/D.1/I.1/119 tanggal 30 Januari 2015 tentang Permintaan Usulan Kegiatan dan Anggaran TA. 2016 dan Permenkes nomor 7 tahun 2014 tentang Perencanaan dan Penganggaran Bidang Kesehatan, bersama ini kami sampaikan usulan kegiatan BBTCLPP Yogyakarta untuk rencana kegiatan Tahun anggaran 2016.

Demikian atas perhatian dan arahan Bapak Direktur Jenderal kami sampaikan terimakasih.

Yogyakarta,  
Kepala BBTCLPP Yogyakarta

Dr. Hari Santoso S.K.M, M. Epid, MH. Kes  
NIP 195906181983031001

**PROPOSAL KEGIATAN**  
**PENGENDALIAN PENYAKIT TIDAK MENULAR**  
**BBTKLPP YOGYAKARTA TAHUN ANGGARAN 2016**

**1. LATAR BELAKANG**

Balai Besar Teknik Kesehatan Lingkungan dan Pengendalian Penyakit (BBTKLPP) Yogyakarta merupakan Unit Pelaksana Teknik (UPT) Kementerian Kesehatan yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Direktorat Jenderal Pengendalian Penyakit dan Penyehatan Lingkungan (Ditjen PP-PL) sesuai Peraturan Menteri Kesehatan RI Nomor 2349/Menkes/Per/XI/2011, dengan wilayah kerja Provinsi D.I. Yogyakarta dan Jawa Tengah. Dalam melaksanakan tugasnya BBTKLPP Yogyakarta dilengkapi dengan 19 instalasi, yang terdiri dari 11 instalasi laboratorium dan 8 instalasi non laboratorium. Ke-11 Instalasi Laboratorium adalah:

1) Laboratorium Fisika Kimia Air; 2) Laboratorium Biologi Lingkungan; 3) Laboratorium Fisika Kimia Gas dan Radiasi; 4) Laboratorium Padatan dan B3; 5) Laboratorium Biomarker; 6) Laboratorium Pengendalian Mutu, Pemeriksaan, dan Kalibrasi; 7) Laboratorium Imunoserologi; 8) Laboratorium Mikrobiologi, 9) Laboratorium Virologi; 10) Laboratorium Parasitologi; 11) Laboratorium Entomologi dan Pengendalian Vektor. Instalasi non laboratorium adalah instalasi: 1) KLB dan Penanggulangan Bencana; 2) Pengelolaan Media dan Reagensia; 3) Pengelolaan Hewan Percobaan; 4) Pengembangan Teknologi Tepat Guna; 5) Pelayanan Teknis; 6) Pendidikan dan Pelatihan; 7) Pemeliharaan Sarana dan Prasarana; 8) Pengelolaan Teknologi Informasi.

Berdasarkan Keputusan Menteri Kesehatan Nomor 2349/ Menkes/ PER/ XI/ 2011 Tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis di Bidang Teknis Kesehatan Lingkungan dan Pengendalian Penyakit, BBTKLPP Yogyakarta mempunyai tugas melaksanakan surveilans epidemiologi, kajian dan penapisan teknologi, analisis dampak kesehatan lingkungan, laboratorium rujukan, kendali mutu, kalibrasi, pendidikan dan pelatihan, pengembangan model dan teknologi tepat guna, kewaspadaan dini dan penanggulangan kejadian luar biasa (KLB) di bidang pengendalian penyakit dan kesehatan lingkungan serta kesehatan matra. Dalam melaksanakan tugas tersebut, BBTKLPP Yogyakarta melaksanakan fungsi :

- a. Pelaksanaan surveilans epidemiologi
- b. Pelaksanaan analisis dampak kesehatan lingkungan (ADKL)
- c. Pelaksanaan laboratorium rujukan
- d. Pelaksanaan pengembangan model dan teknologi tepat guna
- e. Pelaksanaan uji kendali mutu dan kalibrasi
- f. Pelaksanaan penilaian dan respon cepat, kewaspadaan dini dan penanggulangan KLB/wabah dan bencana
- g. Pelaksanaan surveilans faktor risiko penyakit tidak menular



- h. Pelaksanaan pendidikan dan pelatihan
- i. Pelaksanaan kajian dan pengembangan teknologi pengendalian penyakit dan kesehatan lingkungan serta kesehatan mata.
- j. Pelaksanaan ketatausahaan dan kerumahtanggaan BBTCLPP

Untuk mendukung pelaksanaan tugas dan fungsi tersebut perlu dilaksanakannya kegiatan Pengendalian Penyakit tidak menular.

## **2. Analisa Situasi**

Wilayah kerja BBTCLPP Yogyakarta adalah di Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY) dan Provinsi Jawa Tengah (Jateng). Gambaran situasi kesehatan khususnya dalam hal penyakit tidak menular (PTM) adalah sebagai berikut:

Penyakit tidak menular merupakan penyakit prioritas di DIY dan Propvinsi Jawa Tengah. Di DIY, penyakit hipertensi dan DM berada di urutan ketiga dan kelima dari sepuluh besar penyakit berdasarkan surveilans terpadu penyakit di tahun 2012. Bahkan menurut Riskesdas 2013, angka prevalensi DM dan gagal jantung terdiagnosis dokter di DIY merupakan yang tertinggi di Indonesia. Berdasarkan data rumah sakit di DIY tahun 2009, 80% kematian yang terjadi disebabkan oleh PTM. Penyakit jantung dan pembuluh darah (penyakit jantung, hipertensi, stroke) menempati urutan tertinggi sebagai penyebab kematian dan jumlahnya terus meningkat dari tahun ke tahun. Di Jawa Tengah, kasus PTM tertinggi pada tahun 2012 adalah penyakit jantung dan pembuluh darah, yang proporsinya mencapai 66,50% dari semua kasus PTM yang dilaporkan, disusun oleh DM dan asma bronkial. Walaupun kejadian PTM yang dilaporkan pada tahun 2012 mengalami kecenderungan menurun sejak tahun 2008, menurut Riskesdas 2013 prevalensi kanker, gagal jantung, dan batu ginjal termasuk yang tertinggi di Indonesia.

Faktor risiko utama PTM adalah merokok, kurang aktivitas fisik, dan kurang asupan sayuran dan buah-buahan. Data mengenai perilaku merokok di Indonesia menunjukkan kondisi yang memprihatinkan, ditandai dengan besarnya proporsi perokok, dininya usia inisiasi merokok, dan tingginya paparan asap rokok pada populasi non-perokok (perokok pasif). Menurut data Riskesdas 2013, terjadi peningkatan proporsi penduduk berusia >15 tahun yang merokok, dari 34,2% pada tahun 2007 menjadi 36,4% pada tahun 2013. Menurut Riskesdas 2010, proporsi penduduk berusia >15 yang merokok setiap hari di DIY dan Provinsi Jateng adalah 25,3%, berada di bawah angka rata-rata Indonesia. Sebagian besar perokok di Indonesia merokok 1-10 batang per hari. Proporsi perokok yang merokok antara 1-10 batang per hari di DIY adalah 66,3% sedangkan di Provinsi Jateng adalah 62,7%. Proporsi laki-laki yang merokok adalah 11 kali lebih besar daripada perempuan. Besarnya proporsi perokok menyebabkan paparan asap rokok pada populasi non-perokok juga besar. Menurut Riskesdas, sebagian besar perokok (68,5%-82,3%) merokok di rumah dengan kehadiran anggota keluarga yang lain.

Untuk mengendalikan laju PTM, Pengembangan sistem surveilans faktor risiko PTM diwujudkan berbasis Pos Pembinaan Terpadu PTM (Posbindu PTM) di lingkungan tempat tinggal maupun di kelompok-kelompok khusus seperti di perkantoran, pasar, dan sekolah-sekolah. Di DIY dan Jawa Tengah, pendirian Posbindu baru sudah mulai dilakukan sejak tahun 2012. Hingga tahun 2014 kedua provinsi ini masih berusaha mencapai target pembentukan posbindu PTM baru berbasis kelurahan/desa. Semua kab/kota di DIY dan Provinsi Jawa Tengah tengah memulai pembentukan posbindu PTM berbasis masyarakat dengan tingkat keberhasilan yang berbeda-beda. Pembentukan Posbindu di kelompok khusus belum banyak mendapat perhatian.

Dalam rangka pengendalian perilaku merokok, dibentuklah Kawasan Tanpa Rokok (KTR) yang merupakan ruangan atau area yang dinyatakan dilarang untuk kegiatan merokok atau kegiatan memproduksi, menjual, mengiklankan, dan atau mempromosikan Produk Tembakau. Dalam Undang-Undang Kesehatan Nomor 36 Tahun 2009 pasal 115 ayat 2 yang menyatakan bahwa “Pemerintah daerah wajib menetapkan kawasan tanpa rokok didaerahnya”. Ketentuan dalam undang-undang tersebut diwujudkan dalam Peraturan Bersama Menteri Kesehatan dan Menteri Dalam Negeri RI Nomor 188/MENKES/PB/I/2011 dan Nomor 7 TAHUN 2011 tentang Pedoman Pelaksanaan Kawasan Tanpa Rokok. Dalam Peraturan Bersama tersebut, ketentuan lebih lanjut mengenai KTR di provinsi dan kabupaten/kota diatur dengan peraturan daerah provinsi dan peraturan daerah kabupaten/kota. Oleh karenanya, setiap Provinsi dan Kabupaten/Kota di Indonesia wajib memiliki suatu bentuk peraturan mengenai pengendalian dampak merokok, khususnya mengenai KTR.

### **3. Permasalahan**

UU Kesehatan RI No.39 tentang kesehatan menyatakan bahwa upaya pengendalian PTM merupakan salah satu upaya kesehatan untuk meningkatkan derajat kesehatan masyarakat. PTM saat ini menjadi salah satu prioritas program Pengendalian Penyakit dan Penyehatan Lingkungan di Kementerian Kesehatan. Salah satu upaya pengendalian yang dilakukan adalah pembentukan Posbindu PTM. Posbindu PTM dapat dilakukan di lingkungan rumah tangga setingkat kelurahan, atau di kelompok-kelompok khusus seperti di tempat kerja, pasar, sekolah, dan tempat-tempat umum. Pada kegiatan Posbindu PTM, dilakukan surveilans faktor risiko PTM di masyarakat yang diprioritaskan pada faktor risiko genetis melalui riwayat penyakit keluarga, faktor risiko perilaku (merokok, kurang konsumsi buah dan sayur, kurang aktivitas fisik, dan konsumsi minuman beralkohol), dan kondisi fisik berisiko (obesitas, obesitas sentral, tekanan darah, kadar gula darah, kadar kolesterol darah, kadar trigliserida darah, arus ekspirasi, kadar amfetamin urin, kadar alkohol pernafasan, pemeriksaan klinis payudara, dan inspeksi visual dengan asam asetat/IVA). Selain itu dilakukan kegiatan yang bersifat preventif dan promotif untuk mengendalikan faktor risiko PTM, dan melibatkan masyarakat dalam setiap kegiatannya. Salah satu bentuk Posbindu PTM di kelompok-kelompok khusus adalah pembentukan Posbindu di perkantoran. Posbindu di lingkungan kerja bertujuan untuk meningkatkan upaya-upaya

kesehatan yang bersifat promotif dan preventif bagi pekerja di lingkungan tersebut. Beberapa jenis pekerjaan memiliki faktor risiko untuk terjadinya PTM, seperti pengemudi kendaraan umum, pekerja pabrik, dan pekerja perkantoran yang tidak banyak melakukan aktivitas fisik. Pekerja perkantoran merupakan subpopulasi yang relatif mudah dijangkau dan bersifat homogen, dengan tingkat pengetahuan. Hasil kegiatan di kelompok khusus diharapkan dapat menjadi salah satu upaya promotif bagi populasi yang belum menderita PTM tetapi telah memiliki faktor risiko, sebagai bagian menyukseskan sistem jaminan kesehatan nasional (JKN), sehingga upaya pencegahan dapat semakin dikedepankan dengan pemahaman bahwa mencegah lebih baik daripada mengobati.

Merokok merupakan faktor risiko utama PTM. Merokok tidak hanya dilakukan oleh orang dewasa, tetapi juga biasa dilakukan oleh remaja usia pelajar. Hal ini tidaklah mengherankan, karena perilaku merokok di Indonesia dimulai sejak usia dini. Sebagian besar perokok di Indonesia mulai merokok setiap hari sejak usia 15-19 tahun, bahkan sejak usia 5-9 tahun. Kebiasaan merokok berkembang sesuai dengan keadaan lingkungan tempat tinggal maupun lingkungan lingkungan yang lebih luas, seperti sekolah. Perilaku teman sebaya dan orang yang lebih tua mempengaruhi pandangan anak dan remaja terhadap perilaku merokok. Sebagai fasilitas pendidikan, sekolah merupakan tempat yang ideal bagi dimulainya program pengendalian dampak rokok terhadap kesehatan.

Program pengendalian merokok yang lain adalah pembentukan KTR. Setiap daerah, baik tingkat I maupun tingkat II, diharuskan memiliki suatu bentuk Peraturan tentang KTR, baik berupa Peraturan Daerah tingkat I,II, Peraturan Gubernur maupun Peraturan Bupati. Namun demikian peraturan mengenai KTR sering mengalami kendala, terutama dikarenakan salah persepsi dan kurangnya kesadaran akan pentingnya Perda tersebut, baik di kalangan masyarakat maupun di kalangan pengambil keputusan. Masih banyak Kab/Kota di Provinsi Jawa Tengah dan DIY yang belum memiliki Perda KTR. Seandainya adapun, penerapan KTR di beberapa daerah masih dirasakan belum efektif. Hal ini ditunjukkan dengan rendahnya pengetahuan masyarakat tentang keberadaan Perda KTR, kurangnya kepatuhan terhadap Perda KTR, ataupun sarana dan prasana yang belum mencukupi dan memenuhi syarat.

#### **4. Alternatif Pemecahan Masalah**

Balai Besar Teknik Kesehatan Lingkungan dan Pengendalian Penyakit (BBTKLPP) Yogyakarta merupakan Unit Pelaksana Teknis (UPT) di lingkungan Kementerian Kesehatan yang berada di bawah dan bertanggungjawab kepada Direktorat Jenderal Pengendalian Penyakit dan Penyehatan Lingkungan sesuai Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 2349/MENKES/PER/XI/2011. Wilayah layanan BBTKLPP Yogyakarta di 2 (dua) wilayah yaitu Provinsi Jawa Tengah dengan 35 kabupaten/kota dan D.I. Yogyakarta dengan 5 kabupaten/kota. Salah satu tugas pokok dan fungsi BBTKLPP Yogyakarta adalah menyelenggarakan fungsi Pelaksanaan Surveilans Faktor Risiko Penyakit Tidak Menular. Dalam melaksanakan fungsi

tersebut, bidang SE melakukan penguatan jejaring kerja dengan stakeholder yang ada di wilayah kerja BBTCLPP, melakukan advokasi dan desiminasi informasi dari hasil kegiatan surveilans faktor risiko PTM, dan mendukung pencapaian kegiatan serupa yang dilaksanakan oleh mitra kerja di daerah.

Dalam rangka mempertahankan dan meningkatkan kinerja, khususnya di Bidang SE BBTCLPP Yogyakarta tahun 2016, disusun program dan anggaran yang berbasis kinerja. Kegiatan yang dilaksanakan diarahkan sehingga dapat bersinergi, guna mendukung terwujudnya upaya pengendalian penyakit tidak menular, antara lain menurunnya angka kesakitan melalui penanggulangan faktor risiko PTM, baik melalui pemeriksaan faktor risiko PTM maupun pengendalian faktor risiko utamanya, yaitu perilaku merokok.

Dalam upaya pemecahan masalah pengendalian penyakit tidak menular di wilayah kerjanya, pada tahun 2016 BBTCLPP Yogyakarta merencanakan alternatif pemecahan masalah melalui empat kegiatan yaitu: Desa yang melaksanakan monitoring faktor risiko PTM melalui Posbindu PTM; Peningkatan jumlah peraturan KTR di Kab/Kota; Kab/Kota yang melaksanakan pemantauan faktor risiko PTM pada kelompok masyarakat khusus; dan Pengendalian dampak rokok terhadap kesehatan berupa penurunan proporsi perokok dengan rincian kegiatan sebagaimana RKA-KL terlampir.

Demikian proposal ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta,  
Kepala BBTCLPP Yogyakarta



Dr. Hari Santoso S.K.M, M. Epid, MH. Kes  
NIP 195906181983031001

**RINCIAN KERTAS KERJA SATKER T.A 2016**

KEMEN/LEMB : (024) KEMENTERIAN KESEHATAN  
 UNIT ORG : (05) DITJEN PENGENDALIAAN PENYAKIT DAN PENYEHATAN LINGKUNGAN  
 UNIT KERJA : (415686) BALAI BESAR TEHNIK KESEHATAN LINGKUNGAN DAN PENGENDALIAN PENYAKIT YOGYAKARTA  
 ALOKASI : Rp. 484.127.000

KODE	PROGRAM/KEGIATAN/OUTPUT/SUBOUTPUT/ KOMPONEN/ SUBKOMP/ AKUN/ DETIL	PERHITUNGAN TAHUN 2016			SD/ CP
		VOLUME	HARGA SATUAN	JUMLAH BIAYA	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
024.05.08	Program Pengendalian Penyakit dan Penyehatan Lingkungan			484.127.000	
2061	Pengendalian Penyakit Tidak Menular			484.127.000	
2061.067	<b>Desa yang melaksanakan Monitoring faktor risiko PTM melalui Posbindu PTM [Base Line]</b>	8,00 Desa		268.277.000	
	Lokasi : KOTA YOGYAKARTA				
011	<b>SURVEILANS FAKTOR RISIKO PTM DAN CEDERA</b>			268.277.000	U
A	<b>KOORDINASI</b>			7.200.000	
524111	<b>Belanja perjalanan biasa</b> ( KPPN.030-YOGYAKARTA )			6.540.000	RM
	> JAWA TENGAH			3.420.000	
	- Transport [3 ORG x 1 TR x 1 LKS]	3,00 OTR	150.000	450.000	
	- Uang harian [3 ORG x 2 HR x 1 LKS]	6,00 OH	370.000	2.220.000	
	- Penginapan [3 ORG x 1 HR x 1 LKS]	3,00 OH	250.000	750.000	
	> JAWA TENGAH			3.120.000	
	- Transport [3 ORG x 1 TR x 2 LKS]	6,00 OTR	150.000	900.000	
	- Uang harian [3 ORG x 1 HR x 2 LKS]	6,00 OH	370.000	2.220.000	
524113	<b>Belanja Perjalanan Dinas Dalam Kota</b> ( KPPN.030-YOGYAKARTA )			660.000	RM
	- Transport [3 ORG x 1 TR x 2 LKS]	6,00 OTR	110.000	660.000	
B	<b>MONITORING DAN EVALUASI PELAKSANAAN SURVEILANS FR PTM DAN CEDERA</b>			107.690.000	
521211	<b>Belanja Bahan</b> ( KPPN.030-YOGYAKARTA )			37.750.000	RM
	- Bahan peraga [1 PT x 5 LKS]	5,00 PT	300.000	1.500.000	
	- Media promosi [1 PT x 5 LKS]	5,00 PT	3.500.000	17.500.000	
	- Konsumsi [50 ORG x 1 PT x 5 LKS x 3 KL]	750,00 PT	25.000	18.750.000	
522151	<b>Belanja Jasa Profesi</b> ( KPPN.030-YOGYAKARTA )			16.500.000	RM
	- Honor narasumber [3 ORG x 2 JPL x 5 LKS]	30,00 OJ	400.000	12.000.000	
	- Honor moderator [3 ORG x 2 JPL x 5 LKS]	30,00 OJ	150.000	4.500.000	
524111	<b>Belanja perjalanan biasa</b> ( KPPN.030-YOGYAKARTA )			40.140.000	RM
	>			40.140.000	
	>> DI JAWA TENGAH			30.780.000	
	- Transport [3 ORG x 1 TR x 3 LKS x 3 KL]	27,00 OTR	150.000	4.050.000	
	- Uang harian [3 ORG x 2 HR x 3 LKS x 3 KL]	54,00 OH	370.000	19.980.000	
	- Penginapan [3 ORG x 1 HR x 3 LKS x 3 KL]	27,00 OH	250.000	6.750.000	
	>> NARASUMBER			9.360.000	
	- Transport [2 ORG x 1 TR x 3 LKS x 3 KL]	18,00 OTR	150.000	2.700.000	
	- Uang harian [2 ORG x 1 HR x 3 LKS x 3 KL]	18,00 OH	370.000	6.660.000	
524113	<b>Belanja Perjalanan Dinas Dalam Kota</b> ( KPPN.030-YOGYAKARTA )			3.300.000	RM
	- Transport [4 ORG x 1 TR x 5 LKS]	20,00 OTR	110.000	2.200.000	
	- Transport petugas dan narasumber [5 ORG x 1 TR x 2 LKS]	10,00 OTR	110.000	1.100.000	
536111	<b>Belanja Modal Lainnya</b> ( KPPN.030-YOGYAKARTA )			10.000.000	RM
	- Cooking demo set [1 PT x 5 LKS]	5,00 PT	2.000.000	10.000.000	
C	<b>PELAKSANAAN PEMERIKSAAN PTM</b>			105.760.000	
521211	<b>Belanja Bahan</b> ( KPPN.030-YOGYAKARTA )			81.200.000	RM

**RINCIAN KERTAS KERJA SATKER T.A 2016**

KEMEN/LEMB : (024) KEMENTERIAN KESEHATAN  
 UNIT ORG : (05) DITJEN PENGENDALIAAN PENYAKIT DAN PENYEHATAN LINGKUNGAN  
 UNIT KERJA : (415686) BALAI BESAR TEHNIK KESEHATAN LINGKUNGAN DAN PENGENDALIAN PENYAKIT YOGYAKARTA  
 ALOKASI : Rp. 484.127.000

KODE	PROGRAM/KEGIATAN/OUTPUT/SUBOUTPUT/ KOMPONEN/ SUBKOMP/ AKUN/ DETIL	PERHITUNGAN TAHUN 2016			SD/ CP
		VOLUME	HARGA SATUAN	JUMLAH BIAYA	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
	- Bahan/alat habis pakai	1,00 PT	70.000.000	70.000.000	
	- Penggandaan kartu kontrol [1 PT x 8 LKS]	8,00 PT	400.000	3.200.000	
	- Konsumsi [100 ORG x 1 PT x 8 LKS]	800,00 PT	10.000	8.000.000	
524111	<u>Belanja perjalanan biasa</u> ( KPPN.030-YOGYAKARTA )			18.240.000	RM
	>			18.240.000	
	>> DI JAWA TENGAH			18.240.000	
	- Transport [4 ORG x 1 TR x 4 LKS]	16,00 OTR	150.000	2.400.000	
	- Uang harian [4 ORG x 2 HR x 4 LKS]	32,00 OH	370.000	11.840.000	
	- Penginapan [4 ORG x 1 HR x 4 LKS]	16,00 OH	250.000	4.000.000	
524113	<u>Belanja Perjalanan Dinas Dalam Kota</u> ( KPPN.030-YOGYAKARTA )			6.320.000	RM
	- Transport petugas daerah [2 ORG x 1 TR x 8 LKS]	16,00 OTR	110.000	1.760.000	
	- Transport petugas [4 ORG x 1 TR x 4 LKS]	16,00 OTR	110.000	1.760.000	
	- Transport kader [10 ORG x 1 TR x 8 LKS]	80,00 OTR	35.000	2.800.000	
D	<u>DISEMINASI INFORMASI</u>			28.850.000	
521211	<u>Belanja Bahan</u> ( KPPN.030-YOGYAKARTA )			4.850.000	RM
	- ATK/Penggandaan/Penjilidan [1 PT x 5 LKS]	5,00 PT	200.000	1.000.000	
	- Konsumsi [22 ORG x 1 PT x 5 LKS]	110,00 PT	35.000	3.850.000	
522151	<u>Belanja Jasa Profesi</u> ( KPPN.030-YOGYAKARTA )			4.500.000	RM
	- Honor narasumber [1 ORG x 2 JPL x 5 LKS]	10,00 OJ	300.000	3.000.000	
	- Honor moderator [1 ORG x 2 JPL x 5 LKS]	10,00 OJ	150.000	1.500.000	
524111	<u>Belanja perjalanan biasa</u> ( KPPN.030-YOGYAKARTA )			8.720.000	RM
	> JAWA TENGAH 1 (BANYUMAS)			4.560.000	
	- Transport [4 ORG x 1 TR x 1 LKS x 1 KL]	4,00 OTR	150.000	600.000	
	- Uang harian [4 ORG x 2 HR x 1 LKS x 1 KL]	8,00 OH	370.000	2.960.000	
	- Penginapan [4 ORG x 1 HR x 1 LKS x 1 KL]	4,00 OH	250.000	1.000.000	
	> JAWA TENGAH 2 (SEMARANG DAN SURAKARTA)			4.160.000	
	- Transport [4 ORG x 1 TR x 2 LKS x 1 KL]	8,00 OTR	150.000	1.200.000	
	- Uang harian [4 ORG x 1 HR x 2 LKS x 1 KL]	8,00 OH	370.000	2.960.000	
524113	<u>Belanja Perjalanan Dinas Dalam Kota</u> ( KPPN.030-YOGYAKARTA )			10.780.000	RM
	- Transport [18 ORG x 1 TR x 3 LKS]	54,00 OTR	110.000	5.940.000	
	- Transport [22 ORG x 1 TR x 2 LKS]	44,00 OTR	110.000	4.840.000	
E	<u>MONITORING/EVALUASI/PERTEMUAN/SINKRONISASI KEGIATAN</u>			18.040.000	
524111	<u>Belanja perjalanan biasa</u> ( KPPN.030-YOGYAKARTA )			18.040.000	RM
	> JAWA TENGAH			16.680.000	
	- Transport [2 ORG x 1 TR x 3 LKS x 2 KL]	12,00 OTR	150.000	1.800.000	
	- Uang harian [2 ORG x 2 HR x 3 LKS x 2 KL]	24,00 OH	370.000	8.880.000	
	- Penginapan [2 ORG x 1 HR x 3 LKS x 2 KL]	12,00 OH	500.000	6.000.000	
	> DIY			1.360.000	
	- Uang harian [2 ORG x 1 HR x 2 LKS x 2 KL]	8,00 OH	170.000	1.360.000	
F	<u>EVALUASI DAN PELAPORAN</u>			737.000	
521211	<u>Belanja Bahan</u> ( KPPN.030-YOGYAKARTA )			737.000	RM
	- Penggandaan/Penjilidan laporan	1,00 PT	737.000	737.000	
2061.072	<b>Kab/Kota yang melaksanakan Monitoring faktor risiko PTM melalui kegiatan Posbindu PTM pada kelompok masyarakat khusus</b>	<b>1,00 Kab/Kota</b>		<b>25.660.000</b>	
	<b>[Base Line]</b>				
	Lokasi : KOTA YOGYAKARTA				

**RINCIAN KERTAS KERJA SATKER T.A 2016**

KEMEN/LEMB : (024) KEMENTERIAN KESEHATAN  
 UNIT ORG : (05) DITJEN PENGENDALIAAN PENYAKIT DAN PENYEHATAN LINGKUNGAN  
 UNIT KERJA : (415686) BALAI BESAR TEHNIK KESEHATAN LINGKUNGAN DAN PENGENDALIAN PENYAKIT YOGYAKARTA  
 ALOKASI : Rp. 484.127.000

KODE	PROGRAM/KEGIATAN/OUTPUT/SUBOUTPUT/ KOMPONEN/ SUBKOMP/ AKUN/ DETIL	PERHITUNGAN TAHUN 2016			SD/ CP
		VOLUME	HARGA SATUAN	JUMLAH BIAYA	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
<b>011</b>	<b>DETEKSI DINI DAN MONITORING FAKTOR RISIKO PTM DI WILAYAH KERJA</b>			<b>16.920.000</b>	U
521211	<u>Belanja Bahan</u> ( KPPN.030-YOGYAKARTA )			16.920.000	RM
	- Penggandaan kartu kontrol [1 PT x 1 KL]	1,00 PT	990.000	990.000	
	- Bahan/alat habis pakai	1,00 PT	14.130.000	14.130.000	
	- Konsumsi petugas [15 ORG x 1 PT x 1 LKS x 12 KL]	180,00 PT	10.000	1.800.000	
<b>012</b>	<b>SOSIALISASI DAN DISEMINASI INFORMASI PENGENDALIAN PTM</b>			<b>8.740.000</b>	U
521211	<u>Belanja Bahan</u> ( KPPN.030-YOGYAKARTA )			1.800.000	RM
	- ATK/Penggandaan/Penjilidan [1 PT x 2 KL]	2,00 PT	300.000	600.000	
	- Konsumsi [120 ORG x 1 PT x 1 LKS x 1 KL]	120,00 PT	10.000	1.200.000	
522151	<u>Belanja Jasa Profesi</u> ( KPPN.030-YOGYAKARTA )			3.000.000	RM
	- Honor narasumber [3 ORG x 2 JPL x 1 LKS x 1 KL]	6,00 OJ	500.000	3.000.000	
524111	<u>Belanja perjalanan biasa</u> ( KPPN.030-YOGYAKARTA )			3.940.000	RM
	> NARASUMBER PUSAT			3.940.000	
	- Transport [1 ORG x 1 TR x 1 LKS x 1 KL]	1,00 OTR	2.500.000	2.500.000	
	- Uang harian [1 ORG x 2 HR x 1 LKS x 1 KL]	2,00 OH	420.000	840.000	
	- Penginapan [1 ORG x 1 HR x 1 LKS x 1 KL]	1,00 OH	600.000	600.000	
<b>2061.087</b>	<b>Peningkatan jumlah peraturan KTR di Kab/Kota [Base Line]</b>	<b>3,00 Kab/Kota</b>		<b>139.580.000</b>	
	Lokasi : KOTA YOGYAKARTA				
<b>011</b>	<b>MONITORING DAN EVALUASI KTR</b>			<b>92.050.000</b>	U
A	<b>KOORDINASI</b>			<b>2.220.000</b>	
524111	<u>Belanja perjalanan biasa</u> ( KPPN.030-YOGYAKARTA )			1.560.000	RM
	- Transport [3 ORG x 1 TR x 1 LKS]	3,00 OTR	150.000	450.000	
	- Uang harian [3 ORG x 1 HR x 1 LKS]	3,00 OH	370.000	1.110.000	
524113	<u>Belanja Perjalanan Dinas Dalam Kota</u> ( KPPN.030-YOGYAKARTA )			660.000	RM
	- Transport [3 ORG x 1 TR x 2 LKS]	6,00 OTR	110.000	660.000	
B	<b>SURVEI DAN OBSERVASI</b>			<b>12.855.000</b>	
521211	<u>Belanja Bahan</u> ( KPPN.030-YOGYAKARTA )			2.655.000	RM
	- Media promosi	1,00 PT	2.655.000	2.655.000	
524111	<u>Belanja perjalanan biasa</u> ( KPPN.030-YOGYAKARTA )			8.880.000	RM
	> DI DIY			2.040.000	
	- Uang harian [3 ORG x 2 HR x 2 LKS x 1 KL]	12,00 OH	170.000	2.040.000	
	> DI JAWA TENGAH			6.840.000	
	- Transport [3 ORG x 1 TR x 1 LKS x 2 KL]	6,00 OTR	150.000	900.000	
	- Uang harian [3 ORG x 2 HR x 1 LKS x 2 KL]	12,00 OH	370.000	4.440.000	
	- Penginapan [3 ORG x 1 HR x 1 LKS x 2 KL]	6,00 OH	250.000	1.500.000	
524113	<u>Belanja Perjalanan Dinas Dalam Kota</u> ( KPPN.030-YOGYAKARTA )			1.320.000	RM
	- Transport petugas daerah DIY dan JAWA TENGAH [2 ORG x 1 TR x 6 LKS]	12,00 OTR	110.000	1.320.000	
C	<b>PENGAMBILAN DATA</b>			<b>18.610.000</b>	
521211	<u>Belanja Bahan</u> ( KPPN.030-YOGYAKARTA )			5.450.000	RM

**RINCIAN KERTAS KERJA SATKER T.A 2016**

KEMEN/LEMB : (024) KEMENTERIAN KESEHATAN  
 UNIT ORG : (05) DITJEN PENGENDALIAAN PENYAKIT DAN PENYEHATAN LINGKUNGAN  
 UNIT KERJA : (415686) BALAI BESAR TEHNIK KESEHATAN LINGKUNGAN DAN PENGENDALIAN PENYAKIT YOGYAKARTA  
 ALOKASI : Rp. 484.127.000

KODE	PROGRAM/KEGIATAN/OUTPUT/SUBOUTPUT/ KOMPONEN/ SUBKOMP/ AKUN/ DETIL	PERHITUNGAN TAHUN 2016			SD/ CP
		VOLUME	HARGA SATUAN	JUMLAH BIAYA	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
	- Bahan habis pakai	1,00 PT	5.000.000	5.000.000	
	- Penggandaan kuesioner [1 PT x 3 LKS]	3,00 PT	150.000	450.000	
524111	<u>Belanja perjalanan biasa</u> ( KPPN.030-YOGYAKARTA )			11.840.000	RM
	> DI DIY			2.720.000	
	- Uang harian [4 ORG x 1 HR x 2 LKS x 2 KL]	16,00 OH	170.000	2.720.000	
	> DI JAWA TENGAH			9.120.000	
	- Transport [4 ORG x 1 TR x 1 LKS x 2 KL]	8,00 OTR	150.000	1.200.000	
	- Uang harian [4 ORG x 2 HR x 1 LKS x 2 KL]	16,00 OH	370.000	5.920.000	
	- Penginapan [4 ORG x 1 HR x 1 LKS x 2 KL]	8,00 OH	250.000	2.000.000	
524113	<u>Belanja Perjalanan Dinas Dalam Kota</u> ( KPPN.030-YOGYAKARTA )			1.320.000	RM
	- Transport petugas daerah DIY dan JAWA TENGAH [2 ORG x 1 TR x 6 LKS]	12,00 OTR	110.000	1.320.000	
D	<u>DISEMINASI INFORMASI</u>			22.275.000	
521211	<u>Belanja Bahan</u> ( KPPN.030-YOGYAKARTA )			3.105.000	RM
	- ATK/Penggandaan/Penjilidan [1 PT x 3 LKS]	3,00 PT	300.000	900.000	
	- Konsumsi [21 ORG x 1 PT x 3 LKS x 1 KL]	63,00 PT	35.000	2.205.000	
522151	<u>Belanja Jasa Profesi</u> ( KPPN.030-YOGYAKARTA )			9.000.000	RM
	- Honor narasumber [3 ORG x 2 JPL x 3 KL]	18,00 OJ	500.000	9.000.000	
524111	<u>Belanja perjalanan biasa</u> ( KPPN.030-YOGYAKARTA )			4.560.000	RM
	> DI JAWA TENGAH			4.560.000	
	- Transport [4 ORG x 1 TR x 1 LKS x 1 KL]	4,00 OTR	150.000	600.000	
	- Uang harian [4 ORG x 2 HR x 1 LKS x 1 KL]	8,00 OH	370.000	2.960.000	
	- Penginapan [4 ORG x 1 HR x 1 LKS x 1 KL]	4,00 OH	250.000	1.000.000	
524113	<u>Belanja Perjalanan Dinas Dalam Kota</u> ( KPPN.030-YOGYAKARTA )			5.610.000	RM
	- Transport petugas daerah [17 ORG x 1 TR x 3 LKS x 1 KL]	51,00 OTR	110.000	5.610.000	
E	<u>PELAPORAN</u>			600.000	
521211	<u>Belanja Bahan</u> ( KPPN.030-YOGYAKARTA )			600.000	RM
	- Penggandaan/Penjilidan laporan [1 PT x 1 KL]	1,00 PT	600.000	600.000	
F	<u>MONITORING/EVALUASI/PERTEMUAN/SINKRONISASI KEGIATAN</u>			35.490.000	
524111	<u>Belanja perjalanan biasa</u> ( KPPN.030-YOGYAKARTA )			35.490.000	RM
	> DI DIY			1.020.000	
	- Uang harian [3 ORG x 1 HR x 2 LKS x 1 KL]	6,00 OH	170.000	1.020.000	
	> DI JAWA TENGAH			12.510.000	
	- Transport [3 ORG x 1 TR x 3 LKS x 1 KL]	9,00 OTR	150.000	1.350.000	
	- Uang harian [3 ORG x 2 HR x 3 LKS x 1 KL]	18,00 OH	370.000	6.660.000	
	- Penginapan [3 ORG x 1 HR x 3 LKS x 1 KL]	9,00 OH	500.000	4.500.000	
	> DI PUSAT			21.960.000	
	- Transport [3 ORG x 1 TR x 2 LKS x 1 KL]	6,00 OTR	2.000.000	12.000.000	
	- Uang harian [3 ORG x 2 HR x 2 LKS x 1 KL]	12,00 OH	530.000	6.360.000	
	- Penginapan [3 ORG x 1 HR x 2 LKS x 1 KL]	6,00 OH	600.000	3.600.000	
<b>012</b>	<b>ADVOKASI PENYUSUNAN PERATURAN TENTANG KTR DI WILKER</b>			<b>38.490.000</b>	U
A	<u>KOORDINASI</u>			1.560.000	
524111	<u>Belanja perjalanan biasa</u> ( KPPN.030-YOGYAKARTA )			1.560.000	RM



**RINCIAN KERTAS KERJA SATKER T.A 2016**

**KEMEN/LEMB** : (024) **KEMENTERIAN KESEHATAN**  
**UNIT ORG** : (05) **DITJEN PENGENDALIAAN PENYAKIT DAN PENYEHATAN LINGKUNGAN**  
**UNIT KERJA** : (415686) **BALAI BESAR TEHNIK KESEHATAN LINGKUNGAN DAN PENGENDALIAN PENYAKIT YOGYAKARTA**  
**ALOKASI** : Rp. 484.127.000

KODE	PROGRAM/KEGIATAN/OUTPUT/SUBOUTPUT/ KOMPONEN/ SUBKOMP/ AKUN/ DETIL	PERHITUNGAN TAHUN 2016			SD/ CP
		VOLUME	HARGA SATUAN	JUMLAH BIAYA	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
	- Transport [3 ORG x 1 TR x 1 LKS]	3,00 OTR	150.000	450.000	
	- Uang harian [3 ORG x 1 HR x 1 LKS]	3,00 OH	370.000	1.110.000	
<b>B</b>	<b>SURVEI DAN OBSERVASI</b>			<b>7.280.000</b>	
524111	<u>Belanja perjalanan biasa</u> ( KPPN.030-YOGYAKARTA )			6.840.000	RM
	> DI JAWA TENGAH			6.840.000	
	- Transport [3 ORG x 1 TR x 1 LKS x 2 KL]	6,00 OTR	150.000	900.000	
	- Uang harian [3 ORG x 2 HR x 1 LKS x 2 KL]	12,00 OH	370.000	4.440.000	
	- Penginapan [3 ORG x 1 HR x 1 LKS x 2 KL]	6,00 OH	250.000	1.500.000	
524113	<u>Belanja Perjalanan Dinas Dalam Kota</u> ( KPPN.030-YOGYAKARTA )			440.000	RM
	- Transport petugas daerah [2 ORG x 1 TR x 2 KL]	4,00 OTR	110.000	440.000	
<b>C</b>	<b>PENGAMBILAN DATA</b>			<b>14.760.000</b>	
521211	<u>Belanja Bahan</u> ( KPPN.030-YOGYAKARTA )			5.200.000	RM
	- Penggandaan kuesioner	1,00 PT	200.000	200.000	
	- Bahan/alat habis pakai/reagensia	1,00 PT	5.000.000	5.000.000	
524111	<u>Belanja perjalanan biasa</u> ( KPPN.030-YOGYAKARTA )			9.120.000	RM
	> DI JAWA TENGAH			9.120.000	
	- Transport [4 ORG x 1 TR x 1 LKS x 2 KL]	8,00 OTR	150.000	1.200.000	
	- Uang harian [4 ORG x 2 HR x 1 LKS x 2 KL]	16,00 OH	370.000	5.920.000	
	- Penginapan [4 ORG x 1 HR x 1 LKS x 2 KL]	8,00 OH	250.000	2.000.000	
524113	<u>Belanja Perjalanan Dinas Dalam Kota</u> ( KPPN.030-YOGYAKARTA )			440.000	RM
	- Transport petugas daerah [2 ORG x 1 TR x 2 LKS]	4,00 OTR	110.000	440.000	
<b>D</b>	<b>DISEMINASI INFORMASI</b>			<b>14.890.000</b>	
521211	<u>Belanja Bahan</u> ( KPPN.030-YOGYAKARTA )			3.710.000	RM
	- ATK/Penggandaan/Penjilidan	1,00 PT	300.000	300.000	
	- Konsumsi [26 ORG x 1 PT]	26,00 PT	35.000	910.000	
	- Media promosi	1,00 PT	2.500.000	2.500.000	
522151	<u>Belanja Jasa Profesi</u> ( KPPN.030-YOGYAKARTA )			4.200.000	RM
	- Honor narasumber [3 ORG x 2 JPL x 1 KL]	6,00 OJ	700.000	4.200.000	
524111	<u>Belanja perjalanan biasa</u> ( KPPN.030-YOGYAKARTA )			4.560.000	RM
	> DI JAWA TENGAH			4.560.000	
	- Transport [4 ORG x 1 TR x 1 LKS x 1 KL]	4,00 OTR	150.000	600.000	
	- Uang harian [4 ORG x 2 HR x 1 LKS x 1 KL]	8,00 OH	370.000	2.960.000	
	- Penginapan [4 ORG x 1 HR x 1 LKS x 1 KL]	4,00 OH	250.000	1.000.000	
524113	<u>Belanja Perjalanan Dinas Dalam Kota</u> ( KPPN.030-YOGYAKARTA )			2.420.000	RM
	- Transport petugas daerah [22 ORG x 1 TR x 1 LKS]	22,00 OTR	110.000	2.420.000	
<b>013</b>	<b>PENERAPAN KTR DI WILAYAH KERJANYA</b>			<b>9.040.000</b>	U
<b>A</b>	<b>SURVEI/OBSERVASI/PENGAMBILAN SAMPEL</b>			<b>9.040.000</b>	
524111	<u>Belanja perjalanan biasa</u> ( KPPN.030-YOGYAKARTA )			6.840.000	RM
	> DI JAWA TENGAH			6.840.000	
	- Transport [3 ORG x 1 TR x 1 LKS x 2 KL]	6,00 OTR	150.000	900.000	
	- Uang harian [3 ORG x 2 HR x 1 LKS x 2 KL]	12,00 OH	370.000	4.440.000	
	- Penginapan [3 ORG x 1 HR x 1 LKS x 2 KL]	6,00 OH	250.000	1.500.000	
524113	<u>Belanja Perjalanan Dinas Dalam Kota</u> ( KPPN.030-YOGYAKARTA )			2.200.000	RM

**RINCIAN KERTAS KERJA SATKER T.A 2016**

KEMEN/LEMB : (024) KEMENTERIAN KESEHATAN  
 UNIT ORG : (05) DITJEN PENGENDALIAAN PENYAKIT DAN PENYEHATAN LINGKUNGAN  
 UNIT KERJA : (415686) BALAI BESAR TEHNIK KESEHATAN LINGKUNGAN DAN PENGENDALIAN PENYAKIT YOGYAKARTA  
 ALOKASI : Rp. 484.127.000


KODE	PROGRAM/KEGIATAN/OUTPUT/SUBOUTPUT/ KOMPONEN/ SUBKOMP/ AKUN/ DETIL	PERHITUNGAN TAHUN 2016			SD/ CP
		VOLUME	HARGA SATUAN	JUMLAH BIAYA	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
2061.094	- Transport petugas [2 ORG x 2 TR x 2 LKS]	8,00 OTR	110.000	880.000	
	- Transport petugas daerah [2 ORG x 2 TR x 3 LKS]	12,00 OTR	110.000	1.320.000	
	<b>Pengendalian Dampak Rokok terhadap Kesehatan berupa penurunan proporsi perokok</b>	<b>1,00 Jumlah penduduk yang</b>		<b>50.610.000</b>	
	<b>[Output Baru - Penambahan Anggaran]</b>				
	Lokasi : KOTA YOGYAKARTA				
011	<b>PEMBUATAN DAN PENYEBARLUASAN MEDIA KIE</b>			<b>7.000.000</b>	U
521211	<u>Belanja Bahan</u> ( KPPN.030-YOGYAKARTA )			7.000.000	RM
	- Media promosi	2,00 PT	3.500.000	7.000.000	
012	<b>WORKSHOP UPAYA PENGENDALIAN ROKOK</b>			<b>22.000.000</b>	U
521211	<u>Belanja Bahan</u> ( KPPN.030-YOGYAKARTA )			3.100.000	RM
	- Konsumsi [20 ORG x 1 PT x 1 LKS x 4 KL]	80,00 PT	35.000	2.800.000	
	- Spanduk	2,00 PT	150.000	300.000	
522151	<u>Belanja Jasa Profesi</u> ( KPPN.030-YOGYAKARTA )			6.000.000	RM
	- Honor narasumber [2 ORG x 2 JPL x 4 KL x 1 LKS]	16,00 OJ	300.000	4.800.000	
	- Honor moderator [1 ORG x 1 JPL x 1 JPL x 2 JPL x 4 KL x 1 LKS]	8,00 OJ	150.000	1.200.000	
524111	<u>Belanja perjalanan biasa</u> ( KPPN.030-YOGYAKARTA )			5.200.000	RM
	- Transport [5 ORG x 1 TR x 1 LKS x 2 KL]	10,00 OTR	150.000	1.500.000	
	- Uang harian [5 ORG x 1 HR x 2 LKS x 2 LKS x 1 LKS x 2 KL]	10,00 OH	370.000	3.700.000	
524113	<u>Belanja Perjalanan Dinas Dalam Kota</u> ( KPPN.030-YOGYAKARTA )			7.700.000	RM
	- Transport petugas DIY [20 ORG x 1 TR x 1 LKS x 2 KL]	40,00 OTR	110.000	4.400.000	
	- Transport petugas Jawa Tengah [15 ORG x 1 TR x 1 LKS x 2 KL]	30,00 OTR	110.000	3.300.000	
013	<b>PELAKSANAAN MONITORING PENGAWASAN PENEGAKAN KTR</b>			<b>21.610.000</b>	U
A	<b>KOORDINASI</b>			<b>1.890.000</b>	
524111	<u>Belanja perjalanan biasa</u> ( KPPN.030-YOGYAKARTA )			1.560.000	RM
	- Transport [3 ORG x 1 TR x 1 LKS x 1 KL]	3,00 OTR	150.000	450.000	
	- Uang harian [3 ORG x 1 HR x 1 LKS x 1 KL]	3,00 OH	370.000	1.110.000	
524113	<u>Belanja Perjalanan Dinas Dalam Kota</u> ( KPPN.030-YOGYAKARTA )			330.000	RM
	- Transport petugas [3 ORG x 1 TR x 1 LKS x 1 KL]	3,00 OTR	110.000	330.000	
B	<b>OBSERVASI</b>			<b>2.330.000</b>	
524111	<u>Belanja perjalanan biasa</u> ( KPPN.030-YOGYAKARTA )			1.560.000	RM
	- Transport [3 ORG x 1 TR x 1 LKS x 1 KL]	3,00 OTR	150.000	450.000	
	- Uang harian [3 ORG x 1 HR x 1 LKS x 1 KL]	3,00 OH	370.000	1.110.000	
524113	<u>Belanja Perjalanan Dinas Dalam Kota</u> ( KPPN.030-YOGYAKARTA )			770.000	RM
	- Transport petugas DIY [5 ORG x 1 TR x 1 LKS x 1 KL]	5,00 OTR	110.000	550.000	
	- Transport petugas Jawa Tengah [2 ORG x 1 TR x 1 LKS x 1 KL]	2,00 OTR	110.000	220.000	
C	<b>PENGUMPULAN DATA</b>			<b>7.160.000</b>	
521211	<u>Belanja Bahan</u> ( KPPN.030-YOGYAKARTA )			800.000	RM
	- ATK/Penggandaan/Penjilidan	4,00 PT	200.000	800.000	
524111	<u>Belanja perjalanan biasa</u> ( KPPN.030-YOGYAKARTA )			4.160.000	RM

**RINCIAN KERTAS KERJA SATKER T.A 2016**

KEMEN/LEMB : (024) KEMENTERIAN KESEHATAN  
 UNIT ORG : (05) DITJEN PENGENDALIAAN PENYAKIT DAN PENYEHATAN LINGKUNGAN  
 UNIT KERJA : (415686) BALAI BESAR TEHNIK KESEHATAN LINGKUNGAN DAN PENGENDALIAN PENYAKIT YOGYAKARTA  
 ALOKASI : Rp. 484.127.000

KODE	PROGRAM/KEGIATAN/OUTPUT/SUBOUTPUT/ KOMPONEN/ SUBKOMP/ AKUN/ DETIL	PERHITUNGAN TAHUN 2016			SD/ CP
		VOLUME	HARGA SATUAN	JUMLAH BIAYA	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
524113	- Transport [4 ORG x 1 TR x 1 LKS x 2 KL]	8,00 OTR	150.000	1.200.000	RM
	- Uang harian [4 ORG x 1 HR x 1 LKS x 2 KL]	8,00 OH	370.000	2.960.000	
	<b>Belanja Perjalanan Dinas Dalam Kota</b> ( KPPN.030-YOGYAKARTA )			2.200.000	
524113	- Transport petugas DIY [7 ORG x 1 TR x 1 LKS x 2 KL]	14,00 OTR	110.000	1.540.000	RM
	- Transport petugas Jawa Tengah [3 ORG x 1 TR x 1 LKS x 2 KL]	6,00 OTR	110.000	660.000	
	<b>D DISEMINASI INFORMASI</b>			6.980.000	
521211	<b>Belanja Bahan</b> ( KPPN.030-YOGYAKARTA )			1.820.000	RM
	- ATK/Penggandaan/Penjilidan	2,00 PT	350.000	700.000	
	- Konsumsi [16 ORG x 1 PT x 1 LKS x 2 KL]	32,00 PT	35.000	1.120.000	
524111	<b>Belanja perjalanan biasa</b> ( KPPN.030-YOGYAKARTA )			2.080.000	RM
	- Transport [4 ORG x 1 TR x 1 LKS x 1 KL]	4,00 OTR	150.000	600.000	
	- Uang harian [4 ORG x 1 HR x 1 LKS x 1 KL]	4,00 OH	370.000	1.480.000	
524113	<b>Belanja Perjalanan Dinas Dalam Kota</b> ( KPPN.030-YOGYAKARTA )			3.080.000	RM
	- Transport petugas DIY [16 ORG x 1 TR x 1 LKS x 1 KL]	16,00 OTR	110.000	1.760.000	
	- Transport petugas Jawa Tengah [12 ORG x 1 TR x 1 LKS x 1 KL]	12,00 OTR	110.000	1.320.000	
	<b>E SUPERVISI IMPLEMENTASI PENGENDALIAN DAMPAK ROKOK</b>			2.550.000	
524111	<b>Belanja perjalanan biasa</b> ( KPPN.030-YOGYAKARTA )			1.560.000	RM
	- Transport [3 ORG x 1 TR x 1 LKS x 1 KL]	3,00 OTR	150.000	450.000	
	- Uang harian [3 ORG x 1 HR x 1 LKS x 1 KL]	3,00 OH	370.000	1.110.000	
524113	<b>Belanja Perjalanan Dinas Dalam Kota</b> ( KPPN.030-YOGYAKARTA )			990.000	RM
	- Transport petugas DIY [6 ORG x 1 TR x 1 LKS x 1 KL]	6,00 OTR	110.000	660.000	
	- Transport petugas Jawa Tengah [3 ORG x 1 TR x 1 LKS x 1 KL]	3,00 OTR	110.000	330.000	
	<b>F PELAPORAN</b>			700.000	
521211	<b>Belanja Bahan</b> ( KPPN.030-YOGYAKARTA )			700.000	RM
	- ATK/Penggandaan/Penjilidan	2,00 PT	350.000	700.000	

Catatan : 1. U = Komponen Utama  
 2. P = Komponen Penunjang  
 3. \* = Blokir

BANTUL, 31 Maret 2015  
 Kepala BBTCLPP Yogyakarta  
  
**Dr. Hari Santoso, S.K.M, M. Epid, MH.Kes**  
 NIP. 195906181983031001

**KERANGKA ACUAN KERJA/TERM OF REFERENCE  
DESA YANG MELAKSANAKAN MONITORING FR PTM  
MELALUI POSBINDU TA 2016 (2061.067)**

Kementerian Negara/Lembaga	:	Kesehatan
Unit Eselon I/II	:	Ditjen PP dan PL/BBTKLPP Yogyakarta
Program	:	Pengendalian Penyakit dan Penyehatan Lingkungan
Hasil ( <i>Outcome</i> )	:	Menurunnya penyakit menular, penyakit tidak menular dan meningkatnya kualitas lingkungan
Kegiatan	:	Pengendalian Penyakit Tidak Menular
Indikator Kinerja Kegiatan	:	Persentase desa yang melaksanakan kegiatan posbindu PTM dan Cedera
Jenis Keluaran ( <i>Output</i> )	:	Desa yang melaksanakan monitoring FR PTM melalui Posbindu
Volume Keluaran ( <i>Output</i> )	:	8
Satuan Ukur Keluaran ( <i>Output</i> )	:	Desa

A. Latar Belakang

1. Dasar Hukum

- Undang-Undang No 36 Tahun 2009 tentang Kesehatan
- Undang-Undang Republik Indonesia nomor 4 tahun 1984 tentang Wabah Penyakit Menular
- Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 40 tahun 1991 tentang Penanggulangan Wabah Penyakit Menular
- Peraturan Menteri Kesehatan RI nomor 2349/Menkes/Per/XI/2011 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis di Bidang Teknik Kesehatan Lingkungan dan Pengendalian Penyakit
- Kepmenkes. RI No. 1116/Menkes/SK/VIII/2003 tentang Pedoman Penyelenggaraan Sistem Surveilans Epidemiologi Kesehatan.
- Kepmenkes. RI No. 1479/Menkes/SK/X/2003 tentang Pedoman Penyelenggaraan Sistem Surveilans Epidemiologi Penyakit Menular dan Tidak Menular Terpadu.
- PMK nomor 71/PMK.02/2013 tentang pedoman standar biaya, standar struktur biaya dan indeksisasi dalam penyusunan RKAKL

2. Gambaran Umum

PTM adalah penyakit kronik atau penyakit yang dialami seseorang bukan dari penularan, bersifat menahun yang berhubungan dengan adanya proses penuaan/ degenerative dan perubahan gaya hidup. PTM disebabkan oleh penyebab yang dalam hal ini diberi istilah sebagai faktor risiko (dalam istilah penyakit menular disebut sebagai etiologi).

Transisi epidemiologi di negara maju menunjukkan adanya kecenderungan peningkatan kasus penyakit tidak menular. Hal ini juga terjadi di negara berkembang dikarenakan gaya hidup "kebarat-baratan", urbanisasi, dan meningkatnya usia harapan hidup/peningkatan jumlah lansia. Kondisi ini menambah beban masalah kesehatan di negara berkembang karena di lain pihak masalah gizi kurang dan penyakit infeksi masih belum teratasi, penyakit tidak menular mengalami peningkatan prevalensi. Berdasarkan hasil survey RISKESDAS 2007, penduduk usia 10 tahun keatas 23,7% adalah perokok dan 93,6% kurang konsumsi buah dan sayur. Hasil RISKESDAS 2007 tersebut juga memperlihatkan bahwa penyebab kematian utama untuk semua umur di Indonesia adalah stroke (15,4%), tuberculosis (7,5%), kemudian disusul hipertensi (6,8%), dan cedera (6,5%). Bila dibandingkan dengan hasil survey SKRT 1995, dalam kurun waktu 12 tahun (1995-2007) telah terjadi transisi epidemiologi berupa peningkatan proporsi penyakit tidak menular.

Di DIY, prevalensi hipertensi pada tahun 2010 mencapai 35,8% (nilai tersebut sudah diatas angka rata-rata Indonesia sebesar 31,7%). Berdasarkan data rumah sakit di DIY tahun 2009, 80% kematian yang terjadi disebabkan oleh PTM. Penyakit jantung dan pembuluh darah (penyakit jantung, hipertensi, stroke) menempati urutan tertinggi sebagai penyebab kematian dan jumlahnya terus meningkat dari tahun ke tahun. (Profil Dinkes DIY, 2011)

Di Jawa Tengah, prevalensi hipertensi pada tahun 2011 dari 562117 kasus menjadi 634860 kasus. Tahun 2009, kasus tertinggi PTM di Jawa Tengah adalah penyakit hipertensi essensial 83,88%, dan penyakit hipertensi dalam 3 tahun terakhir mengalami peningkatan kasus yang cukup tinggi. Prevalensi hipertensi yang cukup tinggi terjadi di Kota Magelang sebesar 14,08%, sedangkan prevalensi tertinggi untuk penyakit gagal jantung juga terjadi di Kota Megelang dengan prevalensi sebesar 1,1%. Prevalensi penyakit Diabetes Mellitus tipe 1 pada tahun 2009 di Jawa tengah mengalami peningkatan dari 0,16% (Tahun 2008) menjadi 0,19%, sedangkan prevalensi DM tipe 2 mengalami penurunan dari 1,25% (Tahun 2008) menjadi 0,62%. (Profil Dinkes Propinsi Jawa Tengah, 2010)

UU Kesehatan RI, No.39 tentang kesehatan menyatakan bahwa upaya pengendalian PTM merupakan salah satu upaya kesehatan untuk meningkatkan derajat kesehatan masyarakat. PTM saat ini menjadi salah satu prioritas program Pengendalian Penyakit dan Penyehatan Lingkungan oleh karena itu BBTCL-PP Yogyakarta sebagai Unit Pelaksana Teknis Ditjen PP dan PL akan membentuk Posbindu di lingkungan kerja bagi pegawai BBTCLPP Yogyakarta dengan tujuan untuk meningkatkan upaya-upaya kesehatan yang bersifat promotif dan preventif bagi pengendalian PTM yang berbasis tempat kerja. Hasil kegiatan ini menjadi salah satu upaya promotif bagi masyarakat yang dianggap sehat sebagai bagian menyukseskan sistem jaminan kesehatan nasional (JKN), sehingga upaya pencegahan dapat semakin dikedepankan dengan pemahaman bahwa mencegah lebih baik daripada mengobati.

#### B. Penerima Manfaat

- Pemegang Program sebagai pelaksana program akan memperoleh data prevalensi PTM berbasis keluarga.
- Masyarakat luas di wilayah kerja BBTCLPP Yogyakarta sebagai pelaku dapat lebih memahami mengelola kesehatan pribadinya sehingga terhindar dari masalah kesehatan akibat penyakit tidak menular.

#### C. Strategi Pencapaian Keluaran

##### 1. Metode Pelaksanaan

Pelaksanaan dengan swakelola

##### 2. Tahapan dan Waktu Pelaksanaan

Untuk rencana kegiatan yang akan dilakukan pada tahun anggaran 2016, pelaksanaannya diatur sebagai berikut:

### **SURVEILANS FAKTOR RISIKO PTM DAN CIDERA**

#### **Koordinasi (Unsur Penunjang)**

Koordinasi bertujuan untuk mempersiapkan pelaksanaan kegiatan utama. Pada tahap ini dilakukan diskusi dengan penanggungjawab dan pemegang program PTM di tingkat Kabupaten/Kota mengenai proses surveilans dan identifikasi faktor risiko utama PTM di masyarakat. Kegiatan akan dilaksanakan di 3 lokasi di Propinsi Jawa Tengah dan di 2 lokasi di Daerah Istimewa Yogyakarta.

#### **Monitoring dan Evaluasi Pelaksanaan Surveilans PTM dan Cidera (Unsur Utama)**

Monitoring dan Evaluasi Pelaksanaan Surveilans bertujuan untuk mengendalikan faktor risiko PTM utama di masyarakat melalui Posbindu. Kegiatan ini berupa kegiatan yang akan melibatkan masyarakat. Jenis kegiatan berupa kegiatan aktivitas fisik seperti jalan sehat, atau senam bersama, kegiatan untuk workshop seperti penyusunan menu seimbang atau kebutuhan aktivitas fisik, dan kegiatan demo masak untuk menambah pengetahuan dan ketrampilan masyarakat tentang cara mengolah makanan yang benar. Kegiatan ini difokuskan untuk meningkatkan pengetahuan dan kesadaran masyarakat mengenai FR PTM utama dalam rangka pengendalian PTM. Kegiatan ini akan dilaksanakan di 5 Posbindu masing-masing 3 posbindu di Prop. Jawa Tengah dan dua posbindu DIY masing-masing 3 kali kegiatan.

### **Pelaksanaan Pemeriksaan FR PTM**

Pemeriksaan FR PTM bertujuan untuk mengetahui proporsi faktor risiko utama di masyarakat/peserta Posbindu. Pemeriksaan ini dilaksanakan terhadap semua peserta Posbindu di akhir tahun kegiatan, dan hasil pemeriksaan akan dibandingkan dengan data dasar yang diambil di tahun 2014 sehingga dapat ditampilkan kecenderungan cakupan dan proporsi FR PTM selama 3 tahun terakhir untuk lima posbindu binaan sedangkan untuk tiga posbindu baru yang lain hasilnya merupakan data dasar faktor risiko utama di masyarakat/peserta Posbindu. Kegiatan ini akan dilaksanakan di 4 Posbindu di Provinsi Jawa Tengah masing-masing selama 2 hari, dan di 4 Posbindu di DIY masing-masing selama 1 hari, total 12 hari kerja.

### **Desiminasi Informasi (Unsur Utama)**

Desiminasi informasi bertujuan untuk menginformasikan hasil kegiatan dan merencanakan kegiatan lanjutan di tahun berikutnya. Pada kegiatan ini akan dilaksanakan pertemuan dengan pelaksana dan penanggungjawab program PTM di tingkat Kabupaten dan Puskesmas serta kader mengenai kontinuitas program. Kegiatan akan dilaksanakan di tiga lokasi di Prop. Jawa Tengah dan 2 lokasi di DIY.

### **Monitoring/Evaluasi/Pertemuan/Sinkronisasi Kegiatan**

Dalam upaya membantu instansi daerah dalam pengendalian penyakit tidak menular diberikan assistensi kepada instansi daerah dalam pelaksanaan intervensi FR PTM di Posbindu. Fasilitasi diberikan dalam bentuk monitoring dan evaluasi kegiatanserta memberikan arahan dalam pelaksanaan Posbindu PTM.

### **Pelaporan (unsur Penunjang)**

Pada tahap pelaporan, akan disusun laporan kegiatan untuk didistribusikan kepada stakeholder dan Kementerian Kesehatan.

#### **D. Kurun Waktu Pencapaian Keluaran**

Waktu pencapaian keluaran secara keseluruhan adalah satu tahun anggaran.

#### **E. Biaya Yang Diperlukan**

Untuk pencapaian Output ini dibutuhkan biaya yang bersumber dari DIPA BBTCLPP Yogyakarta T.A. 2016 sebesar Rp.268,277.000,- (dua ratus enam puluh delapan juta dua ratus tujuh puluh tujuh ribu rupiah) dengan RAB terlampir

Yogyakarta,  
Kepala BBTCLPP Yogyakarta



Dr. Hari Santoso S.K.M, M. Epid, MH. Kes  
NIP 195906181983031001

## RINCIAN ANGGARAN BELANJA

## DESA YANG MELAKSANAKAN MONITORING FR PTM MELALUI POSBINDU TA 2016 (2061.067)

Kementerian : Kesehatan  
 Negara/  
 Lembaga  
 Unit Eselon I : Direktur Jenderal Pengendalian Penyakit dan Penyehatan Lingkungan (P2PL)  
 Unit Eselon II/Satker : Balai Besar Teknik Kesehatan Lingkungan dan Pengendalian Penyakit (BBTKLPP) Yogyakarta  
 Kegiatan : Pengendalian Penyakit Tidak Menular  
 Keluaran (Output) : Desa yang melaksanakan monitoring FR PTM melalui Posbindu  
 Volume : 8  
 Satuan Ukur : Desa  
 Alokasi Dana : Rp268,277.000,-

Kode	Uraian Suboutput/Komponen/Subkomponen/Akun/ detail	Volume Sub Output	Jenis Komponen (Utama/Pendukung)	Rincian Perhitungan		Harga Satuan	Jumlah
					jml		
1	2	3	4	5		6	7
2061.067	DESA YANG MELAKSANAKAN MONITORING FAKTOR RISIKO PTM MELALUI KEGIATAN POSBINDU TA 2015	8					268,277,000
011	SURVEILANS FAKTOR RISIKO PTM DAN CEDERA		Utama				7,860,000
A	KORDINASI						7,200,000
524111	Belanja perjalanan biasa						6,540,000
	> Jateng 1						3,420,000
	- Transport			[3 OR x 1 TR x 1 LKS]	3	150,000	450,000
	- Uang harian			[3 OR x 1 TR x 2 Hr x 1 LKS]	6	370,000	2,220,000
	- Penginapan			[3 OR x 1 TR x 1 LKS X 1 Hr]	3	250,000	750,000
	> Jateng 2						3,120,000
	- Transport			[3 OR x 1 TR x 2 LKS]	6	150,000	900,000
	- Uang harian			[3 OR x 1 HR x 2 LKS]	6	370,000	2,220,000
524113	Belanja Perjalanan Dinas Dalam Kota						660,000
	- Transport			[3 OR x 1 TR x 2 LKS]	6	110,000	660,000
B	MONITORING DAN EVALUASI PELAKSANAAN SURVEILANS FR PTM DAN CEDERA						107,690,000
536111	Belanja Modal Lainnya						10,000,000
	- Cooking demo set			[1 PT x 5 LKS]	5	2,000,000	10,000,000
521211	Belanja Bahan						37,750,000
	- Media Promosi			[1 PT x 5 LKS]	5	3,500,000	17,500,000
	- Konsumsi			[50 Org X 1 PT x 5 LKS X 3 KL]	750	25,000	18,750,000
	- Bahan peraga			[1 PT x 5 LKS]	5	300,000	1,500,000
524111	Belanja perjalanan biasa						40,140,000
	> PROVINSI JAWA TENGAH						30,780,000
	- Transport			[3 OR x 1 TR x 3 LKS X 3 KL]	27	150,000	4,050,000
	- Uang harian			[3 OR x 2 HR x 3 LKS X 3 KL]	54	370,000	19,980,000
	- Penginapan			[3 ORG x 1 HR x 3 LKS X 3 KL]	27	250,000	6,750,000
	> NARASUMBER						9,360,000
	- Transport			[2 OR x 1 TR x 3 LKS X 3 KL]	18	150,000	2,700,000
	- Uang harian			[2 OR x 1 HR x 3 LKS X 3 KL]	18	370,000	6,660,000
524113	Belanja Perjalanan Dinas Dalam Kota						3,300,000
	- Transport petugas daerah			[4 ORG x 1 TR x 5 LKS]	20	110,000	2,200,000
	- Transport petugas dan narasumber			[5 ORG x 1 TR x 2 LKS]	10	110,000	1,100,000
522151	Belanja Jasa Profesi						16,500,000
	- Honor Narasumber			[2 ORG X 1 JPL X 3 KL X 5 LKS]	30	400,000	12,000,000
	- Honor Moderator			[2 ORG X 1 JPL X 3 KL X 5 LKS]	30	150,000	4,500,000
C	PELAKSANAAN PEMERIKSAAN FR PTM						105,760,000
521211	Belanja Bahan						81,200,000

	- Bahan/ Alat Habis Pakai			[1 PT x 1 KL]	1	70,000,000	70,000,000
	- Penggandaan kartu kontrol			[1 PT x 8 LKS]	8	400,000	3,200,000
	- Konsumsi			[100 Org X 1 PT x 8 LKS X 1 KL]	800	10,000	8,000,000
524111	Belanja perjalanan biasa						18,240,000
	> PROVINSI JAWA TENGAH						18,240,000
	- Transport			[4 OR x 1 TR x 4 LKS]	16	150,000	2,400,000
	- Uang harian			[4 OR x 2 HR x 4 LKS]	32	370,000	11,840,000
	- Penginapan			[4 OR x 1 HR x 4 LKS]	16	250,000	4,000,000
524113	Belanja Perjalanan Dinas Dalam Kota						6,320,000
	- Transport petugas daerah			[2 ORG x 1 TR x 8 LKS]	16	110,000	1,760,000
	- Transport petugas			[4 ORG x 1 TR x 4 LKS]	16	110,000	1,760,000
	- Transport Kader			[10 ORG x 1 TR x 8 LKS]	80	35,000	2,800,000
<b>D</b>	<b>DISEMINASI INFORMASI</b>						28,850,000
521211	Belanja Bahan						4,850,000
	- ATK/Penggandaan/penjilidan			[1 PT x 5 LKS]	5	200,000	1,000,000
	- Konsumsi			[22 ORG x 1 PT x 5 LKS]	110	35,000	3,850,000
524113	Belanja Perjalanan Dinas Dalam Kota						10,780,000
	- Transport petugas			[18 ORG x 1 TR x 3 LKS]	54	110,000	5,940,000
	- Transport petugas			[22 ORG x 1 TR x 2 LKS]	44	110,000	4,840,000
524111	Belanja perjalanan biasa						8,720,000
	> Jateng 1 (Banyumas)						4,560,000
	- Transport			[4 OR x 1 TR x 1 LKS]	4	150,000	600,000
	- Uang harian			[4 OR x 2 HR x 1 LKS]	8	370,000	2,960,000
	- Penginapan			[4 OR x 1 TR x 1 LKS]	4	250,000	1,000,000
	> Jateng 2 (semarang dan surakarta)						4,160,000
	- Transport			[4 OR x 1 TR x 2 LKS]	8	150,000	1,200,000
	- Uang harian			[4 OR x 1 HR x 2 LKS]	8	370,000	2,960,000
522151	Belanja Jasa Profesi						4,500,000
	- Honor Narasumber			[2 JPL X 1 KL X 5 LKS]	10	300,000	3,000,000
	- Honor Moderator			[2 JPL X 1 KL X 5 LKS]	10	150,000	1,500,000
<b>E</b>	<b>MONITORING/EVALUASI/PERTEMUAN/SINKRONISASI KEGIATAN</b>						18,040,000
524111	Belanja perjalanan biasa						16,680,000
	> DI JAWA TENGAH						16,680,000
	- Transport			[2 ORG x 1 TR x 3 LKS x 2 KL]	12	150,000	1,800,000
	- Uang harian			[2 ORG x 2 HR x 3 LKS x 2 KL]	24	370,000	8,880,000
	- Penginapan			[2 ORG x 1 HR x 3 LKS x 2 KL]	12	500,000	6,000,000
524113	Belanja Perjalanan Dinas Dalam Kota						1,360,000
	> DI DIY						1,360,000
	- Uang harian			[2 ORG x 1 HR x 2 LKS x 2 KL]	8	170,000	1,360,000
<b>F</b>	<b>PELAPORAN</b>						737,000
521211	Belanja Bahan						737,000
	- ATK/Penggandaan/penjilidan laporan			[1 PT x 1 KL]	1	737,000	737,000





**KERANGKA ACUAN KERJA/TERM OF REFERENCE  
KAB/KOTA YANG MELAKSANAKAN MONITORING FAKTOR RISIKO PTM MELALUI KEGIATAN  
POSBINDU PTM PADA KELOMPOK MASYARAKAT KHUSUS  
KEGIATAN TA 2016 (2061.072)**

Kementerian Negara/Lembaga	:	Kesehatan
Unit Eselon I/II	:	Ditjen PP dan PL/BBTKLPP Yogyakarta
Program	:	Pengendalian Penyakit dan Penyehatan Lingkungan
Hasil ( <i>Outcome</i> )	:	Menurunnya penyakit menular, penyakit tidak menular dan meningkatnya kualitas lingkungan
Kegiatan	:	Pengendalian Penyakit Tidak Menular
Indikator Kinerja Kegiatan	:	Persentase kelompok khusus (Haji, PO Bus, Sekolah, Tempat kerja) yang melaksanakan kegiatan Posbindu PTM dan Cedera
Jenis Keluaran ( <i>Output</i> )	:	Kab/Kota yang melaksanakan monitoring FR PTM melalui Posbindu PTM pada kelompok masyarakat khusus
Volume Keluaran ( <i>Output</i> )	:	1
Satuan Ukur Keluaran ( <i>Output</i> )	:	Kab/Kota

**A. Latar Belakang**

**1. Dasar Hukum**

- Undang-Undang No 36 Tahun 2009 tentang Kesehatan
- Undang-Undang Republik Indonesia nomor 4 tahun 1984 tentang Wabah Penyakit Menular
- Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 40 tahun 1991 tentang Penanggulangan Wabah Penyakit Menular
- Peraturan Menteri Kesehatan RI nomor 2349/Menkes/Per/XI/2011 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis di Bidang Teknik Kesehatan Lingkungan dan Pengendalian Penyakit
- Kepmenkes. RI No. 1116/Menkes/SK/VIII/2003 tentang Pedoman Penyelenggaraan Sistem Surveilans Epidemiologi Kesehatan.
- Kepmenkes. RI No. 1479/Menkes/SK/X/2003 tentang Pedoman Penyelenggaraan Sistem Surveilans Epidemiologi Penyakit Menular dan Tidak Menular Terpadu.
- PMK nomor 71/PMK.02/2013 tentang pedoman standar biaya, standar struktur biaya dan indeksisasi dalam penyusunan RKAKL

**2. Gambaran Umum**

PTM adalah penyakit kronik atau penyakit yang dialami seseorang bukan dari penularan, bersifat menahun yang berhubungan dengan adanya proses penuaan/ degenerative dan perubahan gaya hidup. Transisi epidemiologi di negara maju menunjukkan adanya kecenderungan peningkatan kasus penyakit tidak menular. Untuk mengendalikan laju PTM, Departemen Kesehatan melakukan pendekatan surveilans faktor risiko, registri penyakit, dan surveilans kematian yang dilaksanakan melalui kerja sama lintas sektoral dan

pembentukan jejaring. Pengembangan sistem surveilans epidemiologis faktor risiko PTM diwujudkan dengan mobilisasi dan pemberdayaan masyarakat melalui program yang berbasis masyarakat, seperti Pos Pembinaan Terpadu PTM (Posbindu PTM). Posbindu PTM dapat dilakukan di lingkungan rumah tangga setingkat kelurahan, sekolah, tempat kerja, dan tempat-tempat umum. PTM saat ini menjadi salah satu prioritas program Pengendalian Penyakit dan Penyehatan Lingkungan oleh karena itu BBTCL-PP Yogyakarta sebagai Unit Pelaksana Teknis Ditjen PP dan PL akan membentuk Posbindu di lingkungan kerja bagi pegawai BBTCLPP Yogyakarta dengan tujuan untuk meningkatkan upaya-upaya kesehatan yang bersifat promotif dan preventif bagi pengendalian PTM yang berbasis tempat kerja. Hasil kegiatan ini diharapkan menjadi salah satu upaya promotif bagi masyarakat yang dianggap sehat sebagai bagian menyukseskan sistem jaminan kesehatan nasional (JKN), sehingga upaya pencegahan dapat semakin dikedepankan dengan pemahaman bahwa mencegah lebih baik daripada mengobati. Selain itu dalam rangka meningkatkan pengetahuan dan kesadaran peserta Posbindu PTM BBTCLPP Yogyakarta perlu dilakukan sosialisasi dan diseminasi informasi pengendalian PTM. Hal ini sesuai dengan Permenkes RI nomor 2349/Menkes/Per/XI/2011 bahwa salah satu tugas pokok dan fungsi BBTCLPP Yogyakarta adalah pelaksanaan surveilans faktor risiko penyakit tidak menular.

#### B. Penerima Manfaat

Penerima manfaat dari kegiatan ini adalah pegawai BBTCLPP Yogyakarta dan keluarga.

#### C. Strategi Pencapaian Keluaran

##### 1. Metode Pelaksanaan

Pelaksanaan dengan swakelola

##### 2. Tahapan dan Waktu Pelaksanaan

Untuk rencana kegiatan yang akan dilakukan pada tahun anggaran 2016, pelaksanaannya diatur sebagai berikut:

#### **DETEKSI DINI DAN MONITORING FAKTOR RISIKO PTM DI WILAYAH KERJA**

Kegiatan Deteksi Dini dan Monitoring FR PTM di Posbindu BBTCLPP Yogyakarta bertujuan untuk mengidentifikasi dan mengendalikan faktor risiko PTM utama di lingkungan kerja melalui kegiatan Posbindu. Untuk itu dilakukan pengumpulan data awal dengan pengisian kuesioner, pemeriksaan fisik, pemeriksaan laboratoris, dan pembagian kartu monitoring. Data yang dikumpulkan adalah data riwayat penyakit keluarga, perilaku merokok, makan sayuran dan buah, konsumsi alkohol, dan aktivitas fisik. Pemeriksaan fisik yang dilakukan adalah pemeriksaan tekanan darah, indeks massa tubuh, dan lingkar abdomen, sedangkan pemeriksaan laboratorium yang dilakukan adalah kadar gula darah, kolesterol total, trigliserid, dan asam urat. Selanjutnya dilakukan konseling oleh tenaga kesehatan. Pemeriksaan akan dilaksanakan secara berkala sesuai dengan kebutuhan. Pemeriksaan faktor risiko akan dikembangkan hingga meliputi anggota keluarga yang berisiko. Kegiatan Posbindu akan dilaksanakan satu hari setiap bulan, namun pemeriksaan laboratorium dilaksanakan minimal 3 bulan sekali bagi peserta yang berisiko.

## **SOSIALISASI DAN DISEMINASI INFORMASI PENGENDALIAN PTM**

Kegiatan Sosialisasi dan Desinformasi Pengendalian PTM akan dilaksanakan untuk meningkatkan pengetahuan dan kesadaran peserta Posbindu, berbentuk pertemuan yang akan menghadirkan narasumber pusat dan daerah, pemberian edukasi mengenai pengendalian faktor risiko PTM. Pada pertemuan ini, selain dipaparkan hasil pengolahan data posbindu, juga akan dilakukan penyuluhan dengan topik sesuai dengan FR PTM yang paling menonjol. Pertemuan dihadiri oleh peserta Posbindu dan keluarganya. Kegiatan ini akan berlangsung selama 1 hari.

### **D. Kurun Waktu Pencapaian Keluaran**

Waktu pencapaian keluaran secara keseluruhan adalah satu tahun anggaran.

### **E. Biaya Yang Diperlukan**

Untuk pencapaian Output ini dibutuhkan biaya yang bersumber dari DIPA BBTCLPP Yogyakarta T.A. 2016 sebesar Rp. 25.660.000,- (dua puluh lima juta enam ratus enam puluh ribu rupiah) dengan RAB terlampir

Yogyakarta,  
Kepala BBTCLPP Yogyakarta



Dr. Hari Santoso S.K.M, M. Epid, MH. Kes  
NIP 195906181983031001

**RINCIAN ANGGARAN BELANJA**

**KAB/KOTA YANG MELAKSANAKAN MONITORING FAKTOR RISIKO PTM MELALUI KEGIATAN POSBINDU PTM PADA KELOMPOK MASYARAKAT KHUSUS KEGIATAN TA 2016  
(2061.072)**

Kementeria : Kesehatan  
n Negara/  
Lembaga

Unit Eselon I : Direktur Jenderal Pengendalian Penyakit dan Penyehatan Lingkungan (P2PL)

Unit Eselon II/Satker : Balai Besar Teknik Kesehatan Lingkungan dan Pengendalian Penyakit (BBTKLPP) Yogyakarta

Kegiatan : Pengendalian Penyakit Tidak Menular

Keluaran (Output) : Kab/Kota yang melaksanakan monitoring FR PTM melalui Posbindu PTM pada kelompok masyarakat khusus

Volume : 1

Satuan Ukur : Kab/kota

Alokasi Dana : Rp 25.660.000,-

Kode	Uraian Suboutput/Komponen/Subkomponen/Akun/ detail	Volume Sub Output	Jenis Komponen (Utama/Pendukung)	Rincian Perhitungan		Harga Satuan	Jumlah
					jml		
1	2	3	4	5		6	7
2061.072	<b>KAB/KOTA YANG MELAKSANAKAN MONITORING FAKTOR RISIKO PTM MELALUI KEGIATAN POSBINDU PTM PADA KELOMPOK MASYARAKAT KHUSUS TA 2016</b>	1			-		25,660,000
011	<b>DETEKSI DINI DAN MONITORING FAKTOR RISIKO PTM DI WILAYAH KERJA</b>		Utama				16,920,000
521211	Belanja Bahan						16,920,000
	- Penggandaan kartu kontrol			[1 PT x 2 KL]	1	990,000	990,000
	- Bahan/ Alat Habis Pakai			[1 PT x 1 KL]	1	14,130,000	14,130,000
	- Konsumsi petugas			[15 Org x 1 PT x 1 LKS x 12 KL]	180	10,000	1,800,000
012	<b>SOSIALISASI DAN DISEMINASI INFORMASI PENGENDALIAN PTM</b>		Utama				8,740,000
521211	Belanja Bahan						1,800,000
	- ATK/Penggandaan/penjilidan			[1 PT x 2 KL]	2	300,000	600,000
	- Konsumsi			[120 Org x 1 PT x 1 LKS x 1 KL]	120	10,000	1,200,000
524111	Belanja perjalanan biasa						3,940,000
	> Narsum dari Pusat						3,940,000
	- Transport			[1 Org x 1 TR x 1 KL]	1	2,500,000	2,500,000
	- Uang harian			[1 Org x 2 HR x 1 KL]	2	420,000	840,000
	- Uang Penginapan			[1 Org x 1 HR x 1 KL]	1	600,000	600,000
522151	Belanja Jasa Profesi						3,000,000
	- Honor Narasumber			[3 Org x 2 JLP x 1 KL]	6	500,000	3,000,000

Yogyakarta,  
Kepala BBTCLPP Yogyakarta



Drs. Hari Santoso S.K.M, M. Epid, MH. Kes  
NIP 195906181983031001

**KERANGKA ACUAN KERJA/TERM OF REFERENCE  
PENINGKATAN JUMLAH PERATURAN KAWASAN TANPA ROKOK (KTR)  
DI KABUPATEN/KOTA KEGIATAN TA 2016 (2061.087)**

Kementerian Negara/Lembaga	:	Kesehatan
Unit Eselon I/II	:	Ditjen PP dan PL/BBTKLPP Yogyakarta
Program	:	Pengendalian Penyakit dan Penyehatan Lingkungan
Hasil ( <i>Outcome</i> )	:	Menurunnya angka kesakitan, kematian dan kecacatan akibat penyakit
Kegiatan	:	Pengendalian Penyakit Tidak Menular.
Indikator Kinerja Kegiatan	:	Persentase kab/kota yang memiliki peraturan Kawasan Tanpa Rokok (KTR)
Jenis Keluaran ( <i>Output</i> )	:	Peningkatan jumlah peraturan KTR di Kab/Kota
Volume Keluaran ( <i>Output</i> )	:	3
Satuan Ukur Keluaran ( <i>Output</i> )	:	Kab/kota

A. Latar Belakang

1. Dasar Hukum

- Undang-Undang No 36 Tahun 2009 tentang Kesehatan
- Peraturan Menteri Kesehatan RI nomor 2349/Menkes/Per/XI/2011 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis di Bidang Teknik Kesehatan Lingkungan dan Pengendalian Penyakit
- Peraturan Menteri Keuangan Nomor 53/PMK.02 Tahun 2014 Tentang Standar Biaya Masukan Tahun Anggaran 2015
- Peraturan Menteri Keuangan Nomor 51/PMK.02 Tahun 2014 Tentang Perubahan atas PMK No.71/PMK.02/2013 tentang Pedoman Standar Biaya, Standar Struktur Biaya & Indeksasi dalam Penyusunan RKA-KL
- Peraturan Presiden Nomor 54 Tahun 2010 tentang Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah
- Peraturan Presiden Nomor 70 Tahun 2012 tentang Perubahan Kedua Atas Peraturan Presiden Nomor 54 Tahun 2010 tentang Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah.
- Keputusan Menteri Kesehatan Nomor 266/MENKES/SK/III/2004 tentang Tata Cara Penilaian Kriteria Klasifikasi Unit Pelaksana Teknis di Bidang Teknik Kesehatan Lingkungan dan Pemberantasan Penyakit Menular
- Kepmenkes RI Nomor 1116/Menkes/SK/VIII/2003 tentang Pedoman Penyelenggaraan Sistem Surveilans Epidemiologi Kesehatan.
- Kepmenkes RI Nomor 1479/Menkes/SK/X/2003 tentang Pedoman Penyelenggaraan Sistem Surveilans Epidemiologi Penyakit Menular dan Tidak Menular Terpadu.
- Peraturan bersama Menteri Kesehatan dan Menteri Dalam Negeri Nomor 188/Menkes/Pb/I/2011, Nomor 7 tahun 2011 tentang pedoman pelaksanaan kawasan tanpa rokok

2. Gambaran Umum

Merokok tidak hanya berdampak pada orang yang merokok (perokok aktif) tetapi juga pada orang yang tidak merokok yang berada disekitar para perokok (perokok pasif). Rokok mengandung berbagai macam zat adiktif yang merupakan faktor risiko terhadap berbagai penyakit seperti penyakit jantung, stroke, penyakit paru, berbagai jenis kanker terutama kanker paru dan mulut, impotensi, gangguan kehamilan dan janin. Asap rokok terbukti dapat membahayakan kesehatan individu, masyarakat, dan lingkungan, sehingga perlu dilakukan tindakan perlindungan terhadap paparan asap rokok. Untuk melindungi individu, masyarakat, dan lingkungan terhadap paparan asap rokok, pemerintah daerah diharapkan menetapkan Kawasan Tanpa Rokok (KTR).

Kawasan Tanpa Rokok (KTR) adalah ruangan atau area yang dinyatakan dilarang untuk kegiatan merokok atau kegiatan memproduksi, menjual, mengiklankan, dan atau mempromosikan Produk Tembakau. Dalam Undang-Undang Kesehatan Nomor 36 Tahun

2009 pasal 115 ayat 2 yang menyatakan bahwa “Pemerintah daerah wajib menetapkan kawasan tanpa rokok didaerahnya”. Ketentuan dalam undang-undang tersebut diwujudkan dalam Peraturan Bersama Menteri Kesehatan dan Menteri Dalam Negeri Ri Nomor 188/MENKES/PB/I/2011 dan Nomor 7 TAHUN 2011 tentang Pedoman Pelaksanaan Kawasan Tanpa Rokok. Dalam Peraturan Bersama tersebut, ketentuan lebih lanjut mengenai KTR di provinsi dan kabupaten/kota diatur dengan peraturan daerah provinsi dan peraturan daerah kabupaten/kota.

Beberapa daerah telah menerapkan Peraturan KTR dalam bentuk peraturan daerah, peraturan bupati, maupun surat edarat bupati tentang KTR yang diberlakukan di tempat tempat umum seperti kantor pemerintahan, pasar dan pusat perbelanjaan, hotel, rumah sakit dan tempat layanan kesehatan, sekolah, dll. Berdasarkan informasi, dari 35 Kab/Kota di Provinsi Jawa Tengah, Kabupaten Sragég, Kota Semarang, dan Kota Pekalongan adalah 3 kabupaten/kota yang memiliki Perda KTR berupa perwal dan surat edaran bupati. Akan tetapi dalam penerapan KTR di beberapa daerah yang telah memiliki Perda/Perbup/Surat Edaran Bupati tentang KTR masih dirasakan belum efektif, misalnya ditunjukkan dengan kepatuhan terhadap Perda KTR yang rendah ataupun sarana dan prasana yang belum mencukupi dan memenuhi syarat. Sedangkan sebagian besar daerah lain belum memiliki Perda KTR. Perlu ada suatu monitoring dan evaluasi KTR dari instansi pemerintah terkait. Selain itu untuk meningkatkan jumlah peraturan KTR di kabupaten/kota perlu dilakukan advokasi penyusunan peraturan tentang KTR sebagai bahan masukan untuk penyusunan peraturan KTR di daerah terkait. Masukan yang menyeluruh dan berbasis bukti sangat diperlukan dalam penyusunan Perda KTR ataupun pelaksanaan penerapan peraturan KTR yang ada di daerah.

Balai Besar Teknik Kesehatan Lingkungan dan Pengendalian Penyakit (BBTKLPP) Yogyakarta merupakan Unit Pelaksana Teknis (UPT) di lingkungan Kementerian Kesehatan yang berada di bawah dan bertanggungjawab kepada Direktorat Jenderal Pengendalian Penyakit dan Penyehatan Lingkungan sesuai Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 2349/MENKES/PER/XI/2011. Wilayah layanan BBTKLPP Yogyakarta di 2 (dua) wilayah yaitu Provinsi Jawa Tengah dengan 35 kabupaten/kota dan D.I. Yogyakarta dengan 5 kabupaten/kota.

Dalam melaksanakan tugas pokoknya, BBTKLPP Yogyakarta diantaranya menyelenggarakan fungsi Pelaksanaan Surveilans Faktor Risiko Penyakit Tidak Menular. Fungsi tersebut dilaksanakan oleh Bidang Surveilans Epidemiologi (SE). Bidang SE mempunyai tugas melaksanakan perencanaan dan evaluasi di bidang surveilans epidemiologi penyakit menular dan penyakit tidak menular, advokasi dan fasilitasi kesiapsiagaan dan penanggulangan KLB, kajian dan diseminasi informasi, kesehatan lingkungan, kesehatan mata, kemitraan, dan jejaring kerja, serta pendidikan dan pelatihan bidang surveilans epidemiologi. Dalam melaksanakan tugas pokok tersebut Bidang SE melakukan berbagai kegiatan di tahun anggaran 2016 dalam rangka mendukung program pengendalian penyakit dan penyehatan lingkungan Direktorat Jenderal Pengendalian Penyakit dan Penyehatan Lingkungan Kementerian Kesehatan R.I.

Dalam rangka mempertahankan dan meningkatkan kinerja, khususnya di Bidang SE BBTKLPP Yogyakarta tahun 2016, disusun program dan anggaran yang berbasis kinerja. Kegiatan yang dilaksanakan diarahkan sehingga dapat bersinergi, guna mendukung terwujudnya upaya penyehatan lingkungan serta pengendalian penyakit antara lain menurunnya angka kesakitan melalui penanggulangan faktor risiko. Untuk mendukung peningkatan jumlah peraturan KTR di Kabupaten/Kota dalam rangka pengendalian penyakit tidak menular, Bidang SE BBTKLPP Yogyakarta melaksanakan kegiatan Monitoring dan Evaluasi KTR di kabupaten/kota yang masuk dalam wilayah layanan.

#### B. Penerima Manfaat

Penerima manfaat dari kegiatan ini adalah stake holders terkait yaitu pemerintah daerah, dinas kesehatan kota/kabupaten, pengelola dan pekerja tempat-tempat umum, dan masyarakat umum disekitar lokasi KTR. Diharapkan hasil kajian dapat menjadi masukan dalam pelaksanaan, monitoring, dan evaluasi peraturan KTR di daerah terkait.

C. Strategi Pencapaian Keluaran

1. Metode Pelaksanaan

Kegiatan akan dilaksanakan secara swakelola

2. Tahapan dan Waktu Pelaksanaan

### **MONITORING DAN EVALUASI KTR**

#### **Koordinasi**

Koordinasi dilaksanakan di dinas kesehatan kabupaten/kota yang sudah mempunyai peraturan KTR. Tujuan dilaksanakannya koordinasi untuk mengetahui kesiapan pelaksanaan peraturan KTR di kabupaten/kota terkait. Bentuk kegiatan adalah koordinasi penjelasan secara umum maksud dan tujuan kegiatan, diskusi input dan masukan dari daerah, penentuan lokasi dan sinkronisasi jadwal pelaksanaan kegiatan dan pengambilan data sekunder mengenai upaya yang telah dilaksanakan dalam penerapan peraturan KTR.

Waktu yang diperlukan untuk melaksanakan tahapan ini adalah 1 hari per kejadian untuk di DIY dan Provinsi Jawa tengah. Koordinasi akan dilaksanakan selama 1 hari di tiap-tiap kabupaten/kota. Jumlah kabupaten/kota yang terlibat adalah 3, yaitu 1 kabupaten/kota di Provinsi Jawa Tengah dan 2 kabupaten/kota di D.I. Yogyakarta.

#### **Survei Dan Observasi**

Kegiatan ini bertujuan untuk mengetahui pelaksanaan peraturan KTR di lokasi yang telah ditetapkan. Dalam pelaksanaan survei, tim akan mengunjungi tempat-tempat yang ditunjuk sebagai lokasi kegiatan untuk berdiskusi dengan pengelola/pimpinan tempat tersebut mengenai pelaksanaan peraturan KTR dan melakukan observasi lingkungan KTR.

Waktu yang diperlukan untuk melaksanakan tahapan survei observasi di Provinsi Jawa Tengah selama 2 hari di tiap lokasi, sedangkan di DIY akan dilaksanakan selama 1 hari di tiap lokasi.

#### **Pelaksanaan Pengambilan Data**

Tahap ini merupakan komponen utama yang bertujuan untuk mengumpulkan data mengenai kualitas udara dalam ruangan di tempat-tempat yang dijadikan lokasi kegiatan. Parameter yang akan diperiksa meliputi parameter baku kualitas udara ruang. Selain itu akan dilakukan pengumpulan data tentang pengetahuan dan bentuk dukungan masyarakat di lingkungan KTR yang menjadi lokasi kegiatan tentang Kawasan Tanpa Rokok.

Pengambilan data di Propinsi Jawa Tengah akan memakan waktu selama 2 hari di tiap lokasi, sedangkan di DIY akan memakan waktu selama 1 hari di tiap lokasi. Dengan demikian waktu total yang dibutuhkan adalah 20 hari kerja.

#### **Desiminasi Informasi**

Tahap Desiminasi Informasi merupakan komponen pendukung yang bertujuan untuk mensosialisasikan hasil kajian kepada stake holder terkait, yaitu aparat pemerintah daerah, dinas kesehatan, pengelola tempat yang ditetapkan sebagai KTR, dan tokoh masyarakat/akademisi/pemerhati masalah rokok. Kegiatan ini berbentuk pertemuan dengan narasumber dari BBTCLPP Yogyakarta dan Kementerian Kesehatan R.I./tokoh pemerhati masalah rokok. Dalam pertemuan tersebut akan dibahas mengenai tindak lanjut yang dapat dilakukan sesuai dengan kebutuhan/kondisi daerah. Diharapkan hasil kajian ini dapat menjadi masukan bagi pemerintah daerah dalam pelaksanaan/monitoring/evaluasi peraturan KTR di daerah masing-masing. Tahapan ini akan memakan waktu 2 hari di Provinsi Jawa Tengah dan 1 hari di tiap kabupaten/kota di DIY, sehingga akan berlangsung selama 10 hari kerja.

### **Pelaporan**

Hasil kegiatan berupa data yang diperoleh dari hasil wawancara, observasi dan pengukuran kualitas lingkungan di lokasi KTR kemudian dilakukan analisis data dan dituangkan dalam penyusunan laporan kegiatan. Kegiatan ini merupakan proses penyusunan laporan hasil pelaksanaan kegiatan, penggandaan, dan penjilidan laporan sampai siap untuk didistribusikan ke institusi terkait. Pada Tahap ini memerlukan waktu 40 hari.

### **Monitoring/Evaluasi/Pertemuan/Sinkronisasi Kegiatan**

Dalam upaya membantu instansi daerah dalam penegakan peraturan kawasan tanpa rokok diberikan assistensi kepada instansi daerah dalam penegakan aturan kawasan tanpa rokok. Fasilitasi diberikan dalam bentuk monitoring dan evaluasi kegiatan atau dengan memberikan arahan dalam implementasi aturan kawasan tanpa rokok. Selain itu dilakukan juga konsultasi/sinkronisasi kegiatan ke pusat agar kegiatan ini sinkron dengan program yang ada di pusat.

## **ADVOKASI PENYUSUNAN PERATURAN TENTANG KTR**

### **Koordinasi**

Koordinasi dilaksanakan di dinas kesehatan kabupaten/kota yang belum mempunyai peraturan KTR. Tujuan dilaksanakannya koordinasi untuk mengetahui perhatian pemerintah setempat terhadap Kawasan Tanpa Rokok di kabupaten/kota terkait. Bentuk kegiatan adalah koordinasi penjelasan secara umum maksud dan tujuan kegiatan, penentuan lokasi dan sinkronisasi jadwal pelaksanaan kegiatan dan diskusi mengenai upaya yang telah dilaksanakan untuk mendukung adanya peraturan Kawasan Tanpa Rokok.

Koordinasi akan dilaksanakan selama 1 hari di 1 kabupaten/kota di Provinsi Jawa Tengah. Jumlah kabupaten/kota yang terlibat adalah 1 kabupaten/kota di Provinsi Jawa Tengah. Dengan demikian jumlah total hari yang dibutuhkan untuk melaksanakan tahapan kegiatan ini adalah 1 hari kerja.

### **Survei Dan Observasi**

Kegiatan ini bertujuan untuk mengidentifikasi area dengan/tanpa Kawasan Tanpa Rokok di 2 lokasi kegiatan di 1 Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Tengah yang telah ditentukan. Dalam pelaksanaan survei, tim akan mengunjungi tempat-tempat yang ditunjuk sebagai lokasi kegiatan untuk berdiskusi dengan pengelola/pimpinan tempat tersebut dan melakukan observasi lingkungan mengenai perlunya peraturan KTR.

Waktu yang diperlukan untuk melaksanakan tahapan ini adalah 2 hari di tiap lokasi. Dengan demikian jumlah total hari yang dibutuhkan untuk melaksanakan tahapan kegiatan ini adalah 4 hari kerja.

### **Pelaksanaan Pengambilan Data**

Tahap ini merupakan komponen utama yang bertujuan untuk mengumpulkan data mengenai kualitas udara dalam ruangan di tempat-tempat yang dijadikan lokasi kegiatan. Parameter yang akan diperiksa meliputi parameter baku kualitas udara ruang. Selain itu akan dilakukan pengumpulan data tentang pengetahuan dan bentuk dukungan masyarakat di lingkungan lokasi kegiatan tentang Kawasan Tanpa Rokok.

Pengambilan data di Propinsi Jawa Tengah akan memakan waktu selama 2 hari di tiap lokasi. Dengan demikian waktu total yang dibutuhkan adalah 20 hari kerja.

### **Desiminasi Informasi**

Tahap Desiminasi Informasi merupakan komponen pendukung yang bertujuan untuk mensosialisasikan hasil kajian kepada stake holder terkait, yaitu aparat pemerintah daerah, dinas kesehatan, pengelola tempat yang ditetapkan sebagai KTR,



dan tokoh masyarakat/akademisi/pemerhati masalah rokok. Kegiatan ini berbentuk pertemuan dengan narasumber dari BBTCLPP Yogyakarta dan Kementerian Kesehatan R.I./tokoh pemerhati masalah rokok. Dalam pertemuan tersebut akan dibahas mengenai tindak lanjut yang dapat dilakukan sesuai dengan kebutuhan/kondisi daerah. Diharapkan hasil kajian ini dapat menjadi masukan bagi pemerintah daerah dalam penyusunan peraturan KTR di daerah masing-masing. Tahapan ini akan memakan waktu 2 hari di Provinsi Jawa Tengah, sehingga akan berlangsung selama 7 hari kerja.

### **Pelaporan**

Hasil kegiatan berupa data yang diperoleh dari hasil wawancara, observasi dan pengukuran kualitas lingkungan di lokasi KTR kemudian dilakukan analisis data dan dituangkan dalam penyusunan laporan kegiatan. Kegiatan ini merupakan proses penyusunan laporan hasil pelaksanaan kegiatan, pengandaan, dan penjiwaan laporan sampai siap untuk didistribusikan ke institusi terkait. Pada Tahap ini memerlukan waktu 40 hari.

### **PENERAPAN KTR DI WILAYAH KERJANYA**

#### **Survei/Observasi/Pengambilan Data**

Tahap ini merupakan komponen utama yang bertujuan untuk survei/observasi/mengumpulkan data penerapan KTR di wilayah kerja pada lokasi KTR yang pernah dilakukan monitoring dan evaluasi KTR di Tahun 2015. Bentuk kegiatan adalah survei dan diskusi terkait realisasi RTL yang disepakati pada saat monitoring dan evaluasi KTR di Tahun 2015.

Survei/observasi/pengambilan data di Propinsi Jawa Tengah dan DIY akan memakan waktu selama 2 hari per kabupaten. Dengan demikian waktu total yang dibutuhkan adalah 20 hari kerja.

D. Kurun Waktu Pencapaian Keluaran

Waktu pencapaian keluaran secara keseluruhan adalah satu tahun anggaran.

E. Biaya Yang Diperlukan

Untuk melaksanakan output ini diperlukan anggaran sebesar Rp139.580.000,- (Seratus tiga puluh sembilan juta lima ratus delapan puluh ribu rupiah) sebagaimana RAB terlampir.



**RINCIAN ANGGARAN BELANJA**  
**PENINGKATAN JUMLAH PERATURAN KAWASAN TANPA ROKOK (KTR) DI KABUPATEN/KOTA KEGIATAN TA 2016 (2061.087)**

Kementerian : Kesehatan  
 Negara/  
 Lembaga

Unit Eselon I : Direktur Jenderal Pengendalian Penyakit dan Penyehatan Lingkungan (P2PL)

Unit Eselon II/  
 Satker : Balai Besar Teknik Kesehatan Lingkungan dan Pengendalian Penyakit (BBTKLPP) Yogyakarta

Kegiatan : Pengendalian Penyakit Tidak Menular

Keluaran  
 (Output) : Peningkatan jumlah peraturan KTR di Kab/Kota

Volume : 3

Satuan Ukur : Kab/kota

Alokasi Dana : Rp139.580.000,-

Kode	Uraian Suboutput/Komponen/Subkomponen/Akun/ detail	Volume Sub Output	Jenis Komponen (Utama/ Pendukung)	Rincian Perhitungan		Harga Satuan	Jumlah
					jml		
1	2	3	4	5		6	7
2061.087	<b>PENINGKATAN JUMLAH PERATURAN KTR DI KAB/KOTA [Output Baru - Perubahan Kebijakan]</b>	3	Kab/kota			-	<b>139,580,000</b>
011	<b>MONITORING DAN EVALUASI KTR</b>		Utama			-	<b>92,050,000</b>
A	KOORDINASI					-	2,220,000
	> DI DIY						660,000
524113	Belanja Perjalanan Dinas Dalam Kota					-	660,000
	- Transport			[3 ORG x 1 TR x 2 LKS]	6	110,000	660,000
	> DI JAWA TENGAH						1,560,000
524111	Belanja perjalanan biasa					-	1,560,000
	- Transport			[3 ORG x 1 TR x 1 LKS]	3	150,000	450,000
	- Uang harian			[3 ORG x 1 HR x 1 LKS]	3	370,000	1,110,000
B	SURVEI DAN OBSERVASI					-	12,855,000
521211	Belanja Bahan					-	2,655,000
	- Media Promosi			[1 PT]	1	2,655,000	2,655,000
524111	Belanja perjalanan biasa					-	8,880,000
	> DI DIY						2,040,000
	- Uang harian			[3 ORG x 1 HR x 2 LKS x 2 KL]	12	170,000	2,040,000
	> DI JAWA TENGAH						6,840,000
	- Transport			[3 ORG x 1 TR x 1 LKS x 2 KL]	6	150,000	900,000
	- Uang harian			[3 ORG x 2 HR x 1 LKS x 2 KL]	12	370,000	4,440,000
	- Penginapan			[3 ORG x 1 HR x 1 LKS x 2 KL]	6	250,000	1,500,000
524113	Belanja Perjalanan Dinas Dalam Kota					-	1,320,000
	- Transport petugas daerah DIY dan JAWA TENGAH			[2 ORG x 1 TR x 6 LKS]	12	110,000	1,320,000
C	PENGAMBILAN DATA					-	18,610,000
521211	Belanja Bahan					-	5,450,000
	- Penggandaan Kuesioner			[1 PT x 3 LKS]	3	150,000	450,000
	- Bahan Alat Habis Pakai/Reagensia			[1 PT]	1	5,000,000	5,000,000
524111	Belanja perjalanan biasa					-	11,840,000
	> DI DIY						2,720,000
	- Uang harian			[4 ORG x 1 HR x 2 LKS x 2 KL]	16	170,000	2,720,000
	> DI JAWA TENGAH						9,120,000
	- Transport			[4 ORG x 1 TR x 1 LKS x 2 KL]	8	150,000	1,200,000
	- Uang harian			[4 ORG x 2 HR x 1 LKS x 2 KL]	16	370,000	5,920,000
	- Penginapan			[4 ORG x 1 HR x 1 LKS x 2 KL]	8	250,000	2,000,000
524113	Belanja Perjalanan Dinas Dalam Kota					-	1,320,000
	- Transport petugas daerah DIY dan JAWA TENGAH			[2 ORG x 1 TR x 6 LKS]	12	110,000	1,320,000
D	DISEMINASI INFORMASI					-	22,275,000
521211	Belanja Bahan					-	3,105,000
	- ATK/Penggandaan/ Penjilidan			[3 PT x 1 KL]	3	300,000	900,000
	- Konsumsi			[21 ORG x 1 PT x 3 LKS x 1 KL]	63	35,000	2,205,000
522151	Belanja Jasa Profesi					-	9,000,000
	- Honor narasumber			[3 ORG x 2 JPL x 3 LKS X 1 KL]	18	500,000	9,000,000
524111	Belanja perjalanan biasa					-	4,560,000
	> DI JAWA TENGAH						4,560,000
	- Transport			[4 ORG x 1 TR x 1 LKS x 1 KL]	4	150,000	600,000
	- Uang harian			[4 ORG x 2 HR x 1 LKS x 1 KL]	8	370,000	2,960,000
	- Penginapan			[4 ORG x 1 HR x 1 LKS x 1 KL]	4	250,000	1,000,000
524113	Belanja Perjalanan Dinas Dalam Kota					-	5,610,000
	- Transport petugas daerah			[17 ORG x 1 TR x 3 LKS X 1 KL]	51	110,000	5,610,000
E	PELAPORAN					-	600,000
521211	Belanja Bahan					-	600,000
	- Penggandaan/ Penjilidan laporan			[1 PT x 1 KL]	1	600,000	600,000
F	MONITORING/EVALUASI/PERTEMUAN/SINKRONISASI KEGIATAN					-	35,490,000
524111	Belanja perjalanan biasa					-	35,490,000

	> DI DIY					-	1,020,000
	- Uang harian			[3 ORG x 1 HR x 2 LKS x 1 KL]	6	170,000	1,020,000
	> DI JAWA TENGAH					-	12,510,000
	- Transport			[3 ORG x 1 TR x 3 LKS x 1 KL]	9	150,000	1,350,000
	- Uang harian			[3 ORG x 2 HR x 3 LKS x 1 KL]	18	370,000	6,660,000
	- Penginapan			[3 ORG x 1 HR x 3 LKS x 1 KL]	9	500,000	4,500,000
	> PUSAT					-	21,960,000
	- Transport			[3 ORG x 1 TR x 2 LKS x 1 KL]	6	2,000,000	12,000,000
	- Uang harian			[3 ORG x 2 HR x 2 LKS x 1 KL]	12	530,000	6,360,000
	- Penginapan			[3 ORG x 1 HR x 2 LKS x 1 KL]	6	600,000	3,600,000
<b>012</b>	<b>ADVOKASI PENYUSUNAN PERATURAN TENTANG KTR DI WILKER</b>		<b>Utama</b>			-	<b>38,490,000</b>
A	KOORDINASI					-	1,560,000
	> DI JAWA TENGAH					-	1,560,000
524111	Belanja perjalanan biasa					-	1,560,000
	- Transport			[3 ORG x 1 TR x 1 LKS]	3	150,000	450,000
	- Uang harian			[3 ORG x 1 HR x 1 LKS]	3	370,000	1,110,000
B	SURVEI DAN OBSERVASI					-	7,280,000
524111	Belanja perjalanan biasa					-	6,840,000
	> DI JAWA TENGAH					-	6,840,000
	- Transport			[3 ORG x 1 TR x 1 LKS x 2 KL]	6	150,000	900,000
	- Uang harian			[3 ORG x 2 HR x 1 LKS x 2 KL]	12	370,000	4,440,000
	- Penginapan			[3 ORG x 1 HR x 1 LKS x 2 KL]	6	250,000	1,500,000
524113	Belanja Perjalanan Dinas Dalam Kota					-	440,000
	- Transport petugas daerah			[2 ORG x 1 TR x 2 KL]	4	110,000	440,000
C	PENGAMBILAN DATA					-	14,760,000
521211	Belanja Bahan					-	5,200,000
	- Penggandaan kuesioner			[1 PT x 1 KL]	1	200,000	200,000
	- Bahan Alat Habis Pakai/Reagensia			[1 PT]	1	5,000,000	5,000,000
524111	Belanja perjalanan biasa					-	9,120,000
	> DI JAWA TENGAH					-	9,120,000
	- Transport			[4 ORG x 1 TR x 1 LKS x 2 KL]	8	150,000	1,200,000
	- Uang harian			[4 ORG x 2 HR x 1 LKS x 2 KL]	16	370,000	5,920,000
	- Penginapan			[4 ORG x 1 HR x 1 LKS x 2 KL]	8	250,000	2,000,000
524113	Belanja Perjalanan Dinas Dalam Kota					-	440,000
	- Transport petugas daerah			[2 ORG x 1 TR x 2 KL]	4	110,000	440,000
D	DISEMINASI INFORMASI					-	14,890,000
521211	Belanja Bahan					-	3,710,000
	- ATK/Penggandaan/Penjilidan			[1 PT x 1 KL]	1	300,000	300,000
	- Konsumsi			[26 ORG x 1 PT]	26	35,000	910,000
	- Media Promosi			[1 PT]	1	2,500,000	2,500,000
522151	Belanja Jasa Profesi					-	4,200,000
	- Honor narasumber			[3 ORG x 2 JPL x 1 KL]	6	700,000	4,200,000
524111	Belanja perjalanan biasa					-	4,560,000
	> DI JAWA TENGAH					-	4,560,000
	- Transport			[4 ORG x 1 TR x 1 LKS x 1 KL]	4	150,000	600,000
	- Uang harian			[4 ORG x 2 HR x 1 LKS x 1 KL]	8	370,000	2,960,000
	- Penginapan			[4 ORG x 1 HR x 1 LKS x 1 KL]	4	250,000	1,000,000
524113	Belanja Perjalanan Dinas Dalam Kota					-	2,420,000
	- Transport petugas daerah			[22 ORG x 1 TR x 1 LKS]	22	110,000	2,420,000
<b>013</b>	<b>PENERAPAN KTR DI WILAYAH KERJANYA</b>		<b>Pendukung</b>			-	<b>9,040,000</b>
A	SURVEI/OBSERVASI/PENGAMBILAN DATA					-	9,040,000
524111	Belanja perjalanan biasa					-	6,840,000
	> DI JAWA TENGAH					-	6,840,000
	- Transport			[3 ORG x 1 TR x 1 LKS x 2 KL]	6	150,000	900,000
	- Uang harian			[3 ORG x 2 HR x 1 LKS x 2 KL]	12	370,000	4,440,000
	- Penginapan			[3 ORG x 1 HR x 1 LKS x 2 KL]	6	250,000	1,500,000
524113	Belanja Perjalanan Dinas Dalam Kota					-	2,200,000
	- Transport petugas			[2 ORG x 2 LKS x 2 TR]	8	110,000	880,000
	- Transport petugas daerah			[2 ORG x 3 LKS x 2 TR]	12	110,000	1,320,000



Dr. Idris Santoso S.K.M, M. Epid, MH. Kes  
NIP 195906181983031001

**KERANGKA ACUAN KERJA/TERM OF REFERENCE  
PENGENDALIAN DAMPAK ROKOK TERHADAP KESEHATAN  
BERUPA PENURUNAN PROPORSI PEROKOK T.A. 2016 (2061.094)**

Kementerian Negara/Lembaga	: Kesehatan
Unit Eselon I/II	: Ditjen PP dan PL/BBTKLPP Yogyakarta
Program	: Pengendalian Penyakit dan Penyehatan Lingkungan
Hasil ( <i>Outcome</i> )	: Menurunnya penyakit menular, penyakit tidak menular dan meningkatnya kualitas lingkungan
Kegiatan	: Pengendalian Penyakit Tidak Menular
Indikator Kinerja Kegiatan	: Presentase perokok usia <15 tahun atau lebih
Jenis Keluaran ( <i>Output</i> )	: Pengendalian dampak rokok terhadap kesehatan berupa penurunan proporsi perokok
Volume Keluaran ( <i>Output</i> )	: 1
Satuan Ukur Keluaran ( <i>Output</i> )	: Jumlah Penduduk

A. Latar Belakang

1. Dasar Hukum

- Undang-Undang No 36 Tahun 2009 tentang Kesehatan
- Peraturan Pemerintah no 109 tahun 2012 tentang Pengamanan Bahan yang Mengandung Zat Adiktif berupa Produk Tembakau bagi Kesehatan
- Peraturan Menteri Kesehatan RI nomor 2349/Menkes/Per/XI/2011 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis di Bidang Teknik Kesehatan Lingkungan dan Pengendalian Penyakit
- Kepmenkes. RI No. 1116/Menkes/SK/VIII/2003 tentang Pedoman Penyelenggaraan Sistem Surveilans Epidemiologi Kesehatan.
- Kepmenkes. RI No. 1479/Menkes/SK/X/2003 tentang Pedoman Penyelenggaraan Sistem Surveilans Epidemiologi Penyakit Menular dan Tidak Menular Terpadu.
- PMK nomor 71/PMK.02/2013 tentang pedoman standar biaya, standar struktur biaya dan indeksisasi dalam penyusunan RKAKL
- Permenkes RI No. 40 tahun 2013 tentang Peta Jalan Pengendalian Dampak Konsumsi Rokok Bagi Kesehatan

2. Gambaran Umum

Saat ini, diketahui bahwa penyakit tidak menular (PTM) merupakan penyebab kematian terbesar di Indonesia. Proporsi kematian yang disebabkan oleh PTM menunjukkan peningkatan yang signifikan, dari 41,7% pada tahun 1995 (SKRT 1995) menjadi 59,5% pada tahun 2007 (Riskesmas 2007). Secara umum, stroke merupakan penyebab kematian terbanyak, yaitu 15,4% dari jumlah total kematian. Stroke juga merupakan penyebab terbanyak (26,9%) kematian yang disebabkan oleh penyakit tidak menular, diikuti oleh hipertensi (12,3%), diabetes mellitus (10,2%), kanker (10,2%), penyakit jantung iskemik (9,3%), dan penyakit saluran pernafasan kronik (9,2%). Merokok merupakan faktor risiko utama bagi terjadinya PTM, terutama pada penyakit kanker paru, penyakit saluran pernafasan kronik, dan penyakit kardiovaskuler, sehingga pengendalian perilaku merokok diharapkan bisa menjadi salah satu cara utama pengendalian penyakit tidak menular.

Data mengenai perilaku merokok di Indonesia menunjukkan kondisi yang memprihatinkan, ditandai dengan besarnya proporsi perokok, dininya usia inisiasi merokok, dan tingginya paparan asap rokok pada populasi non-perokok (perokok pasif). Menurut data Riset Kesehatan Dasar (Riskesmas), 28,2% penduduk Indonesia berusia 15 tahun ke atas adalah perokok aktif (Riskesmas 2010). Perilaku merokok ini terkait gender, oleh karena prevalensi merokok pada laki-laki (54,1%) jauh lebih tinggi dibandingkan pada perempuan (2,8%). Merokok tidak hanya dilakukan oleh orang dewasa, tetapi juga biasa dilakukan oleh remaja usia pelajar. Menurut data Global Youth Tobacco Survey (GYTS) tahun 2009, 30,4% pelajar berusia 13-15 tahun adalah perokok. Hal ini tidaklah

mengherankan, karena perilaku merokok di Indonesia dimulai sejak usia dini. Menurut data Riskesdas (2010), sebagian besar perokok di Indonesia mulai merokok setiap hari sejak usia 15-19 tahun (43,7%), namun demikian 1% dari perokok yang disurvei mulai merokok sejak usia 5-9 tahun (1%). Besarnya proporsi perokok menyebabkan paparan asap rokok pada populasi non-perokok juga besar. Menurut Riskesdas, sebagian besar perokok (68,5%-82,3%) merokok di rumah dengan kehadiran anggota keluarga yang lain. Kondisi serupa juga dialami oleh remaja, karena 68,1% responden GYTS menyatakan tinggal dengan anggota keluarga yang merokok di dalam rumah. Di luar rumah pun, diperkirakan 78,1% remaja terpapar asap rokok (GYTS 2009).

Berdasarkan situasi tersebut di atas, BBTKLPP Yogyakarta yang merupakan salah satu unit pelaksanaan teknis di Direktorat Jenderal Pengendalian Penyakit dan Penyehatan Lingkungan, melalui Program Pengendalian Penyakit Tidak Menular (PTM) menginisiasi kegiatan promosi kesehatan untuk mengendalikan perilaku perokok pada kelompok usia sekolah menengah atas (usia 15-17 tahun).

## B. Penerima Manfaat

- Pemegang Program PTM sebagai pelaksana program akan memperoleh data prevalensi perokok usia muda
- Mendukung terciptanya sekolah sebagai tempat pendidikan sebagai kawasan bebas asap rokok
- Masyarakat luas di wilayah kerja BBTKLPP Yogyakarta sebagai pelaku dapat lebih memahami mengelola kesehatan pribadinya sehingga terhindar dari masalah kesehatan akibat merokok

## C. Strategi Pencapaian Keluaran

### 1. Metode Pelaksanaan

Pelaksanaan dengan swakelola

### 2. Tahapan dan Waktu Pelaksanaan

Untuk rencana kegiatan yang akan dilakukan pada tahun anggaran 2016, pelaksanaannya diatur sebagai berikut:

#### **PEMBUATAN DAN PENYEBARLUASAN MEDIA KIE**

Pembuatan dan penyebarluasan media KIE bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan dan kesadaran *stakeholders* di sekolah mengenai dampak tembakau. Media KIE yang disebarluaskan dapat berupa *standing banner*, selebaran, maupun poster yang memuat gambar-gambar dan ajakan untuk berhenti merokok. Penyusunan materi/pesan yang disampaikan dan penyebarluasan media KIE memakan waktu 3 bulan.

#### **WORKSHOP PENINGKATAN UPAYA PENGENDALIAN MASALAH KESEHATAN DENGAN LINTAS SEKTOR**

Workshop bertujuan untuk menyusun suatu kebijakan/peraturan/kesepakatan bersama di tingkat sekolah yang harus ditaati oleh semua *stakeholders* di sekolah, diikuti dengan kesepakatan dalam penegakan aturan tersebut. Workshop akan melibatkan personel dari Dinas Kesehatan dan Dinas Pendidikan setempat, perwakilan guru, perwakilan siswa, dan perwakilan dari orangtua siswa. Pada workshop tersebut dihadirkan narasumber untuk memaparkan masalah kesehatan yang diakibatkan oleh konsumsi rokok, meningkatkan kesadaran peserta dan membentuk suasana yang kondusif untuk penyusunan kebijakan pengendalian dampak tembakau di sekolah, dan diakhiri dengan penyusunan kebijakan/peraturan/kesepakatan bersama tentang perilaku merokok di lingkungan sekolah serta komitmen untuk melaksanakan kebijakan tersebut. Workshop akan dilaksanakan selama 2 hari kerja.

#### **PELAKSANAAN MONITORING PENGAWASAN PENEGAKAN KTR**

##### **Koordinasi (Unsur Penunjang)**

Koordinasi bertujuan untuk mempersiapkan pelaksanaan kegiatan utama. Pada tahap ini dilakukan diskusi dengan Dinas Kesehatan dan Dinas Pendidikan Kabupaten setempat untuk berkoordinasi mengenai pelaksanaan kegiatan dan menentukan sekolah yang akan dijadikan sebagai lokasi kegiatan. Masukan dari Dinas Pendidikan sangat dibutuhkan untuk

mendapatkan 1 (satu) sekolah yang berkomitmen terhadap pengendalian rokok. Tahapan ini akan memakan waktu selama 1 hari kerja.

#### **Observasi dan Survei (Unsur Penunjang)**

Observasi dan survei bertujuan untuk memaparkan kegiatan yang akan dilaksanakan kepada pihak sekolah dan berkoordinasi terutama dalam hal jadwal pelaksanaan kegiatan tersebut. Pada kunjungan ini, akan dilakukan diskusi untuk menampung masukan dari sekolah. Tim BBTCLPP akan didampingi oleh personel dari Dinas Pendidikan/Dinas Kesehatan setempat.

#### **Pengumpulan Data Awal (Unsur Utama)**

Pengumpulan data awal bertujuan untuk mengetahui tingkat pengetahuan, sikap, dan perilaku siswa terhadap rokok dan mengidentifikasi proporsi siswa yang merokok. Pada tahapan ini, akan dilakukan survei terhadap populasi siswa yang menjadi sasaran program, dan data awal ini akan menjadi *baseline* data bagi evaluasi di akhir kegiatan. Tim BBTCLPP akan didampingi oleh [etugas Dinas Kesehatan/Pendidikan setempat. Tahap ini akan berlangsung selama 1 hari.

#### **Supervisi Implementasi Kebijakan Pengendalian Dampak Rokok (Unsur Utama)**

Supervisi bertujuan untuk memonitor pelaksanaan kebijakan pengendalian rokok yang telah disusun oleh sekolah. Pada tahap ini, dilakukan diskusi dengan pihak sekolah untuk mengetahui bagaimana kebijakan diimplementasikan dan hambatan dalam pelaksanaan kebijakan tersebut. Tahap ini akan berlangsung selama 1 hari.

#### **Pengumpulan Data Akhir (Unsur Utama)**

Pengumpulan data di akhir kegiatan bertujuan untuk menilai kondisi di sekolah setelah kebijakan pengendalian rokok diterapkan. Pengumpulan data dilaksanakan dengan survei dan observasi lingkungan sekolah. Dari hasil survei, akan diidentifikasi apakah ada peningkatan pengetahuan tentang dampak tembakau terhadap kesehatan, perubahan sikap, dan perubahan perilaku merokok. Sedangkan dengan observasi akan dapat dinilai tingkat implementasi kebijakan di sekolah tersebut. Pengumpulan data akhir ini akan dilaksanakan selama 1 hari dan Tim BBTCLPP akan didampingi oleh petugas Dinas Kesehatan/Pendidikan setempat.

#### **Desiminasi Informasi (Unsur Utama)**

Desiminasi informasi bertujuan untuk menginformasikan hasil kegiatan yang berupa hasil penilaian tingkat pelaksanaan kebijakan di sekolah dan hasil pengolahan data mengenai pengetahuan, sikap, dan perilaku siswa terhadap rokok. Kegiatan ini merupakan pertemuan dengan guru, siswa, dan perwakilan orangtua siswa dengan dihadiri oleh personel Dinas Kehatan dan Dinas Pendidikan setempat. Kegiatan ini akan memakan waktu selama 1 hari kerja.

#### **Pelaporan (unsur Penunjang)**

Pada tahap pelaporan, akan disusun laporan kegiatan untuk didistribusikan kepada *stakeholders* dan Kementerian Kesehatan.

#### D. Kurun Waktu Pencapaian Keluaran

Waktu pencapaian keluaran secara keseluruhan adalah satu tahun anggaran.

#### E. Biaya Yang Diperlukan

Untuk pencapaian Output ini dibutuhkan biaya yang bersumber dari DIPA BBTCLPP Yogyakarta T.A. 2016 sebesar Rp.50.610.000,- (lima puluh juta enam ratus sepuluh ribu rupiah) dengan RAB terlampir

Yogyakarta,  
Kepala BBTCLPP Yogyakarta



Dr. Hari Santoso S.K.M, M. Epid, MH. Kes  
NIP 195906181983031001

## RINCIAN ANGGARAN BELANJA

## PENGENDALIAN DAMPAK ROKOK TERHADAP KESEHATAN BERUPA PENURUNAN PROPORSI PEROKOK T.A. 2016 (2061.094)

Kementerian : Kesehatan

Negara/

Lembaga

Unit Eselon I : Direktur Jenderal Pengendalian Penyakit dan Penyehatan Lingkungan (P2PL)

Unit Eselon II/Satker : Balai Besar Teknik Kesehatan Lingkungan dan Pengendalian Penyakit (BBTKLPP) Yogyakarta

Kegiatan : Pengendalian Penyakit Tidak Menular

Keluaran (Output) : Pengendalian dampak rokok terhadap kesehatan berupa penurunan proporsi perokok

Volume : 1

Satuan Ukur : Jumlah Penduduk

Alokasi Dana : Rp.50.610.000,-

Kode	Uraian Suboutput/Komponen/Subkomponen/Akun/ detail	Volume Sub Output	Jenis Komponen (Utama/ Pendukung)	Rincian Perhitungan		Harga Satuan	Jumlah
					jml		
1	2	3	4	5		6	7
<b>2061.094</b>	<b>Pengendalian dampak rokok terhadap kesehatan berupa penurunan proporsi perokok</b>	<b>1</b>	Jumlah Penduduk				50,610,000
<b>011</b>	<b>Pembuatan dan penyebar luasan media KIE</b>		Pendukung				7,000,000
521211	Belanja Bahan						7,000,000
	- Media Promosi			[2 PT]	2	3,500,000	7,000,000
<b>012</b>	<b>Workshop upaya pengendalian rokok</b>		Utama				22,000,000
521211	Belanja Bahan						3,100,000
	- Konsumsi			[20 Org X 1 PT x 1 LKS X 4 KL]	80	35,000	2,800,000
	- Spanduk			[2 PT]	2	150,000	300,000
524111	Belanja perjalanan biasa						5,200,000
	- Transport			[5 OR x 1 TR x 1 LKS X 2 KL]	10	150,000	1,500,000
	- Uang harian			[5 OR x 1 HR x 1 LKS X 2 KL]	10	370,000	3,700,000
524113	Belanja Perjalanan Dinas Dalam Kota						7,700,000
	- Transport petugas di Jateng			[15 ORG x 1 TR x 1 LKS X 2 KL]	30	110,000	3,300,000
	- Transport petugas di DIY			[20 ORG x 1 TR x 1 LKS X 2 KL]	40	110,000	4,400,000
522151	Belanja Jasa Profesi						6,000,000
	- Honor Narasumber			[2 ORG X 2 JPL X 4 KL X 1 LKS]	16	300,000	4,800,000
	- Honor Moderator			[1 ORG X 2 JPL X 4 KL X 1 LKS]	8	150,000	1,200,000
<b>013</b>	<b>Pelaksanaan monitoring pengawasan penegakan KTR</b>		Utama				21,610,000
<b>A</b>	<b>KORDINASI</b>						1,890,000
524111	Belanja perjalanan biasa						1,560,000
	- Transport			[3 OR x 1 TR x 1 LKS X 1 KL]	3	150,000	450,000
	- Uang harian			[3 OR x 1 HR x 1 LKS X 1 KL]	3	370,000	1,110,000
524113	Belanja Perjalanan Dinas Dalam Kota						330,000
	- Transport petugas			[3 ORG x 1 TR x 1 LKS X 1 KL]	3	110,000	330,000
<b>B</b>	<b>OBSERVASI</b>						2,330,000
524111	Belanja perjalanan biasa						1,560,000
	- Transport			[3 OR x 1 TR x 1 LKS X 1 KL]	3	150,000	450,000
	- Uang harian			[3 OR x 1 TR x 1 LKS X 1KL]	3	370,000	1,110,000
524113	Belanja Perjalanan Dinas Dalam Kota						770,000
	- Transport petugas di Jateng			[2 ORG x 1 TR x 1 LKS X 1 KL]	2	110,000	220,000
	- Transport petugas di DIY			[5 ORG x 1 TR x 1 LKS X 1 KL]	5	110,000	550,000
<b>C</b>	<b>PENGUMPULAN DATA</b>						7,160,000
521211	Belanja Bahan						800,000
	- ATK/Penggandaan/penjilidan			[1 PT x 4 KL]	4	200,000	800,000
524111	Belanja perjalanan biasa						4,160,000
	- Transport			[4 OR x 1 TR x 1 LKS x 2 KL]	8	150,000	1,200,000
	- Uang harian			[4 OR x 1 TR x 1 LKS x 2 KL]	8	370,000	2,960,000
524113	Belanja Perjalanan Dinas Dalam Kota						2,200,000
	- Transport petugas di Jateng			[3 OR x 1 TR x 1 LKS x 2 KL]	6	110,000	660,000
	- Transport petugas di DIY			[7 ORG x 1 TR x 1 LKS X 2 KL]	14	110,000	1,540,000
<b>D</b>	<b>DISEMINASI INFORMASI</b>						6,980,000
521211	Belanja Bahan						1,820,000
	- ATK/Penggandaan/penjilidan			[1 PT X 2 KL]	2	350,000	700,000
	- Konsumsi			[16 ORG x 1 PT x 1 LKS X 2 KL]	32	35,000	1,120,000
524113	Belanja Perjalanan Dinas Dalam Kota						3,080,000
	- Transport petugas di Jateng			[12 ORG x 1 TR x 1 LKS X 1 KL]	12	110,000	1,320,000
	- Transport petugas di DIY			[16 ORG x 1 TR x 1 LKS X 1 KL]	16	110,000	1,760,000
524111	Belanja perjalanan biasa						2,080,000
	- Transport			[4 OR x 1 TR x 1 LKS X 1 KL]	4	150,000	600,000
	- Uang harian			[4 OR x 1 HR x 1 LKS X 1 KL]	4	370,000	1,480,000
<b>E</b>	<b>SUPERVISI IMPLEMENTASI PENGENDALIAN DAMPAK ROKOK</b>						2,550,000
524111	Belanja perjalanan biasa						1,560,000
	- Transport			[3 OR x 1 TR x 1 LKS X 1 KL]	3	150,000	450,000
	- Uang harian			[3 OR x 1 TR x 1 LKS X 1 KL]	3	370,000	1,110,000
524113	Belanja Perjalanan Dinas Dalam Kota						990,000
	- Transport petugas di Jateng			[3 ORG x 1 TR x 1 LKS X 1 KL]	3	110,000	330,000
	- Transport petugas di DIY			[6 ORG x 1 TR x 1 LKS X 1 KL]	6	110,000	660,000
<b>F</b>	<b>PELAPORAN</b>						700,000
521211	Belanja Bahan						700,000
	- ATK/Penggandaan/penjilidan laporan			[1 PT x 2 KL]	2	350,000	700,000

# **KEGIATAN 2062**

**PENYEHATAN LINGKUNGAN**

**BBTKLPP YOGYAKARTA TAHUN ANGGARAN 2016**





**KEMENTERIAN KESEHATAN RI**  
**DIREKTORAT JENDERAL PENGENDALIAN PENYAKIT DAN**  
**PENYEHATAN LINGKUNGAN**  
**BALAI BESAR TEKNIK KESEHATAN LINGKUNGAN DAN**  
**PENGENDALIAN PENYAKIT YOGYAKARTA**

Jalan Wiyoro Lor No. 21 Baturetno,  
Banguntapan, Bantul, Yogyakarta  
E-mail: [info@btkljogja.or.id](mailto:info@btkljogja.or.id)

Telp : (0274) 371588 Hunting, 443283,  
Fax : (0274) 443284  
Website: [www.btkljogja.or.id](http://www.btkljogja.or.id)

Nomor : PR.02.04/VIII.3/919/2015

31 Maret 2015

Lampiran : Satu berkas

Hal : Proposal Kegiatan 2016

Yth.

Bapak Direktur Jenderal PP dan PL

Kementerian Kesehatan RI

Jl. Percetakan Negara No.29

Jakarta

Menindaklanjuti Surat Direktur Jenderal PP dan PL nomor PR.02.03/D.1/I.1/119 tanggal 30 Januari 2015 tentang Permintaan Usulan Kegiatan dan Anggaran TA. 2016 dan Permenkes nomor 7 tahun 2014 tentang Perencanaan dan Penganggaran Bidang Kesehatan, bersama ini kami sampaikan usulan kegiatan BBTCLPP Yogyakarta untuk rencana kegiatan Tahun anggaran 2016.

Demikian atas perhatian dan arahan Bapak Direktur Jenderal kami sampaikan terimakasih.

Yogyakarta,  
Kepala BBTCLPP Yogyakarta

Dr. Hari Santoso S.K.M, M. Epid, MH. Kes  
NIP 195906181983031001

# PROPOSAL

## KEGIATAN BBTCLPP YOGYAKARTA

### PROGRAM PENYEHATAN LINGKUNGAN

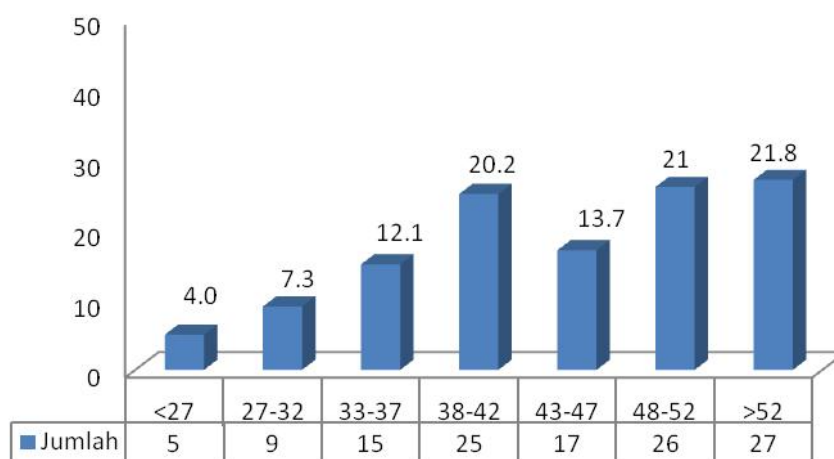
#### TAHUN ANGGARAN 2016

#### 1. Latar Belakang

Balai Besar Teknik Kesehatan Lingkungan dan Pengendalian Penyakit (BBTKLPP) Yogyakarta merupakan Unit Pelaksana Teknik (UPT) Kementerian Kesehatan yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Direktorat Jenderal Pengendalian Penyakit dan Penyehatan Lingkungan (Ditjen PP-PL) sesuai Peraturan Menteri Kesehatan RI Nomor 2349/Menkes/Per/XI/2011, dengan wilayah kerja Provinsi D.I. Yogyakarta dan Jawa Tengah. Dalam melaksanakan tugasnya BBTCLPP Yogyakarta dilengkapi dengan 19 instalasi, yang terdiri dari 11 instalasi laboratorium dan 8 instalasi non laboratorium. Ke-11 Instalasi Laboratorium adalah:

1) Laboratorium Fisika Kimia Air; 2) Laboratorium Biologi Lingkungan; 3) Laboratorium Fisika Kimia Gas dan Radiasi; 4) Laboratorium Padatan dan B3; 5) Laboratorium Biomarker; 6) Laboratorium Pengendalian Mutu, Pemeriksaan, dan Kalibrasi; 7) Laboratorium Imunoserologi; 8) Laboratorium Mikrobiologi, 9) Laboratorium Virologi; 10) Laboratorium Parasitologi; 11) Laboratorium Entomologi dan Pengendalian Vektor. Instalasi non laboratorium adalah instalasi: 1) KLB dan Penanggulangan Bencana; 2) Pengelolaan Media dan Reagensia; 3) Pengelolaan Hewan Percobaan; 4) Pengembangan Teknologi Tepat Guna; 5) Pelayanan Teknis; 6) Pendidikan dan Pelatihan; 7) Pemeliharaan Sarana dan Prasarana; 8) Pengelolaan Teknologi Informasi.

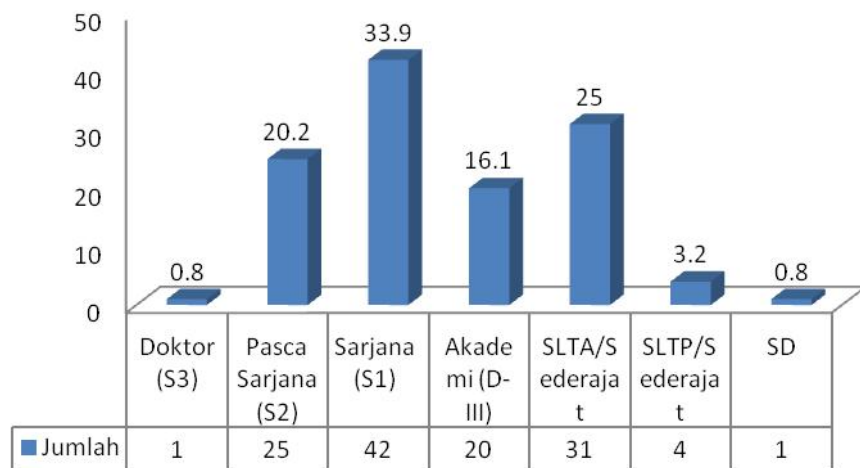
Jumlah sumber daya manusia (SDM) kesehatan BBTCLPP Yogyakarta per tanggal 1 Januari 2014 seluruhnya 124 orang. Situasi ketenagaan ini dapat dikelompokkan menurut golongan umur sebagai berikut :



Gambar 1: Jumlah Pegawai Berdasarkan Kelompok Umur di BBTCLPP Yogyakarta per 1 Januari 2014

Dari Gambar 1 terlihat bahwa kelompok paling besar pegawai di BBTCLPP Yogyakarta berada pada kelompok umur >52 tahun sebanyak 27 orang (21.8%)

Pengelompokkan berdasarkan pendidikan pegawai yang ada di BBTCLPP Yogyakarta adalah sebagai berikut :



Gambar 2: Jumlah Pegawai Berdasarkan Pendidikan di BBTCLPP Yogyakarta per 1 Januari 2014

Dari Gambar terlihat bahwa kelompok paling besar pegawai di BBTCLPP Yogyakarta di awal tahun 2014 berpendidikan sarjana sebanyak 42 orang (33.9%)

Gedung kantor BBTCLPP Yogyakarta saat ini menempati gedung eks Diklat Kanwil Departemen Penerangan Provinsi DIY yang terletak di Jl. Wiyoro Lor, Baturetno, Banguntapan, Bantul, dengan luas tanah 2.542 m<sup>2</sup> dan luas bangunan 1.780 m<sup>2</sup>, dengan cara pinjam pakai sesuai SK Gubernur DIY Nomor 21/12/2002 tanggal 18 September 2002 dan surat perjanjian pinjam pakai No. 34/PERJ/SEKDA/XI/2011 KR.02.01/IX.3/02/2011 tanggal 14 November 2011. Dalam perkembangannya dilakukan beberapa kali rehabilitasi dan/atau penambahan gedung. Pada tahun 2012 ada alokasi anggaran untuk pembangunan gedung tahap pertama berupa pembangunan gedung lantai satu dan dua serta struktur lantai tiga. Pada tahun 2013 dilaksanakan penyempurnaan pembangunan gedung lantai tiga. Kendaraan bermotor sebagai sarana operasional sehari-hari sampai pada tahun 2012 sejumlah 11 unit kendaraan bermotor roda empat, namun dari 11 unit, terdapat 4 unit dengan tahun

pembuatan di bawah tahun 1990 sehingga sudah kurang layak untuk operasional, terutama untuk perjalanan jauh. Di samping kendaraan roda empat, tersedia pula 23 unit kendaraan bermotor roda dua.

Berdasarkan Keputusan Menteri Kesehatan Nomor 2349/ Menkes/ PER/ XI/ 2011 Tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis di Bidang Teknis Kesehatan Lingkungan dan Pengendalian Penyakit, BBTCLPP Yogyakarta mempunyai tugas melaksanakan surveilans epidemiologi, kajian dan penapisan teknologi, analisis dampak kesehatan lingkungan, laboratorium rujukan, kendali mutu, kalibrasi, pendidikan dan pelatihan, pengembangan model dan teknologi tepat guna, kewaspadaan dini dan penanggulangan kejadian luar biasa (KLB) di bidang pengendalian penyakit dan kesehatan lingkungan serta kesehatan mata. Dalam melaksanakan tugas tersebut, BBTCLPP Yogyakarta melaksanakan fungsi :

- a. Pelaksanaan surveilans epidemiologi
- b. Pelaksanaan analisis dampak kesehatan lingkungan (ADKL)
- c. Pelaksanaan laboratorium rujukan
- d. Pelaksanaan pengembangan model dan teknologi tepat guna
- e. Pelaksanaan uji kendali mutu dan kalibrasi
- f. Pelaksanaan penilaian dan respon cepat, kewaspadaan dini dan penanggulangan KLB/wabah dan bencana
- g. Pelaksanaan surveilans faktor risiko penyakit tidak menular
- h. Pelaksanaan pendidikan dan pelatihan
- i. Pelaksanaan kajian dan pengembangan teknologi pengendalian penyakit dan kesehatan lingkungan serta kesehatan mata.
- j. Pelaksanaan ketatausahaan dan kerumahtanggaan BBTCLPP

## **2. Analisa Situasi**

Wilayah kerja BBTCLPP Yogyakarta adalah di Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY) dan Provinsi Jawa Tengah (Jateng). Gambaran situasi kesehatan khususnya dalam hal penyehatan lingkungan pada tahun 2013 adalah sebagai berikut:

Persentase rumah tangga dengan sumber air minum layak di Provinsi Jawa Tengah 78% dan di DIY 82%. Persentase rumah tangga dengan sanitasi sehat di Jawa Tengah 62% dan di DIY 72%. Persentase kualitas air minum yang memenuhi syarat berdasarkan pengujian kualitas air minum perpipaan berdasarkan parameter mikrobiologi dengan mengacu pada Permenkes No. 492 tahun 2010 tentang Persyaratan Kualitas Air Minum di Provinsi Jawa Tengah sebesar 75%, sedikit lebih rendah dari angka rata-rata nasional capaian kualitas air

minum yaitu 77% dari target 100%. Sementara itu persentase kualitas air minum yang memenuhi syarat di di DIY sebesar 80%, lebih tinggi dari angka rata-rata nasional.

Pencapaian target keberhasilan pelaksanaan kegiatan higiene sanitasi pangan dapat dilihat antara lain dari angka persentase capaian TPM yang memenuhi syarat kesehatan di Provinsi Jawa Tengah yaitu sebesar 50%, lebih rendah dari target capaian nasional tahun 2013 sebesar 70%. Sementara itu, angka persentase capaian TPM yang memenuhi syarat kesehatan di DIY sebesar 80%, lebih tinggi dari target capaian nasional. Provinsi dengan cakupan TPM yang memenuhi syarat kesehatan terendah tahun 2013 tingkat nasional adalah Provinsi Jawa Tengah. Selain dari tercapainya target indikator TPM memenuhi syarat kesehatan, sebagai indikator keberhasilan adalah angka Kejadian Luar Biasa (KLB) Keracunan Pangan. Pada tahun 2013 terjadi KLB keracunan pangan sebanyak 28 kejadian (12% dari kejadian nasional) di Provinsi Jawa Tengah dan 21 kejadian (9% dari kejadian nasional) di DIY. Meskipun DIY termasuk satu dari delapan provinsi yang selama empat tahun berturut-turut memiliki cakupan TPM memenuhi syarat kesehatan mencapai target nasional, akan tetapi memiliki angka kejadian KLB keracunan pangan hampir sama dengan Provinsi Jawa Tengah.

Akses masyarakat terhadap sarana air minum. Akses sanitasi . capaian Tempat Pengelolaan Makanan (TPM) yang memenuhi syarat kesehatan. Capaian indikator TPM MSK. Cakupan TPM yang memenuhi syarat kesehatan berdasarkan provinsi. KLB keracunan pangan. Capaian rumah sehat. Capaian TU sehat. Target dan capaian TTU sehat. Jumlah kab kota yang menyelenggarakan KKS. Penyediaan sarana air. Sarana sanitasi. Jumlah peserta pelatihan keslingk. Penyediaan sarana air dan sanitasi. Rekapitulasi akses air minum dan sanitasi sarana. Indikator kinerja program PAMSIMAS.

Pencapaian penyehatan permukiman dapat dilihat antara lain dari angka capaian rumah sehat. Angka capaian rumah sehat di Provinsi Jawa Tengah sebesar 77,4% dan di DIY sebesar 73,52%, lebih tinggi dari angka rata-rata nasional capaian rumah sehat tahun 2013 sebesar 72,73%.

Pencapaian penyehatan tempat-tempat umum (TTU) dapat dilihat antara lain dari angka capaian TTU sehat. Angka capaian TTU sehat di Provinsi Jawa Tengah sebesar 77,4% , lebih rendah dari angka rata-rata nasional untuk capaian TTU sehat pada 2013. Sementara itu

angka capaian TTU sehat di DIY sebesar 84,4%, lebih besar dari angka rata-rata nasional. TTU sehat yang perlu diperhatikan antara lain pasar, sekolah, dan rumah sakit.

Pencemaran lingkungan juga merupakan permasalahan yang perlu ditangani di Provinsi Jawa Tengah dan DIY. Pencemaran lingkungan sering terjadi sebagai akibat pemanfaatan sumber daya alam yang tidak terkontrol dan juga hadirnya zat-zat pencemar atau polutan di lingkungan hasil produk samping aktivitas masyarakat yang melebihi daya dukung lingkungan itu sendiri. Sebagai akibatnya dampak negatif berupa kerusakan lingkungan dan menurunnya kesehatan masyarakat telah terjadi. Potensi permasalahan kesehatan sehubungan pemakaian radiasi pengion di rumah sakit, penggunaan merkuri pada penambangan tradisional, penggunaan pestisida dalam pertanian, pengairan sawah dengan air atau tanah yang mengandung logam berat, dan pemeliharaan hewan ternak di area yang tercemar logam berat perlu diperhatikan sebelum menimbulkan dampak kesehatan.

### **3. Permasalahan**

BBTKLPP Yogyakarta secara bertahap telah melakukan berbagai upaya agar pelaksanaan tugas pokok dan fungsi dapat terlaksana secara optimal dan mampu menjalankan peran sebagai "*Regional center of excellent*" dalam surveilans epidemiologi berbasis laboratorium, dan diharapkan mampu mendukung serta mempercepat pencapaian sasaran Program Pengendalian Penyakit & Penyehatan Lingkungan.

Jangkauan program dan pelayanan masih belum optimal karena sebagai kendala, hambatan dan keterbatasan sumber daya, namun secara terus-menerus dilakukan upaya penguatan terhadap kinerja sumber daya manusia yang ada melalui perekrutan tenaga baru maupun peningkatan ketrampilan teknis dan manajemen terhadap SDM yang ada. Beberapa peralatan esensial dilakukan peningkatan kapasitas, pembaharuan teknologi dan kelengkapannya. Sesuai ketentuan peraturan yang berlaku status BBTKLPP Yogyakarta juga telah disertifikasi dan diakreditasi oleh badan yang berwenang sebagai landasan legal untuk memberikan layanan publik dan melaksanakan program yang telah direncanakan. Demikian juga kemampuan pengelolaan anggaran terus ditingkatkan sesuai dengan fungsi secara optimal.

Belum seluruh pengendalian kejadian penyakit maupun faktor risiko lingkungan yang berdampak terhadap kesehatan dilaksanakan sesuai dengan prosedur yang berlaku, sehingga mengakibatkan penyakit makin menyebar dan menimbulkan korban. Di daerah, masih tampak ego sektoral dalam penanganan berbagai masalah tersebut. Belum

terbentuknya mekanisme operasional di lapangan berdasarkan tugas pokok dan fungsi masing-masing menyebabkan koordinasi dan komunikasi dalam penyelesaian pengendalian penyakit dan penyehatan lingkungan menjadi berlarut-larut. Dalam upaya pengendalian penyakit dan penyehatan lingkungan perlu disepakati berbagai komitmen untuk meningkatkan jangkauan pelayanan dan mensinergiskan berbagai mekanisme operasional.

Dari uraian di atas BBTCLPP Yogyakarta dengan potensi sumber daya yang tersedia dan tantangan permasalahan yang dihadapi memandang perlu untuk semakin meningkatkan profesionalisme SDM yang ada antara lain melalui pelatihan, meningkatkan peralatan esensial, memfasilitasi pertemuan berbagai jejaring kelompok kerja atau lintas program/lintas sektor, dan memperluas jangkauan pelayanan dalam rangka mendukung berbagai Program Penyehatan Lingkungan. Untuk itu diperlukan dukungan anggaran yang memadai agar seluruh tugas pokok dan fungsi serta peran BBTCLPP Yogyakarta dapat terlaksana secara optimal.

#### 4. Alternatif Pemecahan Masalah

Dalam upaya pemecahan masalah pengendalian penyakit dan penyehatan lingkungan di wilayah kerjanya, pada tahun 2016 BBTCLPP Yogyakarta merencanakan alternatif pemecahan masalah melalui kegiatan Penyehatan Lingkungan pada Program Pengendalian penyakit dan Penyehatan Lingkungan dengan rincian kegiatan: TTG kedaruratan kesling, TTG Penyehatan Permukiman, Jumlah lokasi yang difasilitasi di bidang kesling keadaan tertentu, Daerah potensial yg melaksanakan strategi adaptasi dampak kesehatan akibat perubahan iklim, Tenaga terlatih bidang penyehatan TPM, TTG bidang pengelolaan limbah medis, Kajian ADKL/ARKL, TTG Penyehatan TTU, Rencana Kerja Program STBM, Peta kualitas air minum, Sarana dan prasarana keadaan tertentu, Rencana kerja dibidang penyehatan permukiman, Rencana kerja di bidang penyehatan TTU, Peta Kualitas TTU, Peta Kualitas TPM, Tenaga terlatih Bidang ADKL/ ARKL dan Penerapan ADKL/ ARKL sesuai standar, sebagaimana RKA-KL terlampir.

Demikian proposal ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta,  
Kepala BBTCLPP Yogyakarta



Dr. Hari Santoso S.K.M, M. Epid, MH. Kes  
NIP 195906181983031001

**RINCIAN KERTAS KERJA SATKER T.A 2016**

KEMEN/LEMB : (024) KEMENTERIAN KESEHATAN  
 UNIT ORG : (05) DITJEN PENGENDALIAAN PENYAKIT DAN PENYEHATAN LINGKUNGAN  
 UNIT KERJA : (415686) BALAI BESAR TEHNIK KESEHATAN LINGKUNGAN DAN PENGENDALIAN PENYAKIT YOGYAKARTA  
 ALOKASI : Rp. 2.812.437.000

KODE (1)	PROGRAM/KEGIATAN/OUTPUT/SUBOUTPUT/ KOMPONEN/ SUBKOMP/ AKUN/ DETIL (2)	PERHITUNGAN TAHUN 2016			SD/ CP (6)
		VOLUME (3)	HARGA SATUAN (4)	JUMLAH BIAYA (5)	
<b>024.05.08</b>	<b>Program Pengendalian Penyakit dan Penyehatan Lingkungan</b>			<b>2.812.437.000</b>	
<b>2062</b>	<b>Penyehatan Lingkungan</b>			<b>2.812.437.000</b>	
<b>2062.022</b>	<b>TTG kedaruratan kesling [Base Line]</b>	<b>4,00 Unit</b>		<b>84.980.000</b>	
<b>011</b>	<b>Pengembangan teknologi tepat guna pada kedaruratan keseling</b>			<b>84.980.000</b>	U
<b>A</b>	<b>PEMBUATAN DETAIL ENGINEERING DESIGN PENGOLAHAN LIMBAH CAIR</b>			<b>17.310.000</b>	
521211	<u>Belanja Bahan</u> ( KPPN.030-YOGYAKARTA )			850.000	PNBP
	- penggandaan penjiilidan laporan [1 PT x 3 LKS]	3,00 PT	200.000	600.000	
	- ATK	1,00 PT	250.000	250.000	
524111	<u>Belanja perjalanan biasa</u> ( KPPN.030-YOGYAKARTA )			15.180.000	PNBP
	> STUDI LITERATUR/KONSULTASI AHLI			15.180.000	
	>> DI JAWA TENGAH			6.840.000	
	- Transport [3 ORG x 1 TR x 2 LKS]	6,00 OH	150.000	900.000	
	- Uang harian [3 ORG x 2 HR x 2 LKS]	12,00 OH	370.000	4.440.000	
	- Penginapan [3 ORG x 1 HR x 2 LKS]	6,00 OH	250.000	1.500.000	
	>> DI DIY			1.020.000	
	- Uang harian [3 ORG x 1 HR x 2 LKS]	6,00 OH	170.000	1.020.000	
	>> DI LUAR WILKER (JAWA BARAT/JAWA TIMUR)			7.320.000	
	- Transport [2 ORG x 1 TR x 1 LKS]	2,00 OH	2.000.000	4.000.000	
	- Uang harian [2 ORG x 2 HR x 1 LKS]	4,00 OH	530.000	2.120.000	
	- Penginapan [2 ORG x 1 HR x 1 LKS]	2,00 OH	600.000	1.200.000	
524113	<u>Belanja Perjalanan Dinas Dalam Kota</u> ( KPPN.030-YOGYAKARTA )			1.280.000	PNBP
	> DI DIY			640.000	
	>> PENGUMPULAN DATA DASAR/STUDI LAPANGAN			640.000	
	- Transport kader [2 OR x 1 TR x 2 LKS]	4,00 OTR	50.000	200.000	
	- Transport petugas daerah [2 OR x 1 TR x 2 LKS]	4,00 OTR	110.000	440.000	
	> DI PROVINSI JAWA TENGAH			640.000	
	>> PENGUMPULAN DATA DASAR/STUDI LAPANGAN			640.000	
	- Transport kader [2 OR x 1 TR x 2 LKS]	4,00 OTR	50.000	200.000	
	- Transport petugas daerah [2 OR x 1 TR x 2 LKS]	4,00 OTR	110.000	440.000	
<b>B</b>	<b>WORKSHOP DETAIL ENGINEERING DESIGN</b>			<b>2.740.000</b>	
521211	<u>Belanja Bahan</u> ( KPPN.030-YOGYAKARTA )			1.310.000	PNBP
	- penggandaan penjiilidan laporan	1,00 PT	500.000	500.000	
	- Konsumsi peserta dan narasumber [18 ORG x 1 PT]	18,00 PT	45.000	810.000	
524113	<u>Belanja Perjalanan Dinas Dalam Kota</u> ( KPPN.030-YOGYAKARTA )			1.430.000	PNBP
	> PELAKSANAAN			1.430.000	
	>> DI DIY			1.430.000	
	- Transport narasumber dan peserta [13 OR x 1 TR]	13,00 OTR	110.000	1.430.000	
<b>C</b>	<b>MODEL/TEKNOLOGI PEMBUATAN BUFFER STOCK MOSQUITO TRAPP PLUS DI DAERAH ENDEMIS DAN KONDISI DARURAT</b>			<b>35.660.000</b>	
521211	<u>Belanja Bahan</u> ( KPPN.030-YOGYAKARTA )			30.200.000	PNBP
	- Reagensia	1,00 PT	5.000.000	5.000.000	
	- Bahan/Alat habis pakai [100 PT]	100,00 PT	250.000	25.000.000	



**RINCIAN KERTAS KERJA SATKER T.A 2016**

KEMEN/LEMB : (024) KEMENTERIAN KESEHATAN  
 UNIT ORG : (05) DITJEN PENGENDALIAAN PENYAKIT DAN PENYEHATAN LINGKUNGAN  
 UNIT KERJA : (415686) BALAI BESAR TEHNIK KESEHATAN LINGKUNGAN DAN PENGENDALIAN PENYAKIT YOGYAKARTA  
 ALOKASI : Rp. 2.812.437.000

KODE	PROGRAM/KEGIATAN/OUTPUT/SUBOUTPUT/ KOMPONEN/ SUBKOMP/ AKUN/ DETIL	PERHITUNGAN TAHUN 2016			SD/ CP	
		VOLUME	HARGA SATUAN	JUMLAH BIAYA		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	
524111	- Penggandaan <u>Belanja perjalanan biasa</u> ( KPPN.030-YOGYAKARTA ) > IMPLEMENTASI LAPANGAN >> DIY - Uang harian petugas BBTCLPP [3 ORG x 2 HR x 2 LKS]	1,00 PT    12,00 OH	200.000    170.000	200.000    2.040.000	PNBP	
	>> DI PROVINSI JAWA TENGAH - Transport [3 ORG x 1 TR x 1 LKS] - Uang harian [3 ORG x 2 HR x 1 LKS] - Penginapan [3 ORG x 1 HR x 1 LKS]	   3,00 OTR 6,00 OTR 3,00 OTR	   150.000 370.000 250.000	   450.000 2.220.000 750.000		
D	<i>MODEL/TEKNOLOGI RAT REFFELENT DI KONDISI DARURAT BENCANA DAN KLB/WABAH</i>			29.270.000		
521211	<u>Belanja Bahan</u> ( KPPN.030-YOGYAKARTA ) - Bahan/alat habis pakai - penggandaan penjiwaan laporan	1,00 PT 1,00 PT	20.000.000 200.000	20.000.000 200.000		PNBP
524111	<u>Belanja perjalanan biasa</u> ( KPPN.030-YOGYAKARTA ) > PENGUMPULAN DATA DASAR/STUDI LAPANGAN >> DI PROVINSI JAWA TENGAH - Transport [3 ORG x 1 TR x 1 LKS] - Uang harian [3 ORG x 2 HR x 1 LKS] - Penginapan [3 ORG x 1 HR x 1 LKS]	   3,00 OTR 6,00 OH 3,00 OH	   150.000 370.000 250.000	   450.000 2.220.000 750.000		
524111	> IMPLEMENTASI >> DIY - Uang harian petugas BBTCLPP [3 ORG x 2 HR x 1 LKS] >> DI PROVINSI JAWA TENGAH - Transport [3 ORG x 1 TR x 1 LKS] - Uang harian [3 ORG x 2 HR x 1 LKS] - Penginapan [3 ORG x 1 HR x 1 LKS]	  6,00 OH   3,00 OTR 6,00 OTR 3,00 OTR	  170.000   150.000 370.000 250.000	  1.020.000   450.000 2.220.000 750.000		PNBP
524113	<u>Belanja Perjalanan Dinas Dalam Kota</u> ( KPPN.030-YOGYAKARTA ) > IMPLEMENTASI >> DI DIY - Transport petugas daerah [2 OR x 1 TR x 2 LKS] >> DI PROVINSI JAWA TENGAH - Transport petugas daerah [2 OR x 1 TR x 2 LKS]	   4,00 OTR  4,00 OTR	   110.000  110.000	   440.000  440.000		
	> PENGUMPULAN DATA DASAR/STUDI LAPANGAN >> DI DIY - Transport petugas daerah [3 OR x 1 TR x 1 LKS]	  3,00 OTR	  110.000	  330.000		
<b>2062.056</b>	<b>TTG Penyehatan Permukiman</b> <i>[Output Baru - Penambahan Anggaran]</i> Lokasi : KOTA YOGYAKARTA	<b>1,00 Unit</b>		<b>5.020.000</b>		
<b>011</b>	<b>PROTOTYPE SARANA SANITASI DAERAH SULIT</b>			<b>5.020.000</b>		U
521211	<u>Belanja Bahan</u> ( KPPN.030-YOGYAKARTA ) - Bahan/alat habis pakai	1,00 PT	4.000.000	4.000.000	RM	
524111	<u>Belanja perjalanan biasa</u> ( KPPN.030-YOGYAKARTA ) > STUDI LITERATUR/STUDI LAPANGAN/PENGUMPULAN DATA - Uang harian [3 ORG x 1 HR x 2 LKS]	  6,00 OH	  170.000	  1.020.000	RM	
<b>2062.098</b>	<b>Jumlah lokasi yang difasilitasi di bidang kesling keadaan tertentu</b> <i>[Base Line]</i> Lokasi : KOTA YOGYAKARTA	<b>1,00 Lokasi</b>		<b>12.608.000</b>		

**RINCIAN KERTAS KERJA SATKER T.A 2016**

KEMEN/LEMB : (024) KEMENTERIAN KESEHATAN  
 UNIT ORG : (05) DITJEN PENGENDALIAAN PENYAKIT DAN PENYEHATAN LINGKUNGAN  
 UNIT KERJA : (415686) BALAI BESAR TEHNIK KESEHATAN LINGKUNGAN DAN PENGENDALIAN PENYAKIT YOGYAKARTA  
 ALOKASI : Rp. 2.812.437.000

KODE	PROGRAM/KEGIATAN/OUTPUT/SUBOUTPUT/ KOMPONEN/ SUBKOMP/ AKUN/ DETIL	PERHITUNGAN TAHUN 2016			SD/ CP
		VOLUME	HARGA SATUAN	JUMLAH BIAYA	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
<b>011</b>	<b>Rapid Health Assessment (RHA) pada saat terjadi kedaruratan bidang kesling/KLB</b>			<b>12.608.000</b>	U
521211	<u>Belanja Bahan</u> ( KPPN.030-YOGYAKARTA )			3.028.000	PNBP
	- penggandaan laporan [1 PT]	1,00 PT	300.000	300.000	
	- Bahan pelaksanaan penyehatan kawasan sanitasi darurat	1,00 PT	2.728.000	2.728.000	
524111	<u>Belanja perjalanan biasa</u> ( KPPN.030-YOGYAKARTA )			8.370.000	PNBP
	> DI PROVINSI JAWA TENGAH			6.840.000	
	>> PELAKSANAAN KEGIATAN			6.840.000	
	- Transport [3 OR x 1 TR x 2 LKS]	6,00 OTR	150.000	900.000	
	- Uang harian [3 OR x 2 HR x 2 LKS]	12,00 OH	370.000	4.440.000	
	- Penginapan [3 OR x 1 HR x 2 LKS]	6,00 OH	250.000	1.500.000	
	> DI PROVINSI DIY			1.530.000	
	>> PELAKSANAAN KEGIATAN			1.530.000	
	- Uang harian [3 OR x 1 HR x 3 LKS]	9,00 OH	170.000	1.530.000	
524113	<u>Belanja Perjalanan Dinas Dalam Kota</u> ( KPPN.030-YOGYAKARTA )			1.210.000	PNBP
	> DI PROVINSI JAWA TENGAH			220.000	
	>> PELAKSANAAN KEGIATAN			220.000	
	- Transport petugas daerah [1 OR x 1 TR x 2 LKS]	2,00 OTR	110.000	220.000	
	> DI PROVINSI DIY			990.000	
	>> PELAKSANAAN KEGIATAN			990.000	
	- Transport petugas daerah [1 OR x 3 TR x 3 LKS]	9,00 OTR	110.000	990.000	
<b>2062.116</b>	<b>Daerah potensial yg melaksanakan strategi adaptasi dampak kesehatan akibat perubahan iklim [Base Line]</b>	<b>1,00 Kab/Kota</b>		<b>109.190.000</b>	
	Lokasi : KOTA YOGYAKARTA				
<b>011</b>	<b>BIMTEK, MONEV</b>			<b>109.190.000</b>	U
A	<u>MONITORING/EVALUASI/KONSULTASI/BIMTEK/KONSULTASI PROGRAM PPPL</u>			47.540.000	
524111	<u>Belanja perjalanan biasa</u> ( KPPN.030-YOGYAKARTA )			47.540.000	RM
	> DI PROVINSI DIY			5.100.000	
	- Uang harian [2 ORG x 1 TR x 5 LKS x 3 KL]	30,00 OH	170.000	5.100.000	
	> DI PROVINSI JAWA TENGAH			27.800.000	
	- Transport [2 OR x 1 TR x 5 LKS x 2 KL]	20,00 OTR	150.000	3.000.000	
	- Uang harian [2 OR x 2 HR x 5 LKS x 2 KL]	40,00 OH	370.000	14.800.000	
	- Penginapan [2 OR x 1 HR x 5 LKS x 2 KL]	20,00 OH	500.000	10.000.000	
	> DI LUAR WILKER			14.640.000	
	- Transport [2 OR x 1 TR x 2 KL]	4,00 OTR	2.000.000	8.000.000	
	- Uang harian [2 OR x 2 HR x 2 KL]	8,00 OH	530.000	4.240.000	
	- Penginapan [2 OR x 1 HR x 2 KL]	4,00 OH	600.000	2.400.000	
B	<u>PERTEMUAN LABORATORIUM PEMERIKSAAN MAKANAN DAN MINUMAN</u>			27.550.000	
521211	<u>Belanja Bahan</u> ( KPPN.030-YOGYAKARTA )			300.000	RM
	- ATK/penggandaan/penjilidan	1,00 PT	300.000	300.000	
521213	<u>Honor Output Kegiatan</u> ( KPPN.030-YOGYAKARTA )			1.750.000	RM
	- Honor panitia [5 ORG x 1 KEG]	5,00 OK	350.000	1.750.000	
522151	<u>Belanja Jasa Profesi</u> ( KPPN.030-YOGYAKARTA )			3.000.000	RM
	- Honor narasumber daerah [3 ORG x 2 JPL]	6,00 OJ	500.000	3.000.000	
524114	<u>Belanja Perjalanan Dinas Paket Meeting Dalam Kota</u> ( KPPN.030-YOGYAKARTA )			22.500.000	RM

**RINCIAN KERTAS KERJA SATKER T.A 2016**

KEMEN/LEMB : (024) KEMENTERIAN KESEHATAN  
 UNIT ORG : (05) DITJEN PENGENDALIAAN PENYAKIT DAN PENYEHATAN LINGKUNGAN  
 UNIT KERJA : (415686) BALAI BESAR TEHNIK KESEHATAN LINGKUNGAN DAN PENGENDALIAN PENYAKIT YOGYAKARTA  
 ALOKASI : Rp. 2.812.437.000

KODE	PROGRAM/KEGIATAN/OUTPUT/SUBOUTPUT/ KOMPONEN/ SUBKOMP/ AKUN/ DETIL	PERHITUNGAN TAHUN 2016			SD/ CP
		VOLUME	HARGA SATUAN	JUMLAH BIAYA	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
	- Uang saku peserta dan panitia [55 ORG x 1 HR]	55,00 OH	100.000	5.500.000	
	- Transport peserta DIY [37 ORG x 1 TR]	37,00 OTR	110.000	4.070.000	
	- Transport peserta Jawa Tengah [21 ORG x 1 TR]	21,00 OTR	150.000	3.150.000	
	- Transport narasumber [3 ORG x 1 TR]	3,00 OTR	110.000	330.000	
	- Paket meeting [63 ORG x 1 PT]	63,00 PT	150.000	9.450.000	
<b>C</b>	<b>PEMBINAAN DAN KERJASAMA ANTAR LABORATORIUM JAWA TENGAH</b>			<b>6.850.000</b>	
521211	<u>Belanja Bahan</u> ( KPPN.030-YOGYAKARTA )			1.150.000	PNBP
	- ATK/penggandaan/penjilidan	1,00 PT	250.000	250.000	
	- Kit peserta [15 ORG x 1 PT]	15,00 PT	20.000	300.000	
	- Konsumsi [15 ORG x 1 PT]	15,00 PT	40.000	600.000	
524111	<u>Belanja perjalanan biasa</u> ( KPPN.030-YOGYAKARTA )			5.700.000	PNBP
	- Transport [2 ORG x 1 TR x 5 KAB]	10,00 OTR	150.000	1.500.000	
	- Uang harian [2 ORG x 1 HR x 5 KAB]	10,00 OH	420.000	4.200.000	
<b>D</b>	<b>PEMBINAAN DAN KERJASAMA ANTAR LABORATORIUM DIY</b>			<b>2.250.000</b>	
521211	<u>Belanja Bahan</u> ( KPPN.030-YOGYAKARTA )			1.150.000	PNBP
	- ATK/penggandaan/penjilidan	1,00 PT	250.000	250.000	
	- Kit peserta [15 ORG x 1 PT]	15,00 PT	20.000	300.000	
	- Konsumsi [15 ORG x 1 PT]	15,00 PT	40.000	600.000	
524113	<u>Belanja Perjalanan Dinas Dalam Kota</u> ( KPPN.030-YOGYAKARTA )			1.100.000	PNBP
	- Transport peserta [2 ORG x 1 TR x 5 KAB]	10,00 OTR	110.000	1.100.000	
<b>E</b>	<b>PEMBINAAN LABORATORIUM MANDIRI</b>			<b>25.000.000</b>	
524111	<u>Belanja perjalanan biasa</u> ( KPPN.030-YOGYAKARTA )			22.800.000	PNBP
	> JAWA TENGAH			22.800.000	
	- Transport [2 ORG x 1 TR x 5 KAB x 2 KL]	20,00 OTR	150.000	3.000.000	
	- Uang harian [2 ORG x 2 HR x 5 KAB x 2 KL]	40,00 OH	370.000	14.800.000	
	- Penginapan [2 ORG x 1 HR x 5 KAB x 2 KL]	20,00 OH	250.000	5.000.000	
524113	<u>Belanja Perjalanan Dinas Dalam Kota</u> ( KPPN.030-YOGYAKARTA )			2.200.000	PNBP
	> DIY			2.200.000	
	- Transport [2 ORG x 1 TR x 5 KAB x 2 KL]	20,00 OTR	110.000	2.200.000	
<b>2062.121</b>	<b>Tenaga terlatih bidang penyehatan TPM</b> <b>[Output Baru - Penambahan Anggaran]</b>	<b>20,00 Orang</b>		<b>250.990.000</b>	
	Lokasi : KOTA YOGYAKARTA				
<b>011</b>	<b>PELATIHAN KEAMANAN PANGAN BAGI PETUGAS KAB/KOTA</b>			<b>250.990.000</b>	U
521211	<u>Belanja Bahan</u> ( KPPN.030-YOGYAKARTA )			36.900.000	RM
	- ATK/Penggandaan/penjilidan	3,00 PT	800.000	2.400.000	
	- Sanitasi kit	3,00 PT	1.000.000	3.000.000	
	- ATK Pelatihan	3,00 PT	3.000.000	9.000.000	
	- Konsumsi [30 ORG x 5 PT x 3 LKS]	450,00 PT	50.000	22.500.000	
522151	<u>Belanja Jasa Profesi</u> ( KPPN.030-YOGYAKARTA )			32.400.000	RM
	- Honor narasumber pusat [3 ORG x 2 JPL x 3 LKS]	18,00 OJ	900.000	16.200.000	
	- Honor narasumber daerah [3 ORG x 2 JPL x 3 LKS]	18,00 OJ	900.000	16.200.000	
524111	<u>Belanja perjalanan biasa</u> ( KPPN.030-YOGYAKARTA )			181.690.000	RM
	> PERSIAPAN			9.420.000	

**RINCIAN KERTAS KERJA SATKER T.A 2016**

KEMEN/LEMB : (024) KEMENTERIAN KESEHATAN  
 UNIT ORG : (05) DITJEN PENGENDALIAAN PENYAKIT DAN PENYEHATAN LINGKUNGAN  
 UNIT KERJA : (415686) BALAI BESAR TEHNIK KESEHATAN LINGKUNGAN DAN PENGENDALIAN PENYAKIT YOGYAKARTA  
 ALOKASI : Rp. 2.812.437.000

KODE	PROGRAM/KEGIATAN/OUTPUT/SUBOUTPUT/ KOMPONEN/ SUBKOMP/ AKUN/ DETIL	PERHITUNGAN TAHUN 2016			SD/ CP
		VOLUME	HARGA SATUAN	JUMLAH BIAYA	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
	>> DI DIY			1.020.000	
	- Uang harian [3 ORG x 2 HR x 1 LKS]	6,00 OH	170.000	1.020.000	
	>> PROVINSI JAWA TENGAH			1.560.000	
	- Transport [3 ORG x 1 TR x 1 LKS]	3,00 OTR	150.000	450.000	
	- Uang harian [3 ORG x 1 HR x 1 LKS]	3,00 OH	370.000	1.110.000	
	>> KE REGIONAL BARAT DAN TIMUR			6.840.000	
	- Transport [3 ORG x 1 TR x 2 LKS]	6,00 OTR	150.000	900.000	
	- Uang harian [3 ORG x 2 HR x 2 LKS]	12,00 OH	370.000	4.440.000	
	- Penginapan [3 ORG x 1 HR x 2 LKS]	6,00 OH	250.000	1.500.000	
	> PELAKSANAAN			172.270.000	
	>> PROVINSI JAWA TENGAH REGIONAL BARAT (PESERTA, NARASUMBER DAERAH, FASILITATOR, PANITIA)			72.000.000	
	- Transport [24 ORG x 1 TR x 1 LKS]	24,00 OTR	150.000	3.600.000	
	- Uang harian [24 ORG x 5 HR x 1 LKS]	120,00 OH	370.000	44.400.000	
	- Penginapan [24 ORG x 4 HR x 1 LKS]	96,00 OH	250.000	24.000.000	
	>> PROVINSI JAWA TENGAH REGIONAL BARAT (NARASUMBER PUSAT)			9.870.000	
	- Transport [3 ORG x 1 TR x 1 LKS]	3,00 OTR	2.000.000	6.000.000	
	- Uang harian [3 ORG x 2 HR x 1 LKS]	6,00 OH	370.000	2.220.000	
	- Penginapan [3 ORG x 1 HR x 1 LKS]	3,00 OH	550.000	1.650.000	
	>> PROVINSI JAWA TENGAH REGIONAL TIMUR (PESERTA, NARASUMBER DAERAH, FASILITATOR, PANITIA)			69.000.000	
	- Transport [23 ORG x 1 TR x 1 LKS]	23,00 OTR	150.000	3.450.000	
	- Uang harian [23 ORG x 5 HR x 1 LKS]	115,00 OH	370.000	42.550.000	
	- Penginapan [23 ORG x 4 HR x 1 LKS]	92,00 OH	250.000	23.000.000	
	>> PROVINSI JAWA TENGAH REGIONAL TIMUR (NARASUMBER PUSAT)			9.870.000	
	- Transport [3 ORG x 1 TR x 1 LKS]	3,00 OTR	2.000.000	6.000.000	
	- Uang harian [3 ORG x 2 HR x 1 LKS]	6,00 OH	370.000	2.220.000	
	- Penginapan [3 ORG x 1 HR x 1 LKS]	3,00 OH	550.000	1.650.000	
	>> DI DIY (NARASUMBER, FASILITATOR DAN PANITIA)			1.360.000	
	- Uang harian [8 ORG x 1 HR x 1 LKS]	8,00 OH	170.000	1.360.000	
	>> DI DIY (NARASUMBER PUSAT)			10.170.000	
	- Transport [3 ORG x 1 TR x 1 LKS]	3,00 OH	2.000.000	6.000.000	
	- Uang harian [3 ORG x 2 HR x 1 LKS]	6,00 OH	420.000	2.520.000	
	- Penginapan [3 ORG x 1 HR x 1 LKS]	3,00 OH	550.000	1.650.000	
<b>2062.127</b>	<b>TTG bidang pengelolaan limbah medis</b>	<b>2,00 Unit</b>		<b>75.420.000</b>	
	<b>[Base Line]</b>				
	Lokasi : KOTA YOGYAKARTA				
<b>011</b>	<b>PEMBUATAN TTG PENGELOLAAN LIMBAH MEDIS NON INCINERASI</b>			<b>75.420.000</b>	U
<b>A</b>	<b>MODEL DAN TEKNOLOGI PENURUNAN KADAR PHOSPHATE PADA LIMBAH LAUNDRY</b>			<b>25.460.000</b>	
521211	<u>Belanja Bahan</u> ( KPPN.030-YOGYAKARTA )			21.500.000	PNBP
	- Bahan/alat habis pakai	4,00 PT	5.000.000	20.000.000	
	- Penggandaan dan penjiilidan laporan	3,00 PT	500.000	1.500.000	
524113	<u>Belanja Perjalanan Dinas Dalam Kota</u> ( KPPN.030-YOGYAKARTA )			3.960.000	PNBP
	> PENEMPATAN UJI FUNGSI			3.960.000	
	>> DI DIY			3.960.000	
	- Transport petugas daerah [3 OR x 3 TR x 4 LKS]	36,00 OTR	110.000	3.960.000	
<b>B</b>	<b>MODEL/TEKNOLOGI PENGHANCUR DAN STERILISATOR PERALATAN SUNTIK (SYRINGE DAN NEEDLE) DENGAN TEKNIK NON INCINERASI</b>			<b>49.960.000</b>	
521211	<u>Belanja Bahan</u> ( KPPN.030-YOGYAKARTA )			32.700.000	PNBP

**RINCIAN KERTAS KERJA SATKER T.A 2016**

KEMEN/LEMB : (024) KEMENTERIAN KESEHATAN  
 UNIT ORG : (05) DITJEN PENGENDALIAAN PENYAKIT DAN PENYEHATAN LINGKUNGAN  
 UNIT KERJA : (415686) BALAI BESAR TEHNIK KESEHATAN LINGKUNGAN DAN PENGENDALIAN PENYAKIT YOGYAKARTA  
 ALOKASI : Rp. 2.812.437.000

KODE	PROGRAM/KEGIATAN/OUTPUT/SUBOUTPUT/ KOMPONEN/ SUBKOMP/ AKUN/ DETIL	PERHITUNGAN TAHUN 2016			SD/ CP
		VOLUME	HARGA SATUAN	JUMLAH BIAYA	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
524111	- Bahan/alat habis pakai	5,00 PT	5.000.000	25.000.000	PNBP
	- Reagensia	1,00 PT	7.500.000	7.500.000	
	- Penggandaan dan penjilidan laporan	1,00 PT	200.000	200.000	
	<u>Belanja perjalanan biasa</u>			15.720.000	
	( KPPN.030-YOGYAKARTA )				
	> PENGUMPULAN DATA DASAR/STUDI LAPANGAN			6.840.000	
	>>			0	
	>> JAWA TENGAH			6.840.000	
	- Transport [3 ORG x 1 HR x 2 LKS x 1 KL]	6,00 OTR	150.000	900.000	
	- Uang harian [3 ORG x 2 HR x 2 LKS x 1 KL]	12,00 OH	370.000	4.440.000	
	- Penginapan [3 ORG x 1 HR x 2 LKS x 1 KL]	6,00 OH	250.000	1.500.000	
	> IMPLEMENTASI			8.880.000	
>> DIY			2.040.000		
- Uang harian [3 ORG x 2 HR x 2 LKS x 1 KL]	12,00 OH	170.000	2.040.000		
>> JAWA TENGAH			6.840.000		
- Transport [3 ORG x 1 HR x 2 LKS x 1 KL]	6,00 OTR	150.000	900.000		
- Uang harian [3 ORG x 2 HR x 2 LKS x 1 KL]	12,00 OH	370.000	4.440.000		
- Penginapan [3 ORG x 1 HR x 2 LKS x 1 KL]	6,00 OH	250.000	1.500.000		
524113	<u>Belanja Perjalanan Dinas Dalam Kota</u>			1.540.000	PNBP
( KPPN.030-YOGYAKARTA )					
> PENGUMPULAN DATA DASAR/STUDI LAPANGAN			660.000		
>> DI DIY			660.000		
- Transport [3 ORG x 1 TR x 2 LKS]	6,00 OTR	110.000	660.000		
> IMPLEMENTASI			880.000		
>> DI DIY			440.000		
- Transport petugas daerah [2 OR x 1 TR x 2 LKS x 1 KL]	4,00 OTR	110.000	440.000		
>> DI JAWA TENGAH			440.000		
- Transport petugas daerah [2 OR x 1 TR x 2 LKS x 1 KL]	4,00 OTR	110.000	440.000		
<b>2062.130</b>	<b>Kajian ADKL/ARKL</b>	<b>8,00 Dokumen</b>		<b>884.955.000</b>	
	[Base Line]				
	Lokasi : KOTA YOGYAKARTA				
<b>011</b>	<b>KAJIAN BIDANG ADKL/ARKL DI WILAYAH UPT</b>			<b>384.705.000</b>	U
<b>A</b>	<b>PEMETAAN TINGKAT RADIASI PENGION DI RUMAH SAKIT</b>			<b>81.330.000</b>	
521211	<u>Belanja Bahan</u>			12.550.000	RM
( KPPN.030-YOGYAKARTA )					
> PERSIAPAN			300.000		
- ATK/Penggandaan	1,00 PT	300.000	300.000		
> PELAKSANAAN			7.000.000		
- Bahan/alat habis pakai	1,00 PT	7.000.000	7.000.000		
> EVALUASI DAN LAPORAN			5.250.000		
- ATK/Penggandaan	1,00 PT	750.000	750.000		
- Konsumsi rapat [15 ORG x 1 PT x 6 LKS]	90,00 PT	50.000	4.500.000		
524111	<u>Belanja perjalanan biasa</u>			54.920.000	RM
( KPPN.030-YOGYAKARTA )					
> PERSIAPAN			13.320.000		
>> PENGUMPULAN DATA AWAL DI JAWA TENGAH			10.260.000		
- Uang harian [3 OR x 2 HR x 3 LKS]	18,00 OH	370.000	6.660.000		
- Transport [3 ORG x 1 TR x 3 LKS]	9,00 OTR	150.000	1.350.000		
- Penginapan [3 ORG x 1 HR x 3 LKS]	9,00 OH	250.000	2.250.000		
>> PENGUMPULAN DATA AWAL DI DIY			3.060.000		
- Uang harian [3 ORG x 2 HR x 3 LKS]	18,00 OH	170.000	3.060.000		

**RINCIAN KERTAS KERJA SATKER T.A 2016**

KEMEN/LEMB : (024) KEMENTERIAN KESEHATAN  
 UNIT ORG : (05) DITJEN PENGENDALIAAN PENYAKIT DAN PENYEHATAN LINGKUNGAN  
 UNIT KERJA : (415686) BALAI BESAR TEHNIK KESEHATAN LINGKUNGAN DAN PENGENDALIAN PENYAKIT YOGYAKARTA  
 ALOKASI : Rp. 2.812.437.000

KODE	PROGRAM/KEGIATAN/OUTPUT/SUBOUTPUT/ KOMPONEN/ SUBKOMP/ AKUN/ DETIL	PERHITUNGAN TAHUN 2016			SD/ CP
		VOLUME	HARGA SATUAN	JUMLAH BIAYA	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
	> PELAKSANAAN			27.240.000	
	>> PENGAMBILAN SAMPEL DI JAWA TENGAH			21.120.000	
	- Penginapan [4 OR x 2 HR x 3 LKS]	24,00 OH	250.000	6.000.000	
	- Uang harian [4 OR x 3 HR x 3 LKS]	36,00 OH	370.000	13.320.000	
	- Transport [4 ORG x 1 TR x 3 LKS]	12,00 OTR	150.000	1.800.000	
	>> PENGAMBILAN SAMPEL DI DIY			6.120.000	
	- Uang harian [4 OR x 3 HR x 3 LKS]	36,00 OH	170.000	6.120.000	
	> EVALUASI DAN LAPORAN			14.360.000	
	>> SOSIALISASI DI DIY			680.000	
	- Uang harian [4 ORG x 1 HR x 1 LKS]	4,00 OH	170.000	680.000	
	>> SOSIALISASI DI JAWA TENGAH			13.680.000	
	- Uang harian [4 OR x 2 HR x 3 LKS]	24,00 OH	370.000	8.880.000	
	- Transport [4 ORG x 1 TR x 3 LKS]	12,00 OTR	150.000	1.800.000	
	- Penginapan [4 ORG x 1 HR x 3 LKS]	12,00 OH	250.000	3.000.000	
524113	<u>Belanja Perjalanan Dinas Dalam Kota</u> ( KPPN.030-YOGYAKARTA )			13.860.000	RM
	> PELAKSANAAN			3.960.000	
	>> DI JAWA TENGAH			1.980.000	
	- Transport petugas daerah [2 ORG x 3 TR x 3 LKS]	18,00 OTR	110.000	1.980.000	
	>> DI DIY			1.980.000	
	- Transport petugas daerah [2 ORG x 3 TR x 3 LKS]	18,00 OTR	110.000	1.980.000	
	> EVALUASI DAN LAPORAN			9.900.000	
	>> DI JAWA TENGAH			4.950.000	
	- Transport petugas daerah [15 ORG x 1 TR x 3 LKS]	45,00 OTR	110.000	4.950.000	
	>> DI DIY			4.950.000	
	- Transport petugas daerah [45 ORG x 1 TR x 1 LKS]	45,00 OTR	110.000	4.950.000	
B	<i>KAJIAN MONITORING DAMPAK PENGGUNAAN MERKURI PENAMBANG EMAS TRADISIONAL DI JAWA TENGAH</i>			64.460.000	
521211	<u>Belanja Bahan</u> ( KPPN.030-YOGYAKARTA )			16.080.000	RM
	> PERSIAPAN			13.900.000	
	- Penggandaan kuesioner	1,00 PT	200.000	200.000	
	- Responden kit [60 ORG x 1 PT x 2 LKS]	120,00 PT	35.000	4.200.000	
	- Bahan/alat habis pakai/reagensia	1,00 PT	9.500.000	9.500.000	
	> EVALUASI DAN LAPORAN			2.180.000	
	- Penggandaan laporan	1,00 PT	500.000	500.000	
	- Konsumsi rapat [24 ORG x 1 PT x 2 LKS]	48,00 PT	35.000	1.680.000	
522141	<u>Belanja Sewa</u> ( KPPN.030-YOGYAKARTA )			1.500.000	RM
	- Sewa ruang rapat	2,00 PT	750.000	1.500.000	
524111	<u>Belanja perjalanan biasa</u> ( KPPN.030-YOGYAKARTA )			42.040.000	RM
	> PERSIAPAN			9.120.000	
	>> PENGUMPULAN DATA DASAR			9.120.000	
	- Uang harian [4 OR x 2 HR x 2 LKS]	16,00 OH	370.000	5.920.000	
	- Transport [4 ORG x 1 TR x 2 LKS]	8,00 OTR	150.000	1.200.000	
	- Penginapan [4 ORG x 1 HR x 2 LKS]	8,00 OH	250.000	2.000.000	
	> PELAKSANAAN			23.800.000	
	>> PENGAMBILAN SAMPEL DAN WAWANCARA			23.800.000	
	- Uang harian [5 OR x 4 HR x 2 LKS]	40,00 OH	370.000	14.800.000	
	- Transport [5 ORG x 1 TR x 2 LKS]	10,00 OTR	150.000	1.500.000	

**RINCIAN KERTAS KERJA SATKER T.A 2016**

KEMEN/LEMB : (024) KEMENTERIAN KESEHATAN  
 UNIT ORG : (05) DITJEN PENGENDALIAAN PENYAKIT DAN PENYEHATAN LINGKUNGAN  
 UNIT KERJA : (415686) BALAI BESAR TEHNIK KESEHATAN LINGKUNGAN DAN PENGENDALIAN PENYAKIT YOGYAKARTA  
 ALOKASI : Rp. 2.812.437.000

KODE	PROGRAM/KEGIATAN/OUTPUT/SUBOUTPUT/ KOMPONEN/ SUBKOMP/ AKUN/ DETIL	PERHITUNGAN TAHUN 2016			SD/ CP
		VOLUME	HARGA SATUAN	JUMLAH BIAYA	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
	- Penginapan [5 ORG x 3 HR x 2 LKS]	30,00 OH	250.000	7.500.000	
	> EVALUASI DAN LAPORAN			9.120.000	
	>> SOSIALISASI HASIL			9.120.000	
	- Uang harian [4 OR x 2 HR x 2 LKS]	16,00 OH	370.000	5.920.000	
	- Transport [4 ORG x 1 TR x 2 LKS]	8,00 OTR	150.000	1.200.000	
	- Penginapan [4 ORG x 1 HR x 2 LKS]	8,00 OH	250.000	2.000.000	
524113	<u>Belanja Perjalanan Dinas Dalam Kota</u> ( KPPN.030-YOGYAKARTA )			4.840.000	RM
	> PELAKSANAAN			2.640.000	
	>> PENGAMBILAN SAMPEL DAN WAWANCARA			2.640.000	
	- Transport petugas daerah [3 ORG x 4 TR x 2 LKS]	24,00 OTR	110.000	2.640.000	
	> EVALUASI DAN LAPORAN			2.200.000	
	>> SOSIALISASI HASIL			2.200.000	
	- Transport petugas daerah [10 ORG x 1 TR x 2 LKS]	20,00 OTR	110.000	2.200.000	
C	<u>KAJIAN DAMPAK PENGGUNAAN PESTISIDA DALAM PERTANIAN TERHADAP LINGKUNGAN</u>			81.900.000	
521211	<u>Belanja Bahan</u> ( KPPN.030-YOGYAKARTA )			57.500.000	RM
	> PERSIAPAN			55.800.000	
	- ATK	1,00 PT	400.000	400.000	
	- Bahan pestisida	1,00 PT	400.000	400.000	
	- Bahan/alat habis pakai	1,00 PT	55.000.000	55.000.000	
	> EVALUASI DAN LAPORAN			1.700.000	
	- Penggandaan laporan	1,00 PT	700.000	700.000	
	- Konsumsi rapat [20 ORG x 1 PT x 1 LKS]	20,00 PT	50.000	1.000.000	
524111	<u>Belanja perjalanan biasa</u> ( KPPN.030-YOGYAKARTA )			20.280.000	RM
	> PERSIAPAN			4.680.000	
	>> PENGUMPULAN DATA DASAR/KOORDINASI DI JAWA TENGAH			4.680.000	
	- Uang harian [3 OR x 3 HR x 1 LKS]	9,00 OH	370.000	3.330.000	
	- Transport [3 ORG x 3 TR x 1 LKS]	9,00 OTR	150.000	1.350.000	
	> PELAKSANAAN			12.480.000	
	>> LOKASI PERTANIAN 1			6.240.000	
	- Uang harian [4 OR x 3 HR x 1 LKS]	12,00 OH	370.000	4.440.000	
	- Transport [4 ORG x 3 TR x 1 LKS]	12,00 OTR	150.000	1.800.000	
	>> LOKASI PERTANIAN 2			6.240.000	
	- Uang harian [4 OR x 3 HR x 1 LKS]	12,00 OH	370.000	4.440.000	
	- Transport [4 ORG x 3 TR x 1 LKS]	12,00 OTR	150.000	1.800.000	
	> EVALUASI DAN LAPORAN			3.120.000	
	>> SOSIALISASI HASIL DI JAWA TENGAH			3.120.000	
	- Uang harian [6 OR x 1 HR x 1 LKS]	6,00 OH	370.000	2.220.000	
	- Transport [6 ORG x 1 TR x 1 LKS]	6,00 OTR	150.000	900.000	
524113	<u>Belanja Perjalanan Dinas Dalam Kota</u> ( KPPN.030-YOGYAKARTA )			4.120.000	RM
	> PELAKSANAAN			2.580.000	
	>> LOKASI PERTANIAN 1			1.290.000	
	- Transport petugas daerah [3 ORG x 3 TR x 1 LKS]	9,00 OTR	110.000	990.000	
	- Transport petani [2 ORG x 3 TR x 1 LKS]	6,00 OTR	50.000	300.000	
	>> LOKASI PERTANIAN 2			1.290.000	
	- Transport petani [2 ORG x 3 TR x 1 LKS]	6,00 OTR	50.000	300.000	
	- Transport petugas daerah [3 ORG x 3 TR x 1 LKS]	9,00 OTR	110.000	990.000	

**RINCIAN KERTAS KERJA SATKER T.A 2016**

KEMEN/LEMB : (024) KEMENTERIAN KESEHATAN  
 UNIT ORG : (05) DITJEN PENGENDALIAAN PENYAKIT DAN PENYEHATAN LINGKUNGAN  
 UNIT KERJA : (415686) BALAI BESAR TEHNIK KESEHATAN LINGKUNGAN DAN PENGENDALIAN PENYAKIT YOGYAKARTA  
 ALOKASI : Rp. 2.812.437.000

KODE	PROGRAM/KEGIATAN/OUTPUT/SUBOUTPUT/ KOMPONEN/ SUBKOMP/ AKUN/ DETIL	PERHITUNGAN TAHUN 2016			SD/ CP
		VOLUME	HARGA SATUAN	JUMLAH BIAYA	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
	> EVALUASI DAN LAPORAN			1.540.000	
	>> SOSIALISASI HASIL DI JAWA TENGAH			1.540.000	
	- Transport petugas daerah [14 ORG x 1 TR x 1 LKS]	14,00 OTR	110.000	1.540.000	
D	<i>PENCEMARAN LOGAM BERAT DI PERSAWAHAN PENDUDUK KAB. KARANGANYAR DENGAN PENDEKATAN INTERVENSI TEKNOLOGI</i>			80.460.000	
521211	<u>Belanja Bahan</u> ( KPPN.030-YOGYAKARTA )			28.150.000	RM
	> PERSIAPAN			26.000.000	
	- Bahan/alat habis pakai	1,00 PT	25.000.000	25.000.000	
	- Konsumsi [20 ORG x 1 PT]	20,00 PT	50.000	1.000.000	
	> SOSIALISASI HASIL			2.150.000	
	- Konsumsi [35 ORG x 1 PT]	35,00 PT	50.000	1.750.000	
	- ATK/Penggandaan	1,00 PT	400.000	400.000	
524111	<u>Belanja perjalanan biasa</u> ( KPPN.030-YOGYAKARTA )			42.520.000	RM
	> PERSIAPAN			3.120.000	
	>> PENGUMPULAN DATA DASAR			3.120.000	
	- Uang harian [3 OR x 2 HR x 1 LKS]	6,00 OH	370.000	2.220.000	
	- Transport [3 ORG x 2 TR x 1 LKS]	6,00 OTR	150.000	900.000	
	> SOSIALISASI PERENCANAAN KEGIATAN			2.080.000	
	>> SOSIALISASI			2.080.000	
	- Uang harian [4 OR x 1 HR x 1 LKS]	4,00 OH	370.000	1.480.000	
	- Transport [4 ORG x 1 TR x 1 LKS]	4,00 OTR	150.000	600.000	
	> PELAKSANAAN KEGIATAN			34.200.000	
	>> IMPLEMENTASI			34.200.000	
	- Uang harian [3 OR x 2 HR x 1 LKS x 10 KL]	60,00 OH	370.000	22.200.000	
	- Penginapan [3 ORG x 1 HR x 1 LKS x 10 KL]	30,00 OH	250.000	7.500.000	
	- Transport [3 ORG x 1 TR x 1 LKS x 10 KL]	30,00 OTR	150.000	4.500.000	
	> EVALUASI DAN LAPORAN			3.120.000	
	>> SOSIALISASI HASIL DI JAWA TENGAH			3.120.000	
	- Uang harian [6 OR x 1 HR x 1 LKS]	6,00 OH	370.000	2.220.000	
	- Transport [6 ORG x 1 TR x 1 LKS]	6,00 OTR	150.000	900.000	
524113	<u>Belanja Perjalanan Dinas Dalam Kota</u> ( KPPN.030-YOGYAKARTA )			9.790.000	RM
	> SOSIALIASI PERENCANAAN KEGIATAN			2.200.000	
	>> SOSIALISASI			2.200.000	
	- Transport petugas daerah [20 ORG x 1 TR x 1 LKS]	20,00 OTR	110.000	2.200.000	
	> PELAKSANAAN			4.840.000	
	>> IMPLEMENTASI/INTERVENSI			4.840.000	
	- Transport petugas daerah [2 ORG x 2 TR x 1 LKS x 11 KL]	44,00 OTR	110.000	4.840.000	
	> EVALUASI DAN LAPORAN			2.750.000	
	>> SOSIALISASI HASIL			2.750.000	
	- Transport petugas daerah [25 ORG x 1 TR x 1 LKS]	25,00 OTR	110.000	2.750.000	
E	<i>KAJIAN UJI TOKSISITAS TERHADAP HEWAN UJI</i>			11.270.000	
521211	<u>Belanja Bahan</u> ( KPPN.030-YOGYAKARTA )			8.300.000	RM
	> PELAKSANAAN			8.000.000	
	- Hewan uji dan kelengkapan	3,00 PT	1.200.000	3.600.000	
	- Alat habis pakai dan reagensia	1,00 PT	4.400.000	4.400.000	
	> EVALUASI DAN LAPORAN			300.000	
	- Penggandaan laporan	1,00 PT	300.000	300.000	
524113	<u>Belanja Perjalanan Dinas Dalam Kota</u> ( KPPN.030-YOGYAKARTA )			2.970.000	RM



**RINCIAN KERTAS KERJA SATKER T.A 2016**

KEMEN/LEMB : (024) KEMENTERIAN KESEHATAN  
 UNIT ORG : (05) DITJEN PENGENDALIAAN PENYAKIT DAN PENYEHATAN LINGKUNGAN  
 UNIT KERJA : (415686) BALAI BESAR TEHNIK KESEHATAN LINGKUNGAN DAN PENGENDALIAN PENYAKIT YOGYAKARTA  
 ALOKASI : Rp. 2.812.437.000

Halaman : 10

KODE	PROGRAM/KEGIATAN/OUTPUT/SUBOUTPUT/ KOMPONEN/ SUBKOMP/ AKUN/ DETIL	PERHITUNGAN TAHUN 2016			SD/ CP
		VOLUME	HARGA SATUAN	JUMLAH BIAYA	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
	> PERSIAPAN			2.970.000	
	>> PENGUMPULAN DATA DASAR			990.000	
	- Transport [3 ORG x 3 TR]	9,00 OTR	110.000	990.000	
	>> PENGAMBILAN SAMPEL			1.980.000	
	- Transport [3 ORG x 6 TR]	18,00 OTR	110.000	1.980.000	
F	PEMBUATAN PROTOTYPE PENGOLAHAN UDARA DI DAERAH PADAT LALU LINTAS			32.430.000	
521211	Belanja Bahan ( KPPN.030-YOGYAKARTA )			24.000.000	RM
	- Alat	3,00 PT	5.000.000	15.000.000	
	- Bahan habis pakai	1,00 PT	8.000.000	8.000.000	
	- Penggunaan/penjilidan laporan	1,00 PT	1.000.000	1.000.000	
524111	Belanja perjalanan biasa ( KPPN.030-YOGYAKARTA )			6.630.000	RM
	> SURVEI DAN KOORDINASI DI DIY			1.530.000	
	- Uang harian [3 ORG x 1 HR x 3 LKS]	9,00 OH	170.000	1.530.000	
	> PENGAMBILAN SAMPEL DI DIY			5.100.000	
	- Uang harian [5 ORG x 1 HR x 3 LKS x 2 KL]	30,00 OH	170.000	5.100.000	
524113	Belanja Perjalanan Dinas Dalam Kota ( KPPN.030-YOGYAKARTA )			1.800.000	RM
	> SURVEI DAN KOORDINASI DI DIY			900.000	
	- Transport Petugas kabupaten [2 ORG x 1 TR x 3 LKS]	6,00 OTR	100.000	600.000	
	- Transport Petugas kecamatan [2 ORG x 1 TR x 3 LKS]	6,00 OTR	50.000	300.000	
	> PENGAMBILAN SAMPEL DI DIY			900.000	
	- Transport Petugas kabupaten [1 ORG x 1 TR x 3 LKS x 2 KL]	6,00 OTR	100.000	600.000	
	- Transport Petugas kecamatan [1 ORG x 1 TR x 3 LKS x 2 KL]	6,00 OTR	50.000	300.000	
H	PENGEMBANGAN METODE UJI BIOMARKER			20.520.000	
521211	Belanja Bahan ( KPPN.030-YOGYAKARTA )			16.700.000	RM
	- ATK	1,00 PT	200.000	200.000	
	- Bahan/alat habis pakai	1,00 PT	15.000.000	15.000.000	
	- Responden kit [30 ORG x 1 PT]	30,00 PT	50.000	1.500.000	
524111	Belanja perjalanan biasa ( KPPN.030-YOGYAKARTA )			2.720.000	RM
	> KOORDINASI DAN SURVEI			340.000	
	- Uang harian [2 ORG x 1 HR x 1 LKS]	2,00 OH	170.000	340.000	
	> PENGUMPULAN DATA DASAR/STUDI LAPANGAN			340.000	
	- Uang harian [2 ORG x 1 HR x 1 LKS]	2,00 OH	170.000	340.000	
	> PENGAMBILAN SAMPEL			2.040.000	
	- Uang harian [3 ORG x 1 HR x 1 LKS x 4 KL]	12,00 OH	170.000	2.040.000	
524113	Belanja Perjalanan Dinas Dalam Kota ( KPPN.030-YOGYAKARTA )			1.100.000	RM
	> SURVEI			220.000	
	- Transport petugas daerah [2 ORG x 1 TR x 1 LKS]	2,00 OTR	110.000	220.000	
	> PELAKSANAAN PENGAMBILAN SAMPEL			880.000	
	- Transport petugas daerah [2 ORG x 1 TR x 1 LKS x 4 KL]	8,00 OTR	110.000	880.000	
I	UJI BANDING UDARA			12.335.000	
521211	Belanja Bahan ( KPPN.030-YOGYAKARTA )			8.395.000	RM
	- Alat/reagensia/bahan uji	1,00 PT	6.945.000	6.945.000	
	- ATK/Penggunaan	1,00 PT	250.000	250.000	
	- Konsumsi [30 ORG x 1 PT]	30,00 PT	40.000	1.200.000	
524111	Belanja perjalanan biasa ( KPPN.030-YOGYAKARTA )			3.060.000	RM

**RINCIAN KERTAS KERJA SATKER T.A 2016**

KEMEN/LEMB : (024) KEMENTERIAN KESEHATAN  
 UNIT ORG : (05) DITJEN PENGENDALIAAN PENYAKIT DAN PENYEHATAN LINGKUNGAN  
 UNIT KERJA : (415686) BALAI BESAR TEHNIK KESEHATAN LINGKUNGAN DAN PENGENDALIAN PENYAKIT YOGYAKARTA  
 ALOKASI : Rp. 2.812.437.000

Halaman : 11

KODE	PROGRAM/KEGIATAN/OUTPUT/SUBOUTPUT/ KOMPONEN/ SUBKOMP/ AKUN/ DETIL	PERHITUNGAN TAHUN 2016			SD/ CP
		VOLUME	HARGA SATUAN	JUMLAH BIAYA	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
	> KOORDINASI			510.000	
	- Uang harian [3 ORG x 1 HR x 1 LKS]	3,00 OH	170.000	510.000	
	> SURVEI			510.000	
	- Uang harian [3 ORG x 1 HR x 1 LKS]	3,00 OH	170.000	510.000	
	> PENGAMBILAN SAMPEL			1.360.000	
	- Uang harian [8 ORG x 1 HR x 1 LKS]	8,00 OH	170.000	1.360.000	
	> EVALUASI DAN LAPORAN			680.000	
	- Uang harian [4 ORG x 1 HR x 1 LKS]	4,00 OH	170.000	680.000	
524113	<u>Belanja Perjalanan Dinas Dalam Kota</u> ( KPPN.030-YOGYAKARTA )			880.000	RM
	> SURVEI			220.000	
	- Transport petugas daerah [2 ORG x 1 HR x 1 LKS]	2,00 OTR	110.000	220.000	
	> PENGAMBILAN SAMPEL			220.000	
	- Transport petugas daerah [2 ORG x 1 HR x 1 LKS]	2,00 OTR	110.000	220.000	
	> EVALUASI DAN LAPORAN			440.000	
	- Transport petugas daerah [4 ORG x 1 HR x 1 LKS]	4,00 OTR	110.000	440.000	
<b>012</b>	<b>PENGADAAN PERALATAN PEMANTAUAN / ANALISIS UDARA, LIMBAH</b>			<b>500.250.000</b>	U
521211	<u>Belanja Bahan</u> ( KPPN.030-YOGYAKARTA )			250.000	PNBP
	- Pengandaan/Penjilidan Laporan	1,00 PT	250.000	250.000	
532111	<u>Belanja Modal Peralatan dan Mesin</u> ( KPPN.030-YOGYAKARTA )			500.000.000	PNBP
	- Pengadaan peralatan pemantauan/analisis udara, limbah	1,00 PT	496.160.000	496.160.000	
	- Honor panitia pengadaan [3 ORG x 1 PT]	3,00 OP	760.000	2.280.000	
	- Honor panitia penerima [3 ORG x 1 PT]	3,00 OP	520.000	1.560.000	
<b>2062.135</b>	<b>TTG Penyehatan TTU</b> <b>[Base Line]</b>	<b>2,00 Unit</b>		<b>133.237.000</b>	
	Lokasi : KOTA YOGYAKARTA				
<b>011</b>	<b>Pengembangan TTG Air Minum dan Sanitasi Pontren</b>			<b>133.237.000</b>	U
A	<i>PENGEMBANGAN MODEL DAN TEKNOLOGI PENGOLAHAN LIMBAH MENJADI BIOGAS DI PONDOK PESANTREN</i>			<i>80.777.000</i>	
521211	<u>Belanja Bahan</u> ( KPPN.030-YOGYAKARTA )			53.777.000	RM
	- Bahan/alat habis pakai	1,00 PT	2.000.000	2.000.000	
	- pengandaan penjilidan laporan	1,00 PT	300.000	300.000	
	- ATK	1,00 PT	250.000	250.000	
	- Bahan pembuatan biogas	1,00 PT	51.227.000	51.227.000	
524111	<u>Belanja perjalanan biasa</u> ( KPPN.030-YOGYAKARTA )			23.460.000	RM
	> STUDI LITERATUR/KONSULTASI			1.530.000	
	>> DIY			1.530.000	
	- Uang harian petugas BBTCLPP [3 ORG x 1 HR x 3 LKS x 1 KL]	9,00 OH	170.000	1.530.000	
	> UJI FUNGSI ALAT			20.400.000	
	>> DIY			20.400.000	
	- Uang harian petugas BBTCLPP [4 ORG x 1 HR x 3 LKS x 10 KL]	120,00 OH	170.000	20.400.000	
	> PENGUMPULAN DATA DASAR/STUDI LAPANGAN			1.530.000	
	>> DIY			1.530.000	
	- Uang harian petugas BBTCLPP [3 ORG x 1 HR x 3 LKS x 1 KL]	9,00 OH	170.000	1.530.000	
524113	<u>Belanja Perjalanan Dinas Dalam Kota</u> ( KPPN.030-YOGYAKARTA )			3.540.000	RM
	> PENGUMPULAN DATA DASAR/STUDI LAPANGAN			660.000	
	>> DI DIY			660.000	

**RINCIAN KERTAS KERJA SATKER T.A 2016**

KEMEN/LEMB : (024) KEMENTERIAN KESEHATAN  
 UNIT ORG : (05) DITJEN PENGENDALIAAN PENYAKIT DAN PENYEHATAN LINGKUNGAN  
 UNIT KERJA : (415686) BALAI BESAR TEHNIK KESEHATAN LINGKUNGAN DAN PENGENDALIAN PENYAKIT YOGYAKARTA  
 ALOKASI : Rp. 2.812.437.000

Halaman : 12

KODE	PROGRAM/KEGIATAN/OUTPUT/SUBOUTPUT/ KOMPONEN/ SUBKOMP/ AKUN/ DETIL	PERHITUNGAN TAHUN 2016			SD/ CP
		VOLUME	HARGA SATUAN	JUMLAH BIAYA	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
	- Transport petugas daerah [2 OR x 1 TR x 3 LKS]	6,00 OTR	110.000	660.000	
	> UJI FUNGSI ALAT			2.880.000	
	>> DI DIY			2.880.000	
	- Transport petugas daerah [2 OR x 1 TR x 3 LKS x 3 KL]	18,00 OTR	110.000	1.980.000	
	- Transport kader [2 OR x 1 TR x 3 LKS x 3 KL]	18,00 OTR	50.000	900.000	
B	<i>Model/Teknologi Sterilisasi Alat Makan di Pondok Pesantren dan Asrama Haji</i>			52.460.000	
521211	<u>Belanja Bahan</u> ( KPPN.030-YOGYAKARTA )			35.200.000	RM
	- Bahan/alat habis pakai	3,00 PT	10.000.000	30.000.000	
	- Reagensia	1,00 PT	5.000.000	5.000.000	
	- Penggandaan/Penjilidan Laporan	1,00 PT	200.000	200.000	
524111	<u>Belanja perjalanan biasa</u> ( KPPN.030-YOGYAKARTA )			15.720.000	RM
	> PENGUMPULAN DATA DASAR/STUDI LAPANGAN			6.840.000	
	>> DI PROVINSI JAWA TENGAH			6.840.000	
	- Transport [3 ORG x 1 TR x 2 LKS]	6,00 OTR	150.000	900.000	
	- Uang harian [3 ORG x 2 HR x 2 LKS]	12,00 OH	370.000	4.440.000	
	- Penginapan [3 ORG x 1 HR x 2 LKS]	6,00 OH	250.000	1.500.000	
	> IMPLEMENTASI			8.880.000	
	>> DI DIY			2.040.000	
	- Uang harian petugas BBTCLPP [3 ORG x 2 HR x 2 LKS]	12,00 OH	170.000	2.040.000	
	>> DI PROVINSI JAWA TENGAH			6.840.000	
	- Transport [3 ORG x 1 TR x 2 LKS]	6,00 OTR	150.000	900.000	
	- Uang harian [3 ORG x 2 HR x 2 LKS]	12,00 OH	370.000	4.440.000	
	- Penginapan [3 ORG x 1 HR x 2 LKS]	6,00 OH	250.000	1.500.000	
524113	<u>Belanja Perjalanan Dinas Dalam Kota</u> ( KPPN.030-YOGYAKARTA )			1.540.000	RM
	> PENGUMPULAN DATA DASAR/STUDI LAPANGAN			660.000	
	>> DI DIY			660.000	
	- Transport petugas daerah [3 OR x 1 TR x 2 LKS]	6,00 OTR	110.000	660.000	
	> IMPLEMENTASI			880.000	
	>> DI DIY			440.000	
	- Transport petugas daerah [2 OR x 1 TR x 2 LKS]	4,00 OTR	110.000	440.000	
	>> DI PROVINSI JAWA TENGAH			440.000	
	- Transport petugas daerah [2 OR x 1 TR x 2 LKS]	4,00 OTR	110.000	440.000	
2062.144	<b>Rencana Kerja Program STBM</b> <i>[Base Line]</i>	<b>1,00 Dokumen</b>		<b>46.906.000</b>	
	Lokasi : KOTA YOGYAKARTA				
011	<b>Pembinaan Teknis PAM STBM</b>			<b>46.906.000</b>	U
A	<i>SOSIALISASI PERBAIKAN KUALITAS AIR PAMMASKARTA</i>			21.953.000	
521211	<u>Belanja Bahan</u> ( KPPN.030-YOGYAKARTA )			4.773.000	PNBP
	- Penjilidan dan penggandaan laporan	1,00 PT	500.000	500.000	
	- Kit peserta [55 ORG x 1 PT]	55,00 PT	25.000	1.375.000	
	- Konsumsi peserta dan narasumber [63 ORG x 1 PT]	63,00 PT	46.000	2.898.000	
521213	<u>Honor Output Kegiatan</u> ( KPPN.030-YOGYAKARTA )			1.750.000	PNBP
	- Honor panitia [5 ORG x 1 KEG]	5,00 OK	350.000	1.750.000	
522151	<u>Belanja Jasa Profesi</u> ( KPPN.030-YOGYAKARTA )			3.000.000	PNBP
	- Honor narasumber daerah [3 ORG x 2 JPL]	6,00 OJ	500.000	3.000.000	
524113	<u>Belanja Perjalanan Dinas Dalam Kota</u> ( KPPN.030-YOGYAKARTA )			12.430.000	PNBP

**RINCIAN KERTAS KERJA SATKER T.A 2016**

KEMEN/LEMB : (024) KEMENTERIAN KESEHATAN  
 UNIT ORG : (05) DITJEN PENGENDALIAAN PENYAKIT DAN PENYEHATAN LINGKUNGAN  
 UNIT KERJA : (415686) BALAI BESAR TEHNIK KESEHATAN LINGKUNGAN DAN PENGENDALIAN PENYAKIT YOGYAKARTA  
 ALOKASI : Rp. 2.812.437.000

KODE	PROGRAM/KEGIATAN/OUTPUT/SUBOUTPUT/ KOMPONEN/ SUBKOMP/ AKUN/ DETIL	PERHITUNGAN TAHUN 2016			SD/ CP
		VOLUME	HARGA SATUAN	JUMLAH BIAYA	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
	- Transport peserta dan narasumber [63 ORG x 1 TR]	63,00 OTR	110.000	6.930.000	
	- Uang saku peserta [55 ORG x 1 HR]	55,00 OH	100.000	5.500.000	
	<b>WORKSHOP PENGOLAHAN LIMBAH CAIR KEGIATAN FASYANKES</b>			<b>24.953.000</b>	
B	<b>Belanja Bahan</b>			4.773.000	PNBP
521211	( KPPN.030-YOGYAKARTA )				
	- Penjilidan dan penggandaan laporan	1,00 PT	500.000	500.000	
	- Kit peserta [55 ORG x 1 PT]	55,00 PT	25.000	1.375.000	
	- Konsumsi peserta dan narasumber [63 ORG x 1 HR x 1 PT]	63,00 PT	46.000	2.898.000	
521213	<b>Honor Output Kegiatan</b>			1.750.000	PNBP
	( KPPN.030-YOGYAKARTA )				
	- Honor panitia [5 ORG x 1 KEG]	5,00 OK	350.000	1.750.000	
522141	<b>Belanja Sewa</b>			600.000	PNBP
	( KPPN.030-YOGYAKARTA )				
	- Sewa ruang pertemuan	1,00 PT	600.000	600.000	
522151	<b>Belanja Jasa Profesi</b>			5.400.000	PNBP
	( KPPN.030-YOGYAKARTA )				
	- Honor narasumber daerah [3 ORG x 2 JPL]	6,00 OJ	900.000	5.400.000	
524113	<b>Belanja Perjalanan Dinas Dalam Kota</b>			12.430.000	PNBP
	( KPPN.030-YOGYAKARTA )				
	- Transport peserta dan narasumber [63 ORG x 1 TR]	63,00 OTR	110.000	6.930.000	
	- Uang saku peserta [55 ORG x 1 HR]	55,00 OH	100.000	5.500.000	
2062.152	<b>Peta kualitas air minum</b>	<b>5,00 dokumen</b>		<b>416.049.000</b>	
	<b>[Base Line]</b>				
	Lokasi : KOTA YOGYAKARTA				
011	<b>KOORDINASI EVALUASI DAN MONITORING PKAM REGIONAL</b>			<b>123.890.000</b>	U
A	<b>PERTEMUAN EVALUASI DAN MONITORING PDAM DI JAWA TENGAH DAN DIY</b>			<b>59.560.000</b>	
521211	<b>Belanja Bahan</b>			12.900.000	RM
	( KPPN.030-YOGYAKARTA )				
	- ATK/Penggandaan	3,00 PT	300.000	900.000	
	- ATK Pertemuan	3,00 PT	1.000.000	3.000.000	
	- Konsumsi pertemuan di Jawa Tengah [20 ORG x 1 TP x 3 HR x 2 LKS]	120,00 PT	50.000	6.000.000	
	- Konsumsi pertemuan di DIY [20 ORG x 1 TP x 3 HR x 1 LKS]	60,00 PT	50.000	3.000.000	
522141	<b>Belanja Sewa</b>			3.600.000	RM
	( KPPN.030-YOGYAKARTA )				
	- Sewa ruang rapat di Jawa Tengah [1 PT x 2 LKS x 2 HR]	4,00 PT	600.000	2.400.000	
	- Sewa ruang rapat di DIY [1 PT x 1 LKS x 2 HR]	2,00 PT	600.000	1.200.000	
524111	<b>Belanja perjalanan biasa</b>			28.210.000	RM
	( KPPN.030-YOGYAKARTA )				
	> PERSIAPAN			12.090.000	
	>> DI JAWA TENGAH			10.560.000	
	- Transport [3 OR x 1 TR x 2 LKS]	6,00 OTR	150.000	900.000	
	- Uang harian [3 OR x 3 HR x 2 LKS]	18,00 OH	370.000	6.660.000	
	- Penginapan [3 OR x 2 HR x 2 LKS]	12,00 OH	250.000	3.000.000	
	>> DI DIY			1.530.000	
	- Uang harian [3 OR x 3 HR x 1 LKS]	9,00 OH	170.000	1.530.000	
	> OVERVIEW PENINGKATAN KUALITAS AIR PDAM			16.120.000	
	>> DI JAWA TENGAH			14.080.000	
	- Transport [4 OR x 1 TR x 2 LKS]	8,00 OTR	150.000	1.200.000	
	- Uang harian [4 OR x 3 HR x 2 LKS]	24,00 OH	370.000	8.880.000	
	- Penginapan [4 OR x 2 HR x 2 LKS]	16,00 OH	250.000	4.000.000	
	>> DI DIY			2.040.000	

**RINCIAN KERTAS KERJA SATKER T.A 2016**

KEMEN/LEMB : (024) KEMENTERIAN KESEHATAN  
 UNIT ORG : (05) DITJEN PENGENDALIAAN PENYAKIT DAN PENYEHATAN LINGKUNGAN  
 UNIT KERJA : (415686) BALAI BESAR TEHNIK KESEHATAN LINGKUNGAN DAN PENGENDALIAN PENYAKIT YOGYAKARTA  
 ALOKASI : Rp. 2.812.437.000

KODE	PROGRAM/KEGIATAN/OUTPUT/SUBOUTPUT/ KOMPONEN/ SUBKOMP/ AKUN/ DETIL	PERHITUNGAN TAHUN 2016			SD/ CP
		VOLUME	HARGA SATUAN	JUMLAH BIAYA	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
524113	- Uang harian [4 OR x 3 HR x 1 LKS] <u>Belanja Perjalanan Dinas Dalam Kota</u> ( KPPN.030-YOGYAKARTA ) > PELAKSANAAN >> DI DIY	12,00 OH	170.000	2.040.000	RM
	- Transport petugas [15 ORG x 3 TR x 1 LKS]	45,00 OTR	110.000	4.950.000	
	>> DI JAWA TENGAH			9.900.000	
	- Transport petugas [15 ORG x 3 TR x 2 LKS]	90,00 OTR	110.000	9.900.000	
<b>B</b>	<b>PERTEMUAN KOORDINASI EVALUASI DAN MONITORING DAM DI JAWA TENGAH DAN DIY</b>			<b>64.330.000</b>	
521211	<u>Belanja Bahan</u> ( KPPN.030-YOGYAKARTA )			15.150.000	RM
	- ATK/Pengandaan	3,00 PT	300.000	900.000	
	- ATK Pertemuan	3,00 PT	1.000.000	3.000.000	
	- Konsumsi pertemuan di Jawa Tengah [25 ORG x 1 TP x 3 HR x 2 LKS]	150,00 PT	50.000	7.500.000	
	- Konsumsi pertemuan di DIY [25 ORG x 1 TP x 3 HR x 1 LKS]	75,00 PT	50.000	3.750.000	
522141	<u>Belanja Sewa</u> ( KPPN.030-YOGYAKARTA )			5.400.000	RM
	- Sewa ruang rapat di Jawa Tengah [1 PT x 2 LKS x 3 HR]	6,00 PT	600.000	3.600.000	
	- Sewa ruang rapat di DIY [1 PT x 1 LKS x 3 HR]	3,00 PT	600.000	1.800.000	
524111	<u>Belanja perjalanan biasa</u> ( KPPN.030-YOGYAKARTA )			23.980.000	RM
	> PERSIAPAN			7.860.000	
	>> DI JAWA TENGAH			6.840.000	
	- Transport [3 OR x 1 TR x 2 LKS]	6,00 OTR	150.000	900.000	
	- Uang harian [3 OR x 2 HR x 2 LKS]	12,00 OH	370.000	4.440.000	
	- Penginapan [3 OR x 1 HR x 2 LKS]	6,00 OH	250.000	1.500.000	
	>> DI DIY			1.020.000	
	- Uang harian [3 OR x 2 HR x 1 LKS]	6,00 OH	170.000	1.020.000	
	> OVERVIEW PENINGKATAN KUALITAS AIR PDAM			16.120.000	
	>> DI JAWA TENGAH			14.080.000	
	- Transport [4 OR x 1 TR x 2 LKS]	8,00 OTR	150.000	1.200.000	
	- Uang harian [4 OR x 3 HR x 2 LKS]	24,00 OH	370.000	8.880.000	
	- Penginapan [4 OR x 2 HR x 2 LKS]	16,00 OH	250.000	4.000.000	
	>> DI DIY			2.040.000	
	- Uang harian [4 OR x 3 HR x 1 LKS]	12,00 OH	170.000	2.040.000	
524113	<u>Belanja Perjalanan Dinas Dalam Kota</u> ( KPPN.030-YOGYAKARTA )			19.800.000	RM
	> PELAKSANAAN			19.800.000	
	>> DI DIY			6.600.000	
	- Transport petugas [20 ORG x 3 TR x 1 LKS]	60,00 OTR	110.000	6.600.000	
	>> DI JAWA TENGAH			13.200.000	
	- Transport petugas [20 ORG x 3 TR x 2 LKS]	120,00 OTR	110.000	13.200.000	
<b>012</b>	<b>NARASUMBER JEJARING PKAM PROVINSI</b>			<b>69.920.000</b>	U
<b>A</b>	<b>PERTEMUAN KOORDINASI EVALUASI DAN MONITORING PDAM DI JAWA TENGAH DAN DIY</b>			<b>29.600.000</b>	
522151	<u>Belanja Jasa Profesi</u> ( KPPN.030-YOGYAKARTA )			19.800.000	RM
	> DI DIY			6.600.000	
	- Honor narasumber pusat [1 ORG x 2 JPL x 1 LKS]	2,00 OJ	900.000	1.800.000	
	- Honor narasumber daerah [4 ORG x 2 JPL x 1 LKS]	8,00 OJ	600.000	4.800.000	

**RINCIAN KERTAS KERJA SATKER T.A 2016**

KEMEN/LEMB : (024) KEMENTERIAN KESEHATAN  
 UNIT ORG : (05) DITJEN PENGENDALIAAN PENYAKIT DAN PENYEHATAN LINGKUNGAN  
 UNIT KERJA : (415686) BALAI BESAR TEHNIK KESEHATAN LINGKUNGAN DAN PENGENDALIAN PENYAKIT YOGYAKARTA  
 ALOKASI : Rp. 2.812.437.000

KODE	PROGRAM/KEGIATAN/OUTPUT/SUBOUTPUT/ KOMPONEN/ SUBKOMP/ AKUN/ DETIL	PERHITUNGAN TAHUN 2016			SD/ CP
		VOLUME	HARGA SATUAN	JUMLAH BIAYA	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
	> DI JAWA TENGAH			13.200.000	
	- Honor narasumber pusat [1 ORG x 2 JPL x 2 LKS]	4,00 OJ	900.000	3.600.000	
	- Honor narasumber daerah [4 ORG x 2 JPL x 2 LKS]	16,00 OJ	600.000	9.600.000	
524111	<u>Belanja perjalanan biasa</u> ( KPPN.030-YOGYAKARTA )			9.800.000	RM
	> NARASUMBER DAERAH			9.800.000	
	>> DI JAWA TENGAH			9.120.000	
	- Transport [4 OR x 1 TR x 2 LKS]	8,00 OTR	150.000	1.200.000	
	- Uang harian [4 OR x 2 HR x 2 LKS]	16,00 OH	370.000	5.920.000	
	- Penginapan [4 OR x 1 HR x 2 LKS]	8,00 OH	250.000	2.000.000	
	>> DI DIY			680.000	
	- Uang harian [4 OR x 1 HR x 1 LKS]	4,00 OH	170.000	680.000	
B	<i>PERTEMUAN KOORDINASI EVALUASI DAN MONITORING DAM DI JAWA TENGAH DAN DIY</i>			40.320.000	
522151	<u>Belanja Jasa Profesi</u> ( KPPN.030-YOGYAKARTA )			19.800.000	RM
	> DI DIY			6.600.000	
	- Honor narasumber pusat [1 ORG x 2 JPL x 1 LKS]	2,00 OJ	900.000	1.800.000	
	- Honor narasumber daerah [4 ORG x 2 JPL x 1 LKS]	8,00 OJ	600.000	4.800.000	
	> DI JAWA TENGAH			13.200.000	
	- Honor narasumber pusat [1 ORG x 2 JPL x 2 LKS]	4,00 OJ	900.000	3.600.000	
	- Honor narasumber daerah [4 ORG x 2 JPL x 2 LKS]	16,00 OJ	600.000	9.600.000	
524111	<u>Belanja perjalanan biasa</u> ( KPPN.030-YOGYAKARTA )			20.520.000	RM
	> DI DIY			4.320.000	
	>> NARASUMBER PUSAT			3.640.000	
	- Transport [1 OR x 1 TR x 1 LKS]	1,00 OTR	2.200.000	2.200.000	
	- Uang harian [1 OR x 2 HR x 1 LKS]	2,00 OH	420.000	840.000	
	- Penginapan [1 OR x 1 HR x 1 LKS]	1,00 OH	600.000	600.000	
	>> NARASUMBER DAERAH			680.000	
	- Uang harian [4 OR x 1 HR x 1 LKS]	4,00 OH	170.000	680.000	
	> DI JAWA TENGAH			16.200.000	
	>> DI JAWA TENGAH			9.120.000	
	- Transport [4 OR x 1 TR x 2 LKS]	8,00 OTR	150.000	1.200.000	
	- Uang harian [4 OR x 2 HR x 2 LKS]	16,00 OH	370.000	5.920.000	
	- Penginapan [4 OR x 1 HR x 2 LKS]	8,00 OH	250.000	2.000.000	
	>> NARASUMBER PUSAT			7.080.000	
	- Transport [1 OR x 1 TR x 2 LKS]	2,00 OTR	2.200.000	4.400.000	
	- Uang harian [1 OR x 2 HR x 2 LKS]	4,00 OH	370.000	1.480.000	
	- Penginapan [1 OR x 1 HR x 2 LKS]	2,00 OH	600.000	1.200.000	
013	<b>UJI PETIK KUALITAS AIR MINUM DI REGIONAL BBTKLPP</b>			<b>222.239.000</b>	U
A	<i>UJI PETIK KUALITAS AIR MINUM/PDAM</i>			139.219.000	
521211	<u>Belanja Bahan</u> ( KPPN.030-YOGYAKARTA )			45.029.000	RM
	> SURVEI PEMETAAN LOKASI			2.550.000	
	- ATK/Penggandaan	1,00 PT	300.000	300.000	
	- Konsumsi rapat [15 ORG x 1 PT x 3 LKS]	45,00 PT	50.000	2.250.000	
	> PELAKSANAAN			30.829.000	
	- Bahan/alat habis	1,00 PT	30.829.200	30.829.000	
	> EVALUASI DAN LAPORAN			11.650.000	
	>> SOSIALISASI DAN TINDAK LANJUT			2.650.000	

**RINCIAN KERTAS KERJA SATKER T.A 2016**

KEMEN/LEMB : (024) KEMENTERIAN KESEHATAN  
 UNIT ORG : (05) DITJEN PENGENDALIAAN PENYAKIT DAN PENYEHATAN LINGKUNGAN  
 UNIT KERJA : (415686) BALAI BESAR TEHNIK KESEHATAN LINGKUNGAN DAN PENGENDALIAN PENYAKIT YOGYAKARTA  
 ALOKASI : Rp. 2.812.437.000

KODE	PROGRAM/KEGIATAN/OUTPUT/SUBOUTPUT/ KOMPONEN/ SUBKOMP/ AKUN/ DETIL	PERHITUNGAN TAHUN 2016			SD/ CP	
		VOLUME	HARGA SATUAN	JUMLAH BIAYA		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	
522191	- Konsumsi rapat [15 OR x 1 PT x 3 LKS]	45,00 PT	50.000	2.250.000	RM	
	- ATK/penggandaan	1,00 PT	400.000	400.000		
	>> OVERVIEW PENINGKATAN KUALITAS AIR PDAM			9.000.000		
	- Konsumsi pelatihan [20 OR x 1 PT x 3 LKS x 3 HR]	180,00 PT	50.000	9.000.000		
522191	<u>Belanja Jasa Lainnya</u> ( KPPN.030-YOGYAKARTA )			3.600.000		
524111	> OVERVIEW PENINGKATAN KUALITAS AIR PDAM			3.600.000	RM	
	- Sewa ruang rapat di Jawa Tengah [1 PT x 2 LKS x 2 HR]	4,00 PT	600.000	2.400.000		
	- Sewa ruang rapat di DIY [1 PT x 1 LKS x 2 HR]	2,00 PT	600.000	1.200.000		
	524111	<u>Belanja perjalanan biasa</u> ( KPPN.030-YOGYAKARTA )				66.170.000
	> SURVEI PEMETAAN LOKASI			10.770.000		
	>> PERTEMUAN PENGUMPULAN DATA DASAR DI JAWA TENGAH			10.260.000		
	- Transport [3 OR x 1 TR x 3 LKS]	9,00 OTR	150.000	1.350.000		
	- Uang harian [3 OR x 2 HR x 3 LKS]	18,00 OH	370.000	6.660.000		
	- Penginapan [3 OR x 1 HR x 3 LKS]	9,00 OH	250.000	2.250.000		
	>> PERTEMUAN PENGUMPULAN DATA DASAR DI DIY			510.000		
	- Uang harian [3 OR x 1 HR x 1 LKS]	3,00 OH	170.000	510.000		
	> PELAKSANAAN			23.160.000		
	>> PENGAMBILAN DATA DI JAWA TENGAH			21.120.000		
	- Transport [4 OR x 1 TR x 3 LKS]	12,00 OTR	150.000	1.800.000		
- Uang harian [4 OR x 3 HR x 3 LKS]	36,00 OH	370.000	13.320.000			
- Penginapan [4 OR x 2 HR x 3 LKS]	24,00 OH	250.000	6.000.000			
>> PENGAMBILAN DATA DI DIY			2.040.000			
- Uang harian [4 OR x 3 HR x 1 LKS]	12,00 OH	170.000	2.040.000			
> EVALUASI DAN LAPORAN			32.240.000			
>> SOSIALISASI DAN TINDAK LANJUT DI DIY			2.040.000			
- Uang harian [4 OR x 3 HR x 1 LKS]	12,00 OH	170.000	2.040.000			
>> SOSIALISASI DAN TINDAK LANJUT DI JAWA TENGAH			14.080.000			
- Transport [4 OR x 1 TR x 2 LKS]	8,00 OTR	150.000	1.200.000			
- Uang harian [4 OR x 3 HR x 2 LKS]	24,00 OH	370.000	8.880.000			
- Penginapan [4 OR x 2 HR x 2 LKS]	16,00 OH	250.000	4.000.000			
>> OVERVIEW PENINGKATAN KUALITAS AIR PDAM DI JAWA TENGAH			14.080.000			
- Transport [4 OR x 1 TR x 2 LKS]	8,00 OTR	150.000	1.200.000			
- Uang harian [4 OR x 3 HR x 2 LKS]	24,00 OH	370.000	8.880.000			
- Penginapan [4 OR x 2 HR x 2 LKS]	16,00 OH	250.000	4.000.000			
>> OVERVIEW PENINGKATAN KUALITAS AIR PDAM DI DIY			2.040.000			
- Uang harian [4 OR x 3 HR x 1 LKS]	12,00 OH	170.000	2.040.000			
524113	<u>Belanja Perjalanan Dinas Dalam Kota</u> ( KPPN.030-YOGYAKARTA )			24.420.000	RM	
> PERSIAPAN			3.300.000			
>> PERTEMUAN PENGUMPULAN DATA DASAR DI DIY			1.100.000			
- Transport petugas daerah [10 ORG x 1 TR x 1 LKS]	10,00 OTR	110.000	1.100.000			
>> PERTEMUAN PENGUMPULAN DATA DASAR DI JAWA TENGAH			2.200.000			
- Transport petugas daerah [10 ORG x 1 TR x 2 LKS]	20,00 OTR	110.000	2.200.000			
> PELAKSANAAN			2.970.000			
>> PENGAMBILAN DATA DI DIY			990.000			
- Transport petugas daerah [3 ORG x 3 TR x 1 LKS]	9,00 OTR	110.000	990.000			
>> PENGAMBILAN DATA DI JAWA TENGAH			1.980.000			
- Transport petugas daerah [3 ORG x 3 TR x 2 LKS]	18,00 OTR	110.000	1.980.000			
> EVALUASI DAN LAPORAN			18.150.000			

**RINCIAN KERTAS KERJA SATKER T.A 2016**

KEMEN/LEMB : (024) KEMENTERIAN KESEHATAN  
 UNIT ORG : (05) DITJEN PENGENDALIAAN PENYAKIT DAN PENYEHATAN LINGKUNGAN  
 UNIT KERJA : (415686) BALAI BESAR TEHNIK KESEHATAN LINGKUNGAN DAN PENGENDALIAN PENYAKIT YOGYAKARTA  
 ALOKASI : Rp. 2.812.437.000

KODE	PROGRAM/KEGIATAN/OUTPUT/SUBOUTPUT/ KOMPONEN/ SUBKOMP/ AKUN/ DETIL	PERHITUNGAN TAHUN 2016			SD/ CP
		VOLUME	HARGA SATUAN	JUMLAH BIAYA	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
	>> SOSIALISASI DAN TINDAK LANJUT DI DIY			1.100.000	
	- Transport petugas daerah [10 ORG x 1 TR x 1 LKS]	10,00	110.000	1.100.000	
	>> SOSIALISASI DAN TINDAK LANJUT DI JAWA TENGAH			2.200.000	
	- Transport petugas daerah [10 ORG x 1 TR x 2 LKS]	20,00	110.000	2.200.000	
	>> OVERVIEW PENINGKATAN KUALITAS AIR PDAM DI DIY			4.950.000	
	- Transport petugas daerah [15 ORG x 3 TR x 1 LKS]	45,00	110.000	4.950.000	
	>> OVERVIEW PENINGKATAN KUALITAS AIR PDAM DI JAWA TENGAH			9.900.000	
	- Transport petugas daerah [15 ORG x 3 TR x 2 LKS]	90,00	110.000	9.900.000	
B	PEMANTAUAN KUALITAS PAMSIMAS			55.440.000	
521211	Belanja Bahan ( KPPN.030-YOGYAKARTA )			3.450.000	PNBP
	> PERSIAPAN			200.000	
	- Penggandaan	1,00	200.000	200.000	
	> EVALUASI DAN LAPORAN			3.250.000	
	- Konsumsi rapat [15 OR x 1 PT x 3 LKS]	45,00	50.000	2.250.000	
	- Penggandaan laporan	1,00	1.000.000	1.000.000	
524111	Belanja perjalanan biasa ( KPPN.030-YOGYAKARTA )			45.060.000	PNBP
	> PERSIAPAN			10.260.000	
	>> PENGUMPULAN DATA DASAR DI JAWA TENGAH			10.260.000	
	- Uang harian [3 OR x 2 HR x 3 LKS]	18,00	370.000	6.660.000	
	- Transport [3 ORG x 1 TR x 3 LKS]	9,00	150.000	1.350.000	
	- Penginapan [3 ORG x 1 HR x 3 LKS]	9,00	250.000	2.250.000	
	> PELAKSANAAN			21.120.000	
	>> PENGAMBILAN SAMPEL DAN WAWANCARA DI JAWA TENGAH			21.120.000	
	- Uang harian [4 OR x 3 HR x 3 LKS]	36,00	370.000	13.320.000	
	- Transport [4 ORG x 1 TR x 3 LKS]	12,00	150.000	1.800.000	
	- Penginapan [4 ORG x 2 HR x 3 LKS]	24,00	250.000	6.000.000	
	> EVALUASI DAN LAPORAN			13.680.000	
	>> SOSIALISASI HASIL			13.680.000	
	- Uang harian [4 OR x 2 HR x 3 LKS]	24,00	370.000	8.880.000	
	- Transport [4 ORG x 1 TR x 3 LKS]	12,00	150.000	1.800.000	
	- Penginapan [4 ORG x 1 HR x 3 LKS]	12,00	250.000	3.000.000	
524113	Belanja Perjalanan Dinas Dalam Kota ( KPPN.030-YOGYAKARTA )			6.930.000	PNBP
	> PERSIAPAN			660.000	
	>> PENGUMPULAN DATA DASAR DI JAWA TENGAH			660.000	
	- Transport petugas daerah [2 ORG x 1 TR x 3 LKS]	6,00	110.000	660.000	
	> PELAKSANAAN			2.970.000	
	>> PENGAMBILAN SAMPEL DI JAWA TENGAH			2.970.000	
	- Transport petugas daerah [3 ORG x 3 TR x 3 LKS]	27,00	110.000	2.970.000	
	> EVALUASI DAN LAPORAN			3.300.000	
	>> SOSIALISASI HASIL DI JAWA TENGAH			3.300.000	
	- Transport petugas daerah [10 ORG x 1 TR x 3 LKS]	30,00	110.000	3.300.000	
E	PEMANTAUAN KUALITAS AIR PAMMASKARTA			27.580.000	
521211	Belanja Bahan ( KPPN.030-YOGYAKARTA )			3.700.000	RM
	> PERSIAPAN			200.000	
	- penggandaan	1,00	200.000	200.000	
	> EVALUASI DAN LAPORAN			3.500.000	
	- Konsumsi rapat [60 OR x 1 PT x 1 LKS]	60,00	50.000	3.000.000	



**RINCIAN KERTAS KERJA SATKER T.A 2016**

KEMEN/LEMB : (024) KEMENTERIAN KESEHATAN  
 UNIT ORG : (05) DITJEN PENGENDALIAAN PENYAKIT DAN PENYEHATAN LINGKUNGAN  
 UNIT KERJA : (415686) BALAI BESAR TEHNIK KESEHATAN LINGKUNGAN DAN PENGENDALIAN PENYAKIT YOGYAKARTA  
 ALOKASI : Rp. 2.812.437.000

| Halaman : 18

KODE	PROGRAM/KEGIATAN/OUTPUT/SUBOUTPUT/ KOMPONEN/ SUBKOMP/ AKUN/ DETIL	PERHITUNGAN TAHUN 2016			SD/ CP
		VOLUME	HARGA SATUAN	JUMLAH BIAYA	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
524111	- penggandaan laporan <u>Belanja perjalanan biasa</u> ( KPPN.030-YOGYAKARTA )	1,00 PT	500.000	500.000	RM
	> PERSIAPAN			0	
	> PENGUMPULAN DATA DASAR DI DIY			2.550.000	
	>> PENGUMPULAN DATA DASAR			2.550.000	
	- Uang harian [3 OR x 1 HR x 5 LKS]	15,00 OH	170.000	2.550.000	
	> PELAKSANAAN			10.200.000	
	>> PENGAMBILAN SAMPEL DAN WAWANCARA DI DIY			10.200.000	
	- Uang harian [4 OR x 3 HR x 5 LKS]	60,00 OH	170.000	10.200.000	
	> EVALUASI DAN LAPORAN			680.000	
	>> SOSIALISASI DI DIY			680.000	
	- Uang harian [4 OR x 1 HR x 1 LKS]	4,00 OH	170.000	680.000	
524113	<u>Belanja Perjalanan Dinas Dalam Kota</u> ( KPPN.030-YOGYAKARTA )			10.450.000	RM
	> PENGAMBILAN SAMPEL DAN WAWANCARA			4.950.000	
	>> DI DIY			4.950.000	
	- Transport petugas daerah [3 ORG x 3 TR x 5 LKS]	45,00 OTR	110.000	4.950.000	
	> EVALUASI DAN LAPORAN			5.500.000	
	>> SOSIALISASI DI DIY			5.500.000	
	- Transport petugas daerah [50 ORG x 1 TR x 1 LKS]	50,00 OTR	110.000	5.500.000	
<b>2062.155</b>	<b>Sarana dan prasarana keadaan tertentu</b> <b>[Base Line]</b>	<b>1,00 Unit</b>		<b>29.610.000</b>	
	Lokasi : KOTA YOGYAKARTA				
<b>011</b>	<b>BUFFERSTOCK KEDARURATAN BIDANG KESLING/KLB</b>			<b>29.610.000</b>	U
521211	<u>Belanja Bahan</u> ( KPPN.030-YOGYAKARTA )			21.750.000	RM
	- Alat chlorine diffuser	1,00 PT	14.000.000	14.000.000	
	- Penjernih air keruh	1,00 PT	7.500.000	7.500.000	
	- ATK/Penggandaan/Penjilidan	1,00 PT	250.000	250.000	
524111	<u>Belanja perjalanan biasa</u> ( KPPN.030-YOGYAKARTA )			7.860.000	RM
	> PENGIRIMAN BARANG DAN IMPLEMENTASI			7.860.000	
	>> DIY			1.020.000	
	- Uang harian [3 ORG x 1 HR x 1 LKS x 2 KL]	6,00 OH	170.000	1.020.000	
	>> JAWA TENGAH			6.840.000	
	- Uang harian [3 ORG x 2 HR x 1 LKS x 2 KL]	12,00 OH	370.000	4.440.000	
	- Penginapan [3 ORG x 1 HR x 1 LKS x 2 KL]	6,00 OH	250.000	1.500.000	
	- Transport [3 ORG x 1 TR x 1 LKS x 2 KL]	6,00 OTR	150.000	900.000	
<b>2062.166</b>	<b>Rencana kerja dibidang penyehatan permukiman</b> <b>[Output Baru - Penambahan Anggaran]</b>	<b>1,00 Dokumen</b>		<b>117.070.000</b>	
	Lokasi : KOTA YOGYAKARTA				
<b>011</b>	<b>FASILITASI PERTEMUAN POKJA PKP DI WILKER BBTKLPP</b>			<b>117.070.000</b>	U
521211	<u>Belanja Bahan</u> ( KPPN.030-YOGYAKARTA )			15.200.000	RM
	- ATK/Penggandaan/Penjilidan	4,00 PT	300.000	1.200.000	
	- Konsumsi pertemuan [35 ORG x 1 TP x 2 HR x 4 LKS]	280,00 PT	50.000	14.000.000	
522141	<u>Belanja Sewa</u> ( KPPN.030-YOGYAKARTA )			6.000.000	RM
	- Sewa ruang rapat di Jawa Tengah [1 PT x 3 LKS x 2 HR]	6,00 PT	600.000	3.600.000	
	- Sewa ruang rapat di DIY [1 PT x 2 LKS x 2 HR]	4,00 PT	600.000	2.400.000	
522151	<u>Belanja Jasa Profesi</u> ( KPPN.030-YOGYAKARTA )			19.200.000	RM

**RINCIAN KERTAS KERJA SATKER T.A 2016**

KEMEN/LEMB : (024) KEMENTERIAN KESEHATAN  
 UNIT ORG : (05) DITJEN PENGENDALIAAN PENYAKIT DAN PENYEHATAN LINGKUNGAN  
 UNIT KERJA : (415686) BALAI BESAR TEHNIK KESEHATAN LINGKUNGAN DAN PENGENDALIAN PENYAKIT YOGYAKARTA  
 ALOKASI : Rp. 2.812.437.000

KODE	PROGRAM/KEGIATAN/OUTPUT/SUBOUTPUT/ KOMPONEN/ SUBKOMP/ AKUN/ DETIL	PERHITUNGAN TAHUN 2016			SD/ CP
		VOLUME	HARGA SATUAN	JUMLAH BIAYA	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
524111	- Honor narasumber [4 ORG x 2 JPL x 4 LKS] <u>Belanja perjalanan biasa</u> ( KPPN.030-YOGYAKARTA ) > PERSIAPAN >> DI JAWA TENGAH - Transport [3 OR x 1 TR x 3 LKS] - Uang harian [3 OR x 2 HR x 3 LKS] - Penginapan [3 OR x 1 HR x 3 LKS] >> DI DIY - Uang harian [3 OR x 1 HR x 1 LKS] > PELAKSANAAN DI JAWA TENGAH >> PETUGAS PROVINSI/BBTKLPP - Transport [10 OR x 1 TR x 3 LKS] - Uang harian [10 OR x 2 HR x 3 LKS] - Penginapan [10 OR x 2 HR x 3 LKS] >> NARASUMBER - Transport [4 OR x 1 TR x 1 LKS] - Uang harian [4 OR x 2 HR x 1 LKS] - Penginapan [4 OR x 1 HR x 1 LKS] > PELAKSANAAN DI DIY >> PETUGAS PROVINSI/BBTKLPP - Uang harian [12 OR x 2 HR x 1 LKS] >> NARASUMBER - Uang harian [4 OR x 2 HR x 1 LKS]	32,00 OJ	600.000	19.200.000	RM
				63.470.000	
				10.770.000	
				10.260.000	
		9,00 OTR	150.000	1.350.000	
		18,00 OH	370.000	6.660.000	
		9,00 OH	250.000	2.250.000	
				510.000	
		3,00 OH	170.000	510.000	
				47.260.000	
				41.700.000	
		30,00 OTR	150.000	4.500.000	
		60,00 OH	370.000	22.200.000	
		60,00 OH	250.000	15.000.000	
				5.560.000	
		4,00 OTR	150.000	600.000	
		8,00 OH	370.000	2.960.000	
		4,00 OH	500.000	2.000.000	
				5.440.000	
				4.080.000	
		24,00 OH	170.000	4.080.000	
				1.360.000	
		8,00 OH	170.000	1.360.000	
524113	<u>Belanja Perjalanan Dinas Dalam Kota</u> ( KPPN.030-YOGYAKARTA ) > PELAKSANAAN >> DI DIY - Transport petugas [15 ORG x 2 TR x 1 LKS] >> DI JAWA TENGAH - Transport petugas [15 ORG x 2 TR x 3 LKS]			13.200.000	RM
				3.300.000	
		30,00 OTR	110.000	3.300.000	
		90,00 OTR	110.000	9.900.000	
<b>2062.171</b>	<b>Rencana kerja di bidang penyehatan TTU</b> <b>[Base Line]</b> Lokasi : KOTA YOGYAKARTA	<b>1,00 Dokumen</b>		<b>29.545.000</b>	
<b>011</b>	<b>KEWASPADAAN DINI BIDANG KESLING DI EMBARKASI/DEBARKASI HAJI</b>			<b>29.545.000</b>	U
521211	<u>Belanja Bahan</u> ( KPPN.030-YOGYAKARTA ) > PELAKSANAAN KAJIAN - ATK/Penggandaan - Bahan/alat habis pakai > EVALUASI DAN LAPORAN - Konsumsi rapat [10 OR x 1 PT] - ATK/Penggandaan			9.695.000	PNBP
				8.995.000	
		1,00 PT	200.000	200.000	
		1,00 PT	8.795.000	8.795.000	
				700.000	
		10,00 PT	50.000	500.000	
		1,00 PT	200.000	200.000	
524111	<u>Belanja perjalanan biasa</u> ( KPPN.030-YOGYAKARTA ) > PENGUMPULAN DATA DASAR - Transport [2 OR x 1 TR x 3 KL] - Uang harian [2 OR x 1 HR x 3 KL] > PELAKSANAAN >> SURVEI/OBSERVASI			18.200.000	PNBP
				3.120.000	
		6,00 OTR	150.000	900.000	
		6,00 OH	370.000	2.220.000	
				11.960.000	
				1.560.000	

**RINCIAN KERTAS KERJA SATKER T.A 2016**

KEMEN/LEMB : (024) KEMENTERIAN KESEHATAN  
 UNIT ORG : (05) DITJEN PENGENDALIAAN PENYAKIT DAN PENYEHATAN LINGKUNGAN  
 UNIT KERJA : (415686) BALAI BESAR TEHNIK KESEHATAN LINGKUNGAN DAN PENGENDALIAN PENYAKIT YOGYAKARTA  
 ALOKASI : Rp. 2.812.437.000

KODE	PROGRAM/KEGIATAN/OUTPUT/SUBOUTPUT/ KOMPONEN/ SUBKOMP/ AKUN/ DETIL	PERHITUNGAN TAHUN 2016			SD/ CP
		VOLUME	HARGA SATUAN	JUMLAH BIAYA	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
	- Transport [3 OR x 1 TR]	3,00 OTR	150.000	450.000	
	- Uang harian [3 OR x 1 TR]	3,00 OH	370.000	1.110.000	
	>> PENGAMBILAN SAMPEL			10.400.000	
	- Transport [5 OR x 1 TR x 4 KL]	20,00 OTR	150.000	3.000.000	
	- Uang harian [5 OR x 1 HR x 4 KL]	20,00 OH	370.000	7.400.000	
	> EVALUASI DAN LAPORAN			3.120.000	
	>> SOSIALISASI HASIL KEGIATAN			3.120.000	
	- Transport [6 OR x 1 TR]	6,00 OTR	150.000	900.000	
	- Uang harian [6 OR x 1 TR]	6,00 OH	370.000	2.220.000	
524113	<u>Belanja Perjalanan Dinas Dalam Kota</u> ( KPPN.030-YOGYAKARTA )			1.650.000	PNBP
	> PELAKSANAAN KEGIATAN			550.000	
	>> SURVEI/OBSERVASI			110.000	
	- Transport petugas daerah [1 OR x 1 TR x 1 KL]	1,00 OTR	110.000	110.000	
	>> PENGAMBILAN SAMPEL			440.000	
	- Transport petugas daerah [1 OR x 2 TR x 2 KL]	4,00 OTR	110.000	440.000	
	> EVALUASI DAN LAPORAN			1.100.000	
	>> SOSIALISASI HASIL KEGIATAN			1.100.000	
	- Transport petugas daerah [10 OR x 1 TR x 1 KL]	10,00 OTR	110.000	1.100.000	
2062.172	<b>Peta Kualitas TTU</b> <b>[Base Line]</b> Lokasi : KOTA YOGYAKARTA	<b>4,00 dokumen</b>		<b>228.935.000</b>	
011	<b>INSPEKSI SANITASI DI TTU PADA WILAYAH TERTENTU</b>			<b>228.935.000</b>	U
A	<i>KONDISI KESEHATAN LINGKUNGAN SEBAGAI FR NOSOKOMIAL PADA SARANA PELAYANAN KESEHATAN</i>			<i>55.940.000</i>	
521211	<u>Belanja Bahan</u> ( KPPN.030-YOGYAKARTA )			14.600.000	RM
	> PERSIAPAN DAN PENGUMPULAN DATA DASAR			2.100.000	
	- Konsumsi pertemuan [15 ORG x 1 PT x 2 LKS]	30,00 PT	50.000	1.500.000	
	- ATK/Penggandaan	1,00 PT	600.000	600.000	
	> PENGAMBILAN SAMPEL			10.200.000	
	- ATK/Penggandaan	1,00 PT	200.000	200.000	
	- Bahan/alat habis pakai	1,00 PT	10.000.000	10.000.000	
	> EVALUASI DAN LAPORAN			2.300.000	
	- ATK/Penggandaan	1,00 PT	800.000	800.000	
	- Konsumsi rapat [15 ORG x 1 PT x 2 LKS]	30,00 PT	50.000	1.500.000	
524111	<u>Belanja perjalanan biasa</u> ( KPPN.030-YOGYAKARTA )			39.360.000	RM
	> PERSIAPAN			10.560.000	
	>> PENGUMPULAN DATA DASAR			10.560.000	
	- Uang harian [3 ORG x 3 HR x 2 LKS]	18,00 OH	370.000	6.660.000	
	- Transport [3 ORG x 1 TR x 2 LKS]	6,00 OTR	150.000	900.000	
	- Penginapan [3 ORG x 2 HR x 2 LKS]	12,00 OH	250.000	3.000.000	
	> PELAKSANAAN			18.240.000	
	>> PENGAMBILAN SAMPEL			18.240.000	
	- Uang harian [4 ORG x 2 HR x 2 LKS x 2 KL]	32,00 OH	370.000	11.840.000	
	- Transport [4 ORG x 1 TR x 2 LKS x 2 KL]	16,00 OTR	150.000	2.400.000	
	- Penginapan [4 ORG x 1 HR x 2 LKS x 2 KL]	16,00 OH	250.000	4.000.000	
	> EVALUASI DAN LAPORAN			10.560.000	
	>> SOSIALISASI HASIL			10.560.000	
	- Uang harian [3 ORG x 3 HR x 2 LKS]	18,00 OH	370.000	6.660.000	

**RINCIAN KERTAS KERJA SATKER T.A 2016**

KEMEN/LEMB : (024) KEMENTERIAN KESEHATAN  
 UNIT ORG : (05) DITJEN PENGENDALIAAN PENYAKIT DAN PENYEHATAN LINGKUNGAN  
 UNIT KERJA : (415686) BALAI BESAR TEHNIK KESEHATAN LINGKUNGAN DAN PENGENDALIAN PENYAKIT YOGYAKARTA  
 ALOKASI : Rp. 2.812.437.000

KODE	PROGRAM/KEGIATAN/OUTPUT/SUBOUTPUT/ KOMPONEN/ SUBKOMP/ AKUN/ DETIL	PERHITUNGAN TAHUN 2016			SD/ CP
		VOLUME	HARGA SATUAN	JUMLAH BIAYA	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
524113	- Transport [3 ORG x 1 TR x 2 LKS] - Penginapan [3 ORG x 2 HR x 2 LKS] <u>Belanja Perjalanan Dinas Dalam Kota</u> ( KPPN.030-YOGYAKARTA )	6,00 OTR 12,00 OH	150.000 250.000	900.000 3.000.000	RM
	> PERSIAPAN			440.000	
	>> PENGUMPULAN DATA DASAR			440.000	
	- Transport petugas [1 ORG x 2 TR x 2 LKS]	4,00 OTR	110.000	440.000	
	> PELAKSANAAN			880.000	
	>> PENGAMBILAN SAMPEL			880.000	
	- Transport petugas [1 ORG x 2 TR x 2 LKS x 2 KL]	8,00 OTR	110.000	880.000	
	> EVALUASI LAPORAN			660.000	
	>> SOSIALISASI HASIL			660.000	
	- Transport petugas [1 ORG x 3 TR x 2 LKS]	6,00 OTR	110.000	660.000	
<i>B</i>	<i>MONITORING DAN EVALUASI PASAR SEHAT</i>			<i>19.030.000</i>	
521211	<u>Belanja Bahan</u> ( KPPN.030-YOGYAKARTA )			3.350.000	RM
	> PERSIAPAN			3.350.000	
	- Konsumsi rapat di DIY [30 ORG x 1 PT x 1 LKS x 1 KL]	30,00 PT	50.000	1.500.000	
	- Konsumsi rapat di Jawa Tengah [30 ORG x 1 PT x 1 LKS x 1 KL]	30,00 PT	50.000	1.500.000	
	- ATK	1,00 PT	350.000	350.000	
524111	<u>Belanja perjalanan biasa</u> ( KPPN.030-YOGYAKARTA )			11.280.000	RM
	> PERSIAPAN			11.280.000	
	>> DI DIY			1.020.000	
	- Uang harian [3 ORG x 2 HR x 1 LKS x 1 KL]	6,00 OH	170.000	1.020.000	
	>> DI JAWA TENGAH			10.260.000	
	- Transport [3 ORG x 1 TR x 1 LKS x 3 KL]	9,00 OH	150.000	1.350.000	
	- Uang harian [3 ORG x 2 HR x 1 LKS x 3 KL]	18,00 OH	370.000	6.660.000	
	- Penginapan [3 ORG x 1 HR x 1 LKS x 3 KL]	9,00 OH	250.000	2.250.000	
524113	<u>Belanja Perjalanan Dinas Dalam Kota</u> ( KPPN.030-YOGYAKARTA )			4.400.000	RM
	> PELAKSANAAN			4.400.000	
	>> DI DIY			2.200.000	
	- Transport petugas daerah [20 ORG x 1 TR x 1 LKS x 1 KL]	20,00 OTR	110.000	2.200.000	
	>> DI JAWA TENGAH			2.200.000	
	- Transport petugas daerah [20 ORG x 1 TR x 1 LKS x 1 KL]	20,00 OTR	110.000	2.200.000	
<i>D</i>	<i>PEMANTAUAN ULANG/MONITORING KUALITAS KESEHATAN LINGKUNGAN DI PASAR</i>			<i>88.690.000</i>	
521211	<u>Belanja Bahan</u> ( KPPN.030-YOGYAKARTA )			45.250.000	RM
	> PELAKSANAAN PENGAWASAN KUALITAS LINGKUNGAN			38.450.000	
	- ATK	1,00 PT	450.000	450.000	
	- Bahan/alat habis pakai	1,00 PT	30.000.000	30.000.000	
	- Responden kit	2,00 PT	4.000.000	8.000.000	
	> EVALUASI DAN LAPORAN			3.500.000	
	- ATK/Penggandaan/Penjilidan Laporan	1,00 PT	500.000	500.000	
	- Konsumsi rapat di DIY [30 ORG x 1 PT x 1 LKS]	30,00 PT	50.000	1.500.000	
	- Konsumsi rapat di Jawa Tengah [30 ORG x 1 PT x 1 LKS]	30,00 PT	50.000	1.500.000	
	> PERTEMUAN MONEV			3.300.000	
	- Konsumsi rapat di DIY [30 ORG x 1 PT x 1 LKS]	30,00 PT	50.000	1.500.000	
	- Konsumsi rapat di Jawa Tengah [30 ORG x 1 PT x 1 LKS]	30,00 PT	50.000	1.500.000	

**RINCIAN KERTAS KERJA SATKER T.A 2016**

KEMEN/LEMB : (024) KEMENTERIAN KESEHATAN  
 UNIT ORG : (05) DITJEN PENGENDALIAAN PENYAKIT DAN PENYEHATAN LINGKUNGAN  
 UNIT KERJA : (415686) BALAI BESAR TEHNIK KESEHATAN LINGKUNGAN DAN PENGENDALIAN PENYAKIT YOGYAKARTA  
 ALOKASI : Rp. 2.812.437.000

KODE	PROGRAM/KEGIATAN/OUTPUT/SUBOUTPUT/ KOMPONEN/ SUBKOMP/ AKUN/ DETIL	PERHITUNGAN TAHUN 2016			SD/ CP
		VOLUME	HARGA SATUAN	JUMLAH BIAYA	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
524111	- ATK <u>Belanja perjalanan biasa</u> ( KPPN.030-YOGYAKARTA )	1,00 PT	300.000	300.000	RM
	> PERSIAPAN			11.490.000	
	>> DI JAWA TENGAH (REGIONAL DAN LOKASI 1)			6.840.000	
	- Transport [3 OR x 1 TR x 2 LKS x 1 KL]	6,00 OTR	150.000	900.000	
	- Uang harian [3 OR x 2 HR x 2 LKS x 1 KL]	12,00 OH	370.000	4.440.000	
	- Penginapan [3 OR x 1 HR x 2 LKS x 1 KL]	6,00 OH	250.000	1.500.000	
	>> DI JAWA TENGAH (REGIONAL DAN LOKASI 2 DAN 3)			3.120.000	
	- Transport [3 OR x 1 TR x 2 LKS x 1 KL]	6,00 OTR	150.000	900.000	
	- Uang harian [3 OR x 1 HR x 2 LKS x 1 KL]	6,00 OH	370.000	2.220.000	
	>> DIY			1.530.000	
	- Uang harina [3 ORG x 1 HR x 1 LKS x 3 KL]	9,00 OH	170.000	1.530.000	
	> PELAKSANAAN PENGAWASAN KUALITAS LINGKUNGAN			5.290.000	
	>> SURVEI/OBSERVASI/IS DI DIY			510.000	
	- Uang harian [3 ORG x 1 HR x 1 LKS]	3,00 OH	170.000	510.000	
	>> SURVEI/OBSERVASI/IS DI JAWA TENGAH			3.420.000	
	- Transport [3 OR x 1 TR x 1 LKS x 1 KL]	3,00 OTR	150.000	450.000	
	- Uang harian [3 OR x 2 HR x 1 LKS x 1 KL]	6,00 OH	370.000	2.220.000	
	- Penginapan [3 OR x 1 HR x 1 LKS x 1 KL]	3,00 OH	250.000	750.000	
	>> PENGAMBILAN SAMPEL DI DIY			1.360.000	
	- Uang harian [4 ORG x 1 HR x 1 LKS x 2 TIM]	8,00 OH	170.000	1.360.000	
	>			9.120.000	
	>> PENGAMBILAN SAMPEL DI JAWA TENGAH			9.120.000	
	- Transport [4 OR x 1 TR x 1 LKS x 2 TIM]	8,00 OTR	150.000	1.200.000	
	- Uang harian [4 OR x 2 HR x 1 LKS x 2 TIM]	16,00 OH	370.000	5.920.000	
	- Penginapan [4 OR x 1 HR x 1 LKS x 2 TIM]	8,00 OH	250.000	2.000.000	
	> EVALUASI DAN LAPORAN			3.930.000	
	>> SOSIALISASI HASIL DI DIY			510.000	
	- Uang harian [3 ORG x 1 HR x 1 LKS]	3,00 OH	170.000	510.000	
	>> SOSIALISASI HASIL DI JAWA TENGAH			3.420.000	
	- Transport [3 OR x 1 TR x 1 LKS x 1 KL]	3,00 OTR	150.000	450.000	
	- Uang harian [3 OR x 2 HR x 1 LKS x 1 KL]	6,00 OH	370.000	2.220.000	
	- Penginapan [3 OR x 1 HR x 1 LKS x 1 KL]	3,00 OH	250.000	750.000	
	> PERTEMUAN MONEV			3.930.000	
	>> DI JAWA TENGAH			3.420.000	
	- Transport [3 OR x 1 TR x 1 LKS x 1 KL]	3,00 OTR	150.000	450.000	
	- Uang harian [3 OR x 2 HR x 1 LKS x 1 KL]	6,00 OH	370.000	2.220.000	
	- Penginapan [3 OR x 1 HR x 1 LKS x 1 KL]	3,00 OH	250.000	750.000	
	>> DIY			510.000	
	- Uang harina [3 ORG x 1 HR x 1 LKS x 1 KL]	3,00 OH	170.000	510.000	
524113	<u>Belanja Perjalanan Dinas Dalam Kota</u> ( KPPN.030-YOGYAKARTA )			9.680.000	RM
	> PELAKSANAAN PENGAWASAN KUALITAS LINGKUNGAN			880.000	
	>> SURVEI/OBSERVASI DI DIY			220.000	
	- Transport petugas daerah [2 OR x 1 TR x 1 LKS]	2,00 OTR	110.000	220.000	
	>> SURVEI/OBSERVASI DI JAWA TENGAH			220.000	
	- Transport petugas daerah [2 OR x 1 TR x 1 LKS]	2,00 OTR	110.000	220.000	
	>> PENGAMBILAN SAMPEL DI DIY			220.000	
	- Transport petugas daerah [2 OR x 1 TR x 1 LKS]	2,00 OTR	110.000	220.000	
	>> PENGAMBILAN SAMPEL DI JAWA TENGAH			220.000	

**RINCIAN KERTAS KERJA SATKER T.A 2016**

KEMEN/LEMB : (024) KEMENTERIAN KESEHATAN  
 UNIT ORG : (05) DITJEN PENGENDALIAAN PENYAKIT DAN PENYEHATAN LINGKUNGAN  
 UNIT KERJA : (415686) BALAI BESAR TEHNIK KESEHATAN LINGKUNGAN DAN PENGENDALIAN PENYAKIT YOGYAKARTA  
 ALOKASI : Rp. 2.812.437.000

KODE	PROGRAM/KEGIATAN/OUTPUT/SUBOUTPUT/ KOMPONEN/ SUBKOMP/ AKUN/ DETIL	PERHITUNGAN TAHUN 2016			SD/ CP
		VOLUME	HARGA SATUAN	JUMLAH BIAYA	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
	- Transport petugas daerah [2 OR x 1 TR x 1 LKS]	2,00 OTR	110.000	220.000	
	> EVALUASI DAN LAPORAN			4.400.000	
	>> DI DIY			2.200.000	
	- Transport petugas daerah [20 ORG x 1 TR x 1 LKS x 1 KL]	20,00 OTR	110.000	2.200.000	
	>> DI JAWA TENGAH			2.200.000	
	- Transport petugas daerah [20 ORG x 1 TR x 1 LKS x 1 KL]	20,00 OTR	110.000	2.200.000	
	> PERTEMUAN MONEV			4.400.000	
	>> DI DIY			2.200.000	
	- Transport petugas daerah [20 ORG x 1 TR x 1 LKS x 1 KL]	20,00 OTR	110.000	2.200.000	
	>> DI JAWA TENGAH			2.200.000	
	- Transport petugas daerah [20 ORG x 1 TR x 1 LKS x 1 KL]	20,00 OTR	110.000	2.200.000	
E	PEMANTAUAN LINGKUNGAN SEKOLAH			65.275.000	
521211	<u>Belanja Bahan</u> ( KPPN.030-YOGYAKARTA )			13.175.000	RM
	> PERSIAPAN			3.375.000	
	- ATK [15 ORG x 1 PT x 3 LKS]	45,00 PT	25.000	1.125.000	
	- Konsumsi rapat [15 ORG x 1 PT x 3 LKS]	45,00 PT	50.000	2.250.000	
	> PENGAMBILAN DATA LINGKUNGAN			5.900.000	
	- Bahan/alat habis pakai/reagensia	1,00 PT	5.000.000	5.000.000	
	- Responden kit [30 ORG x 1 PT x 3 LKS]	90,00 PT	10.000	900.000	
	> DISEMINASI INFORMASI KEGIATAN DAN PEMBINAAN			3.900.000	
	- ATK/Pengandaan/Penjilidan Laporan [1 PT x 3 LKS]	3,00 PT	300.000	900.000	
	- Konsumsi rapat [20 ORG x 1 PT x 3 LKS]	60,00 PT	50.000	3.000.000	
522151	<u>Belanja Jasa Profesi</u> ( KPPN.030-YOGYAKARTA )			6.600.000	RM
	- Honor narasumber [2 ORG x 2 JPL x 3 LKS]	12,00 OJ	400.000	4.800.000	
	- Honor moderator [2 ORG x 2 JPL x 3 LKS]	12,00 OJ	150.000	1.800.000	
524111	<u>Belanja perjalanan biasa</u> ( KPPN.030-YOGYAKARTA )			33.620.000	RM
	> PERSIAPAN			10.980.000	
	>> DIY			1.020.000	
	- Uang harian [3 ORG x 2 HR x 1 LKS]	6,00 OH	170.000	1.020.000	
	>> JAWA TENGAH LOKASI 1			6.840.000	
	- Transport [3 ORG x 1 HR x 1 LKS x 2 KL]	6,00 OTR	150.000	900.000	
	- Uang harian [3 ORG x 2 HR x 1 LKS x 2 KL]	12,00 OH	370.000	4.440.000	
	- Penginapan [3 ORG x 1 HR x 1 LKS x 2 KL]	6,00 OH	250.000	1.500.000	
	>> JAWA TENGAH LOKASI 2			3.120.000	
	- Transport [3 ORG x 1 HR x 1 LKS x 2 KL]	6,00 OTR	150.000	900.000	
	- Uang harian [3 ORG x 1 HR x 1 LKS x 2 KL]	6,00 OH	370.000	2.220.000	
	> PENGAMBILAN DATA LINGKUNGAN			15.320.000	
	>> DIY			2.040.000	
	- Uang harian [4 ORG x 3 HR x 1 LKS]	12,00 OH	170.000	2.040.000	
	>> JAWA TENGAH LOKASI 1			7.040.000	
	- Transport [4 ORG x 1 HR x 1 LKS]	4,00 OTR	150.000	600.000	
	- Uang harian [4 ORG x 3 HR x 1 LKS]	12,00 OH	370.000	4.440.000	
	- Penginapan [4 ORG x 2 HR x 1 LKS]	8,00 OH	250.000	2.000.000	
	>> JAWA TENGAH LOKASI 2			6.240.000	
	- Transport [4 ORG x 1 HR x 1 LKS x 3 KL]	12,00 OTR	150.000	1.800.000	
	- Uang harian [4 ORG x 1 HR x 1 LKS x 3 KL]	12,00 OH	370.000	4.440.000	
	> DISEMINASI INFORMASI KEGIATAN DAN PEMBINAAN			7.320.000	
	>> DIY			680.000	

**RINCIAN KERTAS KERJA SATKER T.A 2016**

KEMEN/LEMB : (024) KEMENTERIAN KESEHATAN  
 UNIT ORG : (05) DITJEN PENGENDALIAAN PENYAKIT DAN PENYEHATAN LINGKUNGAN  
 UNIT KERJA : (415686) BALAI BESAR TEHNIK KESEHATAN LINGKUNGAN DAN PENGENDALIAN PENYAKIT YOGYAKARTA  
 ALOKASI : Rp. 2.812.437.000

KODE	PROGRAM/KEGIATAN/OUTPUT/SUBOUTPUT/ KOMPONEN/ SUBKOMP/ AKUN/ DETIL	PERHITUNGAN TAHUN 2016			SD/ CP
		VOLUME	HARGA SATUAN	JUMLAH BIAYA	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
	- Uang harian [4 ORG x 1 HR x 1 LKS]	4,00 OH	170.000	680.000	
	>> JAWA TENGAH LOKASI 1			4.560.000	
	- Transport [4 ORG x 1 HR x 1 LKS]	4,00 OTR	150.000	600.000	
	- Uang harian [4 ORG x 2 HR x 1 LKS]	8,00 OH	370.000	2.960.000	
	- Penginapan [4 ORG x 1 HR x 1 LKS]	4,00 OH	250.000	1.000.000	
	>> JAWA TENGAH LOKASI 2			2.080.000	
	- Transport [4 ORG x 1 HR x 1 LKS]	4,00 OTR	150.000	600.000	
	- Uang harian [4 ORG x 1 HR x 1 LKS]	4,00 OH	370.000	1.480.000	
524113	<u>Belanja Perjalanan Dinas Dalam Kota</u> ( KPPN.030-YOGYAKARTA )			11.880.000	RM
	> PERSIAPAN			3.300.000	
	- Transport [10 ORG x 1 TR x 3 LKS]	30,00 OTR	110.000	3.300.000	
	> PENGAMBILAN DATA LINGKUNGAN			1.980.000	
	- Transport [2 ORG x 3 TR x 3 LKS]	18,00 OTR	110.000	1.980.000	
	> DISEMINASI INFORMASI KEGIATAN DAN PEMBINAAN			6.600.000	
	- Transport [20 ORG x 1 TR x 3 LKS]	60,00 OTR	110.000	6.600.000	
<b>2062.182</b>	<b>Peta Kualitas TPM</b> <b>[Base Line]</b>	<b>1,00 dokumen</b>		<b>186.662.000</b>	
	Lokasi : KOTA YOGYAKARTA				
<b>011</b>	<b>UJI PETIK KUALITAS PANGAN DI TPM/SENTRA MAKANAN JAJANAN</b>			<b>186.662.000</b>	U
521211	<u>Belanja Bahan</u> ( KPPN.030-YOGYAKARTA )			62.262.000	RM
	> PERSIAPAN			2.500.000	
	- ATK/Penggandaan	1,00 PT	200.000	200.000	
	- Konsumsi rapat di DIY [26 ORG x 1 PT]	26,00 PT	50.000	1.300.000	
	- Konsumsi rapat di Jawa Tengah [10 ORG x 2 PT]	20,00 PT	50.000	1.000.000	
	> PELAKSANAAN			44.262.000	
	- ATK/Penggandaan	1,00 PT	200.000	200.000	
	- Bahan/alat habis pakai	1,00 PT	39.262.500	39.262.000	
	- Responden kit	4,00 PT	1.200.000	4.800.000	
	> EVALUASI DAN LAPORAN			2.900.000	
	- ATK/Penggandaan	4,00 PT	150.000	600.000	
	- Konsumsi rapat di DIY [13 ORG x 2 PT]	26,00 PT	50.000	1.300.000	
	- Konsumsi rapat di Jawa Tengah [10 ORG x 2 PT]	20,00 PT	50.000	1.000.000	
	> PENINGKATAN KUALITAS PANGAN DI LOKASI KEGIATAN TAHUN 2015			12.600.000	
	- ATK/Penggandaan	4,00 PT	150.000	600.000	
	- Konsumsi rapat di DIY [30 ORG x 2 PT]	60,00 PT	150.000	9.000.000	
	- Konsumsi rapat di Jawa Tengah [30 ORG x 2 PT]	60,00 PT	50.000	3.000.000	
522191	<u>Belanja Jasa Lainnya</u> ( KPPN.030-YOGYAKARTA )			2.400.000	RM
	- Sewa ruangan pelatihan	8,00 PT	300.000	2.400.000	
524111	<u>Belanja perjalanan biasa</u> ( KPPN.030-YOGYAKARTA )			72.720.000	RM
	> PERSIAPAN			6.000.000	
	>> DI JAWA TENGAH (LOKASI 1)			1.560.000	
	- Uang harian [3 ORG x 1 HR x 1 LKS]	3,00 OH	370.000	1.110.000	
	- Transport [3 ORG x 1 TR x 1 LKS]	3,00 OTR	150.000	450.000	
	>> DI JAWA TENGAH (LOKASI 2)			3.420.000	
	- Uang harian [3 ORG x 2 HR x 1 LKS]	6,00 OH	370.000	2.220.000	
	- Penginapan [3 ORG x 1 HR x 1 LKS]	3,00 OH	250.000	750.000	
	- Transport [3 ORG x 1 TR x 1 LKS]	3,00 OTR	150.000	450.000	

**RINCIAN KERTAS KERJA SATKER T.A 2016**

KEMEN/LEMB : (024) KEMENTERIAN KESEHATAN  
 UNIT ORG : (05) DITJEN PENGENDALIAAN PENYAKIT DAN PENYEHATAN LINGKUNGAN  
 UNIT KERJA : (415686) BALAI BESAR TEHNIK KESEHATAN LINGKUNGAN DAN PENGENDALIAN PENYAKIT YOGYAKARTA  
 ALOKASI : Rp. 2.812.437.000

KODE	PROGRAM/KEGIATAN/OUTPUT/SUBOUTPUT/ KOMPONEN/ SUBKOMP/ AKUN/ DETIL	PERHITUNGAN TAHUN 2016			SD/ CP
		VOLUME	HARGA SATUAN	JUMLAH BIAYA	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
	>> DI DIY			1.020.000	
	- Uang harian [3 ORG x 1 HR x 2 LKS]	6,00 OH	170.000	1.020.000	
	> PELAKSANAAN			19.440.000	
	>> INSPEKSI SANITASI DI JAWA TENGAH (LOKASI 1)			2.080.000	
	- Uang harian [2 ORG x 1 HR x 2 KL x 1 LKS]	4,00 OH	370.000	1.480.000	
	- Transport [2 ORG x 1 TR x 2 KL x 1 LKS]	4,00 OTR	150.000	600.000	
	>> INSPEKSI SANITASI DI JAWA TENGAH (LOKASI 2)			4.560.000	
	- Penginapan [2 ORG x 1 HR x 2 KL x 1 LKS]	4,00 OH	250.000	1.000.000	
	- Uang harian [2 ORG x 2 HR x 2 KL x 1 LKS]	8,00 OH	370.000	2.960.000	
	- Transport [2 ORG x 1 TR x 2 KL x 1 LKS]	4,00 OTR	150.000	600.000	
	>> INSPEKSI SANITASI DI DIY			1.360.000	
	- Uang harian [2 ORG x 2 HR x 2 LKS]	8,00 OH	170.000	1.360.000	
	>> PENGAMBILAN SAMPEL DI DIY			2.720.000	
	- Uang harian [4 ORG x 2 HR x 2 LKS]	16,00 OH	170.000	2.720.000	
	>> PENGAMBILAN SAMPEL DI JAWA TENGAH (LOKASI 1)			4.160.000	
	- Uang harian [4 ORG x 1 HR x 2 KL x 1 LKS]	8,00 OH	370.000	2.960.000	
	- Transport [4 ORG x 1 TR x 2 KL x 1 LKS]	8,00 OTR	150.000	1.200.000	
	>> PENGAMBILAN SAMPEL DI JAWA TENGAH (LOKASI 2)			4.560.000	
	- Penginapan [4 ORG x 1 HR x 1 KL x 1 LKS]	4,00 OH	250.000	1.000.000	
	- Uang harian [4 ORG x 2 HR x 1 KL x 1 LKS]	8,00 OH	370.000	2.960.000	
	- Transport [4 ORG x 1 TR x 1 KL x 1 LKS]	4,00 OTR	150.000	600.000	
	> EVALUASI DAN LAPORAN			6.640.000	
	>> SOSIALISASI HASIL DI JAWA TENGAH (LOKASI 1)			2.080.000	
	- Uang harian [4 ORG x 1 HR x 1 KL]	4,00 OH	370.000	1.480.000	
	- Transport [4 ORG x 1 TR x 1 KL]	4,00 OTR	150.000	600.000	
	>> SOSIALISASI HASIL DI JAWA TENGAH (LOKASI 2)			4.560.000	
	- Uang harian [4 ORG x 2 HR x 1 KL]	8,00 OH	370.000	2.960.000	
	- Penginapan [4 ORG x 1 HR x 1 KL]	4,00 OH	250.000	1.000.000	
	- Transport [4 ORG x 1 TR x 1 KL]	4,00 OTR	150.000	600.000	
	> PENINGKATAN KUALITAS MAKANAN DI LOKASI KEGIATAN 2014			16.800.000	
	>> DI DIY			2.720.000	
	- Uang harian [4 ORG x 2 HR x 2 LKS]	16,00 OH	170.000	2.720.000	
	>> DI JAWA TENGAH			14.080.000	
	- Uang harian [4 ORG x 3 HR x 1 KL x 2 LKS]	24,00 OH	370.000	8.880.000	
	- Penginapan [4 ORG x 2 HR x 1 KL x 2 LKS]	16,00 OH	250.000	4.000.000	
	- Transport [4 ORG x 1 TR x 1 KL x 2 LKS]	8,00 OTR	150.000	1.200.000	
	> PENINGKATAN KUALITAS MAKANAN DI LOKASI KEGIATAN 2015			23.840.000	
	>> DI DIY			2.720.000	
	- Uang harian [4 ORG x 2 HR x 1 KL x 2 LKS]	16,00 OH	170.000	2.720.000	
	>> DI JAWA TENGAH (LOKASI 1)			14.080.000	
	- Penginapan [4 ORG x 2 HR x 2 LKS]	16,00 OH	250.000	4.000.000	
	- Uang harian [4 ORG x 3 HR x 2 LKS]	24,00 OH	370.000	8.880.000	
	- Transport [4 ORG x 1 TR x 2 LKS]	8,00 OTR	150.000	1.200.000	
	>> SOSIALISASI HASIL DI JAWA TENGAH (LOKASI 2)			7.040.000	
	- Uang harian [4 ORG x 3 HR x 1 KL]	12,00 OH	370.000	4.440.000	
	- Penginapan [4 ORG x 2 HR x 1 KL]	8,00 OH	250.000	2.000.000	
	- Transport [4 ORG x 1 TR x 1 KL]	4,00 OTR	150.000	600.000	
524113	Belanja Perjalanan Dinas Dalam Kota ( KPPN.030-YOGYAKARTA )			49.280.000	RM
	> PERSIAPAN			4.400.000	
	>> DI JAWA TENGAH			2.200.000	



**RINCIAN KERTAS KERJA SATKER T.A 2016**

KEMEN/LEMB : (024) KEMENTERIAN KESEHATAN  
 UNIT ORG : (05) DITJEN PENGENDALIAAN PENYAKIT DAN PENYEHATAN LINGKUNGAN  
 UNIT KERJA : (415686) BALAI BESAR TEHNIK KESEHATAN LINGKUNGAN DAN PENGENDALIAN PENYAKIT YOGYAKARTA  
 ALOKASI : Rp. 2.812.437.000

KODE	PROGRAM/KEGIATAN/OUTPUT/SUBOUTPUT/ KOMPONEN/ SUBKOMP/ AKUN/ DETIL	PERHITUNGAN TAHUN 2016			SD/ CP
		VOLUME	HARGA SATUAN	JUMLAH BIAYA	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
	- Transport petugas daerah [10 ORG x 1 TR x 2 LKS]	20,00 OTR	110.000	2.200.000	
	>> DI DIY			2.200.000	
	- Transport petugas daerah [10 ORG x 1 TR x 2 LKS]	20,00 OTR	110.000	2.200.000	
	> PELAKSANAAN			1.760.000	
	>> INSPEKSI SANITASI DI DIY			440.000	
	- Transport petugas daerah [1 ORG x 2 TR x 2 LKS]	4,00 OTR	110.000	440.000	
	>> INSPEKSI SANITASI DI JAWA TENGAH			440.000	
	- Transport petugas daerah [1 ORG x 2 TR x 2 LKS x 1 KL]	4,00 OTR	110.000	440.000	
	>> PENGAMBILAN SAMPEL DI DIY			440.000	
	- Transport petugas daerah [1 ORG x 2 TR x 2 LKS]	4,00 OTR	110.000	440.000	
	>> PENGAMBILAN SAMPEL DI JAWA TENGAH			440.000	
	- Transport petugas daerah [1 ORG x 2 TR x 2 LSK x 1 KL]	4,00 OTR	110.000	440.000	
	> EVALUASI DAN LAPORAN			4.400.000	
	>> DI JAWA TENGAH			2.200.000	
	- Transport petugas daerah [10 ORG x 1 TR x 2 LKS]	20,00 OTR	110.000	2.200.000	
	>> DI DIY			2.200.000	
	- Transport petugas daerah [10 ORG x 1 TR x 2 LKS]	20,00 OTR	110.000	2.200.000	
	> PENINGKATAN KUALITAS MAKANAN DI LOKASI KEGIATAN 2014			19.360.000	
	>> DI JAWA TENGAH			9.680.000	
	- Transport petugas Kab/Kota [2 ORG x 2 TR x 2 LKS]	8,00 OTR	110.000	880.000	
	- Transport petugas penjamah makanan [20 ORG x 2 TR x 2 LKS]	80,00 OTR	110.000	8.800.000	
	>> DI DIY			9.680.000	
	- Transport petugas Kab/Kota [2 ORG x 2 TR x 2 LKS]	8,00 OTR	110.000	880.000	
	- Transport petugas penjamah makanan [20 ORG x 2 TR x 2 LKS]	80,00 OTR	110.000	8.800.000	
	> PENINGKATAN KUALITAS MAKANAN DI LOKASI KEGIATAN TAHUN 2015			19.360.000	
	>> DI JAWA TENGAH			9.680.000	
	- Transport petugas Kab/Kota [2 ORG x 2 TR x 2 LKS]	8,00 OTR	110.000	880.000	
	- Transport petugas penjamah makanan [20 ORG x 2 TR x 2 LKS]	80,00 OTR	110.000	8.800.000	
	>> DI DIY			9.680.000	
	- Transport petugas Kab/Kota [2 ORG x 2 TR x 2 LKS]	8,00 OTR	110.000	880.000	
	- Transport petugas penjamah makanan [20 ORG x 2 TR x 2 LKS]	80,00 OTR	110.000	8.800.000	
<b>2062.188</b>	<b>Tenaga terlatih Bidang ADKL/ ARKL</b>	<b>38,00 Orang</b>		<b>75.460.000</b>	
	<b>[Base Line]</b>				
	Lokasi : KOTA YOGYAKARTA				
<b>011</b>	<b>PELATIHAN ADKL/ARKL</b>			<b>75.460.000</b>	U
<b>A</b>	<b>IN HOUSE TRAINING ADKL</b>			<b>17.040.000</b>	
521211	Belanja Bahan ( KPPN.030-YOGYAKARTA )			5.750.000	PNBP
	- Pengandaan dan Penjilidan Laporan	1,00 PT	500.000	500.000	
	- Konsumsi [30 ORG x 3 HR x 1 PT]	90,00 PT	50.000	4.500.000	
	- ATK [30 ORG x 1 PT]	30,00 PT	25.000	750.000	
522151	Belanja Jasa Profesi ( KPPN.030-YOGYAKARTA )			8.400.000	PNBP
	- Honor pengajar [7 ORG x 4 JPL]	28,00 OJ	300.000	8.400.000	
524111	Belanja perjalanan biasa ( KPPN.030-YOGYAKARTA )			2.340.000	PNBP
	> NARASUMBER PUSAT			2.340.000	
	- Transport [1 ORG x 1 TR]	1,00 OTR	1.800.000	1.800.000	
	- Uang harian [1 ORG x 1 HR]	1,00 OH	540.000	540.000	
524113	Belanja Perjalanan Dinas Dalam Kota ( KPPN.030-YOGYAKARTA )			550.000	PNBP

**RINCIAN KERTAS KERJA SATKER T.A 2016**

KEMEN/LEMB : (024) KEMENTERIAN KESEHATAN  
 UNIT ORG : (05) DITJEN PENGENDALIAAN PENYAKIT DAN PENYEHATAN LINGKUNGAN  
 UNIT KERJA : (415686) BALAI BESAR TEHNIK KESEHATAN LINGKUNGAN DAN PENGENDALIAN PENYAKIT YOGYAKARTA  
 ALOKASI : Rp. 2.812.437.000

Halaman : 27

KODE	PROGRAM/KEGIATAN/OUTPUT/SUBOUTPUT/ KOMPONEN/ SUBKOMP/ AKUN/ DETIL	PERHITUNGAN TAHUN 2016			SD/ CP
		VOLUME	HARGA SATUAN	JUMLAH BIAYA	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
B	- Transport narasumber daerah [5 ORG x 1 TR] <i>PENYUSUNAN MODUL PELATIHAN</i>	5,00 OTR	110.000	550.000	
521211	<u>Belanja Bahan</u> ( KPPN.030-YOGYAKARTA )			2.500.000	PNBP
	- Penggandaan dan Penjilidan Laporan	1,00 PT	500.000	500.000	
	- Konsumsi [10 ORG x 1 HR x 1 PT x 3 BDG]	30,00 PT	50.000	1.500.000	
	- ATK	1,00 PT	500.000	500.000	
C	<i>PENINGKATAN KAPASITAS SDM DASAR-DASAR AMDAL</i>			13.320.000	
522191	<u>Belanja Jasa Lainnya</u> ( KPPN.030-YOGYAKARTA )			12.000.000	PNBP
	- Penyelenggaraan [2 ORG x 1 PT]	2,00 PT	6.000.000	12.000.000	
524113	<u>Belanja Perjalanan Dinas Dalam Kota</u> ( KPPN.030-YOGYAKARTA )			1.320.000	PNBP
	- Transport [2 ORG x 6 TR]	12,00 OTR	110.000	1.320.000	
D	<i>PENINGKATAN KAPASITAS SDM PENYUSUNAN AMDAL</i>			23.960.000	
522191	<u>Belanja Jasa Lainnya</u> ( KPPN.030-YOGYAKARTA )			20.000.000	PNBP
	- Penyelenggaraan [2 ORG x 1 PT]	2,00 PT	10.000.000	20.000.000	
524113	<u>Belanja Perjalanan Dinas Dalam Kota</u> ( KPPN.030-YOGYAKARTA )			3.960.000	PNBP
	- Transport [2 ORG x 18 TR]	36,00 OTR	110.000	3.960.000	
E	<i>PENINGKATAN KAPASITAS SDM PENILAIAN AMDAL</i>			18.640.000	
522191	<u>Belanja Jasa Lainnya</u> ( KPPN.030-YOGYAKARTA )			16.000.000	PNBP
	- Penyelenggaraan [2 ORG x 1 PT]	2,00 PT	8.000.000	16.000.000	
524113	<u>Belanja Perjalanan Dinas Dalam Kota</u> ( KPPN.030-YOGYAKARTA )			2.640.000	PNBP
	- Transport [2 ORG x 12 TR]	24,00 OTR	110.000	2.640.000	
<b>2062.189</b>	<b>Penerapan ADKL/ ARKL sesuai standar [Base Line]</b>	<b>1,00 Unit</b>		<b>125.800.000</b>	
<b>011</b>	Lokasi : KOTA YOGYAKARTA <b>KOORDINASI PENGELOLAAN FAKTOR RISIKO LINGKUNGAN DI WILAYAH UPT</b>			<b>125.800.000</b>	P
A	<i>MONITORING/EVALUASI ADKL</i>			30.140.000	
524111	<u>Belanja perjalanan biasa</u> ( KPPN.030-YOGYAKARTA )			30.140.000	RM
	> DI DIY			3.400.000	
	- Uang harian [2 ORG x 1 TR x 10 KL]		170.000	3.400.000	
	> DI JAWA TENGAH			19.460.000	
	- Transport [2 ORG x 1 TR x 7 KL]	14,00 OT	150.000	2.100.000	
	- Uang harian [2 ORG x 2 HR x 7 KL]	28,00 OH	370.000	10.360.000	
	- Uang nginap [2 ORG x 1 HR x 7 KL]	14,00 OH	500.000	7.000.000	
	> DI JAWA TENGAH			7.280.000	
	- Transport [2 ORG x 1 TR x 7 KL]	14,00 OT	150.000	2.100.000	
	- Uang harian [2 ORG x 1 HR x 7 KL]	14,00 OH	370.000	5.180.000	
B	<i>SOSIALISASI KEGIATAN BIDANG ADKL 2016</i>			95.660.000	
521211	<u>Belanja Bahan</u> ( KPPN.030-YOGYAKARTA )			7.500.000	RM
	- ATK/Penggandaan	2,00 PT	1.000.000	2.000.000	
	- Konsumsi DIY [40 ORG x 1 PT]	40,00 PT	50.000	2.000.000	
	- Konsumsi Jawa Tengah [70 ORG x 1 PT]	70,00 PT	50.000	3.500.000	
524111	<u>Belanja perjalanan biasa</u> ( KPPN.030-YOGYAKARTA )			85.850.000	RM

## RINCIAN KERTAS KERJA SATKER T.A 2016

**KEMEN/LEMB** : (024) KEMENTERIAN KESEHATAN  
**UNIT ORG** : (05) DITJEN PENGENDALIAAN PENYAKIT DAN PENYEHATAN LINGKUNGAN  
**UNIT KERJA** : (415686) BALAI BESAR TEHNIK KESEHATAN LINGKUNGAN DAN PENGENDALIAN PENYAKIT YOGYAKARTA  
**ALOKASI** : Rp. 2.812.437.000

Halaman : 28

KODE	PROGRAM/KEGIATAN/OUTPUT/SUBOUTPUT/ KOMPONEN/ SUBKOMP/ AKUN/ DETIL	PERHITUNGAN TAHUN 2016			SD/ CP
		VOLUME	HARGA SATUAN	JUMLAH BIAYA	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
	> DI DIY			2.550.000	
	- Uang harian [15 ORG x 1 HR]	15,00 OH	170.000	2.550.000	
	> DI JAWA TENGAH			83.300.000	
	- Transport [70 ORG x 1 TR]	70,00 OTR	150.000	10.500.000	
	- Uang harian [70 ORG x 2 HR]	140,00 OH	370.000	51.800.000	
	- Penginapan [70 ORG x 1 HR]	70,00 OH	300.000	21.000.000	
524113	<u>Belanja Perjalanan Dinas Dalam Kota</u> ( KPPN.030-YOGYAKARTA )			2.310.000	RM
	> DIY			1.650.000	
	- Transport [15 ORG x 1 TR]	15,00 OTR	110.000	1.650.000	
	> JAWA TENGAH			660.000	
	- Transport [6 ORG x 1 TR]	6,00 OTR	110.000	660.000	

Catatan : 1. U = Komponen Utama  
 2. P = Komponen Penunjang  
 3. \* = Blokir

BANJUL, 31 Maret 2015  
 Kepala BPFKLPP Yogyakarta  
  
**Dr. Hart Santoso, S.K.M, M. Epid, MH.Kes**  
 NIP. 195906181983031001

**KAK/TORPER KELUARAN KEGIATAN  
TEKNOLOGI TEPAT GUNA KEDARURATAN KESEHATAN LINGKUNGAN(2062.022)  
TA 2015**

Kementerian Negara/Lembaga	:	Kesehatan
Unit Eselon I/II	:	Ditjen PP dan PL/BBTKLPP Yogyakarta
Program	:	Pengendalian Penyakit dan Penyehatan Lingkungan
Hasil ( <i>Outcome</i> )	:	Menurunnya penyakit menular, penyakit tidak menular dan meningkatnya kualitas lingkungan
Kegiatan	:	Penyehatan Lingkungan
Indikator Kinerja Kegiatan	:	Jumlah jenis rancang bangun model dan teknologi tepatguna pengendalian penyakit dan penyehatan lingkungan
Jenis Keluaran ( <i>Output</i> )	:	Teknologi Tepat Guna Kedaruratan Kesehatan Lingkungan
Volume Keluaran ( <i>Output</i> )	:	4
Satuan Ukur Keluaran ( <i>Output</i> )	:	Unit

**A. Latar Belakang**

1. Dasar Hukum Tugas Fungsi/Kebijakan

Dasar hukum yang mendasari pelaksanaan kegiatan ini adalah:

- Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 2349/Menkes/Per/XI/2011 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis di Bidang Teknik Kesehatan Lingkungan dan Pengendalian Penyakit.
- Keputusan Menteri Kesehatan Nomor 266/MENKES/SK/III/2004 tentang Tata Cara Penilaian Kriteria Klasifikasi Unit Pelaksana Teknis di Bidang Teknik Kesehatan Lingkungan dan Pemberantasan Penyakit Menular.
- Keputusan Menteri Kesehatan RI Nomor 949/MENKES/SK/VIII/2004 tentang Pedoman Penyelenggaraan Sistem Kewaspadaan Dini Kejadian Luar Biasa (KLB)
- Keputusan Direktur Jenderal Pengendalian Penyakit dan Penyehatan Lingkungan Nomor HK. 03. 05/D/I.4/1983/2011 tentang Petunjuk Teknis Tata Cara Penilaian Klasifikasi Unit Pelaksana Teknis di Bidang Teknik Kesehatan Lingkungan dan Pemberantasan Penyakit Menular

2. Gambaran Umum

a. Latar belakang

Berdasarkan Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 2349/Menkes/Per/XI/2011, BBTKLPP Yogyakarta yang merupakan salah satu Unit Pelaksana Teknis Kementerian Kesehatan yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Ditjen PP dan PL, yang melayani wilayah Daerah Istimewa Yogyakarta dan Provinsi Jawa Tengah. Dengan demikian dalam menyelenggarakan tugas pokok dan fungsinya harus sejalan dan seiring dengan kebijakan Ditjen PP dan PL dalam upaya pengendalian penyakit dan penyehatan lingkungan serta mampu memfasilitasi dan membantu kebutuhan daerah.

Salah satu tugas BBTCLPP Yogyakarta adalah melaksanakan pengembangan model dan teknologi tepat guna, yang sejalan pula dengan beberapa fungsi, di antaranya pelaksanaan pengembangan model dan teknologi tepat guna; pelaksanaan kajian dan pengembangan teknologi pemberantasan penyakit, kesehatan lingkungan, dan kesehatan matra; serta pelaksanaan penilaian respon cepat kewaspadaan dini dan penanggulangan Kejadian Luar Biasa (KLB)/wabah dan bencana.

Dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsi sebagai pelaksana pengembangan model dan teknologi tepat guna ini, BBTCLPP Yogyakarta didukung oleh instalasi pengembangan teknologi dan tepat guna (PTTG). Instalasi pengembangan teknologi dan tepat guna merupakan salah satu instalasi pendukung tupoksi BBTCLPP Yogyakarta. Secara umum, tupoksi Instalasi PTTG yang terkait adalah pelaksanaan pengembangan model dan aplikasi teknologi tepat guna di bidang penyehatan lingkungan dan pengendalian penyakit, pelaksanaan kajian baik di bidang ADKL, SE dan PTL. Secara fungsi, Instalasi PTTG memberi dukungan terhadap upaya penapisan teknologi dan pemecahan masalah lingkungan.

#### b. Analisis Situasi

Penyehatan Tempat-Tempat Umum meliputi hotel dan tempat penginapan lain, pasar, kolam renang dan pemandian umum lain, sarana ibadah, sarana angkutan umum, salon kecantikan, bar dan tempat hiburan lainnya. Dilakukan upaya pembinaan institusi Rumah Sakit dan sarana kesehatan lain, sarana pendidikan, dan perkantoran.

Air baku yang tidak memenuhi syarat kesehatan merupakan kondisi dilematis bagi masyarakat yang mengkonsumsinya, ketersediaan air yang ada sangat melimpah namun tidak layak atau memang langka. Hal ini sangat dipengaruhi oleh beberapa faktor dan kondisi geografis, namun disisi lain kebutuhan akan air bersih maupun air minum sangat minim. Untuk itu perlu segera mendapat perhatian karena masyarakat daerah tersebut menjadi kelompok masyarakat yang rawan terkena penyakit akibat mengkonsumsi air.

Dalam kurun waktu lima tahun terakhir wilayah D.I. Yogyakarta dan Provinsi Jawa Tengah tidak luput dari bencana alam seperti gempa, banjir, erupsi Gunung Merapi, tanah longsor, dan pencemaran lingkungan dari aktivitas industri maupun rumah tangga. Ketersediaan air bersih pada kondisi bencana sangat diperlukan oleh masyarakat di daerah bencana untuk pemenuhan kebutuhan hidupnya. Pada saat terjadi bencana ketersediaan air bersih menjadi barang langka yang sangat diperlukan bagi masyarakat banyak.

Masalah air bersih pada saat terjadi bencana dapat terjadi karena terganggunya sumber air karena kualitasnya berubah, menjadi keruh, hancurnya sistem perpipaan, rusaknya instalasi pengolahan, terganggunya sistem distribusi, atau langkanya air di daerah pengungsian. Prioritas penanganan air bersih biasanya didahulukan pada wilayah-wilayah pengungsian dengan sistem komunal, karena kebutuhan mandi, cuci, kakus, cukup besar termasuk kebutuhan air minum.

Selain itu, masalah pengendalian penyakit, menjadi salah satu bidang yang menjadi fokus kegiatan instalasi PTTG. Pengendalian penyakit yang bersumber binatang mulai dikembangkan. Terdapat beberapa penyakit yang dibawa oleh binatang vektor. Beberapa jenis serangga merupakan vektor utama atau vektor penting dari penyakit-penyakit tropis di Indonesia. Nyamuk *Anopheles* merupakan vektor utama penyakit malaria. *Aedes aegypti* merupakan vektor utama penyakit demam berdarah, chikungunya, dan demam kuning. Selain vektor serangga, terdapat pula vektor lalat dan tikus.

Penyakit Demam Berdarah Dengue (DBD) merupakan penyakit menular berbahaya yang disebabkan oleh virus dengue dan dapat menimbulkan kematian dan wabah. Menurut WHO (2010), kasus kematian karena penyakit DBD setiap tahunnya berjumlah 22.000 dari 2,5 milyar atau 40 % penduduk di 100 negara yang tinggal pada daerah perkotaan dan pinggiran perkotaan di wilayah tropik dan subtropik. Di Indonesia jumlah penderita DBD yang dilaporkan pada tahun 2012 sebanyak 90.245 kasus dengan jumlah kematian 816 orang (*incidence rate*/angka kesakitan = 37,11 per 100.000 penduduk dan *CFR-case fatality rate*/angka kematian = 0,90%). Terjadi peningkatan jumlah kasus pada tahun 2012 dibandingkan tahun 2011 yang sebesar 65.725 kasus dengan IR 27,67 (Profil Kesehatan Indonesia 2012).

Dinas Kesehatan Daerah Istimewa Yogyakarta melaporkan 985 kasus DBD dengan 5 kematian pada tahun 2011 (CFR sebesar 0,5 dengan angka kesakitan sebesar 28,8/100.000 penduduk). Pada tahun 2012 dilaporkan 971 kasus DBD dan CFR sebesar 0,21. Meskipun mengalami penurunan, namun kasus dan kematian akibat penyakit DBD masih masuk dalam kategori tinggi (Profil Kesehatan DIY 2012).

Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Tengah melaporkan angka kesakitan DBD sebesar 15,3/100.000 penduduk pada tahun 2011, meningkat menjadi 19,29 pada tahun 2012, dan semakin meningkat menjadi 38,30 pada triwulan III tahun 2013. CFR DBD tahun 2011 sebesar 0,95, meningkat menjadi 1,52 pada tahun 2012, dan pada triwulan III tahun 2013 sebesar 1,21%, masih melebihi standar

nasional ( $\leq 1\%$ ) (Buku Saku Kesehatan Triwulan III Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Tengah 2013).

Selain pengendalian penyakit yang disebabkan oleh vektor nyamuk, binatang yang menjadi vektor penyebaran penyakit adalah tikus. Tingginya prevalensi leptospirosis di Propinsi DIY, Kabupaten Bantul dan Sleman, dan Kabupaten Demak, Kota dan Kabupaten Semarang menjadi salah satu dasar pertimbangan, bagaimana membantu upaya pengendalian penularan leptospirosis di daerah-daerah tersebut. Salah satu upaya yang dapat dilakukan oleh instalasi PTTG adalah memutus rata rantai penularan, dengan cara melakukan mencegah kontak antara manusia dengan tikus yang berperan sebagai *host*.

Memutus kontak manusia dengan tikus, salah satu upaya yang dapat digunakan adalah membuat *reffelent* tikus berbahan alamiah. Dengan pertimbangan kemudahan aplikasi di kalangan masyarakat. Selain itu, pertimbangan menggunakan bahan alamiah adalah mengurangi ketergantungan bahan kimia, dan mengurangi potensi paparan bahan kimia berikut residu yang mungkin ditimbulkan.

Upaya *rodent control* sudah banyak dilakukan melalui berbagai cara, misalnya dengan pembasmian masal, eradikasi, pengusir tikus dan sebagainya. *Rat repellent*, menjadi salah satu teknik pengendalian yang dirasa efektif untuk digunakan di rumah tangga.

Pengendalian tikus di rumah tangga menjadi penting untuk dilakukan terutama di daerah endemis, mengingat pengelolaan faktor risiko penularan leptospirosis diyakini dapat menurunkan prevalensi leptospirosis.

### c. Permasalahan

Aktivitas masyarakat di tempat-tempat umum menimbulkan efek positif dan negatif, salah satu efek negatifnya adalah limbah yang dihasilkan dapat mencemari lingkungan apabila tidak dikelola dengan tepat.

Kondisi bencana menyebabkan menurunnya kualitas lingkungan khususnya air bersih baik dari sisi kualitas dan kuantitas. Kekeuhan adalah problem yang umum ketika terjadi permasalahan kualitas air di daerah bencana. Pada kondisi bencana diperlukan teknologi tepat guna untuk mengatasi masalah penyediaan air bersih. Teknologi penyediaan air bersih untuk tanggap darurat harus mampu dioperasikan dengan segala macam kondisi air, dapat dioperasikan dengan mudah, tidak membutuhkan perawatan yang banyak, dan mudah dibawa dan dipindah-pindahkan. Teknologi ini

diharapkan dapat digunakan sebagai solusi untuk mengatasi kekurangan air bersih.

Problem klasik dalam pengendalian vektor di beberapa daerah endemis leptospirosis adalah masalah ekonomi masyarakat, sehingga struktur rumah dan lingkungan masyarakat sangat memungkinkan menjadi tempat perindukan tikus.

#### d. Alternatif Pemecahan Masalah

Pengendalian vektor seperti dimaksud perlu diupayakan dengan pertimbangan dapat diterapkan sepenuhnya oleh masyarakat yang kurang mampu. Pertimbangan utama adalah kemudahan pelaksanaan di masyarakat, bahan alamiah yang mudah didapat sehingga tidak menimbulkan ketergantungan pada bahan kimia, serta menghindari praktek pengendalian vektor biaya mahal.

Upaya yang dilakukan oleh instalasi pengembangan teknologi dan tepat guna (PTTG) dalam mendukung dalam bidang teknologi tepat guna kedaruratan kesehatan lingkungan antara lain:

- a. Membuat *Detail Engineering Design* Pengolahan Limbah Cair
- b. Workshop *Detail Engineering Design*
- c. Model/Teknologi Pembuatan *Buffer Stock Mosquito Trapp Plus* Di Daerah Endemis Dan Kondisi Darurat
- d. Model/Teknologi *Rat Reffelent* Di Kondisi Darurat Bencana Dan KLB/Wabah

### **B. Penerima Manfaat dan Penanggung Jawab Kegiatan**

Penerima manfaat dari kegiatan ini adalah masyarakat dan atau wilayah yang mengalami permasalahan dan membutuhkan teknologi tepat guna sebagai solusi.

### **C. Strategi Pencapaian Keluaran**

#### 1. Metode pelaksanaan

Metode pelaksanaan kegiatan ini adalah kombinasi swakelola dan pelaksanaan oleh pihak ketiga.

#### 2. Tahapan dan Waktu pelaksanaan

##### **a. Pembuatan *Detail Engineering Design* Pengolahan Limbah Cair**

##### **• Studi literatur / konsultasi ahli / Pengumpulan Data Dasar**

Pada tahap ini, dilakukan pengumpulan informasi dan data oleh petugas BBTCLPP Yogyakarta dengan melalui berbagai sumber informasi, dapat melalui media cetak maupun audio-visual. Berdasarkan literatur yang diperoleh,



kemudian dilakukan konsultasi dengan ahli pengolahan limbah. Konsultasi dilakukan di beberapa daerah yang memiliki tenaga ahli di bidang pengolahan limbah yaitu di D.I. Yogyakarta, Provinsi Jawa Tengah dan Jawa Barat/ Jawa Timur. Hasil dari tahap ini dapat berupa diagram alir pengolahan limbah dan proses-prosesnya.

Setelah pengumpulan informasi melalui literature dan konsultasi dengan ahli pengolahan limbah, tahap selanjutnya yaitu pengumpulan data dasar/studi lapangan. Hal ini dimaksudkan agar sasaran kegiatan tepat. Pengumpulan data dasar dan studi lapangan dilakukan dengan survey kebeberapa lokasi yang membutuhkan pengolahan limbah.

- **Evaluasi dan Pelaporan**

Hasil studi literatur, konsultasi ahli dan studi lapangan dibuat laporan yang akan dijadikan sebagai referensi dalam pengambilan keputusan dan perencanaan kegiatan selanjutnya sebagai intervensi. Pada Tahap ini memerlukan waktu 40 hari.

- b. **Workshop *Detail Engineering Design***

Kegiatan ini dilakukan untuk mensosialisasikan hasil rancangan pengolahan limbah berupa *Detail Engineering Design* dan dievaluasi oleh ahli untuk mendapatkan hasil yang optimal dan dapat diaplikasikan di lapangan. Hasil dari kegiatan workshop dievaluasi dan dibuat laporan.

Kegiatan ini memerlukan waktu 1 hari untuk workshop dan 20 hari untuk pembuatan laporan.

- c. **Model/Teknologi Pembuatan *Buffer Stock Mosquito Trapp Plus* Di Daerah Endemis Dan Kondisi Darurat**

- **Pengumpulan Data Dasar/Studi Lapangan**

Penilaian kebutuhan TTG dimulai dengan melaksanakan pengumpulan data dasar dan studi lapangan melalui koordinasi antara BBTCLPP Yogyakarta dengan Dinas Kesehatan Daerah Istimewa Yogyakarta dan Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Tengah serta Dinas Kesehatan kabupaten/kotaterkait. Penilaian dilakukan dengan diskusi dan *sharing* mengenai kebutuhan TTG di wilayah setempat untuk mengatasi masalah yang ada. Pada tahap assessment ini memerlukan waktu 5 hari.

- **Implementasi dan Rancang Bangun**

Setelah diperoleh kesimpulan permasalahan yang ada, dicari solusi teknologi yang tepat, maka dirancang alat yang sesuai. Rancang alat dilakukan di kantor BBTCLPP Yogyakarta.

Hasil rancang bangun TTG yang telah dibuat kemudian diimplementasikan kepada masyarakat melalui kegiatan implementasi di Daerah Istimewa Yogyakarta dan Provinsi Jawa Tengah. Pada Tahap ini memerlukan waktu 20 hari.

Membuat desain dan rancang bangun model, dengan tahapan kegiatan sebagai berikut:

- 1) Menyiapkan Alat dan Bahan  
Menyiapkan bahan dan alat yang diperlukan.
- 2) Membuat dan merakit model sesuai desain
- 3) Melakukan uji fungsi model  
Melakukan uji fungsi dan kelayakan model yang telah dibuat.
- 4) Analisis hasil  
Mengolah data hasil uji fungsi yang dilakukan di lapangan.
- 5) Pelaporan  
Membuat laporan hasil kajian dan sosialisasi hasil kajian.

**d. Model/Teknologi *Rat Reffellent* Di Kondisi Darurat Bencana Dan KLB/Wabah**

• **Pengumpulan Data Dasar/Studi Lapangan**

Penilaian kebutuhan TTG dimulai dengan melaksanakan pengumpulan data dasar dan studi lapangan melalui koordinasi antara BBTCLPP Yogyakarta dengan Dinas Kesehatan Daerah Istimewa Yogyakarta dan Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Tengah serta Dinas Kesehatan kabupaten/kotaterkait. Penilaian dilakukan dengan diskusi dan *sharing* mengenai kebutuhan TTG di wilayah setempat untuk mengatasi masalah yang ada. Setelah diperoleh kesimpulan permasalahan yang ada, dicari solusi teknologi yang tepat, maka dirancang alat yang sesuai. Rancang alat dilakukan di kantor BBTCLPP Yogyakarta. Pada tahap assessment ini memerlukan waktu 25 hari.

• **Implementasi**

Hasil rancang bangun TTG yang telah dibuat kemudian diimplementasikan kepada masyarakat melalui kegiatan implementasi di Daerah Istimewa Yogyakarta dan Provinsi Jawa Tengah. Pada Tahap ini memerlukan waktu 20 hari.

Membuat desain dan rancang bangun model, dengan tahapan kegiatan sebagai berikut:

- 1) Menyiapkan Alat dan Bahan  
Menyiapkan bahan dan alat yang diperlukan.
- 2) Membuat dan merakit model sesuai desain
- 3) Melakukan uji fungsi model  
Melakukan uji fungsi dan kelayakan model yang telah dibuat.

- 4) Analisis hasil  
Mengolah data hasil uji fungsi yang dilakukan di lapangan.
- 5) Pelaporan  
Membuat laporan hasil kajian dan sosialisasi hasil kajian.

**D. Waktu Pencapaian Keluaran**

Waktu pencapaian keluaran secara keseluruhan adalah satu tahun anggaran.

**E. Biaya yang Diperlukan**

Untuk melaksanakan kegiatan ini dibutuhkan biaya sebesar Rp. 83.700.000,00 sebagaimana RAB terlampir.

Demikian Kerangka Acuan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta,  
Kepala BBTCLPP Yogyakarta



Dr. Hari Santoso S.K.M, M. Epid, MH. Kes  
NIP 195906181983031001

**RINCIAN ANGGARAN BELANJA**  
**TEKNOLOGI TEPAT GUNA KEDARURATAN KESEHATAN LINGKUNGAN (2062.022)**  
**TA 2016**

Kementerian Negara/Lembaga : Kesehatan  
Unit Eselon II/Satker : BBTKLPP Yogyakarta  
Kegiatan : Penyehatan Lingkungan  
Keluaran (Output) : Teknologi Tepat Guna Kedaruratan Kesehatan Lingkungan  
Volume : 4  
Satuan Ukur : Unit  
Alokasi Dana : 83,700,000

Kode	Uraian Suboutput/Komponen/Subkomponen/Akun/ detail	Volume Sub Output	Jenis Komponen (Utama/Pendukung)	Rincian Perhitungan		Harga Satuan	Jumlah
					jml		
1	2	3	4	5		6	7
<b>2062.022</b>	<b>TTG kedaruratan kesling[Output Baru - Perubahan Kebijakan]</b>	<b>4</b>	<b>Utama</b>		<b>4 unit</b>	-	<b>83,700,000</b>
011	Pengembangan teknologi tepat guna pada kedaruratan keseling				-	-	83,700,000
<b>A</b>	<b>PEMBUATAN DETAIL ENGINEERING DESIGN PENGOLAHAN LIMBAH CAIR KEGIATAN FASYANKES</b>		<b>Utama</b>		-	-	<b>16,030,000</b>
521211	Belanja Bahan				-	-	850,000
				- penggantian penjilidan laporan [1 PT x 3 LKS]	3	200,000	600,000
				- ATK	1	250,000	250,000
524111	Belanja perjalanan biasa				-	-	15,180,000
				> STUDI LITERATUR/KONSULTASI AHLI/PENGUMPULAN DATA DASAR	-	-	15,180,000
				>> DI JAWA TENGAH	-	-	6,840,000
				- Transport [3 ORG x 1 TR x 2 LKS]	6	150,000	900,000
				- Uang harian [3 ORG x 2 HR x 2 LKS]	12	370,000	4,440,000
				- Penginapan [3 ORG x 1 HR x 2 LKS]	6	250,000	1,500,000
				>> DI DIY	-	-	1,020,000
				- Uang harian [3 ORG x 1 HR x 2 LKS]	6	170,000	1,020,000
				>> DI LUAR WILKER (JAWA BARAT/JAWA TIMUR)	-	-	7,320,000
				- Transport [2 ORG x 1 TR x 1 LKS]	2	2,000,000	4,000,000
				- Uang harian [2 ORG x 2 HR x 1 LKS]	4	530,000	2,120,000
				- Penginapan [2 ORG x 1 HR x 1 LKS]	2	600,000	1,200,000
<b>B</b>	<b>WORKSHOP DETAIL ENGINEERING DESIGN</b>					-	<b>2,740,000</b>
521211	Belanja Bahan					-	1,310,000
				- penggantian penjilidan laporan	1	500,000	500,000
				- Konsumsi peserta dan narasumber [18 ORG x 1 PT]	18	45,000	810,000
524113	Belanja Perjalanan Dinas Dalam Kota				-	-	1,430,000
				> PELAKSANAAN	-	-	1,430,000
				>> DI DIY	-	-	1,430,000
				- Transport narasumber dan peserta [13 OR x 1 TR]	13	110,000	1,430,000
<b>C</b>	<b>Model/Teknologi Pembuatan Buffer stock Mosquito Trapp Plus di daerah Endemis dan Kondisi Darurat</b>	<b>1</b>	<b>Utama</b>				<b>35,660,000</b>
521211	Belanja Bahan						30,200,000
				- Bahan/Alat habis pakai	100	250,000	25,000,000
				- Reagensia	1	5,000,000	5,000,000
				- Penggandaan	1	200,000	200,000
524111	Belanja perjalanan biasa			>> IMPLEMENTASI LAPANGAN			5,460,000
				> DI DIY			2,040,000

**RINCIAN ANGGARAN BELANJA**  
**TEKNOLOGI TEPAT GUNA KEDARURATAN KESEHATAN LINGKUNGAN (2062.022)**  
**TA 2016**

Kementerian Negara/Lembaga : Kesehatan  
Unit Eselon II/Satker : BBTKLPP Yogyakarta  
Kegiatan : Penyehatan Lingkungan  
Keluaran (Output) : Teknologi Tepat Guna Kedaruratan Kesehatan Lingkungan  
Volume : 4  
Satuan Ukur : Unit  
Alokasi Dana : 83,700,000

Kode	Uraian Suboutput/Komponen/Subkomponen/Akun/ detail	Volume Sub Output	Jenis Komponen (Utama/Pendukung)	Rincian Perhitungan		Harga Satuan	Jumlah
					jml		
1	2	3	4	5		6	7
				- Uang harian [3 OR x 2 HR x 2 LKS]	12	170,000	2,040,000
				> DI PROVINSI JAWA TENGAH			3,420,000
				- Transport [3 OR x 1 TR x 1 LKS]	3	150,000	450,000
				- Uang harian [3 OR x 2 HR x 1 LKS]	6	370,000	2,220,000
				- Uang penginapan [3 OR x 1 LKS]	3	250,000	750,000
<b>D</b>	<b>Model/Teknologi Rat Reffellent di kondisi darurat bencana dan KLB/Wabah</b>	<b>1</b>	<b>Utama</b>			-	<b>29,270,000</b>
521211	Belanja Bahan						20,200,000
				- Bahan/Alat habis pakai	1	20,000,000	20,000,000
				- Penggandaan penjiwaan laporan	1	200,000	200,000
524111	Belanja perjalanan biasa						7,860,000
				>> PENGUMPULAN DATA DASAR/STUDI LAPANGAN			3,420,000
				> DI PROVINSI JAWA TENGAH			3,420,000
				- Transport [3 OR x 1 TR x 1 LKS]	3	150,000	450,000
				- Uang harian [3 OR x 2 HR x 1 LKS]	6	370,000	2,220,000
				- Uang penginapan [3 OR x 1 HR x 1 LKS]	3	250,000	750,000
				>> IMPLEMENTASI			4,440,000
				> DI PROVINSI JAWA TENGAH			3,420,000
				- Transport [3 OR x 1 TR x 1 LKS]	3	150,000	450,000
				- Uang harian [3 OR x 2 HR x 1 LKS]	6	370,000	2,220,000
				- Uang penginapan [3 OR x 1 LKS]	3	250,000	750,000
				> DI DIY			1,020,000
				- Uang harian [3 OR x 2 HR x 1 LKS]	6	170,000	1,020,000
524113	Belanja Perjalanan Dinas Dalam Kota						1,210,000
				>> IMPLEMENTASI			880,000
				> DI PROVINSI JAWA TENGAH			440,000
				- Transport petugas daerah [2 OR x 2 TR x 1 LKS]	4	110,000	440,000
				> DI DIY			440,000
				- Transport petugas daerah [2 OR x 2 TR x 1 LKS]	4	110,000	440,000
				>> PENGUMPULAN DATA DASAR/STUDI LAPANGAN			330,000
				> DI DIY			330,000
				- Transport petugas daerah [3 OR x 1 TR x 1 LKS]	3	110,000	330,000

Yogyakarta,  
Kepala BBTKLPP Yogyakarta



Dr. Hari Santoso S.K.M, M. Epid, MH. Kes  
NIP 195906181983031001

**KERANGKA ACUAN KERJA/ TERM OF REFERENCE**  
**TEKNOLOGI TEPAT GUNA PENYEHATAN PERMUKIMAN (2062.056)**  
**"PROTOTYPE RUMAH SEHAT"**  
**TA 2016**

Kementerian Negara/Lembaga	:	Kesehatan
Unit Eselon I/II	:	Ditjen PP dan PL/BTKLPP Yogyakarta
Program	:	Pengendalian Penyakit dan Penyehatan Lingkungan
Hasil ( <i>outcome</i> )	:	Menurunnya penyakit menular, penyakit tidak menular dan meningkatnya kualitas lingkungan
Kegiatan	:	Penyehatan Lingkungan
Indikator Kinerja Kegiatan	:	
Jenis Keluaran ( <i>Output</i> )	:	Teknologi Tepat Guna Penyehatan Peremukiman
Volume Keluaran	:	1
Satuan Ukur Keluaran	:	Unit

## **A. Latar Belakang**

### **1. Dasar Hukum**

- Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 2349/Menkes/Per/XI/2011, tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis di Bidang Teknik Kesehatan Lingkungan dan Pengendalian Penyakit.
- Peraturan Menteri Kesehatan RI Nomor: 891/Menkes/Per/IX/2008 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis Di Bidang Teknik Kesehatan Lingkungan dan Pemberantasan Penyakit Menular. Termasuk di dalamnya tugas dan fungsi Bidang Pengembangan Teknologi dan laboratorium.
- Kepmenkes. RI No. 1116/Menkes/SK/VIII/2003 tentang Pedoman Penyelenggaraan Sistem Surveilans Epidemiologi Kesehatan.
- Kepmenkes. RI No. 1479/Menkes/SK/X/2003 tentang Pedoman Penyelenggaraan Sistem Surveilans Epidemiologi Penyakit Menular dan Tidak Menular Terpadu.
- Kepmenkes. RI No. 949/Menkes/SK/VIII/2004 tentang Pedoman Penyelenggaraan Sistem Kewaspadaan Dini Kejadian Luar Biasa (KLB).
- Peraturan Pemerintah RI Nomor 101 Tahun 2000 tentang Pendidikan dan Pelatihan Jabatan Pegawai Negeri Sipil.

### **2. Gambaran Umum**

#### **a. Latar Belakang**

BBTKLPP Yogyakarta adalah salah satu unit pelaksana teknis Kementerian Kesehatan RI di bidang teknik kesehatan lingkungan dan pengendalian penyakit yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Direktorat Jenderal Pengendalian Penyakit dan Penyehatan Lingkungan, dengan wilayah kerja

Daerah Istimewa Yogyakarta dan Provinsi Jawa Tengah. Dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsinya, BBTCLPP Yogyakarta menyelenggarakan salah satu fungsi, yaitu pelaksanaan pengembangan model dan teknologi tepat guna. Dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsi tersebut, BBTCLPP Yogyakarta didukung oleh instalasi pengembangan teknologi dan tepat guna (PTTG).

Instalasi pengembangan teknologi dan tepat guna merupakan salah satu instalasi pendukung tupoksi BBTCLPP Yogyakarta. Secara umum, tupoksi Instalasi PTTG yang terkait adalah pelaksanaan pengembangan prototipe dan aplikasi teknologi tepat guna di bidang penyehatan lingkungan dan pengendalian penyakit, pelaksanaan kajian baik di bidang ADKL, SE dan PTL. Secara fungsi, Instalasi PTTG memberi dukungan terhadap upaya penapisan teknologi dan pemecahan masalah lingkungan, terutama permasalahan kualitas lingkungan, termasuk di dalamnya penyehatan permukiman dari aspek kesehatan.

b. Analisis Situasi

Hygiene dan sanitasi lingkungan permukiman merupakan faktor utama kesehatan di lingkungan keluarga. Kondisi sanitasi dan lingkungan berperan dalam pengendalian penyakit yang ditimbulkan oleh lingkungan. Faktanya, masih banyak kejadian penyakit di masyarakat yang disebabkan oleh buruknya hygiene dan sanitasi permukiman.

Menjaga kualitas lingkungan rumah dan permukiman, tidaklah semudah yang dibayangkan. Perlu banyak dukungan baik material dan non material. Dukungan material, terutama menyangkut masalah konstruksi fisik bangunan, sedangkan dukungan non material berupa sosialisasi dan informasi yang benar bagi warga masyarakat untuk menjaga konstruksi fisik bangunan rumah, agar secara hygiene dan sanitasi menjadi rumah yang sehat.

c. Permasalahan

Masalah utama yang dihadapi dalam kegiatan sosialisasi rumah dan perumahan adalah terbatasnya media peraga untuk menjelaskan kepada warga masyarakat, tentang bentuk dan miniatur rumah yang terkatagori sehat. Kader masyarakat ataupun petugas kesehatan merasa kesulitan jika menjelaskan dan menginformasikan bentuk dan replika rumah sehat. Untuk itu, perlu dibuat replika rumah sehat yang komunikatif dan interaktif, sehingga paling tidak dapat memberikan gambaran yang lebih jelas kepada audien pada saat sosialisasi rumah sehat dilakukan oleh petugas kesehatan.

d. Alternatif Pemecahan Masalah

Agar informasi gambaran rumah sehat menjadi jelas dan mudah difahami, baik dimensi, bentuk dan informasi lain, perlu dibuat replika rumah sehat, sebagai media pertukaran informasi dari petugas kesehatan kepada warga masyarakat, terkait bentuk dan gambaran rumah sehat.

**B. Penerima Manfaat**

Penerima manfaat dari kegiatan ini adalah masyarakat luas dan *stake holders* terkait terutama jajaran dinas kesehatan, puskesmas dan pemerintah daerah setempat.

**C. Strategi Pencapaian Keluaran**

- Metode pelaksanaan

Metode pelaksanaan kegiatan ini adalah kombinasi antara swakelola dan pelaksanaan oleh pihak ketiga.

- Tahapan pelaksanaan

Untuk rencana kegiatan yang akan dilakukan pada tahun anggaran 2016, pelaksanaannya sebagai berikut:

- **Studi Literature/Studi Lapangan/Pengumpulan Data**

Pada tahap ini, dilakukan pengumpulan informasi dan data oleh petugas BBTCLPP Yogyakarta dengan melalui berbagai sumber informasi, dapat melalui media cetak maupun audio-visual.

Setelah pengumpulan informasi melalui literature tentang pengolahan air, tahap selanjutnya yaitu pengumpulan data dasar/studi lapangan. Hal ini dimaksudkan agar sasaran kegiatan tepat. Pengumpulan data dasar dan studi lapangan dilakukan dengan survey ke beberapa lokasi yang membutuhkan pengolahan air.

- **Pembuatan Prototype**

Langkah berikutnya, setelah diperoleh informasi dari hasil studi literatur dan studi lapangan serta pengumpulan data, dilakukan pembuatan prototype alat pengolahan air payau skala laboratorium untuk mengetahui efektivitas alat tersebut.

Rangkaian kegiatan pada tahapan ini antara lain:

- 1) Menyiapkan Alat dan Bahan

Menyiapkan bahan dan alat yang diperlukan.

- 2) Membuat dan merakit prototipe sesuai desain



- 3) Melakukan uji fungsi prototipe  
Melakukan uji fungsi dan kelayakan prototipe yang telah dibuat.
- 4) Analisi hasil  
Mengolah data hasil uji fungsi yang dilakukan di lapangan.
- 5) Pelaporan  
Membuat laporan hasil kajian dan sosialisasi hasil kajian.

**D. Waktu Pencapaian Keluaran**

Kajian dilaksanakan dilaksanakan pada bulan Maret – Juli 2016. Waktu pencapaian keluaran secara keseluruhan adalah 5 bulan.

**E. Biaya yang Dibutuhkan**

Untuk melaksanakan kegiatan ini dibutuhkan biaya sebesar Rp 5.020.000,00 sebagaimana RAB terlampir.

Demikian Kerangka Acuan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.



**RINCIAN ANGGARAN BELANJA**  
**TEKNOLOGI TEPAT GUNA PENYEHATAN PERMUKIMAN (2062.056)**  
**TA 2016**

Kementerian Negara/Lembaga : Kesehatan  
 Unit Eselon II/Satker : BBTCLPP Yogyakarta  
 Kegiatan : Penyehatan Lingkungan  
 Keluaran (Output) : Teknologi Tepat Guna Penyehatan Permukiman  
 Volume : 1  
 Satuan Ukur : Unit  
 Alokasi Dana : 5,020,000

Kode	Uraian Suboutput/Komponen/Subkomponen/ Akun/ detail	Volume Sub Output	Jenis Komponen (Utama/Pen dukung)	Rincian Perhitungan		Harga Satuan	Jumlah
					jml		
1	2	3	4	5		6	7
	<b>TTG bidang Penyehatan Permukiman</b>	<b>1 unit</b>	<b>Utama</b>		<b>3</b>	-	<b>5,020,000</b>
<b>011</b>	<b>PROTOTYPE SARANA SANITASI DAERAH SULIT</b>				-	-	<b>5,020,000</b>
<b>A</b>	<b>PROTOTYPE RUMAH SEHAT</b>				-	-	<b>5,020,000</b>
521211	Belanja Bahan				-	-	4,000,000
				- Bahan/alat habis pakai Prototype Rumah Sehat	1	4,000,000	4,000,000
524111	Belanja perjalanan biasa				-	-	1,020,000
				> STUDI LIERATUR/STUDI LAPANGAN/PENGUMPULAN DATA			1,020,000
				- Uang harian [3 ORG x 1 HR x 2 LKS]	6	170,000	1,020,000

Yogyakarta,  
 Kepala BBTCLPP Yogyakarta



Dr. Hari Santoso S.K.M, M. Epid, MH. Kes  
 NIP 195906181983031001

**KAK/TOR PER KELUARAN KEGIATAN**  
**JUMLAH LOKASI YANG DIFASILITASI DI BIDANG KESLING KEADAAN TERTENTU (2062.098)**  
**Pelaksanaan Penyehatan Kawasan Sanitasi Darurat/Penanganan Kualitas Lingkungan**  
**Bermasalah**  
**TA 2015**

Kementerian Negara/Lembaga	:	Kesehatan
Unit Eselon I/II	:	Ditjen PP dan PL/BBTKLPP Yogyakarta
Program	:	Pengendalian Penyakit dan Penyehatan Lingkungan
Hasil ( <i>Outcome</i> )	:	Menurunnya penyakit menular, penyakit tidak menular dan meningkatnya kualitas lingkungan
Kegiatan	:	Penyehatan Lingkungan
Indikator Kinerja Kegiatan	:	Jumlah kab/kota yang menyelenggarakan kesehatan lingkungan dalam keadaan tertentu
Jenis Keluaran ( <i>Output</i> )	:	Jumlah Lokasi yang Difasilitasi di Bidang Kesling Keadaan Tertentu 'Pelaksanaan Penyehatan Kawasan Sanitasi Darurat/Penanganan Kualitas Lingkungan Bermasalah'
Volume Keluaran ( <i>Output</i> )	:	1
Satuan Ukur Keluaran ( <i>Output</i> )	:	Lokasi

**A. Latar Belakang**

1. Dasar Hukum Tugas Fungsi/Kebijakan

Dasar hukum yang mendasari pelaksanaan kegiatan ini adalah:

- a. Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 2349/Menkes/Per/XI/2011 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis di Bidang Teknik Kesehatan Lingkungan dan Pengendalian Penyakit.
- b. Keputusan Menteri Kesehatan Nomor 266/MENKES/SK/III/2004 tentang Tata Cara Penilaian Kriteria Klasifikasi Unit Pelaksana Teknis di Bidang Teknik Kesehatan Lingkungan dan Pemberantasan Penyakit Menular.
- c. Keputusan Menteri Kesehatan RI Nomor 949/MENKES/SK/VIII/2004 tentang Pedoman Penyelenggaraan Sistem Kewaspadaan Dini Kejadian Luar Biasa (KLB)
- d. Keputusan Direktur Jenderal Pengendalian Penyakit dan Penyehatan Lingkungan Nomor HK. 03. 05/D/1.4/1983/2011 tentang Petunjuk Teknis Tata Cara Penilaian Klasifikasi Unit Pelaksana Teknis di Bidang Teknik Kesehatan Lingkungan dan Pemberantasan Penyakit Menular.

2. Gambaran Umum

a. Latar Belakang

Berdasarkan Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 2349/Menkes/Per/XI/2011, BBTKLPP Yogyakarta yang merupakan salah satu Unit Pelaksana Teknis Kementerian Kesehatan yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Ditjen PP dan PL, yang melayani wilayah Daerah Istimewa Yogyakarta dan Provinsi Jawa Tengah. Dengan demikian dalam menyelenggarakan tugas pokok dan fungsinya harus sejalan dan seiring dengan kebijakan Ditjen PP dan PL dalam upaya pengendalian penyakit dan penyehatan lingkungan serta mampu memfasilitasi dan membantu kebutuhan daerah.

Salah satu tugas BBTKLPP Yogyakarta adalah melaksanakan pengembangan model dan teknologi tepat guna, yang sejalan pula dengan

beberapa fungsi, di antaranya pelaksanaan pengembangan model dan teknologi tepat guna; pelaksanaan kajian dan pengembangan teknologi pemberantasan penyakit, kesehatan lingkungan, dan kesehatan matra; serta pelaksanaan penilaian respon cepat kewaspadaan dini dan penanggulangan Kejadian Luar Biasa (KLB)/wabah dan bencana.

Dengan semakin meningkatnya kasus-kasus lingkungan maupun penyakit di masyarakat maka diperlukan penanggulangan kasus-kasus yang terjadi, sehingga dampak yang lebih besar dapat dicegah sedini mungkin. Untuk itu sesuai tugas dan fungsi BBTCLPP Yogyakarta sebagaimana yang telah diuraikan di atas, maka perlu dilakukan pengembangan model alat dan teknologi yang terkait dengan kesiapan dan dukungan penanggulangan kasus-kasus yang terjadi atau dalam rangka pengendalian lingkungan, SKD-KLB, maupun situasi matra.

b. Analisis Situasi

Kejadian luar biasa (KLB) merupakan kondisi yang tidak dapat dihindari oleh masyarakat. Lokasi yang terkena KLB perlu mendapat perhatian khusus karena memunculkan banyak permasalahan, terutama pada kesehatan masyarakat. Kondisi sanitasi kadang terabaikan karena banyaknya kebutuhan hidup yang harus dipenuhi.

Sebagai unit pelaksana teknis (UPT) di bidang teknik pengendalian penyakit dan penyehatan lingkungan, BBTCLPP Yogyakarta harus selalu siap bersinergi dengan pemerintah daerah yang menjadi wilayah layanannya, dalam hal ini D.I Yogyakarta dan Provinsi Jawa Tengah, dalam menangani permasalahan di daerah terkait pengendalian penyakit dan penyehatan lingkungan. Dalam kurun waktu 5 tahun terakhir, permasalahan yang dijumpai di wilayah D.I. Yogyakarta dan Provinsi Jawa Tengah antara lain kondisi bencana alam yang dialami masyarakat yaitu gempa, erupsi Gunung Merapi, banjir, tanah longsor, semburan gas alam, pencemaran lingkungan oleh aktifitas industri dan rumah tangga, keracunan serta permasalahan terkait pengendalian penyakit pes, leptospirosis, diare, malaria, DBD, hepatitis dll.

Laboratorium pengujian yang dimiliki BBTCLPP Yogyakarta telah terakreditasi oleh KAN yaitu Laboratorium Fisika Kimia Air, Laboratorium Biologi Lingkungan, Laboratorium Fisika Kimia Padatan dan B3, Laboratorium PMPK dan Laboratorium Fisika Kimia Gas dan Radiasi. Selain itu BBTCLPP Yogyakarta juga memiliki instalasi Pengembangan Penapisan Teknologi Tepat Guna yang mengembangkan berbagai model dan teknologi tepat guna. Laboratorium BBTCLPP Yogyakarta juga mendapat dukungan dari Gubernur D.I. Yogyakarta dan Gubernur Provinsi Jawa Tengah sebagai laboratorium pemeriksa spesimen lingkungan yang melayani pelanggan.

Sebagai UPT Kementerian Kesehatan R.I. di daerah, dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsinya, BBTCLPP Yogyakarta perlu bersinergi, bekerja sama dan membina kemitraan dengan laboratorium-laboratorium daerah, dinas/instansi, badan, maupun *stake holder* terkait dalam mengatasi permasalahan meningkatnya kasus-kasus lingkungan dan penyakit.

c. Permasalahan

Lokasi KLB menjadi sumber terjadinya permasalahan kesehatan di masyarakat. Berbagai penyakit dapat menyerang, baik bersumber air, udara, binatang, maupun lingkungan sekitarnya.

Kemampuan daerah dalam mengatasi berbagai permasalahan tentu tidak diragukan lagi, akan tetapi tentunya tetap memerlukan dukungan laboratorium-laboratorium yang mampu melaksanakan uji mutu lingkungan dengan baik dalam rangka pengambilan keputusan dan penetapan kebijakan. Hasil uji laboratorium yang tidak dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah maupun hukum akan menjadi salah satu hambatan teknis dalam penegakan hukum (*law inforcement*) kasus-kasus lingkungan yang akhir-akhir ini sering muncul di wilayah kerja mereka. Selain itu juga diperlukan dukungan pengembangan teknologi tepat guna yang sesuai sebagai tindak lanjut untuk mengatasi permasalahan tersebut.

d. Alternatif Pemecahan Masalah

Kegiatan Pelaksanaan Penyehatan Kawasan Sanitasi Darurat merupakan upaya BBTCLPP Yogyakarta dalam melaksanakan tupoksinya dalam pelaksanaan penilaian respon cepat kewaspadaan dini dan penanggulangan Kejadian Luar Biasa (KLB)/wabah dan bencana. Berbagai permasalahan kesehatan muncul di masyarakat secara tiba-tiba sehingga membutuhkan penanganan secepat mungkin, maka kegiatan ini sebagai solusi permasalahan di masyarakat terkait penyehatan lingkungan.

**B. Penerima Manfaat**

Penerima manfaat dari kegiatan ini adalah masyarakat yang terkena KLB, masyarakat yang terjadi permasalahan penyehatan lingkungan.

**C. Strategi Pencapaian Keluaran**

1. Metode pelaksanaan

Metode pelaksanaan kegiatan ini adalah kombinasi swakelola dan pelaksanaan oleh pihak ketiga.

2. Tahapan dan Waktu pelaksanaan

Untuk rencana kegiatan yang akan dilakukan pada tahun anggaran 2016, pelaksanaannya diatur sebagai berikut:

- **Pelaksanaan Kegiatan**

Kegiatan dimulai dengan melaksanakan koordinasi antara BBTCLPP Yogyakarta dengan Dinas Kesehatan terkait, berdasarkan berita yang diterima. Penilaian dilakukan dengan diskusi dan *sharing* mengenai kebutuhan yang dibutuhkan di wilayah setempat untuk mengatasi masalah yang ada. Pada tahap ini memerlukan waktu 2 hari.

Setelah tahap koordinasi dengan Dinas Kesehatan terkait, dilanjutkan dengan survei kelokasi yang memerlukan penanganan yang dilaksanakan oleh petugas BBTCLPP Yogyakarta didampingi petugas dinas kesehatan setempat. Berdasarkan survey maka diperoleh solusi yang sesuai dengan kebutuhan dan segera dilakukan tindak lanjut. Pada Tahap ini memerlukan waktu 10 hari.

Hasil tindak lanjut di masyarakat kemudian dilakukan evaluasi apakah telah sesuai dengan kebutuhan masyarakat ataukah masih memerlukan perbaikan dan tindak lanjut lebih jauh. Hasil evaluasi dan pelaksanaan kegiatan kemudian dibuat pelaporan sebagai pertanggung jawaban. Pada Tahap ini memerlukan waktu 20 hari.

**D. Waktu Pencapaian Keluaran**

Waktu pelaksanaan kegiatan dimulai bulan Januari.d Desember 2016. Waktu pencapaian keluaran secara keseluruhan adalah 12 bulan.

**E. Biaya yang Diperlukan**

Untuk melaksanakan kegiatan ini dibutuhkan biaya sebesar Rp.12.608.000,00 sebagaimana RAB terlampir.

Demikian Kerangka Acuan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta,  
Kepala BBTCLPP Yogyakarta



Dr. Hari Santoso S.K.M, M. Epid, MH. Kes  
NIP 195906181983031001

**RINCIAN ANGGARAN BELANJA**  
**JUMLAH LOKASI YANG DIFASILITASI DI BIDANG KESLING KEADAAN TERTENTU (2062.098) TA 2016**

Kementerian Negara/Lembaga : Kesehatan  
 Unit Eselon II/Satker : BBTCLPP Yogyakarta  
 Kegiatan : Penyehatan Lingkungan  
 Jumlah Lokasi yang Difasilitasi di Bidang Kesling Keadaan Tertentu  
 Keluaran (Output) : 'Pelaksanaan Penyehatan Kawasan Sanitasi Darurat/Penanganan Kualitas Lingkungan Bermasalah'  
 Volume : 1  
 Satuan Ukur : Lokasi  
 Alokasi Dana : 12,608,000

Kode	Uraian Suboutput/Komponen/Subkomponen/Akun/ detail	Volume Sub Output	Jenis Komponen (Utama/Pendukung)	Rincian Perhitungan		Harga Satuan	Jumlah
					jml		
1	2	3	4	5		6	7
<b>2,062,098</b>	<b>Jumlah Lokasi yang Difasilitasi di Bidang Kesling Keadaan Tertentu</b>	<b>1</b>	Lokasi			-	<b>12,608,000</b>
011	Rapid Health Assessment (RHA) pada saat terjadi kedaruratan bidang kesling/KLB						
<b>A</b>	<b>PELAKSANAAN PENYEHATAN KAWASAN SANITASI DARURAT/PENANGANAN KUALITAS LINGKUNGAN BERMASALAH</b>	<b>1</b>	<i>Utama</i>			-	<b>12,608,000</b>
521211	Belanja Bahan						3,028,000
				- penggandaan laporan [1 PT]	1	300,000	300,000
				- Bahan pelaksanaan penyehatan kawasan sanitasi darurat	1	2,728,000	2,728,000
524111	Belanja perjalanan biasa					-	8,370,000
				> DI PROVINSI JAWA TENGAH		-	6,840,000
				>> PELAKSANAAN KEGIATAN		-	6,840,000
				- Transport [3 OR x 1 TR x 2 LKS]	6	150,000	900,000
				- Uang harian [3 OR x 2 HR x 2 LKS]	12	370,000	4,440,000
				- Penginapan [3 OR x 1 HR x 2 LKS]	6	250,000	1,500,000
				> DI DIY		-	1,530,000
				>> PELAKSANAAN KEGIATAN		-	1,530,000
				- Uang harian [3 OR x 2 HR x 3 LKS]	9	170,000	1,530,000
524113	Belanja Perjalanan Dinas Dalam Kota					-	1,210,000
				> DI PROVINSI JAWA TENGAH		-	220,000
				>> PELAKSANAAN KEGIATAN		-	220,000
				- Transport petugas daerah [1 OR x 1 TR x 2 LKS]	2	110,000	220,000
				> DI PROVINSI DIY		-	990,000
				>> PELAKSANAAN KEGIATAN		-	990,000
				- Transport petugas daerah [3 OR x 1 TR x 3 LKS]	9	110,000	990,000



**KERANGKA ACUAN KERJA/TERM OF REFERENCE**  
**DAERAH POTENSIAL YG MELAKSANAKAN STRATEGI ADAPTASI DAMPAK KESEHATAN**  
**AKIBAT PERUBAHAN IKLIM TAHUN 2016 (2062.116)**

Kementerian Negara/Lembaga	:	Kesehatan
Unit Eselon I/II	:	Ditjen PP dan PL/BBTKLPP Yogyakarta
Program	:	Pengendalian Penyakit dan Penyehatan Lingkungan
Hasil ( <i>Outcome</i> )	:	Menurunnya penyakit menular, penyakit tidak menular dan meningkatnya kualitas lingkungan.
Kegiatan	:	Penyehatan Lingkungan
Indikator Kinerja Kegiatan	:	Persentase peningkatan kemampuan uji kendali mutu dan kalibrasi
Jenis Keluaran ( <i>Output</i> )	:	Daerah potensial yang melaksanakan strategi adaptasi dampak kesehatan akibat perubahan iklim
Volume Keluaran ( <i>Output</i> )	:	1
Satuan Ukur Keluaran ( <i>Output</i> )	:	Kab/Kota

A. Latar Belakang

1. Dasar Hukum

- Undang-Undang No 36 Tahun 2009 tentang Kesehatan
- Peraturan Menteri Kesehatan RI nomor 2349/Menkes/Per/XI/2011 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis di Bidang Teknik Kesehatan Lingkungan dan Pengendalian Penyakit
- Keputusan Menteri Kesehatan Nomor 266/MENKES/SK/III/2004 tentang Tata Cara Penilaian Kriteria Klasifikasi Unit Pelaksana Teknis di Bidang Teknik Kesehatan Lingkungan dan Pemberantasan Penyakit Menular.
- Rekomendasi Kepala PUSARPEDAL Kementrian Negara Lingkungan Hidup No. B-47/PS-VII/LH/03/2006 tanggal 2 Maret 2006 tentang Rekomendasi BBTKL-PPM Yogyakarta sebagai Laboratorium Lingkungan.
- Keputusan Gubernur DIY No. 47/KEP/2006 tanggal 29 Maret 2006 tentang Penunjukan BBTKL-PPM Yogyakarta sebagai Penyelenggara Pelayanan Laboratorium Lingkungan di Propinsi D.I. Yogyakarta.
- Keputusan Gubernur Jawa Tengah No 660.1/23/2007 tanggal 27 Agustus 2007 tentang Penunjukan Laboratorium Lingkungan BBTKL-PPM Yogyakarta sebagai Laboratorium Lingkungan di Propinsi Jawa Tengah.
- Peraturan Menteri Keuangan nomor 71/PMK.02/2013 tentang Pedoman Standar Biaya, Standar Struktur Biaya dan Indeksisasi Dalam Penyusunan RKAKL.

2. Gambaran Umum

BBTKLPP Yogyakarta adalah salah satu unit pelaksana teknis Kementerian Kesehatan RI di bidang teknik kesehatan lingkungan dan pengendalian penyakit yang



berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Direktorat Jenderal Pengendalian Penyakit dan Penyehatan Lingkungan, dengan wilayah kerja Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta dan Provinsi Jawa Tengah. Dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsinya, BBTCLPP Yogyakarta menyelenggarakan salah satu fungsi, yaitu pelaksanaan laboratorium rujukan. Dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsi sebagai laboratorium rujukan ini, BBTCLPP Yogyakarta didukung oleh 19 instalasi, yang terdiri dari 11 instalasi laboratorium dan 9 instalasi non laboratorium.

Dengan semakin meningkatnya kasus-kasus lingkungan, maka diperlukan laboratorium-laboratorium yang mampu melaksanakan uji mutu lingkungan dengan baik. Hasil uji laboratorium yang tidak dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah maupun hukum akan menjadi salah satu hambatan teknis dalam penegakan hukum (*law inforcement*) kasus-kasus lingkungan yang akhir-akhir ini sering muncul di Indonesia. Pengguna layanan maupun informasi teknis laboratorium, yaitu pihak pemerintah, Lembaga Swadaya Masyarakat (LSM), swasta dan masyarakat luas, harus didukung dengan data hasil uji yang absah atau tak terbantahkan yang dihasilkan oleh laboratorium yang mempunyai kompetensi sehingga dapat dipercaya dan diakui kemampuannya.

Laboratorium BBTCLPP Yogyakarta telah terakreditasi dari Komite Akreditasi Nasional (KAN) sebagai Laboratorium Pengujian dengan nomor register LP-251-IDN sejak tahun 2005 dan sebagai Laboratorium Kalibrasi dengan nomor register LK-131-IDN sejak tahun 2010 sesuai SNI ISO/IEC 17025 Tahun 2008. Laboratorium Pengujian dan Kalibrasi BBTCLPP Yogyakarta telah menerapkan SNI ISO/IEC 17025:2008 dalam sistem manajemen mutunya.

Saat ini 5 (lima) laboratorium di BBTCLPP Yogyakarta telah terakreditasi oleh Komite Akreditasi Nasional (KAN) yaitu Laboratorium Fisika Kimia Air, Laboratorium Fisika Kimia Padatan dan B3, Laboratorium Fisika Kimia Gas dan Radiasi, Laboratorium Biologi Lingkungan, dan Laboratorium PMPK.

Jumlah parameter yang terakreditasi yaitu 47 parameter pemeriksaan pada Laboratorium Fisika Kimia Air, Laboratorium Fisika Kimia Gas dan Radiasi, Laboratorium Fisika Kimia Padatan dan B3, Laboratorium Biologi Lingkungan, dan 3 bidang kalibrasi pada laboratorium PMPK.

Untuk mendapatkan data hasil uji yang absah atau tak terbantahkan dibutuhkan laboratorium yang sudah terakreditasi. BBTCLPP Yogyakarta merupakan laboratorium yang sudah terakreditasi oleh KAN sehingga status laboratorium terakreditasi tersebut harus dipertahankan.

Sehubungan dengan hal di atas, maka Laboratorium BBTCLPP Yogyakarta perlu mempertahankan status terakreditasi yang telah diraih sehingga perlu dilakukan kegiatan yang dapat mendukung terselenggaranya akreditasi laboratorium. Kegiatan yang dilaksanakan untuk mempertahankan status akreditasi tersebut adalah dengan *assessment* oleh Komite Akreditasi Nasional. *Assesment* ini bertujuan untuk menilai dan mengevaluasi kesesuaian dalam penerapan SNI ISO/IEC 17025:2008. *Assessment* dilakukan oleh tim assesor dari KAN.

B. Penerima Manfaat

Penerima manfaat dari kegiatan ini adalah pegawai yang terlibat langsung maupun tidak langsung dalam penyelenggaraan akreditasi laboratorium, pelanggan yang melakukan permintaan pengujian contoh uji lingkungan, serta *stake holders* terkait yang membutuhkan data-data kualitas lingkungan yang dapat dimanfaatkan sebagai dasar pengambilan keputusan, terutama di wilayah layanan BBTCLPP Yogyakarta.

C. Strategi Pencapaian Keluaran

1. Metode Pelaksanaan

Metode pelaksanaan kegiatan ini adalah kombinasi antara swakelola dan pelaksanaan oleh pihak ketiga (KAN).

2. Tahapan dan Waktu Pelaksanaan

Untuk rencana kegiatan yang akan dilakukan pada tahun anggaran 2014, pelaksanaannya diatur sebagai berikut:

**Komponen Utama:**

**A. Monitoring/Evaluasi/Konsultasi/Bimtek/Konsultasi Program PP dan PL**

Dalam rangka peningkatan kinerja Bidang PTL maka perlu dilakukan monitoring dan evaluasi kegiatan yang dilaksanakan di wilayah kerja. Hasil evaluasi disampaikan ke stake holder terkait dan bila perlu dikonsultasikan ke ahli terlebih dahulu sebelum diinformasikan baik ke institusi pendidikan, unit utama maupun lintas sektor yang relevan. Dalam rangka tindak lanjut hasil kegiatan dan evaluasi dapat dilakukan bimbingan teknis sehingga tindak lanjut permasalahan yang ada dapat diatasi /diselesaikan secara maksimal. Kegiatan dilaksanakan sepanjang tahun 2016.

**B. Pertemuan Laboratorium Pemeriksaan Makanan dan Minuman**

Sehubungan dengan adanya pemeriksaan makanan dan minuman Kejadian Luar Biasa (KLB) maka BBTCLPP Yogyakarta bermaksud menyelenggarakan pertemuan antar laboratorium di wilayah kerja. Pertemuan ini dalam rangka pembagian tugas dan kewenangan dalam pemeriksaan makanan dan minuman sesuai permasalahan yang terjadi terutama saat KLB. Instansi terkait yaitu Dinas Kesehatan provinsi, BPOM, BLK dan laboratorium daerah lainnya. Pertemuan ini dihadiri oleh 55 peserta dipandu oleh 3 nara sumber dan diselenggarakan oleh 5 panitya. Pada tahap ini memerlukan waktu 1 hari. Waktu pelaksanaan Mei 2016

**C. Pembinaan dan Kerjasama Antar Laboratorium Jawa Tengah**

Pembinaan dan kerjasama antar laboratorium dilakukan untuk kegiatan bimbingan teknis/manajerial laboratorium di dalam wilayah kerja. Pembinaan ke laboratorium dalam rangka peningkatan kapasitas dan kemampuan laboratorium binaan. Pembinaan dan kerjasama diikuti oleh personil yang terlibat dalam penyelenggaraan akreditasi laboratorium. Pada tahun 2016 direncanakan pertemuan BBTCLPP, laboratorium daerah dan *stake holders* terkait untuk membahas peningkatan kemampuan laboratorium dan persiapan menuju laboratorium terakreditasi di wilayah Jawa Tengah. Waktu pelaksanaan Bulan Juni 2016.

**D. Pembinaan dan Kerjasama Antar Laboratorium DIY**

Pembinaan dan kerjasama antar laboratorium dilakukan untuk kegiatan bimbingan teknis/manajerial laboratorium di dalam wilayah kerja. Pembinaan ke laboratorium dalam rangka peningkatan kapasitas dan kemampuan laboratorium binaan. Pembinaan dan kerjasama diikuti oleh personil yang terlibat dalam penyelenggaraan akreditasi laboratorium. Pada tahun 2016 direncanakan pertemuan BBTCLPP, laboratorium daerah dan *stake holders* terkait untuk membahas peningkatan kemampuan laboratorium dan persiapan menuju laboratorium terakreditasi di wilayah DIY. Waktu pelaksanaan Bulan Juni 2016

**D. Kurun Waktu Pencapaian Keluaran**

Waktu pencapaian keluaran secara keseluruhan adalah satu tahun anggaran 2016.

**E. Biaya Yang Diperlukan**

Untuk melaksanakan output ini diperlukan anggaran sebesar Rp 109.190.000; sebagaimana RAB terlampir.



**RINCIAN ANGGARAN BELANJA**  
**DAERAH POTENSIAL YANG MELAKSANAKAN STRATEGI ADAPTASI**  
**DAMPAK KESEHATAN AKIBAT PERUBAHAN IKLIM TAHUN 2015 (2062.116)**

Kementerian Negara/Lembaga : Kesehatan  
Unit Eselon II/Satker : BBTCLPP Yogyakarta  
Kegiatan : Penyehatan Lingkungan  
Keluaran (Output) : Daerah Potensial yang Melaksanakan Strategi Adaptasi Dampak Kesehatan Akibat Perubahan Iklim  
Volume : 1  
Satuan Ukur : Kab/Kota  
Alokasi Dana : 109.190.000

Kode	Uraian Suboutput/Komponen/Subkomponen/Akun/ detail	Volume Sub Output	Jenis Komponen (Utama/Pendukung)	Rincian Perhitungan		Harga Satuan	Jumlah
					jml		
1	2	3	4	5		6	7
<b>2062.116</b>	<b>Daerah potensial yg melaksanakan strategi adaptasi dampak kesehatan akibat perubahan iklim</b>		<b>Utama</b>				109,190,000
<b>A</b>	<b>MONITORING/EVALUASI/KONSULTASI/BIMTEK/KONSULTASI PROGRAM PPPL</b>				-	-	<b>47,540,000</b>
524111	Belanja perjalanan biasa				-	-	47,540,000
				> DI PROVINSI DIY	-	-	5,100,000
				- Uang harian [2 ORG x 1 TR x 5 LKS x 3 KL]	30	170,000	5,100,000
				> DI PROVINSI JAWA TENGAH	-	-	27,800,000
				- Transport [2 OR x 1 TR x 5 LKS x 2 KL]	20	150,000	3,000,000
				- Uang harian [2 OR x 2 HR x 5 LKS x 2 KL]	40	370,000	14,800,000
				- Penginapan [2 OR x 1 HR x 5 LKS x 2 KL]	20	500,000	10,000,000
				> DI LUAR WILKER	-	-	14,640,000
				- Transport [2 OR x 1 TR x 2 KL]	4	2,000,000	8,000,000
				- Uang harian [2 OR x 2 HR x 2 KL]	8	530,000	4,240,000
				- Penginapan [2 OR x 1 HR x 2 KL]	4	600,000	2,400,000
<b>B</b>	<b>PERTEMUAN LABORATORIUM PEMERIKSAAN MAKANAN DAN MINUMAN</b>				-	-	<b>27,550,000</b>
							27,550,000
521211	Belanja Bahan						300,000
				- ATK/penggandaan/penjilidan	1	300,000	300,000
521213	Honor Output Kegiatan				-	-	1,750,000
				- Honor panitia [5 ORG x 1 KEG]	5	350,000	1,750,000
522151	Belanja Jasa Profesi				-	-	3,000,000
				- Honor narasumber daerah [3 ORG x 2 JPL]	6	500,000	3,000,000
524114	Belanja Perjalanan Dinas Paket Meeting Dalam Kota				-	-	22,500,000
				- Uang saku peserta dan panitia [55 ORG x 1 HR]	55	100,000	5,500,000
				- Transport peserta DIY [37 ORG x 1 TR]	37	110,000	4,070,000
				- Transport peserta Jawa Tengah [21 ORG x 1 TR]	21	150,000	3,150,000
				- Transport narasumber [3 ORG x 1 TR]	3	110,000	330,000
				- Paket meeting [63 ORG x 1 PT]	63	150,000	9,450,000
<b>C</b>	<b>PEMBINAAN DAN KERJASAMA ANTAR LABORATORIUM JAWA TENGAH</b>						<b>6,850,000</b>
521211	Belanja Bahan				-	-	1,150,000
				- ATK/penggandaan/penjilidan	1	250,000	250,000

**RINCIAN ANGGARAN BELANJA**  
**DAERAH POTENSIAL YANG MELAKSANAKAN STRATEGI ADAPTASI**  
**DAMPAK KESEHATAN AKIBAT PERUBAHAN IKLIM TAHUN 2015 (2062.116)**

Kementerian Negara/Lembaga : Kesehatan  
Unit Eselon II/Satker : BBTCLPP Yogyakarta  
Kegiatan : Penyehatan Lingkungan  
Keluaran (Output) : Daerah Potensial yang Melaksanakan Strategi Adaptasi Dampak Kesehatan Akibat Perubahan Iklim  
Volume : 1  
Satuan Ukur : Kab/Kota  
Alokasi Dana : 109.190.000

Kode	Uraian Suboutput/Komponen/Subkomponen/Akun/ detail	Volume Sub Output	Jenis Komponen (Utama/Pendukung)	Rincian Perhitungan		Harga Satuan	Jumlah
					jml		
1	2	3	4	5		6	7
				- Kit peserta [15 ORG x 1 PT]	15	20,000	300,000
				- Konsumsi [15 ORG x 1 PT]	15	40,000	600,000
524111	Belanja perjalanan biasa				-	-	5,700,000
				- Transport [2 ORG x 1 TR x 5 KAB]	10	150,000	1,500,000
				- Uang harian [2 ORG x 1 HR x 5 KAB]	10	420,000	4,200,000
D	PEMBINAAN DAN KERJASAMA ANTAR LABORATORIUM DIY				-	-	2,250,000
521211	Belanja Bahan				-	-	1,150,000
				- ATK/penggandaan/penjilidan	1	250,000	250,000
				- Kit peserta [15 ORG x 1 PT]	15	20,000	300,000
				- Konsumsi [15 ORG x 1 PT]	15	40,000	600,000
524113	Belanja Perjalanan Dinas Dalam Kota				-	-	1,100,000
				- Transport peserta [2 ORG x 1 TR x 5 KAB]	10	110,000	1,100,000
E	PEMBINAAN LABORATORIUM MANDIRI				-	-	25,000,000
524111	Belanja perjalanan biasa				-	-	22,800,000
				> JAWA TENGAH	-	-	22,800,000
				- Transport [2 ORG x 1 TR x 5 KAB x 2 KL]	20	150,000	3,000,000
				- Uang harian [2 ORG x 2 HR x 5 KAB x 2 KL]	40	370,000	14,800,000
				- Penginapan [2 ORG x 1 HR x 5 KAB x 2 KL]	20	250,000	5,000,000
524113	Belanja Perjalanan Dinas Dalam Kota				-	-	2,200,000
				> DIY	-	-	2,200,000
				- Transport [2 ORG x 1 TR x 5 KAB x 2 KL]	20	110,000	2,200,000

Yogyakarta,  
Kepala BBTCLPP Yogyakarta



Dr. Hari Santoso S.K.M, M. Epid, MH. Kes  
NIP 195906181983031001

**KERANGKA ACUAN KERJA/TERM OF REFERENCE**  
**TENAGA TERLATIH BIDANG PENYEHATAN TPM (2062.121)**  
**TAHUN ANGGARAN 2016**

Kementerian Negara/Lembaga	:	Kesehatan
Unit Eselon I/II	:	Ditjen PP dan PL/BBTKLPP Yogyakarta
Program	:	Pengendalian Penyakit dan Penyehatan Lingkungan
Hasil ( <i>outcome</i> )	:	Meningkatnya Kualitas Kesehatan Lingkungan dan Pengendalian Faktor Risiko Lingkungan
Kegiatan	:	Penyehatan Lingkungan
Indikator Kinerja Kegiatan	:	Persentase Tempat Pengelolaan Makanan yang Memenuhi Syarat Kesehatan
Jenis Keluaran ( <i>Output</i> )	:	Tenaga terlatih bidang penyehatan TPM
Volume Keluaran ( <i>Output</i> )	:	20
Satuan Ukur Keluaran ( <i>Output</i> )	:	Orang

**A. Latar Belakang**

**1. Dasar Hukum**

- a. Undang-undang Republik Indonesia No. 36 Tahun 2009 tentang Kesehatan
- b. Undang-undang Republik Indonesia No.18 Tahun 2012 tentang Pangan
- c. Peraturan Pemerintah No. 28 Tahun 2004 tentang Keamanan, Mutu dan Gizi Pangan
- d. Peraturan Pemerintah No. 66 Tahun 2014 tentang Kesehatan
- e. Peraturan Menteri Kesehatan No. 1096 tahun 2012 tentang Higiene Sanitasi Jasa Boga
- f. Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 416/Menkes/Per/IX/1990 tentang Syarat-syarat dan Pengawasan Kualitas Air
- g. Peraturan Menteri Kesehatan RI Nomor 1096/Menkes/Per/VI/2011 tentang Higiene Sanitasi Jasaboga
- h. Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 2349/Menkes/Per/XI/2011 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis di Bidang Teknik Kesehatan Lingkungan dan Pengendalian Penyakit
- i. Peraturan Menteri Kesehatan No. 33 dan 34 Tahun 2012 tentang Bahan Tambahan Pangan dan Batas Melamin dalam Bahan Pangan
- j. Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 71/PMK.02/2013 tentang Pedoman Standar Biaya, Standar Struktur Biaya, dan Indeksisasi dalam Penyusunan RKAKL
- k. Peraturan Menteri Kesehatan No. 2 Tahun 2013 tentang Kejadian Luar Biasa Keracunan Pangan
- l. Keputusan Menteri Kesehatan RI No. 1098 Tahun 2003 tentang Persyaratan higiene sanitasi rumah makan dan restoran
- m. Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 266/Menkes/SK/III/2004 tentang Tata Cara Penilaian Kriteria Klasifikasi Unit Pelaksana Teknis di Bidang Teknik Kesehatan Lingkungan dan Pemberantasan Penyakit Menular

- n. Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 492/Menkes/Per/IV/2010 tentang Persyaratan Kualitas Air Minum
- o. Kepmenkes. RI No. 949/Menkes/SK/VIII/2004 tentang Pedoman Penyelenggaraan Sistem Kewaspadaan Dini Kejadian Luar Biasa (KLB).

## 2. Gambaran Umum

BBTKLPP Yogyakarta adalah salah satu unit pelaksana teknis Kementerian Kesehatan RI di bidang teknik kesehatan lingkungan dan pengendalian penyakit yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Direktorat Jenderal Pengendalian Penyakit dan Penyehatan Lingkungan, dengan wilayah kerja Daerah Istimewa Yogyakarta dan Provinsi Jawa Tengah. Dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsinya, BBTKLPP Yogyakarta menyelenggarakan salah satu fungsi, yaitu pelaksanaan pendidikan dan pelatihan. Berkaitan dengan itu, perlu dilakukan pelatihan keamanan pangan bagi petugas kesehatan.

Tempat-tempat kuliner, jasa boga (catering) dan fasilitas makanan yang menjamur saat ini merupakan salah satu fasilitas yang penting dalam menyediakan pasokan bahan baku makanan. Dalam prosesnya penyediaan makanan, harus diperhatikan higiene sanitasinya mulai dari kualitas bahan baku pangan, pencucian, penyimpanan, pemasakan, penyajian harus benar benar diperhatikan, mengingat proses tersebut rentan terhadap keamanan pangan. Dengan demikian, perlu dilakukan pelatihan bagi petugas kesehatan mulai dari tingkat pusat, kabupaten/kota dan kecamatan (puskesmas) agar nantinya dapat memberi pengawasan dan penyuluhan terhadap pelaku bisnis di bidang jasa boga dengan baik sehingga masyarakat dapat terhindar dari penyakit.

Saat ini, tenaga pengawasan dan penyuluhan tentang keamanan pangan (HSP) baik yang di pusat, kabupaten/kota masih kurang. Dengan meningkatnya jumlah kuliner, jasad boga (catering), makanan cepat saji maupun perhotelan dengan berbagai macam penyajian makanan, maka diperlukan tenaga yang dapat melatih dan mampu memberi penyuluhan terhadap usaha jasa boga serta mampu melaksanakan pengawasan dalam rangka pengamanan pangan (HSP) dengan baik yang dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah maupun hukum akan menjadi salah satu hambatan teknis dalam penegakan hukum (*law enforcement*). Selain itu, belum banyak masyarakat, khususnya masyarakat pelaku jasa boga yang mengetahui tentang pengamanan pangan. Bila masyarakat mengetahui manfaat dan bagaimana membuat pangan yang higiene akan dapat mendorong masyarakat tentang kesehatan.

Dalam rangka mendukung program pengamanan pangan dengan melakukan proses yang benar, diperlukan tenaga yang kompeten baik pada tenaga pengawasan dan penyuluhan maupun pendukungnya. Untuk itu perlu dilakukan pelatihan Higiene Sanitasi Pangan untuk meningkatkan wawasan tenaga kesehatan di tingkat kabupaten/kota dan kecamatan (Puskesmas). Hasil kegiatan berupa sumber daya manusia yang mengerti dan memahami mengenai program keamanan pangan akan dapat menggerakkan pengawasan pengolahan pangan menuju terciptanya keamanan pangan secara mandiri.

## B. Penerima Manfaat

Penerima manfaat dari kegiatan adalah *stake holders* terkait sehingga diperoleh sumber daya manusia yang mengerti dan memahami tentang program keamanan pangan di wilayahnya sehingga menuju terciptanya keamanan pangan secara mandiri dalam rangka meningkatkan persentase tempat pengelolaan makanan yang memenuhi syarat.

## C. Strategi Pencapaian Keluaran

### 1. Metode Pelaksanaan

Pelaksanaan dengan swakelola.

### 2. Tahapan dan Waktu Pelaksanaan

Untuk rencana kegiatan yang akan dilakukan pada tahun anggaran 2016, pelaksanaannya diatur berdasarkan komponen **Pelatihan Keamanan Pangan Bagi Petugas Kabupaten/Kota**, yang terdiri dari kegiatan:

#### Pelatihan Keamanan Pangan bagi Petugas Kesehatan

##### 1) Persiapan Kegiatan

Persiapan akan dilaksanakan antara lain melalui sosialisasi dan perencanaan teknis kegiatan dengan dinas kesehatan provinsi, dinas kesehatan kabupaten/kota, persiapan lokasi pelatihan, persiapan lokasi praktek lapangan, serta pembagian fungsi dan peran dengan daerah. Tahap yang merupakan komponen pendukung ini akan dilakukan selama tujuh hari di dua regio di Jawa Tengah, serta instansi tingkat Provinsi Jawa Tengah dan DIY.

##### 2) Pelaksanaan Kegiatan

Pelaksanaan pelatihan di Jawa Tengah akan dilakukan dengan membagi peserta pelatihan, yaitu petugas kesehatan kabupaten/kota Jawa Tengah menjadi dua regio, barat dan timur, sehingga pelaksanaan terbagi menjadi dua kelompok di dua lokasi. Pelaksanaan pelatihan di DIY akan dilaksanakan dalam satu waktu. Narasumber pelatihan meliputi narasumber dari pusat, narasumber dari tingkat provinsi, dan narasumber dari BBTCLPP Yogyakarta. Peserta pelatihan di regio barat Jawa Tengah sebanyak 20 orang, di regio timur sebanyak 19 orang, dan di DIY sebanyak 14 orang. Materi pelatihan sesuai dengan materi pelatihan untuk Inspektur Higiene Sanitasi Pangan. Pelatihan ini juga akan didukung oleh fasilitator dan panitia. Tahap yang merupakan komponen utama ini akan dilakukan selama masing-masing lima hari di dua regio di Jawa Tengah dan satu tempat di DIY.

Pemberian materi pengetahuan dan keterampilan dari proses pelatihan mengarah pada kompetensi yang akan dicapai oleh peserta. Penyampaian materi dilakukan dengan menggunakan berbagai metode yang melibatkan semua peserta untuk berperan serta aktif dalam mencapai kompetensi tersebut, yaitu metode ceramah dan tanya jawab, diskusi, presentasi, praktik dan praktik lapangan serta latihan tentang konsep dasar dan fasilitasi dengan menggunakan kurikulum dan modul pelatihan TOT food inspektur hygiene sanitasi pangan. Pengetahuan dan keterampilan yang akan diberikan meliputi materi:

1. Keamanan pangan;
2. Program persyaratan dasar;
3. *Sanitation Standard Operating Procedure (SSOP)*;



4. Sistem HACCP;
5. Teknik inspeksi/audit;
6. Teknik melatih menjadi TOT Food Inspektur HSP.

Setiap hari sebelum proses pembelajaran dimulai, pelatih melakukan kegiatan refleksi dimana pada kegiatan ini pelatih bertugas untuk menyamakan persepsi tentang materi yang sebelumnya diterima sebagai bahan evaluasi untuk proses pembelajaran berikutnya. Di akhir pelatihan akan diadakan Praktek Kerja Lapangan yang bertujuan agar peserta mampu menerapkan teknik peran dan fungsi sebagai tenaga food inspektur HSP. Setelah semua materi selesai dipaparkan dan praktik kerja lapangan telah dilaksanakan, akan diadakan *Microteaching*. *Microteaching* akan dilaksanakan secara berkelompok dengan masing masing peserta menyiapkan materi Satuan Acara Pembelajaran (SAP) dan bahan paparan terkait materi yang telah disampaikan sebelumnya. Masing masing peserta diberikan waktu selama kurang lebih 30 menit untuk memaparkan materinya dalam praktik *microteaching* (tehnik melatih) dengan penilaian dilakukan oleh seorang narasumber dan fasilitator pelatihan. Hasil *microteaching* ini menentukan layak atau tidaknya seorang peserta menjadi (pelatih) inspektur fasilitator HSP.

**D. Kurun Waktu Pencapaian Keluaran**

Waktu pencapaian keluaran secara keseluruhan adalah satu tahun anggaran.

**E. Biaya yang Dibutuhkan**

Untuk melaksanakan kegiatan ini dibutuhkan biaya sebesar Rp 250.990.000,- sebagaimana RAB terlampir.

Demikian Kerangka Acuan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta,  
Kepala BBTCLPP Yogyakarta



Dr. Hari Santoso S.K.M, M. Epid, MH. Kes  
NIP 195906181983031001

**RINCIAN ANGGARAN BELANJA**  
**KELUARAN TENAGA TERLATIH BIDANG PENYEHATAN TPM TA 2016**

Kementerian Negara/Lembaga : Kesehatan  
 Unit Eselon II/Satker : BBTCLPP Yogyakarta  
 Kegiatan : Penyehatan Lingkungan  
 Keluaran (Output baru) : Tenaga Terlatih Bidang Penyehatan TPM (base line)  
 Volume : 20  
 Satuan Ukur : Orang  
 Alokasi Dana : 250.990.000

Kode	Uraian Suboutput/Komponen/Subkomponen/Akun/ detail	Volume Sub Output	Jenis Komponen (Utama/Pendukung)	Rincian Perhitungan		Harga Satuan	Jumlah
					jml		
1	2	3	4	5		6	7
2062.121	Tenaga terlatih bidang penyehatan TPM[Output Baru - Penambahan Anggaran]				20	-	250.990.000
011	PELATIHAN KEAMANAN PANGAN BAGI PETUGAS KAB/KOTA				-	-	250.990.000
A	PELATIHAN KEAMANAN PANGAN BAGI PETUGAS KESEHATAN				-	-	250.990.000
521211	Belanja Bahan				-	-	36.900.000
				- ATK/Penggandaan/Penjilidan	3	800.000	2.400.000
				- Sanitasi kit	3	1.000.000	3.000.000
				- ATK Pelatihan	3	3.000.000	9.000.000
				- Konsumsi [30 ORG x 5 PT x 3 LKS]	450	50.000	22.500.000
522151	Belanja Jasa Profesi				-	-	32.400.000
				- Honor narasumber pusat [3 ORG x 2 JPL x 3 LKS]	18	900.000	16.200.000
				- Honor narasumber daerah [3 ORG x 2 JPL x 3 LKS]	18	900.000	16.200.000
524111	Belanja perjalanan biasa				-	-	181.690.000
				> PERSIAPAN	-	-	9.420.000
				>> DI DIY	-	-	1.020.000
				- Uang harian [3 ORG x 2 HR x 1 LKS]	6	170.000	1.020.000
				>> PROVINSI JAWA TENGAH	-	-	1.560.000
				- Transport [3 ORG x 1 TR x 1 LKS]	3	150.000	450.000
				- Uang harian [3 ORG x 1 HR x 1 LKS]	3	370.000	1.110.000
				>> KE REGIONAL BARAT DAN TIMUR	-	-	6.840.000
				- Transport [3 ORG x 1 TR x 2 LKS]	6	150.000	900.000
				- Uang harian [3 ORG x 2 HR x 2 LKS]	12	370.000	4.440.000
				- Penginapan [3 ORG x 1 HR x 2 LKS]	6	250.000	1.500.000
				> PELAKSANAAN	-	-	172.270.000
				>> PROVINSI JAWA TENGAH REGIONAL BARAT (PESERTA, NARASUMBER DAERAH, FASILITATOR, PANITIA)	-	-	72.000.000
				- Transport [24 ORG x 1 TR x 1 LKS]	24	150.000	3.600.000
				- Uang harian [24 ORG x 5 HR x 1 LKS]	120	370.000	44.400.000
				- Penginapan [24 ORG x 4 HR x 1 LKS]	96	250.000	24.000.000
				>> PROVINSI JAWA TENGAH REGIONAL BARAT (NARASUMBER PUSAT)	-	-	9.870.000
				- Transport [3 ORG x 1 TR x 1 LKS]	3	2.000.000	6.000.000
				- Uang harian [3 ORG x 2 HR x 1 LKS]	6	370.000	2.220.000
				- Penginapan [3 ORG x 1 HR x 1 LKS]	3	550.000	1.650.000
				>> PROVINSI JAWA TENGAH REGIONAL TIMUR (PESERTA, NARASUMBER DAERAH, FASILITATOR, PANITIA)	-	-	69.000.000
				- Transport [23 ORG x 1 TR x 1 LKS]	23	150.000	3.450.000

Kode	Uraian Suboutput/Komponen/Subkomponen/Akun/ detail	Volume Sub Output	Jenis Komponen (Utama/Pendukung)	Rincian Perhitungan		Harga Satuan	Jumlah
					jml		
				- Uang harian [23 ORG x 5 HR x 1 LKS]	115	370.000	42.550.000
				- Penginapan [23 ORG x 4 HR x 1 LKS]	92	250.000	23.000.000
				>> PROVINSI JAWA TENGAH REGIONAL TIMUR (NARASUMBER PUSAT)	-	-	9.870.000
				- Transport [3 ORG x 1 TR x 1 LKS]	3	2.000.000	6.000.000
				- Uang harian [3 ORG x 2 HR x 1 LKS]	6	370.000	2.220.000
				- Penginapan [3 ORG x 1 HR x 1 LKS]	3	550.000	1.650.000
				>> DI DIY (NARASUMBER, FASILITATOR DAN PANITIA)	-	-	1.360.000
				- Uang harian [8 ORG x 1 HR x 1 LKS]	8	170.000	1.360.000
				>> DI DIY (NARASUMBER PUSAT)	-	-	10.170.000
				- Transport [3 ORG x 1 TR x 1 LKS]	3	2.000.000	6.000.000
				- Uang harian [3 ORG x 2 HR x 1 LKS]	6	420.000	2.520.000
				- Penginapan [3 ORG x 1 HR x 1 LKS]	3	550.000	1.650.000



**KAK/TORPER KELUARAN KEGIATAN  
TEKNOLOGI TEPAT GUNA PENGELOLAAN LIMBAH MEDIS (2062.127)  
TA 2016**

Kementerian Negara/Lembaga	:	Kesehatan
Unit Eselon I/II	:	Ditjen PP dan PL/BBTKLPP Yogyakarta
Program	:	Pengendalian Penyakit dan Penyehatan Lingkungan
Hasil ( <i>Outcome</i> )	:	Menurunnya penyakit menular, penyakit tidak menular dan meningkatnya kualitas lingkungan
Kegiatan	:	Penyehatan Lingkungan
Indikator Kinerja Kegiatan	:	Jumlah jenis rancang bangun model dan teknologi tepat guna pengendalian penyakit dan penyehatan lingkungan
Jenis Keluaran ( <i>Output</i> )	:	Teknologi Tepat Guna Pengelolaan Limbah Medis
Volume Keluaran ( <i>Output</i> )	:	2
Satuan Ukur Keluaran ( <i>Output</i> )	:	Unit

**A. Latar Belakang**

1. Dasar Hukum Tugas Fungsi/Kebijakan

Dasar hukum yang mendasari pelaksanaan kegiatan ini adalah:

- Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 2349/Menkes/Per/XI/2011 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis di Bidang Teknik Kesehatan Lingkungan dan Pengendalian Penyakit.
- Keputusan Menteri Kesehatan Nomor 266/MENKES/SK/III/2004 tentang Tata Cara Penilaian Kriteria Klasifikasi Unit Pelaksana Teknis di Bidang Teknik Kesehatan Lingkungan dan Pemberantasan Penyakit Menular.
- Keputusan Menteri Kesehatan RI Nomor 949/MENKES/SK/VIII/2004 tentang Pedoman Penyelenggaraan Sistem Kewaspadaan Dini Kejadian Luar Biasa (KLB)
- Keputusan Direktur Jenderal Pengendalian Penyakit dan Penyehatan Lingkungan Nomor HK. 03. 05/D/1.4/1983/2011 tentang Petunjuk Teknis Tata Cara Penilaian Klasifikasi Unit Pelaksana Teknis di Bidang Teknik Kesehatan Lingkungan dan Pemberantasan Penyakit Menular

2. Gambaran Umum

a. Latar Belakang

Berdasarkan Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 2349/Menkes/Per/XI/2011, BBTKLPP Yogyakarta yang merupakan salah satu Unit Pelaksana Teknis Kementerian Kesehatan yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Ditjen PP dan PL, yang melayani wilayah Daerah Istimewa Yogyakarta dan Provinsi Jawa Tengah. Dengan demikian dalam menyelenggarakan tugas pokok dan fungsinya harus sejalan dan seiring dengan kebijakan Ditjen PP dan PL dalam upaya pengendalian penyakit dan penyehatan lingkungan serta mampu memfasilitasi dan membantu kebutuhan daerah.

Salah satu tugas BBTCLPP Yogyakarta adalah melaksanakan pengembangan model dan teknologi tepat guna, yang sejalan pula dengan beberapa fungsi, di antaranya pelaksanaan pengembangan model dan teknologi tepat guna; pelaksanaan kajian dan pengembangan teknologi pemberantasan penyakit, kesehatan lingkungan, dan kesehatan matra; serta pelaksanaan penilaian respon cepat kewaspadaan dini dan penanggulangan Kejadian Luar Biasa (KLB)/wabah dan bencana.

Secara fungsi, Instalasi PTTG memberi dukungan terhadap upaya penapisan teknologi dan pemecahan masalah lingkungan.

Masalah pengendalian penyakit, menjadi salah satu bidang yang menjadi fokus kegiatan instalasi PTTG. Salah satunya, adalah pengendalian penyakit yang berasal dari bahan habis pakai di sarana /fasilitas pelayanan kesehatan. Baik berupa limbah cair maupun limbah padat.

Sterilisasi dan pemusnahan alat habis pakai yang terkatagori limbah medis menjadi salah satu pilihan yang dapat dilakukan,. Teknik yang dapat digunakan untuk sterilisasi dan pemusnahan limbah medis adalah membuat model/teknologi sterilisasi dan pemusnah limbah medis yang didesain rendah konsumsi energi, dan diusahakan sedikit menggunakan bahan kimia. Dua hal ini menjadi pertimbangan, karena selain faktor kemudahan aplikasi, juga rendahnya *operational cost* yang dibutuhkan, dan minimnya residu bahan kimia yang mungkin ditimbulkan.

b. Analisis Situasi

Dalam upaya meningkatkan kesehatan masyarakat, baik di kota-kota besar maupun di daerah terpencil semakin meningkat pendirian rumah sakit (RS) dan instansi pelayanan kesehatan. Sebagai akibat dari kegiatan tersebut, kualitas efluen limbah rumah sakit/pelayanan kesehatan tidak memenuhi syarat.

Selain itu, kegiatan pelayanan kesehatan di fasilitas kesehatan, menghasilkan limbah medis yang terkatagori limbah B3. Sebelum limbah medis ini dibuang ke tempat pembuangan limbah B3 yang telah diatur ketentuan pembuangannya, perlu dilakukan upaya sterilisasi dan perubahan bentuk sehingga sifat bahaya dan infeksiusnya bisa berkurang. Hal ini untuk menjaga agar limbah medis ini tidak disalahgunakan dan atau tidak menimbulkan potensi bahaya kepada orang lain selama dalam proses pengumpulan, pengangkutan dan pembuangan.

Menjaga sterilitas dan menghilangkan sifat bahaya dari limbah medis menjadi penting untuk dilakukan, terutama di fasilitas pelayanan kesehatan pertama yang belum secara maksimal melakukan upaya penanganan limbah medisnya.

c. Permasalahan

Limbah yang dihasilkan dapat mencemari lingkungan penduduk di sekitar dan dapat menimbulkan masalah kesehatan. Hal ini dikarenakan dalam limbah tersebut dapat mengandung berbagai jasad renik penyebab penyakit pada manusia termasuk demam typhoid, kholera, disentri dan hepatitis sehingga limbah harus diolah sebelum dibuang ke lingkungan. Limbah medis merupakan hasil buangan dari suatu aktivitas medis yang bisa berasal dari rumah sakit / instansi pelayanan kesehatan lainnya. Limbah medis harus sesegera mungkin diolah setelah dihasilkan dan penyimpanan menjadi pilihan terakhir jika limbah tidak dapat langsung diolah. Faktor penting dalam penyimpanan limbah medis adalah melengkapi tempat penyimpanan dengan penutup, menjaga areal penyimpanan limbah medis tidak tercampur dengan limbah non-medis, membatasi akses lokasi, dan pemilihan tempat yang tepat.

Masalah utama yang dihadapi dalam mereduksi sifat bahaya dan menghilangkan sifat infeksius dari limbah medis fasilitas kesehatan adalah mahalnya teknologi dan peralatan yang khusus menangani reduksi limbah medis. Walaupun ada, banyak reducer toxicity yang mahal dan merupakan produk luar negeri.

d. Alternatif Pemecahan Masalah

Untuk menghadapi berbagai permasalahan limbah tersebut, maka perlu dilakukan kegiatan sebagai solusi, diantaranya sebagai berikut :

- a) Model Dan Teknologi Penurunan Kadar Phosphate Pada Limbah Laundry Rumah Sakit;
- b) Model/Teknologi penghancur dan sterilisator peralatan suntik (syringe dan needle) dengan teknik non incinerasi

**B. Penerima Manfaat dan Penanggung Jawab Kegiatan**

Penerima manfaat dari kegiatan ini adalah masyarakat dan atau wilayah yang mengalami permasalahan dan membutuhkan teknologi tepat guna sebagai solusi.

**C. Strategi Pencapaian Keluaran**

1. Metode pelaksanaan

Metode pelaksanaan kegiatan ini adalah kombinasi swakelola dan pelaksanaan oleh pihak ketiga.

## 2. Tahapan dan Waktu pelaksanaan

Untuk rencana kegiatan yang akan dilakukan pada tahun anggaran 2015, pelaksanaannya diatur sebagai berikut:

### a. **Model Dan Teknologi Penurunan Kadar Phosphate Pada Limbah Laundry Rumah Sakit**

Kegiatan ini dilaksanakan dalam rangka pengolahan limbah cair di pelayanan kesehatan di wilayah D.I. Yogyakarta. Kegiatan ini dilakukan dengan membuat prototif/model berupa instalasi pengolahan limbah cair pada pelayanan kesehatan. Harapannya limbah cair hasil pengolahan dapat dimanfaatkan kembali, misalnya untuk hiasan air mancur/ kolam ikan, menyiram tanaman, atau jika dibuang di lingkungan sudah aman dan tidak menimbulkan pencemaran.

- **Studi literatur / konsultasi ahli**

Pada tahap ini, dilakukan pengumpulan informasi dan data oleh petugas BBTCLPP Yogyakarta dengan melalui berbagai sumber informasi, dapat melalui media cetak maupun audio-visual. Jika diperlukan, berdasarkan literatur yang sudah diperoleh, dilakukan konsultasi dengan ahli pengolahan limbah, terutama pengolahan limbah cair pelayanan kesehatan.

- **Pengumpulan Data Dasar**

Setelah pengumpulan informasi melalui literature dan konsultasi dengan ahli pengolahan limbah, tahap selanjutnya yaitu pengumpulan data dasar/studi lapangan. Hal ini dimaksudkan agar sasaran kegiatan tepat. Pengumpulan data dasar dan studi lapangan dimulai dengan koordinasi antara BBTCLPP Yogyakarta dengan Dinas Kesehatan Daerah Istimewa Yogyakarta dan Dinas Kesehatan kabupaten/kota terkait. Tahap ini dilakukan dengan diskusi dan *sharing* mengenai permasalahan yang ada dan kebutuhan TTGnya. Pada tahap ini memerlukan waktu 5 hari.

- **Uji Fungsi**

Kesimpulan yang diperoleh dari tahapan sebelumnya kemudian digunakan sebagai dasar dalam perancangan prototif/model alat yang dilaksanakan di kantor BBTCLPP Yogyakarta. Pada Tahap ini memerlukan waktu 30 hari.

Hasil rancang bangun TTG berupa prototif/model pengolahan limbah cair pelayanan kesehatan yang telah dibuat kemudian diimplementasikan kepada masyarakat melalui kegiatan uji fungsi di wilayah kabupaten/kota Daerah Istimewa Yogyakarta dan kabupaten/kota Provinsi Jawa Tengah. Pada Tahap ini memerlukan waktu 20 hari.

- **Evaluasi dan Pelaporan**

Prototif/Model Pengolahan Limbah Cair Pelayanan Kesehatan yang telah diujifungsikan di masyarakat kemudian dilakukan evaluasi apakah telah sesuai dengan kebutuhan instansi pelayanan kesehatan ataukah masih memerlukan perbaikan atau tidak. Hasil evaluasi dan pelaksanaan kegiatan kemudian dibuat pelaporan. Pada Tahap ini memerlukan waktu 40 hari.

**b. Model/Teknologi penghancur dan sterilisator peralatan suntik (syringe dan needle) dengan teknik non incinerasi**

• **Pengumpulan Data Dasar/Studi Lapangan**

Penilaian kebutuhan TTG dimulai dengan melaksanakan pengumpulan data dasar dan studi lapangan melalui koordinasi antara BBTCLPP Yogyakarta dengan Dinas Kesehatan Daerah Istimewa Yogyakarta dan Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Tengah serta Dinas Kesehatan kabupaten/kota terkait. Penilaian dilakukan dengan diskusi dan *sharing* mengenai kebutuhan TTG di wilayah setempat untuk mengatasi masalah yang ada. Setelah diperoleh kesimpulan permasalahan yang ada, dicari solusi teknologi yang tepat, maka dirancang alat yang sesuai. Rancang alat dilakukan di kantor BBTCLPP Yogyakarta. Pada tahap assessment ini memerlukan waktu 25 hari.

• **Implementasi**

Hasil rancang bangun TTG yang telah dibuat kemudian diimplementasikan kepada masyarakat melalui kegiatan implementasi di Daerah Istimewa Yogyakarta dan Provinsi Jawa Tengah. Pada Tahap ini memerlukan waktu 20 hari.

Membuat desain dan rancang bangun model, dengan tahapan kegiatan sebagai berikut:

- 1) Menyiapkan Alat dan Bahan  
Menyiapkan bahan dan alat yang diperlukan.
- 2) Membuat dan merakit model sesuai desain
- 3) Melakukan uji fungsi model  
Melakukan uji fungsi dan kelayakan model yang telah dibuat.
- 4) Analisis hasil  
Mengolah data hasil uji fungsi yang dilakukan di lapangan.
- 5) Pelaporan  
Membuat laporan hasil kajian dan sosialisasi hasil kajian.

**D. Waktu Pencapaian Keluaran**

Waktu pencapaian keluaran secara keseluruhan adalah satu tahun anggaran.



**E. Biaya yang Diperlukan**

Untuk melaksanakan kegiatan ini dibutuhkan biaya sebesar Rp. 75.420.000,-  
sebagaimana RAB terlampir.

Demikian Kerangka Acuan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta,  
Kepala BBTCLPP Yogyakarta



Dr. Hari Santoso S.K.M, M. Epid, MH. Kes  
NIP 195906181983031001

**RINCIAN ANGGARAN BELANJA  
TEKNOLOGI TEPAT GUNA PENGELOLAAN LIMBAH MEDIS (2062.127)  
TA 2016**

Kementerian Negara/Lembaga : Kesehatan  
 Unit Eselon II/Satker : BBTCLPP Yogyakarta  
 Kegiatan : Penyehatan Lingkungan  
 Keluaran (Output) : Teknologi Tepat Guna Pengelolaan Limbah Medis  
 Volume : 2  
 Satuan Ukur : Unit  
 Alokasi Dana : 75,420,000

Kode	Uraian Suboutput/Komponen/Subkomponen/Akun/ detail	Volume Sub Output	Jenis Komponen (Utama/Pendukung)	Rincian Perhitungan		Harga Satuan	Jumlah
					jml		
1	2	3	4	5		6	7
<b>2062.127</b>	<b>TTG bidang pengelolaan limbah medis</b>	<b>2 unit</b>	<b>Utama</b>		<b>3</b>	-	<b>75,420,000</b>
<b>011</b>	<b>PEMBUATAN TTG PENGELOLAAN LIMBAH MEDIS NON INCINERASI</b>				-	-	<b>75,420,000</b>
<b>A</b>	<b>MODEL DAN TEKNOLOGI PENURUNAN KADAR PHOSPHATE PADA LIMBAH LAUNDRY</b>		<b>Utama</b>		-	-	<b>25,460,000</b>
521211	Belanja Bahan				-	-	21,500,000
				- Bahan/alat habis pakai	4	5,000,000	20,000,000
				- Penggunaan dan peniilidan laporan	3	500,000	1,500,000
524113	Belanja Perjalanan Dinas Dalam Kota				-	-	3,960,000
				> PENEMPATAN UJI FUNGSI ALAT	-	-	3,960,000
				>> DI DIY	-	-	3,960,000
				- Transport petugas [3 OR x3 TR x 1 LKS x 4 KL]	36	110,000	3,960,000
<b>B</b>	<b>Model/Teknologi penghancur dan sterilisator peralatan suntik (syringe dan needle) dengan teknik non incinerasi</b>		<b>Utama</b>				<b>49,960,000</b>
	PELAKSANAAN KAJIAN						32,700,000
521211	Belanja Bahan						32,700,000
				- Bahan/Alat habis pakai	5	5,000,000	25,000,000
				- Reagensia	1	7,500,000	7,500,000
				- Penggunaan laporan	1	200,000	200,000
011	PERSIAPAN KAJIAN						6,840,000
524111	Belanja perjalanan biasa						6,840,000
				>> PENGUMPULAN DATA DASAR			6,840,000
				> DI PROVINSI JAWA TENGAH			6,840,000
				- Transport [3 OR x 1 TR x 2 LKS]	6	150,000	900,000
				- Uang harian [3 OR x 2 HR x 2 LKS]	12	370,000	4,440,000
				- Uang penginapan [3 OR x 2 LKS]	6	250,000	1,500,000
012	PELAKSANAAN KAJIAN						8,880,000
524111	Belanja perjalanan biasa						8,880,000
				>> IMPLEMENTASI			8,880,000
				> DI PROVINSI JAWA TENGAH			6,840,000
				- Transport [3 OR x 1 TR x 2 LKS]	6	150,000	900,000

**RINCIAN ANGGARAN BELANJA  
TEKNOLOGI TEPAT GUNA PENGELOLAAN LIMBAH MEDIS (2062.127)  
TA 2016**

Kementerian Negara/Lembaga : Kesehatan  
 Unit Eselon II/Satker : BBTCLPP Yogyakarta  
 Kegiatan : Penyehatan Lingkungan  
 Keluaran (Output) : Teknologi Tepat Guna Pengelolaan Limbah Medis  
 Volume : 2  
 Satuan Ukur : Unit  
 Alokasi Dana : 75,420,000

Kode	Uraian Suboutput/Komponen/Subkomponen/Akun/ detail	Volume Sub Output	Jenis Komponen (Utama/Pendukung)	Rincian Perhitungan		Harga Satuan	Jumlah
					jml		
1	2	3	4	5		6	7
				- Uang harian [3 OR x 2 HR x 2 LKS]	12	370,000	4,440,000
				- Uang penginapan [3 OR x 2 LKS]	6	250,000	1,500,000
				> DI DIY			2,040,000
				- Uang harian [3 OR x 2 HR x 2 LKS]	12	170,000	2,040,000
012	PELAKSANAAN KAJIAN						1,540,000
524113	Belanja Perjalanan Dinas Dalam Kota						1,540,000
				>> PENGUMPULAN DATA DASAR			660,000
				> DI DIY			660,000
				- Transport [3 OR X1 TR x 2 LKS]	6	110,000	660,000
				>> IMPLEMENTASI			880,000
				> DI PROVINSI JAWA TENGAH			440,000
				- Transport petugas daerah [2 OR x 1 TR x 2 LKS]	4	110,000	440,000
				> DI DIY			440,000
				- Transport petugas daerah [2 OR x 1 TR x 2 LKS]	4	110,000	440,000

Yogyakarta,  
Kepala BBTCLPP Yogyakarta



Dr. Hari Santoso S.K.M, M. Epid, MH. Kes  
NIP 195906181983031001

## KERANGKA ACUAN KERJA/TERM OF REFERENCE

### KAJIAN ADKL/ARKL (2062.130)

#### TAHUN ANGGARAN 2016

Kementerian Negara/Lembaga	:	Kesehatan
Unit Eselon I/II	:	Ditjen PP dan PL/BBTKLPP Yogyakarta
Program	:	Pengendalian Penyakit dan Penyehatan Lingkungan
Hasil ( <i>Outcome</i> )	:	Meningkatnya Kualitas Kesehatan Lingkungan dan Pengendalian Faktor Risiko Lingkungan
Kegiatan	:	Penyehatan Lingkungan
Indikator Kinerja Kegiatan	:	Jumlah rekomendasi kajian analisis dampak kesehatan lingkungan (ADKL)
Jenis Keluaran ( <i>Output</i> )	:	Kajian ADKL/ARKL
Volume Keluaran ( <i>Output</i> )	:	8
Satuan Ukur Keluaran ( <i>Output</i> )	:	Dokumen

#### A. Latar Belakang

##### 1. Dasar Hukum

- a. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 18 Tahun 2008 tentang Pengelolaan Sampah
- b. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 32 tahun 2009 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup
- c. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 36 Tahun 2009 tentang Kesehatan
- d. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 85 tahun 1999 tentang Perubahan Atas Peraturan Pemerintah Nomor 18 Tahun 1999 tentang Pengelolaan Limbah Bahan Berbahaya dan Beracun
- e. Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 416/Menkes/Per/IX/1990 tentang Syarat-syarat dan Pengawasan Kualitas Air
- f. Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 2349/Menkes/Per/XI/2011 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis di Bidang Teknik Kesehatan Lingkungan dan Pengendalian Penyakit
- g. Peraturan Menteri Keuangan nomor 71/PMK.02/2013 tentang Pedoman Standar Biaya, Standar Struktur Biaya dan Indeksisasi Dalam Penyusunan RKAKL.

- h. Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia nomor 876/Menkes/SK/VIII/2001 tentang Pedoman Teknis Analisis Dampak Kesehatan Lingkungan
- i. Keputusan Menteri Lingkungan Hidup Nomor 202 Tahun 2004 tentang Baku Mutu Air Limbah Pertambangan
- j. Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 266/MENKES/SK/III/2004 tentang Tata Cara Penilaian Kriteria Klasifikasi Unit Pelaksana Teknis di Bidang Teknik Kesehatan Lingkungan dan Pemberantasan Penyakit Menular.
- k. Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia nomor 267/MENKES/SK/III/2004 yang diubah dengan Peraturan Menteri Kesehatan RI nomor 891/MENKES/PER/IX/ 2008 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis di Bidang Teknik Kesehatan Lingkungan dan Pemberantasan Penyakit Menular
- l. Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 492/Menkes/Per/IV/2010 tentang Persyaratan Kualitas Air Minum
- m. Keputusan Direktur Jenderal Pengendalian Penyakit dan Penyehatan Lingkungan Nomor HK. 03. 05/D/I.4/1983/2011 tentang Petunjuk Teknis Tata Cara Penilaian Klasifikasi Unit Pelaksana Teknis di Bidang Teknik Kesehatan Lingkungan dan Pemberantasan Penyakit Menular
- n. Peraturan Daerah Propinsi Jawa Tengah Nomor 10 Tahun 2004 Tentang Baku Mutu Air Limbah
- o. Keputusan Gubernur Jawa Tengah Nomor 8 Tahun 2001 tentang Baku Mutu Udara Ambien di Provinsi Jawa Tengah
- p. Keputusan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta No. 153/KPTS/2002 tentang Baku Mutu Udara Ambien di Propinsi DIY

## **2. Gambaran Umum**

Pencemaran lingkungan dewasa ini telah menjadi isu global. Tidak hanya di negara-negara maju saja, di negara-negara berkembang pencemaran lingkungan telah menjadi perhatian utama, termasuk Indonesia. Pencemaran lingkungan terutama terjadi sebagai akibat pemanfaatan sumber daya alam yang tidak terkontrol dan juga hadirnya zat-zat pencemar atau polutan di lingkungan hasil produk samping aktivitas masyarakat yang melebihi daya dukung lingkungan itu sendiri. Sebagai akibatnya dampak negatif berupa kerusakan lingkungan dan menurunnya kesehatan masyarakat telah terjadi.

Pembangunan kesehatan yang telah dilaksanakan sampai saat ini telah berkembang dengan pesat, banyak rumah sakit yang memiliki fasilitas radiasi pengion seperti penggunaan

X-ray (roentgen), CT-Scan, sinar Co60, dan radio terapi (nuklir). Hal tersebut akan berpotensi menghasilkan paparan radiasi yang cukup besar bila tidak dikelola dengan baik. Kecelakaan radiasi yang di laporkan oleh United State Atomic Commision dari tahun 1960-1968 di sebabkan oleh kesalahan operator (68%), kesalahan prosedur (6%), kerusakan perlengkapan (15%) dan lain-lain (9%). Kesalahan operator bila dirinci dapat berupa tidak melakukan survey radiasi (46%), tidak mengikuti prosedur (36%), tidak menggunakan peralatan proteksi (6%), kesalahan manusiawi (6%) dan kesalahan menghitung paparan radiasi (6%). Berkaitan dengan hal tersebut perlu diketahui tingkat radiasi di rumah sakit untuk membuat perencanaan dalam rangka proteksi radiasi di rumah sakit.

Penambangan emas secara tradisional cukup banyak di wilayah Provinsi Jawa Tengah. Daerah yang cukup terkenal dengan penambangan emas tradisional ini adalah Kabupaten Purworejo dan Banyumas. Kegiatan penambangan emas tradisional dilakukan dengan teknik eksplorasi dan eksploitasi yang sederhana dan murah. Cukup menggunakan peralatan seperti cangkul, linggis, ganco, palu dan beberapa alat sederhana lainnya. Proses pengolahan emasnya biasanya menggunakan teknik amalgamasi, yaitu mencampur batuan yang mengandung emas dengan merkuri untuk membentuk amalgam dengan media air. Selanjutnya emas dipisahkan dengan proses penggarangan sampai didapatkan logam paduan emas dan perak (bullion). Selanjutnya merkuri yang terkandung dalam tailing dilepas begitu saja ke lingkungan. Di lingkungan merkuri dapat dapat mencemari tanah di sekitar tempat penampungan limbah dan diserap oleh tanaman yang tumbuh di tanah tersebut, juga sungai yang mengalir melewati kawasan penambangan tersebut. Lingkungan yang terkontaminasi oleh merkuri dapat membahayakan kehidupan organisme termasuk manusia.

Aktivitas pertanian juga tidak luput dari ancaman pencemaran lingkungan. Penggunaan pestisida yang berlebihan merupakan salah satu faktornya. Penggunaan pestisida meningkat seiring dengan meningkatnya produksi komoditas di sektor pertanian. Pestisida yang paling banyak digunakan adalah golongan piretroid, organofosfat, dan karbamat, sedangkan untuk fungisida, yang paling banyak digunakan adalah mancozeb yang termasuk dalam golongan dithiocarbamat (Marinajati, Endah, dan Suhartono 2012). Tingkat penggunaan pestisida yang tinggi berdampak terhadap kesehatan masyarakat. Dampak kesehatan yang ditimbulkan dapat bersifat akut maupun kronis. Dampak akut terjadi karena keracunan pestisida sedangkan secara kronis dapat berdampak terhadap sistem saraf yang berupa penurunan fungsi ingatan, gangguan konsentrasi, perubahan kepribadian, hingga kelumpuhan. Sedangkan dampak pada saluran pencernaan meliputi

diare kronis dan penurunan nafsu makan. Selain berdampak terhadap kedua sistem tubuh tersebut, pestisida diketahui mempengaruhi keseimbangan hormone tubuh. Fungsi kelenjar tiroid merupakan salah satu fungsi yang terganggu oleh keberadaan pestisida dalam tubuh. Paparan pestisida diketahui berhubungan dengan hipotiroid, dikarenakan mekanisme inhibisiyodium oleh pestisida di dalam tubuh. Beberapa pestisida organoklorin, seperti chlordane, dan fungisida benomyl dan mancozed, diketahui merupakan thyroid disrupting chemicals (TDCs) (Goldner et al 2010).

Selain dari penggunaan pestisida, masalah lingkungan juga dapat terjadi akibat penggunaan air irigasi yang terkontaminasi dengan bahan-bahan pencemar, terutama di wilayah yang berdekatan dengan aktivitas perindustrian. Kualitas perairan (air sungai maupun air irigasi) di sekitar aktivitas perindustrian biasanya dimanfaatkan sebagai muara pembuangan limbah cair. Jumlah dan intensitas limbah cair yang masuk ke perairan menentukan kualitas perairan tersebut. Dan banyak kasus membuktikan telah menyebabkan penurunan kualitas perairan di sekitar aktivitas perindustrian. Pada sisi lain perairan tersebut juga dimanfaatkan untuk mengairi sawah sehingga berpotensi menimbulkan dampak negatif terhadap produk pertaniannya, seperti yang terjadi akhir-akhir ini adalah adanya bahan pencemar yang bersifat kandungan zat berbahaya dalam produk pertanian.

Masalah lingkungan lain adalah adanya logam berat di lingkungan yang di beberapa keadaan dikonsumsi oleh hewan ternak. Bila logam berat tersebut diakumulasi di tubuh hewan ternak, lalu dikonsumsi oleh masyarakat, hal ini dapat mempengaruhi kesehatan masyarakat.

Kegiatan dengan output dokumen hasil kajian ADKL/ARKL ini diharapkan dapat dipakai sebagai bahan masukan/informasi kepada pemerintah daerah yang selanjutnya dapat dipakai sebagai bahan pertimbangan pengambilan keputusan dalam program penyehatan lingkungan dan kesehatan masyarakat yang erat kaitannya dengan Pembangunan Berwawasan Kesehatan.

#### **B. Penerima Manfaat**

Penerima manfaat dari kegiatan adalah *stake holders* terkait yang membutuhkan data/informasi terkait hasil pelaksanaan kajian ADKL/ARKL terhadap aktivitas sumber pencemar sehingga dapat dimanfaatkan sebagai dasar pengambilan keputusan dalam rangka meningkatkan kualitas lingkungan di wilayah masing-masing.

## C. Strategi Pencapaian Keluaran

### 1. Metode Pelaksanaan

Pelaksanaan dengan swakelola

### 2. Tahapan dan Waktu Pelaksanaan

Untuk output Kajian ADKL/ARKL yang akan dilakukan pada tahun anggaran 2016, pelaksanaannya diatur berdasarkan komponen Kajian Bidang ADKL/ARKL di Wilayah UPT dan komponen Investigasi Dampak Pencemaran Lingkungan terhadap Kesehatan di Wilayah UPT. Komponen **Kajian Bidang ADKL/ARKL di Wilayah UPT** terdiri dari kegiatan sebagai berikut:

#### a. Pemetaan Tingkat Radiasi Pengion di Rumah Sakit

##### 1) Persiapan Kegiatan

Tahap ini dilakukan dengan dinas terkait guna terjalin jejaring dan kemitraan kerja sehingga kegiatan dapat berjalan dengan lancar, serta untuk mengumpulkan data dasar. Kegiatan akan dilakukan di masing-masing tiga kabupaten/kota di DIY dan Provinsi Jawa Tengah. Tahap yang merupakan komponen pendukung ini memerlukan waktu 12 hari.

##### 2) Pelaksanaan Kegiatan

Tahapan pelaksanaan kegiatan berupa pengambilan sampel. Kegiatan ini memerlukan waktu tiga hari untuk masing-masing lokasi. Komponen ini merupakan komponen utama.

##### 3) Evaluasi dan pelaporan

Sub kegiatan ini terdiri dari penyusunan laporan dan sosialisasi kegiatan. Penyusunan laporan memerlukan waktu sekitar dua bulan. Tahapan sosialisasi hasil merupakan kegiatan pemaparan hasil kegiatan. Paparan akan disampaikan kepada instansi terkait di DIY dan Provinsi Jawa Tengah dalam bentuk pertemuan. Pelaksanaan tahap ini memerlukan waktu tujuh hari. Tahapan ini merupakan komponen pendukung.

#### b. Kajian Monitoring Dampak Penggunaan Merkuri Penambang Emas Tradisional

##### 1) Persiapan Kegiatan

Tahapan persiapan kegiatan berupa survei/observasi dan pencarian data dasar dengan Dinas Kesehatan, dan BLH kabupaten dalam rangka mencari informasi penambangan emas tradisional dan perkiraan dampaknya terhadap kesehatan masyarakat, yaitu berupa data lokasi penambangan emas tradisional, Jumlah



usaha penambangan emas tradisional, bahan kimia yang digunakan dan kualitas lingkungan (air bersih, kualitas biota air, kualitas hasil palawija, kesehatan masyarakat terdampak. Kegiatan dilaksanakan di 2 kabupaten di Jawa Tengah. Kegiatan ini memerlukan waktu 2 hari untuk masing-masing lokasi. Tahap ini merupakan komponen utama.

2) Pelaksanaan Kegiatan

Tahapan pelaksanaan kegiatan berupa: observasi teknik penambangan, pengambilan sampel air limbah, pengambilan sampel air bersih, pengambilan sampel hasil palawija, pengambilan sampel biota air, pengambilan sampel biomarker dan wawancara kepada masyarakat sekitar (responden). Kegiatan ini memerlukan waktu 4 hari untuk masing-masing lokasi. Komponen ini merupakan komponen utama.

3) Evaluasi dan pelaporan

Sub kegiatan ini terdiri dari penyusunan laporan dan sosialisasi Kegiatan. Tahapan penyusunan laporan lengkap berisi hasil pemeriksaan, analisis, dan rekomendasi. Selanjutnya laporan tersebut akan didistribusikan kepada institusi dan instansi terkait tanpa pertemuan. Kegiatan ini memerlukan waktu 2 bulan. Tahap ini merupakan komponen pendukung. Tahapan sosialisasi hasil merupakan kegiatan pemaparan hasil pelaksanaan kegiatan inspeksi sanitasi dan pengambilan sampel. Paparan akan disampaikan kepada instansi terkait di DIY dan Provinsi Jawa Tengah. Pelaksanaan tahap ini memerlukan waktu 2 hari untuk masing-masing kabupaten. Tahapan ini merupakan komponen utama.

c. Kajian Dampak Penggunaan Pestisida dalam Pertanian terhadap Lingkungan

1) Persiapan kegiatan

Dalam tahap ini dilakukan sosialisasi kegiatan ke instansi dan aparat terkait, antara lain dinas kesehatan, dinas pertanian, balai penyuluhan pertanian, kecamatan, dan kelurahan di satu kabupaten/kota di Provinsi Jawa Tengah. Selain itu akan dilakukan pemetaan kesehatan lingkungan awal dan koordinasi untuk menentukan lokasi kajian, yaitu daerah yang telah diketahui secara intensif mengembangkan pertanian dan berpotensi mendapat pajanan pestisida. Pada tahap ini juga dilaksanakan pengumpulan data di balai penyuluhan pertanian mengenai pemakaian kebiasaan/jadwal pemakaian pestisida, frekuensi, dan jenis pestisida di kalangan petani di daerah tersebut. Tahap ini membutuhkan waktu tiga hari.

## 2) Pelaksanaan Kegiatan

Kegiatan akan dilaksanakan di dua lokasi pertanian dalam satu kabupaten/kota di Jawa Tengah. Tahap ini dilakukan dalam bentuk pengambilan sampel lingkungan, pengambilan sampel pestisida, dan wawancara. Contoh uji lingkungan yang diambil berupa air irigasi dan sumur, tanah pertanian, dan hasil pertanian (terutama sayuran yang umum ditanam di daerah tersebut) untuk mengetahui kandungan pestisida target. Di setiap desa sasaran akan dilakukan pengambilan sampel di 4 titik. Jumlah sampel di setiap titik adalah 4 (air sumur dan irigasi, sayuran, dan tanah), sehingga jumlah total sampel adalah 32 sampel. Pada saat pengambilan sampel lingkungan, juga dilakukan pengumpulan data mengenai pemakaian pestisida (jenis, volume dan frekuensi selama setahun) dan riwayat kontak dengan pestisida pada populasi berisiko, yaitu petani penggarap lahan. Petani yang diwawancara adalah petani yang tanahnya dijadikan lokasi pengambilan sampel. Selain itu akan dilakukan pembelian pestisida di KUD/supplier setempat untuk diperiksa di laboratorium. Tahap yang merupakan komponen utama ini dilakukan selama enam hari.

## 3) Evaluasi dan pelaporan

Sub kegiatan ini terdiri dari penyusunan laporan dan sosialisasi. Tahap penyusunan laporan dilakukan berdasarkan hasil analisis sampel lingkungan, sampel pestisida, wawancara, dan observasi. Selain itu juga diberikan rekomendasi sehubungan hasil kajian. Tahap sosialisasi hasil kegiatan akan dilaksanakan setelah penulisan laporan selesai. Pada sosialisasi, diundang stakeholders yang berkepentingan, antara lain: Dinas Kesehatan dan Dinas Pertanian Kab. Magelang, Balai Penyuluh Pertanian, dan Pemerintah Kecamatan/Desa setempat. Sosialisasi dilaksanakan selama 1 hari. Tahapan ini merupakan komponen pendukung.

## d. Pencemaran Logam Berat di Persawahan Penduduk Kabupaten Karanganyar dengan Pendekatan Intervensi Teknologi

### 1) Persiapan kegiatan

Sub kegiatan ini terdiri dari pengumpulan data dasar dan sosialisasi kegiatan. Tahap pengumpulan data dasar berupa koordinasi lintas sektor dan lintas program, yaitu Dinas Kesehatan Kabupaten Karanganyar dan Dinas Pertanian Kabupaten Karanganyar dan Petugas Penyuluh Lapangan (PPL) Kecamatan di

Kabupaten Karanganyar. Pada Tahap ini memerlukan waktu dua hari. Tahapan sosialisasi kegiatan berupa pertemuan dengan pihak-pihak terkait: Dinas Kesehatan Kabupaten Karanganyar, Dinas Pertanian Kabupaten Karanganyar dan Petugas Penyuluh Lapangan (PPL) Kecamatan di Kabupaten Karanganyar. Kegiatan berupa diskusi dan sharing mengenai kondisi tanah tercemar di sawah dan rencana pelaksanaan aplikasi fitoremediasi di tanah sawah sasaran. Pada Tahap ini memerlukan waktu satu hari. Tahap ini merupakan komponen pendukung.

2) Pelaksanaan Kegiatan

Penerapan fitoremediasi di tanah sawah penduduk dengan langkah persiapan dan pengolahan lahan tanah sawah, pengadaan tanaman, penanaman dan pemeliharaan. Tahap ini merupakan komponen utama dan memerlukan waktu 20 hari.

3) Evaluasi dan Pelaporan

Sub kegiatan ini terdiri dari penyusunan laporan dan sosialisasi. Tahap penyusunan laporan dilakukan berdasarkan hasil pemeriksaan pengawasan kualitas lingkungan, analisis, dan rekomendasi. Selanjutnya laporan tersebut akan didistribusikan kepada institusi dan instansi terkait. Tahap sosialisasi hasil kegiatan akan dilaksanakan setelah penulisan laporan selesai. Pada sosialisasi, diundang stakeholders yang berkepentingan, antara lain: Dinas Kesehatan dan Dinas Pertanian Kab. Karanganyar, dan Petugas Penyuluh Lapangan (PPL) Kecamatan di Kabupaten Karanganyar. Sosialisasi dilaksanakan selama 1 hari. Tahapan ini merupakan komponen pendukung.

e. Kajian Uji Toksisitas terhadap Hewan Uji

1) Persiapan kegiatan

Kegiatan ini merupakan pengumpulan data dasar, serta pengadaan alat dan bahan pendukung. Tahap ini memerlukan waktu 3 hari.

2) Pelaksanaan Kegiatan

Kegiatan berupa pemantauan atau pengambilan sampel hewan uji dalam kondisi awal dan pemantauan kondisi hewan uji setelah mendapat paparan agen pencemar dengan beberapa kali pengulangan.

3) Evaluasi dan Pelaporan

Tahap penyusunan laporan dilakukan berdasarkan hasil observasi dan uji laboratorium, analisis, dan rekomendasi. Selanjutnya laporan tersebut akan didistribusikan kepada instansi terkait.

Komponen **Investigasi Dampak Pencemaran Lingkungan terhadap Kesehatan di Wilayah UPT**, dilaksanakan dalam bentuk kegiatan:

a. Identifikasi Dampak Pencemaran Lingkungan terhadap Kesehatan Masyarakat

1) Persiapan kegiatan

Merupakan kegiatan survei/observasi dan pencarian data dasar dalam rangka mencari informasi tentang pencemaran yang terjadi pada suatu kawasan dan perkiraan dampaknya terhadap kesehatan masyarakat dengan Dinas Kesehatan, BLH di Jawa Tengah dan Daerah Istimewa Yogyakarta. Data yang dihimpun adalah lokasi pencemaran, jumlah usaha yang mencemari lingkungan, luasan dampak, industri/kegiatan apa yang menimbulkan pencemaran bahan kimia yang digunakan dan kualitas lingkungan (air bersih, kualitas biota air, kualitas hasil palawija, kesehatan masyarakat terdampak. Pencarian data dasar ini akan dilaksanakan di kabupaten 2 (dua) kabupaten di Jawa tengah dan dua kabupaten di DI. Yogyakarta. Tahapan ini memerlukan waktu 2 (dua) hari untuk masing-masing. Tahap ini merupakan komponen pendukung.

2) Pelaksanaan Kegiatan

Tahapan Pelaksanaan kegiatan berupa observasi secara detail tentang pencemaran lingkungan, pengambilan sampel udara, pengambilan sampel air limbah, pengambilan sampel air bersih, pengambilan sampel hasil palawija, pengambilan sampel biota air, pengambilan spesimen biomarker dan wawancara riwayat pajanan dan kesehatan masyarakat. Kegiatan dilakukan di 2 kabupaten, masing-masing kabupaten memerlukan waktu 4 hari. Komponen ini merupakan komponen utama.

3) Evaluasi dan Pelaporan

Sub kegiatan ini terdiri dari penyusunan laporan dan sosialisasi. Tahap penyusunan laporan dilakukan berdasarkan hasil pemeriksaan pengawasan kualitas lingkungan, analisis, dan rekomendasi. Selanjutnya laporan tersebut akan didistribusikan kepada institusi dan instansi terkait. Tahap sosialisasi hasil kegiatan akan dilaksanakan setelah penulisan laporan selesai. Pada sosialisasi, diundang stakeholders yang berkepentingan, antara lain: Dinas Kesehatan, BLH kabupaten,

dan Puskesmas terkait. Sosialisasi dilaksanakan selama 2 hari kerja untuk kabupaten di Jawa Tengah, dan 1 hari untuk kabupaten di DIY. Tahapan ini merupakan komponen pendukung.

**D. Kurun Waktu Pencapaian Keluaran**

Waktu pencapaian keluaran secara keseluruhan adalah 1 (satu) tahun anggaran.

**E. Biaya Yang Diperlukan**

Untuk melaksanakan output ini diperlukan anggaran sebesar Rp 884.955.000,- sebagaimana RAB terlampir.

Yogyakarta,  
Kepala BBTCLPP Yogyakarta



Dr. Hari Santoso S.K.M, M. Epid, MH. Kes  
NIP 195906181983031001

**RINCIAN ANGGARAN BELANJA  
KELUARAN KAJIAN ADKL/ARKL TA 2016**

Kementerian Negara/Lembaga : Kesehatan  
 Unit Eselon II/Satker : BBTCLPP Yogyakarta  
 Kegiatan : Penyehatan Lingkungan  
 Keluaran (Output) : Kajian ADKL/ARKL  
 Volume : 8  
 Satuan Ukur : Dokumen  
 Alokasi Dana : 884.955.000

Kode	Uraian Suboutput/Komponen/Su bkomponen/Akun/ detail	Volume Sub Output	Jenis Komponen (Utama/Pe ndukung)	Rincian Perhitungan		Harga Satuan	Jumlah
					jml		
1	2	3	4	5		6	7
2062.130	<b>Kajian ADKL/ARKL[Output Baru - Perubahan Kebijakan]</b>						<b>884.955.000</b>
011	<b>KAJIAN BIDANG ADKL/ARKL DI WILAYAH UPT</b>						<b>384.705.000</b>
A	<b>PEMETAAN TINGKAT RADIASI PENGION DI RUMAH SAKIT</b>	<b>1</b>					<b>81.330.000</b>
521211	<i>Belanja Bahan</i>	-					12.550.000
	> PERSIAPAN		<i>Pendukung</i>				300.000
				- ATK/Penggandaan	1	300.000	300.000
	> PELAKSANAAN		<i>Utama</i>				7.000.000
				- Bahan/alat habis pakai	1	7.000.000	7.000.000
	> EVALUASI DAN LAPORAN		<i>Pendukung</i>				5.250.000
				- ATK/Penggandaan	1	750.000	750.000
				- Konsumsi rapat [15 ORG x 1 PT x 6 LKS]	90	50.000	4.500.000
524111	<i>Belanja perjalanan biasa</i>	-					54.920.000
	> PERSIAPAN	-	<i>Pendukung</i>				13.320.000
				>> PENGUMPULAN DATA AWAL DI JAWA TENGAH	-		10.260.000
				- Uang harian [3 OR x 2 HR x 3 LKS]	18	370.000	6.660.000
				- Transport [3 ORG x 1 TR x 3 LKS]	9	150.000	1.350.000
				- Penginapan [3 ORG x 1 HR x 3 LKS]	9	250.000	2.250.000
				>> PENGUMPULAN DATA AWAL DI DIY	-		3.060.000
				- Uang harian [3 ORG x 2 HR x 3 LKS]	18	170.000	3.060.000
	> PELAKSANAAN	-	<i>Utama</i>				27.240.000
				>> PENGAMBILAN SAMPEL DI JAWA TENGAH	-		21.120.000
				- Uang harian [4 OR x 3 HR x 3 LKS]	36	370.000	13.320.000
				- Transport [4 ORG x 1 TR x 3 LKS]	12	150.000	1.800.000
				- Penginapan [4 ORG x 2 HR x 3 LKS]	24	250.000	6.000.000
				>> PENGAMBILAN SAMPEL DI DIY	-		6.120.000
				- Uang harian [4 OR x 3 HR x 3 LKS]	36	170.000	6.120.000
	> EVALUASI DAN LAPORAN	-	<i>Pendukung</i>				14.360.000
				>> SOSIALISASI DI DIY	-		680.000
				- Uang harian [4 ORG x 1 HR x 1 LKS]	4	170.000	680.000
				>> SOSIALISASI DI JAWA TENGAH	-		13.680.000
				- Uang harian [4 OR x 2 HR x 3 LKS]	24	370.000	8.880.000
				- Transport [4 ORG x 1 TR x 3 LKS]	12	150.000	1.800.000
				- Penginapan [4 ORG x 1 HR x 3 LKS]	12	250.000	3.000.000
524113	<i>Belanja Perjalanan Dinas Dalam Kota</i>	-					13.860.000
	> PELAKSANAAN	-	<i>Utama</i>				3.960.000
				>> DI JAWA TENGAH	-		1.980.000
				- Transport petugas daerah [2 ORG x 3 TR x 3 LKS]	18	110.000	1.980.000
				>> DI DIY	-		1.980.000

Kode	Uraian Suboutput/Komponen/Su bkomponen/Akun/ detil	Volume Sub Output	Jenis Komponen (Utama/Pe ndukung)	Rincian Perhitungan		Harga Satuan	Jumlah
					jml		
				- Transport petugas daerah [2 ORG x 3 TR x 3 LKS]	18	110.000	1.980.000
	> EVALUASI DAN LAPORAN	-	Pendukung				9.900.000
				>> DI JAWA TENGAH	-		4.950.000
				- Transport petugas daerah [15 ORG x 1 TR x 3 LKS]	45	110.000	4.950.000
				>> DI DIY	-		4.950.000
				- Transport petugas daerah [45 ORG x 1 TR x 1 LKS]	45	110.000	4.950.000
<b>B</b>	<b>KAJIAN MONITORING DAMPAK PENGGUNAAN MERKURI PENAMBANG EMAS TRADISIONAL DI JAWA TENGAH</b>	<b>1</b>				-	<b>64.460.000</b>
521211	Belanja Bahan	-				-	16.080.000
	> PERSIAPAN	-	Pendukung			-	13.900.000
				- Penggandaan kuesioner	1	200.000	200.000
				- Responden kit [60 ORG x 1 PT x 2 LKS]	120	35.000	4.200.000
				- Bahan/alat habis pakai/reagensia	1	9.500.000	9.500.000
	> EVALUASI DAN LAPORAN	-	Pendukung			-	2.180.000
				- Penggandaan laporan	1	500.000	500.000
				- Konsumsi rapat [24 ORG x 1 PT x 2 LKS]	48	35.000	1.680.000
522191	Belanja Jasa Lainnya	-				-	1.500.000
	> EVALUASI DAN LAPORAN	-	Pendukung			-	1.500.000
				- Sewa ruang rapat	2	750.000	1.500.000
524111	Belanja perjalanan biasa	-				-	42.040.000
	> PERSIAPAN	-	Pendukung			-	9.120.000
				>> PENGUMPULAN DATA DASAR	-	-	9.120.000
				- Uang harian [4 OR x 2 HR x 2 LKS]	16	370.000	5.920.000
				- Transport [4 ORG x 1 TR x 2 LKS]	8	150.000	1.200.000
				- Penginapan [4 ORG x 1 HR x 2 LKS]	8	250.000	2.000.000
	> PELAKSANAAN	-	Utama			-	23.800.000
				>> PENGAMBILAN SAMPEL DAN WAWANCARA	-	-	23.800.000
				- Uang harian [5 OR x 4 HR x 2 LKS]	40	370.000	14.800.000
				- Transport [5 ORG x 1 TR x 2 LKS]	10	150.000	1.500.000
				- Penginapan [5 ORG x 3 HR x 2 LKS]	30	250.000	7.500.000
	> EVALUASI DAN LAPORAN	-	Pendukung			-	9.120.000
				>> SOSIALISASI HASIL	-	-	9.120.000
				- Uang harian [4 OR x 2 HR x 2 LKS]	16	370.000	5.920.000
				- Transport [4 ORG x 1 TR x 2 LKS]	8	150.000	1.200.000
				- Penginapan [4 ORG x 1 HR x 2 LKS]	8	250.000	2.000.000
524113	Belanja Perjalanan Dinas Dalam Kota	-				-	4.840.000
	> PELAKSANAAN	-	Utama			-	2.640.000
				>> PENGAMBILAN SAMPEL DAN WAWANCARA	-	-	2.640.000
				- Transport petugas daerah [3 ORG x 4 TR x 2 LKS]	24	110.000	2.640.000
	> EVALUASI DAN LAPORAN	-	Pendukung			-	2.200.000
				>> SOSIALISASI HASIL	-	-	2.200.000
				- Transport petugas daerah [10 ORG x 1 TR x 2 LKS]	20	110.000	2.200.000
<b>C</b>	<b>KAJIAN DAMPAK PENGGUNAAN PESTISIDA DALAM PERTANIAN TERHADAP LINGKUNGAN</b>	<b>1</b>					<b>81.900.000</b>

Kode	Uraian Suboutput/Komponen/Su bkomponen/Akun/ detil	Volume Sub Output	Jenis Komponen (Utama/Pe ndukung)	Rincian Perhitungan		Harga Satuan	Jumlah
					jml		
521211	Belanja Bahan						57.500.000
	> PELAKSANAAN KAJIAN		Utama				55.800.000
				- ATK	1	400.000	400.000
				- Alat habis pakai/ reagensia	1	55.000.000	55.000.000
				- Pembelian bahan pestisida	1	400.000	400.000
	> EVALUASI DAN PELAPORAN	-	Pendukung				1.700.000
				>> SOSIALISASI HASIL			1.700.000
				- Konsumsi rapat [20 ORG x 1 PT x 1 LKS]	20	50.000	1.000.000
				- Penggandaan Laporan	1	700.000	700.000
524111	Belanja perjalanan biasa	-					20.280.000
	> PERSIAPAN KEGIATAN	-	Pendukung				4.680.000
				- Uang harian [3 ORG x 1 HR x 3 TR X 1 LKS]	9	370.000	3.330.000
				- Transport [3 ORG x 3 TR x 1 LKS]	9	150.000	1.350.000
	> PELAKSANAAN KAJIAN		Utama				12.480.000
				>> Lokasi Pertanian 1			6.240.000
				- Uang harian [4 OR x 1 HR x 3 TR x 1 LKS]	12	370.000	4.440.000
				- Transport [4 ORG x 3 TR x 1 LKS]	12	150.000	1.800.000
				>> Lokasi Pertanian 2			6.240.000
				- Uang harian [4 OR x 1 HR x 3 TR x 1 LKS]	12	370.000	4.440.000
				- Transport [4 ORG x 3 TR x 1 LKS]	12	150.000	1.800.000
	> EVALUASI DAN PELAPORAN	-	Pendukung				3.120.000
				>> SOSIALISASI HASIL	-		3.120.000
				- Transport [6 OR x 1 TR x 1 LKS]	6	150.000	900.000
				- Uang harian [6 OR x 1 HR x 1 LKS]	6	370.000	2.220.000
524113	Belanja Perjalanan Dinas Dalam Kota						4.120.000
	> PELAKSANAAN KAJIAN		Utama				2.580.000
				>> Lokasi Pertanian 1			1.290.000
				- Transport petugas daerah [3 OR x 3 TR x 1 LKS]	9	110.000	990.000
				- Transport petani [2 OR x 3 TR x 1 LKS]	6	50.000	300.000
				>> Lokasi Pertanian 2			1.290.000
				- Transport petugas daerah [3 OR x 3 TR x 1 LKS]	9	110.000	990.000
				- Transport petani [2 OR x 3 TR x 1 LKS]	6	50.000	300.000
	> EVALUASI DAN PELAPORAN	-	Pendukung				1.540.000
				>> SOSIALISASI HASIL	-		1.540.000
				- Transport petugas daerah [14 OR x 1 TR x 1 LKS]	14	110.000	1.540.000
<b>D</b>	<b>PENCEMARAN LOGAM BERAT DI PERSAWAHAN PENDUDUK KAB. KARANGANYAR DENGAN PENDEKATAN INTERVENSI TEKNOLOGI</b>	<b>1</b>					<b>80.460.000</b>
521211	Belanja Bahan						28.150.000
	>PERSIAPAN						26.000.000
				- Bahan/alat habis pakai	1	25.000.000	25.000.000
				- Konsumsi ( 20 Org x 1 PT)	20	50.000	1.000.000
	> EVALUASI DAN PELAPORAN	-	Pendukung				2.150.000
				>> SOSIALISASI HASIL			2.150.000
				> ATK/penggandaan	1	400.000	400.000
				Konsumsi ( 35 Org x 1 PT)	35	50.000	1.750.000
524111	Belanja perjalanan biasa						42.520.000
	>PERSIAPAN		Pendukung				5.200.000
				>>PENGUMPULAN DATA DASAR			3.120.000
				Transport ( 3 ORG x 2 TR x 1 LKS)	6	150.000	900.000



Kode	Uraian Suboutput/Komponen/Su bkomponen/Akun/ detil	Volume Sub Output	Jenis Komponen (Utama/ Pendukung)	Rincian Perhitungan		Harga Satuan	Jumlah
					jml		
				Uang harian ( 3 ORG x 1 HR x 2 TR x 1 LKS)	6	370.000	2.220.000
				>>SOSIALISASI PERENCANAAN KEGIATAN			2.080.000
				Transport ( 4 ORG x 1 TR x 1 LKS)	4	150.000	600.000
				Uang harian ( 4 ORG x 1 HR x 1 LKS)	4	370.000	1.480.000
	> PELAKSANAAN		Utama				34.200.000
				>> IMPLEMENTASI DI PROVINSI JAWA TENGAH			34.200.000
				Melakukan pemantauan sebelum dan sesudah intervensi			
				Transport ( 3 ORG x 1 TR x 1 LKS x 10KL)	30	150.000	4.500.000
				Uang harian ( 3 ORGx 2 HR x1 LKS x 10KL)	60	370.000	22.200.000
				Penginapan (3 Org x 1 HR x 1 LKS x 10 KL)	30	250.000	7.500.000
	>EVALUASI DAN PELAPORAN		Pendukung				3.120.000
				>> SOSIALISASI HASIL			3.120.000
				Transport ( 6 ORG x 1 TR x 1 LKS)	6	150.000	900.000
				Uang harian ( 6 ORG x 1 HR x 1 LKS)	6	370.000	2.220.000
524113	Belanja Perjalanan Dinas Dalam Kota	-				-	9.790.000
	>PERSIAPAN		Pendukung				2.200.000
				>>SOSIALISASI PERENCANAAN KEGIATAN			2.200.000
				>> DI PROVINSI JAWA TENGAH			2.200.000
				Transpor petugas daerah ( 20 x 1TR x 1 LKS x 1 KL)	20	110.000	2.200.000
	> PELAKSANAAN		Utama				4.840.000
				>> IMPLEMENTASI DI PROVINSI JAWA TENGAH			4.840.000
				Transport petugas daerah (2 ORG x 2 TR x 11 KL)	44	110.000	4.840.000
	> EVALUASI DAN PELAPORAN		Pendukung				2.750.000
				>> DI PROVINSI JAWA TENGAH			2.750.000
				Transpor petugas daerah ( 25 x 1 TR x 1 LKS x 1 KL)	25	110.000	2.750.000
<b>E</b>	<b>KAJIAN UJI TOKSISITAS TERHADAP HEWAN UJI</b>	<b>1</b>					<b>11.270.000</b>
521211	Belanja Bahan	-					8.300.000
	> PELAKSANAAN	-	Utama				8.000.000
				- Hewan uji dan kelengkapannya	3	1.200.000	3.600.000
				- Alat habis pakai dan reagensia	1	4.400.000	4.400.000
	> EVALUASI DAN LAPORAN	-	Pendukung				300.000
				- Penggandaan laporan	1	300.000	300.000
524111	Belanja perjalanan biasa	-					2.970.000
	> PERSIAPAN	-	Pendukung				990.000
		-		>> PENGUMPULAN DATA DASAR			990.000
		-		- Transport [3 ORG x 3 TR]	9	110.000	990.000
	> PELAKSANAAN	-	Utama				1.980.000
		-		>> PENGAMBILAN SAMPEL			1.980.000
		-		- Transport [3 ORG x 6 TR]	18	110.000	1.980.000
<b>F</b>	<b>PEMBUATAN PROTOTYPE PENGOLAHAN UDARA DI DAERAH PADAT LALU LINTAS</b>				-	-	<b>32.430.000</b>
521211	Belanja Bahan						24.000.000
				- Alat	3	5.000.000	15.000.000
				- Bahan habis pakai	1	8.000.000	8.000.000
				- Penggandaan/penjilidan laporan	1	1.000.000	1.000.000
524111	Belanja perjalanan biasa				-	-	6.630.000
				> SURVEI DAN KOORDINASI DI DIY	-	-	1.530.000
				- Uang harian [3 ORG x 1 HR x 3 LKS]	9	170.000	1.530.000
				> PENGAMBILAN SAMPEL DI DIY	-	-	5.100.000
				- Uang harian [5 ORG x 1 HR x 3 LKS x 2 KL]	30	170.000	5.100.000
524113	Belanja Perjalanan Dinas Dalam Kota				-	-	1.800.000
				> SURVEI DAN KOORDINASI DI DIY	-	-	900.000

Kode	Uraian Suboutput/Komponen/Subkomponen/Akun/ detail	Volume Sub Output	Jenis Komponen (Utama/Pe ndukung)	Rincian Perhitungan		Harga Satuan	Jumlah
					jml		
				- Transport Petugas kabupaten [2 ORG x 1 TR x 3 LKS]	6	100.000	600.000
				- Transport Petugas kecamatan [2 ORG x 1 TR x 3 LKS]	6	50.000	300.000
				> PENGAMBILAN SAMPEL DI DIY	-	-	900.000
				- Transport Petugas kabupaten [1 ORG x 1 TR x 3 LKS x 2 KL]	6	100.000	600.000
				- Transport Petugas kecamatan [1 ORG x 1 TR x 3 LKS x 2 KL]	6	50.000	300.000
<b>H</b>	<b>PENGEMBANGAN METODE UJI BIOMARKER</b>				-	-	<b>20.520.000</b>
521211	Belanja Bahan				-	-	16.700.000
				- ATK	1	200.000	200.000
				- Bahan/alat habis pakai	1	15.000.000	15.000.000
				- Responden kit [30 ORG x 1 PT]	30	50.000	1.500.000
524111	Belanja perjalanan biasa				-	-	2.720.000
				> KOORDINASI DAN SURVEI	-	-	340.000
				- Uang harian [2 ORG x 1 HR x 1 LKS]	2	170.000	340.000
				> PENGUMPULAN DATA DASAR/STUDI LAPANGAN	-	-	340.000
				- Uang harian [2 ORG x 1 HR x 1 LKS]	2	170.000	340.000
				> PENGAMBILAN SAMPEL	-	-	2.040.000
				- Uang harian [3 ORG x 1 HR x 1 LKS x 4 KL]	12	170.000	2.040.000
524113	Belanja Perjalanan Dinas Dalam Kota				-	-	1.100.000
				> SURVEI	-	-	220.000
				- Transport petugas daerah [2 ORG x 1 TR x 1 LKS]	2	110.000	220.000
				> PELAKSANAAN PENGAMBILAN SAMPEL	-	-	880.000
				- Transport petugas daerah [2 ORG x 1 TR x 1 LKS x 4 KL]	8	110.000	880.000
<b>I</b>	<b>UJI BANDING UDARA</b>				-	-	<b>12.335.000</b>
521211	Belanja Bahan				-	-	8.395.000
				- Alat/reagensia/bahan uji	1	6.945.000	6.945.000
				- ATK/Penggandaan	1	250.000	250.000
				- Konsumsi [30 ORG x 1 PT]	30	40.000	1.200.000
524111	Belanja perjalanan biasa				-	-	3.060.000
				> KOORDINASI	-	-	510.000
				- Uang harian [3 ORG x 1 HR x 1 LKS]	3	170.000	510.000
				> SURVEI	-	-	510.000
				- Uang harian [3 ORG x 1 HR x 1 LKS]	3	170.000	510.000
				> PENGAMBILAN SAMPEL	-	-	1.360.000
				- Uang harian [8 ORG x 1 HR x 1 LKS]	8	170.000	1.360.000
				> EVALUASI DAN LAPORAN	-	-	680.000
				- Uang harian [4 ORG x 1 HR x 1 LKS]	4	170.000	680.000
524113	Belanja Perjalanan Dinas Dalam Kota				-	-	880.000
				> SURVEI	-	-	220.000
				- Transport petugas daerah [2 ORG x 1 HR x 1 LKS]	2	110.000	220.000
				> PENGAMBILAN SAMPEL	-	-	220.000
				- Transport petugas daerah [2 ORG x 1 HR x 1 LKS]	2	110.000	220.000
				> EVALUASI DAN LAPORAN	-	-	440.000
				- Transport petugas daerah [4 ORG x 1 HR x 1 LKS]	4	110.000	440.000
<b>012</b>	<b>PENGADAAN PERALATAN PEMANTAUAN / ANALISIS UDARA, LIMBAH</b>				-	-	<b>500.250.000</b>
521211	Belanja Bahan				-	-	250.000

Kode	Uraian Suboutput/Komponen/Subkomponen/Akun/ detail	Volume Sub Output	Jenis Komponen (Utama/Pe ndukung)	Rincian Perhitungan		Harga Satuan	Jumlah
					jml		
				- Penggandaan/Penjilidan Laporan	1	250.000	250.000
532111	Belanja Modal Peralatan dan Mesin				-	-	500.000.000
				- Pengadaan peralatan pemantauan/analisis udara, limbah	1	496.160.000	496.160.000
				- Honor panitia pengadaan [3 ORG x 1 PT]	3	760.000	2.280.000
				- Honor panitia penerima [3 ORG x 1 PT]	3	520.000	1.560.000

Yogyakarta,  
Kepala BBTCLPP Yogyakarta



Dr. Hari Santoso S.K.M, M. Epid, MH. Kes  
NIP 195906181983031001

**KAK/TORPER KELUARAN KEGIATAN  
TEKNOLOGI TEPAT GUNA PENYEHATAN TTU (2062.135)  
TA 2016**

Kementerian Negara/Lembaga	:	Kesehatan
Unit Eselon I/II	:	Ditjen PP dan PL/BBTKLPP Yogyakarta
Program	:	Pengendalian Penyakit dan Penyehatan Lingkungan
Hasil ( <i>Outcome</i> )	:	Menurunnya penyakit menular, penyakit tidak menular dan meningkatnya kualitas lingkungan
Kegiatan	:	Penyehatan Lingkungan
Indikator Kinerja Kegiatan	:	Persentasi TTU Yang Memenuhi Syarat Kesehatan
Jenis Keluaran ( <i>Output</i> )	:	Teknologi Tepat Guna Penyehatan TTU
Volume Keluaran ( <i>Output</i> )	:	2
Satuan Ukur Keluaran ( <i>Output</i> )	:	Unit

**A. Latar Belakang**

1. Dasar Hukum Tugas Fungsi/Kebijakan

Dasar hukum yang mendasari pelaksanaan kegiatan ini adalah:

- Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 2349/Menkes/Per/XI/2011 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis di Bidang Teknik Kesehatan Lingkungan dan Pengendalian Penyakit.
- Keputusan Menteri Kesehatan Nomor 266/MENKES/SK/III/2004 tentang Tata Cara Penilaian Kriteria Klasifikasi Unit Pelaksana Teknis di Bidang Teknik Kesehatan Lingkungan dan Pemberantasan Penyakit Menular.
- Keputusan Menteri Kesehatan RI Nomor 949/MENKES/SK/VIII/2004 tentang Pedoman Penyelenggaraan Sistem Kewaspadaan Dini Kejadian Luar Biasa (KLB)
- Keputusan Direktur Jenderal Pengendalian Penyakit dan Penyehatan Lingkungan Nomor HK. 03. 05/D/I.4/1983/2011 tentang Petunjuk Teknis Tata Cara Penilaian Klasifikasi Unit Pelaksana Teknis di Bidang Teknik Kesehatan Lingkungan dan Pemberantasan Penyakit Menular
- Peraturan Menteri Kesehatan RI Nomor 1 Tahun 2013 tentang Pedoman Penyelenggaraan dan Pembinaan Pos Kesehatan Pesantren

2. Gambaran Umum

a. Latar Belakang

Berdasarkan Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 2349/Menkes/Per/XI/2011, BBTKLPP Yogyakarta yang merupakan salah satu Unit Pelaksana Teknis Kementerian Kesehatan yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Ditjen PP dan PL, yang melayani wilayah Daerah Istimewa Yogyakarta dan Provinsi Jawa Tengah. Dengan demikian dalam menyelenggarakan tugas pokok dan fungsinya harus sejalan dan seiring dengan kebijakan Ditjen PP dan PL dalam upaya pengendalian penyakit dan penyehatan lingkungan serta mampu memfasilitasi dan membantu kebutuhan daerah.

Salah satu tugas BBTCLPP Yogyakarta adalah melaksanakan pengembangan model dan teknologi tepat guna, yang sejalan pula dengan beberapa fungsi, di antaranya pelaksanaan pengembangan model dan teknologi tepat guna; pelaksanaan kajian dan pengembangan teknologi pemberantasan penyakit, kesehatan lingkungan, dan kesehatan mata; serta pelaksanaan penilaian respon cepat kewaspadaan dini dan penanggulangan Kejadian Luar Biasa (KLB)/wabah dan bencana.

Salah satu tempat umum yang berpotensi mengalami masalah kesehatan adalah pondok pesantren. Pondok pesantren pada awal berdirinya mempunyai pengertian yang sederhana, yaitu tempat pendidikan santri-santri untuk mempelajari pengetahuan agama Islam di bawah bimbingan seorang kiai/guru/ustad dengan tujuan untuk menyiapkan para santri sebagai kader dakwah Islamiah, yang menguasai agama Islam dan siap menyebarkan agama Islam di berbagai lapisan masyarakat.

Pondok pesantren yang ada di Indonesia berjumlah 27.218 lembaga, terdiri dari 13.446 (49,4 %) pondok pesantren salafi/salafiah (tradisional), 3.064 (11,3 %) pondok pesantren khalafi/khalafiah (modern), dan pondok pesantren terpadu/kombinasi sebanyak 10.708 (39,3 %), dengan jumlah santri sebanyak 3.642.738 orang. Dari jumlah santri tersebut, laki-laki terdiri 1.895.580 (52,0 %) dan perempuan 1.747.158 (48,0%) (*Education Management Information System/EMIS*, Kemenag, 2010/2011).

Masalah pengendalian penyakit, menjadi salah satu bidang yang menjadi fokus kegiatan instalasi PTTG. Sterilitas alat makan di pondok pesantren dan asrama pemonjakan haji menjadi salah satu perhatian utama instalasi PTTG BBTCLPP Yogyakarta. Aseptisnya peralatan makanan di dua lokasi tersebut dapat berpotensi menimbulkan KLB keracunan makanan. Salah satu upaya yang akan dilakukan oleh instalasi PTTG untuk mencegah sedini mungkin timbulnya KLB keracunan makanan di Pondok Pesantren dan Asrama Haji adalah menjaga sterilitas peralatan makan dan minum bagi penghuni pondok pesantren dan calon/jamaah haji yang tinggal di asrama.

Sterilisasi peralatan makan dan minum, menjadi salah satu pilihan yang dapat dilakukan. Teknik yang dapat digunakan untuk sterilisasi peralatan makan dan minum adalah membuat model/teknologi sterilisasi yang didesain rendah konsumsi energi, dan diusahakan nir bahan kimia. Dua hal ini menjadi pertimbangan, karena selain faktor kemudahan aplikasi, juga rendahnya *operational cost* yang dibutuhkan, dan minimnya residu bahan kimia yang mungkin ditimbulkan.

b. Analisis Situasi

Bila ditilik dari sisi kesehatan, pada umumnya kondisi kesehatan di lingkungan pondok pesantren masih memerlukan perhatian dari berbagai pihak terkait, baik dalam aspek akses pelayanan kesehatan, berperilaku sehat maupun aspek kesehatan lingkungannya. Salah satu upaya untuk mendekatkan pelayanan kesehatan bagi warga pondok pesantren adalah menumbuh kembangkan Poskestren.

Hygiene dan sanitasi makanan sudah banyak dilakukan di restoran, hotel, usaha jasa boga, atau di tempat-tempat umum. Berbagai metode dan teknik sterilisasi telah dilakukan, misalnya dengan pencucian alat makan menggunakan deterjen ramah lingkungan, dengan pemanasan, sampai pada upaya perbaikan kondisi sanitasi dan lingkungannya. Faktanya, masih banyak kasus-kasus keracunan makanan yang disebabkan oleh kontaminasi bakteri di alat makan dan minum.

Menjaga sterilitas peralatan makan dan minum menjadi hal penting untuk dilakukan terutama di pondok pesantren dan asrama haji, dengan harapan agar kontaminasi mikroorganisme patogen tidak terjadi pada peralatan makan dan minum yang digunakan.

c. Permasalahan

Kondisi padatnya penghuni pondok pesantren dapat menyebabkan munculnya permasalahan yang perlu diperhatikan. Limbah domestik yang dihasilkan dapat menyebabkan kontaminasi sumber air yang ada disekitarnya. Limbah domestik tersebut perlu dilakukan pengolahan menjadi bahan lain yang dapat dimanfaatkan untuk penghuni pondok pesantren itu sendiri.

Masalah utama yang dihadapi dalam usaha inkontaminasi peralatan makanan dan minum adalah rendahnya efektifitas sterilisasi yang dilakukan. Seringkali kontaminasi bakteri pada alat makan dan minum tidak terjadi pada proses pencucian alat, tetapi justru terjadi pada proses penyimpanan peralatan tersebut. Untuk menghindari kontaminasi yang terjadi pada proses penyimpanan peralatan makan dan minum, perlu dilakukan sterilisasi peralatan makan dan minum tersebut di tempat-tempat penyimpanan. Hal ini menjadi penting dilakukan, agar pada saat peralatan siap digunakan, semua peralatan makan dan minum tersebut telah steril.

d. Alternatif Pemecahan Masalah

Untuk menghadapi permasalahan penyehatan pondok pesantren, salah satu upaya perlu dilakukan antara lain dengan kegiatan Pengembangan Model dan Teknologi Pengolahan Limbah Menjadi Biogas di Pontren.

Agar inkontaminasi peralatan makan dan minum lebih efektif, dilakukan sterilisasi peralatan pada saat peralatan siap digunakan. Sterilisasi peralatan makan dan minum dapat dilakukan di tempat penyimpanan, sesaat sebelum peralatan makan dan minum itu akan digunakan.

Alternatif teknik sterilisasi seperti dimaksud, sangat dimungkinkan diterapkan di arama haji, atau pondok pesantren. Salah satunya dengan cara membuat sterilisator yang rendah konsumsi listrik, dan nir bahan kimia, agar upaya pengendalian kontaminasi bakteri ini dapat dilakukan secara mandiri, murah dan tidak menimbulkan dampak biaya ataupun cemaran akibat residu kimia yang ditimbulkan.

## **B. Penerima Manfaat dan Penanggung Jawab Kegiatan**

Penerima manfaat dari kegiatan ini adalah masyarakat dan khususnya penghuni pondok pesantren yang mengalami permasalahan dan membutuhkan teknologi tepat guna sebagai solusi.

## **C. Strategi Pencapaian Keluaran**

### **1. Metode pelaksanaan**

Metode pelaksanaan kegiatan ini adalah kombinasi swakelola dan pelaksanaan oleh pihak ketiga.

### **2. Tahapan dan Waktu pelaksanaan**

#### **a. Pengembangan Model dan Teknologi Pengolahan Limbah Menjadi Biogas di Pontren**

Kegiatan Pengembangan Model dan Teknologi Pengolahan Limbah Menjadi Biogas di Pontren dilaksanakan dalam rangka pemanfaatan limbah domestik di Pondok Pesantren wilayah D.I. Yogyakarta. Kegiatan ini dilakukan dengan membuat model/teknologi berupa instalasi pengolahan limbah domestik yang akan diolah menjadi biogas. Limbah dapat diolah menjadi bahan bakar berupa gas yang dapat dimanfaatkan masyarakat sebagai bahan bakar untuk memasak atau untuk kebutuhan lain yang berbahan bakar gas. Diharapkan dengan adanya model alat ini dapat membuat mengurangi pencemaran limbah di lingkungan dan dapat meningkatkan nilai guna limbah.

Untuk rencana kegiatan yang akan dilakukan pada tahun anggaran 2015, pelaksanaannya diatur sebagai berikut:

- **Studi literatur/konsultasi**

Pada tahap ini, dilakukan pengumpulan informasi dan data oleh petugas BBTKLPP Yogyakarta dengan melalui berbagai sumber informasi, dapat melalui media cetak maupun audio-visual. Berdasarkan literatur yang

diperoleh, dilakukan konsultasi dengan ahli pengolahan limbah, terutama pengolahan limbah menjadi biogas. Pada Tahap ini memerlukan waktu 5 hari.

- **Pengumpulan Data Dasar/Studi lapangan**

Setelah pengumpulan informasi melalui literature dan konsultasi dengan ahli pengolahan limbah, tahap selanjutnya yaitu pengumpulan data dasar/studi lapangan. Hal ini dimaksudkan agar sasaran kegiatan tepat. Pengumpulan data dasardan studi lapangan dimulai dengan koordinasi antara BBTCLPP Yogyakarta dengan Dinas Kesehatan Daerah Istimewa Yogyakarta serta Dinas Kesehatan kabupaten/kota terkait. Tahap ini dilakukan dengan diskusi dan *sharing* mengenai permasalahan yang ada dan kebutuhan TTGnya. Pada tahap ini memerlukan waktu 5 hari.

- **Uji Fungsi Alat**

Hasil rancang bangun TTG berupa Pengembangan Model dan Teknologi Pengolahan Limbah Menjadi Biogas di Pontren yang telah dibuat kemudian diimplementasikan kepada masyarakat melalui kegiatan uji fungsi diwilayah kabupaten/kota Daerah Istimewa Yogyakarta. Pada Tahap ini memerlukan waktu 20 hari.

**b. Model/Teknologi Sterilisasi Alat Makan di Pondok Pesantren dan Asrama Haji**

Membuat desain dan rancang bangun model, dengan tahapan kegiatan sebagai berikut:

1. Menyiapkan Alat dan Bahan

Menyiapkan bahan dan alat yang diperlukan.

2. Membuat dan merakit model sesuai desain

3. Melakukan uji fungsi model

Melakukan uji fungsi dan kelayakan model yang telah dibuat.

4. Analisi hasil

Mengolah data hasil uji fungsi yang dilakukan di lapangan.

5. Pelaporan

Membuat laporan hasil kajian dan sosialisasi hasil kajian.

**D. Waktu Pencapaian Keluaran**

Waktu pencapaian keluaran secara keseluruhan adalah satu tahun anggaran.



**E. Biaya yang Diperlukan**

Untuk melaksanakan kegiatan ini dibutuhkan biaya sebesar Rp. 133.237.000,00 sebagaimana RAB terlampir.

Demikian Kerangka Acuan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta,  
Kepala BBTCLPP Yogyakarta



Dr. Hari Santoso S.K.M, M. Epid, MH. Kes  
NIP 195906181983031001

**RINCIAN ANGGARAN BELANJA**  
**TEKNOLOGI TEPAT GUNA PENYEHATAN PERMUKIMAN (2062.135)**  
**TAHUN 2016**

Kementerian Negara/Lembaga : Kesehatan  
Unit Eselon II/Satker : BBTKLPP Yogyakarta  
Kegiatan : Penyehatan Lingkungan  
Keluaran (Output) : Teknologi Tepat Guna Penyehatan Tempat-Tempat Umum  
Volume : 2  
Satuan Ukur : Unit  
Alokasi Dana : 133,237,000

Kode	Uraian Suboutput/Komponen/Subkomponen/Akun/ detail	Volume Sub Output	Jenis Komponen (Utama/Pendukung)	Rincian Perhitungan		Harga Satuan	Jumlah
					jml		
1	2	3	4	5		6	7
<b>2062.135</b>	<b>TTG Penyehatan TTU[Output Baru - Perubahan Kebijakan]</b>	<b>2 unit</b>	<b>Utama</b>		<b>2</b>	-	<b>133,237,000</b>
<b>011</b>	<b>Pengembangan TTG Air Minum dan Sanitasi Pontren</b>				-	-	<b>133,237,000</b>
<b>A</b>	<b>PENGEMBANGAN MODEL DAN TEKNOLOGI PENGOLAHAN LIMBAH MENJADI BIOGAS DI PONDOK PESANTREN</b>		<b>Utama</b>		-	-	<b>80,777,000</b>
521211	Belanja Bahan				-	-	53,777,000
				- Bahan/alat habis pakai	1	2,000,000	2,000,000
				- penggandaan penjilidan laporan	1	300,000	300,000
				- ATK	1	250,000	250,000
				- Bahan pembuatan biogas	1	51,227,000	51,227,000
524111	Belanja perjalanan biasa				-	-	23,460,000
				> STUDI LITERATUR/KONSULTASI	-	-	1,530,000
				>> DIY	-	-	1,530,000
				- Uang harian petugas BBTKLPP [3 ORG x 1 HR x 3 LKS x 1 KL]	9	170,000	1,530,000
				> UJI FUNGSI ALAT	-	-	20,400,000
				>> DIY	-	-	20,400,000
				- Uang harian petugas BBTKLPP [4 ORG x 1 HR x 3 LKS x 10 KL]	120	170,000	20,400,000
				> PENGUMPULAN DATA DASAR/STUDI LAPANGAN	-	-	1,530,000
				>> DIY	-	-	1,530,000
				- Uang harian petugas BBTKLPP [3 ORG x 1 HR x 3 LKS x 1 KL]	9	170,000	1,530,000
524113	Belanja Perjalanan Dinas Dalam Kota				-	-	3,540,000
				> PENGUMPULAN DATA DASAR/STUDI LAPANGAN	-	-	660,000
				>> DI DIY	-	-	660,000
				- Transport petugas daerah [2 OR x 1 TR x 3 LKS]	6	110,000	660,000
				> UJI FUNGSI ALAT	-	-	2,880,000
				>> DI DIY	-	-	2,880,000
				- Transport petugas daerah [2 OR x 1 TR x 3 LKS x 3 KL]	18	110,000	1,980,000
				- Transport kader [2 OR x 1 TR x 3 LKS x 3 KL]	18	50,000	900,000
<b>B</b>	<b>Model/Teknologi Sterilisasi Alat Makan di Pondok Pesantren dan Asrama Haji</b>		<b>Utama</b>				<b>52,460,000</b>
	PELAKSANAAN KAJIAN						35200000
521211	Belanja Bahan						35,200,000
				- Bahan/Alat habis pakai	3	10,000,000	30,000,000
				- Reagensia	1	5,000,000	5,000,000
				'- Penggandaan /Penjilidan Laporan	1	200,000	200,000
011	PERSIAPAN KAJIAN						6,840,000
524111	Belanja perjalanan biasa						6,840,000
				>> PENGUMPULAN DATA DASAR			6,840,000
				> DI PROVINSI JAWA TENGAH			6,840,000

**RINCIAN ANGGARAN BELANJA**  
**TEKNOLOGI TEPAT GUNA PENYEHATAN PERMUKIMAN (2062.135)**  
**TAHUN 2016**

Kementerian Negara/Lembaga : Kesehatan  
 Unit Eselon II/Satker : BBTCLPP Yogyakarta  
 Kegiatan : Penyehatan Lingkungan  
 Keluaran (Output) : Teknologi Tepat Guna Penyehatan Tempat-Tempat Umum  
 Volume : 2  
 Satuan Ukur : Unit  
 Alokasi Dana : 133,237,000

Kode	Uraian Suboutput/Komponen/Subkomponen/Akun/ detail	Volume Sub Output	Jenis Komponen (Utama/Pendukung)	Rincian Perhitungan		Harga Satuan	Jumlah
					jml		
1	2	3	4	5		6	7
				- Transport [3 OR x 1 TR x 2 LKS]	6	150,000	900,000
				- Uang harian [3 OR x 2 HR x 2 LKS]	12	370,000	4,440,000
				- Uang penginapan [3 OR x 2 LKS]	6	250,000	1,500,000
012	PELAKSANAAN KAJIAN						8,880,000
524111	Belanja perjalanan biasa						8,880,000
				>> IMPLEMENTASI			8,880,000
				> DI PROVINSI JAWA TENGAH			6,840,000
				- Transport [3 OR x 1 TR x 2 LKS]	6	150,000	900,000
				- Uang harian [3 OR x 2 HR x 2 LKS]	12	370,000	4,440,000
				- Uang penginapan [3 OR x 2 LKS]	6	250,000	1,500,000
				> DI DIY			2,040,000
				- Uang harian [3 OR x 2 HR x 2 LKS]	12	170,000	2,040,000
012	PELAKSANAAN KAJIAN						1,540,000
524113	Belanja Perjalanan Dinas Dalam Kota						880000
				>> PENGUMPULAN DATA DASAR			660,000
				> DI DIY			660,000
				- Transport petugas daerah [3 OR x 1 TR x 2 LKS]	6	110,000	660,000
				>> IMPLEMENTASI			880,000
				> DI PROVINSI JAWA TENGAH			440,000
				- Transport petugas daerah [2 OR x 1 TR x 2 LKS]	4	110,000	440,000
				> DI DIY			440,000
				- Transport petugas daerah [2 OR x 1 TR x 2 LKS]	4	110,000	440,000

Yogyakarta,  
 Kepala BBTCLPP Yogyakarta



Dr. Hari Santoso S.K.M, M. Epid, MH. Kes  
 NIP 195906181983031001

**KERANGKA ACUAN KERJA/ TERM OF REFERENCE  
RENCANA KERJA PROGRAM STBM (2062.144)  
TA 2016**

Kementerian Negara/Lembaga	:	Kesehatan
Unit Eselon I/II	:	Ditjen PP dan PL/BBTKLPP Yogyakarta
Program	:	Pengendalian Penyakit dan Penyehatan Lingkungan
Hasil ( <i>outcome</i> )	:	Menurunnya penyakit menular, penyakit tidak menular dan meningkatnya kualitas lingkungan
Kegiatan	:	Penyehatan Lingkungan
Indikator Kinerja Kegiatan	:	Persentase desa/kelurahan yang melaksanakan STBM
Jenis Keluaran ( <i>Output</i> )	:	Rencana Kerja Program STBM
Volume Keluaran	:	1
Satuan Ukur Keluaran	:	Dokumen

**A. Latar Belakang**

**1. Dasar Hukum**

- Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 2349/Menkes/Per/XI/2011, tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis di Bidang Teknik Kesehatan Lingkungan dan Pengendalian Penyakit.
- Peraturan Menteri Kesehatan RI Nomor: 891/Menkes/Per/IX/2008 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis Di Bidang Teknik Kesehatan Lingkungan dan Pemberantasan Penyakit Menular. Termasuk di dalamnya tugas dan fungsi Bidang Pengembangan Teknologi dan laboratorium.
- Kepmenkes. RI No. 1116/Menkes/SK/VIII/2003 tentang Pedoman Penyelenggaraan Sistem Surveilans Epidemiologi Kesehatan.
- Kepmenkes. RI No. 1479/Menkes/SK/X/2003 tentang Pedoman Penyelenggaraan Sistem Surveilans Epidemiologi Penyakit Menular dan Tidak Menular Terpadu.
- Kepmenkes. RI No. 949/Menkes/SK/VIII/2004 tentang Pedoman Penyelenggaraan Sistem Kewaspadaan Dini Kejadian Luar Biasa (KLB).
- Peraturan Pemerintah RI Nomor 101 Tahun 2000 tentang Pendidikan dan Pelatihan Jabatan Pegawai Negeri Sipil.

**2. Gambaran Umum**

a. Latar Belakang

BBTKLPP Yogyakarta adalah salah satu unit pelaksana teknis Kementerian Kesehatan RI di bidang teknik kesehatan lingkungan dan pengendalian penyakit yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Direktorat Jenderal Pengendalian Penyakit dan Penyehatan Lingkungan, dengan wilayah kerja Daerah

Istimewa Yogyakarta dan Provinsi Jawa Tengah. Dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsinya, BBTCLPP Yogyakarta menyelenggarakan salah satu fungsi, yaitu pelaksanaan pendidikan dan pelatihan. Dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsi tersebut maka diselenggarakan pendidikan dan pelatihan pengembangan teknologi pengendalian penyakit dan pengembangan laboratorium.

Pelaksanaan pengembangan teknologi terkait lingkungan harus didukung oleh sumber daya manusia yang mengkoordinir (SDM bagian manajemen) dan yang melaksanakan langsung (SDM bagian fungsional). Agar sumber daya manusia yang mengkoordinir dan melaksanakan kegiatan dapat menjalankan tugas pokok dan fungsi dengan baik sehingga dapat memberikan rekomendasi yang tepat dan bermanfaat dalam menghadapi permasalahan kesehatan lingkungan, SDM tersebut perlu diberikan pendidikan dan pelatihan. Selain itu dalam rangka meningkatkan pencapaian ketersediaan air bersih di masyarakat yang memenuhi syarat maka SDM dari masyarakat juga harus ditingkatkan.

#### b. Analisis Situasi

Kualitas air bersih di wilayah DIY tidak semua memenuhi persyaratan. Secara fisik sumber air yang ada berwarna, berbau dan menimbulkan noda pada peralatan rumah tangga dan bak mandi. Keberadaan PDAM belum bisa menjangkau di semua wilayah. Oleh karena itu maka di beberapa wilayah kabupaten kota menginisiasi terbentuknya Pammasakarta untuk bisa mengatasi hal tersebut. Namun kualitas air yang di suplai Pammasakarta belum bisa memenuhi harapan para penggunanya. Beberapa personil BBTCLPP Yogyakarta yang terlibat dalam pendampingan kegiatan tersebut juga belum semuanya mempunyai kesamaan pemahaman sehingga pemberian informasi ke masyarakat kadang-kadang masih belum sama persepsinya.

#### c. Permasalahan

Kualitas air yang belum memenuhi persyaratan dapat disebabkan oleh beberapa hal diantaranya belum tahunya cara pengolahan air baku yang benar. Selain itu juga keterbatasan informasi pengelola terkait kebijakan maupun cara pengelolaan kualitas air baik dari segi manajemen administrasinya maupun kualitas produknya. Personil yang BBTCLPP Yogyakarta yang terkait juga harus mengetahui kendala-kendala dari pengelola PAMMASKARTA.

d. Alternatif Pemecahan Masalah

Untuk meningkatkan wawasan tenaga kesehatan dan kelompok pengelola air PAMMASKARTA, maka perlu ditingkatkan kompetensinya dengan melaksanakan pelatihan baik internal maupun eksternal, sehingga diselenggarakan beberapa pelatihan yaitu peningkatan wawasan dalam perbaikan kualitas air kepada tenaga kesehatan BBTCLPP Yogyakarta dan anggota kelompok PAMMASKARTA yaitu Sosialisasi Perbaikan Kualitas Air PAMMASKARTA

**B. Penerima Manfaat**

Penerima manfaat dari kegiatan ini adalah pegawai di BBTCLPP Yogyakarta dan anggota PAMMASKARTA serta instansi pemerintah yang membutuhkan data-data kualitas lingkungan yang dapat dimanfaatkan sebagai dasar pengambilan keputusan, terutama di wilayah layanan BBTCLPP Yogyakarta.

**C. Strategi Pencapaian Keluaran**

- Metode pelaksanaan

Metode pelaksanaan kegiatan ini adalah kombinasi antara swakelola dan pelaksanaan oleh pihak ketiga.

- Tahapan pelaksanaan

Untuk rencana kegiatan yang akan dilakukan pada tahun anggaran 2016, pelaksanaannya diatur sebagai berikut:

**A. SOSIALISASI PERBAIKAN KUALITAS AIR PAMMASKARTA**

- **Persiapan/Penyusunan Bahan Sosialisasi**

Kegiatan ini dilaksanakan melalui sosialisasi yang diikuti oleh 55 orang dari BBTCLPP Yogyakarta dan anggota PAMMASKARTA dengan mendatangkan narasumber dari dalam dan luar instansi BBTCLPP Yogyakarta, serta instansi Daerah. Persiapan dilakukan dengan menghubungi, koordinasi, dan pengumpulan/ penggandaan materi dari para narasumber yang kompeten. Pada Tahap ini memerlukan waktu 20 hari.

- **Pelaksanaan Sosialisasi**

Sosialisasi diselenggarakan di luar kantor BBTCLPP Yogyakarta apabila memungkinkan, kegiatan dilaksanakan selama 1 (satu) hari. Metode yang digunakan adalah penyampaian materi dan diskusi/*sharing*. Pada Tahap ini memerlukan waktu 1 hari.

- **Evaluasi dan Penyusunan Laporan**

Kegiatan ini dilakukan untuk meningkatkan wawasan tenaga kesehatan BBTCLPP Yogyakarta dan anggota PAMMASKARTA dalam bidang penyehatan lingkungan khususnya pada perbaikan kualitas air. Setelah sosialisasi selesai dilaksanakan, diharapkan para peserta dapat mengaplikasikan di tempat kerja masing-masing maupun di lingkungan tempat tinggal dan sekitarnya. Hasil pelaksanaan kegiatan selanjutnya dibuat laporan. Pada Tahap ini memerlukan waktu 10 hari.

**D. Waktu Pencapaian Keluaran**

Sosialisasi Perbaikan Kualitas Air PAMMASKARTA akan dilaksanakan pada bulan April 2016. Waktu pencapaian keluaran secara keseluruhan adalah satu tahun anggaran 2016.

**E. Biaya yang Dibutuhkan**

Untuk melaksanakan kegiatan ini dibutuhkan biaya sebesar Rp 21.953.000,00 sebagaimana RAB terlampir.

Demikian Kerangka Acuan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.



**RINCIAN ANGGARAN BELANJA**  
**RENCANA KERJA PROGRAM STBM TA 2016 (2062.144)**

Kementerian Negara/Lembaga : Kesehatan  
 Unit Eselon II/Satker : BBTCLPP Yogyakarta  
 Kegiatan : Penyehatan Lingkungan  
 Keluaran (Output) : Rencana Kerja Program STBM  
 Volume : 1  
 Satuan Ukur : Dokumen  
 Alokasi Dana : 21,953,000

Kode	Uraian Suboutput/Komponen/Subkomponen/Akun/ detail	Volume Sub Output	Jenis Komponen (Utama/Pendukung)	Rincian Perhitungan		Harga Satuan	Jumlah
					jml		
1	2	3	4	5		6	7
<b>2062.144</b>	<b>Rencana Kerja Program STBM</b>					-	<b>21,953,000</b>
<b>011</b>	<b>Pembinaan Teknis PAM STBM</b>						<b>21,953,000</b>
<b>A</b>	<b>SOSIALISASI PERBAIKAN KUALITAS AIR PAMMASKARTA</b>		<i>Utama</i>			-	<b>21,953,000</b>
521211	Belanja Bahan					-	4,773,000
				- Penjilidan dan penggandaan laporan	1	500,000	500,000
				- Kit peserta [55 ORG x 1 PT]	55	25,000	1,375,000
				- Konsumsi peserta dan narasumber [63 ORG x 1hr x 1 PT]	63	46,000	2,898,000
521213	Honor output kegiatan						1,750,000
				- Honor panitia [5 ORG x 1 KEG]	5	350,000	1,750,000
522151	Belanja Jasa Profesi						3,000,000
				- Honor narasumber daerah [3 ORG x 2 JPL]	6	500,000	3,000,000
524114	Belanja Perjalanan Dinas Paket Meeting Dalam Kota						12,430,000
				- Transport peserta, panitia dan narasumber [63 ORG x 1 TR]	63	110,000	6,930,000
				- Uang saku peserta [55 ORG x 1 HR]	55	100,000	5,500,000

Yogyakarta,  
 Kepala BBTCLPP Yogyakarta



Dr. Hari Santoso S.K.M, M. Epid, MH. Kes  
 NIP 195906181983031001



## KERANGKA ACUAN KERJA/TERM OF REFERENCE

### PEMETAAN KUALITAS AIR MINUM (2062.152)

TAHUN 2016

Kementerian Negara/Lembaga	:	Kesehatan
Unit Eselon I/II	:	Ditjen PP dan PL/BBTKLPP Yogyakarta
Program	:	Pengendalian Penyakit dan Penyehatan Lingkungan
Hasil ( <i>Outcome</i> )	:	Meningkatnya Kualitas Kesehatan Lingkungan dan Pengendalian Faktor Risiko Lingkungan
Kegiatan	:	Penyehatan Lingkungan
Indikator Kinerja Kegiatan	:	Persentase Kualitas Air Minum Yang Memenuhi Syarat
Jenis Keluaran ( <i>Output</i> )	:	Pemetaan Kualitas Air Minum
Volume Keluaran ( <i>Output</i> )	:	5
Satuan Ukur Keluaran ( <i>Output</i> )	:	Dokumen

#### A. Latar Belakang

##### 1. Dasar Hukum

- Undang-Undang No 36 Tahun 2009 tentang Kesehatan
- Peraturan Menteri Kesehatan RI nomor 2349/Menkes/Per/XI/2011 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis di Bidang Teknik Kesehatan Lingkungan dan Pengendalian Penyakit
- Keputusan Menteri Kesehatan Nomor 266/Menkes/SK/III/2004 tentang Tata Cara Penilaian Kriteria Klasifikasi Unit Pelaksana Teknis di Bidang Teknik Kesehatan Lingkungan dan Pemberantasan Penyakit Menular.
- Permenkes RI No. 416/Menkes/Per/IX/1990 tentang Syarat-Syarat dan Pengawasan Kualitas Air
- Keputusan Menteri Kesehatan RI Nomor 492/Menkes/Per/IV/2010 tentang Persyaratan Kualitas Air Minum
- Keputusan Menteri Kesehatan RI Nomor 736/Menkes/Per/V/I2010 tentang Tata Laksana dan Pengawasan Kualitas Air.
- Peraturan Menteri Keuangan nomor 71/PMK.02/2013 tentang Pedoman Standar Biaya, Standar Struktur Biaya dan Indeksisasi Dalam Penyusunan RKAKL tahun 2015.

##### 2. Gambaran Umum

BBTKLPP Yogyakarta adalah salah satu unit pelaksana teknis Kementerian Kesehatan RI di bidang teknik kesehatan lingkungan dan pengendalian penyakit yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Direktorat Jenderal Pengendalian Penyakit dan Penyehatan Lingkungan, dengan wilayah kerja Daerah Istimewa Yogyakarta dan Provinsi Jawa Tengah.

Salah satu fungsi BBTCLPP Yogyakarta adalah pelaksanaan analisis dampak kesehatan lingkungan (ADKL), yang dalam penyelenggaraan tugasnya dilaksanakan oleh Bidang ADKL, berupa perencanaan dan evaluasi pelaksanaan ADKL fisik dan kimia, serta dampak lingkungan baik fisik, kimia maupun biologi, pendidikan dan pelatihan di bidang pengendalian penyakit, kesehatan lingkungan, dan kesehatan mata.

Bentuk kegiatan yang dilaksanakan untuk mencapai output ini berbentuk kajian dan/atau evaluasi terhadap rencana maupun pelaksanaan pembangunan berkaitan dengan kemungkinan timbulnya dampak atau risiko gangguan kesehatan masyarakat maupun kajian dan/atau evaluasi terhadap rencana maupun pelaksanaan pengendalian penyakit, yang didasarkan pada *evidence based data* di wilayah kerjanya.

Kualitas air minum berhubungan langsung dengan kesehatan. Air sangat penting dalam kehidupan namun air juga dapat menjadi media penularan penyakit, seperti diare. Jutaan orang di dunia terekspos kontaminan biologi dan zat-zat kimia yang melebihi batas aman melalui air minum. Kontaminasi pada air minum dapat terjadi pada sistem distribusi, pada saat penyimpanan atau penanganan yang tidak higienis.

Hingga saat ini masih banyak jumlah masyarakat yang tidak mempunyai akses terhadap air minum yang berkualitas dan masih terbatasnya penyedia air minum serta air tanah baik dari rumah penduduk maupun dari perusahaan daerah air minum (PDAM) maupun non-PDAM yang sehat (kredibel dan profesional).

Menurut pasal 20 Permenkes No.736/Menkes/Per/VI/2010 tentang Tata Laksana Pengawasan Kualitas Air Minum, BBTCLPP berperan dalam rangka pelaksanaan surveilans epidemiologi, analisis dampak kesehatan lingkungan, penilaian dan respon cepat, kewaspadaan dini dan penanggulangan keadaan luar biasa/wabah dan bencana, kesehatan lingkungan dan kesehatan mata, BBTCLPP dapat melakukan pengawasan kualitas air minum sesuai tugas dan fungsinya.

Terkait dengan pemenuhan akses terhadap air minum berkualitas salah satu upaya yang bisa dilakukan adalah perlindungan terhadap sumber air baku air minum dari kontaminasi polutan. Keberadaan polutan bisa diidentifikasi dari ada tidaknya sumber polutan di sekitar sumber air baku air minum.

Kegiatan dengan output peta kualitas air minum terdiri dari tiga komponen yaitu koordinasi Evaluasi dan Monitoring PKAM Regional, Narasumber Jejaring PKAM di Provinsi, serta Uji Petik Kualitas Air Minum di Regional B/BTKL. Untuk komponen Uji Petik Kualitas Air Minum di Regional B/BTKL terdiri dari 4 subkomponen antara lain Pemantauan Kualitas Air Minum/PDAM, Pemantauan Kualitas Kualitas Air PAMSIMAS, Pemantauan Kualitas Air PAM MASKARTA, dan Pemantauan Kualitas Depot Air Minum (DAM). Hasil kegiatan berupa laporan kajian yang dapat dipakai untuk memberikan masukan/informasi kepada pemerintah

daerah yang selanjutnya dapat dipakai sebagai bahan pertimbangan pengambilan keputusan dalam rangka meningkatkan kualitas dan pengawasan air minum dalam pelayanan kepada masyarakat. Dalam pelaksanaan output ini akan dihasilkan 4 dokumen laporan pelaksanaan pengawasan kualitas air.

#### **B. Penerima Manfaat**

Penerima manfaat dari kegiatan ini adalah *stake holders* terkait yang membutuhkan data/informasi pengawasan kualitas air minum, sehingga dapat dimanfaatkan sebagai dasar pengambilan keputusan dalam rangka meningkatkan kualitas lingkungan di wilayah masing-masing

#### **C. Strategi Pencapaian Keluaran**

##### **1. Metode Pelaksanaan**

Metode pelaksanaan kegiatan ini adalah swakelola.

##### **2. Tahapan dan Waktu Pelaksanaan**

Untuk rencana kegiatan yang akan dilakukan pada tahun anggaran 2016, pelaksanaannya diatur sebagai berikut:

#### **a. Pertemuan Koordinasi Evaluasi dan Monitoring PKAM Regional**

##### **1) Pertemuan Koordinasi Evaluasi dan Monitoring PDAM di Jawa Tengah dan DIY**

###### **a) Persiapan**

Kegiatan ini merupakan evaluasi permasalahan kualitas air PDAM yang telah menjadi objek kajian pada tahun sebelumnya. Kegiatan diwujudkan dengan diskusi bersama petugas (baik dari manajemen maupun petugas teknis) dilanjutkan dengan peninjauan/observasi lapangan ke instalasi pengolahan atau unit produksi untuk menelusuri penyebab/faktor risiko kualitas air minum, khususnya untuk parameter yang menjadi permasalahan utama dari air produksi PDAM. Hasil diskusi dan observasi lapangan akan dikaji untuk ditemukan solusi permasalahannya. Kegiatan dilakukan di 1 kabupaten/kota di DIY dan 2 kabupaten/kota di Propinsi Jawa Tengah, masing-masing memerlukan waktu 3 hari. Total waktu pelaksanaan tahap ini adalah 9 hari.

###### **b) Overview Peningkatan Kualitas Air Minum**

Kegiatan ini merupakan pelatihan dalam rangka peningkatan kualitas air produksi PDAM, khususnya dalam rangka menangani parameter yang tidak memenuhi syarat atau menjadi permasalahan di PDAM tersebut. Pelatihan diikuti oleh 15 orang dari manajemen dan petugas teknis bagian produksi dan distribusi. Kegiatan memerlukan waktu 3 hari, dengan perincian hari pertama adalah penyampaian materi mengenai persyaratan kualitas air minum dan tatalaksana pengawasan

kualitas air minum; hari kedua mengenai metode pengolahan air PDAM mulai dari sumber hingga distribusi; dan hari ketiga adalah peninjauan lapangan untuk menentukan bagian yang perlu dilakukan tindakan perbaikan. Kegiatan dilakukan di 1 kabupaten/kota di DIY dan 2 kabupaten/kota di Propinsi Jawa Tengah, masing-masing memerlukan waktu 3 hari. Total waktu pelaksanaan tahap ini adalah 9 hari.

## **2) Pertemuan Koordinasi Evaluasi dan Monitoring DAM di Jawa Tengah dan DIY**

### **a) Persiapan**

Kegiatan ini merupakan evaluasi permasalahan kualitas air DAM yang telah menjadi objek kajian pada tahun sebelumnya. Kegiatan diwujudkan dengan diskusi bersama Dinas Kesehatan, Asosiasi DAM, pengusaha DAM, Dinas Perizinan, dan Dinas Perindustrian dan Perdagangan setempat. Kegiatan dilanjutkan dengan peninjauan lapangan ke lokasi DAM untuk mengobservasi pengolahan air minum pada DAM tersebut. Hasil diskusi dan observasi lapangan akan dikaji untuk ditemukan solusi permasalahannya. Kegiatan dilakukan di 1 kabupaten/kota di DIY dan 2 kabupaten/kota di Propinsi Jawa Tengah, masing-masing memerlukan waktu 2 hari. Total waktu pelaksanaan tahap ini adalah 6 hari.

### **b) Overview Peningkatan Kualitas Air Minum**

Kegiatan ini merupakan pelatihan dalam rangka peningkatan kualitas air olahan DAM, khususnya dalam rangka menangani parameter yang tidak memenuhi syarat atau menjadi permasalahan di DAM tersebut. Pelatihan diikuti oleh 20 orang dari pengusaha DAM, Dinas Kesehatan, Dinas Perizinan, dan Dinas Perindustrian dan Perdagangan. Materi yang disampaikan antara lain mengenai persyaratan kualitas air minum dan tatalaksana pengawasan kualitas air minum; tata cara pengolahan air yang benar; dan praktik pengolahan air DAM. Kegiatan dilakukan di 1 kabupaten/kota di DIY dan 2 kabupaten/kota di Propinsi Jawa Tengah. Total waktu pelaksanaan tahap ini adalah 9 hari.

## **b. Narasumber Jejaring PKAM di Provinsi**

Narasumber yang dimaksud dalam komponen ini adalah narasumber yang memberikan materi dalam bentuk presentasi dan tanya jawab terkait Monev PKAM pada Pertemuan Koordinasi Evaluasi dan Monitoring PKAM Regional di DIY dan Jawa Tengah. Narasumber terdiri dari narasumber pusat dan narasumber daerah.

c. **Uji Petik Kualitas Air Minum di Regional B/BTKL**

1) **Pemantauan Kualitas Air Minum/PDAM**

a) **Survei/pemetaan lokasi**

• **Pertemuan Pengumpulan data dasar**

Kegiatan ini merupakan pertemuan yang diikuti 10 orang dari BBTCLPP Yogyakarta, Dinas Kesehatan dan PDAM dalam rangka berkoordinasi guna terjalannya jejaring dan kemitraan kerja sehingga kegiatan dapat berjalan lancar. Selain itu dilakukan pengumpulan data sekunder seperti profil dinas kesehatan, profil PDAM setempat, data-data kualitas air, dll. Kegiatan dilakukan di 1 (satu) lokasi di DIY yang membutuhkan waktu (satu) hari; dan 2 (dua) lokasi di Provinsi Jawa Tengah masing-masing membutuhkan waktu 2 hari. Pada pelaksanaan tahap ini memerlukan waktu 11 hari.

b) **Pelaksanaan kajian**

• **Pengambilan data**

Kegiatan ini merupakan pengambilan sampel, inspeksi sanitasi sumber air, dan wawancara pelanggan PDAM. Jumlah sampel yang akan diambil sebanyak 30 sampel di intake, outlet/reservoir dan jaringan distribusi/pelanggan. Kegiatan ini dilakukan dengan melibatkan petugas Dinas Kesehatan dan PDAM setempat. Pengambilan data dilakukan di 1 (satu) lokasi di DIY dan 2 (dua) lokasi di Provinsi Jawa Tengah masing-masing 3 hari. Pada pelaksanaan tahap ini memerlukan waktu 9 hari.

• **Uji laboratorium**

Kegiatan ini merupakan kegiatan pengujian sampel air minum sebanyak 90 sampel dengan parameter fisik, kimia dan mikrobiologi di laboratorium sesuai dengan Keputusan Menteri Kesehatan RI Nomor 492/Menkes/Per/IV/2010 tentang Persyaratan Kualitas Air Minum dan Keputusan Menteri Kesehatan RI Nomor 736/Menkes/Per/V/2010 tentang Tata Laksana dan Pengawasan Kualitas Air. Pada pelaksanaan tahap ini memerlukan waktu 45 hari.

c) **Evaluasi dan Pelaporan**

• **Analisis data**

Analisis data dan pembahasan oleh tim (tim kajian/fungsional terkait) diawali dengan pengolahan data hasil pengujian sampel terhadap kualitas air khususnya untuk parameter-parameter potensial sebagai sumber pencemar yang kemudian dilanjutkan dengan analisis faktor risiko dan kecenderungannya serta rumusan tindak lanjut. Kegiatan ini merupakan kegiatan penyusunan laporan lengkap hasil

kegiatan berupa penggandaan dan penjiwaan. Pada pelaksanaan tahap ini memerlukan waktu 30 hari.

- **Sosialisasi dan tindak lanjut**

Kegiatan ini merupakan kegiatan sosialisasi hasil kegiatan yang disampaikan kepada Dinas Kesehatan dan PDAM di 1 kabupaten/kota di DIY dan 2 kabupaten/kota di Propinsi Jawa Tengah. Kegiatan diikuti oleh 14 peserta per masing-masing kabupaten dengan perincian 4 peserta dari BBTKLPP Yogyakarta dan 10 peserta dari instansi terkait. Setelah dilakukan sosialisasi, dilanjutkan dengan peninjauan/observasi lapangan ke instalasi pengolahan atau unit produksi untuk menelusuri penyebab/faktor risiko kualitas air minum, khususnya untuk parameter yang menjadi permasalahan utama dari air produksi PDAM. Hasil diskusi dan observasi lapangan akan dikaji untuk ditemukan solusi permasalahannya. Kegiatan dilakukan di 1 kabupaten/kota di DIY dan 2 kabupaten/kota di Propinsi Jawa Tengah, masing-masing memerlukan waktu 3 hari. Total waktu pelaksanaan tahap ini adalah 9 hari.

- **Overview Peningkatan Kualitas Air Minum**

Kegiatan ini merupakan pelatihan dalam rangka peningkatan kualitas air produksi PDAM, khususnya dalam rangka menangani parameter yang tidak memenuhi syarat atau menjadi permasalahan di PDAM tersebut. Pelatihan diikuti oleh 15 orang dari manajemen dan petugas teknis bagian produksi dan distribusi. Kegiatan memerlukan waktu 3 hari, dengan perincian hari pertama adalah penyampaian materi mengenai persyaratan kualitas air minum dan tatalaksana pengawasan kualitas air minum; hari kedua mengenai metode pengolahan air PDAM mulai dari sumber hingga distribusi; dan hari ketiga adalah peninjauan lapangan untuk menentukan bagian yang perlu dilakukan tindakan perbaikan. Kegiatan dilakukan di 1 kabupaten/kota di DIY dan 2 kabupaten/kota di Propinsi Jawa Tengah, masing-masing memerlukan waktu 3 hari. Total waktu pelaksanaan tahap ini adalah 9 hari.

## 2) Pemantauan Kualitas Air PAMSIMAS

### a) Persiapan

- **Pengumpulan data dasar**

Kegiatan ini diwujudkan dengan mengunjungi Dinas Kesehatan, DPU/Kimpraswil, dan kelompok kerja PAMSIMAS setempat untuk berkoordinasi guna terjalannya jejaring dan kemitraan kerja sehingga kegiatan dapat berjalan lancar. Selain itu juga dilakukan pengumpulan data dasar sebagai bahan pertimbangan penentuan

titik lokasi pengawasan kualitas lingkungan. Kegiatan dilakukan di 3 (tiga) lokasi di Jawa Tengah, masing-masing selama 2 hari. Pada pelaksanaan tahap ini memerlukan waktu 6 (enam) hari.

#### **b) Pelaksanaan Kajian**

- **Pengambilan sampel dan wawancara**

Pada kegiatan ini dilakukan pengambilan sampel, penilaian tingkat risiko pencemaran sumber air baku, dan wawancara responden. Data yang diperlukan adalah konsentrasi polutan dan lingkungan fisik air bersih, kondisi sanitasi sumber air, pemanfaatan air PAMSIMAS oleh konsumen. Jumlah titik sampel yang akan diambil sebanyak 12 titik (sumber) tiap lokasi dan 10 responden untuk masing-masing titik. Kegiatan dilakukan masing-masing selama 3 hari tiap lokasi. Pada pelaksanaan tahap ini memerlukan waktu 9 hari.

- **Uji laboratorium**

Kegiatan ini merupakan kegiatan pengujian sampel air minum sebanyak 180 sampel dengan parameter fisik, kimia dan mikrobiologi di laboratorium sesuai dengan Peraturan Menteri Kesehatan RI Nomor 492/Menkes/Per/IV/2010 tentang Persyaratan Kualitas Air Minum. Pada pelaksanaan tahap ini memerlukan waktu 45 hari.

#### **c) Evaluasi dan Pelaporan**

- **Penyusunan Laporan**

Dalam penyusunan laporan dilakukan pengolahan data hasil pengujian sampel terhadap kualitas air khususnya untuk parameter-parameter potensial sebagai sumber pencemar yang kemudian dilanjutkan dengan analisis faktor risiko dan kecenderungannya serta rumusan tindak lanjut. Kegiatan ini merupakan kegiatan penyusunan laporan lengkap hasil kegiatan berupa penggandaan dan penjiilidan. Pada pelaksanaan tahap ini memerlukan waktu 30 hari.

- **Sosialisasi**

Kegiatan ini merupakan kegiatan sosialisasi hasil kegiatan yang disampaikan kepada Dinas Kesehatan, DPU/Kimpraswil, dan Pamsimas di 3 kabupaten/kota di Propinsi Jawa Tengah. Kegiatan diikuti oleh 14 peserta per masing-masing kabupaten dengan perincian 4 peserta dari BBTKLPP Yogyakarta dan 10 peserta dari instansi terkait. Pelaksanaan tahap ini memerlukan waktu 6 hari

### 3) Pemantauan Kualitas Air PAMMASKARTA

#### a. Persiapan

- **Pengumpulan data dasar**

Kegiatan ini diwujudkan dengan mengunjungi Dinas Kesehatan, DPU/Kimpraswil, dan kelompok kerja PAMMASKARTA setempat untuk berkoordinasi guna terjalannya jejaring dan kemitraan kerja sehingga kegiatan dapat berjalan lancar. Selain itu juga dilakukan pengumpulan data dasar sebagai bahan pertimbangan penentuan titik lokasi pengawasan kualitas lingkungan. Kegiatan dilakukan di 5 (lima) lokasi di DIY, masing-masing 1 hari. Total waktu pelaksanaan tahap ini memerlukan waktu 5 (lima) hari.

#### b. Pelaksanaan Kajian

- **Pengambilan sampel dan wawancara**

Pada kegiatan ini dilakukan pengambilan sampel, penilaian tingkat risiko pencemaran sumber air baku, dan wawancara responden. Data yang diperlukan adalah konsentrasi polutan dan lingkungan fisik air bersih, kondisi sanitasi sumber air, pemanfaatan air PAMMASKARTA oleh konsumen. Jumlah titik sampel yang akan diambil sebanyak 12 titik (sumber) tiap lokasi dan 10 responden untuk masing-masing titik. Kegiatan dilakukan masing-masing selama 3 hari tiap lokasi. Pada pelaksanaan tahap ini memerlukan waktu 15 hari.

- **Uji laboratorium**

Kegiatan ini merupakan kegiatan pengujian sampel air minum sebanyak 180 sampel dengan parameter fisik, kimia dan mikrobiologi di laboratorium sesuai dengan Peraturan Menteri Kesehatan RI Nomor 492/Menkes/Per/IV/2010 tentang Persyaratan Kualitas Air Minum. Pada pelaksanaan tahap ini memerlukan waktu 60 hari. Tahapan ini merupakan komponen utama.

#### c. Evaluasi dan Pelaporan

- **Penyusunan Laporan**

Dalam penyusunan laporan dilakukan pengolahan data hasil pengujian sampel terhadap kualitas air khususnya untuk parameter-parameter potensial sebagai sumber pencemar yang kemudian dilanjutkan dengan analisis faktor risiko dan kecenderungannya serta rumusan tindak lanjut. Kegiatan ini merupakan kegiatan penyusunan laporan lengkap hasil kegiatan berupa penggandaan dan penjiilidan. Pada pelaksanaan tahap ini memerlukan waktu 30 hari.



- **Sosialisasi**

Kegiatan ini merupakan kegiatan sosialisasi hasil kegiatan yang disampaikan kepada Dinas Kesehatan Propinsi dan Kabupaten/Kota, DPU/Kimpraswil Propinsi dan Kabupaten/Kota, dan PAMMASKARTA. Kegiatan diikuti oleh 54 peserta dengan perincian 4 peserta dari BBTCLPP Yogyakarta dan 50 peserta dari instansi terkait. Pelaksanaan tahap ini memerlukan waktu 1 hari.

**E. Kurun Waktu Pencapaian Keluaran**

Waktu pencapaian keluaran secara keseluruhan adalah satu tahun anggaran 2016.

**F. Biaya Yang Diperlukan**

Untuk melaksanakan output ini diperlukan anggaran sebesar Rp 416.049.000 sebagaimana RAB terlampir.

Yogyakarta,  
Kepala BBTCLPP Yogyakarta



Dr. Hari Santoso S.K.M, M. Epid, MH. Kes  
NIP 195906181983031001

**RINCIAN ANGGARAN BELANJA  
KELUARANPETA KUALITAS AIR MINUM TA 2016**

Kementerian Negara/Lembaga : Kesehatan  
 Unit Eselon II/Satker : BBTKLPP Yogyakarta  
 Kegiatan : Penyehatan Lingkungan  
 Keluaran (Output) : Pemetaan Kualitas Air Minum  
 Volume : 5  
 Satuan Ukur : Dokumen  
 Alokasi Dana : 416.049.000

Kode	Uraian Suboutput/Komponen/Subkomponen/Akun/ detail	Volume Sub Output	Jenis Komponen (Utama/Pendukung)	Rincian Perhitungan		Harga Satuan	Jumlah
					jml		
1	2	3	4	5		6	7
2062.152	Peta kualitas air minum[Output Baru - Perubahan Kebijakan]					-	416.049.000
011	KOORDINASI EVALUASI DAN MONITORING PKAM REGIONAL	2				-	123.890.000
A	PERTEMUAN KOORDINASI EVALUASI DAN MONITORING PDAM DI JAWA TENGAH DAN DIY					-	59.560.000
521211	Belanja Bahan					-	12.900.000
	> PELAKSANAAN		Utama				12.900.000
				- ATK/Penggandaan	3	300.000	900.000
				- ATK pertemuan	3	1.000.000	3.000.000
				- Konsumsi pertemuan Jawa tengah (20 ORG x 1 PTx 3 HR X 2 LKS)	120	50.000	6.000.000
				- Konsumsi pertemuan DIY (20 ORG x 1 PT X 3 HR X 1 LKS)	60	50.000	3.000.000
522191	Belanja jasa lainnya						3.600.000
	> PELAKSANAAN		Utama				3.600.000
				- sewa ruang rapat Jawa Tengah ( 1 ruang x 2 Lks x 2 Hr)	4	600.000	2.400.000
				- sewa ruang rapat DIY ( 1 ruang x 1 Lks x 2 Hr)	2	600.000	1.200.000
524113	Belanja perjalanan dinas dalam kota						14.850.000
	> PELAKSANAAN		Utama				14.850.000
				> DI JAWA TENGAH			9.900.000
				- Transport (15 org x 3 TR x 2 Lks)	90	110.000	9.900.000
				> DI DIY			4.950.000
				- Transport (15 org x 3 TR x 1 Lks)	45	110.000	4.950.000
524111	Belanja perjalanan biasa						28.210.000
	>PERSIAPAN		Pendukung				12.090.000
				>> JAWA TENGAH			10.560.000
				- Transport [3 ORG x 1 TR X 2 LKS]	6	150.000	900.000
				- Penginapan [3 ORG x 2 HR X 2 LKS]	12	250.000	3.000.000
				- Uang harian [3 ORG x 3 HR X 2 LKS]	18	370.000	6.660.000
				>>DIY			1.530.000
				- Uang harian [3 ORG x 3 HR x 1 LKS]	9	170.000	1.530.000
	> PELAKSANAAN		Utama				16.120.000
				> OVERVIEW PENINGKATAN KUALITAS AIR PDAM			16.120.000
				>> DI DIY			2.040.000
				- Uang harian (4 org x 3 TR X 1 Lks)	12	170.000	2.040.000
				>> DI JAWA TENGAH			14.080.000

Kode	Uraian Suboutput/Komponen/Subkomponen/Akun/ detail	Volume Sub Output	Jenis Komponen (Utama/Pendukung)	Rincian Perhitungan		Harga Satuan	Jumlah
					jml		
1	2	3	4	5		6	7
				- Transport (4 ORG x 1 TR X 2 LKS)	8	150.000	1.200.000
				- penginapan (4 ORG x 2 HR X 2 LKS)	16	250.000	4.000.000
				- Uang Harian (4 ORG x 3 HR x 2 LKS)	24	370.000	8.880.000
<b>B</b>	<b>PERTEMUAN KOORDINASI EVALUASI DAN MONITORING DAM DI JAWA TENGAH DAN DIY</b>						<b>64.330.000</b>
521211	Belanja bahan						15.150.000
	> PELAKSANAAN		Utama				15.150.000
				- ATK/Penggandaan	3	300.000	900.000
				- ATK pertemuan	3	1.000.000	3.000.000
				- Konsumsi pertemuan (25 ORG x 1 PTx 3 HR X 2 LKS)	150	50.000	7.500.000
				- Konsumsi pertemuan DIY (25 ORG x 1 PT X 3 HR X 1 LKS)	75	50.000	3.750.000
522191	Belanja Jasa lainnya						5.400.000
	> PELAKSANAAN		Utama				5.400.000
				- sewa ruang rapat Jawa Tengah ( 1 ruang x 2 Lks x 3 Hr)	6	600.000	3.600.000
				- sewa ruang rapat DIY ( 1 ruang x 1 Lks x 3 Hr)	3	600.000	1.800.000
524113	Belanja perjalanan dinas dalam kota						19.800.000
	> PELAKSANAAN		Utama				19.800.000
				> DI JAWA TENGAH			13.200.000
				- Transport petugas/pelaku DAM (20 org x 3 TR x 2 Lks)	120	110.000	13.200.000
				> DI DIY			6.600.000
				- Transport petugas/pelaku DAM (20 org x 3 TR x 1 Lks)	60	110.000	6.600.000
524111	Belanja perjalanan biasa						23.980.000
	> PERSIAPAN		Pendukung				7.860.000
				> JAWA TENGAH	-	-	6.840.000
				- Transport [3 ORG x 1 TR X 2 LKS]	6	150.000	900.000
				- Penginapan [3 ORG x 1 HR X 2 LKS]	6	250.000	1.500.000
				- Uang harian [3 ORG x 2 HR X 2 LKS]	12	370.000	4.440.000
				> DIY	-	-	1.020.000
				- Uang harian [3 ORG x 2 HR]	6	170.000	1.020.000
	> PELAKSANAAN		Utama				16.120.000
				> OVERVIEW PENINGKATAN KUALITAS AIR DAM			16.120.000
				>> DI DIY			2.040.000
				- Uang harian (4 org x 3 TR X 1 Lks)	12	170.000	2.040.000
				>> DI JAWA TENGAH			14.080.000
				- Transport (4 ORG x 1 TR X 2 LKS)	8	150.000	1.200.000
				- penginapan (4 ORG x 2 HR X 2 LKS)	16	250.000	4.000.000
				- Uang Harian (4 ORG x 3 HR x 2 LKS)	24	370.000	8.880.000
<b>012</b>	<b>NARASUMBER JEJARING PKAM</b>						<b>69.920.000</b>

Kode	Uraian Suboutput/Komponen/Subkomponen/Akun/ detail	Volume Sub Output	Jenis Komponen (Utama/Pendukung)	Rincian Perhitungan		Harga Satuan	Jumlah
					jml		
1	2	3	4	5		6	7
<b>A</b>	<b>PERTEMUAN KOORDINASI EVALUASI DAN MONITORING PDAM DI JAWA TENGAH DAN DIY</b>						<b>29.600.000</b>
524111	<i>Belanja perjalanan biasa</i>						9.800.000
				>> DI DIY			680.000
				Narasumber Daerah			680.000
				- Transport (4 org x 1 TR X 1 Lks)	4	170.000	680.000
				>> DI JAWA TENGAH			9.120.000
				Narasumber Daerah			9.120.000
				- Transport (4 org x 1 TR X 2 Lks)	8	150.000	1.200.000
				- penginapan (4 Org x 1 HR x 2 LKS)	8	250.000	2.000.000
				- Uang Harian (4 org x 2 HR x 2 LKS)	16	370.000	5.920.000
522151	<i>Belanja Jasa Profesi</i>						19.800.000
				>> DI DIY			6.600.000
				- Honor Narasumber Pusat (1 Org x 2 JPL x 1 LKS)	2	900.000	1.800.000
				- Honorarium Narasumber Daerah (4 Org x 2 JPL x 1 LKS)	8	600.000	4.800.000
				>> DI JAWA TENGAH			13.200.000
				- Honor Narasumber Pusat (1 Org x 2 JPL x 2 LKS)	4	900.000	3.600.000
				- Honorarium Narasumber Daerah (4 Org x 2 JPL x 2LKS)	16	600.000	9.600.000
<b>B</b>	<b>PERTEMUAN KOORDINASI EVALUASI DAN MONITORING DAM DI JAWA TENGAH DAN DIY</b>						<b>40.320.000</b>
524111	<i>Belanja perjalanan biasa</i>						20.520.000
				>> DI DIY			4.320.000
				Narasumber Pusat			3.640.000
				- Transport (1 org x 1 TR X 1 Lks)	1	2.200.000	2.200.000
				- penginapan Narasumber (1 Org x 1 HR X 1 LKS)	1	600.000	600.000
				- Uang Harian (1 ORG x 2 HR x 1 LKS)	2	420.000	840.000
				Narasumber Daerah			680.000
				- Transport (4 org x 1 TR X 1 Lks)	4	170.000	680.000
				>> DI JAWA TENGAH			16.200.000
				Narasumber Pusat			7.080.000
				- Transport (1 org x 1 TR X 2 Lks)	2	2.200.000	4.400.000
				- penginapan Narasumber (1 Org x 1 HR X 2 LKS)	2	600.000	1.200.000
				- Uang Harian (1 ORG x 2 HR x 2 LKS)	4	370.000	1.480.000
				Narasumber Daerah			9.120.000
				- Transport (4 org x 1 TR X 2 Lks)	8	150.000	1.200.000
				- penginapan (4 Org x 1 HR x 2 LKS)	8	250.000	2.000.000
				- Uang Harian (4 org x 2 HR x 2 LKS)	16	370.000	5.920.000
522151	<i>Belanja Jasa Profesi</i>						19.800.000
				>> DI DIY			6.600.000
				- Honor Narasumber Pusat (1 Org x 2 JPL x 1 LKS)	2	900.000	1.800.000
				- Honorarium Narasumber Daerah (4 Org x 2 JPL x 1 LKS)	8	600.000	4.800.000
				>> DI JAWA TENGAH			13.200.000
				- Honor Narasumber Pusat (1 Org x 2 JPL x 2 LKS)	4	900.000	3.600.000
				- Honorarium Narasumber Daerah (4 Org x 2 JPL x 2 LKS)	16	600.000	9.600.000

Kode	Uraian Suboutput/Komponen/Subkomponen/Akun/ detail	Volume Sub Output	Jenis Komponen (Utama/Pendukung)	Rincian Perhitungan		Harga Satuan	Jumlah
					jml		
1	2	3	4	5		6	7
013	<b>UJI PETIK KUALITAS AIR MINUM DI REGIONAL BBTKLPP</b>	3			-		<b>222.239.000</b>
A	<b>KAJIAN KUALITAS AIR MINUM/PDAM</b>				-		<b>139.219.200</b>
521211	<i>Belanja Bahan</i>				-		45.029.200
	> SURVEI PEMETAAN LOKASI		Pendukung		-		2.550.000
				- ATK/penggandaan	1	300.000	300.000
				- Konsumsi rapat [15 OR x 1 PT x 3 LKS]	45	50.000	2.250.000
	> PELAKSANAAN		Utama		-		30.829.200
				- Bahan/alat habis pakai	1	30.829.200	30.829.200
				> EVALUASI DAN LAPORAN	-		11.650.000
				>> SOSIALISASI DAN TINDAK LANJUT			2.650.000
				- Konsumsi rapat [15 OR x 1 PT x 3 LKS]	45	50.000	2.250.000
				- ATK/penggandaan	1	400.000	400.000
				>> OVERVIEW PENINGKATAN KUALITAS AIR PDAM			9.000.000
				- Konsumsi pelatihan [20 OR x 1 PT x 3 HR x 3 LKS]	180	50.000	9.000.000
522191	<i>Belanja jasa lainnya</i>						3.600.000
	> PELAKSANAAN		Utama				3.600.000
				>> OVERVIEW PENINGKATAN KUALITAS AIR PDAM			3.600.000
				- sewa ruang rapat Jawa Tengah ( 1 ruang x 2 Lks x 2 Hr)	4	600.000	2.400.000
				- sewa ruang rapat DIY ( 1 ruang x 1 Lks x 2 Hr)	2	600.000	1.200.000
524111	<i>Belanja perjalanan biasa</i>				-		66.170.000
	> SURVEI PEMETAAN LOKASI				-		10.770.000
				>> PERTEMUAN PENGUMPULAN DATA DASAR DI JAWA TENGAH	-		10.260.000
				- Transport [3 OR x 1 TR x 3 LKS]	9	150.000	1.350.000
				- Uang harian [3 OR x 2 HR x 3 LKS]	18	370.000	6.660.000
				- Penginapan [3 OR x 1 HR x 3 LKS]	9	250.000	2.250.000
				>> PERTEMUAN PENGUMPULAN DATA DASAR DI DIY	-		510.000
				- Uang harian [3 OR x 1 TR x 1 LKS]	3	170.000	510.000
	> PELAKSANAAN		Utama		-		23.160.000
				>> PENGAMBILAN DATA DI JAWA TENGAH	-		21.120.000
				- Transport [4 OR x 1 TR x 2 LKS]	12	150.000	1.800.000
				- Uang harian [4 OR x 3 HR x 2 LKS]	36	370.000	13.320.000
				- Penginapan [4 OR x 2 HR x 2 LKS]	24	250.000	6.000.000
				>> PENGAMBILAN DATA DI DIY	-		2.040.000
				- Uang harian [4 OR x 3 HR x 1 LKS]	12	170.000	2.040.000
	> EVALUASI DAN LAPORAN		Pendukung		-		32.240.000
				>> SOSIALISASI DAN TINDAK LANJUT DI JAWA TENGAH	-		14.080.000
				- Transport [4 OR x 1 TR x 2 LKS]	8	150.000	1.200.000
				- Uang harian [4 OR x 3 HR x 2 LKS]	24	370.000	8.880.000
				- Penginapan [4 OR x 2 HR x 2 LKS]	16	250.000	4.000.000
				>> SOSIALISASI DAN TINDAK LANJUT DI DIY	-		2.040.000

Kode	Uraian Suboutput/Komponen/Subkomponen/Akun/ detail	Volume Sub Output	Jenis Komponen (Utama/Pendukung)	Rincian Perhitungan		Harga Satuan	Jumlah
					jml		
1	2	3	4	5		6	7
				- Uang harian [4 OR x 3 HR x 1 LKS]	12	170.000	2.040.000
				>> OVERVIEW PENINGKATAN KUALITAS AIR PDAM DI JAWA TENGAH			14.080.000
				- Transport [4 OR x 1 TR x 2 LKS]	8	150.000	1.200.000
				- Uang harian [4 OR x 3 HR x 2 LKS]	24	370.000	8.880.000
				- Penginapan [4 OR x 2 HR x 2 LKS]	16	250.000	4.000.000
				>> OVERVIEW PENINGKATAN KUALITAS AIR PDAM DI DIY			2.040.000
				- Uang harian [4 OR x 3 HR x 1 LKS]	12	170.000	2.040.000
524113	Belanja Perjalanan Dinas Dalam Kota				-		24.420.000
	> PERSIAPAN		Pendukung		-		3.300.000
				> PERTEMUAN PENGUMPULAN DATA DASAR	-		3.300.000
				>> DI DIY	-		1.100.000
				- Transport petugas daerah [10 ORG x 1 TR x 1 LKS]	10	110.000	1.100.000
				>> DI JAWA TENGAH	-		2.200.000
				- Transport petugas daerah [10 ORG x 1 TR x 2 LKS]	20	110.000	2.200.000
	> PELAKSANAAN		Utama		-		2.970.000
				>> PENGAMBILAN DATA DI DIY	-		990.000
				- Transport petugas daerah [3 ORG x 3 TR x 1 LKS]	9	110.000	990.000
				>> PENGAMBILAN DATA DI JAWA TENGAH	-		1.980.000
				- Transport petugas daerah [3 ORG x 3 TR x 2 LKS]	18	110.000	1.980.000
	> EVALUASI DAN LAPORAN		Pendukung		-		18.150.000
				>> SOSIALISASI DAN TINDAK LANJUT DI DIY	-		1.100.000
				- Transport petugas daerah [10 ORG x 1 TR x 1 LKS]	10	110.000	1.100.000
				>> SOSIALISASI DAN TINDAK LANJUT DI JAWA TENGAH	-		2.200.000
				- Transport petugas daerah [10 ORG x 1 TR x 2 LKS]	20	110.000	2.200.000
				>> OVERVIEW PENINGKATAN KUALITAS AIR PDAM DI DIY			4.950.000
				- Transport petugas daerah [15 ORG x 3 TR x 1 LKS]	45	110.000	4.950.000
				>> OVERVIEW PENINGKATAN KUALITAS AIR PDAM DI JAWA TENGAH			9.900.000
				- Transport petugas daerah [15 ORG x 3 TR x 2 LKS]	90	110.000	9.900.000
<b>B</b>	<b>PEMANTAUAN KUALITAS AIR PAMSIMAS</b>				-		<b>55.440.000</b>
521211	Belanja Bahan				-		3.450.000
	> PERSIAPAN		Pendukung		-		200.000
				- Penggandaan	1	200.000	200.000
	> EVALUASI DAN LAPORAN		Pendukung		-		3.250.000
				- Konsumsi rapat [15 OR x 1 PT x 3 LKS]	45	50.000	2.250.000
				- Penggandaan laporan	1	1.000.000	1.000.000
524111	Belanja perjalanan biasa				-		45.060.000
	> PERSIAPAN				-		10.260.000

Kode	Uraian Suboutput/Komponen/Subkomponen/Akun/ detail	Volume Sub Output	Jenis Komponen (Utama/Pendukung)	Rincian Perhitungan		Harga Satuan	Jumlah
				5	jml		
1	2	3	4	5		6	7
				>> PENGUMPULAN DATA DASAR DI JAWA TENGAH	-		10.260.000
				- Uang harian [3 OR x 2 HR x 3 LKS]	18	370.000	6.660.000
				- Transport [3 ORG x 1 TR x 3 LKS]	9	150.000	1.350.000
				- Penginapan [3 ORG x 1 HR x 3 LKS]	9	250.000	2.250.000
	> PELAKSANAAN		Utama		-		21.120.000
				>> PENGAMBILAN SAMPEL DAN WAWANCARA DI JAWA TENGAH	-		21.120.000
				- Uang harian [4 OR x 3 HR x 3 LKS]	36	370.000	13.320.000
				- Transport [4 ORG x 1 TR x 3 LKS]	12	150.000	1.800.000
				- Penginapan [4 ORG x 2 HR x 3 LKS]	24	250.000	6.000.000
	> EVALUASI DAN LAPORAN		Pendukung		-		13.680.000
				>> SOSIALISASI HASIL	-		13.680.000
				- Uang harian [4 OR x 2 HR x 3 LKS]	24	370.000	8.880.000
				- Transport [4 ORG x 1 TR x 3 LKS]	12	150.000	1.800.000
				- Penginapan [4 ORG x 1 HR x 3 LKS]	12	250.000	3.000.000
524113	Belanja Perjalanan Dinas Dalam Kota				-		6.930.000
	> PERSIAPAN		Pendukung		-		660.000
				>> PENGUMPULAN DATA DASAR DI JAWA TENGAH	-		660.000
				- Transport petugas daerah [2 ORG x 1 TR x 3 LKS]	6	110.000	660.000
	> PELAKSANAAN		Utama		-		2.970.000
				>> PENGAMBILAN SAMPEL DI JAWA TENGAH	-		2.970.000
				- Transport petugas daerah [3 ORG x 3 TR x 3 LKS]	27	110.000	2.970.000
	> EVALUASI DAN LAPORAN		Pendukung		-		3.300.000
				>> SOSIALISASI HASIL DI JAWA TENGAH	-		3.300.000
				- Transport petugas daerah [10 ORG x 1 TR x 3 LKS]	30	110.000	3.300.000
<b>C</b>	<b>PEMANTAUAN KUALITAS AIR PAMMASKARTA</b>				-		<b>27.580.000</b>
521211	Belanja Bahan				-		3.700.000
	> PERSIAPAN		Pendukung		-		200.000
				- Penggandaan	1	200.000	200.000
	> EVALUASI DAN LAPORAN		Pendukung		-		3.500.000
				- Konsumsi rapat [60 OR x 1 PT x 1 LKS]	60	50.000	3.000.000
				- Penggandaan laporan	1	500.000	500.000
524111	Belanja perjalanan biasa				-		13.430.000
	> PERSIAPAN				-		2.550.000
				>> PENGUMPULAN DATA DASAR	-		2.550.000
				- Uang harian [3 OR x 1 HR x 5 LKS]	15	170.000	2.550.000
	> PELAKSANAAN		Utama		-		10.200.000
				>> PENGAMBILAN SAMPEL DAN WAWANCARA	-		10.200.000
				- Uang harian [4 OR x 3 HR x 5 LKS]	60	170.000	10.200.000

Kode	Uraian Suboutput/Komponen/Subkomponen/Akun/ detail	Volume Sub Output	Jenis Komponen (Utama/Pendukung)	Rincian Perhitungan		Harga Satuan	Jumlah
					jml		
1	2	3	4	5		6	7
	> EVALUASI DAN LAPORAN		Pendukung			-	680.000
				>> SOSIALISASI HASIL		-	680.000
				- Uang harian [4 OR x 1 HR x 1 LKS]	4	170.000	680.000
524113	Belanja Perjalanan Dinas Dalam Kota					-	10.450.000
	> PELAKSANAAN		Utama			-	4.950.000
				>> PENGAMBILAN SAMPEL		-	4.950.000
				- Transport petugas daerah [3 ORG x 3 TR x 5 LKS]	45	110.000	4.950.000
	> EVALUASI DAN LAPORAN		Pendukung			-	5.500.000
				>> SOSIALISASI HASIL		-	5.500.000
				- Transport petugas daerah [50 ORG x 1 TR x 1 LKS]	50	110.000	5.500.000





**KERANGKA ACUAN KERJA/TERM OF REFERENCE  
SARANA DAN PRASARANA DALAM KEADAAN TERTENTU (2062.155)  
TA 2016**

Kementerian Negara/Lembaga	:	Kesehatan
Unit Eselon I/II	:	Ditjen PP dan PL/BBTKLPP Yogyakarta
Program	:	Pengendalian Penyakit dan Penyehatan Lingkungan
Hasil ( <i>Outcome</i> )	:	Menurunnya penyakit menular, penyakit tidak menular dan meningkatnya kualitas lingkungan
Kegiatan	:	Penyehatan Lingkungan
Indikator Kinerja Kegiatan	:	Jumlah kabupaten/kota yang menyelenggarakan kesehatan lingkungan dalam keadaan tertentu
Jenis Keluaran ( <i>Output</i> )	:	Sarana dan Prasarana Dalam Keadaan Tertentu
Volume Keluaran ( <i>Output</i> )	:	1
Satuan Ukur Keluaran ( <i>Output</i> )	:	Unit

A. Latar Belakang

1. Dasar Hukum

- Undang-Undang No 36 Tahun 2009 tentang Kesehatan
- Peraturan Menteri Kesehatan RI nomor 2349/Menkes/Per/XI/2011 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis di Bidang Teknik Kesehatan Lingkungan dan Pengendalian Penyakit
- Keputusan Menteri Kesehatan Nomor 266/MENKES/SK/III/2004 tentang Tata Cara Penilaian Kriteria Klasifikasi Unit Pelaksana Teknis di Bidang Teknik Kesehatan Lingkungan dan Pemberantasan Penyakit Menular.
- Rekomendasi Kepala PUSARPEDAL Kementrian Negara Lingkungan Hidup No. B-47/PS-VII/LH/03/2006 tanggal 2 Maret 2006 tentang Rekomendasi BBTKL-PPM Yogyakarta sebagai Laboratorium Lingkungan.
- Keputusan Gubernur DIY No. 47/KEP/2006 tanggal 29 Maret 2006 tentang Penunjukan BBTKL-PPM Yogyakarta sebagai Penyelenggara Pelayanan Laboratorium Lingkungan di Propinsi D.I. Yogyakarta.
- Keputusan Gubernur Jawa Tengah No 660.1/23/2007 tanggal 27 Agustus 2007 tentang Penunjukan Laboratorium Lingkungan BBTKL-PPM Yogyakarta sebagai Laboratorium Lingkungan di Propinsi Jawa Tengah.

2. Gambaran Umum

Balai Besar Teknik Kesehatan Lingkungan dan Pengendalian Penyakit (BBTKLPP) Yogyakarta merupakan Unit Pelaksana Teknik (UPT) Kementerian Kesehatan Direktorat Jenderal Pengendalian Penyakit dan Penyehatan Lingkungan (Ditjen PP-PL) sesuai Peraturan Menteri Kesehatan RI Nomor: 2349/Menkes/Per/XI/2011. Balai Besar Teknik Kesehatan Lingkungan dan Pengendalian Penyakit Yogyakarta mempunyai tugas melaksanakan surveilans epidemiologi, kajian dan penapisan teknologi, laboratorium rujukan, kendali mutu, kalibrasi, pendidikan dan pelaitan, pengembangan model dan teknologi tepat guna, kewaspadaan dini dan penanggulangan Kejadian Luar Biasa (KLB), di bidang pengendalian penyakit dan kesehatan lingkungan serta kesehatan matra. Dalam melaksanakan tugas tersebut, BBTKLPP melaksanakan fungsi :

- a. Pelaksanaan surveilans epidemiologi;
- b. Pelaksanaan analisis dampak kesehatan lingkungan (ADKL);

- c. Pelaksanaan laboratorium rujukan;
- d. Pelaksanaan pengembangan model dan teknologi tepat guna;
- e. Pelaksanaan uji kendali mutu dan kalibrasi;
- f. Pelaksanaan penilaian dan respon cepat, kewaspadaan dini, dan penanggulangan KLB/wabah dan bencana;
- g. Pelaksanaan surveilans faktor risiko penyakit tidak menular
- h. Pelaksanaan pendidikan dan pelatihan;
- i. Pelaksanaan kajian dan pengembangan teknologi pengendalian penyakit, kesehatan lingkungan, dan kesehatan matra;
- j. Pelaksanaan ketatausahaan dan kerumahtanggaan BBTCLPP

Sebagaimana tersebut di atas, salah satu tugas pokok dan fungsi BBTCLPP Yogyakarta adalah pelaksanaan penilaian dan respon cepat, kewaspadaan dini, dan penanggulangan KLB/wabah dan bencana.

Dalam kurun waktu lima tahun terakhir wilayah D.I. Yogyakarta dan Provinsi Jawa Tengah tidak luput dari bencana alam seperti gempa, banjir, erupsi Gunung Merapi, tanah longsor, dan pencemaran lingkungan dari aktivitas industri maupaun rumah tangga. Ketersediaan air bersih pada kondisi bencana sangat diperlukan oleh masyarakat di daerah bencana untuk pemenuhan kebutuhan hidupnya. Pada saat terjadi bencana ketersediaan air bersih menjadi barang langka yang sangat diperlukan bagi masyarakat banyak.

Air baku yang tidak memenuhi syarat kesehatan merupakan kondisi dilematis bagi masyarakat yang mengkomsumsinya, ketersediaan air yang ada sangat melimpah namun tidak layak atau memang langka. Hal ini sangat dipengaruhi oleh beberapa faktor dan kondisi geografis, namun di sisi lain kebutuhan akan air bersih maupun air minum sangat minim. Untuk itu perlu segera mendapat perhatian karena masyarakat daerah tersebut menjadi kelompok masyarakat yang rawan terkena penyakit akibat mengkonsumsi air.

Masalah air bersih pada saat terjadi bencana dapat terjadi karena terganggunya sumber air karena kualitasnya berubah, menjadi keruh, hancurnya sistem perpipaan, rusaknya instalasi pengolahan, terganggunya sistem distribusi, atau langkanya air di daerah pengungsian. Prioritas penanganan air bersih biasanya didahulukan pada wilayah-wilayah pengungsian dengan sistem komunal, karena kebutuhan mandi, cuci, kakus, cukup besar termasuk kebutuhan air minum.

Untuk menghadapi berbagai permasalahan tersebut, maka dilakukan pengadaan *Bufferstock* Kedaruratan Bidang Kesling/KLB sebagai persediaan untuk penanganan permasalahan tersebut.

## B. Penerima Manfaat

Penerima manfaat dari kegiatan ini adalah pelanggan, *stake holders* terkait maupun masyarakat yang membutuhkan.

## C. Strategi Pencapaian Keluaran

### 1. Metode Pelaksanaan

Metode pelaksanaan kegiatan ini adalah pelaksanaan oleh pihak ketiga.

### 2. Tahapan dan Waktu Pelaksanaan

Untuk rencana kegiatan yang akan dilakukan pada tahun anggaran 2016, pelaksanaannya diatur sebagai berikut:

- a. Pengadaan bahan melalui pengadaan langsung oleh kelompok kerja ULP BBTCLPP Yogyakarta, meliputi: pengadaan alat chlorine diffuser dan penjernih air keruh.

b. Pengiriman Barang dan Implementasi

Pengiriman dan pemberian *bufferstock* kepada pihak yang membutuhkan / masyarakat dilakukan berdasarkan surat permintaan dan informasi yang diperoleh dari publik. Penyerahan *bufferstock* didokumentasikan dengan adanya Berita Acara Serah Terima (BAST) antara pihak yang menerima dan yang menyerahkan.

D. Kurun Waktu Pencapaian Keluaran

Waktu pencapaian keluaran secara keseluruhan adalah satu tahun anggaran 2016.

E. Biaya Yang Diperlukan

Untuk melaksanakan output ini diperlukan anggaran sebesar Rp. 29.610.000,00 sebagaimana RAB terlampir.

Yogyakarta,  
Kepala BBTCLPP Yogyakarta



Dr. Hari Santoso S.K.M, M. Epid, MH. Kes  
NIP 195906181983031001

**RINCIAN ANGGARAN BELANJA**  
**SARANA DAN PRASARANA DALAM KEADAAN TERTENTU (2062.155)TA 2016**

Kementerian Negara/Lembaga : Kesehatan  
 Unit Eselon II/Satker : BBTCLPP Yogyakarta  
 Kegiatan : Penyehatan Lingkungan  
 Keluaran (Output) : Sarana dan Prasarana Dalam Keadaan Tertentu  
 Volume : 1  
 Satuan Ukur : Unit  
 Alokasi Dana : 29,610,000

Kode	Uraian Suboutput/Komponen/Subkomponen/Akun/ detail	Volume Sub Output	Jenis Komponen (Utama/Pendukung)	Rincian Perhitungan		Harga Satuan	Jumlah
					jml		
1	2	3	4	5		6	7
2062.155	<b>Sarana dan prasarana Dalam Keadaan Tertentu[Base Line]</b>		Utama		1	-	<b>29,610,000</b>
011	BUFFERSTOCK KEDARURATAN BIDANG KESLING/KLB	-				-	29,610,000
521211	Belanja Bahan	-				-	21,750,000
				- Alat chlorine diffuser	1	14,000,000	14,000,000
				- Penjernih air keruh	1	7,500,000	7,500,000
				- ATK/Penggandaan/Penjilidan	1	250,000	250,000
524111	Belanja perjalanan biasa	-				-	7,860,000
				> PENGIRIMAN BARANG DAN IMPLEMENTASI		-	7,860,000
				>> DIY		-	1,020,000
				- Uang harian [3 ORG x 1 HR x 1 LKS x 2 KL]	6	170,000	1,020,000
				>> JAWA TENGAH		-	6,840,000
				- Uang harian [3 ORG x 2 HR x 1 LKS x 2 KL]	12	370,000	4,440,000
				- Penginapan [3 ORG x 1 HR x 1 LKS x 2 KL]	6	250,000	1,500,000
				- Transport [3 ORG x 1 TR x 1 LKS x 2 KL]	6	150,000	900,000

Yogyakarta,  
 Kepala BBTCLPP Yogyakarta



Dr. Hari Santoso S.K.M, M. Epid, MH. Kes  
 NIP 195906181983031001

**KERANGKA ACUAN KERJA/TERM OF REFERENCE**  
**RENCANA KERJA DI BIDANG PENYEHATAN PERMUKIMAN (2062.166)**  
**TAHUN ANGGARAN 2016**

Kementerian Negara/Lembaga	:	Kesehatan RI
Unit Eselon I/II	:	Ditjen PP dan PL/BBTKLPP Yogyakarta
Program	:	Pengendalian Penyakit dan Penyehatan Lingkungan
Hasil ( <i>outcome</i> )	:	Meningkatnya Kualitas Kesehatan Lingkungan dan Pengendalian Faktor Risiko Lingkungan
Kegiatan	:	Penyehatan Lingkungan
Indikator Kinerja Kegiatan	:	Rencana tindak lanjut yang dihasilkan dari pembinaan/fasilitasi penyehatan permukiman yang dilakukan di daerah
Jenis Keluaran ( <i>Output</i> )	:	Rencana kerja di bidang penyehatan permukiman
Volume Keluaran ( <i>Output</i> )	:	1
Satuan Ukur Keluaran ( <i>Output</i> )	:	Dokumen

**A. Latar Belakang**

1. Dasar Hukum

- a. Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 267/MENKES/SK/III/2004 yang diubah dengan Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 891/MENKES/PER/IX/2008 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis di Bidang Teknik Kesehatan Lingkungan dan Pemberantasan Penyakit Menular
- b. Keputusan Menteri Kesehatan Nomor 266/MENKES/SK/III/2004 tentang Tata Cara Penilaian Kriteria Klasifikasi Unit Pelaksana Teknis di Bidang Teknik Kesehatan Lingkungan dan Pemberantasan Penyakit Menular
- c. Keputusan Menteri Kesehatan Nomor 829 Tahun 1999 tentang Persyaratan Kesehatan Perumahan
- d. Keputusan Menteri Kesehatan Nomor No.1077/Menkes/Per/V/2011 tentang Pedoman Penyehatan Udara Dalam Ruang Rumah
- e. Permenkes RI No 416/PER/IX/1990), tentang Persyaratan Kualitas Air Bersih.
- f. Keputusan Menteri Kesehatan RI Nomor 492/MENKES/PER/IV/2010 tentang Persyaratan Kualitas Air Minum
- g. Keputusan Direktur Jenderal Pengendalian Penyakit dan Penyehatan Lingkungan (PP & PL) Depkes Nomor: HK.03.05/D/1.4/2875/2007 tentang Petunjuk Pelaksanaan Pemantauan Kualitas Udara Indoor Perumahan di Pedesaan.

## 2. Gambaran Umum

Rumah pada dasarnya merupakan tempat hunian yang sangat penting bagi kehidupan setiap orang. Rumah tidak sekedar sebagai tempat untuk melepas lelah setelah bekerja sehari-hari, namun didalamnya terkandung arti yang penting sebagai tempat untuk membangun kehidupan keluarga sehat dan sejahtera. Rumah sehat adalah kondisi fisik, kimia, biologi di dalam rumah dan perumahan sehingga memungkinkan penghuni atau masyarakat memperoleh derajat kesehatan yang optimal. Lingkungan rumah yang sehat memiliki sumber air bersih dan sehat serta tersedia sepanjang tahun, memiliki tempat pembuangan kotoran, sampah dan air limbah yang baik, dapat mencegah terjadinya perkembangbiakan vektor penyakit (nyamuk, lalat, tikus, dsb), letak rumah jauh dari sumber pencemaran (kawasan industri) dengan jarak minimal sekitar 5 km dan memiliki daerah penyangga atau daerah hijau (*green belt*), dan bebas banjir. Rumah atau tempat tinggal yang buruk atau kumuh dapat mendukung terjadinya penyakit.

Kegiatan sosialisasi hasil kajian dan fasilitasi kelompok kerja perumahan dan kawasan pemukiman di Jawa Tengah dan DIY dipandang perlu diadakan guna mewujudkan kualitas perumahan dan lingkungan yang lebih sehat dengan cara memberikan masukan/informasi kepada pemerintah daerah yang selanjutnya dapat dipakai sebagai bahan pertimbangan pengambilan keputusan dalam Perencanaan Pengelolaan Kualitas Perumahan dan Lingkungan serta Kesehatan Masyarakat yang erat kaitannya dengan Pembangunan Berwawasan Kesehatan sebagai upaya pencapaian target 100% akses sanitasi layak bagi seluruh penduduk pada tahun 2019 sesuai Program percepatan pembangunan Sanitasi Perumahan (PPSP) yang disusun untuk tahun 2015-2019.

### B. Penerima Manfaat

Penerima manfaat dari kegiatan ini adalah *stakeholders* terkait yang membutuhkan data/informasi/kesepakatan terkait kegiatan dalam output ini, sehingga dapat dimanfaatkan sebagai dasar pengambilan keputusan dalam rangka meningkatkan kualitas kesehatan lingkungan di wilayah masing-masing.

### C. Strategi Pencapaian Keluaran

#### 1. Metode Pelaksanaan.

Metode pelaksanaan kegiatan ini adalah swakelola.

#### 2. Tahapan dan waktu Pelaksanaan.

Untuk rencana kegiatan Penyehatan Perumahan di Provinsi Jawa Tengah yang akan dilakukan pada tahun anggaran 2016, pelaksanaannya diatur berdasarkan komponen **Fasilitasi Pertemuan Poka PKP di Wilayah Kerja BBTCLPP** yang dilaksanakan dengan kegiatan:

a. Pertemuan Kelompok Kerja Perumahan dan Kawasan Permukiman (Pokja PKP) di Wilayah Kerja BBTCLPP Yogyakarta

1. Persiapan Kegiatan

Melakukan sosialisasi pelaksanaan kegiatan dengan Dinas Kesehatan dan instansi terkait (antara lain: PU dan Perumahan Rakyat) di Jawa Tengah dan DIY guna terjalinnya jejaring dan kemitraan kerja sehingga kegiatan dapat berjalan lancar. Pada tahap ini memerlukan waktu tujuh hari. Tahap ini merupakan komponen pendukung.

2. Pelaksanaan kegiatan

Kegiatan ini merupakan pertemuan di tiga lokasi di Provinsi Jawa Tengah dan satu lokasi di DIY. Dalam rangka memfasilitasi pokja PKP kabupaten/kota dalam rangka pencapaian perumahan dan kawasan permukiman yang sehat.

Narasumber:

- a) Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat (direktorat pengembangan penyehatan lingkungan pemukiman)
- b) Bappenas (Direktorat Perumahan dan Permukiman)
- c) Dinas Kesehatan
- d) BBTCL PP Yogyakarta

Pertemuan dilakukan di tiga kabupaten/kota di Provinsi Jawa Tengah dan satu kabupaten/kota di DIY, masing-masing 2 hari. Tahap ini merupakan komponen utama.

**D. Kurun Waktu Pencapaian Keluaran**

Waktu pencapaian keluaran secara keseluruhan adalah satu tahun anggaran.

**E. Biaya yang Dibutuhkan**

Untuk melaksanakan kegiatan ini dibutuhkan biaya sebesar Rp. 117.070.000,- sebagaimana RAB terlampir.

Demikian Kerangka Acuan dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta,  
Kepala BBTCLPP Yogyakarta



Dr. Hari Santoso S.K.M, M. Epid, MH. Kes  
NIP 195906181983031001

**RINCIAN ANGGARAN BELANJA**  
**KELUARAN RENCANA KERJA DI BIDANG PENYEHATAN PERMUKIMAN TA 2016**

Kementerian Negara/Lembaga : Kesehatan  
 Unit Eselon II/Satker : BBTCLPP Yogyakarta  
 Kegiatan : Penyehatan Lingkungan  
 Keluaran (Output baru) : Rencana kerja di bidang penyehatan permukiman (Perubahan kebijakan)  
 Volume : 1  
 Satuan Ukur : Dokumen  
 Alokasi Dana : 117.070.000

Kode	Uraian Suboutput/Komponen/Subkomponen/Akun/ detail	Volume Sub Output	Jenis Komponen (Utama/Pendukung)	Rincian Perhitungan		Harga Satuan	Jumlah
					jml		
1	2	3	4	5		6	7
2062.166	Rencana kerja dibidang penyehatan permukiman[Output Baru - Penambahan Anggaran]				1	-	117.070.000
011	FASILITASI PERTEMUAN POKJA PKP DI WILKER BBTCLPP				-	-	117.070.000
A	FASILITASI PERTEMUAN POKJA PKP DI WILKER BBTCLPP YOGYAKARTA				-	-	117.070.000
521211	Belanja Bahan				-	-	15.200.000
				- ATK/Penggandaan/Penjilidan	4	300.000	1.200.000
				- Konsumsi pertemuan [35 ORG x 1 TP x 2 HR x 4 LKS]	280	50.000	14.000.000
522141	Belanja Sewa				-	-	6.000.000
				- Sewa ruang rapat di Jawa Tengah [1 PT x 3 LKS x 2 HR]	6	600.000	3.600.000
				- Sewa ruang rapat di DIY [1 PT x 2 LKS x 2 HR]	4	600.000	2.400.000
522151	Belanja Jasa Profesi				-	-	19.200.000
				- Honor narasumber [4 ORG x 2 JPL x 4 LKS]	32	600.000	19.200.000
524111	Belanja perjalanan biasa				-	-	63.470.000
				> PERSIAPAN	-	-	10.770.000
				>> DI JAWA TENGAH	-	-	10.260.000
				- Transport [3 OR x 1 TR x 3 LKS]	9	150.000	1.350.000
				- Uang harian [3 OR x 2 HR x 3 LKS]	18	370.000	6.660.000
				- Penginapan [3 OR x 1 HR x 3 LKS]	9	250.000	2.250.000
				>> DI DIY	-	-	510.000
				- Uang harian [3 OR x 1 HR x 1 LKS]	3	170.000	510.000
				> PELAKSANAAN DI JAWA TENGAH	-	-	47.260.000
				>> PETUGAS PROVINSI/BBTKLPP	-	-	41.700.000
				- Transport [10 OR x 1 TR x 3 LKS]	30	150.000	4.500.000
				- Uang harian [10 OR x 2 HR x 3 LKS]	60	370.000	22.200.000
				- Penginapan [10 OR x 2 HR x 3 LKS]	60	250.000	15.000.000
				>> NARASUMBER	-	-	5.560.000
				- Transport [4 OR x 1 TR x 1 LKS]	4	150.000	600.000
				- Uang harian [4 OR x 2 HR x 1 LKS]	8	370.000	2.960.000
				- Penginapan [4 OR x 1 HR x 1 LKS]	4	500.000	2.000.000
				> PELAKSANAAN DI DIY	-	-	5.440.000
				>> PETUGAS PROVINSI/BBTKLPP	-	-	4.080.000
				- Uang harian [12 OR x 2 HR x 1 LKS]	24	170.000	4.080.000
				>> NARASUMBER	-	-	1.360.000
				- Uang harian [4 OR x 2 HR x 1 LKS]	8	170.000	1.360.000
524113	Belanja Perjalanan Dinas Dalam Kota				-	-	13.200.000



Kode	Uraian Suboutput/Komponen/Subkomponen/Akun/ detail	Volume Sub Output	Jenis Komponen (Utama/Pendukung)	Rincian Perhitungan		Harga Satuan	Jumlah
					jml		
1	2	3	4	5		6	7
				> PELAKSANAAN		-	13.200.000
				>> DI DIY		-	3.300.000
				- Transport petugas [15 ORG x 2 TR x 1 LKS]	30	110.000	3.300.000
				>> DI JAWA TENGAH		-	9.900.000
				- Transport petugas [15 ORG x 2 TR x 3 LKS]	90	110.000	9.900.000



Yogyakarta,  
Kepala BBTCLPP Yogyakarta

Dr. Hari Santoso S.K.M, M. Epid, MH. Kes  
NIP 195906181983031001

**KERANGKA ACUAN KERJA/TERM OF REFERENCE**  
**RENCANA KERJA DI BIDANG PENYEHATAN TEMPAT-TEMPAT UMUM (2062.171)**  
**TAHUN ANGGARAN 2016**

Kementerian Negara/Lembaga	:	Kesehatan
Unit Eselon I/II	:	Ditjen PP dan PL/BBTKLPP Yogyakarta
Program	:	Pengendalian Penyakit dan Penyehatan Lingkungan
Hasil ( <i>Outcome</i> )	:	Meningkatnya Kualitas Kesehatan Lingkungan dan Pengendalian Faktor Risiko Lingkungan
Kegiatan	:	Penyehatan Lingkungan
Indikator Kinerja Kegiatan	:	Persentase tempat-tempat umum yang memenuhi syarat kesehatan
Jenis Keluaran ( <i>Output</i> )	:	Dokumen rencana tindak lanjut
Volume Keluaran ( <i>Output</i> )	:	1
Satuan Ukur Keluaran ( <i>Output</i> )	:	Dokumen

**A. Latar Belakang**

**1. Dasar Hukum**

- a. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 18 tahun 2008 tentang Pengelolaan Sampah
- b. Undang-undang Republik Indonesia Nomor 13 tahun 2008 tentang Penyelenggaraan Ibadah Haji
- c. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 32 tahun 2009 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup
- d. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 85 tahun 1999 tentang Perubahan Atas Peraturan Pemerintah Nomor 18 Tahun 1999 tentang Pengelolaan Limbah Bahan Berbahaya dan Beracun
- e. Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 416/Menkes/Per/IX/1990 tentang Syarat-syarat dan Pengawasan Kualitas Air
- f. Peraturan Menteri Kesehatan RI Nomor 1096/Menkes/Per/VI/2011 tentang Higiene Sanitasi Jasaboga
- g. Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 2349/Menkes/Per/XI/2011 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis di Bidang Teknik Kesehatan Lingkungan dan Pengendalian Penyakit

- h. Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 71/PMK.02/2013 tentang Pedoman Standar Biaya, Standar Struktur Biaya, dan Indeksisasi dalam Penyusunan RKAKL
- i. Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 1215/Menkes/SK/XI/2001 tentang Pedoman Kesehatan Matra
- j. Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 288/Menkes/SK/III/2003 tentang Pedoman Penyehatan Sarana dan Bangunan Umum
- k. Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 266/Menkes/SK/III/2004 tentang Tata Cara Penilaian Kriteria Klasifikasi Unit Pelaksana Teknis di Bidang Teknik Kesehatan Lingkungan dan Pemberantasan Penyakit Menular
- l. Keputusan Menteri Kesehatan RI nomor 442/Menkes/SK/VI/2009 tentang Pedoman Penyelenggaraan Kesehatan Haji Indonesia
- m. Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 492/Menkes/Per/IV/2010 tentang Persyaratan Kualitas Air Minum
- n. Keputusan Gubernur Jawa Tengah Nomor 8 Tahun 2001 tentang Baku Mutu Udara Ambien di Provinsi Jawa Tengah

## **2. Gambaran Umum**

Tempat-Tempat Umum (TTU) merupakan tempat kegiatan bagi umum (semua orang) yang mempunyai tempat, sarana, dan kegiatan tetap, yang diselenggarakan oleh badan pemerintah, swasta, dan atau perorangan yang dipergunakan langsung oleh masyarakat (Andriyani, 2005). Tempat-tempat umum berpotensi sebagai tempat terjadinya penularan penyakit, pencemaran lingkungan, ataupun gangguan kesehatan lainnya. Tidak terpeliharanya kondisi lingkungan tempat-tempat umum akan menambah risiko penyebaran penyakit serta pencemaran lingkungan sehingga perlu dilakukan upaya pencegahan dan pemeliharaan lingkungan dengan menerapkan sanitasi lingkungan yang baik. Beberapa diantara tempat-tempat umum yang perlu selalu dijaga sanitasinya adalah asrama haji.

Asrama haji merupakan salah satu tempat umum yang termasuk sebagai tempat pemukiman dan disebut sebagai tempat untuk aktivitas matra. Penyelenggaraan haji di Asrama Haji Donohudan, Boyolali, Jawa Tengah merupakan kegiatan yang sudah direncanakan dan dilaksanakan secara rutin di Provinsi Jawa Tengah. Lokasi ini merupakan tempat berkumpulnya calon haji yang akan berangkat dan pulang, sehingga berpotensi terjadinya perubahan bermakna terhadap lingkungan matra. Dalam rangka meningkatkan

kehatan haji perlu dilakukan pemantauan kualitas lingkungan, baik udara, air, serta makanan dan minuman serta usap alat makan dan minum guna mewujudkan kualitas lingkungan yang sehat sehingga dapat mencegah terjadinya dampak buruk bagi kesehatan jemaah haji.

Hasil kegiatan berupa rencana tindak lanjut yang dihasilkan dari pembinaan/fasilitasi penyehatan asrama haji dapat dipakai untuk memberikan masukan/informasi kepada pemerintah daerah dan *stake holder* yang selanjutnya dapat dipakai sebagai bahan pertimbangan pengambilan keputusan dalam pengelolaan asrama haji yang erat kaitannya dengan Pembangunan Berwawasan Kesehatan. Dalam pelaksanaan output ini akan dihasilkan satu dokumen.

## **B. Penerima Manfaat**

Penerima manfaat dari kegiatan adalah *stake holders* terkait yang membutuhkan dokumen rencana tindak lanjut yang dihasilkan dari pembinaan/fasilitasi penyehatan asrama haji. Dokumen tersebut dapat dimanfaatkan sebagai dasar pengambilan keputusan dalam rangka meningkatkan kualitas lingkungan di asrama haji.

## **C. Strategi Pencapaian Keluaran**

### **1. Metode Pelaksanaan**

Pelaksanaan dengan swakelola

### **2. Tahapan dan Waktu Pelaksanaan**

Untuk rencana kegiatan yang akan dilakukan pada tahun anggaran 2015, pelaksanaannya diatur berdasarkan komponen **Kewaspadaan Dini Bidang Kesling di Embarkasi/Debarkasi Haji**, yang terdiri dari kegiatan:

#### Peningkatan Kesehatan Haji

1) Persiapan kajian untuk pengumpulan data dasar.

Persiapan dilakukan melalui pertemuan dengan Dinas Kesehatan Boyolali dan KKP Semarang serta Wilker KKP Bandara Adi Sumarmo setempat guna terjalinnya jejaring dan kemitraan kerja sehingga kegiatan dapat berjalan lancar. Selain itu dalam persiapan dilakukan pengumpulan data sekunder seperti kegiatan yang sudah dilakukan di asrama haji dalam rangka meningkatkan kualitas kesehatan lingkungan di asrama haji dan pertemuan dengan lintas sektor lainnya yang setiap tahun dilakukan sebelum kedatangan jemaah haji di asrama haji. Koordinasi dilakukan di 1 (satu) lokasi di Provinsi Jawa Tengah yaitu di Asrama Haji Donohudan Kabupaten Boyolali.

Pada pelaksanaan tahap ini memerlukan 3 kali pertemuan masing masing membutuhkan waktu 1 hari. Tahapan ini merupakan komponen pendukung.

## 2) Pelaksanaan kajian

### - Survei/observasi

Pengumpulan data di lapangan yang dilakukan oleh petugas BBTKLPP Yogyakarta dan Dinas Kesehatan Kabupaten serta KKP Bandara Adi Sumarmo. Kegiatan diawali dengan cara survey/observasi ke unit-unit asrama haji Donohudan untuk melakukan pengamatan konstruksi bangunan, ruang bangunan, fasilitas sanitasi, pengelolaan limbah, pengelolaan makanan dan minuman serta melakukan wawancara dengan petugas/pengelola Asrama dan engineering. Pelaksanaan tahap ini memerlukan waktu satu hari. Tahapan ini merupakan komponen utama.

### - Pengambilan sampel

Dalam melakukan pengambilan sampel di lapangan melibatkan petugas dinas kesehatan dan petugas KKP Adi Sumarmo. Jumlah sampel yang akan diambil sebanyak 95 sampel. Pengambilan sampel dilakukan 4 kali di Asrama Haji Donohudan Kab. Boyolali Provinsi Jawa Tengah dengan rincian sebagai berikut: Uji angka kuman udara ruang 6 sampel, TB udara ruang 9 sampel, alat makan dan masak 10 sampel, makanan siap saji 10 sampel, jajanan 10 sampel, minuman 2 sampel, air bersih 3 sampel, air minum 27 sampel, usap tangan penjamah dan penyaji makanan 4 sampel, bahan mentah 12 sampel, limbah cair 2 sampel serta pengamatan keberadaan vektor (lalat, tikus, kecoak). Pengambilan sampel dilaksanakan 4 kali, masing-masing selama 1 hari. Pelaksanaan tahap ini memerlukan waktu 4 hari. Tahapan ini merupakan komponen utama.

Setelah itu dilakukan pengujian sampel di laboratorium yang memerlukan waktu 42 hari. Tahapan ini merupakan komponen utama.

## 3) Evaluasi dan Laporan

Setelah dilakukan analisis data, pembahasan, dan penyusunan laporan hingga penggandaan dan penjilidan yang memerlukan waktu sekitar 30 hari, dilakukan kegiatan sosialisasi hasil kepada Dinas Kesehatan, pengelola asrama, KKP Semarang serta wilker KKP bandara Adi Sumarmo. Kegiatan sosialisasi diikuti 16 peserta, yaitu 3 orang peserta dari BBTKLPP Yogyakarta , 2 orang KKP dan 1 orang Dinkes Provinsi Jateng serta 10 peserta dari instansi terkait. Sosialisasi dilakukan di 1 (satu) lokasi di Provinsi Jawa Tengah dan memerlukan waktu 1 hari. Tahapan ini merupakan komponen pendukung.

**D. Kurun Waktu Pencapaian Keluaran**

Waktu pencapaian keluaran secara keseluruhan adalah 1 (satu) tahun anggaran.

**E. Biaya Yang Diperlukan**

Untuk melaksanakan output ini diperlukan anggaran sebesar Rp 29.545.000,- sebagaimana RAB terlampir.



**RINCIAN ANGGARAN BELANJA**  
**KELUARAN RENCANA KERJA DI BIDANG PENYEHATAN TTU KEGIATAN TA 2016**

Kementerian Negara/Lembaga : Kesehatan  
 Unit Eselon II/Satker : BBTKLPP Yogyakarta  
 Kegiatan : Penyehatan Lingkungan  
 Keluaran (Output baru) : Rencana kerja di bidang penyehatan TTU (Base Line)  
 Volume : 1  
 Satuan Ukur : Dokumen  
 Alokasi Dana : 29.545.000

Kode	Uraian Suboutput/ Komponen/ Subkomponen/ Akun/ detail	Volume Sub Output	Jenis Komponen (Utama/Pendukung)	Rincian Perhitungan		Harga Satuan	Jumlah
					jml		
1	2	3	4	5		6	7
2062.171	<b>Rencana kerja di bidang penyehatan TTU (Base Line)</b>					-	<b>29.545.000</b>
011	BIDANG KESLING DI EMBARKASI/DEBARKASI HAJI					-	29.545.000
A	PENINGKATAN KESEHATAN HAJI					-	29.545.000
521211	Belanja Bahan					-	9.695.000
	PELAKSANAAN KAJIAN		utama				8.995.000
				- ATK/Penggandaan	1	200.000	200.000
				- Bahan/alat habis pakai	1	8.795.000	8.795.000
	EVALUASI DAN LAPORAN		pendukung				700.000
				- Konsumsi rapat [10 OR x 1 PT]	10	50.000	500.000
				- ATK/Penggandaan	1	200.000	200.000
524111	Belanja Perjalanan Dinas Biasa						18.200.000
	PERSIAPAN		pendukung				
				>> PENGUMPULAN DATA DASAR			3.120.000
				- Transport [2 OR x 1 TR x 3 KL]	6	150.000	900.000
				- Uang harian [2 OR x 1 HR x 3 KL]	6	370.000	2.220.000
	PELAKSANAAN		utama				11.960.000
				>> SURVEI/OBSERVASI			1.560.000
				- Transport [3 OR x 1 TR x 1 KL]	3	150.000	450.000
				- Uang harian [3 OR x 1 HR x 1 KL]	3	370.000	1.110.000
				>> PENGAMBILAN SAMPEL			10.400.000
				- Transport [5 OR x 1 TR x 4 KL]	20	150.000	3.000.000
				- Uang harian [5 OR x 1 HR x 4 KL]	20	370.000	7.400.000
	EVALUASI DAN LAPORAN		pendukung			0	-
				>> SOSIALISASI HASIL KEGIATAN		0	3.120.000
				>>> PETUGAS KKP/PROVINSI/BBTKLPP			-
				- Transport [6 OR x 1 TR x 1 KL]	6	150.000	900.000
				- Uang harian [6 OR x 1 HR x 1 KL]	6	370.000	2.220.000
524113	Belanja Perjalanan Dinas Dalam Kota					-	<b>1.650.000</b>
	PELAKSANAAN		utama				
				>> SURVEI/OBSERVASI			110.000
				- Transport petugas daerah [1 OR x 1 TR x 1 KL]	1	110.000	110.000
				>> PENGAMBILAN SAMPEL			440.000
				- Transport petugas daerah [1 OR x 1 TR x 4 KL]	4	110.000	440.000
	EVALUASI DAN LAPORAN		pendukung				
				>> SOSIALISASI HASIL KEGIATAN			1.100.000
				- Transport petugas daerah [10 OR x 1 TR x 1 KL]	10	110.000	1.100.000


  
 Yogyakarta,  
 Kepala BBTKLPP Yogyakarta  
 Dr. Hari Santoso S.K.M, M. Epid, MH. Kes  
 NIP 195906181983031001

**KERANGKA ACUAN KERJA/TERM OF REFERENCE**  
**PETA KUALITAS TEMPAT-TEMPAT UMUM (2062.172)**  
**TAHUN ANGGARAN 2016**

Kementerian Negara/Lembaga	:	Kesehatan
Unit Eselon I/II	:	Ditjen PP dan PL/BBTKLPP Yogyakarta
Program	:	Pengendalian Penyakit dan Penyehatan Lingkungan
Hasil ( <i>Outcome</i> )	:	Meningkatnya Kualitas Kesehatan Lingkungan dan Pengendalian Faktor Risiko Lingkungan
Kegiatan	:	Penyehatan Lingkungan
Indikator Kinerja Kegiatan	:	Persentase tempat-tempat umum yang memenuhi syarat kesehatan
Jenis Keluaran ( <i>Output</i> )	:	Peta kualitas TTU
Volume Keluaran ( <i>Output</i> )	:	4
Satuan Ukur Keluaran ( <i>Output</i> )	:	Dokumen

**A. Latar Belakang**

**1. Dasar Hukum**

- a. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 18 tahun 2008 tentang Pengelolaan Sampah
- b. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 32 tahun 2009 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup
- c. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 85 tahun 1999 tentang Perubahan Atas Peraturan Pemerintah Nomor 18 Tahun 1999 tentang Pengelolaan Limbah Bahan Berbahaya dan Beracun
- d. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 81 Tahun 2012 tentang Pengelolaan Sampah Rumah Tangga dan Sampah Sejenis Sampah Rumah Tangga
- e. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 66 Tahun 2014 tentang Kesehatan Lingkungan
- f. Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 416/Menkes/Per/IX/1990 tentang Syarat-syarat dan Pengawasan Kualitas Air
- g. Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 1204/Menkes/SK/X/2004 tentang Persyaratan Kesehatan Lingkungan Rumah Sakit
- h. Peraturan Menteri Kesehatan RI Nomor 1096/Menkes/Per/VI/2011 tentang Higiene Sanitasi Jasaboga



- i. Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 2349/Menkes/Per/XI/2011 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis di Bidang Teknik Kesehatan Lingkungan dan Pengendalian Penyakit
- j. Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 71/PMK.02/2013 tentang Pedoman Standar Biaya, Standar Struktur Biaya, dan Indeksisasi dalam Penyusunan RKAKL
- k. Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 722/Menkes/Per/IX/1988 tentang Bahan Tambahan Makanan
- l. Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 288/Menkes/SK/III/2003 tentang Pedoman Penyehatan Sarana dan Bangunan Umum
- m. Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 942/Menkes/Sk/VII/2003 tentang Pedoman Persyaratan Hygiene Sanitasi Makanan Jajanan
- n. Keputusan Menteri Kesehatan RI Nomor 1457/Menkes/Sk/X/2003 tentang Standar Pelayanan Minimal Bidang Kesehatan di Kabupaten/Kota
- o. Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 266/Menkes/SK/III/2004 tentang Tata Cara Penilaian Kriteria Klasifikasi Unit Pelaksana Teknis di Bidang Teknik Kesehatan Lingkungan dan Pemberantasan Penyakit Menular
- p. Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 519/Menkes/SK/VI/2008 tentang Pedoman Penyelenggaraan Pasar Sehat
- q. Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 492/Menkes/Per/IV/2010 tentang Persyaratan Kualitas Air Minum
- r. SKB Menteri Pendidikan Nasional, Menteri Kesehatan, Menteri Agama dan Menteri Dalam Negeri no: I/U/SKB/2003, 1067/Men.Kes/SKB/VII/2003, No. 26 Tahun 2003, tanggal 23 Juli 2003 tentang Pembinaan dan Pengembangan Usaha Kesehatan Sekolah

## **2. Gambaran Umum**

Tempat-Tempat Umum (TTU) merupakan tempat kegiatan bagi umum (semua orang) yang mempunyai tempat, sarana, dan kegiatan tetap, yang diselenggarakan oleh badan pemerintah, swasta, dan atau perorangan yang dipergunakan langsung oleh masyarakat (Andriyani, 2005). Tempat-tempat umum berpotensi sebagai tempat terjadinya penularan penyakit, pencemaran lingkungan, ataupun gangguan kesehatan lainnya. Tidak terpeliharanya kondisi lingkungan tempat-tempat umum akan menambah risiko penyebaran penyakit serta pencemaran lingkungan sehingga perlu dilakukan upaya pencegahan dan pemeliharaan lingkungan dengan menerapkan sanitasi lingkungan yang

baik. Beberapa diantara tempat-tempat umum yang perlu selalu dijaga sanitasinya adalah pasar, sekolah, dan rumah sakit.

Pasar tradisional merupakan salah satu fasilitas yang penting dalam menyediakan pasokan makanan. Berdasarkan Pertemuan Kota Sehat tahun 2006, diperkirakan 60% kebutuhan pangan bagi penduduk di daerah perkotaan disediakan oleh pasar tradisional. Di Indonesia terdapat 13.450 pasar tradisional dengan 12.625.000 pedagang (Departemen Perdagangan, 2007). Pasar sebagai penyedia bahan pangan dan makanan berpotensi menularkan penyakit, seperti penyakit infeksi saluran pernapasan, flu burung, penyakit yang ditularkan melalui makanan (misal: diare, tifoid, antraks), dan penyakit lain yang berkaitan dengan makanan, termasuk keracunan makanan dan kanker. Dengan demikian, perlu dilakukan penanganan pasar dengan baik sehingga masyarakat dapat terhindar dari penyakit. Berdasarkan Keputusan Menteri Kesehatan RI No. 519/Menkes/SK/VI/2008 tentang Pedoman Penyelenggaraan Pasar Sehat, untuk mengantisipasi terjadinya penyebaran dan penularan penyakit maka dikembangkan Program Pasar Sehat guna mewujudkan pasar yang bersih, aman, nyaman, dan sehat, khususnya pasar tradisional.

Pada tahun 2015 dilaksanakan Kajian Situasi Faktor Risiko Penyakit Menular dan Tidak Menular di Pasar pada satu lokasi di Daerah Istimewa Yogyakarta dan satu lokasi di Provinsi Jawa Tengah. Tindaklanjut dari hasil kajian tersebut telah dilaksanakan sosialisasi dan penyusunan rencana tindak lanjut bersama dengan instansi terkait, serta kegiatan sosialisasi pasar sehat bagi masyarakat pasar pada tahun 2015. Kegiatan Monitoring/Evaluasi Pasar yang akan dilaksanakan pada tahun 2016 merupakan pertemuan lanjutan dari kegiatan kajian yang dilaksanakan pada tahun 2015 untuk bersama-sama dengan instansi terkait memonitor dan mengevaluasi penerapan peningkatan kualitas kesehatan lingkungan di pasar tersebut. Hasil kegiatan Monitoring/Evaluasi Pasar Sehat berupa dokumen peta kualitas tempat-tempat umum yang dapat dipakai untuk memberikan masukan/informasi kepada pemerintah daerah. Informasi ini selanjutnya dapat dipakai sebagai bahan pertimbangan pengambilan keputusan dalam pengelolaan tempat-tempat umum khususnya pasar yang erat hubungannya dengan pembangunan berwawasan kesehatan.

Pada tahun 2014 telah dilaksanakan Kajian Situasi Potensi Risiko Penyakit Menular di Pasar pada tiga lokasi di Daerah Istimewa Yogyakarta dan tiga lokasi di Provinsi Jawa Tengah. Di DIY terdiri dari Kabupaten Bantul, Sleman, dan Kulonprogo, sedangkan di Provinsi Jawa tengah terdiri dari Kabupaten Sukoharjo, Kebumen, dan Kota Surakarta. Hasil

dari kajian yang telah dilaksanakan diketahui bahwa masih terdapat faktor risiko penyakit menular maupun tidak menular di enam pasar tersebut. Tindaklanjut dari hasil kajian tersebut telah dilaksanakan sosialisasi dan penyusunan rencana tindak lanjut bersama dengan instansi terkait, serta kegiatan overview pasar sehat bagi masyarakat pasar. Kegiatan Monitoring/Pemantauan Ulang Kualitas Kesehatan Lingkungan di Pasar yang akan dilaksanakan pada tahun 2016 merupakan kegiatan lanjutan dari kegiatan kajian yang dilaksanakan pada tahun 2014. Kegiatan ini bertujuan untuk memantau kualitas kesehatan lingkungan di pasar setelah dilaksanakan rangkaian kegiatan tindaklanjut dari Kajian Situasi Potensi Risiko Penyakit Menular di Pasar pada tahun 2014.

Kondisi sekolah yang tidak memenuhi persyaratan kesehatan merupakan ancaman bagi peserta didik dan warga sekolah untuk terkena gangguan kesehatan dan penyakit menular seperti Demam Berdarah, cacangan, TBC, diare, dll. Tersedianya sarana dan prasarana yang memadai di sekolah, baik kualitas maupun kuantitas harus diupayakan secara terus-menerus termasuk perawatan dan pemeliharannya dengan melibatkan semua potensi yang ada di lingkungan sekolah. Lingkungan sekolah yang sehat sangat diperlukan, selain dapat mendukung proses pembelajaran diharapkan juga dapat membudayakan perilaku hidup bersih dan sehat. Faktor risiko kesehatan lingkungan yang ada di sekolah dapat berpengaruh terhadap proses pembelajaran maupun kesehatan warga sekolah. Kondisi dari komponen atau bagian-bagian bangunan serta fasilitas pendukung sekolah dalam keadaan tertentu dapat menyebabkan timbulnya masalah kesehatan. Oleh karena itu perlu dilakukan suatu kegiatan dengan output dokumen peta kualitas lingkungan sekolah yang hasilnya dapat dipakai untuk memberikan masukan/informasi kepada pemerintah daerah yang selanjutnya dapat dipakai sebagai bahan pertimbangan pengambilan keputusan dalam pengelolaan Tempat-tempat Umum khususnya sekolah yang erat kaitannya dengan Pembangunan Berwawasan Kesehatan.

Rumah sakit sebagai sarana pelayanan kesehatan merupakan tempat berkumpulnya orang sakit maupun sehat, sehingga rumah sakit berpotensi menjadi tempat terjadinya penularan penyakit infeksi, baik terhadap pasien, pengunjung, maupun tenaga kesehatan. Infeksi yang didapat pasien selama perawatan di rumah sakit maupun tempat pelayanan kesehatan lain disebut sebagai infeksi nosokomial atau infeksi rumah sakit atau disebut juga infeksi yang berhubungan dengan pelayanan kesehatan. Bagi pasien, infeksi nosokomial dapat berakibat pemanjangan waktu tinggal di rumah sakit, meningkatkan biaya perawatan, menyebabkan kecacatan, bahkan kehilangan nyawa. Dalam kesehatan masyarakat, meningkatnya kejadian infeksi nosokomial dapat

meningkatkan resistensi mikroba terhadap antibiotika. Walaupun surveilans infeksi nosokomial belum berjalan dengan baik, terutama di negara-negara berkembang, diketahui bahwa prevalensi infeksi nosokomial lebih tinggi di negara-negara berkembang daripada di megara maju. Prevalensi infeksi nosokomial di negara berkembang berkisar antara 5,7% hingga 19,1%, sedangkan di megara maju berkisar antara 3.5% - 12%. Jenis infeksi nosokomial yang paling banyak ditemui adalah infeksi luka pasca operasi. Bakteri merupakan penyebab infeksi terbanyak, diantaranya adalah *Staphylococcus aureus*, *Klebsiella pneumoniae*, *Pseudomonas aeruginosa*, dan *Escherichia coli*. Penggunaan antibiotika yang tidak rasional menyebabkan bakteri-bakteri penyebab infeksi nosokomial ini mengalami peningkatan resistensi terhadap antibiotika, sehingga keberadaan mereka dapat memicu kejadian luar biasa infeksi mikroba resisten.

Kegiatan dengan output dokumen peta kualitas tempat-tempat umum terdiri dari komponen inspeksi sanitasi di TTU pada wilayah tertentu yang meliputi tiga kegiatan, yaitu: Monitoring dan Evaluasi Pasar Sehat, Pemantauan Ulang/Monitoring Kualitas Kesehatan Lingkungan di Pasar, Pemantauan Lingkungan Sekolah, dan Kondisi Kesehatan Lingkungan sebagai Faktor Risiko Nosokomial pada Sarana Pelayanan Kesehatan. Hasil kegiatan berupa dokumen peta kualitas tempat-tempat umum yang dapat dipakai untuk memberikan masukan/informasi kepada pemerintah daerah yang selanjutnya dapat dipakai sebagai bahan pertimbangan pengambilan keputusan dalam Pengelolaan Tempat-Tempat Umum yang erat kaitannya dengan Pembangunan Berwawasan Kesehatan. Dalam pelaksanaan output ini akan dihasilkan empat dokumen laporan.

**B. Penerima Manfaat**

Penerima manfaat dari kegiatan adalah *stake holders* terkait yang membutuhkan data/informasi terkait hasil pelaksanaan pemantauan kualitas kesehatan lingkungan tempat-tempat umum, sehingga dapat dimanfaatkan sebagai dasar pengambilan keputusan dalam rangka meningkatkan kualitas lingkungan di wilayah masing-masing.

**C. Strategi Pencapaian Keluaran**

**1. Metode Pelaksanaan**

Pelaksanaan dengan swakelola

**2. Tahapan dan Waktu Pelaksanaan**

Untuk rencana kegiatan yang akan dilakukan pada tahun anggaran 2015, pelaksanaannya diatur berdasarkan komponen :

**Inspeksi Sanitasi di TTU pada Wilayah Tertentu**, yang terdiri dari kegiatan sebagai berikut:

a. Monitoring dan Evaluasi Pasar Sehat

Kegiatan berupa pertemuan dengan instansi yang terkait dengan Pasar Sehat di DIY dan Provinsi Jawa Tengah, seperti Dinas Kesehatan Provinsi dan Kabupaten/Kota, Bappeda Kabupaten/Kota, Sekda, BLH/Dinas Lingkungan Hidup, Dinas Pariwisata, Dinas PU/Cipta Karya dan Tata Ruang, Dinas Perindustrian dan Perdagangan, Dinas Pertanian dan Pangan, BPOM, Badan Pemberdayaan Masyarakat, Dinas Perikanan dan Kelautan/Dinas Peternakan, Dinas Koperasi dan UMKM, Puskesmas, Dinas Pengelola Pasar, dan Lurah Pasar di DIY dan Jawa Tengah. Pelaksanaan tahap ini memerlukan waktu delapan hari. Tahapan ini merupakan komponen utama.

b. Pemantauan Ulang/Monitoring Kualitas Kesehatan Lingkungan di Pasar

1) Persiapan Kegiatan

Persiapan kegiatan berupa koordinasi dengan Dinas Kesehatan Kota/Kabupaten dan Dinas Pengelola Pasar untuk menjelaskan maksud tujuan pelaksanaan kegiatan, menentukan waktu pelaksanaan kegiatan, dan petugas yang terlibat dalam kegiatan tersebut. Kegiatan persiapan memerlukan waktu empat hari. Tahapan ini merupakan komponen pendukung.

2) Pertemuan Monitoring Evaluasi

Kegiatan pada tahap ini merupakan sosialisasi rencana kegiatan tahun 2016 dalam rangka monitoring dan evaluasi kegiatan program pasar sehat yang sudah dilaksanakan selama 1 tahun antara berbagai lintas sektor dan lintas program dalam mendukung tercapainya pasar sehat. Tahap ini membutuhkan waktu tiga hari. Tahap ini merupakan komponen pendukung.

3) Pelaksanaan Pengawasan Kualitas Lingkungan

Pelaksanaan kegiatan terdiri dari:

a) Survei/Observasi/Inspeksi Sanitasi

Pada tahap survei/observasi dilakukan pengawasan kualitas lingkungan pasar oleh petugas daerah didampingi oleh petugas BBTCLPP Yogyakarta dengan menggunakan instrumen berdasarkan Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 519/Menkes/SK/VI/2008 tentang Pedoman Penyehatan Pasar Sehat yang telah dipilah sesuai dengan tugas pokok dan fungsi BBTCLPP Yogyakarta yaitu bidang kesehatan. Kegiatan dilaksanakan di satu pasar di Daerah Istimewa Yogyakarta dan satu pasar di Provinsi Jawa Tengah dari

beberapa pasar yang dijadikan lokasi kegiatan pada tahun 2014. Pelaksanaan tahap ini memerlukan waktu 3 hari. Tahapan ini merupakan komponen utama.

b) Pengambilan Sampel

Pengambilan sampel terbagi menjadi dua yaitu 1) yang berhubungan dengan penyakit menular, meliputi pemeriksaan sampel makanan siap saji terhadap *V. Cholera*, *Shigella spp.*, *Salmonella spp.*, *E. Coli*, pemeriksaan sampel air minum terhadap *E. Coli* dan *Coliform*, pemeriksaan usap alat makan terhadap angka total kuman dan *E. Coli*, pemeriksaan sampel air bersih dari kran distribusi terhadap *E. Coli* dan *coliform*, serta pemeriksaan sampel udara terhadap angka kuman udara, 2) yang berhubungan dengan penyakit tidak menular, meliputi pemeriksaan sampel makanan terhadap *Methyl yellow*, *Rhodamin*, *borak*, dan *formalin*. Pengambilan sampel yang berhubungan dengan penyakit menular dan tidak menular dilakukan bersamaan. Kegiatan dilaksanakan di satu pasar di Daerah Istimewa Yogyakarta dan di satu pasar di Jawa Tengah. Pelaksanaan tahap ini memerlukan waktu 3 hari. Tahapan ini merupakan komponen utama. Kegiatan survei/observasi/inspeksi sanitasi dan pengambilan sampel dilakukan bersamaan.

4) Evaluasi dan laporan

Kegiatan pada tahap ini merupakan penyusunan laporan, sosialisasi hasil kegiatan, dan pembuatan kesepakatan tindak lanjut antara berbagai lintas sektor dan lintas program yang mendukung tercapainya pasar sehat. Tahap ini membutuhkan waktu tiga hari. Tahap ini merupakan komponen pendukung.

c. Pemantauan Lingkungan Sekolah

1) Persiapan kajian

Dilakukan pengumpulan data dasar dan koordinasi lintas sektor dan lintas program dalam pengendalian risiko kesehatan lingkungan. Pada tahap ini dilakukan koordinasi dengan dinas kesehatan dan dinas pendidikan tingkat kabupaten, dan pihak-pihak yang akan diperiksa. Tahap persiapan membutuhkan waktu 1 hari kerja di DIY dan Provinsi Jawa Tengah (jarak tempuh  $\leq 8$  jam) dan 2 hari kerja di Provinsi Jawa Tengah (jarak tempuh  $> 8$  jam).

2) Pengambilan Data Lingkungan

Tahap ini adalah tahap pengumpulan data kualitas lingkungan sekolah yang akan dinilai, meliputi kegiatan observasi/wawancara responden, observasi lingkungan dan pengambilan contoh uji lingkungan. Observasi/wawancara responden dilakukan kepada guru atau siswa untuk mengumpulkan data primer atau sekunder yang terkait dengan kondisi lingkungan sekolah yang dinilai serta perilaku siswa/guru yang terkait dengan kesehatan lingkungan. Observasi lingkungan dilakukan dengan mengamati kondisi fisik lingkungan sekolah termasuk fisik bangunan sekolah, pengelolaan sampah/limbah sekolah kemudian menilai dengan menggunakan checklist yang telah disesuaikan dengan penilaian kualitas lingkungan sekolah. Risiko penyakit yang mungkin terjadi akibat kualitas lingkungan yang tidak baik juga dilakukan dengan menghitung indeks kontainer, angka bebas jentik, survei vektor (lalat, nyamuk, kecoa, tikus) maupun parameter lain terkait penyakit. Pengambilan contoh uji lingkungan dilakukan dengan mengambil contoh uji air, tanah (keberadaan telur cacing), makanan jajanan, kondisi fisik sekolah ( suhu kelembaban dan pencahayaan).

3) Diseminasi informasi kegiatan dan pembinaan

Tahap ini adalah tahap penyelesaian laporan dan penyampaian informasi hasil kegiatan kepada *stakeholder* terkait. Kegiatan dilaksanakan dalam bentuk pertemuan dengan mengundang peserta dari pihak sekolah, dinas kesehatan, dinas pendidikan, maupun puskesmas terkait. Pertemuan dilaksanakan dalam waktu 1 hari kerja di DIY dan Provinsi Jawa Tengah (jarak tempuh  $\leq$  8 jam) dan 2 hari kerja di Provinsi Jawa Tengah (jarak tempuh  $>$  8 jam).

d. Kondisi Kesehatan Lingkungan sebagai Faktor Risiko Nosokomial pada Sarana Pelayanan Kesehatan

1) Persiapan dan Pengumpulan Data Dasar

Pada tahap persiapan dilakukan sosialisasi kegiatan kepada Dinas Kesehatan dan fasilitas pelayanan kesehatan terkait, serta pengumpulan data dasar yang berhubungan dengan infeksi nosokomial. Kegiatan ini akan dilakukan di dua kabupaten/kota di Provinsi Jawa Tengah, masing-masing lokasi memakan waktu 2 hari. Tahap ini merupakan komponen utama.

2) Pengambilan sampel

Sampel yang diambil antara lain usap lantai untuk parameter angka kuman dan patogen, usap dinding ruang operasi untuk parameter angka kuman, dan angka kuman udara. Patogen yang diperiksa adalah *Pseudomonas aeruginosa*,

*Staphylococcus aureus*, *Klebsiella pneumoniae*, dan *Eschericia Coli*. Pengambilan sampel usap lantai, dinding dan udara juga dilakukan di ruang perawatan dan ICU/PICU/NICU dengan parameter angka kuman. Pengambilan sampel di dua kabupaten/kota di Provinsi Jawa Tengah memerlukan waktu empat hari. Tahap ini merupakan komponen utama. Pengujian sampel dilakukan di Laboratorium Biologi Lingkungan BBTCLPP Yogyakarta, membutuhkan waktu 3 bulan. Tahap ini merupakan komponen utama.

3) Evaluasi dan laporan

Kegiatan pada tahap ini merupakan penyusunan laporan lengkap berisi hasil pemeriksaan, analisis, dan rekomendasi. Selanjutnya laporan tersebut akan disosialisasikan kepada institusi dan fasyankes terkait dalam bentuk pertemuan. Penyusunan laporan membutuhkan waktu sekitar 2 bulan, sedangkan sosialisasi membutuhkan waktu enam hari. Tahap ini merupakan komponen pendukung.

**D. Kurun Waktu Pencapaian Keluaran**

Waktu pencapaian keluaran secara keseluruhan adalah 1 (satu) tahun anggaran.

**E. Biaya Yang Diperlukan**

Untuk melaksanakan output ini diperlukan anggaran sebesar Rp 228.935.000,- sebagaimana RAB terlampir.

Yogyakarta,  
Kepala BBTCLPP Yogyakarta



Dr. Hari Santoso S.K.M, M. Epid, MH. Kes  
NIP 195906181983031001



**RINCIAN ANGGARAN BELANJA  
KELUARAN PETA KUALITAS TTU KEGIATAN TA 2016**

Kementerian Negara/Lembaga : Kesehatan  
 Unit Eselon II/Satker : BBTCLPP Yogyakarta  
 Kegiatan : Penyehatan Lingkungan  
 Keluaran (Output) : Peta kualitas TTU  
 Volume : 4  
 Satuan Ukur : Dokumen  
 Alokasi Dana : 228.935.000

Kode	Uraian Suboutput/Komponen/Sub komponen/Akun/ detail	Volume Sub Output	Jenis Komponen (Utama/Pend ukung)	Rincian Perhitungan		Harga Satuan	Jumlah
					jml		
1	2	3	4	5		6	7
2062.172	<b>Peta Kualitas TTU [Base Line]</b>						<b>228.935.000</b>
011	<b>INSPEKSI SANITASI DI TTU PADA WILAYAH TERTENTU</b>						<b>228.935.000</b>
A	<b>MONITORING DAN EVALUASI PASAR SEHAT</b>						<b>19.030.000</b>
521211	<i>Belanja bahan</i>						<i>3.350.000</i>
				- Konsumsi rapat DIY [30 ORG x 1 PT x 1 LKS]	30	50.000	1.500.000
				- ATK	1	350.000	350.000
				- Konsumsi rapat Jawa Tengah [30 ORG x 1 PT x 1 LKS]	30	50.000	1.500.000
524111	<i>Belanja Perjalanan biasa</i>						<i>11.280.000</i>
		-		>> DI DIY			<b>1.020.000</b>
				- Uang harian [3 ORG x 2 TR x 1 HR x 1 LKS x 1 KL]	6	170.000	1.020.000
				>> DI JAWA TENGAH	-	0	10.260.000
				- Transport [3 OR x 3 TR x 1 TR x 1 LKS x 1 KL]	9	150.000	1.350.000
				- Uang harian [3 OR x 3 TR x 2 HR x 1 LKS x 1 KL]	18	370.000	6.660.000
				- Penginapan [3 OR x 3 TR x 1 HR x 1 LKS x 1 KL]	9	250.000	2.250.000
524113	<i>Belanja Perjalanan Dinas Dalam Kota</i>						<i>4.400.000</i>
				>> DI DIY			<b>2.200.000</b>
				- Transport petugas daerah [20 ORG x 1 TR x 1 LKS x 1 KL]	20	110.000	2.200.000
				>> DI JAWA TENGAH			<b>2.200.000</b>
				- Transport petugas daerah [20 ORG x 1 TR x 1 LKS x 1 KL]	20	110.000	2.200.000
B	<b>PEMANTAUAN ULANG/MONITORING KUALITAS KESEHATAN LINGKUNGAN DI PASAR</b>						<b>88.690.000</b>
521211	<i>Belanja Bahan</i>						<i>45.250.000</i>
	> PERTEMUAN MONEV		<i>Pendukung</i>				<i>3.300.000</i>
				- Konsumsi rapat DIY [30 ORG x 1 PT x 1 LKS]	30	50.000	1.500.000
				- ATK	1	300.000	300.000
				- Konsumsi rapat Jawa Tengah [30 ORG x 1 PT x 1 LKS]	30	50.000	1.500.000
	> PELAKSANAAN PENGAWASAN KUALITAS LINGKUNGAN		<i>Utama</i>				<i>38.450.000</i>
				- ATK	1	450.000	450.000
				- Bahan/alat habis pakai kajian faktor risiko penyakit menular di pasar	1	30.000.000	30.000.000
				- Responden kit	2	4.000.000	8.000.000
	> EVALUASI DAN PELAPORAN		<i>Pendukung</i>				<i>3.500.000</i>
				- Konsumsi rapat DIY [30 ORG x 1 PT x 1 LKS]	30	50.000	1.500.000
				- ATK	1	500.000	500.000
				- Konsumsi rapat Jawa Tengah [30 ORG x 1 PT x 1 LKS]	30	50.000	1.500.000
524111	<i>Belanja perjalanan biasa</i>						<i>33.760.000</i>
	> PERSIAPAN		<i>Pendukung</i>				<i>11.490.000</i>
				>> DI DIY			<b>1.530.000</b>
				- Uang harian [3 ORG x 1 HR x 1 LKS x 3 KL]	9	170.000	1.530.000
				>> DI JAWA TENGAH			<b>9.960.000</b>
				REGIONAL DAN LOKASI 1			
				- Transport [3 OR x 1 TR x 2 LKS x 1 KL]	6	150.000	900.000
				- Uang harian [3 OR x 2 HR x 2 LKS x 1 KL]	12	370.000	4.440.000

Kode	Uraian Suboutput/Komponen/Sub komponen/Akun/ detail	Volume Sub Output	Jenis Komponen (Utama/Pend ukung)	Rincian Perhitungan		Harga Satuan	Jumlah
					jml		
				- Penginapan [3 OR x 1 HR x 2 LKS x 1 KL]	6	250.000	1.500.000
				LOKASI 2 DAN 3			
				- Transport [3 ORG x 1 TR x 2 LKS x 1 KL]	6	150.000	900.000
				- Uang harian [3 ORG x 1 HR x 2 LKS x 1 KL]	6	370.000	2.220.000
	> PERTEMUAN MONEV		Pendukung				3.930.000
				>> DIY			510.000
				- Uang harian [3 ORG x 1 HR x 1 LKS]	3	170.000	510.000
				>> JAWA TENGAH			3.420.000
				- Transport [3 OR x 1 TR x 1 LKS x 1 KL]	3	150.000	450.000
				- Uang harian [3 OR x 2 HR x 1 LKS x 1 KL]	6	370.000	2.220.000
				- Penginapan [3 OR x 1 HR x 1 LKS x 1 KL]	3	250.000	750.000
	> PELAKSANAAN PENGAWASAN KUALITAS LINGKUNGAN		Utama				14.410.000
				>> SURVEI/OBSERVASI/IS DI DIY			510.000
				- Uang harian [3 ORG x 1 HR x 1 LKS]	3	170.000	510.000
				>> SURVEI/OBSERVASI/IS DI JAWA TENGAH			3.420.000
				- Transport [3 OR x 1 TR x 1 LKS x 1 KL]	3	150.000	450.000
				- Uang harian [3 OR x 2 HR x 1 LKS x 1 KL]	6	370.000	2.220.000
				- Penginapan [3 OR x 1 HR x 1 LKS x 1 KL]	3	250.000	750.000
				>> PENGAMBILAN SAMPEL DI DIY			1.360.000
				- Uang harian [4 ORG x 2 TIM x 1 HR x 1 LKS]	8	170.000	1.360.000
				>> PENGAMBILAN SAMPEL DI JAWA TENGAH			9.120.000
				- Transport [4 OR x 1 TR x 2 TIM x 1 LKS]	8	150.000	1.200.000
				- Uang harian [4 OR x 2 HR x 2 TIM x 1 LKS]	16	370.000	5.920.000
				- Penginapan [4 OR x 1 HR x 2 TIM x 1 LKS]	8	250.000	2.000.000
	> EVALUASI DAN LAPORAN		Pendukung				3.930.000
				>> SOSIALISASI HASIL DI DIY			510.000
				- Uang harian [3 ORG x 1 HR x 1 LKS]	3	170.000	510.000
				>> SOSIALISASI HASIL DI JAWA TENGAH			3.420.000
				- Transport [3 OR x 1 TR x 1 LKS x 1 KL]	3	150.000	450.000
				- Uang harian [3 OR x 2 HR x 1 LKS x 1 KL]	6	370.000	2.220.000
				- Penginapan [3 OR x 1 HR x 1 LKS x 1 KL]	3	250.000	750.000
524113	Belanja Perjalanan Dinas Dalam Kota						9.680.000
	> PERTEMUAN MONEV		Pendukung				4.400.000
				>> DI DIY			2.200.000
				- Transport petugas daerah [20 ORG x 1 TR x 1 LKS x 1 KL]	20	110.000	2.200.000
		-		>> DI JAWA TENGAH		0	2.200.000
				- Transport petugas daerah [20 ORG x 1 TR x 1 LKS x 1 KL]	20	110.000	2.200.000
	> PELAKSANAAN PENGAWASAN KUALITAS LINGKUNGAN		Utama				880.000
				>> SURVEI/OBSERVASI DI DIY			220.000
				- Transport petugas daerah [2 OR x 1 TR x 1 LKS]	2	110.000	220.000
				>> SURVEI/OBSERVASI DI JAWA TENGAH			220.000
				- Transport petugas daerah [2 OR x 1 TR x 1 LKS]	2	110.000	220.000
				>> PENGAMBILAN SAMPEL DI DIY			220.000
				- Transport petugas daerah [2 OR x 1 TR x 1 LKS]	2	110.000	220.000
				>> PENGAMBILAN SAMPEL DI JAWA TENGAH			220.000
				- Transport petugas daerah [2 OR x 1 TR x 1 LKS]	2	110.000	220.000
	> EVALUASI DAN LAPORAN		Pendukung				4.400.000

Kode	Uraian Suboutput/Komponen/Sub komponen/Akun/ detail	Volume Sub Output	Jenis Komponen (Utama/Pendukung)	Rincian Perhitungan		Harga Satuan	Jumlah
					jml		
				>> SOSIALISASI HASIL DI DIY			2.200.000
				- Transport petugas daerah [20 ORG x 1 TR x 1 LKS x 1 KL]	20	110.000	2.200.000
				>> SOSIALISASI HASIL DI JAWA TENGAH			2.200.000
				- Transport petugas daerah [20 ORG x 1 TR x 1 LKS x 1 KL]	20	110.000	2.200.000
<b>C</b>	<b>PEMANTAUAN LINGKUNGAN SEKOLAH</b>						<b>65.275.000</b>
521211	Belanja Bahan						13.175.000
	> PERSIAPAN		Pendukung				3.375.000
				- Konsumsi [15 ORG x 1 PT x 3 LKS]	45	50.000	2.250.000
				- ATK [15 ORG x 1 PT x 3 LKS]	45	25.000	1.125.000
	> PENGAMBILAN DATA LINGKUNGAN		Utama				5.900.000
				- Pengadaan bahan habis pakai/reagensia	1	5.000.000	5.000.000
				- Responden kit berupa TOGA (30 PKT x 3 LKS)	90	10.000	900.000
	> DISEMINASI INFORMASI KEGIATAN DAN PEMBINAAN		Pendukung				3.900.000
				- Konsumsi [20 ORG x 1 PT x 3 LKS]	60	50.000	3.000.000
				- ATK/Penggandaan/Penjilidan	3	300.000	900.000
522151	Belanja Jasa Profesi						6.600.000
				- Honor Narasumber [2 ORG x 2 JPL x 3 LKS]	12	400.000	4.800.000
				- Honor Moderator [2 ORG x 2 JPL x 3 LKS]	12	150.000	1.800.000
524111	Belanja perjalanan biasa						33.620.000
	> PERSIAPAN		Pendukung				10.980.000
				>> DI PROVINSI JAWA TENGAH			9.960.000
				LOKASI 1			
				- Penginapan [3 ORG x 2 TR X 1 HR x 1 LKS]	6	250.000	1.500.000
				- Uang Harian [3 ORG x 2 TR X 2 HR x 1 LKS]	12	370.000	4.440.000
				- Transport [3 ORG x 2 TR x 1 LKS]	6	150.000	900.000
				LOKASI 2			
				- Uang Harian [3 ORG x 2 TR X1 HR x 1 LKS]	6	370.000	2.220.000
				- Transport [3 ORG x 2 TR x 1 LKS]	6	150.000	900.000
				>> DI DIY			1.020.000
				- Uang Harian [3 ORG x 2 TR X 1 HR x 1 LKS]	6	170.000	1.020.000
	> PENGAMBILAN DATA LINGKUNGAN		Utama				15.320.000
				>> DI PROVINSI JAWA TENGAH			13.280.000
				LOKASI 1			
				- Penginapan [4 ORG x 2 HR x 1 LKS]	8	250.000	2.000.000
				- Uang Harian [4 ORG x 3 HR x 1 LKS]	12	370.000	4.440.000
				- Transport [4 ORG x 1 TR x 1 LKS]	4	150.000	600.000
				LOKASI 2			
				- Uang Harian [4 ORG x 1 HR x 1 LKS X 3 KL]	12	370.000	4.440.000
				- Transport [4 ORG x 1 TR x 1 LKS X 3 KL]	12	150.000	1.800.000
				>> DI DIY			2.040.000
				- Uang Harian [4 ORG x 3 HR x 1 LKS]	12	170.000	2.040.000
	> DISEMINASI INFORMASI KEGIATAN DAN PEMBINAAN		Pendukung				7.320.000
				>> DI PROVINSI JAWA TENGAH			6.640.000
				LOKASI 1			
				- Penginapan [4 ORG x 1 HR x 1 LKS]	4	250.000	1.000.000
				- Uang Harian [4 ORG x 2 HR x 1 LKS]	8	370.000	2.960.000
				- Transport [4 ORG x 1 TR x 1 LKS]	4	150.000	600.000
				LOKASI 2			
				- Uang Harian [4 ORG x 1 HR x 1 LKS]	4	370.000	1.480.000
				- Transport [4 ORG x 1 TR x 1 LKS]	4	150.000	600.000
				>> DI DIY			680.000
				- Uang harian [4 ORG x 1 TR x 1 LKS]	4	170.000	680.000
524113	Belanja Perjalanan Dinas Dalam Kota						11.880.000
	> PERSIAPAN		Pendukung				3.300.000
				- Transport [10 ORG x 1 TR x 3 LKS]	30	110.000	3.300.000
	> PENGAMBILAN DATA LINGKUNGAN		Utama				1.980.000
				- Transport [2 ORG x 3 TR x 3 LKS]	18	110.000	1.980.000

Kode	Uraian Suboutput/Komponen/Sub komponen/Akun/ detail	Volume Sub Output	Jenis Komponen (Utama/Pend ukung)	Rincian Perhitungan		Harga Satuan	Jumlah
					jml		
	> DISEMINASI INFORMASI KEGIATAN DAN PEMBINAAN		Pendukung				6.600.000
				- Transport [20 ORG x 1 TR x 3 LKS]	60	110.000	6.600.000
<b>D</b>	<b>KONDISI KESEHATAN LINGKUNGAN SEBAGAI FR NOSOKOMIAL PADA SARANA PELAYANAN KESEHATAN</b>						<b>55.940.000</b>
521211	Belanja Bahan						14.600.000
	> PERSIAPAN DAN PENGUMPULAN DATA DASAR		Pendukung				2.100.000
				- Konsumsi [15 ORG x 2 PT]	30	50.000	1.500.000
				- ATK/Penggandaan	1	600.000	600.000
	> PENGAMBILAN SAMPEL		Utama				10.200.000
				- ATK/penggandaan	1	200.000	200.000
				- Reagen/alat habis pakai	1	10.000.000	10.000.000
	> EVALUASI DAN LAPORAN		Pendukung				2.300.000
				- Konsumsi rapat [15 ORG x 2 PT]	30	50.000	1.500.000
				- ATK/Penggandaan	1	800.000	800.000
524.111	Belanja perjalanan biasa						39.360.000
	> PERSIAPAN DAN PENGUMPULAN DATA DASAR		Pendukung				10.560.000
				- Transport [3 OR x 1 TR x 2 LKS]	6	150.000	900.000
				- Uang harian [3 OR x 3 HR x 2 LKS]	18	370.000	6.660.000
				- Penginapan [3 OR x 2 HR x 2 LKS]	12	250.000	3.000.000
	> PENGAMBILAN SAMPEL		Utama				18.240.000
				- Transport [4 OR x 2 TR x 2 LKS]	16	150.000	2.400.000
				- Uang harian [4 OR x 2 HR x 2 TIM x 2 LKS]	32	370.000	11.840.000
				- Penginapan [4 OR x 1 HR x 2 TIM x 2 LKS]	16	250.000	4.000.000
	> EVALUASI DAN LAPORAN		Pendukung				10.560.000
				>> SOSIALISASI HASIL			10.560.000
				- Transport [3 OR x 1 TR x 2 LKS]	6	150.000	900.000
				- Uang harian [3 OR x 3 HR x 2 LKS]	18	370.000	6.660.000
				- Penginapan [3 OR x 2 HR x 2 LKS]	12	250.000	3.000.000
524113	Belanja Perjalanan Dinas Dalam Kota						1.980.000
	> PERSIAPAN DAN PENGUMPULAN DATA DASAR		Pendukung				440.000
				- Transport petugas daerah [1 OR x 2 TR x 2 LKS]	4	110.000	440.000
	> PENGAMBILAN SAMPEL		Utama				880.000
				- Transport petugas daerah [1 OR x 2 TR x 2 KL x 2 LKS]	8	110.000	880.000
	> EVALUASI DAN LAPORAN		Pendukung				660.000
				>> SOSIALISASI HASIL			660.000
				- Transport petugas daerah [1 OR x 3 TR x 2 LKS]	6	110.000	660.000

Yogyakarta,  
Kepala BBTCLPP Yogyakarta



Dr. Hari Santoso S.K.M, M. Epid, MH. Kes  
NIP 195906181983031001

**KERANGKA ACUAN KERJA/TERM OF REFERENCE**  
**PETA KUALITAS TPM MEMENUHI SYARAT KESEHATAN (2062.182)**  
**TAHUN ANGGARAN 2016**

Kementerian Negara/Lembaga	:	Kesehatan
Unit Eselon I/II	:	Ditjen PP dan PL/BBTKLPP Yogyakarta
Program	:	Pengendalian Penyakit dan Penyehatan Lingkungan
Hasil ( <i>Outcome</i> )	:	Meningkatnya Kualitas Kesehatan Lingkungan dan Pengendalian Faktor Risiko Lingkungan
Kegiatan	:	Penyehatan Lingkungan
Indikator Kinerja Kegiatan	:	Persentase Tempat Pengelolaan Makanan yang Memenuhi Syarat Kesehatan
Jenis Keluaran ( <i>Output</i> )	:	Peta kualitas TPM memenuhi syarat kesehatan
Volume Keluaran ( <i>Output</i> )	:	1
Satuan Ukur Keluaran ( <i>Output</i> )	:	Dokumen

**A. Latar Belakang**

**1. Dasar Hukum**

- a. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 18 tahun 2008 tentang Pengelolaan Sampah
- b. Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 416/Menkes/Per/IX/1990 tentang Syarat-syarat dan Pengawasan Kualitas Air
- c. Peraturan Menteri Kesehatan RI Nomor 1096/Menkes/Per/VI/2011 tentang Higiene Sanitasi Jasaboga
- d. Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 2349/Menkes/Per/XI/2011 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis di Bidang Teknik Kesehatan Lingkungan dan Pengendalian Penyakit
- e. Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 71/PMK.02/2013 tentang Pedoman Standar Biaya, Standar Struktur Biaya, dan Indeksisasi dalam Penyusunan RKAKL
- f. Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 722/Menkes/Per/IX/1988 tentang Bahan Tambahan Makanan
- g. Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 266/Menkes/SK/III/2004 tentang Tata Cara Penilaian Kriteria Klasifikasi Unit Pelaksana Teknis di Bidang Teknik Kesehatan Lingkungan dan Pemberantasan Penyakit Menular

- h. Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 492/Menkes/Per/IV/2010 tentang Persyaratan Kualitas Air Minum

## 2. Gambaran Umum

Menurut data BPOM (2009), terdapat 197 kejadian luar biasa (KLB) dan 8943 kasus yang berhubungan dengan penyakit bawaan makanan di Indonesia pada tahun 2008. Sedangkan menurut penelitian Suratmono (2010), dari 119 KLB yang berhubungan dengan penyakit bawaan makanan di Indonesia pada tahun 2009, 36,7% kejadian disebabkan oleh agen pathogen, dan 26,67% terjadi akibat makanan yang disajikan oleh industri jasa boga (nomor dua setelah makanan siap saji buatan rumah tangga, 42,14%). Dari kasus diare yang dirawat di rumah sakit, 60% kasus tersebut disebabkan oleh Rotavirus (Soenarto, Y., 2009).

Sebagai salah satu jenis tempat pelayanan umum yang mengolah dan menyediakan makanan bagi masyarakat banyak, maka TPM memiliki potensi yang cukup besar untuk menimbulkan gangguan kesehatan atau penyakit bahkan keracunan akibat dari makanan yang dihasilkan. Banyak sekali hal yang dapat menyebabkan suatu makanan menjadi tidak aman, salah satu di antaranya dikarenakan terkontaminasi. Kontaminasi yang terjadi pada makanan dan minuman dapat menyebabkan makanan tersebut dapat menjadi media bagi suatu penyakit.

Kegiatan dengan output peta kualitas TPM (tempat pengelolaan makanan) memenuhi syarat terdiri dari kegiatan uji petik kualitas makanan di TPM. Hasil kegiatan berupa peta kualitas makanan di TPM diharapkan dapat memberikan informasi kepada *stake holder* terkait untuk membuat perencanaan dalam rangka pendampingan untuk meningkatkan persentase kualitas makanan yang memenuhi kesehatan di tempat pengelolaan makanan di wilayahnya.

### B. Penerima Manfaat

Penerima manfaat dari kegiatan adalah *stake holders* terkait yang membutuhkan informasi tentang peta kualitas TPM di wilayahnya sehingga dapat melakukan perencanaan dalam rangka meningkatkan persentase tempat pengelolaan makanan yang memenuhi syarat.

## C. Strategi Pencapaian Keluaran

### 1. Metode Pelaksanaan

Pelaksanaan dengan swakelola.

### 2. Tahapan dan Waktu Pelaksanaan

Untuk rencana kegiatan yang akan dilakukan pada tahun anggaran 2016, pelaksanaannya diatur berdasarkan komponen **Uji Petik Kualitas Pangan di TPM/Sentra Makanan Jajanan**, yang terdiri dari kegiatan:

#### Uji Petik Kualitas Makanan di TPM

##### 1) Persiapan Kegiatan

Persiapan akan dilaksanakan melalui pertemuan dengan *stake holder* terkait untuk menelaah lokasi TPM dan merencanakan pelaksanaan kegiatan uji petik. Tahap yang merupakan komponen pendukung ini akan dilakukan selama masing-masing satu hari di dua kabupaten/kota di DIY dan dua kabupaten/kota di Provinsi Jawa Tengah.

##### 2) Pelaksanaan Kegiatan

Kegiatan dilaksanakan dalam bentuk inspeksi sanitasi dan pengambilan sampel. Inspeksi sanitasi dilakukan untuk melihat kondisi sanitasi TPM, sedangkan pengambilan sampel dilakukan untuk mengambil sampel makanan dan usap alat untuk diperiksa terhadap parameter biologi dan kimia/bahan tambahan makanan. Sampel makanan akan diperiksa terhadap agen biologi *V. cholera*, *Shigella spp.*, *Salmonella spp.*, dan *E. Coli*. Sampel usap alat makan akan diuji terhadap angka total kuman dan *E. Coli*. Sampel makanan akan diperiksa terhadap agen kimia boraks, formalin, *methyl yellow*, dan *rhodamin B*. Inspeksi sanitasi akan dilakukan bersama-sama dengan pengambilan sampel. Tahap yang merupakan komponen utama ini akan memakan waktu dua hari di masing-masing kabupaten/kota di DIY dan satu kabupaten/kota di Jawa Tengah, serta empat hari di satu kabupaten/kota lain di Jawa Tengah.

##### 3) Evaluasi dan Laporan

Sampel yang diambil akan diuji di laboratorium mikrobiologi klinis, laboratorium biologi lingkungan, dan laboratorium padatan BBTCLPP Yogyakarta. Setelah hasil uji keluar akan dibuat laporan, lalu diadakan sosialisasi hasil kepada *stake holder* terkait dan kepada pemilik TPM yang diambil sampelnya. Tahap yang merupakan komponen pendukung ini akan memakan waktu satu hari di masing-masing kabupaten/kota di DIY dan satu kabupaten/kota di Jawa Tengah, serta dua hari di satu kabupaten/kota lain di Jawa Tengah.

4) Peningkatan Kualitas Makanan di Lokasi Kegiatan Tahun 2014

Dalam rangka meningkatkan kualitas makanan di TPM, akan diadakan pemberian overview tentang penyakit yang dapat ditularkan melalui makanan dan keamanan pangan kepada para penjamah makanan dan petugas daerah. Pemberian overview akan dilakukan selama dua hari di masing-masing kabupaten/kota di DIY dan Jawa Tengah yang menjadi lokasi kegiatan di tahun 2014.

5) Peningkatan Kualitas Pangan di Lokasi Kegiatan Tahun 2015

Dalam rangka meningkatkan kualitas makanan di TPM, akan diadakan pemberian overview tentang penyakit yang dapat ditularkan melalui makanan dan keamanan pangan kepada para penjamah makanan dan petugas daerah. Pemberian overview akan dilakukan selama dua hari di masing-masing kabupaten/kota di DIY dan Jawa Tengah yang menjadi lokasi kegiatan di tahun 2015.

**D. Kurun Waktu Pencapaian Keluaran**

Waktu pencapaian keluaran secara keseluruhan adalah 1 (satu) tahun anggaran.

**E. Biaya Yang Diperlukan**

Untuk melaksanakan output ini diperlukan anggaran sebesar Rp 186.662.000,- sebagaimana RAB terlampir.





**RINCIAN ANGGARAN BELANJA  
KELUARAN PETA KUALITAS TPM TA 2016**

Kementerian Negara/Lembaga : Kesehatan  
 Unit Eselon II/Satker : BBTCLPP Yogyakarta  
 Kegiatan : Penyehatan Lingkungan  
 Keluaran (Output baru) : Peta Kualitas TPM (base line)  
 Volume : 1  
 Satuan Ukur : Dokumen  
 Alokasi Dana : 186.662.000

Kode	Uraian Suboutput/Komponen/Subkomponen/Akun/ detail	Volume Sub Output	Jenis Komponen (Utama/Pendukung)	Rincian Perhitungan		Harga Satuan	Jumlah
					jml		
1	2	3	4	5		6	7
2062.182	Peta Kualitas TPM[Base Line]				1	-	186.662.000
011	UJI PETIK KUALITAS PANGAN DI TPM/SENTRA MAKANAN JAJANAN				-	-	186.662.000
A	UJI PETIK KUALITAS MAKANAN DI TPM				-	-	186.662.000
521211	Belanja Bahan				-	-	62.262.000
				> PERSIAPAN	-	-	2.500.000
				- ATK/Penggandaan	1	200.000	200.000
				- Konsumsi rapat di DIY [26 ORG x 1 PT]	26	50.000	1.300.000
				- Konsumsi rapat di Jawa Tengah [10 ORG x 2 PT]	20	50.000	1.000.000
				> PELAKSANAAN	-	-	44.262.000
				- ATK/Penggandaan	1	200.000	200.000
				- Bahan/alat habis pakai	1	39.262.500	39.262.000
				- Responden kit	4	1.200.000	4.800.000
				> EVALUASI DAN LAPORAN	-	-	2.900.000
				- ATK/Penggandaan	4	150.000	600.000
				- Konsumsi rapat di DIY [13 ORG x 2 PT]	26	50.000	1.300.000
				- Konsumsi rapat di Jawa Tengah [10 ORG x 2 PT]	20	50.000	1.000.000
				> PENINGKATAN KUALITAS PANGAN DI LOKASI KEGIATAN TAHUN 2015	-	-	12.600.000
				- ATK/Penggandaan	4	150.000	600.000
				- Konsumsi rapat di DIY [30 ORG x 2 PT]	60	150.000	9.000.000
				- Konsumsi rapat di Jawa Tengah [30 ORG x 2 PT]	60	50.000	3.000.000
522191	Belanja Jasa Lainnya				-	-	2.400.000
				- Sewa ruangan pelatihan	8	300.000	2.400.000
524111	Belanja perjalanan biasa				-	-	72.720.000
				> PERSIAPAN	-	-	6.000.000
				>> DI JAWA TENGAH (LOKASI 1)	-	-	1.560.000
				- Uang harian [3 ORG x 1 HR x 1 LKS]	3	370.000	1.110.000
				- Transport [3 ORG x 1 TR x 1 LKS]	3	150.000	450.000
				>> DI JAWA TENGAH (LOKASI 2)	-	-	3.420.000
				- Uang harian [3 ORG x 2 HR x 1 LKS]	6	370.000	2.220.000
				- Penginapan [3 ORG x 1 HR x 1 LKS]	3	250.000	750.000
				- Transport [3 ORG x 1 TR x 1 LKS]	3	150.000	450.000
				>> DI DIY	-	-	1.020.000
				- Uang harian [3 ORG x 1 HR x 2 LKS]	6	170.000	1.020.000
				> PELAKSANAAN	-	-	19.440.000
				>> INSPEKSI SANITASI DI JAWA TENGAH (LOKASI 1)	-	-	2.080.000
				- Uang harian [2 ORG x 1 HR x 2 KL x 1 LKS]	4	370.000	1.480.000
				- Transport [2 ORG x 1 TR x 2 KL x 1 LKS]	4	150.000	600.000
				>> INSPEKSI SANITASI DI JAWA TENGAH (LOKASI 2)	-	-	4.560.000
				- Penginapan [2 ORG x 1 HR x 2 KL x 1 LKS]	4	250.000	1.000.000
				- Uang harian [2 ORG x 2 HR x 2 KL x 1 LKS]	8	370.000	2.960.000
				- Transport [2 ORG x 1 TR x 2 KL x 1 LKS]	4	150.000	600.000

Kode	Uraian Suboutput/Komponen/Subkomponen/Akun/ detail	Volume Sub Output	Jenis Komponen (Utama/Pendukung)	Rincian Perhitungan		Harga Satuan	Jumlah
					jml		
				>> INSPEKSI SANITASI DI DIY	-	-	1.360.000
				- Uang harian [2 ORG x 2 HR x 2 LKS]	8	170.000	1.360.000
				>> PENGAMBILAN SAMPEL DI DIY	-	-	2.720.000
				- Uang harian [4 ORG x 2 HR x 2 LKS]	16	170.000	2.720.000
				>> PENGAMBILAN SAMPEL DI JAWA TENGAH (LOKASI 1)	-	-	4.160.000
				- Uang harian [4 ORG x 1 HR x 2 KL x 1 LKS]	8	370.000	2.960.000
				- Transport [4 ORG x 1 TR x 2 KL x 1 LKS]	8	150.000	1.200.000
				>> PENGAMBILAN SAMPEL DI JAWA TENGAH (LOKASI 2)	-	-	4.560.000
				- Penginapan [4 ORG x 1 HR x 1 KL x 1 LKS]	4	250.000	1.000.000
				- Uang harian [4 ORG x 2 HR x 1 KL x 1 LKS]	8	370.000	2.960.000
				- Transport [4 ORG x 1 TR x 1 KL x 1 LKS]	4	150.000	600.000
				> EVALUASI DAN LAPORAN	-	-	6.640.000
				>> SOSIALISASI HASIL DI JAWA TENGAH (LOKASI 1)	-	-	2.080.000
				- Uang harian [4 ORG x 1 HR x 1 KL]	4	370.000	1.480.000
				- Transport [4 ORG x 1 TR x 1 KL]	4	150.000	600.000
				>> SOSIALISASI HASIL DI JAWA TENGAH (LOKASI 2)	-	-	4.560.000
				- Uang harian [4 ORG x 2 HR x 1 KL]	8	370.000	2.960.000
				- Penginapan [4 ORG x 1 HR x 1 KL]	4	250.000	1.000.000
				- Transport [4 ORG x 1 TR x 1 KL]	4	150.000	600.000
				> PENINGKATAN KUALITAS MAKANAN DI LOKASI KEGIATAN 2014	-	-	16.800.000
				>> DI DIY	-	-	2.720.000
				- Uang harian [4 ORG x 2 HR x 2 LKS]	16	170.000	2.720.000
				>> DI JAWA TENGAH	-	-	14.080.000
				- Uang harian [4 ORG x 3 HR x 1 KL x 2 LKS]	24	370.000	8.880.000
				- Penginapan [4 ORG x 2 HR x 1 KL x 2 LKS]	16	250.000	4.000.000
				- Transport [4 ORG x 1 TR x 1 KL x 2 LKS]	8	150.000	1.200.000
				> PENINGKATAN KUALITAS MAKANAN DI LOKASI KEGIATAN 2015	-	-	23.840.000
				>> DI DIY	-	-	2.720.000
				- Uang harian [4 ORG x 2 HR x 1 KL x 2 LKS]	16	170.000	2.720.000
				>> DI JAWA TENGAH (LOKASI 1)	-	-	14.080.000
				- Penginapan [4 ORG x 2 HR x 2 LKS]	16	250.000	4.000.000
				- Uang harian [4 ORG x 3 HR x 2 LKS]	24	370.000	8.880.000
				- Transport [4 ORG x 1 TR x 2 LKS]	8	150.000	1.200.000
				>> SOSIALISASI HASIL DI JAWA TENGAH (LOKASI 2)	-	-	7.040.000
				- Uang harian [4 ORG x 3 HR x 1 KL]	12	370.000	4.440.000
				- Penginapan [4 ORG x 2 HR x 1 KL]	8	250.000	2.000.000
				- Transport [4 ORG x 1 TR x 1 KL]	4	150.000	600.000
524113	Belanja Perjalanan Dinas Dalam Kota				-	-	49.280.000
	> PERSIAPAN				-	-	4.400.000
				>> DI JAWA TENGAH	-	-	2.200.000
				- Transport petugas daerah [10 ORG x 1 TR x 2 LKS]	20	110.000	2.200.000
				>> DI DIY	-	-	2.200.000
				- Transport petugas daerah [10 ORG x 1 TR x 2 LKS]	20	110.000	2.200.000
	> PELAKSANAAN				-	-	1.760.000
				>> INSPEKSI SANITASI DI DIY	-	-	440.000
				- Transport petugas daerah [1 ORG x 2 TR x 2 LKS]	4	110.000	440.000
				>> INSPEKSI SANITASI DI JAWA TENGAH	-	-	440.000
				- Transport petugas daerah [1 ORG x 2 TR x 2 LKS x 1 KL]	4	110.000	440.000
				>> PENGAMBILAN SAMPEL DI DIY	-	-	440.000
				- Transport petugas daerah [1 ORG x 2 TR x 2 LKS]	4	110.000	440.000

Kode	Uraian Suboutput/Komponen/Subkomponen/Akun/ detail	Volume Sub Output	Jenis Komponen (Utama/Pendukung)	Rincian Perhitungan		Harga Satuan	Jumlah
					jml		
				>> PENGAMBILAN SAMPEL DI JAWA TENGAH	-	-	440.000
				- Transport petugas daerah [1 ORG x 2 TR x 2 LSK x 1 KL]	4	110.000	440.000
	> EVALUASI DAN LAPORAN				-	-	4.400.000
				>> DI JAWA TENGAH	-	-	2.200.000
				- Transport petugas daerah [10 ORG x 1 TR x 2 LKS]	20	110.000	2.200.000
				>> DI DIY	-	-	2.200.000
				- Transport petugas daerah [10 ORG x 1 TR x 2 LKS]	20	110.000	2.200.000
	> PENINGKATAN KUALITAS MAKANAN DI LOKASI KEGIATAN 2014				-	-	19.360.000
				>> DI JAWA TENGAH	-	-	9.680.000
				- Transport petugas Kab/Kota [2 ORG x 2 TR x 2 LKS]	8	110.000	880.000
				- Transport petugas penjamah makanan [20 ORG x 2 TR x 2 LKS]	80	110.000	8.800.000
				>> DI DIY	-	-	9.680.000
				- Transport petugas Kab/Kota [2 ORG x 2 TR x 2 LKS]	8	110.000	880.000
				- Transport petugas penjamah makanan [20 ORG x 2 TR x 2 LKS]	80	110.000	8.800.000
	> PENINGKATAN KUALITAS MAKANAN DI LOKASI KEGIATAN TAHUN 2015				-	-	19.360.000
				>> DI JAWA TENGAH	-	-	9.680.000
				- Transport petugas Kab/Kota [2 ORG x 2 TR x 2 LKS]	8	110.000	880.000
				- Transport petugas penjamah makanan [20 ORG x 2 TR x 2 LKS]	80	110.000	8.800.000
				>> DI DIY	-	-	9.680.000
				- Transport petugas Kab/Kota [2 ORG x 2 TR x 2 LKS]	8	110.000	880.000
				- Transport petugas penjamah makanan [20 ORG x 2 TR x 2 LKS]	80	110.000	8.800.000

Yogyakarta,  
Kepala BBTCLPP Yogyakarta



Dr. Hari Santoso S.K.M, M. Epid, MH. Kes  
NIP 195906181983031001

**KERANGKA ACUAN KERJA/TERM OF REFERENCE**  
**TENAGA TERLATIH BIDANG ADKL / ARKL (2062.188)**  
**TAHUN ANGGARAN 2016**

Kementerian Negara/Lembaga	:	Kesehatan
Unit Eselon I	:	Ditjen PP dan PL/BBTKLPP Yogyakarta
Program	:	Pengendalian Penyakit dan Penyehatan Lingkungan
Hasil (outcome)	:	Meningkatnya Kualitas Kesehatan Lingkungan dan Pengendalian Faktor Risiko Lingkungan
Unit Eselon II/Satker	:	Balai Besar Teknik Kesehatan Lingkungan dan Pengendalian Penyakit
Kegiatan	:	Penyehatan Lingkungan
Indikator Kinerja Kegiatan	:	Jumlah rekomendasi kajian analisis dampak kesehatan lingkungan (ADKL)
Jenis Keluaran ( <i>Output</i> )	:	Tenaga Terlatih Bidang ADKL/ARKL
Volume Keluaran	:	38
Satuan Ukur Keluaran	:	Orang

**A. Latar Belakang**

**1. Dasar Hukum**

- Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 2349/Menkes/Per/XI/2011, tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis di Bidang Teknik Kesehatan Lingkungan dan Pengendalian Penyakit.
- Peraturan Menteri Kesehatan RI Nomor: 891/Menkes/Per/IX/2008 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis Di Bidang Teknik Kesehatan Lingkungan dan Pemberantasan Penyakit Menular. Termasuk di dalamnya tugas dan fungsi Bidang Pengembangan Teknologi dan laboratorium.
- Kepmenkes. RI No. 1116/Menkes/SK/VIII/2003 tentang Pedoman Penyelenggaraan Sistem Surveilans Epidemiologi Kesehatan.
- Kepmenkes. RI No. 1479/Menkes/SK/X/2003 tentang Pedoman Penyelenggaraan Sistem Surveilans Epidemiologi Penyakit Menular dan Tidak Menular Terpadu.

- Kepmenkes. RI No. 949/Menkes/SK/VIII/2004 tentang Pedoman Penyelenggaraan Sistem Kewaspadaan Dini Kejadian Luar Biasa (KLB).
- Peraturan Pemerintah RI Nomor 101 Tahun 2000 tentang Pendidikan dan Pelatihan Jabatan Pegawai Negeri Sipil.

## **2. Gambaran Umum**

BBTKLPP Yogyakarta adalah salah satu unit pelaksana teknis Kementerian Kesehatan RI di bidang teknik kesehatan lingkungan dan pengendalian penyakit yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Direktorat Jenderal Pengendalian Penyakit dan Penyehatan Lingkungan, dengan wilayah kerja Daerah Istimewa Yogyakarta dan Provinsi Jawa Tengah. Dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsinya, BBTKLPP Yogyakarta menyelenggarakan salah satu fungsi, yaitu pelaksanaan analisis dampak kesehatan lingkungan. Dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsi tersebut, BBTKLPP Yogyakarta didukung oleh sumber daya manusia yang mengkoordinir (SDM bagian manajemen) dan yang melaksanakan langsung (SDM bagian fungsional). Agar sumber daya manusia yang mengkoordinir dan melaksanakan kegiatan dapat menjalankan tugas pokok dan fungsi dengan baik sehingga dapat memberikan rekomendasi yang tepat dan bermanfaat dalam menghadapi permasalahan kesehatan lingkungan, SDM tersebut perlu diberikan pendidikan dan pelatihan. Selain tupoksi tersebut, bidang ADKL juga memiliki tugas pokok dan fungsi untuk menyelenggarakan pendidikan dan pelatihan yang berkaitan dengan analisis dampak kesehatan lingkungan dan kegiatan fungsional sanitarian. Sehubungan dengan hal ini, bidang ADKL juga merencanakan kegiatan penyusunan modul pelatihan di tahun 2016 dan *in house training* mengenai analisis dampak kesehatan lingkungan dan analisis risiko kesehatan lingkungan.

### **B. Penerima Manfaat**

Penerima manfaat dari kegiatan ini adalah fungsional teknis yang terkait dengan kegiatan ADKL; tenaga manajemen dan fungsional di BTKLPP Yogyakarta yang membutuhkan pelatihan dasar-dasar AMDAL, penyusunan AMDAL, dan penilaian AMDAL; serta *stake holder* yang akan menerima informasi dan

rekomendasi sehubungan permasalahan lingkungan sebagai dasar pengambilan keputusan di wilayah layanan BBTKLPP Yogyakarta.

### C. Strategi Pencapaian Keluaran

- Metode pelaksanaan

Metode pelaksanaan kegiatan ini adalah kombinasi antara swakelola dan pelaksanaan oleh pihak ketiga.

- Tahapan pelaksanaan

Untuk rencana kegiatan yang akan dilakukan pada tahun anggaran 2016, pelaksanaannya diatur berdasarkan komponen

**Pelatihan ADKL/ARKL**, dengan kegiatan sebagai berikut:

1. In house training ADKL/ARKL

Kegiatan ini merupakan pelatihan yang diikuti oleh 25 orang fungsional terkait dengan kegiatan ADKL. Kegiatan dimulai dengan persiapan (penyusunan materi pelatihan serta penentuan peserta dan narasumber) yang memerlukan waktu 15 (lima belas) hari. Adapun untuk pelaksanaan proses pelatihan diperlukan waktu selama 3 (tiga) hari. Pokok materi pelatihan antara lain mengenai kesehatan lingkungan serta langkah-langkah dan penerapan ADKL/ARKL. Pelatihan diselenggarakan di BBTKLPP Yogyakarta.

2. Penyusunan Modul Pelatihan

Kegiatan ini dimulai dengan pertemuan internal yang diikuti oleh 10 orang dari BBTKLPP Yogyakarta untuk menyusun modul pelatihan menyesuaikan dengan kurikulum pendidikan dan pelatihan. Pertemuan diselenggarakan di BBTKLPP Yogyakarta, kegiatan dilaksanakan selama 1 (satu) hari. Metode yang digunakan adalah penyampaian materi dan diskusi/*sharing*. Setelah itu dilakukan diskusi dan pengumpulan materi dari para narasumber yang kompeten yang memerlukan waktu sekitar 30 hari.

3. Peningkatan Kapasitas SDM Dasar-Dasar AMDAL

Kegiatan ini merupakan kegiatan yang diikuti oleh dua orang personil BBTKLPP Yogyakarta, dapat dari pihak manajemen atau fungsional untuk meningkatkan pengetahuan mengenai dasar-dasar AMDAL dalam rangka mendukung tupoksi pelaksanaan analisis dampak kesehatan lingkungan. Kegiatan dilakukan di DIY selama 6 hari.

4. Peningkatan Kapasitas SDM Kompetensi Penyusunan AMDAL

Kegiatan ini diikuti oleh dua orang personil BBTCLPP Yogyakarta, dapat dari pihak manajemen atau fungsional untuk meningkatkan kompetensi dalam penyusunan AMDAL dalam rangka mendukung tupoksi pelaksanaan analisis dampak kesehatan lingkungan. Kegiatan dilakukan di DIY selama 18 hari.

5. Peningkatan Kapasitas SDM Penilaian AMDAL

Kegiatan ini diikuti oleh dua orang personil BBTCLPP Yogyakarta, dapat dari pihak manajemen atau fungsional teknis untuk meningkatkan kemampuan penilaian dokumen AMDAL dalam rangka mendukung tupoksi pelaksanaan analisis dampak kesehatan lingkungan. Kegiatan dilakukan di DIY selama 12 hari.

**D. Kurun Waktu Pencapaian Keluaran**

Waktu pencapaian keluaran secara keseluruhan adalah satu tahun anggaran.

**E. Biaya yang Dibutuhkan**

Untuk melaksanakan kegiatan ini dibutuhkan biaya sebesar Rp 75.460.000,- sebagaimana RAB terlampir.

Demikian Kerangka Acuan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.



**RINCIAN ANGGARAN BELANJA  
KELUARAN TENAGA TERLATIH BIDANG ADKL/ARKL TA 2016**

Kementerian Negara/Lembaga : Kesehatan  
 Unit Eselon II/Satker : BBTKLPP Yogyakarta  
 Kegiatan : Penyehatan Lingkungan  
 Keluaran (Output) : Tenaga Terlatih Bidang ADKL/ARKL  
 Volume : 38  
 Satuan Ukur : Orang  
 Alokasi Dana : 75.460.000

Kode	Uraian Suboutput/Komponen/Subkomponen/Akun/ detil	Volume Sub Output	Jenis Komponen (Utama/P	Rincian Perhitungan		Harga Satuan	Jumlah
					jml		
1	2	3	4	5		6	7
<b>2062.188</b>	<b>Tenaga Terlatih Bidang ADKL/ARKL [Output Baru - Perubahan Kebijakan]</b>	<b>1</b>					<b>75.460.000</b>
<b>011</b>	<b>Pelatihan ADKL/ARKL</b>	-					<b>75.460.000</b>
<b>A</b>	<b>IN HOUSE TRAINING ADKL/ARKL</b>	-					<b>17.040.000</b>
521211	Belanja Bahan	-					5.750.000
	> PELAKSANAAN KEGIATAN		Utama				5.750.000
				- Pengandaan dan Penjilidan Laporan	1	500.000	500.000
				- Konsumsi [30 ORG x 3 HR x 1 PT]	90	50.000	4.500.000
				- ATK [30 ORG x 1 PT]	30	25.000	750.000
522151	Belanja Jasa Profesi	-					8.400.000
	> PELAKSANAAN KEGIATAN		Utama				8.400.000
				- Honor pengajar diklat [1 OR x 28 JPL]	28	300.000	8.400.000
524111	Belanja perjalanan biasa	-					2.340.000
	> PELAKSANAAN KEGIATAN		Utama				2.340.000
		-		> PENGAJAR DIKLAT PUSAT			2.340.000
				- Transport [1 OR x 1 TR]	1	1.800.000	1.800.000
				- Penginapan [1 OR x 1 HR]	1	540.000	540.000
524113	Belanja Perjalanan Dinas Dalam Kota	-					550.000
	> PELAKSANAAN KEGIATAN		Utama				550.000
				- Transport Pengajar Diklat Daerah [5 ORG x 1 TR]	5	110.000	550.000
<b>B</b>	<b>PENYUSUNAN MODUL PELATIHAN</b>	-					<b>2.500.000</b>
521211	Belanja Bahan	-					2.500.000
	> PELAKSANAAN KEGIATAN		Utama				2.500.000
				- Pengandaan dan Penjilidan Laporan	1	500.000	500.000
				- Konsumsi [10 ORG x 1 HR x 1 KL x 3 BID]	30	50.000	1.500.000
				- ATK [1 PT]	1	500.000	500.000
<b>C</b>	<b>PENINGKATAN KAPASITAS SDM DASAR-DASAR AMDAL</b>	-					<b>13.320.000</b>
522191	Belanja Jasa Lainnya	-					12.000.000
	> PELAKSANAAN KEGIATAN		Utama				12.000.000
				- Penyelenggaraan [2 ORG x 1 PT]	2	6.000.000	12.000.000
524113	Belanja Perjalanan Dinas Dalam Kota	-					1.320.000
	> PELAKSANAAN KEGIATAN		Utama				1.320.000



Kode	Uraian Suboutput/Komponen/Subkomponen/Akun/ detail	Volume Sub Output	Jenis Komponen (Utama/P	Rincian Perhitungan		Harga Satuan	Jumlah
					jml		
1	2	3	4	5		6	7
<b>D</b>	<b>PENINGKATAN KAPASITAS SDM PENYUSUNAN AMDAL</b>	-					<b>23.960.000</b>
522191	Belanja Jasa Lainnya	-					20.000.000
	> PELAKSANAAN KEGIATAN		Utama				20.000.000
				- Penyelenggaraan [2 ORG x 1 PT]	2	10.000.000	20.000.000
524113	Belanja Perjalanan Dinas Dalam Kota	-					3.960.000
	> PELAKSANAAN KEGIATAN		Utama				3.960.000
				- Transport [2 ORG x 18 TR]	36	110.000	3.960.000
<b>E</b>	<b>PENINGKATAN KAPASITAS SDM PENILAIAN AMDAL</b>	-					<b>18.640.000</b>
522191	Belanja Jasa Lainnya	-					16.000.000
	> PELAKSANAAN KEGIATAN		Utama				16.000.000
				- Penyelenggaraan [2 ORG x 1 PT]	2	8.000.000	16.000.000
524113	Belanja Perjalanan Dinas Dalam Kota	-					2.640.000
	> PELAKSANAAN KEGIATAN		Utama				2.640.000
				- Transport [2 ORG x 12 TR]	24	110.000	2.640.000



**KERANGKA ACUAN KERJA/TERM OF REFERENCE**  
**PENERAPAN ADKL/ARKL SESUAI STANDAR (2062.189)**  
**TAHUN ANGGARAN 2016**

Kementerian Negara/Lembaga	:	Kesehatan
Unit Eselon I	:	Ditjen PP dan PL/BBTKLPP Yogyakarta
Program	:	Pengendalian Penyakit dan Penyehatan Lingkungan
Hasil (outcome)	:	Meningkatnya Kualitas Kesehatan Lingkungan dan Pengendalian Faktor Risiko Lingkungan
Unit Eselon II/Satker	:	Balai Besar Teknik Kesehatan Lingkungan dan Pengendalian Penyakit
Kegiatan	:	Penyehatan Lingkungan
Indikator Kinerja Kegiatan	:	Jumlah rekomendasi analisis dampak kesehatan lingkungan (ADKL)
Jenis Keluaran ( <i>Output</i> )	:	Evaluasi/Pelaporan
Volume Keluaran ( <i>Output</i> )	:	1
Satuan Ukur Keluaran ( <i>Output</i> )	:	Unit

**A. Latar Belakang**

**1. Dasar Hukum**

- Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 2349/Menkes/Per/XI/2011 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis di Bidang Teknik Kesehatan Lingkungan dan Pengendalian Penyakit.
- Peraturan Menteri Kesehatan RI Nomor: 891/Menkes/Per/IX/2008 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis Di Bidang Teknik Kesehatan Lingkungan dan Pemberantasan Penyakit Menular.
- Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia No. 876/Menkes/SK/VIII/2001 tentang Pedoman Teknis Analisis Dampak Kesehatan Lingkungan

## 2. Gambaran Umum

BBTKLPP Yogyakarta adalah salah satu unit pelaksana teknis Kementerian Kesehatan RI di bidang teknik kesehatan lingkungan dan pengendalian penyakit yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Direktorat Jenderal Pengendalian Penyakit dan Penyehatan Lingkungan, dengan wilayah kerja Daerah Istimewa Yogyakarta dan Provinsi Jawa Tengah. Dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsinya, BBTKLPP Yogyakarta menyelenggarakan salah satu fungsi, yaitu pelaksanaan analisis dampak kesehatan lingkungan. Rencana kegiatan dalam tahun berjalan dan hasil analisis dampak kesehatan lingkungan dari hasil kajian perlu disosialisasikan kepada *stake holder* terkait. Selain itu, perlu dilakukan pula monitoring dan evaluasi terhadap kegiatan ADKL yang sudah atau sedang dijalankan.

### B. Penerima Manfaat

Penerima manfaat dari kegiatan ini adalah *stake holder* yang akan menerima informasi dan rekomendasi sehubungan kesehatan lingkungan sebagai dasar pengambilan keputusan di wilayah layanan BBTKLPP Yogyakarta.

### C. Strategi Pencapaian Keluaran

- Metode pelaksanaan

Metode pelaksanaan kegiatan ini adalah kombinasi antara swakelola.

- Tahapan pelaksanaan

Untuk rencana kegiatan yang akan dilakukan pada tahun anggaran 2016, pelaksanaannya diatur berdasarkan komponen :

**Koordinasi Pengelolaan Faktor Risiko Lingkungan di Wilayah UPT**, yang terdiri dari kegiatan sebagai berikut:

#### 1. Monitoring/Evaluasi Kegiatan ADKL

Kegiatan ini dilakukan di DIY dan Provinsi Jawa Tengah untuk melakukan monitoring/evaluasi kegiatan ADKL di tahun sebelumnya dan di tahun berjalan. Metode yang digunakan adalah penyampaian materi, observasi, dan diskusi/*sharing*. Kegiatan ini dilakukan di DIY selama 10 hari dan di Provinsi Jawa Tengah selama 21 hari.

## 2. Sosialisasi Kegiatan ADKL 2016

Kegiatan ini dilakukan di DIY dan Provinsi Jawa Tengah untuk melakukan sosialisasi kegiatan ADKL di awal tahun kegiatan. Dengan kegiatan ini diharapkan pemerintah daerah dan *stake holder* terkait dapat menyampaikan permasalahan kesehatan lingkungan terkini di wilayah kerjanya masing-masing untuk dapat dikaji atau dianalisis oleh BBTCLPP Yogyakarta sehingga dapat diperoleh informasi mengenai permasalahan tersebut dan rekomendasi pemecahan masalahnya. Kegiatan dilakukan di DIY selama 1 hari dengan 30 peserta dan di Provinsi Jawa Tengah selama 1 hari dengan 61 peserta.

### D. **Kurun Waktu Pencapaian Keluaran**

Waktu pencapaian keluaran secara keseluruhan adalah satu tahun anggaran.

### E. **Biaya yang Dibutuhkan**

Untuk melaksanakan kegiatan ini dibutuhkan biaya sebesar Rp 125.800.000,- sebagaimana RAB terlampir.

Demikian Kerangka Acuan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.



**RINCIAN ANGGARAN BELANJA**  
**KELUARAN PENERAPAN ADKL/ARKL SESUAI STANDAR TA 2016**

Kementerian Negara/Lembaga : Kesehatan  
 Unit Eselon II/Satker : BBTCLPP Yogyakarta  
 Kegiatan : Penyehatan Lingkungan  
 Keluaran (Output) : Penerapan ADKL/ ARKL Sesuai Standar  
 Volume : 1  
 Satuan Ukur : Unit  
 Alokasi Dana : 125.800.000

Kode	Uraian Suboutput/Komponen/Subkomponen/Akun/ detail	Volume Sub Output	Jenis Komponen (Utama/P	Rincian Perhitungan		Harga Satuan	Jumlah
					jml		
1	2	3	4	5		6	7
2062.189	Penerapan ADKL/ ARKL sesuai standar[Base Line]				1	-	125.800.000
011	KOORDINASI PENGELOLAAN FAKTOR RISIKO LINGKUNGAN DI WILAYAH UPT				-	-	125.800.000
A	MONITORING/EVALUASI ADKL				-	-	30.140.000
524111	Belanja perjalanan biasa				-	-	30.140.000
				> DI DIY	-	-	3.400.000
				- Uang harian [2 ORG x 1 TR x 10 KL]	20	170.000	3.400.000
				> DI JAWA TENGAH	-	-	19.460.000
				- Transport [2 ORG x 1 TR x 7 KL]	14	150.000	2.100.000
				- Uang harian [2 ORG x 2 HR x 7 KL]	28	370.000	10.360.000
				- Uang nginap [2 ORG x 1 HR x 7 KL]	14	500.000	7.000.000
				> DI JAWA TENGAH	-	-	7.280.000
				- Transport [2 ORG x 1 TR x 7 KL]	14	150.000	2.100.000
				- Uang harian [2 ORG x 1 HR x 7 KL]	14	370.000	5.180.000
B	SOSIALISASI KEGIATAN BIDANG ADKL 2016				-	-	95.660.000
521211	Belanja Bahan				-	-	7.500.000
				- ATK/Penggandaan	2	1.000.000	2.000.000
				- Konsumsi DIY [40 ORG x 1 PT]	40	50.000	2.000.000
				- Konsumsi Jawa Tengah [70 ORG x 1 PT]	70	50.000	3.500.000
524111	Belanja perjalanan biasa				-	-	85.850.000
				> DI DIY	-	-	2.550.000
				- Uang harian [15 ORG x 1 HR]	15	170.000	2.550.000
				> DI JAWA TENGAH	-	-	83.300.000
				- Transport [70 ORG x 1 TR]	70	150.000	10.500.000
				- Uang harian [70 ORG x 2 HR]	140	370.000	51.800.000
				- Penginapan [70 ORG x 1 HR]	70	300.000	21.000.000
524113	Belanja Perjalanan Dinas Dalam Kota				-	-	2.310.000
				> DIY	-	-	1.650.000
				- Transport [15 ORG x 1 TR]	15	110.000	1.650.000
				> JAWA TENGAH	-	-	660.000
				- Transport [6 ORG x 1 TR]	6	110.000	660.000
				- Transport [2 ORG x 1 TR x 2 KL x 1 LKS]	4	150.000	600.000
				>> INSPEKSI SANITASI DI DIY	-	-	1.360.000
				- Uang harian [2 ORG x 2 HR x 2 LKS]	8	170.000	1.360.000
				>> PENGAMBILAN SAMPEL DI DIY	-	-	2.720.000
				- Uang harian [4 ORG x 2 HR x 2 LKS]	16	170.000	2.720.000
				>> PENGAMBILAN SAMPEL DI JAWA TENGAH (LOKASI 1)	-	-	4.160.000
				- Uang harian [4 ORG x 1 HR x 2 KL x 1 LKS]	8	370.000	2.960.000

Kode	Uraian Suboutput/Komponen/Subkomponen/Akun/ detail	Volume Sub Output	Jenis Komponen (Utama/P	Rincian Perhitungan		Harga Satuan	Jumlah
					jml		
1	2	3	4	5		6	7
				- Transport [4 ORG x 1 TR x 2 KL x 1 LKS]	8	150.000	1.200.000
				>> PENGAMBILAN SAMPEL DI JAWA TENGAH (LOKASI 2)	-	-	4.560.000
				- Penginapan [4 ORG x 1 HR x 1 KL x 1 LKS]	4	250.000	1.000.000
				- Uang harian [4 ORG x 2 HR x 1 KL x 1 LKS]	8	370.000	2.960.000
				- Transport [4 ORG x 1 TR x 1 KL x 1 LKS]	4	150.000	600.000
	> EVALUASI DAN LAPORAN				-	-	6.640.000
				>> SOSIALISASI HASIL DI JAWA TENGAH (LOKASI 1)	-	-	2.080.000
				- Uang harian [4 ORG x 1 HR x 1 KL]	4	370.000	1.480.000
				- Transport [4 ORG x 1 TR x 1 KL]	4	150.000	600.000
				>> SOSIALISASI HASIL DI JAWA TENGAH (LOKASI 2)	-	-	4.560.000
				- Uang harian [4 ORG x 2 HR x 1 KL]	8	370.000	2.960.000
				- Penginapan [4 ORG x 1 HR x 1 KL]	4	250.000	1.000.000
				- Transport [4 ORG x 1 TR x 1 KL]	4	150.000	600.000
	> PENINGKATAN KUALITAS MAKANAN DI LOKASI KEGIATAN 2014				-	-	16.800.000
				>> DI DIY	-	-	2.720.000
				- Uang harian [4 ORG x 2 HR x 2 LKS]	16	170.000	2.720.000
				>> DI JAWA TENGAH	-	-	14.080.000
				- Uang harian [4 ORG x 3 HR x 1 KL x 2 LKS]	24	370.000	8.880.000
				- Penginapan [4 ORG x 2 HR x 1 KL x 2 LKS]	16	250.000	4.000.000
				- Transport [4 ORG x 1 TR x 1 KL x 2 LKS]	8	150.000	1.200.000
	> PENINGKATAN KUALITAS MAKANAN DI LOKASI KEGIATAN 2015				-	-	23.840.000
				>> DI DIY	-	-	2.720.000
				- Uang harian [4 ORG x 2 HR x 1 KL x 2 LKS]	16	170.000	2.720.000
				>> DI JAWA TENGAH (LOKASI 1)	-	-	14.080.000
				- Penginapan [4 ORG x 2 HR x 2 LKS]	16	250.000	4.000.000
				- Uang harian [4 ORG x 3 HR x 2 LKS]	24	370.000	8.880.000
				- Transport [4 ORG x 1 TR x 2 LKS]	8	150.000	1.200.000
				>> SOSIALISASI HASIL DI JAWA TENGAH (LOKASI 2)	-	-	7.040.000
				- Uang harian [4 ORG x 3 HR x 1 KL]	12	370.000	4.440.000
				- Penginapan [4 ORG x 2 HR x 1 KL]	8	250.000	2.000.000
				- Transport [4 ORG x 1 TR x 1 KL]	4	150.000	600.000
524113	Belanja Perjalanan Dinas Dalam Kota				-	-	49.280.000
	> PERSIAPAN				-	-	4.400.000
				>> DI JAWA TENGAH	-	-	2.200.000
				- Transport petugas daerah [10 ORG x 1 TR x 2 LKS]	20	110.000	2.200.000
				>> DI DIY	-	-	2.200.000
				- Transport petugas daerah [10 ORG x 1 TR x 2 LKS]	20	110.000	2.200.000
	> PELAKSANAAN				-	-	1.760.000
				>> INSPEKSI SANITASI DI DIY	-	-	440.000

Kode	Uraian Suboutput/Komponen/Subkomponen/Akun/ detail	Volume Sub Output	Jenis Komponen (Utama/P	Rincian Perhitungan		Harga Satuan	Jumlah
					jml		
1	2	3	4	5		6	7
				- Transport petugas daerah [1 ORG x 2 TR x 2 LKS]	4	110.000	440.000
				>> INSPEKSI SANITASI DI JAWA TENGAH	-	-	440.000
				- Transport petugas daerah [1 ORG x 2 TR x 2 LKS x 1 KL]	4	110.000	440.000
				>> PENGAMBILAN SAMPEL DI DIY	-	-	440.000
				- Transport petugas daerah [1 ORG x 2 TR x 2 LKS]	4	110.000	440.000
				>> PENGAMBILAN SAMPEL DI JAWA TENGAH	-	-	440.000
				- Transport petugas daerah [1 ORG x 2 TR x 2 LSK x 1 KL]	4	110.000	440.000
	> EVALUASI DAN LAPORAN				-	-	4.400.000
				>> DI JAWA TENGAH	-	-	2.200.000
				- Transport petugas daerah [10 ORG x 1 TR x 2 LKS]	20	110.000	2.200.000
				>> DI DIY	-	-	2.200.000
				- Transport petugas daerah [10 ORG x 1 TR x 2 LKS]	20	110.000	2.200.000
				> PENINGKATAN KUALITAS MAKANAN DI LOKASI KEGIATAN 2014	-	-	19.360.000
				>> DI JAWA TENGAH	-	-	9.680.000
				- Transport petugas Kab/Kota [2 ORG x 2 TR x 2 LKS]	8	110.000	880.000
				- Transport petugas penjamah makanan [20 ORG x 2 TR x 2 LKS]	80	110.000	8.800.000
				>> DI DIY	-	-	9.680.000
				- Transport petugas Kab/Kota [2 ORG x 2 TR x 2 LKS]	8	110.000	880.000
				- Transport petugas penjamah makanan [20 ORG x 2 TR x 2 LKS]	80	110.000	8.800.000
				> PENINGKATAN KUALITAS MAKANAN DI LOKASI KEGIATAN TAHUN 2015	-	-	19.360.000
				>> DI JAWA TENGAH	-	-	9.680.000
				- Transport petugas Kab/Kota [2 ORG x 2 TR x 2 LKS]	8	110.000	880.000
				- Transport petugas penjamah makanan [20 ORG x 2 TR x 2 LKS]	80	110.000	8.800.000
				>> DI DIY	-	-	9.680.000
				- Transport petugas Kab/Kota [2 ORG x 2 TR x 2 LKS]	8	110.000	880.000
				- Transport petugas penjamah makanan [20 ORG x 2 TR x 2 LKS]	80	110.000	8.800.000

Yogyakarta,  
 Kepala BBTCLPP Yogyakarta



Dr. Hari Santoso S.K.M, M. Epid, MH. Kes  
 NIP 195906181983031001

# **KEGIATAN 2063**

**DUKUNGAN MANAJEMEN DAN PELAKSANAAN TUGAS  
TEKNIS LAINYA**

**BBTKLPP YOGYAKARTA TAHUN ANGGARAN 2016**





**KEMENTERIAN KESEHATAN RI**  
**DIREKTORAT JENDERAL PENGENDALIAN PENYAKIT DAN**  
**PENYEHATAN LINGKUNGAN**  
**BALAI BESAR TEKNIK KESEHATAN LINGKUNGAN DAN**  
**PENGENDALIAN PENYAKIT YOGYAKARTA**

Jalan Wiyoro Lor No. 21 Baturetno,  
Banguntapan, Bantul, Yogyakarta  
E-mail: [info@btkljogja.or.id](mailto:info@btkljogja.or.id)

Telp : (0274) 371588 Hunting, 443283,  
Fax : (0274) 443284  
Website: [www.btkljogja.or.id](http://www.btkljogja.or.id)

Nomor : PR.02.04/VIII.3/919/2015

31 Maret 2015

Lampiran : Satu berkas

Hal : Proposal Kegiatan 2016

Yth.

Bapak Direktur Jenderal PP dan PL

Kementerian Kesehatan RI

Jl. Percetakan Negara No.29

Jakarta

Menindaklanjuti Surat Direktur Jenderal PP dan PL nomor PR.02.03/D.1/I.1/119 tanggal 30 Januari 2015 tentang Permintaan Usulan Kegiatan dan Anggaran TA. 2016 dan Permenkes nomor 7 tahun 2014 tentang Perencanaan dan Penganggaran Bidang Kesehatan, bersama ini kami sampaikan usulan kegiatan BBTCLPP Yogyakarta untuk rencana kegiatan Tahun anggaran 2016.

Demikian atas perhatian dan arahan Bapak Direktur Jenderal kami sampaikan terimakasih.

Yogyakarta,  
Kepala BBTCLPP Yogyakarta

Dr. Hari Santoso S.K.M, M. Epid, MH. Kes  
NIP 195906181983031001

**PROPOSAL**  
**KEGIATAN DUKUNGAN MANAJEMEN DAN PELAKSANAAN TUGAS TEKNIS LAINNYA PADA**  
**PROGRAM PENGENDALIAN PENYAKIT DAN PENYEHATAN LINGKUNGAN**  
**BBTKLPP YOGYAKARTA TAHUN ANGGARAN 2016**

**1. Latar Belakang**

Balai Besar Teknik Kesehatan Lingkungan dan Pengendalian Penyakit (BBTKLPP) Yogyakarta merupakan Unit Pelaksana Teknik (UPT) Kementerian Kesehatan yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Direktorat Jenderal Pengendalian Penyakit dan Penyehatan Lingkungan (Ditjen PP-PL) sesuai Peraturan Menteri Kesehatan RI Nomor 2349/Menkes/Per/XI/2011, dengan wilayah kerja Provinsi D.I. Yogyakarta dan Jawa Tengah. Dalam melaksanakan tugasnya BBTKLPP Yogyakarta dilengkapi dengan 19 instalasi, yang terdiri dari 11 instalasi laboratorium dan 8 instalasi non laboratorium. Ke-11 Instalasi Laboratorium adalah:

1) Laboratorium Fisika Kimia Air; 2) Laboratorium Biologi Lingkungan; 3) Laboratorium Fisika Kimia Gas dan Radiasi; 4) Laboratorium Padatan dan B3; 5) Laboratorium Biomarker; 6) Laboratorium Pengendalian Mutu, Pemeriksaan, dan Kalibrasi; 7) Laboratorium Imunoserologi; 8) Laboratorium Mikrobiologi, 9) Laboratorium Virologi; 10) Laboratorium Parasitologi; 11) Laboratorium Entomologi dan Pengendalian Vektor.

Instalasi non laboratorium adalah instalasi: 1) KLB dan Penanggulangan Bencana; 2) Pengelolaan Media dan Reagensia; 3) Pengelolaan Hewan Percobaan; 4) Pengembangan Teknologi Tepat Guna; 5) Pelayanan Teknis; 6) Pendidikan dan Pelatihan; 7) Pemeliharaan Sarana dan Prasarana; 8) Pengelolaan Teknologi Informasi. Berdasarkan Keputusan Menteri Kesehatan Nomor 2349/ Menkes/ PER/ XI/ 2011 Tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis di Bidang Teknis Kesehatan Lingkungan dan Pengendalian Penyakit, BBTKLPP Yogyakarta mempunyai tugas melaksanakan surveilans epidemiologi, kajian dan penapisan teknologi, analisis dampak kesehatan lingkungan, laboratorium rujukan, kendali mutu, kalibrasi, pendidikan dan pelatihan, pengembangan model dan teknologi tepat guna, kewaspadaan dini dan penanggulangan kejadian luar biasa (KLB) di bidang pengendalian penyakit dan kesehatan lingkungan serta kesehatan matra. Dalam melaksanakan tugas tersebut, BBTKLPP Yogyakarta melaksanakan fungsi :

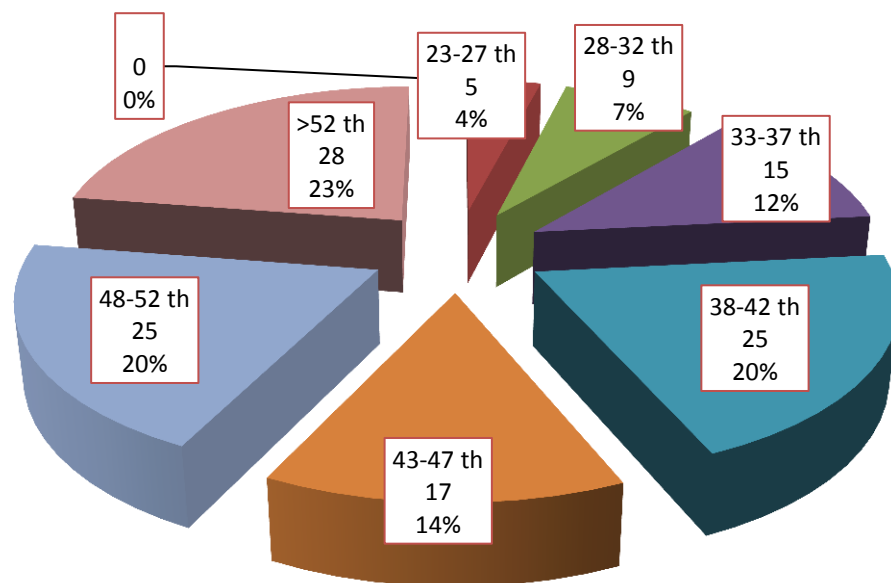
- a. Pelaksanaan surveilans epidemiologi
- b. Pelaksanaan analisis dampak kesehatan lingkungan (ADKL)
- c. Pelaksanaan laboratorium rujukan
- d. Pelaksanaan pengembangan model dan teknologi tepat guna

- e. Pelaksanaan uji kendali mutu dan kalibrasi
- f. Pelaksanaan penilaian dan respon cepat, kewaspadaan dini dan penanggulangan KLB/wabah dan bencana
- g. Pelaksanaan surveilans faktor risiko penyakit tidak menular
- h. Pelaksanaan pendidikan dan pelatihan
- i. Pelaksanaan kajian dan pengembangan teknologi pengendalian penyakit dan kesehatan lingkungan serta kesehatan matra.
- j. Pelaksanaan ketatausahaan dan kerumahtanggaan BBTCLPP

Untuk mendukung pelaksanaan tugas dan fungsi tersebut perlu adanya dukungan Manajemen dalam Pelaksanaan Tugas pada Program Pengendalian Penyakit dan Penyehatan Lingkungan.

## 2. Analisa Situasi

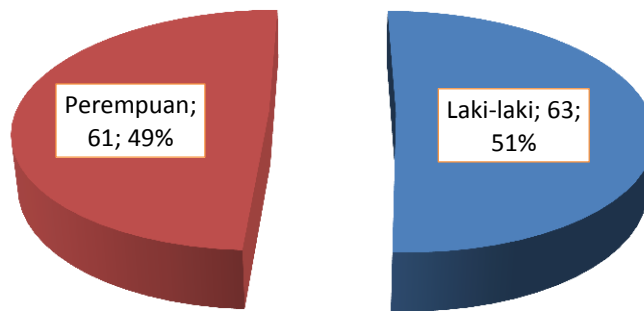
Jumlah sumber daya manusia (SDM) kesehatan BBTCLPP Yogyakarta per tanggal 31 Desember 2014 seluruhnya 124 orang. Situasi ketenagaan ini dapat dikelompokkan menurut golongan umur sebagai berikut :



**Gambar Jumlah Pegawai Berdasarkan Kelompok Umur per 31 Desember 2014 di BBTCLPP Yogyakarta**

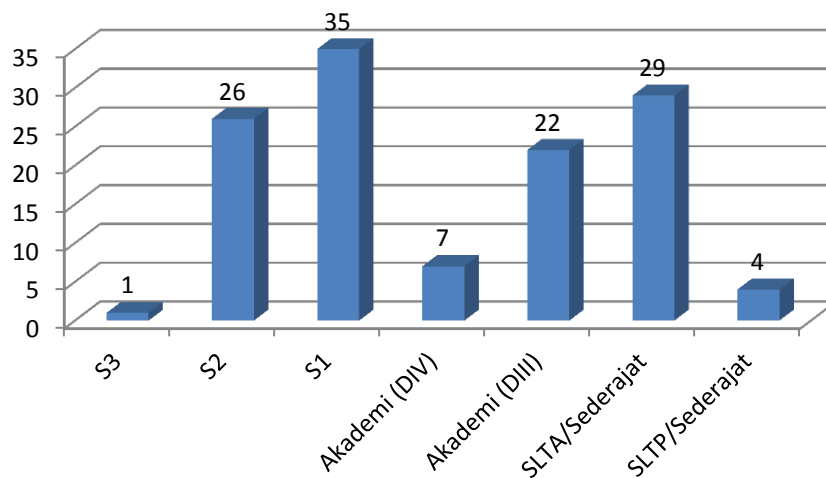
Dari Gambar di atas terlihat bahwa kelompok paling besar pegawai di BBTCLPP Yogyakarta berada pada kelompok umur 38-42 tahun dan 48-52 tahun.

Pengelompokan berdasar jenis kelamin pegawai yang ada di BBTCLPP Yogyakarta adalah sebagai berikut :



Gambar Jumlah Pegawai Berdasarkan Jenis Kelamin per 31 Desember 2014 di BBTCLPP Yogyakarta

Dari Gambar di atas terlihat bahwa pegawai di BBTCLPP Yogyakarta hampir seimbang antara yang berjenis kelamin laki-laki dan yang berjenis kelamin perempuan. Pengelompokan berdasarkan pendidikan pegawai yang ada di BBTCLPP Yogyakarta adalah sebagai berikut :



Gambar 11. Jumlah dan Presentase Pegawai Berdasarkan Tingkat Pendidikan per 31 Desember 2014 di BBTCLPP Yogyakarta

Dari gambar di atas terlihat bahwa kelompok paling besar pegawai di BBTCLPP Yogyakarta di awal tahun 2014 berpendidikan sarjana kemudian SLTA/ sederajat, pasca sarjana dan akademi/DIII

Kondisi sarana dan prasarana Gedung kantor BBTCLPP Yogyakarta saat ini menempati gedung eks Diklat Kanwil Departemen Penerangan Provinsi DIY yang terletak di Jl. Wiyoro Lor, Baturetno, Banguntapan, Bantul, dengan luas tanah 2.542 m<sup>2</sup> dan luas bangunan 1.780 m<sup>2</sup>, dengan cara pinjam pakai sesuai SK Gubernur DIY Nomor 21/12/2002 tanggal 18

September 2002 dan surat perjanjian pinjam pakai Nomor: 17/PER/SEKDA/VIII/2013. Pada tahun 2006 pembangunan gedung Laboratorium Biomarker dan struktur lantai 2 Laboratorium Entomologi; tahun 2007 dilaksanakan pembangunan gedung khusus berupa penyempurnaan/lanjutan pembangunan gedung Laboratorium Biomarker dan Entomologi, pembangunan gedung parkir kendaraan roda dua, serta rehabilitasi gedung A dan B BBTCLPP Yogyakarta. Pada tahun 2010 dilakukan pembelian tanah seluas 1.060 m<sup>2</sup> di selatan gedung yang ditempati BBTCLPP Yogyakarta saat ini dan pada tahun 2012 telah dibangun gedung seluas 2027 m<sup>2</sup> berupa pembangunan gedung lantai satu dan dua serta struktur lantai tiga. Pada tahun 2013 telah dibangun dan disempurnakan gedung lantai tiga.

Kendaraan bermotor roda empat di BBTCLPP Yogyakarta sampai pada tahun 2014 ada 12 unit, yang dipergunakan sebagai sarana operasional sehari-hari sejumlah 11 unit kendaraan bermotor roda empat, yang mana dua unit kendaraan yang berasal dari Direktorat Pengendalian Penyakit Tidak Menular (PPTM) berupa satu unit kendaraan khusus PTM dan Direktorat Penyehatan Lingkungan berupa kendaraan khusus surveilans lingkungan laboratorium bergerak. Kendaraan operasional yang berjumlah 11 unit tersebut, apabila dilihat dari tahun pembuatan terdapat 2 unit kendaraan yang dibuat di bawah tahun 1990 sehingga sudah kurang layak untuk operasional. Di samping kendaraan roda empat, tersedia pula 21 unit kendaraan bermotor roda dua.

### **3. Permasalahan**

BBTCLPP Yogyakarta secara bertahap telah melakukan berbagai upaya agar pelaksanaan tugas pokok dan fungsi dapat terlaksana secara optimal dan mampu menjalankan peran sebagai “ *Regional center of excellent*” dalam surveilans epidemiologi berbasis laboratorium, dan diharapkan mampu mendukung serta mempercepat pencapaian sasaran Program Pengendalian Penyakit & Penyehatan Lingkungan.

Jangkauan program dan pelayanan masih belum optimal karena berbagai kendala, hambatan dan keterbatasan sumber daya, namun secara terus-menerus dilakukan upaya penguatan terhadap kinerja sumber daya manusia yang ada melalui perekrutan tenaga baru maupun peningkatan ketrampilan teknis dan manajemen terhadap SDM yang ada. Beberapa peralatan esensial dilakukan peningkatan kapasitas, pembaharuan teknologi dan kelengkapannya.

#### 4. Alternatif Pemecahan Masalah

Dalam upaya mendukung pemecahan masalah pengendalian penyakit dan penyehatan lingkungan di wilayah kerjanya, pada tahun 2016 BBTCLPP Yogyakarta merencanakan alternatif pemecahan masalah melalui Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya pada Program Pengendalian penyakit dan penyehatan Lingkungan dengan uraian kegiatan terdiri atas : Penyusunan Dokumen perencanaan dan anggaran, Dokumen data dan informasi, Dokumen evaluasi dan pelaporan, Laporan keuangan, Target dan pagu PNBK, Tindak Lanjut LHP, Laporan aset negara (BMN), Layanan administrasi kepegawaian, Jumlah SDM yang dibina, Akuntabilitas Kinerja Pemerintah, Pengadaan Alat kesehatan, Layanan Perkantoran, Kendaraan Bermotor, Perangkat Pengolah Data dan Komunikasi, dan pengadaan Peralatan dan Fasilitas Perkantoran,

Demikian proposal ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya

Yogyakarta,  
Kepala BBTCLPP Yogyakarta



Dr. Hari Santoso S.K.M, M. Epid, MH. Kes  
NIP 195906181983031001

**RINCIAN KERTAS KERJA SATKER T.A 2016**

KEMEN/LEMB : (024) KEMENTERIAN KESEHATAN  
 UNIT ORG : (05) DITJEN PENGENDALIAAN PENYAKIT DAN PENYEHATAN LINGKUNGAN  
 UNIT KERJA : (415686) BALAI BESAR TEHNIK KESEHATAN LINGKUNGAN DAN PENGENDALIAN PENYAKIT YOGYAKARTA  
 ALOKASI : Rp. 14.795.294.000

KODE	PROGRAM/KEGIATAN/OUTPUT/SUBOUTPUT/ KOMPONEN/ SUBKOMP/ AKUN/ DETIL	PERHITUNGAN TAHUN 2016			SD/ CP
		VOLUME	HARGA SATUAN	JUMLAH BIAYA	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
<b>024.05.08</b>	<b>Program Pengendalian Penyakit dan Penyehatan Lingkungan</b>			<b>14.795.294.000</b>	
<b>2063</b>	<b>Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya pada Program Pengendalian Penyakit dan Penyehatan Lingkungan</b>			<b>14.795.294.000</b>	
<b>2063.002</b>	<b>Dokumen perencanaan dan anggaran [Base Line]</b>	<b>4,00 Dokumen</b>		<b>207.260.000</b>	
	Lokasi : KOTA YOGYAKARTA				
<b>011</b>	<b>PENYUSUNAN DOKUMEN RAK</b>			<b>14.370.000</b>	U
524111	Belanja perjalanan biasa ( KPPN.030-YOGYAKARTA )			14.370.000	RM
	- Transport [3 OR x 1 TR x 1 KL]	3,00 OTR	2.000.000	6.000.000	
	- Uang harian [3 OR x 3 HR x 1 KL]	9,00 OH	530.000	4.770.000	
	- Penginapan [3 OR x 2 HR x 1 KL]	6,00 OH	600.000	3.600.000	
<b>012</b>	<b>PENYUSUNAN DOKUMEN E-PLANNING</b>			<b>9.580.000</b>	U
524111	Belanja perjalanan biasa ( KPPN.030-YOGYAKARTA )			9.580.000	RM
	> PERTEMUAN/KONSULTASI/EVALUASI			9.580.000	
	- Transport [2 OR x 1 TR x 1 KL]	2,00 OTR	2.000.000	4.000.000	
	- Uang harian [2 OR x 3 HR x 1 KL]	6,00 OH	530.000	3.180.000	
	- Penginapan [2 OR x 2 HR x 1 KL]	4,00 OH	600.000	2.400.000	
<b>013</b>	<b>PENYUSUNAN DOKUMEN RAKAL</b>			<b>87.510.000</b>	U
521211	Belanja Bahan ( KPPN.030-YOGYAKARTA )			1.290.000	RM
	- ATK	1,00 PT	1.290.000	1.290.000	
524111	Belanja perjalanan biasa ( KPPN.030-YOGYAKARTA )			86.220.000	RM
	> PERTEMUAN/KONSULTASI/EVALUASI			86.220.000	
	- Transport [3 OR x 1 TR x 6 KL]	18,00 OTR	2.000.000	36.000.000	
	- Uang harian [3 OR x 3 HR x 6 KL]	54,00 OH	530.000	28.620.000	
	- Penginapan [3 OR x 2 HR x 6 KL]	36,00 OH	600.000	21.600.000	
<b>014</b>	<b>PEMBAHASAN PENAJAMAN DAN PENELAHAH USULAN DOKUMEN PERENCANAAN DAN ANGGARAN</b>			<b>95.800.000</b>	U
524111	Belanja perjalanan biasa ( KPPN.030-YOGYAKARTA )			95.800.000	RM
	- Transport [4 OR x 1 TR x 5 KL]	20,00 OTR	2.000.000	40.000.000	
	- Uang harian [4 OR x 3 HR x 5 KL]	60,00 OH	530.000	31.800.000	
	- Penginapan [4 OR x 2 HR x 5 KL]	40,00 OH	600.000	24.000.000	
<b>2063.003</b>	<b>Dokumen data dan informasi [Base Line]</b>	<b>10,00 Dokumen</b>		<b>113.500.000</b>	
	Lokasi : KOTA YOGYAKARTA				
<b>011</b>	<b>MEDIA KIE PP DAN PL</b>			<b>113.500.000</b>	U
<b>A</b>	<b>BULETIN EPIDEMIOLOGI</b>			<b>11.700.000</b>	
521211	Belanja Bahan ( KPPN.030-YOGYAKARTA )			10.700.000	RM
	- Pencetakan/penggandaan [2 PT x 1 KL x 1 THN]	2,00 PT	5.000.000	10.000.000	
	- Konsumsi rapat penyusunan naskah [10 ORG x 1 PT x 2 KL]	20,00 PI	35.000	700.000	
522191	Belanja Jasa Lainnya ( KPPN.030-YOGYAKARTA )			1.000.000	RM
	- Pengiriman buletin epidemiologi [1 PT x 2 KL]	2,00 PT	500.000	1.000.000	
<b>B</b>	<b>JURNAL HUMAN MEDIA</b>			<b>11.700.000</b>	
521211	Belanja Bahan ( KPPN.030-YOGYAKARTA )			10.700.000	RM

**RINCIAN KERTAS KERJA SATKER T.A 2016**

KEMEN/LEMB : (024) KEMENTERIAN KESEHATAN  
 UNIT ORG : (05) DITJEN PENGENDALIAAN PENYAKIT DAN PENYEHATAN LINGKUNGAN  
 UNIT KERJA : (415686) BALAI BESAR TEHNIK KESEHATAN LINGKUNGAN DAN PENGENDALIAN PENYAKIT YOGYAKARTA  
 ALOKASI : Rp. 14.795.294.000

KODE	PROGRAM/KEGIATAN/OUTPUT/SUBOUTPUT/ KOMPONEN/ SUBKOMP/ AKUN/ DETIL	PERHITUNGAN TAHUN 2016			SD/ CP
		VOLUME	HARGA SATUAN	JUMLAH BIAYA	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
	- Konsumsi rapat penyusunan naskah [10 ORG x 1 PT x 2 KL]	20,00 PT	35.000	700.000	
	- Pencetakan/penggandaan [2 PT x 1 KL x 1 THN]	2,00 PT	5.000.000	10.000.000	
522191	<u>Belanja Jasa Lainnya</u> ( KPPN.030-YOGYAKARTA )			1.000.000	RM
	- Pengiriman jurnal human media [1 PT x 2 KL]	2,00 PT	500.000	1.000.000	
C	<b>MEDIA INFORMASI KEGIATAN</b>			<b>19.400.000</b>	
521211	<u>Belanja Bahan</u> ( KPPN.030-YOGYAKARTA )			17.400.000	RM
	- Pencetakan/penggandaan [4 PT x 1 THN]	4,00 PT	4.000.000	16.000.000	
	- Konsumsi rapat penyusunan naskah [10 ORG x 1 PT x 4 KL]	40,00 PT	35.000	1.400.000	
522191	<u>Belanja Jasa Lainnya</u> ( KPPN.030-YOGYAKARTA )			2.000.000	RM
	- Pengiriman MIK [1 PT x 4 KL]	4,00 PT	500.000	2.000.000	
D	<b>PELIPUTAN/PENGUMPULAN BAHAN BERITA UNTUK MEDIA</b>			<b>22.200.000</b>	
524111	<u>Belanja perjalanan biasa</u> ( KPPN.030-YOGYAKARTA )			22.200.000	RM
	> DIY			5.100.000	
	- Uang harian [3 ORG x 2 HR x 5 KL]	30,00 OH	170.000	5.100.000	
	> JAWA TENGAH			17.100.000	
	- Transport [3 ORG x 1 TR x 5 KL]	15,00 OH	150.000	2.250.000	
	- Uang harian [3 ORG x 2 HR x 5 KL]	30,00 OH	370.000	11.100.000	
	- Uang harian [3 ORG x 1 HR x 5 KL]	15,00 OH	250.000	3.750.000	
E	<b>PEMBUATAN SISTEM INFORMASI LABORATORIUM</b>			<b>48.500.000</b>	
536111	<u>Belanja Modal Lainnya</u> ( KPPN.030-YOGYAKARTA )			48.500.000	RM
	- Pengembangan Sistem Informasi Laboratorium	1,00 PT	48.500.000	48.500.000	
<b>2063.004</b>	<b>Dokumen evaluasi dan pelaporan [Base Line]</b>	<b>3,00 Dokumen</b>		<b>94.950.000</b>	
	Lokasi : KOTA YOGYAKARTA				
<b>011</b>	<b>PENYUSUNAN LAPORAN PELAKSANAAN PROGRAM</b>			<b>62.390.000</b>	U
521211	<u>Belanja Bahan</u> ( KPPN.030-YOGYAKARTA )			250.000	RM
	- Penggandaan dan penjiilidan laporan	1,00 PT	250.000	250.000	
524111	<u>Belanja perjalanan biasa</u> ( KPPN.030-YOGYAKARTA )			62.140.000	RM
	> PERTEMUAN/KONSULTASI/EVALUASI			62.140.000	
	>> DI DIY			6.800.000	
	- Uang harian [2 OR x 2 HR x 10 KL]	40,00 OH	170.000	6.800.000	
	>> DI JAWA TENGAH			27.800.000	
	- Transport [2 OR x 1 TR x 10 KL]	20,00 OTR	150.000	3.000.000	
	- Uang harian [2 OR x 2 HR x 10 KL]	40,00 OH	370.000	14.800.000	
	- Penginapan [2 OR x 1 HR x 10 KL]	20,00 OH	500.000	10.000.000	
	>> DILUAR WILKER			27.540.000	
	- Transport [2 OR x 1 TR x 3 KL]	6,00 OTR	2.000.000	12.000.000	
	- Uang harian [2 OR x 3 HR x 3 KL]	18,00 OH	530.000	9.540.000	
	- Penginapan [2 OR x 2 HR x 3 KL]	12,00 OH	500.000	6.000.000	
<b>012</b>	<b>PENYUSUNAN LAPORAN PP 39</b>			<b>9.830.000</b>	U
521211	<u>Belanja Bahan</u> ( KPPN.030-YOGYAKARTA )			250.000	RM
	- Penggandaan dan penjiilidan laporan	1,00 PT	250.000	250.000	
524111	<u>Belanja perjalanan biasa</u> ( KPPN.030-YOGYAKARTA )			9.580.000	RM



**RINCIAN KERTAS KERJA SATKER T.A 2016**

KEMEN/LEMB : (024) KEMENTERIAN KESEHATAN  
 UNIT ORG : (05) DITJEN PENGENDALIAAN PENYAKIT DAN PENYEHATAN LINGKUNGAN  
 UNIT KERJA : (415686) BALAI BESAR TEHNIK KESEHATAN LINGKUNGAN DAN PENGENDALIAN PENYAKIT YOGYAKARTA  
 ALOKASI : Rp. 14.795.294.000

KODE	PROGRAM/KEGIATAN/OUTPUT/SUBOUTPUT/ KOMPONEN/ SUBKOMP/ AKUN/ DETIL	PERHITUNGAN TAHUN 2016			SD/ CP
		VOLUME	HARGA SATUAN	JUMLAH BIAYA	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
	> SOSIALISASI/EVALUASI/KONSULTASI			9.580.000	
	- Transport [2 ORG x 1 TR]	2,00 OTR	2.000.000	4.000.000	
	- Uang harian [2 ORG x 3 HR]	6,00 OH	530.000	3.180.000	
	- Penginapan [2 ORG x 2 HR]	4,00 OH	600.000	2.400.000	
<b>013</b>	<b>PENYUSUNAN LAPORAN TAHUNAN</b>			<b>22.730.000</b>	U
521211	<u>Belanja Bahan</u> ( KPPN.030-YOGYAKARTA )			1.000.000	RM
	- Penggandaan dan penjiilidan laporan	1,00 PT	1.000.000	1.000.000	
524111	<u>Belanja perjalanan biasa</u> ( KPPN.030-YOGYAKARTA )			9.580.000	RM
	> SOSIALISASI/EVALUASI/KONSULTASI			9.580.000	
	- Transport [2 ORG x 1 TR]	2,00 OTR	2.000.000	4.000.000	
	- Uang harian [2 ORG x 3 HR]	6,00 OH	530.000	3.180.000	
	- Penginapan [2 ORG x 2 HR]	4,00 OH	600.000	2.400.000	
524114	<u>Belanja Perjalanan Dinas Paket Meeting Dalam Kota</u> ( KPPN.030-YOGYAKARTA )			12.150.000	RM
	- Transport [15 ORG x 1 TR]	15,00 OTR	110.000	1.650.000	
	- Uang saku [15 ORG x 2 HR]	30,00 OH	100.000	3.000.000	
	- Paket Meeting [15 ORG x 2 HR]	30,00 OH	250.000	7.500.000	
<b>2063.006</b>	<b>Laporan keuangan</b> <b>[Base Line]</b> Lokasi : KOTA YOGYAKARTA	<b>3,00 Laporan</b>		<b>74.530.000</b>	
<b>011</b>	<b>PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN TINGKAT SATKER</b>			<b>12.850.000</b>	U
521115	<u>Honor Operasional Satuan Kerja</u> ( KPPN.030-YOGYAKARTA )			12.600.000	RM
	> HONOR PENGELOLA SAKPA			12.600.000	
	- Penanggung jawab [1 OR x 12 BLN]	12,00 OB	300.000	3.600.000	
	- Pengelola [5 OR x 12 BLN]	60,00 OB	150.000	9.000.000	
	>			0	
521211	<u>Belanja Bahan</u> ( KPPN.030-YOGYAKARTA )			250.000	RM
	- Penggandaan dan penjiilidan laporan	1,00 PT	250.000	250.000	
<b>012</b>	<b>REKONSILIASI ANGGARAN SATKER DENGAN KEMENTERIAN KEUANGAN</b>			<b>57.480.000</b>	U
524111	<u>Belanja perjalanan biasa</u> ( KPPN.030-YOGYAKARTA )			57.480.000	RM
	> KONSULTASI/PERTEMUAN TEKNIS DAN MANAJERIAL			57.480.000	
	- Transport [2 OR x 1 TR x 6 KL]	12,00 OTR	2.000.000	24.000.000	
	- Uang harian [2 OR x 3 HR x 6 KL]	36,00 OH	530.000	19.080.000	
	- Penginapan [2 OR x 2 HR x 6 KL]	24,00 OH	600.000	14.400.000	
<b>013</b>	<b>PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN TINGKAT WILAYAH</b>			<b>4.200.000</b>	U
521115	<u>Honor Operasional Satuan Kerja</u> ( KPPN.030-YOGYAKARTA )			4.200.000	RM
	> HONOR PENGELOLA SUB UAPPA/B-W			4.200.000	
	- Penanggung jawab [1 OR x 4 TRW]	4,00 OTRW	300.000	1.200.000	
	- Pengelola [5 OR x 4 TRWN]	20,00 OTRW	150.000	3.000.000	
<b>2063.007</b>	<b>Target dan pagu PNBP</b> <b>[Base Line]</b> Lokasi : KOTA YOGYAKARTA	<b>1,00 Dokumen</b>		<b>79.580.000</b>	
<b>011</b>	<b>PENYUSUNAN TARGET DAN PENGGUNAAN PNBP TAHUN ANGGARAN YANG AKAN DATANG (PROYEKSI 4 TAHUN KE DEPAN)</b>			<b>5.720.000</b>	U
524111	<u>Belanja perjalanan biasa</u> ( KPPN.030-YOGYAKARTA )			5.720.000	RM

**RINCIAN KERTAS KERJA SATKER T.A 2016**

KEMEN/LEMB : (024) KEMENTERIAN KESEHATAN  
 UNIT ORG : (05) DITJEN PENGENDALIAAN PENYAKIT DAN PENYEHATAN LINGKUNGAN  
 UNIT KERJA : (415686) BALAI BESAR TEHNIK KESEHATAN LINGKUNGAN DAN PENGENDALIAN PENYAKIT YOGYAKARTA  
 ALOKASI : Rp. 14.795.294.000

KODE	PROGRAM/KEGIATAN/OUTPUT/SUBOUTPUT/ KOMPONEN/ SUBKOMP/ AKUN/ DETIL	PERHITUNGAN TAHUN 2016			SD/ CP
		VOLUME	HARGA SATUAN	JUMLAH BIAYA	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
	- Transport [1 OR x 1 TR x 1 KL]	1,00 OTR	1.800.000	1.800.000	
	- Uang harian [1 OR x 4 HR x 1 KL]	4,00 OH	530.000	2.120.000	
	- Penginapan [1 OR x 3 HR x 1 KL]	3,00 OH	600.000	1.800.000	
<b>012</b>	<b>SOSIALISASI PERATURAN-PERATURAN PNBP TAHUN BERJALAN/REVISI JENIS DAN TARIF PNBP</b>			<b>12.340.000</b>	<b>U</b>
<i>A</i>	<i>PENINGKATAN PROMOSI PELAYANAN PRIMA</i>			<i>7.750.000</i>	
521211	<u>Belanja Bahan</u> ( KPPN.030-YOGYAKARTA )			2.250.000	RM
	- Konsumsi [50 ORG x 1 PT]	50,00 PT	35.000	1.750.000	
	- ATK/Penggandaan	1,00 PT	500.000	500.000	
524113	<u>Belanja Perjalanan Dinas Dalam Kota</u> ( KPPN.030-YOGYAKARTA )			5.500.000	RM
	- Transport [50 ORG x 1 HR]	50,00 OH	110.000	5.500.000	
<i>B</i>	<i>PERTEMUAN/SOSIALISASI/KONSULTASI</i>			<i>4.590.000</i>	
524111	<u>Belanja perjalanan biasa</u> ( KPPN.030-YOGYAKARTA )			4.590.000	RM
	- Transport [1 OR x 1 TR x 1 KL]	1,00 OTR	1.800.000	1.800.000	
	- Uang harian [1 OR x 3 HR x 1 KL]	3,00 OH	530.000	1.590.000	
	- Penginapan [1 OR x 2 HR x 1 KL]	2,00 OH	600.000	1.200.000	
<b>013</b>	<b>LAPORAN REALISASI PENERIMAAN DAN PENGGUNAAN PNBP TAHUN ANGGARAN BERJALAN</b>			<b>52.340.000</b>	<b>U</b>
521115	<u>Honor Operasional Satuan Kerja</u> ( KPPN.030-YOGYAKARTA )			51.840.000	RM
	> HONOR PENGELOLA PNBP			51.840.000	
	- Atasan langsung [1 OR x 12 BLN]	12,00 OB	890.000	10.680.000	
	- Bendahara [1 OR x 12 BLN]	12,00 OB	730.000	8.760.000	
	- Anggota [5 OR x 12 BLN]	60,00 OB	540.000	32.400.000	
521211	<u>Belanja Bahan</u> ( KPPN.030-YOGYAKARTA )			500.000	RM
	- Penggandaan dan penjilidan laporan	1,00 PT	500.000	500.000	
<b>014</b>	<b>KONSULTASI PENGELOLAAN PNBP KE PUSAT</b>			<b>9.180.000</b>	<b>U</b>
524111	<u>Belanja perjalanan biasa</u> ( KPPN.030-YOGYAKARTA )			9.180.000	RM
	- Transport [2 OR x 1 TR x 1 KL]	2,00 OTR	1.800.000	3.600.000	
	- Uang harian [2 OR x 3 HR x 1 KL]	6,00 OH	530.000	3.180.000	
	- Penginapan [2 OR x 2 HR x 1 KL]	4,00 OH	600.000	2.400.000	
<b>2063.009</b>	<b>Tindak Lanjut LHP [Base Line]</b>	<b>1,00 Dokumen</b>		<b>9.830.000</b>	
	Lokasi : KOTA YOGYAKARTA				
<b>011</b>	<b>PENATA USAHAAN LHP</b>			<b>9.830.000</b>	<b>U</b>
521211	<u>Belanja Bahan</u> ( KPPN.030-YOGYAKARTA )			250.000	RM
	- Penggandaan dan penjilidan laporan	1,00 PT	250.000	250.000	
524111	<u>Belanja perjalanan biasa</u> ( KPPN.030-YOGYAKARTA )			9.580.000	RM
	> SOSIALISASI/EVALUASI/KONSULTASI			9.580.000	
	- Transport [2 ORG x 1 TR]	2,00 OTR	2.000.000	4.000.000	
	- Uang harian [2 ORG x 3 HR]	6,00 OH	530.000	3.180.000	
	- Penginapan [2 ORG x 2 HR]	4,00 OH	600.000	2.400.000	
<b>2063.010</b>	<b>Laporan aset negara (BMN) [Base Line]</b>	<b>3,00 Dokumen</b>		<b>89.740.000</b>	
	Lokasi : KOTA YOGYAKARTA				

**RINCIAN KERTAS KERJA SATKER T.A 2016**

KEMEN/LEMB : (024) KEMENTERIAN KESEHATAN  
 UNIT ORG : (05) DITJEN PENGENDALIAAN PENYAKIT DAN PENYEHATAN LINGKUNGAN  
 UNIT KERJA : (415686) BALAI BESAR TEHNIK KESEHATAN LINGKUNGAN DAN PENGENDALIAN PENYAKIT YOGYAKARTA  
 ALOKASI : Rp. 14.795.294.000

KODE	PROGRAM/KEGIATAN/OUTPUT/SUBOUTPUT/ KOMPONEN/ SUBKOMP/ AKUN/ DETIL	PERHITUNGAN TAHUN 2016			SD/ CP
		VOLUME	HARGA SATUAN	JUMLAH BIAYA	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
<b>011</b>	<b>PENYUSUNAN LAPORAN BMN</b>			<b>34.120.000</b>	U
521115	Honor Operasional Satuan Kerja ( KPPN.030-YOGYAKARTA )			7.200.000	RM
	- Pengelola BMN [2 ORG x 12 BLN]	24,00 OB	150.000	3.600.000	
	- Penanggungjawab [1 ORG x 12 BLN]	12,00 OB	300.000	3.600.000	
521211	Belanja Bahan ( KPPN.030-YOGYAKARTA )			500.000	RM
	- Penggandaan/penjilidan	1,00 PT	500.000	500.000	
524111	Belanja perjalanan biasa ( KPPN.030-YOGYAKARTA )			26.420.000	RM
	> KONSULTASI/REKONSILIASI			25.740.000	
	- Transport [2 OR x 1 TR x 3 KL]	6,00 OTR	1.800.000	10.800.000	
	- Uang harian [2 OR x 3 HR x 3 KL]	18,00 OH	530.000	9.540.000	
	- Penginapan [2 OR x 2 HR x 3 KL]	12,00 OH	450.000	5.400.000	
	> KONSULTASI/REKONSILIASI KE KANWIL DJKN			680.000	
	- Uang harian [2 OR x 1 HR x 2 KL]	4,00 OH	170.000	680.000	
<b>012</b>	<b>INVENTARISASI BMN</b>			<b>1.500.000</b>	U
521115	Honor Operasional Satuan Kerja ( KPPN.030-YOGYAKARTA )			1.500.000	RM
	- Panitia penghapusan/lelang BMN [5 ORG x 1 KEG]	5,00 OK	300.000	1.500.000	
<b>013</b>	<b>UNIT LAYANAN PENGADAAN</b>			<b>54.120.000</b>	U
521115	Honor Operasional Satuan Kerja ( KPPN.030-YOGYAKARTA )			40.320.000	RM
	- Pejabat pengadaan [1 OR x 4 KEG x 12 BLN]	48,00 OB	510.000	24.480.000	
	- Pejabat penerima hasil pekerjaan [1 OR x 4 KEG x 12 BLN]	48,00 OB	330.000	15.840.000	
521213	Honor Output Kegiatan ( KPPN.030-YOGYAKARTA )			13.800.000	RM
	> PENGELOLA ULP			13.800.000	
	- Kepala ULP [1 ORG x 12 BLN]	12,00 OB	225.000	2.700.000	
	- Sekretaris [1 ORG x 12 BLN]	12,00 OB	175.000	2.100.000	
	- Staf Pendukung [6 ORG x 12 BLN]	72,00 OB	125.000	9.000.000	
<b>2063.011</b>	<b>Layanan administrasi kepegawaian [Base Line]</b>	<b>1,00 Dokumen</b>		<b>38.820.000</b>	
	Lokasi : KOTA YOGYAKARTA				
<b>011</b>	<b>KOORDINASI/KONSOLIDASI KEPEGAWAIAN</b>			<b>38.820.000</b>	U
521211	Belanja Bahan ( KPPN.030-YOGYAKARTA )			500.000	RM
	- Penggandaan dan penjilidan laporan	1,00 PT	500.000	500.000	
524111	Belanja perjalanan biasa ( KPPN.030-YOGYAKARTA )			38.320.000	RM
	- Transport [1 OR x 1 TR x 8 KL]	8,00 OTR	2.000.000	16.000.000	
	- Uang harian [1 OR x 3 HR x 8 KL]	24,00 OH	530.000	12.720.000	
	- Penginapan [1 OR x 2 HR x 8 KL]	16,00 OH	600.000	9.600.000	
<b>2063.012</b>	<b>Jumlah SDM yang dibina [Base Line]</b>	<b>134,00 Orang</b>		<b>145.920.000</b>	
	Lokasi : KOTA YOGYAKARTA				
<b>011</b>	<b>PENINGKATAN KAPASITAS PEGAWAI</b>			<b>145.920.000</b>	U
A	DIKLAT/SEMINAR/WORKSHOP			45.050.000	
522191	Belanja Jasa Lainnya ( KPPN.030-YOGYAKARTA )			17.500.000	RM
	- Penyelenggaraan [7 ORG x 1 PT]	7,00 PT	2.500.000	17.500.000	
524111	Belanja perjalanan biasa ( KPPN.030-YOGYAKARTA )			27.550.000	RM

**RINCIAN KERTAS KERJA SATKER T.A 2016**

KEMEN/LEMB : (024) KEMENTERIAN KESEHATAN  
 UNIT ORG : (05) DITJEN PENGENDALIAAN PENYAKIT DAN PENYEHATAN LINGKUNGAN  
 UNIT KERJA : (415686) BALAI BESAR TEHNIK KESEHATAN LINGKUNGAN DAN PENGENDALIAN PENYAKIT YOGYAKARTA  
 ALOKASI : Rp. 14.795.294.000

KODE	PROGRAM/KEGIATAN/OUTPUT/SUBOUTPUT/ KOMPONEN/ SUBKOMP/ AKUN/ DETIL	PERHITUNGAN TAHUN 2016			SD/ CP
		VOLUME	HARGA SATUAN	JUMLAH BIAYA	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
	> DI DIY			2.550.000	
	- Uang harian [5 ORG x 3 HR x 1 KL]	15,00 OH	170.000	2.550.000	
	> LUAR DIY			25.000.000	
	- Transport [2 ORG x 1 TR x 2 KL]	4,00 OTR	2.000.000	8.000.000	
	- Uang harian [2 ORG x 5 HR x 2 KL]	20,00 OH	530.000	10.600.000	
	- Penginapan [2 ORG x 4 HR x 2 KL]	16,00 OH	400.000	6.400.000	
B	PELATIHAN PENGADAAN BARANG/JASA			31.000.000	
522191	Belanja Jasa Lainnya ( KPPN.030-YOGYAKARTA )			25.000.000	RM
	- Penyelenggaraan [5 ORG x 1 PT]	5,00 PT	5.000.000	25.000.000	
524111	Belanja perjalanan biasa ( KPPN.030-YOGYAKARTA )			6.000.000	RM
	- Transport [5 ORG x 5 TR]	25,00 OTR	110.000	2.750.000	
	- Uang saku [5 ORG x 5 HR]	25,00 OH	130.000	3.250.000	
C	IN HOUSE TRAINING LAB PENGUJI DAN KALIBRASI			17.835.000	
521211	Belanja Bahan ( KPPN.030-YOGYAKARTA )			5.695.000	RM
	- Penggandaan dan Penjilidan Laporan	1,00 PT	500.000	500.000	
	- Konsumsi [36 ORG x 3 HR x 1 PT]	108,00 PT	40.000	4.320.000	
	- ATK [35 ORG x 1 PT]	35,00 PT	25.000	875.000	
522151	Belanja Jasa Profesi ( KPPN.030-YOGYAKARTA )			8.400.000	RM
	- Honor pengajar diklat [1 OR x 28 JPL]	28,00 OJ	300.000	8.400.000	
524111	Belanja perjalanan biasa ( KPPN.030-YOGYAKARTA )			3.190.000	RM
	> PENGAJAR DIKLAT PUSAT			3.190.000	
	- Transport [1 OR x 1 TR]	1,00 OTR	1.800.000	1.800.000	
	- Uang harian [1 OR x 2 HR]	2,00 OH	420.000	840.000	
	- Penginapan [1 OR x 1 HR]	1,00 OH	550.000	550.000	
524113	Belanja Perjalanan Dinas Dalam Kota ( KPPN.030-YOGYAKARTA )			550.000	RM
	- Transport Pengajar Diklat Daerah [5 ORG x 1 TR]	5,00 OTR	110.000	550.000	
D	DIKLAT EKSTERNAL			36.350.000	
522191	Belanja Jasa Lainnya ( KPPN.030-YOGYAKARTA )			12.000.000	RM
	- Biaya penyelenggaraan	3,00 PT	4.000.000	12.000.000	
524111	Belanja perjalanan biasa ( KPPN.030-YOGYAKARTA )			24.350.000	RM
	> PELAKSANAAN			24.350.000	
	- Transport [3 ORG x 1 TR]	3,00 OTR	1.800.000	5.400.000	
	- Uang harian [3 ORG x 5 HR]	15,00 OH	530.000	7.950.000	
	- Penginapan [5 ORG x 4 HR]	20,00 OH	550.000	11.000.000	
E	IN HOUSE TRAINING LAB. PENGENDALIAN PENYAKIT			15.685.000	
521211	Belanja Bahan ( KPPN.030-YOGYAKARTA )			3.545.000	RM
	- Penggandaan dan Penjilidan Laporan	1,00 PT	500.000	500.000	
	- Konsumsi [21 ORG x 3 HR x 1 PT]	63,00 PT	40.000	2.520.000	
	- ATK [21 ORG x 1 PT]	21,00 PT	25.000	525.000	
522151	Belanja Jasa Profesi ( KPPN.030-YOGYAKARTA )			8.400.000	RM
	- Honor pengajar diklat [1 OR x 28 JPL]	28,00 OJ	300.000	8.400.000	
524111	Belanja perjalanan biasa ( KPPN.030-YOGYAKARTA )			3.190.000	RM

**RINCIAN KERTAS KERJA SATKER T.A 2016**

KEMEN/LEMB : (024) KEMENTERIAN KESEHATAN  
 UNIT ORG : (05) DITJEN PENGENDALIAAN PENYAKIT DAN PENYEHATAN LINGKUNGAN  
 UNIT KERJA : (415686) BALAI BESAR TEHNIK KESEHATAN LINGKUNGAN DAN PENGENDALIAN PENYAKIT YOGYAKARTA  
 ALOKASI : Rp. 14.795.294.000

KODE	PROGRAM/KEGIATAN/OUTPUT/SUBOUTPUT/ KOMPONEN/ SUBKOMP/ AKUN/ DETIL	PERHITUNGAN TAHUN 2016			SD/ CP
		VOLUME	HARGA SATUAN	JUMLAH BIAYA	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
	> PENGAJAR DIKLAT PUSAT			3.190.000	
	- Transport [1 OR x 1 TR]	1,00 OTR	1.800.000	1.800.000	
	- Uang harian [1 OR x 2 HR]	2,00 OH	420.000	840.000	
	- Penginapan [1 OR x 1 HR]	1,00 OH	550.000	550.000	
524113	<u>Belanja Perjalanan Dinas Dalam Kota</u> ( KPPN.030-YOGYAKARTA )			550.000	RM
	- Transport Pengajar Diklat Daerah [5 ORG x 1 TR]	5,00 OTR	110.000	550.000	
<b>2063.013</b>	<b>UPT Vertikal yang ditingkatkan sarana dan prasarannya</b> <b>[Base Line]</b> Lokasi : KOTA YOGYAKARTA	<b>1,00 Unit</b> <i>Pelaksana Tekni</i>		<b>1.286.720,000</b>	
<b>011</b>	<b>PENYUSUNAN ANALISA KEBUTUHAN PEMENUHAN AKREDITASI</b> <b>LABORATORIUM</b>			<b>412.880.000</b>	U
A	ASSESMEN AKREDITASI LAB PENGUJI DAN KALIBRASI			27.810.000	
521211	<u>Belanja Bahan</u> ( KPPN.030-YOGYAKARTA )			11.380.000	RM
	- penggandaan	1,00 PT	500.000	500.000	
	- Konsumsi rapat [68 OR x 4 PT]	272,00 PT	40.000	10.880.000	
522191	<u>Belanja Jasa Lainnya</u> ( KPPN.030-YOGYAKARTA )			9.500.000	RM
	- Assesment akreditasi [1 PT x 1 THN]	1,00 PT	4.000.000	4.000.000	
	- Iuran tahunan [2 PT x 1 THN]	2,00 PT	1.000.000	2.000.000	
	- Biaya permohonan [1 PT x 1 THN]	1,00 PT	3.500.000	3.500.000	
524111	<u>Belanja perjalanan biasa</u> ( KPPN.030-YOGYAKARTA )			6.930.000	RM
	- Transport [2 OR x 1 TR]	2,00 OTR	2.000.000	4.000.000	
	- Uang harian [2 OR x 2 HR]	4,00 OH	420.000	1.680.000	
	- Penginapan [2 OR x 1 HR]	2,00 OH	625.000	1.250.000	
B	JEJARING KERJA ANTAR LAB			48.390.000	
524111	<u>Belanja perjalanan biasa</u> ( KPPN.030-YOGYAKARTA )			48.390.000	RM
	> DI PROVINSI DIY			2.550.000	
	- Uang harian petugas BBTCLPP [3 ORG x 1 TR x 5 LKS x 1 KL]	15,00 OH	170.000	2.550.000	
	> DI PROVINSI JAWA TENGAH			17.100.000	
	- Transport [3 OR x 1 TR x 5 LKS x 1 KL]	15,00 OTR	150.000	2.250.000	
	- Uang harian [3 OR x 2 HR x 5 LKS x 1 KL]	30,00 OH	370.000	11.100.000	
	- Penginapan [3 OR x 1 HR x 5 LKS x 1 KL]	15,00 OH	250.000	3.750.000	
	> DI LUAR WILKER			28.740.000	
	- Transport [2 OR x 1 TR x 3 KL]	6,00 OTR	2.000.000	12.000.000	
	- Uang harian [2 OR x 3 HR x 3 KL]	18,00 OH	530.000	9.540.000	
	- Penginapan [2 OR x 2 HR x 3 KL]	12,00 OH	600.000	7.200.000	
C	PELAKSANAAN KALIBRASI PERALATAN LABORATORIUM			73.340.000	
522191	<u>Belanja Jasa Lainnya</u> ( KPPN.030-YOGYAKARTA )			40.000.000	RM
	- Jasa kalibrasi alat laboratorium	1,00 PT	40.000.000	40.000.000	
524111	<u>Belanja perjalanan biasa</u> ( KPPN.030-YOGYAKARTA )			33.340.000	RM
	> PERJALANAN PETUGAS			33.340.000	
	>> KE JAKARTA			27.540.000	
	- Transport [2 OR x 1 TR x 3 KL]	6,00 OTR	2.000.000	12.000.000	
	- Uang harian [2 OR x 3 HR x 3 KL]	18,00 OH	530.000	9.540.000	
	- Penginapan [2 OR x 2 HR x 3 KL]	12,00 OH	500.000	6.000.000	

**RINCIAN KERTAS KERJA SATKER T.A 2016**

KEMEN/LEMB : (024) KEMENTERIAN KESEHATAN  
 UNIT ORG : (05) DITJEN PENGENDALIAAN PENYAKIT DAN PENYEHATAN LINGKUNGAN  
 UNIT KERJA : (415686) BALAI BESAR TEHNIK KESEHATAN LINGKUNGAN DAN PENGENDALIAN PENYAKIT YOGYAKARTA  
 ALOKASI : Rp. 14.795.294.000

Halaman : 8

KODE	PROGRAM/KEGIATAN/OUTPUT/SUBOUTPUT/ KOMPONEN/ SUBKOMP/ AKUN/ DETIL	PERHITUNGAN TAHUN 2016			SD/ CP
		VOLUME	HARGA SATUAN	JUMLAH BIAYA	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
	>> KE SEMARANG			2.080.000	
	- Transport [2 OR x 1 TR x 2 KL]	4,00 OTR	150.000	600.000	
	- Uang harian [2 OR x 1 HR x 2 KL]	4,00 OH	370.000	1.480.000	
	>> INSITU DARI SEMARANG			2.880.000	
	- Transport [2 OR x 1 TR x 1 KL]	2,00 OTR	150.000	300.000	
	- Uang harian [2 OR x 2 HR x 1 KL]	4,00 OH	420.000	1.680.000	
	- Penginapan [2 OR x 1 HR x 1 KL]	2,00 OH	450.000	900.000	
	>> INSITU DARI YOGYAKARTA			840.000	
	- Uang harian [2 OR x 2 HR x 1 KL]	4,00 OH	210.000	840.000	
D	PEMELIHARAAN PERALATAN LABORATORIUM			120.000.000	
523129	Belanja Biaya Pemeliharaan Peralatan dan Mesin Lainnya ( KPPN.030-YOGYAKARTA )			120.000.000	RM
	- Pemeliharaan alat laboratorium	1,00 PT	120.000.000	120.000.000	
E	PENGLOLAAN LIMBAH			12.460.000	
521211	Belanja Bahan ( KPPN.030-YOGYAKARTA )			1.500.000	RM
	- Bahan operasional [1 PT x 1 KL]	1,00 PT	1.500.000	1.500.000	
522191	Belanja Jasa Lainnya ( KPPN.030-YOGYAKARTA )			10.000.000	RM
	- Jasa Pembuangan limbah B3	1,00 PT	5.000.000	5.000.000	
	- Jasa Pemeriksaan Kualitas Lingkungan BBTCL [1 PT x 2 KL]	2,00 PT	2.500.000	5.000.000	
524113	Belanja Perjalanan Dinas Dalam Kota ( KPPN.030-YOGYAKARTA )			960.000	RM
	- transport petugas [3 ORG x 1 HR x 2 KL]	6,00 OH	110.000	660.000	
	- Transport petugas pembersih limbah [2 ORG x 2 HR]	4,00 OH	75.000	300.000	
F	UJI PROFISIENSI			9.500.000	
521211	Belanja Bahan ( KPPN.030-YOGYAKARTA )			4.000.000	RM
	- Bahan/alat habis pakai uji profisiensi eksternal	1,00 PT	4.000.000	4.000.000	
522191	Belanja Jasa Lainnya ( KPPN.030-YOGYAKARTA )			5.500.000	RM
	- Jasa pemeriksaan [1 PT x 1 KL]	1,00 PT	1.500.000	1.500.000	
	- Uji profisiensi [1 PT x 2 KL]	2,00 PT	2.000.000	4.000.000	
G	BIMBINGAN TEKNIK LABORATORIUM LINGKUNGAN/PENDAMPINGAN			56.970.000	
521211	Belanja Bahan ( KPPN.030-YOGYAKARTA )			500.000	RM
	- ATK	1,00 PT	500.000	500.000	
524111	Belanja perjalanan biasa ( KPPN.030-YOGYAKARTA )			56.470.000	RM
	> KOORDINASI DI DIY			340.000	
	- Uang harian [2 ORG x 1 HR]	2,00 OH	170.000	340.000	
	> KOORDINASI DI JATENG			2.280.000	
	- Transport [2 ORG x 1 TR x 1 LKS]	2,00 OTR	150.000	300.000	
	- Uang harian [2 ORG x 2 HR x 1 LKS]	4,00 OH	370.000	1.480.000	
	- Penginapan [2 ORG x 1 HR x 1 LKS]	2,00 OH	250.000	500.000	
	> PELAKSANAAN BIMTEK DI JATENG			51.300.000	
	- Transport [3 ORG x 1 TR x 15 LKS x 1 KL]	45,00 OTR	150.000	6.750.000	
	- Uang harian [3 ORG x 2 HR x 15 LKS x 1 KL]	90,00 OH	370.000	33.300.000	
	- Penginapan [3 ORG x 1 HR x 15 LKS x 1 KL]	45,00 OH	250.000	11.250.000	
	> PELAKSANAAN DI DIY			2.550.000	
	- Uang harian [3 ORG x 1 HR x 5 LKS]	15,00 OH	170.000	2.550.000	
H	PENYELENGGARAAN KAJI ULANG MANAJEMEN			5.260.000	

**RINCIAN KERTAS KERJA SATKER T.A 2016**

KEMEN/LEMB : (024) KEMENTERIAN KESEHATAN  
 UNIT ORG : (05) DITJEN PENGENDALIAAN PENYAKIT DAN PENYEHATAN LINGKUNGAN  
 UNIT KERJA : (415686) BALAI BESAR TEHNIK KESEHATAN LINGKUNGAN DAN PENGENDALIAN PENYAKIT YOGYAKARTA  
 ALOKASI : Rp. 14.795.294.000

KODE	PROGRAM/KEGIATAN/OUTPUT/SUBOUTPUT/ KOMPONEN/ SUBKOMP/ AKUN/ DETIL	PERHITUNGAN TAHUN 2016			SD/ CP
		VOLUME	HARGA SATUAN	JUMLAH BIAYA	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
521211	<u>Belanja Bahan</u> ( KPPN.030-YOGYAKARTA )			5.260.000	RM
	- Konsumsi [68 ORG x 1 PT x 2 HR]	136,00 PT	35.000	4.760.000	
	- ATK/penggandaan/penjilidan	1,00 PT	500.000	500.000	
I	<u>PEMELIHARAAN HEWAN PERCOBAAN</u>			59.150.000	
521211	<u>Belanja Bahan</u> ( KPPN.030-YOGYAKARTA )			59.150.000	PNBP
	- ATK/Penggandaan	1,00 PT	200.000	200.000	
	- Pengadaan hewan coba (Mencit) [50 EKOR x 1 PT]	50,00 PT	30.000	1.500.000	
	- Pengadaan hewan coba (bibit ikan nila) [500 EKOR x 1 PT]	500,00 PT	300	150.000	
	- Pengadaan hewan coba (bibit ikan mas) [500 EKOR x 1 PT]	500,00 PT	300	150.000	
	- Pengadaan hewan coba (bibit ikan mujair) [500 EKOR x 1 PT]	500,00 PT	300	150.000	
	- Pengadaan pakan hewan coba (mencit) [50 EKOR x 12 BLN x 1 PT]	600,00 PT	5.000	3.000.000	
	- Pengadaan pakan hewan coba (ikan) [300 EKOR x 12 BLN x 3 PT]	10.800,00 PT	5.000	54.000.000	
<b>012</b>	<b>PENGADAAN BARANG/JASA PEMENUHAN LABORATORIUM TERAKREDITASI</b>			<b>873.840.000</b>	U
A	<u>PENGADAAN BAHAN/REAGEN/LOGISTIK KEGIATAN</u>			873.840.000	
521213	<u>Honor Output Kegiatan</u> ( KPPN.030-YOGYAKARTA )			3.840.000	RM
	- Honor Panitia Penerima [3 ORG x 1 PT]	3,00 OP	520.000	1.560.000	
	- Honor Panitia Pengadaan [3 ORG x 1 PT]	3,00 OK	760.000	2.280.000	
521832	<u>Belanja Barang Persediaan Lainnya</u> ( KPPN.030-YOGYAKARTA )			870.000.000	RM
	- Bahan habis pakai	1,00 PT	83.000.000	83.000.000	
	- Media & Reagensia Kesehatan Lingkungan	1,00 PT	280.000.000	280.000.000	
	- Media & Reagensia Standar Acuan	1,00 PT	55.000.000	55.000.000	
	- APD Laboratorium	1,00 PT	10.000.000	10.000.000	
	- Media & Reagensia Pengendalian Penyakit	1,00 PT	180.000.000	180.000.000	
	- Glassware	1,00 PT	105.000.000	105.000.000	
	- Media Pendukung	1,00 PT	142.000.000	142.000.000	
	- Precursor/PPI	1,00 PT	15.000.000	15.000.000	
<b>2063.019</b>	<b>Akuntabilitas Kinerja Pemerintah [Base Line]</b>	<b>1,00 Dokumen</b>		<b>15.023.000</b>	
	Lokasi : KOTA YOGYAKARTA				
<b>011</b>	<b>PENYUSUNAN LAKIP</b>			<b>5.443.000</b>	U
521211	<u>Belanja Bahan</u> ( KPPN.030-YOGYAKARTA )			653.000	RM
	- Penggandaan dan penjilidan laporan	1,00 PT	653.000	653.000	
524111	<u>Belanja perjalanan biasa</u> ( KPPN.030-YOGYAKARTA )			4.790.000	RM
	> SOSIALISASI/EVALUASI/KONSULTASI			4.790.000	
	- Transport [1 ORG x 1 TR]	1,00 OTR	2.000.000	2.000.000	
	- Uang harian [1 ORG x 3 HR]	3,00 OH	530.000	1.590.000	
	- Penginapan [1 ORG x 2 HR]	2,00 OH	600.000	1.200.000	
<b>012</b>	<b>EVALUASI SAKIP</b>			<b>9.580.000</b>	U
524111	<u>Belanja perjalanan biasa</u> ( KPPN.030-YOGYAKARTA )			9.580.000	RM
	- Transport [2 ORG x 1 TR]	2,00 OTR	2.000.000	4.000.000	
	- Uang harian [2 ORG x 3 HR]	6,00 OH	530.000	3.180.000	
	- Penginapan [2 ORG x 2 HR]	4,00 OH	600.000	2.400.000	
<b>2063.021</b>	<b>Alat kesehatan [Base Line]</b>	<b>10,00 Unit</b>		<b>1.054.090.000</b>	
	Lokasi : KOTA YOGYAKARTA				

**RINCIAN KERTAS KERJA SATKER T.A 2016**

KEMEN/LEMB : (024) KEMENTERIAN KESEHATAN  
 UNIT ORG : (05) DITJEN PENGENDALIAAN PENYAKIT DAN PENYEHATAN LINGKUNGAN  
 UNIT KERJA : (415686) BALAI BESAR TEHNIK KESEHATAN LINGKUNGAN DAN PENGENDALIAN PENYAKIT YOGYAKARTA  
 ALOKASI : Rp. 14.795.294.000

KODE	PROGRAM/KEGIATAN/OUTPUT/SUBOUTPUT/ KOMPONEN/ SUBKOMP/ AKUN/ DETIL	PERHITUNGAN TAHUN 2016			SD/ CP
		VOLUME	HARGA SATUAN	JUMLAH BIAYA	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
<b>011</b>	<b>PENYUSUNAN DOKUMEN PENGADAAN</b>			<b>250.000</b>	U
521211	<u>Belanja Bahan</u> ( KPPN.030-YOGYAKARTA ) - Pengandaan dan penjiilidan laporan	1,00 PT	250.000	250.000	RM
<b>012</b>	<b>PENGADAAN BARANG DAN JASA</b>			<b>1.053.840.000</b>	U
532111	<u>Belanja Modal Peralatan dan Mesin</u> ( KPPN.030-YOGYAKARTA ) > PERALATAN LABORATORIUM - Honor panitia penerima [3 OR x 1 PT] - Honorarium panitia pengadaan/Pokja pengadaan barang/jasa [3 OR x 1 PT] - Peralatan laboratorium Lingkungan [1 PT x 1 KL]	3,00 OP 3,00 OP 1,00 PT	520.000 760.000 1.050.000.000	1.560.000 2.280.000 1.050.000.000	RM
<b>2063.994</b>	<b>Layanan Perkantoran</b> <b>[Base Line]</b> Lokasi : KOTA YOGYAKARTA	<b>12,00 Bulan</b>		<b>10.865.191.000</b>	
<b>001</b>	<b>Pembayaran Gaji dan Tunjangan</b>			<b>8.270.043.000</b>	P
A	<u>Pembayaran Gaji dan Tunjangan</u>			8.270.043.000	
511111	<u>Belanja Gaji Pokok PNS</u> ( KPPN.030-YOGYAKARTA ) - Belanja Gaji Pokok PNS - Belanja Gaji Pokok PNS (gaji ke 13) - Kenaikan gaji 6%	1,00 THN 1,00 BLN 1,00 THN	4.875.052.000 400.905.000 312.706.000	4.875.052.000 400.905.000 312.706.000	RM
511119	<u>Belanja Pembulatan Gaji PNS</u> ( KPPN.030-YOGYAKARTA ) - Belanja Pembulatan Gaji PNS - Belanja Pembulatan Gaji PNS (gaji ke 13)	1,00 THN 1,00 BLN	74.000 7.000	74.000 7.000	RM
511121	<u>Belanja Tunj. Suami/Istri PNS</u> ( KPPN.030-YOGYAKARTA ) - Belanja Tunj. Suami/Istri PNS - Belanja Tunj. Suami/Istri PNS (gaji ke 13) - Kenaikan gaji 6%	1,00 THN 1,00 BLN 1,00 THN	315.420.000 26.285.000 20.503.000	315.420.000 26.285.000 20.503.000	RM
511122	<u>Belanja Tunj. Anak PNS</u> ( KPPN.030-YOGYAKARTA ) - Belanja Tunj. Anak PNS - Belanja Tunj. Anak PNS (gaji ke 13) - Kenaikan gaji 6%	1,00 THN 1,00 BLN 1,00 THN	74.217.000 6.185.000 4.825.000	74.217.000 6.185.000 4.825.000	RM
511123	<u>Belanja Tunj. Struktural PNS</u> ( KPPN.030-YOGYAKARTA ) - Belanja Tunj. Struktural PNS - Belanja Tunj. Struktural PNS (gaji ke 13)	1,00 THN 1,00 BLN	112.500.000 9.375.000	112.500.000 9.375.000	RM
511124	<u>Belanja Tunj. Fungsional PNS</u> ( KPPN.030-YOGYAKARTA ) - Belanja Tunj. Fungsional PNS - Belanja Tunj. Fungsional PNS (gaji ke 13)	1,00 THN 1,00 BLN	390.960.000 32.580.000	390.960.000 32.580.000	RM
511125	<u>Belanja Tunj. PPh PNS</u> ( KPPN.030-YOGYAKARTA ) - Belanja Tunj. PPh PNS - Belanja Tunj. PPh PNS (gaji ke 13)	1,00 THN 1,00 BLN	252.277.000 21.024.000	252.277.000 21.024.000	RM
511126	<u>Belanja Tunj. Beras PNS</u> ( KPPN.030-YOGYAKARTA ) - Belanja Tunj. Beras PNS	1,00 THN	282.793.000	282.793.000	RM
511129	<u>Belanja Uang Makan PNS</u> ( KPPN.030-YOGYAKARTA )			974.160.000	RM



**RINCIAN KERTAS KERJA SATKER T.A 2016**

KEMEN/LEMB : (024) KEMENTERIAN KESEHATAN  
 UNIT ORG : (05) DITJEN PENGENDALIAAN PENYAKIT DAN PENYEHATAN LINGKUNGAN  
 UNIT KERJA : (415686) BALAI BESAR TEHNIK KESEHATAN LINGKUNGAN DAN PENGENDALIAN PENYAKIT YOGYAKARTA  
 ALOKASI : Rp. 14.795.294.000

KODE	PROGRAM/KEGIATAN/OUTPUT/SUBOUTPUT/ KOMPONEN/ SUBKOMP/ AKUN/ DETIL	PERHITUNGAN TAHUN 2016			SD/ CP
		VOLUME	HARGA SATUAN	JUMLAH BIAYA	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
511151	- Belanja Uang Makan PNS <u>Belanja Tunjangan Umum PNS</u> ( KPPN.030-YOGYAKARTA )	1,00 THN	974.160.000	974.160.000	RM
				109.655.000	
512211	- Belanja Tunjangan Umum PNS - Belanja Tunjangan Umum PNS (gaji ke 13) <u>Belanja uang lembur</u> ( KPPN.030-YOGYAKARTA )	1,00 THN	101.220.000	101.220.000	RM
		1,00 BLN	8.435.000	8.435.000	
	> LEMBUR			48.540.000	
	>> UANG LEMBUR			22.920.000	
	- Golongan IV [5 ORG x 24 JAM]	120,00 OJ	20.000	2.400.000	
	- Golongan III [35 ORG x 24 JAM]	840,00 OJ	17.000	14.280.000	
	- Golongan II [20 ORG x 24 JAM]	480,00 OJ	13.000	6.240.000	
	>> UANG MAKAN LEMBUR			25.620.000	
	- Golongan IV [5 ORG x 12 KL]	60,00 OK	41.000	2.460.000	
	- Golongan III [35 ORG x 12 KL]	420,00 OK	36.000	15.120.000	
	- Golongan II [20 ORG x 12 KL]	240,00 OK	33.500	8.040.000	
<b>002</b>	<b>Penyelenggaraan Operasional dan Pemeliharaan Perkantoran</b>			<b>2.595.148.000</b>	
A	<u>PENGADAAN PAKAIAN DINAS PEGAWAI</u>			105.780.000	
521119	<u>Belanja Barang Operasional Lainnya</u> ( KPPN.030-YOGYAKARTA )			105.780.000	RM
	- Pakaian dinas/kerja resmi pegawai [129 OR x 2 STEL]	258,00 STEL	410.000	105.780.000	
B	<u>PENGADAAN PAKAIAN KERJA SATPAM DAN SOPIR</u>			14.740.000	
521119	<u>Belanja Barang Operasional Lainnya</u> ( KPPN.030-YOGYAKARTA )			14.740.000	RM
	- Pakaian satpam [8 OR x 2 STEL]	16,00 STEL	790.000	12.640.000	
	- Pakaian pengemudi [3 OR x 2 STEL]	6,00 STEL	350.000	2.100.000	
C	<u>PERAWATAN GEDUNG KANTOR</u>			297.800.000	
523111	<u>Belanja Biaya Pemeliharaan Gedung dan Bangunan</u> ( KPPN.030-YOGYAKARTA )			297.800.000	RM
	- Pemeliharaan halaman gedung/bangunan [1860 M2 x 1 THN]	1.860,00 M2	10.000	18.600.000	
	- Pemeliharaan gedung/bangunan kantor [2792 M2 x 1 THN]	2.792,00 M2	100.000	279.200.000	
E	<u>PERBAIKAN PERALATAN KANTOR</u>			163.820.000	
523121	<u>Belanja Biaya Pemeliharaan Peralatan dan Mesin</u> ( KPPN.030-YOGYAKARTA )			163.820.000	RM
	- Pemeliharaan dan perbaikan mobile unit pengolah air baku [1 AT x 1 PT x 1 KL]	1,00 PT	10.000.000	10.000.000	
	- Pemeliharaan dan operasional PC/laptop [60 UT x 1 THN]	60,00 UT	680.000	40.800.000	
	- Pemeliharaan dan operasional AC [94 UT x 1 THN]	94,00 UT	442.500	41.595.000	
	- Pemeliharaan mesin fotokopi [1 UT x 12 BLN]	12,00 BLN	250.000	3.000.000	
	- Pemeliharaan dan operasional printer [58 UT x 1 THN]	58,00 UT	450.000	26.100.000	
	- Pemeliharaan dan operasional inventaris kantor [125 OR x 1 PT x 1 THN]	125,00 PT	59.000	7.375.000	
	- Pemeliharaan genzet	1,00 PT	10.000.000	10.000.000	
	- Pemeliharaan dan operasional LAN/internet/website/telepon/listrik/gas/air minum/air bersih/limbah/air kotor	1,00 PT	24.950.000	24.950.000	
F	<u>PERAWATAN KENDARAAN BERMOTOR RODA-2</u>			73.500.000	
523121	<u>Belanja Biaya Pemeliharaan Peralatan dan Mesin</u> ( KPPN.030-YOGYAKARTA )			31.500.000	RM
	- Pemeliharaan dan operasional kendaraan roda-2 [21 UT x 1 THN]	21,00 UT	1.500.000	31.500.000	
523123	<u>Belanja Barang Persediaan Pemeliharaan Peralatan dan Mesin</u> ( KPPN.030-YOGYAKARTA )			42.000.000	RM

**RINCIAN KERTAS KERJA SATKER T.A 2016**

KEMEN/LEMB : (024) KEMENTERIAN KESEHATAN  
 UNIT ORG : (05) DITJEN PENGENDALIAAN PENYAKIT DAN PENYEHATAN LINGKUNGAN  
 UNIT KERJA : (415686) BALAI BESAR TEHNIK KESEHATAN LINGKUNGAN DAN PENGENDALIAN PENYAKIT YOGYAKARTA  
 ALOKASI : Rp. 14.795.294.000

Halaman : 12

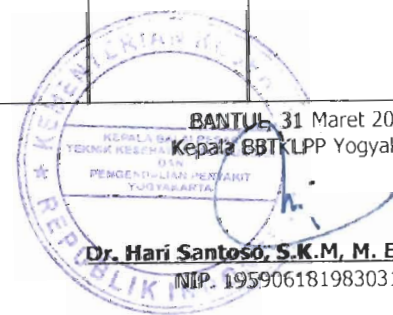
KODE	PROGRAM/KEGIATAN/OUTPUT/SUBOUTPUT/ KOMPONEN/ SUBKOMP/ AKUN/ DETIL	PERHITUNGAN TAHUN 2016			SD/ CP
		VOLUME	HARGA SATUAN	JUMLAH BIAYA	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
G	- Pemeliharaan dan operasional kendaraan roda-2 [21 UT x 1 THN] <i>PERAWATAN KENDARAAN BERMOTOR RODA-4</i>	21,00 UT	2.000.000	42.000.000	
523121	<u>Belanja Biaya Pemeliharaan Peralatan dan Mesin</u> ( KPPN.030-YOGYAKARTA )			400.500.000	
	- Pemeliharaan dan operasional kendaraan roda-4 [9 UT x 1 THN]	9,00 UT	12.750.000	114.750.000	
	- Pemeliharaan dan operasional kendaraan operasional lapangan [2 UT x 1 THN]	2,00 UT	13.460.000	26.920.000	
523123	- Pemeliharaan dan operasional kendaraan pejabat [1 UT x 1 THN] <u>Belanja Barang Persediaan Pemeliharaan Peralatan dan Mesin</u> ( KPPN.030-YOGYAKARTA )	1,00 UT	12.750.000	12.750.000	
	- Pemeliharaan dan operasional kendaraan roda-4 [9 UT x 1 THN]	9,00 UT	20.250.000	182.250.000	
	- Pemeliharaan dan operasional kendaraan operasional lapangan [2 UT x 1 THN]	2,00 UT	21.790.000	43.580.000	
	- Pemeliharaan dan operasional kendaraan pejabat [1 UT x 1 THN]	1,00 UT	20.250.000	20.250.000	
H	<i>LANGGANAN DAYA DAN JASA</i>			678.000.000	
522111	<u>Belanja Langganan Listrik</u> ( KPPN.030-YOGYAKARTA )			660.000.000	RM
	- Listrik [1 PT x 12 BLN]	12,00 BLN	55.000.000	660.000.000	
522112	<u>Belanja Langganan Telepon</u> ( KPPN.030-YOGYAKARTA )			18.000.000	RM
	- Telepon [3 PT x 12 BLN]	36,00 BLN	500.000	18.000.000	
I	<i>OPERASIONAL PERKANTORAN</i>			861.008.000	
521111	<u>Belanja Keperluan Perkantoran</u> ( KPPN.030-YOGYAKARTA )			646.420.000	RM
	- Keperluan sehari-hari perkantoran [129 OR x 1 PT]	129,00 PT	1.430.000	184.470.000	
	- Langganan internet [1 PT x 12 BLN]	12,00 BLN	4.000.000	48.000.000	
	- Penggandaan dan Penjilidan	1,00 PT	80.000.000	80.000.000	
	- Konsumsi rapat [1 PT x 1 THN]	1,00 PT	27.250.000	27.250.000	
	- Sewa domain dan hosting website	1,00 PT	2.500.000	2.500.000	
	- Honor satpam [1 OR x 12 BLN]	12,00 OB	1.400.000	16.800.000	
	- Honor pengemudi [3 OR x 12 BLN]	36,00 OB	1.450.000	52.200.000	
	- Honor Pegawai Laboratorium [3 OR x 12 BLN]	36,00 OB	1.400.000	50.400.000	
	- Honor Pramur laboratorium [5 OR x 12 BLN]	60,00 OB	1.400.000	84.000.000	
	- Honor Cleaning Service [6 OR x 12 BLN]	72,00 OB	1.400.000	100.800.000	
521114	<u>Belanja pengiriman surat dinas pos pusat</u> ( KPPN.030-YOGYAKARTA )			25.588.000	RM
	- Pengiriman surat dan dokumen [1 PT x 1 THN]	1,00 PT	25.588.689	25.588.000	
521115	<u>Honor Operasional Satuan Kerja</u> ( KPPN.030-YOGYAKARTA )			114.000.000	RM
	> HONOR PENGELOLA ANGGARAN			114.000.000	
	- Kuasa Pengguna Anggaran [1 ORG x 12 BLN]	12,00 OB	1.580.000	18.960.000	
	- Pejabat Pembuat Komitmen [1 ORG x 12 BLN]	12,00 OB	1.530.000	18.360.000	
	- Pejabat Penerbit SPM [1 ORG x 12 BLN]	12,00 OB	1.250.000	15.000.000	
	- Bendahara Pengeluaran [1 ORG x 12 BLN]	12,00 OB	1.090.000	13.080.000	
	- Staf Sekretariat KPA dan PPK [5 ORG x 12 BLN]	60,00 OB	810.000	48.600.000	
	>			0	
521811	<u>Belanja Barang Untuk Persediaan Barang Konsumsi</u> ( KPPN.030-YOGYAKARTA )			75.000.000	RM
	- Pencetakan	1,00 PT	75.000.000	75.000.000	
<b>2063.995</b>	<b>Kendaraan Bermotor</b> <b>[Base Line]</b> Lokasi : KOTA YOGYAKARTA	<b>1,00 Unit</b>		<b>302.610.000</b>	

**RINCIAN KERTAS KERJA SATKER T.A 2016**

KEMEN/LEMB : (024) KEMENTERIAN KESEHATAN  
 UNIT ORG : (05) DITJEN PENGENDALIAAN PENYAKIT DAN PENYEHATAN LINGKUNGAN  
 UNIT KERJA : (415686) BALAI BESAR TEHNIK KESEHATAN LINGKUNGAN DAN PENGENDALIAN PENYAKIT YOGYAKARTA  
 ALOKASI : Rp. 14.795.294.000

KODE	PROGRAM/KEGIATAN/OUTPUT/SUBOUTPUT/ KOMPONEN/ SUBKOMP/ AKUN/ DETIL	PERHITUNGAN TAHUN 2016			SD/ CP
		VOLUME	HARGA SATUAN	JUMLAH BIAYA	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
<b>011</b>	<b>PENYUSUNAN DOKUMEN PENGADAAN</b>			<b>250.000</b>	U
521211	Belanja Bahan ( KPPN.030-YOGYAKARTA )			250.000	RM
	- Pengandaan dan penjiilidan laporan	1,00 PT	250.000	250.000	
<b>012</b>	<b>PENGADAAN BARANG DAN JASA</b>			<b>302.360.000</b>	U
532111	Belanja Modal Peralatan dan Mesin ( KPPN.030-YOGYAKARTA )			302.360.000	RM
	- Kendaraan operasional roda 4	1,00 UT	302.360.000	302.360.000	
<b>2063.996</b>	<b>Perangkat Pengolah Data dan Komunikasi [Base Line]</b>	<b>43,00 Unit</b>		<b>197.580.000</b>	
	Lokasi : KOTA YOGYAKARTA				
<b>011</b>	<b>PENYUSUNAN DOKUMEN PENGADAAN</b>			<b>330.000</b>	U
A	SURVEI HARGA			330.000	
532118	Belanja Modal Perjalanan Peralatan dan Mesin ( KPPN.030-YOGYAKARTA )			330.000	RM
	- Transport [3 OR x 1 TR]	3,00 OTR	110.000	330.000	
<b>012</b>	<b>PENGADAAN BARANG DAN JASA</b>			<b>197.250.000</b>	U
A	PENGADAAN ALAT PENGOLAH DATA DAN KOMUNIKASI			197.250.000	
532111	Belanja Modal Peralatan dan Mesin ( KPPN.030-YOGYAKARTA )			197.250.000	RM
	> PENGADAAN ALAT PENGOLAH DATA DAN KOMUNIKASI			197.250.000	
	- PC Tablet	3,00 UT	7.250.000	21.750.000	
	- Personal computer	10,00 UT	9.250.000	92.500.000	
	- Printer Laser	5,00 UT	2.000.000	10.000.000	
	- Notebook	3,00 UT	8.500.000	25.500.000	
	- UPS	10,00 UT	3.250.000	32.500.000	
	- Stabilizer	10,00 UT	1.500.000	15.000.000	
<b>2063.997</b>	<b>Peralatan dan Fasilitas Perkantoran [Base Line]</b>	<b>62,00 Unit</b>		<b>219.950.000</b>	
	Lokasi : KOTA YOGYAKARTA				
<b>011</b>	<b>PENYUSUNAN DOKUMEN PENGADAAN</b>			<b>330.000</b>	U
A	PENGADAAN PERALATAN FASILITAS PERKANTORAN			330.000	
532118	Belanja Modal Perjalanan Peralatan dan Mesin ( KPPN.030-YOGYAKARTA )			330.000	RM
	> Survei harga			330.000	
	- Transport [3 OR x 1 TR]	3,00 OTR	110.000	330.000	
<b>012</b>	<b>PENGADAAN BARANG DAN JASA</b>			<b>219.620.000</b>	U
A	PENGADAAN PERALATAN FASILITAS PERKANTORAN			219.620.000	
532111	Belanja Modal Peralatan dan Mesin ( KPPN.030-YOGYAKARTA )			199.620.000	RM
	- Kursi Kerja	30,00 UT	1.180.000	35.400.000	
	- Meja komputer	5,00 UT	890.000	4.450.000	
	- AC	10,00 UT	6.900.000	69.000.000	
	- Mesin Fotocopy	1,00 UT	62.920.000	62.920.000	
	- Meja 1/2 biro	7,00 UT	3.350.000	23.450.000	
	- Microfon Podium	8,00 UT	550.000	4.400.000	
536111	Belanja Modal Lainnya ( KPPN.030-YOGYAKARTA )			20.000.000	RM
	- Pengadaan buku perpustakaan	1,00 PT	20.000.000	20.000.000	

Catatan : 1. U = Komponen Utama  
 2. P = Komponen Penunjang  
 3. \* = Blokir



BANTUL, 31 Maret 2015  
 Kepala BBTCLPP Yogyakarta

**Dr. Hari Santoso, S.K.M, M. Epid, MH.Kes**  
 NIP. 195906181983031001

**KERANGKA ACUAN KERJA/TERM OF REFERENCE  
KELUARAN (OUTPUT) KEGIATAN TA 2016 (2063.002)**

Kementerian Negara/Lembaga	:	Kesehatan
Unit Eselon I/II	:	Ditjen PP dan PL/BBTKLPP Yogyakarta
Program	:	Pengendalian Penyakit dan Penyehatan Lingkungan
Hasil ( <i>Outcome</i> )	:	Menurunnya penyakit menular, penyakit tidak menular dan meningkatnya kualitas lingkungan
Kegiatan	:	Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Pada Program Pengendalian Penyakit dan Penyehatan Lingkungan..
Indikator Kinerja Kegiatan	:	Persentase Satker Program PP dan PL yang memperoleh penilaian SAKIP dengan hasil minimal AA
Jenis Keluaran ( <i>Output</i> )	:	Dokumen perencanaan dan anggaran
Volume Keluaran ( <i>Output</i> )	:	4
Satuan Ukur Keluaran ( <i>Output</i> )	:	Dokumen

A. Latar Belakang

1. Dasar Hukum

- Undang-Undang No 36 Tahun 2009 tentang Kesehatan
- Peraturan Menteri Kesehatan RI nomor 2349/Menkes/Per/XI/2011 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis di Bidang Teknik Kesehatan Lingkungan dan Pengendalian Penyakit
- Peraturan Menteri Keuangan nomor No. 53/PMK.02 Tahun 2014 Tentang Standar Biaya Masukan Tahun Anggaran 2015
- Peraturan Menteri Keuangan Nomor 136/PMK.02/2014 tentang Petunjuk Penyusunan dan Penelaahan Rencana Kerja dan Anggaran Kementerian Negara/ Lembaga
- Peraturan Menteri Keuangan nomor No. 51/PMK.02 Tahun 2014 Tentang Perubahan atas PMK No.71/PMK.02/2013 tentang Pedoman Standar Biaya, Standar Struktur Biaya & Indeksasi dalam Penyusunan RKA-KL
- Peraturan Presiden Nomor 54 Tahun 2010 tentang Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah
- Peraturan Presiden Nomor 70 Tahun 2012 tentang Perubahan Kedua Atas Peraturan Presiden Nomor 54 Tahun 2010 tentang Pengadaan Barang/JasaPemerintah.

2. Gambaran Umum

Balai Besar Teknik Kesehatan Lingkungan dan Pengendalian Penyakit (BBTKLPP) Yogyakarta merupakan salah satu Unit Pelaksana Teknis (UPT) Kementerian kesehatan yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Direktur Jenderal Pengendalian Penyakit dan Penyehatan Lingkungan (Ditjen PP dan PL). Dalam susunan organisasinya, Bagian Tata Usaha merupakan unit yang mempunyai tugas melaksanakan penyusunan program, pengelolaan informasi, evaluasi dan laporan, urusan tata usaha, keuangan, kepegawaian, perlengkapan dan rumah tangga, dengan fungsi di antaranya pelaksanaan penyusunan program dan pelaporan. Dokumen perencanaan dibutuhkan sebagai pedoman dalam pelaksanaan program/ kegiatan sehingga pelaksanaan

program akan lebih terarah, efektif, dan efisien. Dalam pelaksanaan output ini akan dihasilkan tiga dokumen perencanaan berupa draft dokumen, perbaikan dokumen dan finalisasi dokumen perencanaan.

B. Penerima Manfaat

Penerima manfaat dari kegiatan ini adalah seluruh Bagian/Bidang BBTCLPP Yogyakarta, di samping sebagai bahan bagi unit utama (Ditjen PP dan PL) dalam penyusunan program di tingkat Eselon I.

C. Strategi Pencapaian Keluaran

1. Metode Pelaksanaan

Pelaksanaan dengan swakelola

2. Tahapan dan Waktu Pelaksanaan

Untuk rencana kegiatan yang akan dilakukan pada tahun anggaran 2016, pelaksanaannya diatur sebagai berikut:

**PENYUSUNAN DOKUMEN RAK**

Rencana aksi kegiatan disusun sebagai dokumen perencanaan kinerja dalam rangka mencapai visi dan misi yang ada. Rencana ini merupakan bagian dari rancangan aksi program Pengendalian Penyakit dan Penyehatan Lingkungan. Rencana aksi kegiatan menjelaskan juga pelaksanaan kegiatan dalam menjalankan tugas pokok dan fungsi BBTCLPP Yogyakarta selaku Unit Pelaksana Teknis Ditjen PP dan PL. Diharapkan dengan tersusunnya rencana aksi kegiatan ini dapat mendukung tercapainya hasil kegiatan (output) secara maksimal. Kegiatan dilaksanakan dengan mengadakan kegiatan konsultasi/pertemuan.

**PENYUSUNAN DOKUMEN E-PLANNING**

Dalam rangka penyusunan perencanaan kegiatan BBTCLPP Yogyakarta tahun 2016, dilakukan dengan penyusunan perencanaan berbasis online (e-planning). Kegiatan-kegiatan yang akan dilaksanakan akan diinput pada aplikasi sehingga dapat menjadi masukan bagi pusat dalam menentukan arah dan kebijakan pelaksanaan program Pengendalian Penyakit dan Penyehatan Lingkungan tahun 2016. Kegiatan ini dilaksanakan dengan menyesuaikan undangan dari pusat. Waktu yang diperlukan untuk melaksanakan tahapan ini adalah 3 hari.

**PENYUSUNAN DOKUMEN RKAKL**

Penyusunan usulan rencana kegiatan ini dilakukan dengan dengan tujuan untuk membuat usulan perencanaan kegiatan BBTCLPP Yogyakarta tahun 2016 dapat tersusun dengan baik dengan mengikuti pertemuan perencanaan. Hal ini dilaksanakan untuk mendapat masukan dan arahan dalam rangka penyusunan dan penyempurnaan dokumen perencanaan dan pelaksanaan Program BBTCL-PP Yogyakarta. Pelaksanaan kegiatan ini direncanakan dengan menyesuaikan undangan dari pusat. Waktu yang diperlukan untuk melaksanakan tahapan ini adalah 18 hari. Pelaksanaan sub output ini merupakan komponen utama

**PEMBAHASAN PENAJAMAN DAN PENELAAHAN USULAN DOKUMEN PERENCANAAN DAN ANGGARAN**

Kegiatan ini dilaksanakan dengan tujuan untuk membahas usulan dokumen perencanaan dan anggaran BBTCLPP Yogyakarta Tahun 2016 dengan Direktorat Jenderal Anggaran serta menyelesaikan perbaikan dokumen sesuai hasil pembahasan. Waktu yang diperlukan untuk melaksanakan tahapan ini adalah 3 hari. Pelaksanaan sub output ini merupakan komponen utama

D. Kurun Waktu Pencapaian Keluaran

Waktu pencapaian keluaran secara keseluruhan adalah 6 minggu

E. Biaya Yang Diperlukan

Untuk melaksanakan output ini diperlukan anggaran sebesar Rp 207.260.000,- sesuai RAB terlampir.



**RINCIAN ANGGARAN BELANJA  
KELUARAN (OUTPUT) KEGIATAN TA 2016**

Kementerian Negara/Lembaga : Kesehatan  
 Unit Eselon II/Satker : BBTCLPP Yogyakarta  
 Kegiatan : Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya pada Program Pengendalian Penyakit dan Penyehatan Lingkungan  
 Keluaran (Output) : Dokumen perencanaan dan anggaran  
 Volume : 4  
 Satuan Ukur : Dokumen  
 Alokasi Dana : 207.260.000

Kode	Uraian Suboutput/Komponen/Subkomponen/Akun/ detail	Volume Sub Output	Jenis Komponen (Utama/Pendukung)	Rincian Perhitungan		Harga Satuan	Jumlah
					jml		
1	2	3	4	5		6	7
<b>2063.002</b>	<b>Dokumen perencanaan dan anggaran[Base Line]</b>	<b>4</b>				-	<b>207,260,000</b>
011	PENYUSUNAN DOKUMEN RAK		Utama			-	14,370,000
524111	Belanja perjalanan biasa					-	14,370,000
				- Transport [3 OR x 1 TR x 1 KL]	3	2,000,000	6,000,000
				- Uang harian [3 OR x 3 HR x 1 KL]	9	530,000	4,770,000
				- Penginapan [3 OR x 2 HR x 1 KL]	6	600,000	3,600,000
012	PENYUSUNAN DOKUMEN E-PLANNING		Utama			-	9,580,000
524111	Belanja perjalanan biasa					-	9,580,000
	> PERTEMUAN/KONSULTASI/EVALUASI					-	9,580,000
				- Transport [2 OR x 1 TR x 1 KL]	2	2,000,000	4,000,000
				- Uang harian [2 OR x 3 HR x 1 KL]	6	530,000	3,180,000
				- Penginapan [2 OR x 2 HR x 1 KL]	4	600,000	2,400,000
013	PENYUSUNAN DOKUMEN RKAKL		Utama			-	87,510,000
521211	Belanja Bahan					-	1,290,000
				- ATK	1	1,290,000	1,290,000
524111	Belanja perjalanan biasa					-	86,220,000
	> PERTEMUAN/KONSULTASI/EVALUASI					-	86,220,000
				- Transport [3 OR x 1 TR x 6 KL]	18	2,000,000	36,000,000
				- Uang harian [3 OR x 3 HR x 6 KL]	54	530,000	28,620,000
				- Penginapan [3 OR x 2 HR x 6 KL]	36	600,000	21,600,000
014	PEMBAHASAN PENAJAMAN DAN PENELAAHAN USULAN DOKUMEN PERENCANAAN DAN ANGGARAN		Utama			-	95,800,000
524111	Belanja perjalanan biasa					-	95,800,000
				- Transport [4 OR x 1 TR x 5 KL]	20	2,000,000	40,000,000
				- Uang harian [4 OR x 3 HR x 5 KL]	60	530,000	31,800,000
				- Penginapan [4 OR x 2 HR x 5 KL]	40	600,000	24,000,000

Yogyakarta,  
 Kepala BBTCLPP Yogyakarta



Dr. Hari Santoso S.K.M, M. Epid, MH. Kes  
 NIP 195906181983031001

**KERANGKA ACUAN KERJA/TERM OF REFERENCE  
KELUARAN (OUTPUT) DOKUMEN DATA DAN INFORMASI TA 2016 (2063.003)**

Kementerian Negara/Lembaga	:	Kesehatan
Unit Eselon I/II	:	Ditjen PP dan PL/BBTKLPP Yogyakarta
Program	:	Pengendalian Penyakit dan Penyehatan Lingkungan
Hasil ( <i>Outcome</i> )	:	Menurunnya penyakit menular, penyakit tidak menular dan meningkatnya kualitas lingkungan
Kegiatan	:	Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Pada Program Pengendalian Penyakit dan Penyehatan Lingkungan..
Indikator Kinerja Kegiatan	:	Persentase Satker Program PP dan PL yang memperoleh penilaian SAKIP dengan hasil minimal AA
Jenis Keluaran ( <i>Output</i> )	:	Dokumen data dan Informasi
Volume Keluaran ( <i>Output</i> )	:	10
Satuan Ukur Keluaran ( <i>Output</i> )	:	Dokumen

A. Latar Belakang

1. Dasar Hukum

- Undang-Undang No 36 Tahun 2009 tentang Kesehatan
- Peraturan Menteri Kesehatan RI nomor 2349/Menkes/Per/XI/2011 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis di Bidang Teknik Kesehatan Lingkungan dan Pengendalian Penyakit
- Peraturan Menteri Keuangan nomor No. 53/PMK.02 Tahun 2014 Tentang Standar Biaya Masukan Tahun Anggaran 2015
- Peraturan Menteri Keuangan Nomor 136/PMK.02/2014 tentang Petunjuk Penyusunan dan Penelaahan Rencana Kerja dan Anggaran Kementerian Negara/Lembaga
- Peraturan Menteri Keuangan nomor No. 51/PMK.02 Tahun 2014 Tentang Perubahan atas PMK No.71/PMK.02/2013 tentang Pedoman Standar Biaya, Standar Struktur Biaya & Indeksasi dalam Penyusunan RKA-KL
- Peraturan Presiden Nomor 54 Tahun 2010 tentang Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah
- Peraturan Presiden Nomor 70 Tahun 2012 tentang Perubahan Kedua Atas Peraturan Presiden Nomor 54 Tahun 2010 tentang Pengadaan Barang/JasaPemerintah.

2. Gambaran Umum

Balai Besar Teknik Kesehatan Lingkungan dan Pengendalian Penyakit (BBTKLPP) Yogyakarta merupakan salah satu Unit Pelaksana Teknis (UPT) Kementerian kesehatan yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Direktur Jenderal Pengendalian Penyakit dan Penyehatan Lingkungan (Ditjen PP dan PL). Balai Besar



Teknik Kesehatan Lingkungan dan Pengendalian Penyakit (BBTKLPP) Yogyakarta merupakan salah satu Unit Pelaksana Teknis (UPT) Kementerian kesehatan yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Direktur Jenderal Pengendalian Penyakit & Penyehatan Lingkungan (Ditjen PP dan PL). Dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsinya sebagaimana tertulis dalam Peraturan Menteri Kesehatan RI nomor 2349/Menkes/Per/XI/2011 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis di Bidang Teknik Kesehatan Lingkungan dan Pengendalian Penyakit, BBTKLPP perlu adanya kerjasama dan dukungan dari stakeholders terkait di wilayah kerja. Salah satu upaya untuk mendapatkan dukungan tersebut adalah dengan mensosialisasikan dan mempromosikan keberadaan BBTKL PP Yogyakarta serta program pengendalian penyakit dan penyehatan lingkungan.

B. Penerima Manfaat

Penerima manfaat dari kegiatan ini adalah seluruh Bagian/Bidang BBTKLPP Yogyakarta, sebagai bahan informasi bagi stake holders, salah satu bentuk laporan untuk Direktorat Penyehatan Lingkungan dan bahan bagi unit utama (Ditjen PP dan PL) dalam penyusunan program di tingkat Eselon I.

C. Strategi Pencapaian Keluaran

1. Metode Pelaksanaan

Pelaksanaan dengan kombinasi swakelola dan pihak ketiga

2. Tahapan dan Waktu Pelaksanaan

Untuk rencana kegiatan yang akan dilakukan pada tahun anggaran 2016, pelaksanaannya diatur sebagai berikut:

**MEDIA KIE PP DAN PL**

**BULETIN EPIDEMIOLOGI**

Kegiatan ini dilaksanakan dengan melakukan rapat penyusunan outline yang dilaksanakan dua kali dalam satu tahun untuk menentukan draft Buletin Epidemiologi yang akan disusun diikuti dengan pengumpulan dan penyeleksian tulisan. Tahapan ini dilakukan dengan koreksi, editing dan finalisasi pada tulisan terseleksi. Selanjutnya dilakukan pencetakan buletin dan selanjutnya dilakukan proses pengiriman hasil cetakan ke *stake holder* terkait. Tahapan ini memerlukan waktu 40 hari untuk setiap edisi.

**JURNAL HUMAN MEDIA**

Kegiatan ini dilaksanakan dengan melakukan rapat penyusunan outline yang dilaksanakan dua kali dalam satu tahun untuk menentukan draft Jurnal Human Media yang akan disusun diikuti dengan pengumpulan dan penyeleksian tulisan. Tahapan ini dilakukan dengan koreksi, editing dan finalisasi pada tulisan terseleksi. Selanjutnya dilakukan pencetakan buletin dan selanjutnya dilakukan proses pengiriman hasil cetakan ke *stake holder* terkait. Tahapan ini memerlukan waktu 40 hari untuk setiap edisi.

### **MEDIA INFORMASI KEGIATAN**

Kegiatan ini dilaksanakan dengan melakukan rapat penyusunan outline yang dilaksanakan empat kali dalam satu tahun untuk menentukan draft Media Informasi Kegiatan yang akan disusun diikuti dengan pengumpulan dan penyeleksian tulisan. Tahapan ini dilakukan dengan koreksi, editing dan finalisasi pada tulisan terseleksi. Selanjutnya dilakukan pencetakan buletin dan selanjutnya dilakukan proses pengiriman hasil cetakan ke *stake holder* terkait. Tahapan ini memerlukan waktu 40 hari untuk setiap edisi.

### **PELIPUTAN/PENGUMPULAN BAHAN BERITA UNTUK MEDIA**

Kegiatan peliputan ini dilaksanakan dalam rangka pengumpulan data/bahan yang nantinya akan dipublikasikan ke media KIE antara lain Buletin Epidemiologi, Jurnal Human Media, Media Informasi Kegiatan dan Website BBTCLPP Yogyakarta.

### **PEMBUATAN SISTEM INFORMASI LABORATORIUM**

Dalam rangka pelaksanaan pelayanan prima kepada masyarakat, BBTCLPP Yogyakarta akan mengadakan pembuatan Sistem Informasi Laboratorium, dimana nantinya pelayanan pemeriksaan sampel dapat dilakukan secara terkomputerisasi. Pelaksanaan pengadaan Sistem Informasi Laboratorium dengan sistem pengadaan langsung dimulai dengan pengumuman sampai dengan dengan proses penetapan pemenang, kemudian dilanjutkan dengan penandatanganan surat perintah kerja (SPK) serta pelaksanaan pengadaan barang oleh rekanan/penyedia Jasa. Pada pelaksanaan tahap ini memerlukan waktu 25 hari.

- D. Kurun Waktu Pencapaian Keluaran  
Waktu pencapaian keluaran secara keseluruhan adalah satu tahun anggaran
- E. Biaya Yang Diperlukan  
Untuk melaksanakan output ini diperlukan anggaran sebesar Rp 113.500.000,- sebagaimana RAB terlampir.

Yogyakarta,  
Kepala BBTCLPP Yogyakarta



Dr. Hari Santoso S.K.M, M. Epid, MH. Kes  
NIP 195906181983031001

**RINCIAN ANGGARAN BELANJA  
KELUARAN (OUTPUT) KEGIATAN TA 2016**

Kementerian Negara/Lembaga : Kesehatan  
 Unit Eselon II/Satker : BBTCLPP Yogyakarta  
 Kegiatan : Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya pada Program Pengendalian Penyakit dan  
 Kesehatan Lingkungan  
 Keluaran (Output) : Data dan Informasi  
 Volume : 10  
 Satuan Ukur : Dokumen  
 Alokasi Dana : 113.500.000

Kode	Uraian Suboutput/Komponen/Subkomponen/Akun/ detail	Volume Sub Output	Jenis Komponen (Utama/Pendukung)	Rincian Perhitungan		Harga Satuan	Jumlah
					jml		
1	2	3	4	5		6	7
2063.003	Dokumen data dan informasi [Output Baru - Penambahan Anggaran]	10				-	113,500,000
011	MEDIA KIE PP DAN PL		<b>Utama</b>			-	113,500,000
A	BULETIN EPIDEMIOLOGI					-	11,700,000
521211	Belanja Bahan					-	10,700,000
				- Pencetakan/penggandaan [2 PT x 1 KL x 1 THN]	2	5,000,000	10,000,000
				- Konsumsi rapat penyusunan naskah [10 ORG x 1 PT x 2 KL]	20	35,000	700,000
522191	Belanja Jasa Lainnya					-	1,000,000
				- Pengiriman buletin epidemiologi [1 PT x 2 KL]	2	500,000	1,000,000
B	JURNAL HUMAN MEDIA					-	11,700,000
521211	Belanja Bahan					-	10,700,000
				- Konsumsi rapat penyusunan naskah [10 ORG x 1 PT x 2 KL]	20	35,000	700,000
				- Pencetakan/penggandaan [2 PT x 1 KL x 1 THN]	2	5,000,000	10,000,000
522191	Belanja Jasa Lainnya					-	1,000,000
				- Pengiriman jurnal human media [1 PT x 2 KL]	2	500,000	1,000,000
C	MEDIA INFORMASI KEGIATAN					-	19,400,000
521211	Belanja Bahan					-	17,400,000
				- Pencetakan/penggandaan [4 PT x 1 THN]	4	4,000,000	16,000,000
				- Konsumsi rapat penyusunan naskah [10 ORG x 1 PT x 4 KL]	40	35,000	1,400,000
522191	Belanja Jasa Lainnya					-	2,000,000
				- Pengiriman buletin epidemiologi [1 PT x 4 KL]	4	500,000	2,000,000
D	PELIPUTAN/PENGUMPULAN BAHAN BERITA UNTUK MEDIA					-	22,200,000
524111	Belanja perjalanan biasa					-	22,200,000
				> DIY		-	5,100,000
				- Uang harian [3 ORG x 2 HR x 5 KL]	30	170,000	5,100,000
				> JAWA TENGAH		-	17,100,000
				- Transport [3 ORG x 1 TR x 5 KL]	15	150,000	2,250,000
				- Uang harian [3 ORG x 2 HR x 5 KL]	30	370,000	11,100,000
				- Uang harian [3 ORG x 1 HR x 5 KL]	15	250,000	3,750,000
E	PEMBUATAN SISTEM INFORMASI LABORATORIUM					-	48,500,000
536111	Belanja Modal Lainnya					-	48,500,000
				- Pembuatan Sistem Informasi Laboratorium	1	48,500,000	48,500,000

Yogyakarta,  
 Kepala BBTCLPP Yogyakarta



Dr. Hari Santoso S.K.M, M. Epid, MH. Kes  
 NIP 195906181983031001

**KERANGKA ACUAN KERJA/TERM OF REFERENCE  
DOKUMEN EVALUASI DAN PELAPORAN TA 2016 (2063.004)**

Kementerian Negara/Lembaga	:	Kesehatan
Unit Eselon I/II	:	Ditjen PP dan PL/BBTKLPP Yogyakarta
Program	:	Pengendalian Penyakit dan Penyehatan Lingkungan
Hasil ( <i>Outcome</i> )	:	Menurunnya penyakit menular, penyakit tidak menular dan meningkatnya kualitas lingkungan
Kegiatan	:	Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Pada Program Pengendalian Penyakit dan Penyehatan Lingkungan..
Indikator Kinerja Kegiatan	:	Persentase Satker Program PP dan PL yang memperoleh penilaian SAKIP dengan hasil minimal AA
Jenis Keluaran ( <i>Output</i> )	:	Dokumen evaluasi dan pelaporan
Volume Keluaran ( <i>Output</i> )	:	3
Satuan Ukur Keluaran ( <i>Output</i> )	:	Dokumen

## **A. Latar Belakang**

### **1. Dasar Hukum**

- Undang-Undang No 36 Tahun 2009 tentang Kesehatan
- Keputusan Menteri Kesehatan Nomor 266/Menkes/SK/III/2004 tentang Tata Cara Penilaian Kriteria Klasifikasi Unit Pelaksana Teknis di Bidang Teknik Kesehatan Lingkungan dan Pemberantasan Penyakit Menular
- Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 2349/Menkes/Per/XI/2011 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis di Bidang Teknik Kesehatan Lingkungan dan Pengendalian Penyakit
- Peraturan Menteri Kesehatan RI nomor 2349/Menkes/Per/XI/2011 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis di Bidang Teknik Kesehatan Lingkungan dan Pengendalian Penyakit
- Peraturan Menteri Keuangan nomor No. 53/PMK.02 Tahun 2014 Tentang Standar Biaya Masukan Tahun Anggaran 2015
- Peraturan Menteri Keuangan Nomor 136/PMK.02/2014 tentang Petunjuk Penyusunan dan Penelaahan Rencana Kerja dan Anggaran Kementerian Negara/ Lembaga
- Peraturan Menteri Keuangan nomor No. 51/PMK.02 Tahun 2014 Tentang Perubahan atas PMK No.71/PMK.02/2013 tentang Pedoman Standar Biaya, Standar Struktur Biaya & Indeksasi dalam Penyusunan RKA-KL

### **2. Gambaran Umum**

Balai Besar Teknik Kesehatan Lingkungan dan Pengendalian Penyakit (BBTKLPP) Yogyakarta merupakan salah satu Unit Pelaksana Teknis (UPT) Kementerian Kesehatan yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Direktur Jenderal Pengendalian Penyakit dan Penyehatan Lingkungan (Ditjen PP dan PL). Dalam pelaksanaan program pengendalian penyakit dan penyehatan lingkungan perlu dilakukan monitoring dan evaluasi yang dituangkan dalam dokumen evaluasi dan pelaporan sebagai pedoman dalam penyusunan perencanaan program/ kegiatan lebih lanjut sehingga perencanaan program akan lebih terarah, efektif, dan efisien. Evaluasi ini dilakukan pada lingkup teknis program dan faktor pendukungnya.

## **B. Penerima Manfaat**

Penerima manfaat dari kegiatan ini adalah *stake holders* terkait di wilayah kerja, Direktorat Penyehatan Lingkungan dan Direktorat Jenderal PP dan PL

### C. Strategi Pencapaian Keluaran

#### 1. Metode Pelaksanaan

Metode pelaksanaan kegiatan ini adalah dilaksanakan secara swakelola

#### 2. Tahapan dan Waktu Pelaksanaan

Untuk rencana kegiatan yang akan dilakukan pada tahun anggaran 2015, pelaksanaannya diatur sebagai berikut:

### **PENYUSUNAN LAPORAN PELAKSANAAN PROGRAM**

Kegiatan ini dilaksanakan sinkronisasi dengan daerah dalam rangka penyusunan laporan program Pengendalian Penyakit dan Penyehatan Lingkungan baik di dalam wilker maupun luar wilker. Hasil laporan pelaksanaan kegiatan disusun menjadi laporan tahunan sebagai bahan masukan untuk perencanaan dan pelaksanaan program PP dan Penyehatan Lingkungan di tahun berikutnya. Kegiatan ini dilaksanakan 29 hari.

### **PENYUSUNAN LAPORAN PP 39**

Kegiatan penyusunan Laporan PP 39 BBTCLPP Yogyakarta dengan melakukan penyusunan laporan yang nantinya akan dicetak dan digandakan yang selanjutnya akan disampaikan ke Unit Utama. Selain itu dilaksanakan juga pengiriman personil penyusun laporan untuk mengikut sosialisasi/konsultasi/pertemuan dalam rangka mendukung penyusunan laporan PP 39. Kegiatan ini dilaksanakan 10 hari.

### **PENYUSUNAN LAPORAN TAHUNAN**

Kegiatan penyusunan Laporan Tahunan BBTCLPP Yogyakarta dengan melakukan penyusunan laporan yang nantinya akan dicetak dan digandakan yang selanjutnya akan disampaikan ke Unit Utama. Selain itu dilaksanakan juga pengiriman personil penyusun laporan untuk mengikut sosialisasi/konsultasi/pertemuan dalam rangka mendukung penyusunan laporan tahunan. Kegiatan ini dilaksanakan 10 hari.

### D. Kurun Waktu Pencapaian Keluaran

Waktu pencapaian Keluaran secara keseluruhan adalah satu tahun anggaran 2016

### E. Biaya Yang Diperlukan

Untuk melaksanakan kegiatan ini dibutuhkan biaya sebesar Rp. 94.950.000,- yang bersumber dari DIPA BBTCLPP Yogyakarta sebagaimana RAB terlampir



Dr. Hari Santoso S.K.M, M. Epid, MH. Kes  
NIP 195906181983031001

**RINCIAN ANGGARAN BELANJA  
KELUARAN (OUTPUT) KEGIATAN TA 2016**

Kementerian Negara/Lembaga : Kesehatan  
 Unit Eselon II/Satker : BBTKLPP Yogyakarta  
 Kegiatan : Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya pada Program Pengendalian Penyakit dan  
 Kesehatan Lingkungan  
 Keluaran (Output) : Dokumen evaluasi dan pelaporan  
 Volume : 3  
 Satuan Ukur : Dokumen  
 Alokasi Dana : 94.950.000

Kode	Uraian Suboutput/Komponen/Subkomponen/Akun/ detail	Volume Sub Output	Jenis Komponen (Utama/Pendukung)	Rincian Perhitungan		Harga Satuan	Jumlah
					jml		
1	2	3	4	5		6	7
2063.004	Dokumen evaluasi dan pelaporan[Base Line]				3	-	94,950,000
011	PENYUSUNAN LAPORAN PELAKSANAAN PROGRAM				-	-	62,390,000
521211	Belanja Bahan				-	-	250,000
				- Penggandaan dan penjiilidan laporan	1	250,000	250,000
524111	Belanja perjalanan biasa				-	-	62,140,000
				> PERTEMUAN/KONSULTASI/EVALUASI	-	-	62,140,000
				>> DI DIY	-	-	6,800,000
				- Uang harian [2 OR x 2 HR x 10 KL]	40	170,000	6,800,000
				>> DI JAWA TENGAH	-	-	27,800,000
				- Transport [2 OR x 1 TR x 10 KL]	20	150,000	3,000,000
				- Uang harian [2 OR x 2 HR x 10 KL]	40	370,000	14,800,000
				- Penginapan [2 OR x 1 HR x 10 KL]	20	500,000	10,000,000
				>> DILUAR WILKER	-	-	27,540,000
				- Transport [2 OR x 1 TR x 3 KL]	6	2,000,000	12,000,000
				- Uang harian [2 OR x 3 HR x 3 KL]	18	530,000	9,540,000
				- Penginapan [2 OR x 2 HR x 3 KL]	12	500,000	6,000,000
012	PENYUSUNAN LAPORAN PP 39				-	-	9,830,000
521211	Belanja Bahan				-	-	250,000
				- Penggandaan dan penjiilidan laporan	1	250,000	250,000
524111	Belanja perjalanan biasa				-	-	9,580,000
				> SOSIALISASI/EVALUASI/KONSULTASI	-	-	9,580,000
				- Transport [2 ORG x 1 TR]	2	2,000,000	4,000,000
				- Uang harian [2 ORG x 3 HR]	6	530,000	3,180,000
				- Penginapan [2 ORG x 2 HR]	4	600,000	2,400,000
013	PENYUSUNAN LAPORAN TAHUNAN				-	-	22,730,000
521211	Belanja Bahan				-	-	1,000,000
				- Penggandaan dan penjiilidan laporan	1	1,000,000	1,000,000
524111	Belanja perjalanan biasa				-	-	9,580,000
				> SOSIALISASI/EVALUASI/KONSULTASI	-	-	9,580,000
				- Transport [2 ORG x 1 TR]	2	2,000,000	4,000,000
				- Uang harian [2 ORG x 3 HR]	6	530,000	3,180,000
				- Penginapan [2 ORG x 2 HR]	4	600,000	2,400,000
524114	Belanja Perjalanan Dinas Paket Meeting Dalam Kota				-	-	12,150,000
				- Transport [15 ORG x 1 TR]	15	110,000	1,650,000
				- Uang saku [15 ORG x 2 HR]	30	100,000	3,000,000
				- Paket Meeting [15 ORG x 2 HR]	30	250,000	7,500,000

Yogyakarta,  
 Kepala BBTKLPP Yogyakarta



Dr. Hari Santoso S.K.M, M. Epid, MH. Kes  
 NIP 195906181983031001

**KERANGKA ACUAN KERJA/TERM OF REFERENCE  
LAPORAN KEUANGAN TA. 2016 (2063.006)**

Kementerian Negara/Lembaga	:	Kesehatan
Unit Eselon I/II	:	Ditjen PP dan PL/BBTKLPP Yogyakarta
Program	:	Pengendalian Penyakit dan Penyehatan Lingkungan
Hasil ( <i>Outcome</i> )	:	Menurunnya penyakit menular, penyakit tidak menular dan meningkatnya kualitas lingkungan
Kegiatan	:	Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Pada Program Pengendalian Penyakit dan Penyehatan Lingkungan..
Indikator Kinerja Kegiatan	:	Persentase Satker Program PP dan PL yang memperoleh penilaian SAKIP dengan hasil minimal AA
Jenis Keluaran ( <i>Output</i> )	:	Laporan Keuangan
Volume Keluaran ( <i>Output</i> )	:	3
Satuan Ukur Keluaran ( <i>Output</i> )	:	Laporan

**A. Latar Belakang**

**1. Dasar Hukum**

- a. Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara;
- b. Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2004 tentang Perbendaharaan Negara;
- c. Undang-Undang Nomor 15 Tahun 2004 tentang Pemeriksaan Pengelolaan dan Tanggung Jawab Keuangan Negara;
- d. Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan.
- e. Keputusan Presiden Republik Indonesia Nomor 32 Tahun 2011 Tentang Pedoman Pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara
- f. Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 230/PMK.05/2011 tentang Sistem Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Pemerintah Pusat.
- g. Peraturan Direktur Jenderal Perbendaharaan Nomor PER 55 /PB/ tahun 2012. tentang penyusunan Laporan Keuangan Kementerian Negara/Lembaga.
- h. Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 29/PMK.06/2010 tentang Penggolongan dan Kodefikasi Barang Milik Negara;
- i. Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 120/PMK.06/2007 tentang Penatausahaan Barang Milik Negara;
- j. Peraturan Menteri Keuangan nomor No. 53/PMK.02 Tahun 2014 Tentang Standar Biaya Masukan Tahun Anggaran 2015
- k. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 136/PMK.02/2014 tentang Petunjuk Penyusunan dan Penelaahan Rencana Kerja dan Anggaran Kementerian Negara/ Lembaga
- l. Peraturan Menteri Keuangan nomor No. 51/PMK.02 Tahun 2014 Tentang Perubahan atas PMK No.71/PMK.02/2013 tentang Pedoman Standar Biaya, Standar Struktur Biaya & Indeksasi dalam Penyusunan RKA-KL

## 2. Gambaran Umum

Balai Besar Teknik Kesehatan Lingkungan dan Pengendalian Penyakit (BBTKLPP) Yogyakarta merupakan salah satu Unit Pelaksana Teknis (UPT) Kementerian Kesehatan yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Direktur Jenderal Pengendalian Penyakit dan Penyehatan Lingkungan (Ditjen PP dan PL). Dalam pelaksanaan program pengendalian penyakit dan penyehatan lingkungan perlu dilakukan pengelolaan keuangan sebagai salah satu penunjang/pendukung pelaksanaan program.

## B. Penerima Manfaat

Penerima manfaat dari kegiatan ini adalah *stake holders* terkait di wilayah kerja, Direktorat Penyehatan Lingkungan dan Direktorat Jenderal PP dan PL

## C. Strategi Pencapaian Keluaran

### 1. Metode Pelaksanaan

Metode pelaksanaan kegiatan ini adalah dilaksanakan secara swakelola

### 2. Tahapan dan Waktu Pelaksanaan

Untuk rencana kegiatan yang akan dilakukan pada tahun anggaran 2016, pelaksanaannya diatur sebagai berikut:

#### **PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN TINGKAT SATKER**

Penyusunan laporan keuangan tingkat satker dilakukan dengan penyusunan laporan sistem akuntansi kuasa pengguna anggaran (SAKPA) dengan melakukan rekonsiliasi data keuangan satker ke KPPN. Hasil rekonsiliasi di tiap akhir semester dilengkapi dengan penyusunan laporan keuangan yang terdiri dari Laporan Keuangan (Neraca, LRA, dll) dan Catatan atas Laporan Keuangan (CaLK). Laporan ini disampaikan kepada Unit Utama. Selanjutnya pengelola dan penyusun laporan keuangan ini akan diberikan honor dalam rangka peningkatan kinerja.

#### **REKONSILIASI ANGGARAN SATKER DENGAN KEMENTERIAN KEUANGAN**

Kegiatan rekonsiliasi anggaran satker dilaksanakan dengan melakukan konsultasi/pertemuan dalam rangka peningkatan pelaksanaan anggaran. Kegiatan ini dilaksanakan menunggu undangan dari Unit Utama dan melakukan konsultasi ke Unit Utama.

#### **PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN TINGKAT WILAYAH**

Penyusunan laporan keuangan tingkat satker dilakukan dengan penyusunan laporan sistem akuntansi instansi (SAI) tingkat wilayah dengan melakukan rekonsiliasi data keuangan satker-satker ke Kanwil Perbendaharaan dan Kanwil DJKN. Hasil rekonsiliasi di tiap akhir semester dilengkapi dengan penyusunan laporan keuangan yang terdiri dari Laporan Keuangan (Neraca, LRA, dll) dan Catatan atas Laporan Keuangan (CaLK). Laporan ini disampaikan kepada Unit Utama. Selanjutnya pengelola dan penyusun laporan keuangan ini akan diberikan honor dalam rangka peningkatan kinerja



**D. Biaya Yang Diperlukan**

Untuk melaksanakan kegiatan ini dibutuhkan biaya sebesar Rp. 74.530.000,- yang bersumber dari DIPA BBTCLPP Yogyakarta sebagaimana RAB terlampir

Yogyakarta,  
Kepala BBTCLPP Yogyakarta



Dr. Hari Santoso S.K.M, M. Epid, MH. Kes  
NIP 195906181983031001

**RINCIAN ANGGARAN BELANJA  
KELUARAN (OUTPUT) KEGIATAN TA 2016**

Kementerian Negara/Lembaga : Kesehatan  
 Unit Eselon II/Satker : BBTCLPP Yogyakarta  
 Kegiatan : Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya pada Program Pengendalian Penyakit dan Penyehatan Lingkungan  
 Keluaran (Output) : Laporan keuangan  
 Volume : 3  
 Satuan Ukur : Dokumen  
 Alokasi Dana : 74.530.000

Kode	Uraian Suboutput/Komponen/Subkomponen/Akun/ detil	Volume Sub Output	Jenis Komponen (Utama/Pendukung)	Rincian Perhitungan		Harga Satuan	Jumlah
					jml		
1	2	3	4	5		6	7
2063.006	Laporan keuangan[Base Line]				1	-	74,530,000
011	PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN TINGKAT SATKER				-	-	12,850,000
521115	Honor Operasional Satuan Kerja				-	-	12,600,000
				> HONOR PENGELOLA SAKPA	-	-	12,600,000
				- Penanggung jawab [1 OR x 12 BLN]	12	300,000	3,600,000
				- Pengelola [5 OR x 12 BLN]	60	150,000	9,000,000
				>	-	-	-
521211	Belanja Bahan				-	-	250,000
				- Penggandaan dan penjilidan laporan	1	250,000	250,000
012	REKONSILIASI ANGGARAN SATKER DENGAN KEMENTERIAN KEUANGAN				-	-	57,480,000
524111	Belanja perjalanan biasa				-	-	57,480,000
				> KONSULTASI/PERTEMUAN TEKNIS DAN MANAJERIAL	-	-	57,480,000
				- Transport [2 OR x 1 TR x 6 KL]	12	2,000,000	24,000,000
				- Uang harian [2 OR x 3 HR x 6 KL]	36	530,000	19,080,000
				- Penginapan [2 OR x 2 HR x 6 KL]	24	600,000	14,400,000
013	PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN TINGKAT WILAYAH				-	-	4,200,000
521115	Honor Operasional Satuan Kerja				-	-	4,200,000
				> HONOR PENGELOLA SUB UAPPA/B-W	-	-	4,200,000
				- Penanggung jawab [1 OR x 4 TRW]	4	300,000	1,200,000
				- Pengelola [5 OR x 4 TRWN]	20	150,000	3,000,000

Yogyakarta,  
 Kepala BBTCLPP Yogyakarta



Dr. Hari Santoso S.K.M, M. Epid, MH. Kes  
 NIP 195906181983031001

**KERANGKA ACUAN KERJA/TERM OF REFERENCE  
TARGET DAN PAGU PNBP TA. 2016 (2063.007)**

Kementerian Negara/Lembaga	:	Kesehatan
Unit Eselon I/II	:	Ditjen PP dan PL/BBTKLPP Yogyakarta
Program	:	Pengendalian Penyakit dan Penyehatan Lingkungan
Hasil ( <i>Outcome</i> )	:	Menurunnya penyakit menular, penyakit tidak menular dan meningkatnya kualitas lingkungan
Kegiatan	:	Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Pada Program Pengendalian Penyakit dan Penyehatan Lingkungan..
Indikator Kinerja Kegiatan	:	Persentase Satker Program PP dan PL yang memperoleh penilaian SAKIP dengan hasil minimal AA
Jenis Keluaran ( <i>Output</i> )	:	Target dan Pagu PNBP
Volume Keluaran ( <i>Output</i> )	:	5
Satuan Ukur Keluaran ( <i>Output</i> )	:	Laporan

## **A. Latar Belakang**

### **1. Dasar Hukum**

- a. Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara;
- b. Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2004 tentang Perbendaharaan Negara;
- c. Undang-Undang Nomor 15 Tahun 2004 tentang Pemeriksaan Pengelolaan dan Tanggung Jawab Keuangan Negara;
- d. Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan.
- e. Keputusan Presiden Republik Indonesia Nomor 32 Tahun 2011 Tentang Pedoman Pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara
- f. Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 230/PMK.05/2011 tentang Sistem Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Pemerintah Pusat.
- g. Penggolongan dan Kodifikasi Barang Milik Negara;
- h. Peraturan Menteri Keuangan nomor No. 53/PMK.02 Tahun 2014 Tentang Standar Biaya Masukan Tahun Anggaran 2015
- i. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 136/PMK.02/2014 tentang Petunjuk Penyusunan dan Penelaahan Rencana Kerja dan Anggaran Kementerian Negara/ Lembaga
- j. Peraturan Menteri Keuangan nomor No. 51/PMK.02 Tahun 2014 Tentang Perubahan atas PMK No.71/PMK.02/2013 tentang Pedoman Standar Biaya, Standar Struktur Biaya & Indeksasi dalam Penyusunan RKA-KL

### **2. Gambaran Umum**

Balai Besar Teknik Kesehatan Lingkungan dan Pengendalian Penyakit (BBTKLPP) Yogyakarta merupakan salah satu Unit Pelaksana Teknis (UPT) Kementerian Kesehatan yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Direktur Jenderal Pengendalian Penyakit dan Penyehatan Lingkungan (Ditjen PP dan PL). Dalam pelaksanaan program pengendalian penyakit dan penyehatan lingkungan perlu dilakukan pengelolaan keuangan PNBP sebagai salah satu penunjang/pendukung pelaksanaan program.

## **B. Penerima Manfaat**

Penerima manfaat dari kegiatan ini adalah *stake holders* terkait di wilayah kerja, Direktorat Penyehatan Lingkungan dan Direktorat Jenderal PP dan PL

## **C. Strategi Pencapaian Keluaran**

### **1. Metode Pelaksanaan**

Metode pelaksanaan kegiatan ini adalah dilaksanakan secara swakelola

### **2. Tahapan dan Waktu Pelaksanaan**

Untuk rencana kegiatan yang akan dilakukan pada tahun anggaran 2016, pelaksanaannya diatur sebagai berikut:

#### **PENYUSUNAN TARGET DAN PENGGUNAAN PNBP TAHUN ANGGARAN YANG AKAN DATANG (PROYEKSI 4 TAHUN KE DEPAN)**

Kegiatan penyusunan target dan Pagu PNBP dilakukan untuk membuat perencanaan target yang hendak dicapai, langkah-langkah untuk mencapai target dan perencanaan penggunaan PNBP. Untuk menunjang pelaksanaan penyusunan laporan keuangan ini diagendakan kegiatan untuk menghadiri undangan dari unit utama dalam rangka memperoleh arahan-arahan dalam penyusunan laporan keuangan. Waktu pelaksanaan kegiatan ini adalah 3 minggu.

#### **PELAKSANAAN / PENYUSUNAN DOKUMEN LAPORAN PNBP**

Kegiatan ini dilaksanakan dengan melakukann penyusunan laporan PNBP nantinya disampaikan kepada Unit Utama. Selanjutnya pengelola dan penyusun laporan PNBP ini akan diberikan honor dalam rangka peningkatan kinerja.

#### **SOSIALISASI PERATURAN-PERATURAN PNBP TAHUN BERJALAN/REVISI JENIS DAN TARIF PNBP**

Kegiatan ini dilaksanakan dengan mengadakan pertemuan dengan mengundang customer/stake holder terkait dalam rangka promosi pelayanan prima. Pada pertemuan tersebut akan disampaikan informasi yang terkait perkembangan tentang peraturan-peraturan yang terkait dengan pelayanan yang ada di BBTCLPP Yogyakarta. Selain itu akan dilaksanakan juga konsultasi/evaluasi/konsultasi ke Unit Utama dalam rangka peningkatan pelayanan prima.

#### **LAPORAN REALISASI PENERIMAAN DAN PENGGUNAAN PNBP TAHUN ANGGARAN BERJALAN**

Kegiatan ini dilaksanakan dengan melakukann penyusunan laporan PNBP secara berkala yang nantinya disampaikan kepada Unit Utama.

### **KONSULTASI PENGELOLAAN PNBP KE PUSAT**

Kegiatan penyusunan Laporan Tahunan BBTCLPP Yogyakarta dengan melakukan penyusunan laporan yang nantinya akan dicetak dan digandakan yang selanjutnya akan disampaikan ke Unit Utama. Selain itu dilaksanakan juga pengiriman personil penyusun laporan untuk mengikut sosialisasi/konsultasi/pertemuan dalam rangka mendukung penyusunan laporan tahunan. Kegiatan ini dilaksanakan 10 hari

#### **D. Kurun Waktu Pencapaian Keluaran**

Waktu pencapaian keluaran secara keseluruhan adalah satu tahun anggaran

#### **E. Biaya Yang Diperlukan**

Untuk melaksanakan kegiatan ini dibutuhkan biaya sebesar Rp. 79.580.000,- yang bersumber dari DIPA BBTCLPP Yogyakarta sebagaimana RAB terlampir

Yogyakarta,  
Kepala BBTCLPP Yogyakarta



Dr. Hari Santoso S.K.M, M. Epid, MH. Kes  
NIP 195906181983031001

**RINCIAN ANGGARAN BELANJA  
KELUARAN (OUTPUT) KEGIATAN TA 2016**

Kementerian Negara/Lembaga : Kesehatan  
 Unit Eselon II/Satker : BBTCLPP Yogyakarta  
 Kegiatan : Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya pada Program Pengendalian Penyakit dan  
 Kesehatan Lingkungan  
 Keluaran (Output) : Target dan pagu PNPB  
 Volume : 5  
 Satuan Ukur : Dokumen  
 Alokasi Dana : 79.580.000

Kode	Uraian Suboutput/Komponen/Subkompon	Volume Sub	Jenis Komponen	Rincian Perhitungan		Harga Satuan	Jumlah
					jml		
1	2	3	4	5		6	7
2063.007	Target dan pagu PNPB[Base Line]				1	-	79,580,000
011	PENYUSUNAN TARGET DAN PENGUNAAN PNPB TAHUN ANGGARAN YANG AKAN DATANG (PROYEKSI 4 TAHUN KE DEPAN)				-	-	5,720,000
524111	Belanja perjalanan biasa				-	-	5,720,000
				- Transport [1 OR x 1 TR x 1 KL]	1	1,800,000	1,800,000
				- Uang harian [1 OR x 4 HR x 1 KL]	4	530,000	2,120,000
				- Penginapan [1 OR x 3 HR x 1 KL]	3	600,000	1,800,000
012	PELAKSANAAN / PENYUSUNAN DOKUMEN LAPORAN PNPB				-	-	51,840,000
521115	Honor Operasional Satuan Kerja				-	-	51,840,000
				> HONOR PENGELOLA PNPB	-	-	51,840,000
				- Atasan langsung [1 OR x 12 BLN]	12	890,000	10,680,000
				- Bendahara [1 OR x 12 BLN]	12	730,000	8,760,000
				- Anggota [5 OR x 12 BLN]	60	540,000	32,400,000
013	SOSIALISASI PERATURAN- PERATURAN PNPB TAHUN BERJALAN/REVISI JENIS DAN TARIF PNPB				-	-	12,340,000
A	PENINGKATAN PROMOSI PELAYANAN PRIMA				-	-	7,750,000
521211	Belanja Bahan				-	-	2,250,000
				- Konsumsi [50 ORG x 1 PT]	50	35,000	1,750,000
				- ATK/Penggandaan	1	500,000	500,000
524113	Belanja Perjalanan Dinas Dalam Kota				-	-	5,500,000
				- Transport [50 ORG x 1 HR]	50	110,000	5,500,000
B	PERTEMUAN/SOSIALISASI/KONSUL TASI				-	-	4,590,000
524111	Belanja perjalanan biasa				-	-	4,590,000
				- Transport [1 OR x 1 TR x 1 KL]	1	1,800,000	1,800,000
				- Uang harian [1 OR x 3 HR x 1 KL]	3	530,000	1,590,000
				- Penginapan [1 OR x 2 HR x 1 KL]	2	600,000	1,200,000
014	LAPORAN REALISASI PENERIMAAN DAN PENGGUNAAN PNPB TAHUN ANGGARAN BERJALAN				-	-	500,000
521211	Belanja Bahan				-	-	500,000
				- Penggandaan dan penjiwaan laporan	1	500,000	500,000
015	KONSULTASI PENGELOLAAN PNPB KE PUSAT				-	-	9,180,000
524111	Belanja perjalanan biasa				-	-	9,180,000
				- Transport [2 OR x 1 TR x 1 KL]	2	1,800,000	3,600,000
				- Uang harian [2 OR x 3 HR x 1 KL]	6	530,000	3,180,000
				- Penginapan [2 OR x 2 HR x 1 KL]	4	600,000	2,400,000

Yogyakarta,  
 Kepala BBTCLPP Yogyakarta



Dr. Hari Santoso S.K.M, M. Epid, MH. Kes  
 NIP 195906181983031001

**KERANGKA ACUAN KERJA/TERM OF REFERENCE  
TINDAK LANJUT LHP TA 2016 (2063.009)**

Kementerian Negara/Lembaga	:	Kesehatan
Unit Eselon I/II	:	Ditjen PP dan PL/BBTKLPP Yogyakarta
Program	:	Pengendalian Penyakit dan Penyehatan Lingkungan
Hasil ( <i>Outcome</i> )	:	Menurunnya penyakit menular, penyakit tidak menular dan meningkatnya kualitas lingkungan
Kegiatan	:	Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Pada Program Pengendalian Penyakit dan Penyehatan Lingkungan..
Indikator Kinerja Kegiatan	:	Persentase Satker Program PP dan PL yang memperoleh penilaian SAKIP dengan hasil minimal AA
Jenis Keluaran ( <i>Output</i> )	:	Tindak Lanjut LHP
Volume Keluaran ( <i>Output</i> )	:	1
Satuan Ukur Keluaran ( <i>Output</i> )	:	Dokumen

## **A. Latar Belakang**

### **1. Dasar Hukum**

- Undang-Undang No 36 Tahun 2009 tentang Kesehatan
- Keputusan Menteri Kesehatan Nomor 266/Menkes/SK/III/2004 tentang Tata Cara Penilaian Kriteria Klasifikasi Unit Pelaksana Teknis di Bidang Teknik Kesehatan Lingkungan dan Pemberantasan Penyakit Menular
- Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 2349/Menkes/Per/XI/2011 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis di Bidang Teknik Kesehatan Lingkungan dan Pengendalian Penyakit
- Peraturan Menteri Kesehatan RI nomor 2349/Menkes/Per/XI/2011 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis di Bidang Teknik Kesehatan Lingkungan dan Pengendalian Penyakit
- Peraturan Menteri Keuangan nomor No. 53/PMK.02 Tahun 2014 Tentang Standar Biaya Masukan Tahun Anggaran 2015
- Peraturan Menteri Keuangan Nomor 136/PMK.02/2014 tentang Petunjuk Penyusunan dan Penelaahan Rencana Kerja dan Anggaran Kementerian Negara/ Lembaga
- Peraturan Menteri Keuangan nomor No. 51/PMK.02 Tahun 2014 Tentang Perubahan atas PMK No.71/PMK.02/2013 tentang Pedoman Standar Biaya, Standar Struktur Biaya & Indeksasi dalam Penyusunan RKA-KL

### **2. Gambaran Umum**

Balai Besar Teknik Kesehatan Lingkungan dan Pengendalian Penyakit (BBTKLPP) Yogyakarta merupakan salah satu Unit Pelaksana Teknis (UPT) Kementerian Kesehatan yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Direktur Jenderal Pengendalian Penyakit dan Penyehatan Lingkungan (Ditjen PP dan PL). Dalam rangka evaluasi pelaksanaan program pengendalian penyakit dan penyehatan lingkungan dilakukan pemeriksaan pelaksanaan kegiatan oleh Tim Inspektorat Jenderal dan Badan Pemeriksa Keuangan.

## B. Penerima Manfaat

Penerima manfaat dari kegiatan ini adalah *stake holders* terkait di wilayah kerja, Direktorat Penyehatan Lingkungan dan Direktorat Jenderal PP dan PL

## C. Strategi Pencapaian Keluaran

### 1. Metode Pelaksanaan

Metode pelaksanaan kegiatan ini adalah dilaksanakan secara swakelola

### 2. Tahapan dan Waktu Pelaksanaan

Untuk rencana kegiatan yang akan dilakukan pada tahun anggaran 2015, pelaksanaannya diatur sebagai berikut:

### **PENATA USAHAAN LHP**

Kegiatan ini dilaksanakan dalam rangka menindaklanjuti laporan hasil pemeriksaan (LHP) oleh tim Inspektorat Jenderal (Itjen) maupun Badan Pemeriksa Keuangan (BPK). LHP yang telah diberikan oleh tim tersebut harus ditindaklanjuti oleh satker agar melaksanakan saran/rekomendasi yang telah diberikan. Kegiatan ini dilaksanakan dengan mengikut sosialisasi/evaluasi dan konsultasi oleh pengelola program. Kegiatan ini dilaksanakan 3 hari.

## D. Kurun Waktu Pencapaian Keluaran

Waktu pencapaian Keluaran secara keseluruhan adalah 1minggu.

## E. Biaya Yang Diperlukan

Untuk melaksanakan kegiatan ini dibutuhkan biaya sebesar Rp. 9.830.000 ,- yang bersumber dari DIPA BBTCLPP Yogyakarta sebagaimana RAB terlampir

Yogyakarta,  
Kepala BBTCLPP Yogyakarta



Dr. Hari Santoso S.K.M, M. Epid, MH. Kes  
NIP 195906181983031001



**RINCIAN ANGGARAN BELANJA  
KELUARAN (OUTPUT) KEGIATAN TA 2016**

Kementerian Negara/Lembaga : Kesehatan  
 Unit Eselon II/Satker : BBTKLPP Yogyakarta  
 Kegiatan : Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya pada Program Pengendalian Penyakit dan Penyehatan Lingkungan  
 Keluaran (Output) : Tindak Lanjut LHP  
 Volume : 1  
 Satuan Ukur : Laporan  
 Alokasi Dana : 9.830.000

Kode	Uraian Suboutput/Komponen/Subkomponen/Akun/ detail	Volume Sub Output	Jenis Komponen (Utama/Pendukung)	Rincian Perhitungan		Harga Satuan	Jumlah
					jml		
1	2	3	4	5		6	7
2063.009	Tindak Lanjut LHP[Output Baru - Perubahan Kebijakan]				1	-	9,830,000
011	PENATA USAHAAN LHP				-	-	9,830,000
521211	Belanja Bahan				-	-	250,000
				- Penggandaan dan penjilidan laporan	1	250,000	250,000
524111	Belanja perjalanan biasa				-	-	9,580,000
				> SOSIALISASI/EVALUASI/KONSULTASI	-	-	9,580,000
				- Transport [2 ORG x 1 TR]	2	2,000,000	4,000,000
				- Uang harian [2 ORG x 3 HR]	6	530,000	3,180,000
				- Penginapan [2 ORG x 2 HR]	4	600,000	2,400,000

Yogyakarta,  
 Kepala BBTKLPP Yogyakarta



Dr. Hari Santoso S.K.M, M. Epid, MH. Kes  
 NIP 195906181983031001

**KERANGKA ACUAN KERJA/TERM OF REFERENCE  
LAPORAN ASET NEGARA (BMN) TA. 2016 (2063.010)**

Kementerian Negara/Lembaga	:	Kesehatan
Unit Eselon I/II	:	Ditjen PP dan PL/BBTKLPP Yogyakarta
Program	:	Pengendalian Penyakit dan Penyehatan Lingkungan
Hasil ( <i>Outcome</i> )	:	Menurunnya penyakit menular, penyakit tidak menular dan meningkatnya kualitas lingkungan
Kegiatan	:	Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Pada Program Pengendalian Penyakit dan Penyehatan Lingkungan..
Indikator Kinerja Kegiatan	:	Persentase Satker Program PP dan PL yang memperoleh penilaian SAKIP dengan hasil minimal AA
Jenis Keluaran ( <i>Output</i> )	:	Laporan Aset Negara (BMN)
Volume Keluaran ( <i>Output</i> )	:	4
Satuan Ukur Keluaran ( <i>Output</i> )	:	Laporan

**A. Latar Belakang**

**1. Dasar Hukum**

- a. Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara;
- b. Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2004 tentang Perbendaharaan Negara;
- c. Undang-Undang Nomor 15 Tahun 2004 tentang Pemeriksaan Pengelolaan dan Tanggung Jawab Keuangan Negara;
- d. Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan.
- e. Keputusan Presiden Republik Indonesia Nomor 32 Tahun 2011 Tentang Pedoman Pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara
- f. Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 230/PMK.05/2011 tentang Sistem Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Pemerintah Pusat.
- g. Peraturan Direktur Jenderal Perbendaharaan Nomor PER 55 /PB/ tahun 2012. tentang penyusunan Laporan Keuangan Kementerian Negara/Lembaga.
- h. Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 29/PMK.06/2010 tentang Penggolongan dan Kodefikasi Barang Milik Negara;
- i. Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 120/PMK.06/2007 tentang Penatausahaan Barang Milik Negara;
- j. Peraturan Menteri Keuangan nomor No. 53/PMK.02 Tahun 2014 Tentang Standar Biaya Masukan Tahun Anggaran 2015
- k. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 136/PMK.02/2014 tentang Petunjuk Penyusunan dan Penelaahan Rencana Kerja dan Anggaran Kementerian Negara/ Lembaga
- l. Peraturan Menteri Keuangan nomor No. 51/PMK.02 Tahun 2014 Tentang Perubahan atas PMK No.71/PMK.02/2013 tentang Pedoman Standar Biaya, Standar Struktur Biaya & Indeksasi dalam Penyusunan RKA-KL

**2. Gambaran Umum**

Balai Besar Teknik Kesehatan Lingkungan dan Pengendalian Penyakit (BBTKLPP) Yogyakarta merupakan salah satu Unit Pelaksana Teknis (UPT) Kementerian Kesehatan yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Direktur Jenderal Pengendalian Penyakit dan Penyehatan Lingkungan (Ditjen PP dan PL). Dalam pelaksanaan program pengendalian penyakit dan penyehatan lingkungan perlu dilakukan pengelolaan Barang Milik Negara (BMN) sebagai salah satu penunjang/pendukung pelaksanaan program.

## **B. Penerima Manfaat**

Penerima manfaat dari kegiatan ini adalah *stake holders* terkait di wilayah kerja, Direktorat Penyehatan Lingkungan dan Direktorat Jenderal PP dan PL

## **C. Strategi Pencapaian Keluaran**

### **1. Metode Pelaksanaan**

Metode pelaksanaan kegiatan ini adalah dilaksanakan secara swakelola

### **2. Tahapan dan Waktu Pelaksanaan**

Untuk rencana kegiatan yang akan dilakukan pada tahun anggaran 2016, pelaksanaannya diatur sebagai berikut:

#### **PENYUSUNAN LAPORAN BMN**

Penyusunan laporan BMN dilakukan dengan penyusunan laporan sistem informasi manajemen barang milik negara (SIMAK BMN) dengan melakukan rekonsiliasi data BMN ke Kanwil DJKN. Hasil rekonsiliasi di tiap akhir semester dilengkapi dengan penyusunan laporan BMN yang selanjutnya disampaikan kepada Unit Utama. Selanjutnya pengelola dan penyusun laporan keuangan ini akan diberikan honor dalam rangka peningkatan kinerja. Selain itu dilaksanakan juga konsultasi/pertemuan dalam rangka peningkatan pelaksanaan pengelolaan BMN. Kegiatan ini dilaksanakan menunggu undangan dari Unit Utama dan melakukan konsultasi ke Unit Utama.

#### **INVENTARISASI BMN**

Kegiatan ini dilaksanakan dengan pembayaran honor panitia penghapusan/lelang barang milik negara (BMN). Barang Milik Negara yang akan dihapus telah diinventarisasi dan dilakukan proses pengajuan penghapusan ke Unit Utama.

#### **UNIT LAYANAN PENGADAAN**

Dalam rangka pelaksanaan pengadaan Barang/Jasa, BBTKLPP Yogyakarta telah membuat tim Unit Layanan Pengadaan (ULP). Tim ULP ini nantinya bertugas untuk melaksanakan proses pengadaan yang ada. Tim/Pengelola ULP keuangan ini akan diberikan honor dalam rangka peningkatan kinerja

## **D. Kurun Waktu Pencapaian Keluaran**

Waktu pencapaian keluaran secara keseluruhan adalah satu tahun anggaran

**E. Biaya Yang Diperlukan**

Untuk melaksanakan kegiatan ini dibutuhkan biaya sebesar Rp. 89.740.000,- yang bersumber dari DIPA BBTCLPP Yogyakarta sebagaimana RAB terlampir

Yogyakarta,  
Kepala BBTCLPP Yogyakarta



Dr. Hari Santoso S.K.M, M. Epid, MH. Kes  
NIP 195906181983031001

**RINCIAN ANGGARAN BELANJA  
KELUARAN (OUTPUT) KEGIATAN TA 2016**

Kementerian Negara/Lembaga : Kesehatan  
 Unit Eselon II/Satker : BBTKLPP Yogyakarta  
 Kegiatan : Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya pada Program Pengendalian Penyakit dan  
 Kesehatan Lingkungan  
 Keluaran (Output) : Laporan aset negara (BMN)  
 Volume : 4  
 Satuan Ukur : Laporan  
 Alokasi Dana : 89.740.000

Kode	Uraian Suboutput/Komponen/Subkomponen/Akun/ detail	Volume Sub Output	Jenis Komponen (Utama/Pendukung)	Rincian Perhitungan		Harga Satuan	Jumlah
					jml		
1	2	3	4	5		6	7
2063.010	Laporan aset negara (BMN)[Base Line]				2	-	89,740,000
011	PENYUSUNAN LAPORAN BMN				-	-	34,120,000
521115	Honor Operasional Satuan Kerja				-	-	7,200,000
				- Pengelola BMN [2 ORG x 12 BLN]	24	150,000	3,600,000
				- Penanggungjawab [1 ORG x 12 BLN]	12	300,000	3,600,000
521211	Belanja Bahan				-	-	500,000
				- Penggandaan/penjilidan	1	500,000	500,000
524111	Belanja perjalanan biasa				-	-	26,420,000
				> KONSULTASI/REKONSILIASI	-	-	25,740,000
				- Transport [2 OR x 1 TR x 3 KL]	6	1,800,000	10,800,000
				- Uang harian [2 OR x 3 HR x 3 KL]	18	530,000	9,540,000
				- Penginapan [2 OR x 2 HR x 3 KL]	12	450,000	5,400,000
				> KONSULTASI/REKONSILIASI KE KANWIL DJKN	-	-	680,000
				- Uang harian [2 OR x 1 HR x 2 KL]	4	170,000	680,000
012	INVENTARISASI BMN				-	-	1,500,000
521115	Honor Operasional Satuan Kerja				-	-	1,500,000
				- Panitia penghapusan/lelang BMN [5 ORG x 1 KEG]	5	300,000	1,500,000
013	UNIT LAYANAN PENGADAAN				-	-	54,120,000
521115	Honor Operasional Satuan Kerja				-	-	40,320,000
				- Pejabat pengadaan [1 OR x 4 KEG x 12 BLN]	48	510,000	24,480,000
				- Pejabat penerima hasil pekerjaan [1 OR x 4 KEG x 12 BLN]	48	330,000	15,840,000
521213	Honor Output Kegiatan				-	-	13,800,000
				> PENGELOLA ULP	-	-	13,800,000
				- Kepala ULP [1 ORG x 12 BLN]	12	300,000	3,600,000
				- Sekretaris [1 ORG x 12 BLN]	12	250,000	3,000,000
				- Staf Pendukung [3 ORG x 12 BLN]	36	200,000	7,200,000

Yogyakarta,  
 Kepala BBTKLPP Yogyakarta



DR. Hari Santoso S.K.M, M. Epid, MH. Kes  
 NIP 195906181983031001

**KERANGKA ACUAN KERJA/TERM OF REFERENCE**  
**KELUARAN (OUTPUT) LAYANAN ADMINISTRASI KEPEGAWAIAN TA 2016 (2063.011)**

Kementerian Negara/Lembaga	:	Kesehatan
Unit Eselon I/II	:	Ditjen PP dan PL/BBTKLPP Yogyakarta
Program	:	Pengendalian Penyakit dan Penyehatan Lingkungan
Hasil ( <i>Outcome</i> )	:	Menurunnya penyakit menular, penyakit tidak menular dan meningkatnya kualitas lingkungan
Kegiatan	:	Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Pada Program Pengendalian Penyakit dan Penyehatan Lingkungan..
Indikator Kinerja Kegiatan	:	Persentase Satker Program PP dan PL yang memperoleh penilaian SAKIP dengan hasil minimal AA
Jenis Keluaran ( <i>Output</i> )	:	Layanan Administrasi Kepegawaian
Volume Keluaran ( <i>Output</i> )	:	1
Satuan Ukur Keluaran ( <i>Output</i> )	:	Laporan

**A. Latar Belakang**

1. Dasar Hukum

- Undang-Undang No 36 Tahun 2009 tentang Kesehatan
- Peraturan Menteri Kesehatan RI nomor 2349/Menkes/Per/XI/2011 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis di Bidang Teknik Kesehatan Lingkungan dan Pengendalian Penyakit
- Peraturan Menteri Keuangan nomor No. 53/PMK.02 Tahun 2014 Tentang Standar Biaya Masukan Tahun Anggaran 2015
- Peraturan Menteri Keuangan nomor No. 51/PMK.02 Tahun 2014 Tentang Perubahan atas PMK No.71/PMK.02/2013 tentang Pedoman Standar Biaya, Standar Struktur Biaya & Indeksasi dalam Penyusunan RKA-KL

2. Gambaran Umum

Balai Besar Teknik Kesehatan Lingkungan dan Pengendalian Penyakit (BBTKLPP) Yogyakarta merupakan salah satu Unit Pelaksana Teknis (UPT) Kementerian kesehatan yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Direktur Jenderal Pengendalian Penyakit dan Penyehatan Lingkungan (Ditjen PP dan PL). Dalam susunan organisasinya, Bagian Tata Usaha merupakan unit yang mempunyai tugas melaksanakan penyusunan program, pengelolaan informasi, evaluasi dan laporan, urusan tata usaha, keuangan, kepegawaian, perlengkapan dan rumah tangga, dengan fungsi di antaranya pelaksanaan penyusunan program dan pelaporan. Karena itu pengelola kepegawaian melakukan konsultasi/mengikuti pertemuan rangka memperoleh masukan dan arahan dalam penyempurnaan perencanaan dan pelaksanaan pengelolaan kepegawaian di BBTKLPP Yogyakarta sehingga dapat meningkatkan kinerja pengelolaan kepegawaian.

**B. Penerima Manfaat**

Penerima manfaat dari kegiatan ini adalah *stake holders* terkait di wilayah kerja, Direktorat Penyehatan Lingkungan dan Direktorat Jenderal PP dan PL

### C. Strategi Pencapaian Keluaran

#### 1. Metode Pelaksanaan

Metode pelaksanaan kegiatan ini adalah dilaksanakan secara swakelola

#### 2. Tahapan dan Waktu Pelaksanaan

Untuk rencana kegiatan yang akan dilakukan pada tahun anggaran 2016, pelaksanaannya diatur sebagai berikut:

#### PEMBINAAN ADMINISTRASI KEPEGAWAIAN

Untuk mendukung pelaksanaan program PP dan Penyehatan Lingkungan, diperlukan dukungan teknis dan non teknis salah satunya urusan kepegawaian. Karena itu pengelola kepegawaian melakukan konsultasi/mengikuti pertemuan rangka memperoleh masukan dan arahan dalam penyempurnaan perencanaan dan pelaksanaan pengelolaan kepegawaian di BBTCLPP Yogyakarta sehingga dapat meningkatkan kinerja pengelolaan kepegawaian.

### D. Kurun Waktu Pencapaian Keluaran

Waktu pencapaian keluaran secara keseluruhan adalah 8 minggu

### E. Biaya Yang Diperlukan

Untuk melaksanakan kegiatan ini dibutuhkan biaya sebesar Rp. 38.820.000,- yang bersumber dari DIPA BBTCLPP Yogyakarta sebagaimana RAB terlampir

Yogyakarta,  
Kepala BBTCLPP Yogyakarta



Dr. Hari Santoso S.K.M, M. Epid, MH. Kes  
NIP 195906181983031001

**RINCIAN ANGGARAN BELANJA  
KELUARAN (OUTPUT) KEGIATAN TA 2016**

Kementerian Negara/Lembaga : Kesehatan  
 Unit Eselon II/Satker : BBTKLPP Yogyakarta  
 Kegiatan : Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya pada Program Pengendalian Penyakit dan  
 Kesehatan Lingkungan  
 Keluaran (Output) : Layanan administrasi kepegawaian  
 Volume : 1  
 Satuan Ukur : Laporan  
 Alokasi Dana : 38.820.000

Kode	Uraian Suboutput/Komponen/Subkomponen/Akun/ detail	Volume Sub Output	Jenis Komponen (Utama/Pendukung)	Rincian Perhitungan		Harga Satuan	Jumlah
					jml		
1	2	3	4	5		6	7
2063.011	Layanan administrasi kepegawaian[Base Line]				1	-	38,820,000
011	KOORDINASI/KONSOLIDASI KEPEGAWAIAN				-	-	38,820,000
A	KONSULTASI TEKNIS DAN MANAJERIAL				-	-	38,820,000
521211	Belanja Bahan				-	-	500,000
				- Pengandaan dan penjilidan laporan	1	500,000	500,000
524111	Belanja perjalanan biasa				-	-	38,320,000
				- Transport [1 OR x 1 TR x 8 KL]	8	2,000,000	16,000,000
				- Uang harian [1 OR x 3 HR x 8 KL]	24	530,000	12,720,000
				- Penginapan [1 OR x 2 HR x 8 KL]	16	600,000	9,600,000

Yogyakarta,  
 Kepala BBTKLPP Yogyakarta



Dr. Hari Santoso S.K.M, M. Epid, MH. Kes  
 NIP 195906181983031001



**KERANGKA ACUAN KERJA/TERM OF REFERENCE**  
**KELUARAN (OUTPUT) JUMLAH SDM YANG DIBINA TA 2016 (2063.012)**

Kementerian Negara/Lembaga	:	Kesehatan
Unit Eselon I/II	:	Ditjen PP dan PL/BBTKLPP Yogyakarta
Program	:	Pengendalian Penyakit dan Penyehatan Lingkungan
Hasil ( <i>Outcome</i> )	:	Menurunnya penyakit menular, penyakit tidak menular dan meningkatnya kualitas lingkungan
Kegiatan	:	Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Pada Program Pengendalian Penyakit dan Penyehatan Lingkungan..
Indikator Kinerja Kegiatan	:	- Jumlah UPT Vertikal yang ditingkatkan sarana dan prasarananya - Jumlah rancangan regulasi dan standar yang disusun
Jenis Keluaran ( <i>Output</i> )	:	Jumlah SDM Yang Dibina
Volume Keluaran ( <i>Output</i> )	:	134
Satuan Ukur Keluaran ( <i>Output</i> )	:	Orang

A. Latar Belakang

1. Dasar Hukum

- Undang-Undang No 36 Tahun 2009 tentang Kesehatan
- Peraturan Menteri Kesehatan RI nomor 2349/Menkes/Per/XI/2011 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis di Bidang Teknik Kesehatan Lingkungan dan Pengendalian Penyakit
- Keputusan Menteri Kesehatan Nomor 266/MENKES/SK/III/2004 tentang Tata Cara Penilaian Kriteria Klasifikasi Unit Pelaksana Teknis di Bidang Teknik Kesehatan Lingkungan dan Pemberantasan Penyakit Menular.
- Peraturan Menteri Keuangan nomor No. 53/PMK.02 Tahun 2014 Tentang Standar Biaya Masukan Tahun Anggaran 2015
- Peraturan Menteri Keuangan Nomor 136/PMK.02/2014 tentang Petunjuk Penyusunan dan Penelaahan Rencana Kerja dan Anggaran Kementerian Negara/ Lembaga

- Peraturan Menteri Keuangan nomor No. 51/PMK.02 Tahun 2014 Tentang Perubahan atas PMK No.71/PMK.02/2013 tentang Pedoman Standar Biaya, Standar Struktur Biaya & Indeksasi dalam Penyusunan RKA-KL

## 2. Gambaran Umum

Balai Besar Teknik Kesehatan Lingkungan dan Pengendalian Penyakit Yogyakarta adalah salah satu unit pelaksana teknis di bidang teknik kesehatan lingkungan dan pengendalian penyakit di lingkungan Kementerian Kesehatan RI yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Direktur Jenderal Pengendalian Penyakit dan Penyehatan Lingkungan. Wilayah yang menjadi layanan BBTKLPP Yogyakarta adalah D.I. Yogyakarta dan Balai Besar Teknik Kesehatan Lingkungan dan Pengendalian Penyakit (BBTKLPP) Yogyakarta merupakan salah satu Unit Pelaksana Teknis (UPT) Kementerian kesehatan yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Direktur Jenderal Pengendalian Penyakit & Penyehatan Lingkungan (Ditjen PP dan PL).

Seiring dengan telah dilaksanakan reformasi birokrasi oleh Kementerian Kesehatan khususnya di BBTKLPP Yogyakarta, diperlukan sumber daya manusia yang kompeten dalam mendukung pelaksanaan reformasi birokrasi tersebut. Selain itu peningkatan kemampuan sumber daya manusia yang ada di BBTKLPP Yogyakarta sangat diperlukan dalam rangka mendukung pelaksanaan tugas pokok dan fungsi yang ada.

Dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsinya, BBTKLPP Yogyakarta menyelenggarakan salah satu fungsi, yaitu pelaksanaan laboratorium rujukan. Dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsi sebagai laboratorium rujukan ini, BBTKLPP Yogyakarta didukung oleh 19 instalasi, yang terdiri dari 11 instalasi laboratorium dan 8 instalasi non laboratorium.

Laboratorium BBTKLPP Yogyakarta telah terakreditasi dari Komite Akreditasi Nasional (KAN) sebagai Laboratorium Penguji dengan nomor register LP-251-IDN sejak tahun 2005 dan sebagai Laboratorium Kalibrasi dengan nomor register LK-131-IDN sejak tahun 2010 sesuai SNI ISO/IEC 17025 Tahun 2008. Laboratorium Penguji dan Kalibrasi BBTKLPP Yogyakarta telah menerapkan SNI ISO/IEC 17025:2008 dalam sistem manajemen. Sesuai persyaratan 5.2 maka kompetensi personil laboratorium harus ditingkatkan.

Mengingat hal tersebut di atas yang diperkuat pula dengan salah satu fungsi BBTKLPP, yaitu pelaksanaan pendidikan dan pelatihan, maka penyelenggaraan diklat/*in house training* maupun pengiriman peserta untuk mengikuti diklat, menjadi sesuatu yang penting dalam upaya meningkatkan kompetensi SDM BBTKLPP Yogyakarta.

B. Penerima Manfaat

Penerima manfaat dari kegiatan ini adalah tenaga BBTKLPP Yogyakarta, baik tenaga teknis maupun manajemen.

C. Strategi Pencapaian Keluaran

1. Metode Pelaksanaan

Metode pelaksanaan kegiatan ini adalah swakelola dan pihak ketiga

2. Tahapan dan Waktu Pelaksanaan

Untuk rencana kegiatan yang akan dilakukan pada tahun anggaran 2016, pelaksanaannya diatur sebagai berikut:

Pelaksanaan Diklat

Dilaksanakan diklat yang terdiri dari :

a. Diklat/ Seminar/ Workshop

Kegiatan ini dilaksanakan dengan tenaga teknis/administrasi BBTKLPP Yogyakarta keluar instansi untuk mengikuti diklat/ seminar/ workshop. Pelaksanaan Diklat/Seminar/Workshop memerlukan waktu 10 hari.

b. Pelatihan Pengadaan Barang/Jasa

Birokrasi pengadaan barang harus mampu berubah ke arah yang lebih baik, yaitu dengan cara mewujudkan nilai-nilai persaingan yang sehat, terbuka, transparan, efisien, efektif serta memenuhi asas keadilan pada semua pihak. Sistem pengadaan barang yang menerapkan prinsip-prinsip tata pemerintahan yang baik akan mendorong efisiensi dan efektivitas belanja publik. Sekaligus juga mengatur tata perilaku tiga pilar: pemerintah, swasta dan masyarakat, guna terciptanya penyelenggaraan tata pemerintahan yang baik. Keputusan Presiden tentang pedoman pelaksanaan pengadaan barang/jasa pemerintah, mengharuskan setiap lembaga atau instansi pemerintah menerapkan prinsip tata kelola pemerintahan yang baik (*good governance*).

tujuan Diklat Pengadaan Barang/Jasa ini adalah untuk meningkatkan pemahaman tentang ketentuan dan cara-cara serta siklus manajemen pengadaan barang dan jasa guna meningkatkan kemampuan pengelola dan mempercepat proses pengadaan barang dan jasa secara efektif dan efisien. Sasaran yang ingin dicapai dalam kegiatan ini adalah meningkatnya kompetensi peserta yang mampu melaksanakan tugas

secara profesional di bidang Pengadaan Barang dan Jasa. Pelaksanaan pelatihan pengadaan barang/jasa memerlukan waktu 5 hari.

c. In House Training Lab Penguji Dan Kalibrasi

- *Persiapan/Penyusunan Bahan In House Training*

Kegiatan ini dilaksanakan melalui pelatihan yang diikuti oleh 35 orang dari BBTKLPP Yogyakarta dengan mendatangkan narasumber dari luar instansi BBTKLPP Yogyakarta, baik dari instansi Pusat maupun instansi Daerah. Persiapan dilakukan dengan menghubungi, koordinasi, dan pengumpulan/penggandaan materi dari para narasumber yang kompeten. Pada Tahap ini memerlukan waktu 20 hari.

- *Pelaksanaan In House Training*

*In House Training* diselenggarakan di aula kantor BBTKLPP Yogyakarta selama 3 (tiga) hari. Metode yang digunakan adalah penyampaian materi dan diskusi/*sharing*. Pada Tahap ini memerlukan waktu 3 hari.

- *Evaluasi dan Penyusunan Laporan*

Kegiatan ini dilakukan untuk meningkatkan kemampuan kinerja tenaga teknis laboratorium BBTKLPP Yogyakarta dalam melakukan pengujian/kalibrasi sehingga dapat memberikan data hasil uji yang dapat dipertanggungjawabkan keabsahannya. Setelah *In House Training* selesai dilaksanakan, dilakukan evaluasi apakah kegiatan memberikan manfaat dan mencapai sasaran. Hasil pelaksanaan kegiatan selanjutnya dibuat laporan. Pada Tahap ini memerlukan waktu 10 hari.

d. Diklat Eksternal

Kegiatan ini merupakan kegiatan yang diikuti oleh personil BBTKLPP Yogyakarta dengan mengirimkan personil BBTKLPP Yogyakarta apabila ada pelatihan dari instansi luar terkait dengan kebutuhan kompetensi di BBTKLPP Yogyakarta untuk mendukung tupoksi. Kegiatan ini direncanakan dilaksanakan di Jakarta dan Jawa Barat, dengan menugaskan 3 orang personil.

e. In House Training Lab. Pengendalian Penyakit

- *Persiapan/Penyusunan Bahan In House Training*

Kegiatan ini dilaksanakan melalui pelatihan yang diikuti oleh 21 orang dari BBTCLPP Yogyakarta dengan mendatangkan narasumber dari luar instansi BBTCLPP Yogyakarta, baik dari instansi Pusat maupun instansi Daerah. Persiapan dilakukan dengan menghubungi, koordinasi, dan pengumpulan/penggandaan materi dari para narasumber yang kompeten. Pada Tahap ini memerlukan waktu 20 hari.

- Pelaksanaan *In House Training*

*In House Training* diselenggarakan di aula kantor BBTCLPP Yogyakarta selama 3 (tiga) hari. Metode yang digunakan adalah penyampaian materi dan diskusi/*sharing*. Pada Tahap ini memerlukan waktu 3 hari.

- Evaluasi dan Penyusunan Laporan

Kegiatan ini dilakukan untuk meningkatkan kemampuan kinerja tenaga teknis laboratorium BBTCLPP Yogyakarta dalam melakukan pengujian sehingga dapat memberikan data hasil uji yang dapat dipertanggungjawabkan keabsahannya. Setelah *In House Training* selesai dilaksanakan, dilakukan evaluasi apakah kegiatan memberikan manfaat dan mencapai sasaran. Hasil pelaksanaan kegiatan selanjutnya dibuat laporan. Pada Tahap ini memerlukan waktu 10 hari.

D. Kurun Waktu Pencapaian Keluaran

Waktu pencapaian keluaran secara keseluruhan adalah 6 minggu

E. Biaya Yang Diperlukan

Untuk melaksanakan output ini diperlukan anggaran sebesar Rp. 157.920.000,- sebagaimana RAB terlampir.

Yogyakarta,  
Kepala BBTCLPP Yogyakarta



Dr. Hari Santoso S.K.M, M. Epid, MH. Kes  
NIP 195906181983031001

**RINCIAN ANGGARAN BELANJA  
KELUARAN (OUTPUT) KEGIATAN TA 2016**

Kementerian Negara/Lembaga : Kesehatan  
 Unit Eselon II/Satker : BBTKLPP Yogyakarta  
 Kegiatan : Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya pada Program Pengendalian Penyakit dan  
 Kesehatan Lingkungan  
 Keluaran (Output) : Tenaga Kesehatan Terlatih  
 Volume : 134  
 Satuan Ukur : Orang  
 Alokasi Dana : 145.920.000

Kode	Uraian Suboutput/Komponen/Subkomponen/Akun/ detail	Volume Sub Output	Jenis Komponen (Utama/Pendukung)	Rincian Perhitungan		Harga Satuan	Jumlah
					jml		
1	2	3	4	5		6	7
2063.012	Jumlah SDM yang dibina[Output Baru - Penambahan Anggaran]				134	-	145.920.000
011	PENINGKATAN KAPASITAS PEGAWAI				-	-	145,920,000
A	DIKLAT/SEMINAR/WORKSHOP				-	-	45,050,000
522191	Belanja Jasa Lainnya				-	-	17,500,000
				- Penyelenggaraan [7 ORG x 1 PT]	7	2,500,000	17,500,000
524111	Belanja perjalanan biasa				-	-	27,550,000
				> DI DIY	-	-	2,550,000
				- Uang harian [5 ORG x 3 HR x 1 KL]	15	170,000	2,550,000
				> LUAR DIY	-	-	25,000,000
				- Transport [2 ORG x 1 TR x 2 KL]	4	2,000,000	8,000,000
				- Uang harian [2 ORG x 5 HR x 2 KL]	20	530,000	10,600,000
				- Penginapan [2 ORG x 4 HR x 2 KL]	16	400,000	6,400,000
B	PELATIHAN PENGADAAN BARANG/JASA						31,000,000
522191	Belanja Jasa Lainnya						25,000,000
				- Penyelenggaraan [5 ORG x 1 PT]	5	5,000,000	25,000,000
524111	Belanja perjalanan biasa						6,000,000
				- Transport [5 ORG x 5 TR]	25	110,000	2,750,000
				- Uang saku [5 ORG x 5 HR]	25	130,000	3,250,000
C	IN HOUSE TRAINING LAB PENGUJI DAN KALIBRASI				-	-	17,835,000
521211	Belanja Bahan				-	-	5,695,000
				- Penggandaan dan Penjilidan Laporan	1	500,000	500,000
				- Konsumsi [36 ORG x 3 HR x 1 PT]	108	40,000	4,320,000
				- ATK [35 ORG x 1 PT]	35	25,000	875,000
522151	Belanja Jasa Profesi				-	-	8,400,000
				- Honor pengajar diklat [1 OR x 28 JPL]	28	300,000	8,400,000
524111	Belanja perjalanan biasa				-	-	3,190,000
				> PENGAJAR DIKLAT PUSAT	-	-	3,190,000
				- Transport [1 OR x 1 TR]	1	1,800,000	1,800,000
				- Uang harian [1 OR x 2 HR]	2	420,000	840,000
				- Penginapan [1 OR x 1 HR]	1	550,000	550,000
524113	Belanja Perjalanan Dinas Dalam Kota				-	-	550,000
				- Transport Pengajar Diklat Daerah [5 ORG x 1 TR]	5	110,000	550,000
D	DIKLAT EKSTERNAL				-	-	36,350,000
522191	Belanja Jasa Lainnya				-	-	12,000,000
				- Biaya penyelenggaraan	3	4,000,000	12,000,000
524111	Belanja perjalanan biasa				-	-	24,350,000
				> PELAKSANAAN	-	-	24,350,000
				- Transport [3 ORG x 1 TR]	3	1,800,000	5,400,000
				- Uang harian [3 ORG x 5 HR]	15	530,000	7,950,000
				- Penginapan [5 ORG x 4 HR]	20	550,000	11,000,000
E	IN HOUSE TRAINING LAB. PENGENDALIAN PENYAKIT				-	-	15,685,000
521211	Belanja Bahan				-	-	3,545,000
				- Penggandaan dan Penjilidan Laporan	1	500,000	500,000
				- Konsumsi [21 ORG x 3 HR x 1 PT]	63	40,000	2,520,000
				- ATK [21 ORG x 1 PT]	21	25,000	525,000
522151	Belanja Jasa Profesi				-	-	8,400,000

**RINCIAN ANGGARAN BELANJA  
KELUARAN (OUTPUT) KEGIATAN TA 2016**

Kementerian Negara/Lembaga : Kesehatan  
 Unit Eselon II/Satker : BBTCLPP Yogyakarta  
 Kegiatan : Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya pada Program Pengendalian Penyakit dan  
 Kesehatan Lingkungan  
 Keluaran (Output) : Tenaga Kesehatan Terlatih  
 Volume : 134  
 Satuan Ukur : Orang  
 Alokasi Dana : 145.920.000

Kode	Uraian Suboutput/Komponen/Subkomponen/Akun/ detail	Volume Sub Output	Jenis Komponen (Utama/Pendukung)	Rincian Perhitungan		Harga Satuan	Jumlah
					jml		
1	2	3	4	5		6	7
				- Honor pengajar diklat [1 OR x 28 JPL]	28	300,000	8,400,000
524111	Belanja perjalanan biasa				-	-	3,190,000
				> PENGAJAR DIKLAT PUSAT	-	-	3,190,000
				- Transport [1 OR x 1 TR]	1	1,800,000	1,800,000
				- Uang harian [1 OR x 2 HR]	2	420,000	840,000
				- Penginapan [1 OR x 1 HR]	1	550,000	550,000
524113	Belanja Perjalanan Dinas Dalam Kota				-	-	550,000
				- Transport Pengajar Diklat Daerah [5 ORG x 1 TR]	5	110,000	550,000



**KERANGKA ACUAN KERJA/TERM OF REFERENCE**  
**UPT Vertikal yang Ditingkatkan Sarana dan Prasarananya**  
**TAHUN 2015 (2063.013)**

Kementerian Negara/Lembaga	:	Kesehatan
Unit Eselon I/II	:	Ditjen PP dan PL/BBTKLPP Yogyakarta
Program	:	Pengendalian Penyakit dan Penyehatan Lingkungan
Hasil ( <i>Outcome</i> )	:	Menurunnya penyakit menular, penyakit tidak menular dan meningkatnya kualitas lingkungan
Kegiatan	:	Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya pada Program PP dan PL
Indikator Kinerja Kegiatan	:	Persentase satker pusat dan daerah yang ditingkatkan sarana/prasarananya untuk memenuhi standar
Jenis Keluaran ( <i>Output</i> )	:	Penyusunan analisis kebutuhan pemenuhan akreditasi laboratorium
Volume Keluaran ( <i>Output</i> )	:	10
Satuan Ukur Keluaran ( <i>Output</i> )	:	Dokumen

A. Latar Belakang

1. Dasar Hukum

- Undang-Undang No 36 Tahun 2009 tentang Kesehatan
- Peraturan Menteri Kesehatan RI nomor 2349/Menkes/Per/XI/2011 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis di Bidang Teknik Kesehatan Lingkungan dan Pengendalian Penyakit
- Keputusan Menteri Kesehatan Nomor 266/MENKES/SK/III/2004 tentang Tata Cara Penilaian Kriteria Klasifikasi Unit Pelaksana Teknis di Bidang Teknik Kesehatan Lingkungan dan Pemberantasan Penyakit Menular.
- Rekomendasi Kepala PUSARPEDAL Kementerian Negara Lingkungan Hidup No. B-47/PS-VII/LH/03/2006 tanggal 2 Maret 2006 tentang Rekomendasi BBTKL-PPM Yogyakarta sebagai Laboratorium Lingkungan.
- Keputusan Gubernur DIY No. 47/KEP/2006 tanggal 29 Maret 2006 tentang Penunjukan BBTKL-PPM Yogyakarta sebagai Penyelenggara Pelayanan Laboratorium Lingkungan di Propinsi D.I. Yogyakarta.
- Keputusan Gubernur Jawa Tengah No 660.1/23/2007 tanggal 27 Agustus 2007 tentang Penunjukan Laboratorium Lingkungan BBTKL-PPM Yogyakarta sebagai Laboratorium Lingkungan di Propinsi Jawa Tengah.
- Peraturan Menteri Keuangan nomor 71/PMK.02/2013 tentang Pedoman Standar Biaya, Standar Struktur Biaya dan Indeksisasi Dalam Penyusunan RKAKL.

2. Gambaran Umum

BBTKLPP Yogyakarta adalah salah satu unit pelaksana teknis Kementerian Kesehatan RI di bidang teknik kesehatan lingkungan dan pengendalian penyakit yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Direktorat Jenderal Pengendalian Penyakit dan Penyehatan Lingkungan, dengan wilayah kerja Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta dan Provinsi Jawa Tengah. Dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsinya, BBTKLPP Yogyakarta menyelenggarakan salah satu fungsi, yaitu pelaksanaan laboratorium rujukan. Dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsi sebagai laboratorium rujukan ini, BBTKLPP Yogyakarta didukung oleh 19 instalasi, yang terdiri dari 11 instalasi laboratorium dan 9 instalasi non laboratorium.



Dengan semakin meningkatnya kasus-kasus lingkungan, maka diperlukan laboratorium-laboratorium yang mampu melaksanakan uji mutu lingkungan dengan baik. Hasil uji laboratorium yang tidak dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah maupun hukum akan menjadi salah satu hambatan teknis dalam penegakan hukum (*law enforcement*) kasus-kasus lingkungan yang akhir-akhir ini sering muncul di Indonesia. Pengguna layanan maupun informasi teknis laboratorium, yaitu pihak pemerintah, Lembaga Swadaya Masyarakat (LSM), swasta dan masyarakat luas, harus didukung dengan data hasil uji yang absah atau tak terbantahkan yang dihasilkan oleh laboratorium yang mempunyai kompetensi sehingga dapat dipercaya dan diakui kemampuannya.

Laboratorium BBTCLPP Yogyakarta telah terakreditasi dari Komite Akreditasi Nasional (KAN) sebagai Laboratorium Pengujian dengan nomor register LP-251-IDN sejak tahun 2005 dan sebagai Laboratorium Kalibrasi dengan nomor register LK-131-IDN sejak tahun 2010 sesuai SNI ISO/IEC 17025 Tahun 2008. Laboratorium Pengujian dan Kalibrasi BBTCLPP Yogyakarta telah menerapkan SNI ISO/IEC 17025:2005 dalam sistem manajemen mutunya.

Saat ini 5 (lima) laboratorium di BBTCLPP Yogyakarta telah terakreditasi oleh Komite Akreditasi Nasional (KAN) yaitu Laboratorium Fisika Kimia Air, Laboratorium Fisika Kimia Padatan dan B3, Laboratorium Fisika Kimia Gas dan Radiasi, Laboratorium Biologi Lingkungan, dan Laboratorium PMPK.

Jumlah parameter yang terakreditasi yaitu 47 parameter pemeriksaan pada Laboratorium Fisika Kimia Air, Laboratorium Fisika Kimia Gas dan Radiasi, Laboratorium Fisika Kimia Padatan dan B3, Laboratorium Biologi Lingkungan, dan 2 bidang kalibrasi pada laboratorium PMPK.

Untuk mendapatkan data hasil uji yang absah atau tak terbantahkan dibutuhkan laboratorium yang sudah terakreditasi. BBTCLPP Yogyakarta merupakan laboratorium yang sudah terakreditasi oleh KAN sehingga status laboratorium terakreditasi tersebut harus dipertahankan.

Sehubungan dengan hal di atas, maka Laboratorium BBTCLPP Yogyakarta perlu mempertahankan status terakreditasi yang telah diraih sehingga perlu dilakukan kegiatan yang dapat mendukung terselenggaranya akreditasi laboratorium. Kegiatan yang dilaksanakan untuk mempertahankan status akreditasi tersebut adalah dengan *assessment* oleh Komite Akreditasi Nasional. *Assesment* ini bertujuan untuk menilai dan mengevaluasi kesesuaian dalam penerapan SNI ISO/IEC 17025:2008. *Assessment* dilakukan oleh tim assesor dari KAN.

#### B. Penerima Manfaat

Penerima manfaat dari kegiatan ini adalah pegawai yang terlibat langsung maupun tidak langsung dalam penyelenggaraan akreditasi laboratorium, pelanggan yang melakukan permintaan pengujian contoh uji lingkungan, serta *stake holders* terkait yang membutuhkan data-data kualitas lingkungan yang dapat dimanfaatkan sebagai dasar pengambilan keputusan, terutama di wilayah layanan BBTCLPP Yogyakarta.

#### C. Strategi Pencapaian Keluaran

##### 1. Metode Pelaksanaan

Metode pelaksanaan kegiatan ini adalah kombinasi antara swakelola dan pelaksanaan oleh pihak ketiga (KAN).

##### 2. Tahapan dan Waktu Pelaksanaan

Untuk rencana kegiatan yang akan dilakukan pada tahun anggaran 2014, pelaksanaannya diatur sebagai berikut:

## **Komponen Utama:**

### **Penyusunan Analisa Kebutuhan Pemenuhan Akreditasi laboratorium**

#### **A. Assesment Akreditasi Laboratorium Penguji dan Kalibrasi.**

*Assesment* Akreditasi Laboratorium kalibrasi BBTCLPP Yogyakarta berupa *surveilans* oleh tim assesor dari KAN berjumlah 2 (dua) orang terhadap penyelenggaraan akreditasi laboratorium kalibrasi di BBTCLPP Yogyakarta. Assesment dilaksanakan 1 tahap yaitu assesment laboratorium kalibrasi. Hasil *assesment* kemudian akan ditindaklanjuti sesuai batas waktu yang ditentukan, yang nantinya akan menjadi dasar dipertahankannya atau tidak status akreditasi dengan bukti diterbitkannya sertifikat.

#### **B. Jejaring Kerja Antar Laboratorium**

Jejaring antar laboratorium merupakan salah satu kegiatan yang dilaksanakan untuk mendukung dan mempertahankan status akreditasi dan mendukung tupoksi sebagai laboratorium rujukan. Kegiatan ini merupakan kegiatan peningkatan jejaring kerja dengan instansi yang terkait di Daerah Istimewa Yogyakarta, Provinsi Jawa Tengah dan di luar wilayah kerja, yang dilaksanakan/diikuti oleh personil yang terlibat dalam penyelenggaraan akreditasi laboratorium.

Jejaring kerja antar laboratorium dilakukan untuk kegiatan bimbingan teknis/manajerial laboratorium di dalam wilayah kerja, kunjungan ke laboratorium dalam rangka peningkatan jejaring laboratorium rujukan, uji banding antar laboratorium serta undangan pertemuan dan sejenisnya. Jejaring antar laboratorium di luar wilayah dilaksanakan dengan mengirimkan personil yang terkait untuk mengikuti pertemuan uji profesiensi yang diselenggarakan oleh KAN atau Kementerian Lingkungan Hidup, Pertemuan Teknis pengujian dan kalibrasi, konsultasi ke KAN dalam rangka akreditasi laboratorium, konsultasi ke Litbangkes terkait pengendalian penyakit, konsultasi ke KLH terkait Laboratorium Lingkungan serta kegiatan lainnya yang mendukung kinerja laboratorium BBTCLPP.

#### **C. Pelaksanaan Kalibrasi Peralatan Laboratorium**

Kegiatan kalibrasi peralatan laboratorium ini mutlak diperlukan untuk mempertahankan keakuratan data hasil uji. Untuk laboratorium yang sudah terakreditasi seperti BBTCLPP Yogyakarta perlu melakukan kalibrasi dan uji *performance* setiap peralatan secara rutin. Kegiatan kalibrasi ini dilaksanakan oleh laboratorium kalibrasi yang sudah terakreditasi di D.I.Yogyakarta, Semarang dan Jakarta. Adapun pelaksanaannya sebagian dengan cara eksitu atau mengirimkan peralatan keluar, dan sebagian yang lain untuk peralatan yang relatif besar dan sangat peka, kalibrasi dilaksanakan secara insitu atau dengan mendatangkan petugas kalibrasi ke BBTCLPP Yogyakarta. Pada tahap ini memerlukan waktu 15 hari (April – September).

#### **D. Pemeliharaan Peralatan Laboratorium**

Pemeliharaan Alat Laboratorium dilakukan untuk memelihara atau memperbaiki peralatan laboratorium yang ada agar selalu siap pakai dan bekerja sesuai standar. Dengan jumlah sampel yang terus meningkat setiap tahun maka beban kerja peralatan yang digunakan juga semakin tinggi, sehingga diperlukan penyediaan anggaran untuk perbaikan peralatan tersebut. Kegiatan pemeliharaan/perawatan dan perbaikan alat laboratorium ini dilaksanakan oleh Seksi Teknologi Laboratorium

bekerja sama dengan Panitia Pengadaan Barang dan Jasa. Kegiatan perbaikan peralatan ini dilaksanakan oleh tenaga teknis melalui pihak ketiga setiap ada kerusakan. Pada tahap ini memerlukan waktu 50 hari.

#### **E. Pengelolaan Limbah**

Kegiatan pengelolaan limbah dalam rangka uji kendali mutu penyelenggaraan pemeriksaan laboratorium ini dilaksanakan dengan pengelolaan limbah oleh pihak ketiga. Untuk limbah berupa padatan dan cairan, dalam periode waktu tertentu (setiap bulan) pihak ketiga mengambil limbah di BBTCLPP Yogyakarta. Pengelolaan limbah cair, dilakukan oleh staf laboratorium terakreditasi BBTCLPP Yogyakarta. Selain itu juga dilakukan pemantauan kualitas air bersih dan air limbah di lingkungan BBTCLPP yang dilakukan oleh laboratorium lain (dalam hal ini BLK) untuk mendapatkan hasil uji yang independen, sedangkan kualitas udara diambil oleh laboratorium BBTCLPP Yogyakarta. Rencana pemantauan kualitas lingkungan ini dilaksanakan 2 kali.

#### **F. Uji Profisiensi**

Merupakan salah satu kegiatan dalam menerapkan jaminan mutu dengan mengevaluasi mutu data hasil uji yang dilakukan oleh personil laboratorium terhadap sampel uji. Uji profisiensi eksternal dilakukan dengan menerima kiriman sampel uji dari Komite Akreditasi Nasional (KAN), Pusarpedal- KLH, atau institusi lain selaku provider, kemudian dilakukan pemeriksaan di laboratorium BBTCLPP Yogyakarta dan hasil pengujiannya dikirim kembali ke institusi pengirim sampel untuk dievaluasi.

#### **G. Bimbingan Teknis Laboratorium Penguji**

Kegiatan ini merupakan kegiatan peningkatan jejaring kerja dan kemitraan antar laboratorium, baik melalui pembinaan di dalam wilayah kerja, yang dilaksanakan/diikuti oleh personil yang terlibat dalam penyelenggaraan akreditasi laboratorium. Pada tahun 2015 direncanakan bimbingan teknis dilakukan kepada 15 laboratorium daerah kabupaten/kota di wilayah Provinsi Jawa Tengah dan 5 kabupaten/kota di wilayah Daerah Istimewa Yogyakarta. Pada tahap ini memerlukan waktu 35 hari.

#### **H. Penyelenggaraan Kaji Ulang Manajemen**

Kegiatan ini dilakukan dengan pertemuan di kantor BBTCLPP Yogyakarta dan diikuti oleh 68 orang personil yang terlibat dalam penyelenggaraan akreditasi laboratorium BBTCLPP Yogyakarta, yang terdiri dari Manajer Puncak, Manajer Mutu/Deputi/ Staf, Manajer Teknis/ Deputi/ Penyelia/ Staf, dan Manajer Administrasi/ Deputi/ Penyelia/ Staf serta manajemen terkait. Kegiatan ini dilaksanakan selama 2 hari. Melalui kegiatan ini dilakukan evaluasi untuk perbaikan kinerja laboratorium setelah dilaksanakannya audit internal atau eksternal dari KAN.

Dilaksanakannya Kaji Ulang Manajemen ini dimaksudkan untuk memastikan kesinambungan, kecocokan dan efektivitas Sistem Manajemen, serta untuk mengetahui perubahan dan rencana peningkatan/pengembangan organisasi.

Hasil Kaji Ulang Manajemen kemudian disosialisasikan kepada seluruh personil, baik yang terlibat langsung maupun tidak langsung dalam penyelenggaraan laboratorium.

## **I. Pemeliharaan Hewan Percobaan**

Kegiatan Pemeliharaan Hewan Percobaan dilaksanakan dengan pengadaan hewan coba 5 (lima) jenis hewan percobaan, masing-masing berupa mencit sebanyak 50 (lima puluh) ekor, ikan nila 500 (lima ratus) ekor, ikan mas 500 (lima ratus) ekor, ikan mujair 500 (lima ratus) ekor, serta pengadaan pakan hewan coba mencit 50 (lima puluh) ekor dan ikan 300 (tiga ratus) ekor.

Pengadaan Barang/jasa pemenuhan laboratorium terakreditasi

### **A. Pengadaan bahan/reagen/logistik kegiatan**

#### **a. Pengadaan Bahan Habis Pakai/Reagen/Logistik Kesehatan**

- **Bahan Habis Pakai**  
Kegiatan pengadaan bahan habis pakai dilakukan untuk mendukung kegiatan pemeriksaan contoh uji di laboratorium lingkungan dan laboratorium PP BBTCL PP Yogyakarta. Pengadaan bahan habis pakai diperlukan baik dalam pengujian contoh uji maupun kalibrasi. Kegiatan pengadaan bahan habis pakai sebanyak 1 (satu) paket dilaksanakan melalui proses penunjukkan langsung dengan tahapan pelaksanaan sesuai dengan tahapan pengadaan barang dan jasa pemerintah. Daftar Pengadaan bahan habis pakai terlampir.
- **Media dan Reagensia Kesehatan Lingkungan**  
Pengadaan media dan reagensia kesehatan lingkungan merupakan komponen penting yang harus dipenuhi untuk keberlangsungan kegiatan pengujian laboratorium dan kegiatan penunjangnya. Kegiatan pengadaan ini dilaksanakan melalui proses lelang dengan tahapan sesuai dengan tahapan pada pengadaan barang dan jasa pemerintah, adapun pengadaan ini sebanyak 1 paket sebagaimana daftar terlampir.
- **Media dan Reagensia Standar Acuan**  
Media dan Reagensia standar acuan merupakan media/bahan/zat yang salah satu/lebih sifat-sifatnya telah dan diperoleh datanya secara akurat. Berbicara tentang bahan acuan, maka tidak dapat dilepaskan dengan bahan acuan bersertifikat atau certified reference material yang merupakan bahan acuan yang salah satu / lebih sifat-sifatnya diberi sertifikat dengan prosedur teknis yang telah baku, disertai dengan/dapat ditelusuri ke suatu sertifikat. Dalam pekerjaan pengujian laboratorium agar diperoleh hasil yang valid dan dapat dipertanggungjawabkan, maka media dan reagensia standar acuan ini harus dipenuhi. Kegiatan pengadaan ini dilaksanakan melalui proses penunjukkan langsung dengan tahapan pelaksanaan sesuai dengan tahapan pengadaan barang dan jasa pemerintah. Pengadaan ini sebanyak 1 paket sebagaimana daftar terlampir.
- **APD Laboratorium**  
Alat Pelindung Diri atau APD merupakan perlengkapan yang mutlak tersedia karena pekerjaan di laboratorium merupakan pekerjaan yang memiliki resiko, baik resiko kecil maupun resiko besar. APD dapat berkisar dari yang sederhana hingga relatif lengkap, seperti baju yang menutup seluruh tubuh pemakai yang dilengkapi dengan masker khusus dan alat bantu pernafasan yang dikenakan dikala menangani tumpahan bahan kimia yang sangat berbahaya. Perlengkapan seperti baju kerja biasa atau seragam yang tidak secara spesifik melindungi diri dari resiko keselamatan dan kesehatan tidak termasuk APD. Pemakaian alat APD dimaksudkan untuk mengurangi atau minimalkan resiko dan bahaya di tempat kerja. Pengadaan APD laboratorium ini sebanyak 1 paket dengan rincian terlampir.
- **Media dan Reagensia Pengendalian Penyakit**  
Kegiatan pengadaan reagensia ini meliputi pengadaan semua media dan reagensia yang diperlukan dalam pengujian contoh uji dengan berbagai

parameter di Instalasi Laboratorium Lingkungan dan Instalasi Laboratorium Pengendalian Penyakit BBTCL PP Yogyakarta. Kegiatan pengadaan reagensia sebanyak 1 paket yaitu media & reagensia pengendalian penyakit, dilaksanakan melalui proses lelang dengan tahapan pelaksanaan sesuai dengan tahapan pengadaan barang dan jasa pemerintah. Daftar reagensia terlampir.

- Pengadaan *Glassware*  
Kegiatan pengadaan *glassware* sangat penting dilakukan untuk mendukung kegiatan pemeriksaan contoh uji di laboratorium lingkungan dan laboratorium PPM BBTCL PP Yogyakarta. Pengadaan *glassware* meliputi pengadaan berbagai macam alat gelas laboratorium dan seluruh bahan habis pakai yang diperlukan dalam pengujian contoh uji dan kalibrasi. Kegiatan pengadaan bahan *glassware* dan habis pakai sebanyak 1 (satu) paket dilaksanakan melalui proses lelang dengan tahapan pelaksanaan sesuai dengan tahapan pengadaan barang dan jasa pemerintah. Daftar Pengadaan *glassware* dan bahan habis pakai terlampir.
- Media Pendukung  
Dalam pengujian laboratorium membutuhkan media utama dan media pendukung untuk keberlangsungan pengujian dan agar hasil yang diperoleh valid. Bahan pendukung seperti akuades, gas argon, gas LPG, kertas saring dan sebagainya merupakan media pendukung dalam pengujian, namun jika tidak tersedia pekerjaan pangujian juga tidak dapat berjalan, oleh karena itu media pendukung harus tetap tersedia. Pengadaan media pendukung ini terdiri dari 1 paket yang dilaksanakan melalui proses penunjukan langsung. Adapun daftar media pendukung sesuai daftar terlampir.
- Precursor / PPI  
Berdasarkan Peraturan Pemerintah R.I. Nomor 44 Tahun 2010 Tentang Prekursor, bahwa distributor atau importir terdaftar yang dapat menyalurkan prekursor kepada lembaga pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Pengadaan prekursor hanya dapat dilakukan melalui distributor terdaftar. Kegiatan pengadaan prekursor dilakukan untuk bahan-bahan reagensia prekursor yang tidak dapat diperoleh dengan bebas. Pengadaan prekursor/PPI ini sebanyak 1 paket sebagaimana daftar terlampir.

D. Kurun Waktu Pencapaian Keluaran

Waktu pencapaian keluaran secara keseluruhan adalah satu tahun anggaran 2016.

E. Biaya Yang Diperlukan

Untuk melaksanakan output ini diperlukan anggaran sebesar Rp. 1.286.720.000 sebagaimana RAB terlampir.



**RINCIAN ANGGARAN BELANJA**  
**UPT Vertikal yang Ditingkatkan Sarana dan Prasarananya TA 2016 (2063.013)**

Kementerian Negara/Lembaga : Kesehatan  
 Unit Eselon II/Satker : BBTKLPP Yogyakarta  
 Kegiatan : Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya pada Program PP dan PL  
 Keluaran (Output) : UPT Vertikal yang Ditingkatkan Sarana dan Prasarananya  
 Volume : 10  
 Satuan Ukur : Dokumen  
 Alokasi Dana : 1.286.720.000

Kode	Uraian Suboutput/Komponen/Subk	Volume Sub	Jenis Kompo	Rincian Perhitungan		Harga Satuan	Jumlah
					jml		
1	2	3	4	5		6	7
							1,286,720,000
2062017 (011)	Penyusunan analisa kebutuhan pemenuhan akreditasi laboratorium						<b>412,880,000</b>
A	ASSESSMENT AKREDITASI LAB PENGUJI DAN KALIBRASI		Utama				<b>27,810,000</b>
521,211	Belanja Bahan						<b>11,380,000</b>
				- penggandaan	1	500,000	500,000
				- Konsumsi rapat [68 OR x 4 PT]	272	40,000	10,880,000
522,191	Belanja Jasa Lainnya						<b>9,500,000</b>
				- Assesment akreditasi [1 PT x 1 THN]	1	4,000,000	4,000,000
				- luran tahunan [2 PT x 1 THN]	2	1,000,000	2,000,000
				- Biaya permohonan [1 PT x 1 THN]	1	3,500,000	3,500,000
524,111	Belanja Perjalanan Biasa						<b>6,930,000</b>
				- Transport [2 OR x 1 TR]	2	2,000,000	4,000,000
				- Uang harian [2 OR x 2 HR]	4	420,000	1,680,000
				- Penginapan [2 OR x 1 HR]	2	625,000	1,250,000
B	JEJARING KERJA ANTAR LAB						<b>48,390,000</b>
524,111	Belanja perjalanan biasa						48,390,000
				> DI PROVINSI DIY	-	-	2,550,000
				- Uang harian petugas BBTKLPP [3 ORG x 1 TR x 5 LKS x 1 KL]	15	170,000	2,550,000
				> DI PROVINSI JAWA TENGAH	-	-	17,100,000
				- Transport [3 OR x 1 TR x 5 LKS x 1 KL]	15	150,000	2,250,000
				- Uang harian [3 OR x 2 HR x 5 LKS x 1 KL]	30	370,000	11,100,000
				- Penginapan [3 OR x 1 HR x 5 LKS x 1 KL]	15	250,000	3,750,000
				> DI LUAR WILKER	-	-	28,740,000
				- Transport [2 OR x 1 TR x 3 KL]	6	2,000,000	12,000,000
				- Uang harian [2 OR x 3 HR x 3 KL]	18	530,000	9,540,000
				- Penginapan [2 OR x 2 HR x 3 KL]	12	600,000	7,200,000
C	PELAKSANAAN KALIBRASI PERALATAN LABORATORIUM						<b>73,340,000</b>
522,191	Belanja Jasa Lainnya						40,000,000
				- Jasa kalibrasi alat laboratorium	1	40,000,000	40,000,000
524,111	Belanja perjalanan biasa						33,340,000
				> PERJALANAN PETUGAS	-	-	33,340,000
				>> KE JAKARTA	-	-	27,540,000
				- Transport [2 OR x 1 TR x 3 KL]	6	2,000,000	12,000,000
				- Uang harian [2 OR x 3 HR x 3 KL]	18	530,000	9,540,000
				- Penginapan [2 OR x 2 HR x 3 KL]	12	500,000	6,000,000
				>> KE SEMARANG	-	-	2,080,000
				- Transport [2 OR x 1 TR x 2 KL]	4	150,000	600,000
				- Uang harian [2 OR x 1 HR x 2 KL]	4	370,000	1,480,000
				>> INSITU DARI SEMARANG	-	-	2,880,000
				- Transport [2 OR x 1 TR x 1 KL]	2	150,000	300,000
				- Uang harian [2 OR x 2 HR x 1 KL]	4	420,000	1,680,000
				- Penginapan [2 OR x 1 HR x 1 KL]	2	450,000	900,000
				>> INSITU DARI YOGYAKARTA	-	-	840,000
				- Uang harian [2 OR x 2 HR x 1 KL]	4	210,000	840,000
D	PEMELIHARAAN PERALATAN LABORATORIUM						<b>120,000,000</b>
523129	Belanja Biaya Pemeliharaan Peralatan dan Mesin Lainnya						120,000,000
				- Pemeliharaan alat laboratorium	1		120,000,000
E	PENGELOLAAN LIMBAH						<b>12,460,000</b>
521211	Belanja Bahan						1,500,000
				- Bahan operasional [1 PT x 1 KL]	1	1,500,000	1,500,000
522191	Belanja Jasa Lainnya						10,000,000
				- Jasa Pembuangan limbah B3	1	5,000,000	5,000,000
				- Jasa Pemeriksaan Kualitas Lingkungan BBTKL [1 PT x 2 KL]	2	2,500,000	5,000,000
524113	Belanja Perjalanan Dinas Dalam Kota						960,000
				- transport petugas [3 ORG x 1 HR x 2 KL]	6	110,000	660,000
				- Transport petugas pembersih limbah [2 ORG x 2 HR]	4	75,000	300,000
F	UJI PROFISIENSI						9,500,000
521,211	Belanja Bahan						4,000,000
				- Bahan/alat habis pakai uji profisiensi eksternal	1	4,000,000	4,000,000
522,191	Belanja Jasa Lainnya						5,500,000
				- Jasa pemeriksaan [1 PT x 1 KL]	1	1,500,000	1,500,000

**RINCIAN ANGGARAN BELANJA**  
**UPT Vertikal yang Ditingkatkan Sarana dan Prasarananya TA 2016 (2063.013)**

Kementerian Negara/Lembaga : Kesehatan  
 Unit Eselon II/Satker : BBTCLPP Yogyakarta  
 Kegiatan : Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya pada Program PP dan PL  
 Keluaran (Output) : UPT Vertikal yang Ditingkatkan Sarana dan Prasarananya  
 Volume : 10  
 Satuan Ukur : Dokumen  
 Alokasi Dana : 1.286.720.000

Kode	Uraian Suboutput/Komponen/Subk	Volume Sub	Jenis Kompo	Rincian Perhitungan		Harga Satuan	Jumlah
					jml		
1	2	3	4	5		6	7
				- Uji profisiensi [1 PT x 2 KL]	2	2,000,000	4,000,000
G	BIMBINGAN TEKNIK LABORATORIUM LINGKUNGAN/PENDAMPIN GAN						56,970,000
521211	Belanja Bahan						500,000
				- ATK	1	500,000	500,000
524111	Belanja perjalanan biasa						56,470,000
				> KOORDINASI DI DIY	-	-	340,000
				- Uang harian [2 ORG x 1 HR]	2	110,000	340,000
				> KOORDINASI DI JATENG	-	-	2,280,000
				- Transport [2 ORG x 1 TR x 1 LKS]	2	150,000	300,000
				- Uang harian [2 ORG x 2 HR x 1 LKS]	4	370,000	1,480,000
				- Penginapan [2 ORG x 1 HR x 1 LKS]	2	250,000	500,000
				> PELAKSANAAN DI DIY	-	-	2,550,000
				- Uang harian [3 ORG x 1 HR x 5 LKS]	15	170,000	2,550,000
				> PELAKSANAAN BIMTEK DI JATENG	-	-	51,300,000
				- Transport [3 ORG x 1 TR x 15 LKS x 1 KL]	45	150,000	6,750,000
				- Uang harian [3 ORG x 2 HR x 15 LKS x 1 KL]	90	370,000	33,300,000
				- Penginapan [3 ORG x 1 HR x 15 LKS x 1 KL]	45	250,000	11,250,000
H	PENYELENGGARAAN KAJI ULANG MANAJEMEN						5,260,000
521211	Belanja Bahan						5,260,000
				- Konsumsi [68 ORG x 1 PT x 2 HR]	136	35,000	4,760,000
				- ATK/penggandaan/penjilidan	1	500,000	500,000
I	PEMELIHARAAN HEWAN PERCOBAAN						59,150,000
521211	Belanja Bahan						59,150,000
				- ATK/Penggandaan	1	200,000	200,000
				- Pengadaan hewan coba (Mencit) [50 EKOR x 1 PT]	50	30,000	1,500,000
				- Pengadaan hewan coba (bibit ikan nila) [500 EKOR x 1 PT]	500	300	150,000
				- Pengadaan hewan coba (bibit ikan mas) [500 EKOR x 1 PT]	500	300	150,000
				- Pengadaan hewan coba (bibit ikan mujair) [500 EKOR x 1 PT]	500	300	150,000
				- Pengadaan pakan hewan coba (mencit) [50 EKOR x 12 BLN x 1 PT]	600	5,000	3,000,000
				- Pengadaan pakan hewan coba (ikan) [300 EKOR x 12 BLN x 1 PT]	10,800	5,000	54,000,000
012	Pengadaan Barang/Jasa Pemenuhan Laboratorium Terakreditasi						<b>873,840,000</b>
A	PENGADAAN BAHAN/REAGEN/LOGISTIK KEGIATAN						873,840,000
521213	Honor Output Kegiatan						3,840,000
				- Honor Panitia Penerima [3 ORG x 1 PT]	3	520,000	1,560,000
				- Honor Panitia Pengadaan [3 ORG x 1 PT]	3	760,000	2,280,000
521832	Belanja Barang Persediaan Lainnya						870,000,000
				- Bahan habis pakai	1	83,000,000	83,000,000
				- Media & Reagensia Kesehatan Lingkungan	1	280,000,000	280,000,000
				- Media & Reagensia Standar Acuan	1	55,000,000	55,000,000
				- APD Laboratorium	1	10,000,000	10,000,000
				- Media & Reagensia Pengendalian Penyakit	1	180,000,000	180,000,000
				- Glassware	1	105,000,000	105,000,000
				- Media Pendukung	1	142,000,000	142,000,000
				- Precursor/PPI	1	15,000,000	15,000,000

Yogyakarta,  
 Kepala BBTCLPP Yogyakarta



Dr. Hari Santoso S.K.M, M. Epid, MH. Kes  
 NIP 195906181983031001

**KERANGKA ACUAN KERJA/TERM OF REFERENCE  
AKUNTABILITAS KINERJA PEMERINTAH TA 2016 (2063.019)**

Kementerian Negara/Lembaga	:	Kesehatan
Unit Eselon I/II	:	Ditjen PP dan PL/BBTKLPP Yogyakarta
Program	:	Pengendalian Penyakit dan Penyehatan Lingkungan
Hasil ( <i>Outcome</i> )	:	Menurunnya penyakit menular, penyakit tidak menular dan meningkatnya kualitas lingkungan
Kegiatan	:	Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Pada Program Pengendalian Penyakit dan Penyehatan Lingkungan..
Indikator Kinerja Kegiatan	:	Persentase Satker Program PP dan PL yang memperoleh penilaian SAKIP dengan hasil minimal AA
Jenis Keluaran ( <i>Output</i> )	:	Akuntabilitas Kinerja Pemerintah
Volume Keluaran ( <i>Output</i> )	:	1
Satuan Ukur Keluaran ( <i>Output</i> )	:	Dokumen

## **A. Latar Belakang**

### **1. Dasar Hukum**

- Undang-Undang No 36 Tahun 2009 tentang Kesehatan
- Keputusan Menteri Kesehatan Nomor 266/Menkes/SK/III/2004 tentang Tata Cara Penilaian Kriteria Klasifikasi Unit Pelaksana Teknis di Bidang Teknik Kesehatan Lingkungan dan Pemberantasan Penyakit Menular
- Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 2349/Menkes/Per/XI/2011 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis di Bidang Teknik Kesehatan Lingkungan dan Pengendalian Penyakit
- Peraturan Menteri Kesehatan RI nomor 2349/Menkes/Per/XI/2011 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis di Bidang Teknik Kesehatan Lingkungan dan Pengendalian Penyakit
- Peraturan Menteri Keuangan nomor No. 53/PMK.02 Tahun 2014 Tentang Standar Biaya Masukan Tahun Anggaran 2015
- Peraturan Menteri Keuangan Nomor 136/PMK.02/2014 tentang Petunjuk Penyusunan dan Penelaahan Rencana Kerja dan Anggaran Kementerian Negara/ Lembaga
- Peraturan Menteri Keuangan nomor No. 51/PMK.02 Tahun 2014 Tentang Perubahan atas PMK No.71/PMK.02/2013 tentang Pedoman Standar Biaya, Standar Struktur Biaya & Indeksasi dalam Penyusunan RKA-KL

### **2. Gambaran Umum**

Balai Besar Teknik Kesehatan Lingkungan dan Pengendalian Penyakit (BBTKLPP) Yogyakarta merupakan salah satu Unit Pelaksana Teknis (UPT) Kementerian Kesehatan yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Direktur Jenderal Pengendalian Penyakit dan Penyehatan Lingkungan (Ditjen PP dan PL). Dalam pelaksanaan program pengendalian penyakit dan penyehatan lingkungan perlu dilakukan monitoring dan evaluasi yang dituangkan dalam dokumen laporan akuntabilitas kinerja (LAKIP) sebagai evaluasi pelaksanaan program/ kegiatan yang telah berjalan.



## B. Penerima Manfaat

Penerima manfaat dari kegiatan ini adalah *stake holders* terkait di wilayah kerja, Direktorat Penyehatan Lingkungan dan Direktorat Jenderal PP dan PL

## C. Strategi Pencapaian Keluaran

### 1. Metode Pelaksanaan

Metode pelaksanaan kegiatan ini adalah dilaksanakan secara swakelola

### 2. Tahapan dan Waktu Pelaksanaan

Untuk rencana kegiatan yang akan dilakukan pada tahun anggaran 2016, pelaksanaannya diatur sebagai berikut:

## PENYUSUNAN LAKIP

Kegiatan penyusunan Laporan PP 39 BBTCLPP Yogyakarta dengan melakukan penyusunan laporan yang nantinya akan dicetak dan digandakan yang selanjutnya akan disampaikan ke Unit Utama. Kegiatan Penyusunan diikuti oleh seluruh pejabat struktural dan staf penyusun laporan. laporan yang nantinya akan dicetak dan digandakan yang selanjutnya akan disampaikan ke Unit Utama Selain itu juga dilakukan pengiriman personil penyusun laporan untuk mengikuti sosialisasi/konsultasi/pertemuan dalam rangka mendukung penyusunan LAKIP. Kegiatan ini dilaksanakan 5 hari.

## EVALUASI SAKIP

Kegiatan ini dilakukan pengiriman personil penyusun laporan untuk mengikuti pertemuan evaluasi dalam rangka mendukung penyusunan LAKIP. Kegiatan ini menunggu undangan dari Unit Utama. Kegiatan ini dilaksanakan 3 hari.

## D. Kurun Waktu Pencapaian Keluaran

Waktu pencapaian Keluaran secara keseluruhan adalah dua minggu.

## E. Biaya Yang Diperlukan

Untuk melaksanakan kegiatan ini dibutuhkan biaya sebesar Rp. 15.023.000,- yang bersumber dari DIPA BBTCLPP Yogyakarta sebagaimana RAB terlampir

Yogyakarta,  
Kepala BBTCLPP Yogyakarta



Dr. Hari Santoso S.K.M, M. Epid, MH. Kes  
NIP 195906181983031001

**RINCIAN ANGGARAN BELANJA  
KELUARAN (OUTPUT) KEGIATAN TA 2016**

Kementerian Negara/Lembaga : Kesehatan  
 Unit Eselon II/Satker : BBTCLPP Yogyakarta  
 Kegiatan : Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya pada Program Pengendalian Penyakit dan  
 Kesehatan Lingkungan  
 Keluaran (Output) : Akuntabilitas Kinerja Pemerintah  
 Volume : 1  
 Satuan Ukur : Laporan  
 Alokasi Dana : 15.023.000

Kode	Uraian Suboutput/Komponen/Subkomponen/Akun/ detail	Volume Sub Output	Jenis Komponen (Utama/Pendukung)	Rincian Perhitungan		Harga Satuan	Jumlah
					jml		
1	2	3	4	5		6	7
2063.019	Akuntabilitas Kinerja Pemerintah[Base Line]				1	-	15,023,000
011	PENYUSUNAN LAKIP				-	-	5,443,000
521211	Belanja Bahan				-	-	653,000
				- Pengandaan dan penjilidan laporan	1	653,000	653,000
524111	Belanja perjalanan biasa				-	-	4,790,000
				> SOSIALISASI/EVALUASI/KONSULTASI	-	-	4,790,000
				- Transport [1 ORG x 1 TR]	1	2,000,000	2,000,000
				- Uang harian [1 ORG x 3 HR]	3	530,000	1,590,000
				- Penginapan [1 ORG x 2 HR]	2	600,000	1,200,000
012	EVALUASI SAKIP				-	-	9,580,000
524111	Belanja perjalanan biasa				-	-	9,580,000
				- Transport [2 ORG x 1 TR]	2	2,000,000	4,000,000
				- Uang harian [2 ORG x 3 HR]	6	530,000	3,180,000
				- Penginapan [2 ORG x 2 HR]	4	600,000	2,400,000

Yogyakarta,  
 Kepala BBTCLPP Yogyakarta



Dr. Hari Santoso S.K.M, M. Epid, MH. Kes  
 NIP 195906181983031001

**KERANGKA ACUAN KERJA/TERM OF REFERENCE**  
**ALAT KESEHATAN TA 2016 (2063.021)**

Kementerian Negara/Lembaga	:	Kesehatan
Unit Eselon I/II	:	Ditjen PP dan PL/BBTKLPP Yogyakarta
Program	:	Pengendalian Penyakit dan Penyehatan Lingkungan
Hasil ( <i>Outcome</i> )	:	Menurunnya penyakit menular, penyakit tidak menular dan meningkatnya kualitas lingkungan
Kegiatan	:	Dukungan Manajemen dan pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya pada Program PP dan PL
Indikator Kinerja Kegiatan	:	Persentase Satker Pusat dan daerah yang ditingkatkan sarana/prasarananya untuk memenuhi standard
Jenis Keluaran ( <i>Output</i> )	:	Alat Kesehatan
Volume Keluaran ( <i>Output</i> )	:	30
Satuan Ukur Keluaran ( <i>Output</i> )	:	Unit

A. Latar Belakang

1. Dasar Hukum

- Undang-Undang No 36 Tahun 2009 tentang Kesehatan
- Peraturan Menteri Kesehatan RI nomor 2349/Menkes/Per/XI/2011 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis di Bidang Teknik Kesehatan Lingkungan dan Pengendalian Penyakit
- Keputusan Menteri Kesehatan Nomor 266/MENKES/SK/III/2004 tentang Tata Cara Penilaian Kriteria Klasifikasi Unit Pelaksana Teknis di Bidang Teknik Kesehatan Lingkungan dan Pemberantasan Penyakit Menular.
- Rekomendasi Kepala PUSARPEDAL Kementrian Negara Lingkungan Hidup No. B-47/PS-VII/LH/03/2006 tanggal 2 Maret 2006 tentang Rekomendasi BBTKL-PPM Yogyakarta sebagai Laboratorium Lingkungan.
- Keputusan Gubernur DIY No. 47/KEP/2006 tanggal 29 Maret 2006 tentang Penunjukan BBTKL-PPM Yogyakarta sebagai Penyelenggara Pelayanan Laboratorium Lingkungan di Propinsi D.I. Yogyakarta.
- Keputusan Gubernur Jawa Tengah No 660.1/23/2007 tanggal 27 Agustus 2007 tentang Penunjukan Laboratorium Lingkungan BBTKL-PPM Yogyakarta sebagai Laboratorium Lingkungan di Propinsi Jawa Tengah.
- Peraturan Menteri Keuangan nomor 71/PMK.02/2013 tentang Pedoman Standar Biaya, Standar Struktur Biaya dan Indeksisasi Dalam Penyusunan RKAKL.

2. Gambaran Umum

Balai Besar Teknik Kesehatan Lingkungan dan Pengendalian Penyakit (BBTKLPP) Yogyakarta merupakan Unit Pelaksana Teknik (UPT) Kementerian Kesehatan Direktorat Jenderal Pengendalian Penyakit dan Penyehatan Lingkungan (Ditjen PP-PL) sesuai Peraturan Menteri Kesehatan RI Nomor: 2349/Menkes/Per/XI/2011. Balai Besar Teknik Kesehatan Lingkungan dan Pengendalian Penyakit Yogyakarta mempunyai tugas melaksanakan surveilans epidemiologi, kajian dan penapisan teknologi, laboratorium rujukan, kendali mutu, kalibrasi, pendidikan dan pelatihan, pengembangan model dan teknologi tepat guna, kewaspadaan dini dan penanggulangan Kejadian Luar Biasa (KLB), di bidang pengendalian penyakit dan kesehatan lingkungan serta kesehatan matra. Dalam melaksanakan tugas tersebut, BBTKLPP melaksanakan fungsi :

- a. Pelaksanaan surveilans epidemiologi;
- b. Pelaksanaan analisis dampak kesehatan lingkungan (ADKL);

- c. Pelaksanaan laboratorium rujukan;
- d. Pelaksanaan pengembangan model dan teknologi tepat guna;
- e. Pelaksanaan uji kendali mutu dan kalibrasi;
- f. Pelaksanaan penilaian dan respon cepat, kewaspadaan dini, dan penanggulangan KLB/wabah dan bencana;
- g. Pelaksanaan surveilans faktor risiko penyakit tidak menular
- h. Pelaksanaan pendidikan dan pelatihan;
- i. Pelaksanaan kajian dan pengembangan teknologi pengendalian penyakit, kesehatan lingkungan, dan kesehatan matra;
- j. Pelaksanaan ketatausahaan dan kerumahtanggaan BBTCLPP

Sebagaimana tersebut di atas, salah satu tugas pokok dan fungsi BBTCLPP Yogyakarta adalah pelaksanaan laboratorium rujukan. Laboratorium BBTCLPP Yogyakarta telah terakreditasi dari Komite Akreditasi Nasional (KAN) sebagai Laboratorium Penguji dengan nomor register LP-251-IDN sejak tahun 2005 dan sebagai laboratorium kalibrasi dengan nomor register LK-131-IDN sejak tahun 2010 sesuai SNI ISO/IEC 17025:2008. Laboratorium Penguji dan Kalibrasi BBTCLPP Yogyakarta telah menerapkan SNI ISO/IEC 17025:2008 dalam sistem manajemen mutunya.

Saat ini 5 laboratorium di BBTCLPP Yogyakarta telah terakreditasi oleh KAN yaitu Laboratorium Fisika Kimia Air, Laboratorium Biologi Lingkungan, Laboratorium Fisika Kimia Padatan dan B3, Laboratorium PMPK dan Laboratorium Fisika Kimia Gas dan Radiasi. Selain itu Laboratorium BBTCLPP Yogyakarta mendapat dukungan dari Gubernur D.I. Yogyakarta dan Gubernur Provinsi Jawa Tengah sebagai laboratorium pemeriksa spesimen lingkungan yang melayani pelanggan. Dengan akreditasi laboratorium dari KAN ditambah adanya dukungan dari Gubernur D.I. Yogyakarta dan Provinsi Jawa Tengah tentunya akan semakin menguatkan kedudukan BBTCLPP Yogyakarta di wilayah layanannya.

Disamping kegiatan laboratorium, BBTCLPP Yogyakarta juga mengambil peranan dalam kegiatan pengawasan kualitas air dan udara. Pelaksanaan Pengawasan Kualitas Air menurut Permenkes 376/Menkes/Per/VI/2010 adalah:

1. Pengumpulan data dasar
2. Inspeksi Sanitasi (IS)
3. Pengambilan dan pengiriman sampel air
4. Pemeriksaan kualitas air
5. Analisis hasil pengujian air, hasil IS dan data penyakit yang berhubungan dengan air
6. Rekomendasi untuk perbaikan kualitas
7. Pemantauan pelaksanaan tindak lanjut

Pengambilan, pengiriman dan pemeriksaan merupakan bagian dari pengawasan kualitas air yang dilaksanakan oleh BBTCLPP Yogyakarta. Air minum dinyatakan layak untuk dikonsumsi jika memenuhi persyaratan mikrobiologi, fisik, kimia dan radioaktivitas. Parameter yang digunakan untuk menentukan persyaratan tersebut adalah Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 492/Menkes/Per/IV/2010, dimana didalamnya berisi parameter wajib, dan parameter tambahan. Jumlah pengambilan dan pengujian contoh uji di BBTCLPP Yogyakarta selalu meningkat setiap tahunnya

Oleh karena itu untuk operasional pelaksanaan pengujian laboratorium diperlukan peralatan pemantauan yang memadai untuk mendapatkan data hasil pengujian yang valid. Beberapa jenis peralatan sudah lama pengadaannya dan telah digunakan dengan beban kerja yang tinggi untuk melakukan pengujian dan pemantauan sehingga sudah tidak optimal. Untuk dapat melaksanakan pengujian secara cepat dan akurat diperlukan peralatan yang spesifikasinya sesuai dan jumlah yang mencukupi. Kegiatan pengadaan peralatan laboratorium baik secara umum maupun peralatan yang khusus untuk laboratorium penguji dan laboratorium lingkungan sangat diperlukan untuk mendukung kegiatan BBTCLPP Yogyakarta.

Berdasarkan pertimbangan tersebut maka perlu diadakan pengadaan peralatan laboratorium secara umum dan peralatan laboratorium yang khusus untuk laboratorium pengujian dan laboratorium lingkungan. Pengadaan peralatan ini dimaksudkan agar BBTCLPP Yogyakarta tetap dapat mempertahankan mutu hasil pengujian laboratorium sesuai dengan standar akreditasi KAN, menjaga kelancaran hasil uji yang dikirim ke pelanggan, *stake holder* terkait dan mendukung pelaksanaan kegiatan internal BBTCLPP Yogyakarta dalam mendukung program pengendalian penyakit dan penyehatan lingkungan.

B. Penerima Manfaat

Penerima manfaat dari kegiatan ini adalah pelanggan, *stake holders* terkait maupun internal BBTCLPP Yogyakarta yang melakukan permintaan pengujian contoh uji lingkungan dan membutuhkan data-data kualitas lingkungan untuk dimanfaatkan sebagai dasar pengambilan keputusan.

C. Strategi Pencapaian Keluaran

1. Metode Pelaksanaan

Metode pelaksanaan kegiatan ini adalah pelaksanaan oleh pihak ketiga.

2. Tahapan dan Waktu Pelaksanaan

Untuk rencana kegiatan yang akan dilakukan pada tahun anggaran 2016, pelaksanaannya diatur sebagai berikut:

**Komponen Utama:**

- **Pelaksanaan Pengadaan**

- a. **Pengadaan Alat Laboratorium**

Dilaksanakan dengan sistem lelang dimulai dengan pengumuman sampai dengan proses penetapan pemenang, kemudian dilanjutkan dengan penandatanganan surat perintah kerja (SPK) serta pelaksanaan pengadaan barang oleh rekanan/penyedia barang.

- **Pengadaan Peralatan Laboratorium Lingkungan**

Kegiatan pengadaan Peralatan Laboratorium Lingkungan terdiri dari 30 unit alat.

D. Kurun Waktu Pencapaian Keluaran

Waktu pencapaian keluaran secara keseluruhan adalah satu tahun anggaran 2016.

E. Biaya Yang Diperlukan

Untuk melaksanakan output ini diperlukan anggaran sebesar Rp. 1.054.090.000 sebagaimana RAB terlampir.

Yogyakarta,  
Kepala BBTCLPP Yogyakarta



Dr. Hari Santoso S.K.M, M. Epid, MH. Kes  
NIP 195906181983031001

**RINCIAN ANGGARAN BELANJA  
ALAT KESEHATAN TA 2016 (2063.021)**

Kementerian Negara/Lembaga : Kesehatan  
 Unit Eselon II/Satker : BBTCLPP Yogyakarta  
 Kegiatan : Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis lainnya pada program PP dan PL  
 Keluaran (Output) : Alat Kesehatan  
 Volume : 31  
 Satuan Ukur : Unit  
 Alokasi Dana : 1.054.090.000

Kode	Uraian Suboutput/Komponen/S	Volume Sub	Jenis Komponen	Rincian Perhitungan		Harga Satuan	Jumlah
					jml		
1	2	3	4	5		6	7
2063.021	Alat Kesehatan (Base line)				1	-	1,054,090,000
011	Penyusunan Dokumen Pengadaan			- Pengandaan dan penjilidan laporan	1	250,000	250,000
521211	Belanja bahan						
012	PENGADAAN PERALATAN					-	1,053,840,000
532111	Belanja Modal Peralatan dan Mesin	1 dok (30 unit)				-	1,053,840,000
				- Pengadaan Peralatan Laboratorium Lingkungan	1	1,050,000,000	1,050,000,000
				- Honor panitia pengadaan [3 ORG x 1 KL x 1 PT]	3	760,000	2,280,000
				- Honor panitia penerima [3 ORG x 1 KL x 1 PT]	3	520,000	1,560,000

Yogyakarta,  
 Kepala BBTCLPP Yogyakarta



Dr. Hari Santoso S.K.M, M. Epid, MH. Kes  
 NIP 195906181983031001

**KERANGKA ACUAN KERJA/TERM OF REFERENCE**  
**OUTPUT LAYANAN PERKANTORAN TAHUN 2016 (2063.994)**

Kementerian Negara/Lembaga	Kesehatan
Unit Eselon I/II	Ditjen PP dan PL/BBTKLPP Yogyakarta
Program	Pengendalian Penyakit dan Penyehatan Lingkungan
Hasil (outcome)	Menurunnya penyakit menular, penyakit tidak menular dan meningkatnya kualitas lingkungan
Kegiatan	Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Pada Program Pengendalian Penyakit dan Penyehatan Lingkungan..
Indikator Kinerja Kegiatan	Persentase Satker Program PP dan PL yang memperoleh penilaian SAKIP dengan hasil minimal AA
Jenis Keluaran (Output)	Layanan Perkantoran
Volume Keluaran (Output)	12
Satuan Ukur Keluaran (Output)	Bulan layanan

**A.Latar Belakang**

1. Dasar Hukum Tugas Fungsi/Kebijakan Dasar hukum yang mendasari pelaksanaan kegiatan ini adalah:
  - Undang-Undang No 36 Tahun 2009 tentang Kesehatan
  - Peraturan Menteri Kesehatan RI nomor 2349/Menkes/Per/XI/2011 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis di Bidang Teknik Kesehatan Lingkungan dan Pengendalian Penyakit
  - Peraturan Menteri Keuangan nomor No. 53/PMK.02 Tahun 2014 Tentang Standar Biaya Masukan Tahun Anggaran 2015
  - Peraturan Menteri Keuangan Nomor 136/PMK.02/2014 tentang Petunjuk Penyusunan dan Penelaahan Rencana Kerja dan Anggaran Kementerian Negara/ Lembaga
  - Peraturan Menteri Keuangan nomor No. 51/PMK.02 Tahun 2014 Tentang Perubahan atas PMK No.71/PMK.02/2013 tentang Pedoman Standar Biaya, Standar Struktur Biaya & Indeksasi dalam Penyusunan RKA-KL
  - Peraturan Presiden Nomor 54 Tahun 2010 tentang Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah
  - Peraturan Presiden Nomor 70 Tahun 2012 tentang Perubahan Kedua Atas Peraturan Presiden Nomor 54 Tahun 2010 tentang Pengadaan Barang/JasaPemerintah.
2. Gambaran Umum Balai Besar Teknik Kesehatan Lingkungan dan Pengendalian Penyakit (BBTKLPP) Yogyakarta merupakan salah satu Unit Pelaksana Teknis (UPT) Kementerian kesehatan yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Direktur Jenderal Pengendalian Penyakit & Penyehatan Lingkungan (Ditjen PP dan PL). Dalam susunan organisasinya, Bagian Tata Usaha merupakan unit yang mempunyai tugas melaksanakan penyusunan program, pengelolaan informasi, evaluasi dan laporan, urusan tata usaha, keuangan, kepegawaian, perlengkapan dan rumah tangga.

Dalam melaksanakan tugas pengaturan perlengkapan dan rumah tangga maka diperlukan

pelaksanaan kegiatan operasional kantor. Kegiatan operasional kantor ini merupakan kegiatan rutin yang berkaitan dengan perkantoran guna mendukung pelaksanaan tugas pokok dan fungsi BBTCLPP Yogyakarta.

## **B. Penerima Manfaat**

Penerima manfaat dari kegiatan ini adalah seluruh Bagian/Bidang BBTCLPP Yogyakarta.

## **C. Strategi Pencapaian Keluaran**

1. Metode pelaksanaan Metode pelaksanaan kegiatan ini adalah dilaksanakan secara kombinasi secara swakelola maupun pihak ketiga
2. Tahapan pelaksanaan Untuk rencana kegiatan yang akan dilakukan pada tahun anggaran 2015, pelaksanaannya diatur sebagai berikut:

### **Pembayaran gaji dan tunjangan**

Dalam rangka meningkatkan motivasi pegawai dalam pelaksanaan tugas pokok dan fungsi organisasi, salah satu bentuk *reward* yang diberikan adalah dalam bentuk gaji dan tunjangan (gaji rutin, gaji ke-13, dan kekurangan gaji), uang makan, serta uang lembur (bagi pegawai yang melaksanakan tugas melebihi jam kerja normal). Jumlah seluruh pegawai yang menerima gaji adalah 125 orang PNS.

Waktu yang diperlukan untuk melaksanakan tahapan ini adalah 120 hari.

### **Penyelenggaraan Operasional dan Pemeliharaan Perkantoran**

- a. Pengadaan pakaian dinas pegawai Pengadaan pakaian dinas pegawai dilaksanakan agar pegawai BBTCLPP Yogyakarta memiliki dan identitas sebagai pegawai suatu instansi pemerintah, khususnya di lingkungan Kementerian Kesehatan. Pakaian dinas ini diperuntukkan bagi 116 pegawai yang bekerja di BBTCLPP Yogyakarta dengan metode penunjukan langsung kepada rekanan/pihak ketiga, sedangkan prosesnya dilakukan oleh pejabat/panitia pengadaan. Waktu yang diperlukan untuk melaksanakan pengadaan pakaian dinas pegawai adalah 30 hari.
- b. Pengadaan pakaian kerja Satpam dan pengemudi Pengadaan pakaian kerja Satpam dan pengemudi ini diperuntukkan bagi anggota/personil satuan pengamanan dan tenaga honorer pengemudi yang bertugas di kantor BBTCLPP Yogyakarta dengan tujuan untuk menunjukkan identitas anggota Satpam dan tenaga honorer sopir yang bertugas di BBTCL-PP Yogyakarta. Kegiatan ini dilaksanakan dengan pembelian langsung berupa pakaian dan kelengkapannya sebanyak 8 stel pakaian kerja Satpam dan 3 stel pakaian kerja sopir kepada rekanan/pihak ketiga oleh pejabat/panitia pengadaan kemudian dibagikan kepada para anggota/personel Satpam dan sopir. Waktu yang diperlukan untuk melaksanakan pengadaan pakaian dinas pegawai adalah 30 hari.
- c. Perawatan gedung kantor  
Perawatan gedung kantor terdiri atas:
  - Pemeliharaan halaman gedung dan bangunan kantor  
Pemeliharaan halaman gedung dan bangunan kantor dilaksanakan untuk mempertahankan fungsi, kebersihan, dan kerapian halaman kantor BBTCLPP Yogyakarta guna mendukung kelancaran pelaksanaan kegiatan keseharian yang diselenggarakan di kantor BBTCLPP Yogyakarta. Pemeliharaan halaman gedung dan



bangunan kantor ini berupa pemeliharaan rutin oleh petugas kebersihan, pengecatan dan pekerjaan lain yang dapat dilaksanakan dalam rangka pemeliharaan halaman gedung dan bangunan seluas 1.860 M<sup>2</sup> selama satu tahun anggaran 2015.

- Pemeliharaan gedung kantor Pemeliharaan gedung kantor dilaksanakan untuk mempertahankan fungsi dan mencegah terjadinya kerusakan gedung kantor BBTCLPP Yogyakarta guna mendukung kelancaran pelaksanaan kegiatan keseharian yang diselenggarakan di kantor BBTCLPP Yogyakarta. Pemeliharaan gedung kantor ini berupa pemeliharaan rutin oleh petugas kebersihan, pengecatan dan pekerjaan lain yang dapat dilaksanakan dalam rangka pemeliharaan gedung kantor seluas 3.229 M<sup>2</sup> selama satu tahun anggaran 2015. Waktu yang diperlukan untuk melaksanakan perawatan gedung kantor 120 hari.
- d. Perbaikan Peralatan Kantor Kegiatan perbaikan peralatan kantor adalah kegiatan perawatan, perbaikan, dan pemeliharaan peralatan yang digunakan untuk kegiatan operasional perkantoran BBTCLPP Yogyakarta. Kegiatan ini terdiri dari:  Pemeliharaan PC/Notebook  Pemeliharaan AC  Pemeliharaan mesin foto copy  Pemeliharaan dan Operasional printer  Spare Part mesin foto copy  Pemeliharaan dan operasional inventaris kantor  Pemeliharaan dan operasional jaringan komputer/ internet/ SAH/ telepon/ listrik/gas/air minum/air bersih. Waktu yang diperlukan untuk melaksanakan perbaikan peralatan perkantoran selama 120 hari.
- e. Perawatan kendaraan bermotor roda 2 Kegiatan Perawatan kendaraan roda-2 ini dilaksanakan untuk mempertahankan fungsi dan mencegah terjadinya kerusakan kendaraan roda-2 BBTCLPP Yogyakarta dengan tujuan untuk mendukung kelancaran pelaksanaan kegiatan di lapangan dalam rangka mendukung penyelenggaraan tugas pokok dan fungsi BBTCLPP Yogyakarta. Perawatan kendaraan roda 2 ini berupa pemeliharaan rutin kendaraan, di antaranya penggantian oli, pengisian bahan bakar, pengecatan, penggantian spare-part, dan lainnya. Kegiatan ini dilaksanakan untuk seluruh kendaraan roda-2 milik BBTCLPP Yogyakarta sejumlah 23 unit. Waktu yang diperlukan untuk melaksanakan perawatan kendaraan bermotor roda 2 selama 138 hari.
- f. Perawatan kendaraan bermotor roda 4 Kegiatan Perawatan kendaraan roda-4 dan kendaraan operasional lapangan ini dilaksanakan untuk mempertahankan fungsi dan mencegah terjadinya kerusakan kendaraan roda-4 BBTCLPP Yogyakarta dengan tujuan untuk mendukung kelancaran pelaksanaan kegiatan di lapangan dalam rangka mendukung penyelenggaraan tugas pokok dan fungsi BBTCLPP Yogyakarta. Perawatan kendaraan roda 4 dan kendaraan operasional lapangan ini berupa pemeliharaan rutin kendaraan, di antaranya penggantian oli, pengisian bahan bakar, pengecatan, penggantian spare-part, dan lainnya. Kegiatan ini dilaksanakan untuk seluruh kendaraan roda-4 milik BBTCLPP Yogyakarta sejumlah 12 unit dan kendaraan operasional lapangan sejumlah 1 unit. Waktu yang diperlukan untuk melaksanakan perawatan kendaraan bermotor roda 4 selama 198 hari.
- g. Langganan Daya dan Jasa Sarana listrik dan telepon merupakan sarana yang sangat vital untuk memperlancar kegiatan di dalam gedung perkantoran. Oleh karenanya penyediaan langganan daya dan jasa berupa listrik dan telepon perlu dijamin kesinambungannya guna mendukung kelancaran operasional kantor dan laboratorium BBTCLPP Yogyakarta sesuai dengan tugas pokok dan fungsinya. Kegiatan penyediaan biaya langganan listrik dan telepon ini dilaksanakan dengan cara menyediakan dana untuk pembayaran biaya langganan listrik dan telepon. Waktu yang diperlukan untuk melaksanakan Langganan Daya dan Jasa selama

24 hari.

h. Operasional Perkantoran

- Keperluan sehari-hari perkantoran Kegiatan pengadaan keperluan sehari-hari perkantoran ini merupakan kegiatan pengadaan ATK/barang cetakan/alat RT/langganan koran/majalah yang digunakan untuk keperluan kantor BBTCLPP Yogyakarta. Tujuan kegiatan ini adalah untuk mendukung kegiatan BBTCLPP Yogyakarta sesuai dengan tugas pokok dan fungsinya. Waktu yang diperlukan untuk melaksanakanKeperluan sehari-hari perkantoran selama 60 hari
- Langganan Jasa Koneksi Internet Kegiatan langganan jasa koneksi internet ini merupakan kegiatan penggunaan jasa pelayanan koneksi internet yang digunakan untuk keperluan kantor BBTCLPP Yogyakarta. Tujuan kegiatan langganan jasa koneksi internet ini adalah untuk peningkatan kegiatan pengaksesan informasi dan penyebaran informasi. Kegiatan langganan jasa koneksi internet ini dilaksanakan dengan cara pembayaran jasa koneksi internet sesuai dengan jumlah biaya yang ditetapkan setiap bulan selama satu tahun.Waktu yang diperlukan untuk melaksanakan langganan Jasa Koneksi Internet selama 24 hari
- Penggandaan dan Penjilidan Kegiatan penggandaan dan penjilidan dilakukan dengan menginventarisir kebutuhan barang-barang cetakan, baik kop dinas dan formulir-formulir lainnya, maupun jenis-jenis dokumen apa saja yang akan dijilid serta digandakan oleh pihak ketiga. Tujuan dari kegiatan ini adalah untuk menjamin tersedianya formulirformulir dan dokumen untuk mendukung pelaksanaan tupoksi BBTCLPP Yogyakarta. Waktu yang diperlukan untuk melaksanakan penggandaan dan penjilidan selama 60 hari
- Konsumsi Rapat Kegiatan ini berupa penyediaan anggaran konsumsi bagi pelaksanaan kegiatan rapat inter ataupun antar Bidang/Bagian maupun dengan instansi terkait.Kegiatan ini direncanakan akan dilaksanakan pada bulan Januari s.d. Desember tahun 2014. Waktu yang diperlukan untuk melaksanakan Konsumsi Rapat selama 36 hari
- Sewa Domain dan Hosting Website Kegiatan sewa domain dan hosting dilaksanakan untuk memperbaharui domain dan hosting website BBTCL PP Yogyakarta dengan tujuan agar website dapat diakses secara *real time* dan cepat. Kegiatan ini dilaksanakan sekali dalam satu tahun. Waktu yang diperlukan untuk melaksanakan sewa domain dan hosting website selama 5 hari.
- Honor Satpam, Sopir, Petugas Kebersihan dan Pramu Lab Kegiatan ini diperuntukkan bagi anggota/personil satuan pengamanan, tenaga honorer sopir, petugas kebersihan dan pramu laboratorium yang bertugas di kantor BBTCLPP Yogyakarta. Kegiatan ini dilaksanakan dengan tujuan reward atas kerja yang mereka laksanakan di BBTCLPP Yogyakarta dengan cara pembayaran honor setiap bulan kepada 1 orang satpam dan 3 orang sopir, 12 petugas kebersihan dan 4 orang pramu laboratorium. Waktu yang diperlukan untuk melaksanakan pembayaran honor satpam, sopir, petugas kebersihan, pramu laboratorium dan asisten analis selama 36 hari
- Pengiriman Surat dan Dokumen Kegiatan pengiriman surat dan dokumen ini merupakan kegiatan mengirimkan surat dinas baik di wilayah kerja BBTCLPP Yogyakarta maupun keluar wilayah kerja yang digunakan untuk mendukung kegiatan kantor BBTCLPP Yogyakarta. Waktu yang diperlukan untuk melaksanakan pengiriman surat dan dokumen selama 96 hari.

- Pengelola Anggaran Pengelola Anggaran merupakan kegiatan pengelolaan anggaran DIPA BBTCLPP Yogyakarta dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsinya sesuai dengan aturan yang berlaku. Dalam pelaksanaan pengelolaan anggaran diperlukan honorarium bagi KPA, PPK, Penandatanganan SPM, dan staf sekretariat pengelola APBN.

#### D. Kurun Waktu Pencapaian Keluaran

Waktu yang diperlukan untuk melaksanakan tahapan selama 52 minggu

#### E. Biaya yang Dibutuhkan

Untuk melaksanakan kegiatan ini dibutuhkan biaya sebesar Rp 10.173.137.000,- sebagaimana RAB terlampir

Yogyakarta,  
Kepala BBTCLPP Yogyakarta



Dr. Hari Santoso S.K.M, M. Epid, MH. Kes  
NIP 195906181983031001

**RINCIAN ANGGARAN BELANJA  
KELUARAN (OUTPUT) KEGIATAN TA 2016**

Kementerian Negara/Lembaga : Kesehatan  
 Unit Eselon II/Satker : BBTCLPP Yogyakarta  
 Kegiatan : Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya pada Program Pengendalian Penyakit dan Penyehatan Lingkungan  
 Keluaran (Output) : Layanan Perkantoran  
 Volume : 12  
 Satuan Ukur : Bulan Layanan  
 Alokasi Dana : 10.173.137.000

Kode	Uraian Suboutput/Komponen/Subkomponen/Akun/ detail	Volume Sub Output	Jenis Komponen (Utama/Pendukung)	Rincian Perhitungan		Harga Satuan	Jumlah
					jml		
1	2	3	4	5		6	7
2063.994	Layanan Perkantoran[Base Line]				12	-	10,865,191,000
001	Pembayaran Gaji dan Tunjangan				-	-	8,270,043,000
A	Pembayaran Gaji dan Tunjangan				-	-	8,270,043,000
511111	Belanja Gaji Pokok PNS				-	-	5,588,663,000
				- Belanja Gaji Pokok PNS	1	4,875,052,000	4,875,052,000
				- Belanja Gaji Pokok PNS (gaji ke 13)	1	400,905,000	400,905,000
				- Kenaikan gaji 6%	1	312,706,000	312,706,000
511119	Belanja Pembulatan Gaji PNS				-	-	81,000
				- Belanja Pembulatan Gaji PNS	1	74,000	74,000
				- Belanja Pembulatan Gaji PNS (gaji ke 13)	1	7,000	7,000
511121	Belanja Tunj. Suami/Istri PNS				-	-	362,208,000
				- Belanja Tunj. Suami/Istri PNS	1	315,420,000	315,420,000
				- Belanja Tunj. Suami/Istri PNS (gaji ke 13)	1	26,285,000	26,285,000
				- Kenaikan gaji 6%	1	20,503,000	20,503,000
511122	Belanja Tunj. Anak PNS				-	-	85,227,000
				- Belanja Tunj. Anak PNS	1	74,217,000	74,217,000
				- Belanja Tunj. Anak PNS (gaji ke 13)	1	6,185,000	6,185,000
				- Kenaikan gaji 6%	1	4,825,000	4,825,000
511123	Belanja Tunj. Struktural PNS				-	-	121,875,000
				- Belanja Tunj. Struktural PNS	1	112,500,000	112,500,000
				- Belanja Tunj. Struktural PNS (gaji ke 13)	1	9,375,000	9,375,000
511124	Belanja Tunj. Fungsional PNS				-	-	423,540,000
				- Belanja Tunj. Fungsional PNS	1	390,960,000	390,960,000
				- Belanja Tunj. Fungsional PNS (gaji ke 13)	1	32,580,000	32,580,000
511125	Belanja Tunj. PPh PNS				-	-	273,301,000
				- Belanja Tunj. PPh PNS	1	252,277,000	252,277,000
				- Belanja Tunj. PPh PNS (gaji ke 13)	1	21,024,000	21,024,000
511126	Belanja Tunj. Beras PNS				-	-	282,793,000
				- Belanja Tunj. Beras PNS	1	282,793,000	282,793,000
511129	Belanja Uang Makan PNS				-	-	974,160,000
				- Belanja Uang Makan PNS	1	974,160,000	974,160,000
511151				Belanja Tunjangan Umum PNS	-	-	109,655,000
				- Belanja Tunjangan Umum PNS	1	101,220,000	101,220,000
				- Belanja Tunjangan Umum PNS (gaji ke 13)	1	8,435,000	8,435,000
512211	Belanja uang lembur				-	-	48,540,000
				> LEMBUR	-	-	48,540,000
				>> UANG LEMBUR	-	-	22,920,000
				- Golongan IV [5 ORG x 24 JAM]	120	20,000	2,400,000
				- Golongan III [35 ORG x 24 JAM]	840	17,000	14,280,000
				- Golongan II [20 ORG x 24 JAM]	480	13,000	6,240,000
				>> UANG MAKAN LEMBUR	-	-	25,620,000
				- Golongan IV [5 ORG x 12 KL]	60	41,000	2,460,000
				- Golongan III [35 ORG x 12 KL]	420	36,000	15,120,000
				- Golongan II [20 ORG x 12 KL]	240	33,500	8,040,000
002	Penyelenggaraan Operasional dan Pemeliharaan Perkantoran				-	-	2,595,148,000

**RINCIAN ANGGARAN BELANJA  
KELUARAN (OUTPUT) KEGIATAN TA 2016**

Kementerian Negara/Lembaga : Kesehatan  
 Unit Eselon II/Satker : BBTCLPP Yogyakarta  
 Kegiatan : Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya pada Program Pengendalian Penyakit dan Penyehatan Lingkungan  
 Keluaran (Output) : Layanan Perkantoran  
 Volume : 12  
 Satuan Ukur : Bulan Layanan  
 Alokasi Dana : 10.173.137.000

Kode	Uraian Suboutput/Komponen/Subkomponen/Akun/ detail	Volume Sub Output	Jenis Komponen (Utama/Pendukung)	Rincian Perhitungan		Harga Satuan	Jumlah
					jml		
1	2	3	4	5		6	7
A	PENGADAAN PAKAIAN DINAS PEGAWAI					-	105,780,000
521119	Belanja Barang Operasional Lainnya					-	105,780,000
				- Pakaian dinas/kerja resmi pegawai [129 OR x 2 STEL]	258	410,000	105,780,000
B	PENGADAAN PAKAIAN KERJA SATPAM DAN SOPIR					-	14,740,000
521119	Belanja Barang Operasional Lainnya					-	14,740,000
				- Pakaian satpam [8 OR x 2 STEL]	16	790,000	12,640,000
				- Pakaian pengemudi [3 OR x 2 STEL]	6	350,000	2,100,000
C	PERAWATAN GEDUNG KANTOR					-	297,800,000
523111	Belanja Biaya Pemeliharaan Gedung dan Bangunan					-	297,800,000
				- Pemeliharaan halaman gedung/bangunan [1860 M2 x 1 THN]	1,860	10,000	18,600,000
				- Pemeliharaan gedung/bangunan kantor [2792 M2 x 1 THN]	2,792	100,000	279,200,000
E	PERBAIKAN PERALATAN KANTOR					-	163,820,000
523121	Belanja Biaya Pemeliharaan Peralatan dan Mesin					-	163,820,000
				- Pemeliharaan dan perbaikan mobile unit pengolah air baku [1 AT x 1 PT x 1 KL]	1	10,000,000	10,000,000
				- Pemeliharaan dan operasional PC/laptop [60 UT x 1 THN]	60	680,000	40,800,000
				- Pemeliharaan dan operasional AC [94 UT x 1 THN]	94	442,500	41,595,000
				- Pemeliharaan mesin fotokopi [1 UT x 12 BLN]	12	250,000	3,000,000
				- Pemeliharaan dan operasional printer [58 UT x 1 THN]	58	450,000	26,100,000
				- Pemeliharaan dan operasional inventaris kantor [125 OR x 1 PT x 1 THN]	125	59,000	7,375,000
				- Pemeliharaan genzet	1	10,000,000	10,000,000
				- Pemeliharaan dan operasional LAN/internet/website/telepon/listrik/gas/air minum/air bersih/limbah/air kotor	1	24,950,000	24,950,000
F	PERAWATAN KENDARAAN BERMOTOR RODA-2					-	73,500,000
523121	Belanja Biaya Pemeliharaan Peralatan dan Mesin					-	31,500,000
				- Pemeliharaan dan operasional kendaraan roda-2 [21 UT x 1 THN]	21	1,500,000	31,500,000
523123	Belanja Barang Persediaan Pemeliharaan Peralatan dan Mesin					-	42,000,000

**RINCIAN ANGGARAN BELANJA  
KELUARAN (OUTPUT) KEGIATAN TA 2016**

Kementerian Negara/Lembaga : Kesehatan  
 Unit Eselon II/Satker : BBTCLPP Yogyakarta  
 Kegiatan : Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya pada Program Pengendalian Penyakit dan Penyehatan Lingkungan  
 Keluaran (Output) : Layanan Perkantoran  
 Volume : 12  
 Satuan Ukur : Bulan Layanan  
 Alokasi Dana : 10.173.137.000

Kode	Uraian Suboutput/Komponen/Subkomponen/Akun/ detail	Volume Sub Output	Jenis Komponen (Utama/Pendukung)	Rincian Perhitungan		Harga Satuan	Jumlah
					jml		
1	2	3	4	5		6	7
				- Pemeliharaan dan operasional kendaraan roda-2 [21 UT x 1 THN]	21	2,000,000	42,000,000
G	PERAWATAN KENDARAAN BERMOTOR RODA-4				-	-	400,500,000
523121	Belanja Biaya Pemeliharaan Peralatan dan Mesin				-	-	154,420,000
				- Pemeliharaan dan operasional kendaraan roda-4 [9 UT x 1 THN]	9	12,750,000	114,750,000
				- Pemeliharaan dan operasional kendaraan operasional lapangan [2 UT x 1 THN]	2	13,460,000	26,920,000
				- Pemeliharaan dan operasional kendaraan pejabat [1 UT x 1 THN]	1	12,750,000	12,750,000
523123	Belanja Barang Persediaan Pemeliharaan Peralatan dan Mesin				-	-	246,080,000
				- Pemeliharaan dan operasional kendaraan roda-4 [9 UT x 1 THN]	9	20,250,000	182,250,000
				- Pemeliharaan dan operasional kendaraan operasional lapangan [2 UT x 1 THN]	2	21,790,000	43,580,000
				- Pemeliharaan dan operasional kendaraan pejabat [1 UT x 1 THN]	1	20,250,000	20,250,000
H	LANGGANAN DAYA DAN JASA				-	-	678,000,000
522111	Belanja Langganan Listrik				-	-	660,000,000
				- Listrik [1 PT x 12 BLN]	12	55,000,000	660,000,000
522112	Belanja Langganan Telepon				-	-	18,000,000
				- Telepon [3 PT x 12 BLN]	36	500,000	18,000,000
I	OPERASIONAL PERKANTORAN				-	-	861,008,000
521111	Belanja Keperluan Perkantoran				-	-	646,420,000
				- Keperluan sehari-hari perkantoran [129 OR x 1 PT]	129	1,430,000	184,470,000
				- Langganan internet [1 PT x 12 BLN]	12	4,000,000	48,000,000
				- Penggandaan dan Penjilidan	1	80,000,000	80,000,000
				- Konsumsi rapat [1 PT x 1 THN]	1	27,250,000	27,250,000
				- Sewa domain dan hosting website	1	2,500,000	2,500,000
				- Honor satpam [1 OR x 12 BLN]	12	1,400,000	16,800,000
				- Honor pengemudi [3 OR x 12 BLN]	36	1,450,000	52,200,000
				- Honor Pegawai Laboratorium [3 OR x 12 BLN]	36	1,400,000	50,400,000
				- Honor Pramu laboratorium [5 OR x 12 BLN]	60	1,400,000	84,000,000
				- Honor Cleaning Service [6 OR x 12 BLN]	72	1,400,000	100,800,000
521114	Belanja pengiriman surat dinas pusat				-	-	25,588,000
				- Pengiriman surat dan dokumen [1 PT x 1 THN]	1	25,588,689	25,588,000
521115	Honor Operasional Satuan Kerja				-	-	114,000,000
				> HONOR PENGELOLA ANGGARAN	-	-	114,000,000

**RINCIAN ANGGARAN BELANJA  
KELUARAN (OUTPUT) KEGIATAN TA 2016**

Kementerian Negara/Lembaga : Kesehatan  
 Unit Eselon II/Satker : BBTCLPP Yogyakarta  
 Kegiatan : Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya pada Program Pengendalian Penyakit dan Penyehatan Lingkungan  
 Keluaran (Output) : Layanan Perkantoran  
 Volume : 12  
 Satuan Ukur : Bulan Layanan  
 Alokasi Dana : 10.173.137.000

Kode	Uraian Suboutput/Komponen/Subkomponen/Akun/ detail	Volume Sub Output	Jenis Komponen (Utama/Pendukung)	Rincian Perhitungan		Harga Satuan	Jumlah
					jml		
1	2	3	4	5		6	7
				- Kuasa Pengguna Anggaran [1 ORG x 12 BLN]	12	1,580,000	18,960,000
				- Pejabat Pembuat Komitmen [1 ORG x 12 BLN]	12	1,530,000	18,360,000
				- Pejabat Penerbit SPM [1 ORG x 12 BLN]	12	1,250,000	15,000,000
				- Bendahara Pengeluaran [1 ORG x 12 BLN]	12	1,090,000	13,080,000
				- Staf Sekretariat KPA dan PPK [5 ORG x 12 BLN]	60	810,000	48,600,000
521811	Belanja Barang Untuk Persediaan Barang Konsumsi				-	-	75,000,000
				- Pencetakan	1	75,000,000	75,000,000

Yogyakarta,  
 Kepala BBTCLPP Yogyakarta



Dr. Hari Santoso S.K.M, M. Epid, MH. Kes  
 NIP 195906181983031001

**KERANGKA ACUAN KERJA/TERM OF REFERENCE  
KELUARAN (OUTPUT) KEGIATAN TA 2016 (2063.995)**

Kementerian Negara/Lembaga	:	Kesehatan RI
Unit Eselon I/II	:	Ditjen PP dan PL/BBTKLPP Yogyakarta
Program	:	Pengendalian Penyakit dan Penyehatan Lingkungan
Hasil ( <i>Outcome</i> )	:	Menurunnya penyakit menular, penyakit tidak menular dan meningkatnya kualitas lingkungan
Kegiatan	:	Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya dalam Program Pengendalian penyakit dan Penyehatan Lingkungan
Indikator Kinerja Kegiatan	:	Persentase Satker Pusat dan Daerah yang ditingkatkan sarana/prasrananya untuk memenuhi standar
Jenis Keluaran ( <i>Output</i> )	:	Kendaraan Bermotor
Volume Keluaran ( <i>Output</i> )	:	1
Satuan Ukur Keluaran ( <i>Output</i> )	:	Unit

A. Latar Belakang

1. Dasar Hukum

- Undang-Undang No 36 Tahun 2009 tentang Kesehatan
- Peraturan Menteri Kesehatan RI nomor 2349/Menkes/Per/XI/2011 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis di Bidang Teknik Kesehatan Lingkungan dan Pengendalian Penyakit
- Peraturan Menteri Keuangan nomor 53/PMK.02/2014, tentang standar biaya, masukan 2015
- Peraturan Menteri Keuangan Nomor 136/PMK.02/2014 tentang Petunjuk Penyusunan dan Penelaahan Rencana Kerja dan Anggaran Kementerian Negara/Lembaga
- Keputusan Direktur Jenderal Pengendalian Penyakit dan Penyehatan Lingkungan Nomor : HK.02.04/I.i/828/2014 tentang Petunjuk Penyusunan Perencanaan Program Pengendalian Penyakit dan Penyehatan Lingkungan tahun 2015.

2. Gambaran Umum

Balai Besar Teknik Kesehatan Lingkungan dan Pengendalian Penyakit (BBTKLPP) Yogyakarta merupakan salah satu Unit Pelaksana Teknis (UPT) Kementerian kesehatan yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Direktorat Jenderal



Pengendalian Penyakit dan Penyehatan Lingkungan (Ditjen PP dan PL). Pelaksanaan kegiatan BBTCLPP Yogyakarta dalam menjalankan tugas pokok dan fungsinya perlu ditunjang kendaraan operasional. Kendaraan operasional BBTCLPP Yogyakarta telah melebihi batas umur ekonomis penggunaan dan dua unit diantaranya pada tahun 2014 telah dilakukan lelang dan telah dihapus dari aset BMN.

B. Penerima Manfaat

Penerima manfaat dari kegiatan ini adalah seluruh Bagian/Bidang BBTCLPP Yogyakarta dan pelaksanaan program PP dan PL

C. Strategi Pencapaian Keluaran

1. Metode Pelaksanaan

Pelaksanaan dengan pihak ketiga

2. Tahapan dan Waktu Pelaksanaan

Untuk rencana kegiatan yang akan dilakukan pada tahun anggaran 2016, pelaksanaannya dilakukan dengan tahap Penyiapan Dokumen Pengadaan dan Pengadaan Barang dan Jasa

D. Kurun Waktu Pencapaian Keluaran

Waktu pencapaian keluaran secara keseluruhan adalah 8 minggu

E. Biaya Yang Diperlukan

Untuk melaksanakan output ini diperlukan anggaran sebesar Rp 302.610.000.- sesuai RAB terlampir.



**RINCIAN ANGGARAN BELANJA  
KELUARAN (OUTPUT) KEGIATAN TA 2016**

Kementerian Negara/Lembaga : Kesehatan  
 Unit Eselon II/Satker : BBTCLPP Yogyakarta  
 Kegiatan : Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya pada Program Pengendalian Penyakit dan Penyehatan Lingkungan  
 Keluaran (Output) : Kendaraan Bermotor  
 Volume : 1  
 Satuan Ukur : Unit  
 Alokasi Dana : 302.610.000

Kode	Uraian Suboutput/Komponen/Subkomponen/Akun/ detail	Volume Sub Output	Jenis Komponen (Utama/Pendukung)	Rincian Perhitungan		Harga Satuan	Jumlah
					jml		
1	2	3	4	5		6	7
011	PENYUSUNAN DOKUMEN PENGADAAN	-			1	-	302,610,000
521211	Belanja Bahan	-			-	-	250,000
				- Penggandaan dan penjilidan laporan	1	250,000	250,000
012	PENGADAAN BARANG DAN JASA	-			-	-	302,360,000
532111	Belanja Modal Peralatan dan Mesin	-			-	-	302,360,000
				- Kendaraan operasional roda 4	1	302,360,000	302,360,000

Yogyakarta,  
Kepala BBTCLPP Yogyakarta



Dr. Hari Santoso S.K.M, M. Epid, MH. Kes  
NIP 195906181983031001

**KERANGKA ACUAN KERJA/TERM OF REFERENCE**  
**KELUARAN (OUTPUT) PERANGKAT PENGOLAHAN DATA DAN KOMUNIKASI**  
**TA 2016 (2063.996)**

Kementerian Negara/Lembaga	:	Kesehatan
Unit Eselon I/II	:	Ditjen PP dan PL/BBTKLPP Yogyakarta
Program	:	Pengendalian Penyakit dan Penyehatan Lingkungan
Hasil ( <i>Outcome</i> )	:	Menurunnya penyakit menular, penyakit tidak menular dan meningkatnya kualitas lingkungan
Kegiatan	:	Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Pada Program Pengendalian Penyakit dan Penyehatan Lingkungan..
Indikator Kinerja Kegiatan	:	Persentase Satker Pusat dan Daerah yang ditingkatkan sarana/prasarananya untuk memenuhi standar
Jenis Keluaran ( <i>Output</i> )	:	Perangkat pengolahan data dan komunikasi
Volume Keluaran ( <i>Output</i> )	:	43
Satuan Ukur Keluaran ( <i>Output</i> )	:	Unit

A. Latar Belakang

1. Dasar Hukum

- Undang-Undang No 36 Tahun 2009 tentang Kesehatan
- Peraturan Menteri Kesehatan RI nomor 2349/Menkes/Per/XI/2011 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis di Bidang Teknik Kesehatan Lingkungan dan Pengendalian Penyakit
- Peraturan Menteri Keuangan nomor No. 53/PMK.02 Tahun 2014 Tentang Standar Biaya Masukan Tahun Anggaran 2015
- Peraturan Menteri Keuangan Nomor 136/PMK.02/2014 tentang Petunjuk Penyusunan dan Penelaahan Rencana Kerja dan Anggaran Kementerian Negara/ Lembaga
- Peraturan Menteri Keuangan nomor No. 51/PMK.02 Tahun 2014 Tentang Perubahan atas PMK No.71/PMK.02/2013 tentang Pedoman Standar Biaya, Standar Struktur Biaya & Indeksasi dalam Penyusunan RKA-KL
- Peraturan Presiden Nomor 54 Tahun 2010 tentang Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah
- Peraturan Presiden Nomor 70 Tahun 2012 tentang Perubahan Kedua Atas Peraturan Presiden Nomor 54 Tahun 2010 tentang Pengadaan Barang/JasaPemerintah.

2. Gambaran Umum

Balai Besar Teknik Kesehatan Lingkungan dan Pengendalian Penyakit (BBTKLPP) Yogyakarta merupakan salah satu Unit Pelaksana Teknis (UPT) Kementerian kesehatan yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Direktur Jenderal

Pengendalian Penyakit & Penyehatan Lingkungan (Ditjen PP dan PL). Dalam pelaksanaan tugas pokok dan fungsinya diperlukan dukungan perangkat pengolahan data dan komunikasi untuk percepatan, dan efisiensi pelaksanaan kegiatan.

B. Penerima Manfaat

Penerima manfaat dari kegiatan ini adalah seluruh Bagian/Bidang BBTCLPP Yogyakarta, di samping sebagai bahan bagi unit utama (Ditjen PP dan PL) dalam penyusunan program di tingkat Eselon I.

C. Strategi Pencapaian Keluaran

1. Metode Pelaksanaan

Pelaksanaan dengan pihak ketiga

2. Tahapan dan Waktu Pelaksanaan

Untuk rencana kegiatan yang akan dilakukan pada tahun anggaran 2015, pelaksanaannya diatur sebagai berikut:

**Persiapan Pengadaan**

Dilakukan survey harga barang untuk menyusun HPS. Komponen ini merupakan komponen pendukung

**Pengadaan Alat Pengolah Data dan Komunikasi**

Dilaksanakan dengan pengadaan langsung oleh pejabat pengadaan. Komponen ini merupakan komponen utama

D. Kurun Waktu Pencapaian Keluaran

Waktu pencapaian keluaran secara keseluruhan adalah 10 minggu

E. Biaya Yang Diperlukan

Untuk melaksanakan output ini diperlukan anggaran sebesar Rp. 197.580.000,- sebagaimana RAB terlampir.





**RINCIAN ANGGARAN BELANJA  
KELUARAN (OUTPUT) KEGIATAN TA 2016**

Kementerian Negara/Lembaga : Kesehatan  
 Unit Eselon II/Satker : BBTKLPP Yogyakarta  
 Kegiatan : Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya pada Program Pengendalian Penyakit dan  
 Kesehatan Lingkungan  
 Keluaran (Output) : Perangkat Pengolahan data dan Komunikasi  
 Volume : 43  
 Satuan Ukur : Unit  
 Alokasi Dana : 197.580.000

Kode	Uraian Suboutput/Komponen/Subkomponen/Akun/ detail	Volume Sub Output	Jenis Komponen (Utama/Pendukung)	Rincian Perhitungan		Harga Satuan	Jumlah
					jml		
1	2	3	4	5		6	7
2063.996	Perangkat Pengolah Data dan Komunikasi[Output Baru - Penambahan Anggaran]				43	-	197,580,000
011	PENYUSUNAN DOKUMEN PENGADAAN				-	-	330,000
A	SURVEI HARGA				-	-	330,000
532118	Belanja Modal Perjalanan Peralatan dan Mesin				-	-	330,000
				- Transport [3 OR x 1 TR]	3	110,000	330,000
012	PENGADAAN BARANG DAN JASA				-	-	197,250,000
A	PENGADAAN ALAT PENGOLAH DATA DAN KOMUNIKASI				-	-	197,250,000
532111	Belanja Modal Peralatan dan Mesin				-	-	197,250,000
				> PENGADAAN ALAT PENGOLAH DATA DAN KOMUNIKASI	-	-	197,250,000
				- Tablet	3	7,250,000	21,750,000
				- Personal computer	10	9,250,000	92,500,000
				- Printer Laser	5	2,000,000	10,000,000
				- Notebook	3	8,500,000	25,500,000
				- UPS	10	3,250,000	32,500,000
				- Stabilizer	10	1,500,000	15,000,000

Yogyakarta,  
 Kepala BBTKLPP Yogyakarta



Dr. Hari Santoso S.K.M, M. Epid, MH. Kes  
 NIP 195906181983031001

**KERANGKA ACUAN KERJA/TERM OF REFERENCE**  
**KELUARAN (OUTPUT) PERALATAN DAN FASILITAS PERKANTORAN TA 2016 (2063.997)**

Kementerian Negara/Lembaga	: Kesehatan
Unit Eselon I/II	: Ditjen PP dan PL/BBTKLPP Yogyakarta
Program	: Pengendalian Penyakit dan Penyehatan Lingkungan
Hasil ( <i>Outcome</i> )	: Menurunnya penyakit menular, penyakit tidak menular dan meningkatnya kualitas lingkungan
Kegiatan	: Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Pada Program Pengendalian Penyakit dan Penyehatan Lingkungan..
Indikator Kinerja Kegiatan	: Persentase Satker Pusat dan Daerah yang ditingkatkan sarana/prasarananya untuk memenuhi standar
Jenis Keluaran ( <i>Output</i> )	: Peralatan dan fasilitas perkantoran
Volume Keluaran ( <i>Output</i> )	: 62
Satuan Ukur Keluaran ( <i>Output</i> )	: Unit

A. Latar Belakang

1. Dasar Hukum

- Undang-Undang No 36 Tahun 2009 tentang Kesehatan
- Peraturan Menteri Kesehatan RI nomor 2349/Menkes/Per/XI/2011 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis di Bidang Teknik Kesehatan Lingkungan dan Pengendalian Penyakit
- Peraturan Menteri Keuangan nomor No. 53/PMK.02 Tahun 2014 Tentang Standar Biaya Masukan Tahun Anggaran 2015
- Peraturan Menteri Keuangan Nomor 136/PMK.02/2014 tentang Petunjuk Penyusunan dan Penelaahan Rencana Kerja dan Anggaran Kementerian Negara/Lembaga
- Peraturan Menteri Keuangan nomor No. 51/PMK.02 Tahun 2014 Tentang Perubahan atas PMK No.71/PMK.02/2013 tentang Pedoman Standar Biaya, Standar Struktur Biaya & Indeksasi dalam Penyusunan RKA-KL
- Peraturan Presiden Nomor 54 Tahun 2010 tentang Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah
- Peraturan Presiden Nomor 70 Tahun 2012 tentang Perubahan Kedua Atas Peraturan Presiden Nomor 54 Tahun 2010 tentang Pengadaan Barang/JasaPemerintah.

2. Gambaran Umum

Balai Besar Teknik Kesehatan Lingkungan dan Pengendalian Penyakit (BBTKLPP) Yogyakarta merupakan salah satu Unit Pelaksana Teknis (UPT) Kementerian kesehatan yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Direktur Jenderal Pengendalian Penyakit & Penyehatan Lingkungan (Ditjen PP dan PL). Dalam pelaksanaan tugas pokok dan fungsinya diperlukan peralatan pendukung laboratorium penyehatan lingkungan dan pelayanan.

Untuk mendukung pelaksanaan kegiatan di laboratorium penyehatan lingkungan, diperlukan alat yang menjamin kesinambungan suplai aliran listrik, untukantisipasi

padamnya aliran listrik yang dapat menghambat pelaksanaan kegiatan di laboratorium perlu dilakukan pengadaan genset. Selain itu agar tenaga analis dapat melakukan dan kursi aktivitas di laboratorium dengan lebih ergonomis dilakukan pengadaan kursi laboratorium.

Dalam rangka meningkatkan pelayanan kepada masyarakat diperlukan penunjang lain berupa referensi maupun peralatan kantor yang dapat meningkatkan pelayanan BBTCLPP Yogyakarta kepada masyarakat.

B. Penerima Manfaat

Penerima manfaat dari kegiatan ini adalah seluruh Bagian/Bidang BBTCLPP Yogyakarta, di samping sebagai bahan bagi unit utama (Ditjen PP dan PL) dalam penyusunan program di tingkat Eselon I.

C. Strategi Pencapaian Keluaran

1. Metode Pelaksanaan

Pelaksanaan dengan pihak ketiga

2. Tahapan dan Waktu Pelaksanaan

Untuk rencana kegiatan yang akan dilakukan pada tahun anggaran 2015, pelaksanaannya diatur sebagai berikut:

**PENYUSUNAN DOKUMEN PENGADAAN**

Dilakukan survey harga barang untuk menyusun HPS. Komponen ini merupakan komponen pendukung

**PENGADAAN BARANG DAN JASA**

Dilaksanakan pengadaan dengan lelang umum oleh panitia pengadaan

D. Kurun Waktu Pencapaian Keluaran

Waktu pencapaian keluaran secara keseluruhan adalah 10 minggu

E. Biaya Yang Diperlukan

Untuk melaksanakan output ini diperlukan anggaran sebesar Rp. 219.950.000,- sebagaimana RAB terlampir.

Yogyakarta,  
Kepala BBTCLPP Yogyakarta



Dr. Hari Santoso S.K.M, M. Epid, MH. Kes  
NIP 195906181983031001



**RINCIAN ANGGARAN BELANJA  
KELUARAN (OUTPUT) KEGIATAN TA 2016**

Kementerian Negara/Lembaga : Kesehatan  
 Unit Eselon II/Satker : BBTCLPP Yogyakarta  
 Kegiatan : Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya pada Program Pengendalian Penyakit dan Penyehatan Lingkungan  
 Keluaran (Output) : Peralatan Fasilitas Perkantoran  
 Volume : 62  
 Satuan Ukur : Unit  
 Alokasi Dana : 219.950.000

Kode	Uraian Suboutput/Komponen/Subkomponen/Akun/ detail	Volume Sub Output	Jenis Komponen (Utama/Pendukung)	Rincian Perhitungan		Harga Satuan	Jumlah
					jml		
1	2	3	4	5		6	7
2063.997	Peralatan dan Fasilitas Perkantoran[Base Line]				62	-	219,950,000
011	PENYUSUNAN DOKUMEN PENGADAAN				-	-	330,000
A	PENGADAAN PERALATAN FASILITAS PERKANTORAN				-	-	330,000
532118	Belanja Modal Perjalanan Peralatan dan Mesin				-	-	330,000
				> Survei harga	-	-	330,000
				- Transport [3 OR x 1 TR]	3	110,000	330,000
012	PENGADAAN BARANG DAN JASA				-	-	219,620,000
A	PENGADAAN PERALATAN FASILITAS PERKANTORAN						219,620,000
532111	Belanja Modal Peralatan dan Mesin				-	-	219,620,000
					-	-	199,620,000
				- Kursi Kerja	30	1,180,000	35,400,000
				- Meja komputer	5	890,000	4,450,000
				- AC	10	6,900,000	69,000,000
				- Mesin Fotocopy	1	62,920,000	62,920,000
				- Meja 1/2 biro	7	3,350,000	23,450,000
				- Microfon Podium	8	550,000	4,400,000
536111	Belanja Modal Lainnya				-	-	20,000,000
				- Pengadaan buku perpustakaan	1	20,000,000	20,000,000

Yogyakarta,  
 Kepala BBTCLPP Yogyakarta



Dr. Hari Santoso S.K.M, M. Epid, MH. Kes  
 NIP 195906181983031001